



FOCUSING ON FAMILY ENTERTAINMENT



ANNUAL REPORT 2021





# TABLE OF CONTENT

PENJELASAN TEMA <small>Splash Page</small>	03	KILAS KINERJA <small>2021 Performance</small>	08
EXECUTIVE CHAIRMAN <small>Executive Chairman</small>	06	LAPORAN MANAJEMEN <small>Management Report</small>	16
PROFIL PERUSAHAAN <small>Company Profile</small>	30		
SUMBER DAYA MANUSIA <small>Human Resources</small>	68		
ANALISA & PEMAHAMAN MANAJEMEN <small>Management Discussion &amp; Analysis</small>	78		
TATA KELOLA PERUSAHAAN YANG BAIK <small>Good Corporate Governance</small>	92		
STRATEGI BERKELANJUTAN <small>Corporate Social Responsibility</small>	166		



## PENJELASAN TEMA

*Splash Page*

# Focusing on Family Entertainment

Situasi pandemi memberikan tantangan yang cukup berat bagi seluruh sektor bisnis, termasuk industri pertelevisian. Meskipun demikian, MNC Sky Vision terus berupaya untuk menjadi entitas yang adaptif dan berhasil mengubah tantangan menjadi peluang dengan menyediakan layanan berbagai paket tayangan.

Adapun paket-paket tayangan yang dinikmati oleh pelanggan berisikan tayangan-tayangan dari saluran-saluran terbaik dan terfavorit dari seluruh dunia. Saluran-saluran yang dapat disaksikan oleh pelanggan MNC Vision mencakup berbagai genre untuk seluruh anggota keluarga. Saluran Hiburan dan Gaya Hidup untuk para ibu, saluran Olahraga dan Film yang memacu adrenalin para bapak, dan tidak ketinggalan saluran-saluran bergenre Anak yang mendidik dan menghibur mulai dari anak yang paling kecil sampai ke remaja. Total terdapat 130 Channel dan 32 di antaranya hadir dengan kualitas High Definition, menjamin kepuasan menonton seluruh pelanggan MNC Vision.

MNC Vision tetap menjadi layanan TV Berlangganan yang diminati dan dicari oleh keluarga-keluarga di Indonesia mengingat MNC Vision memiliki beberapa keunggulan-keunggulan diantaranya memiliki layanan satelit yang tidak terbatas secara jangkauan. Dapat dikatakan selama masih ada langit, maka seluruh keluarga di Indonesia dapat berlangganan MNC Vision. Ditambah lagi dengan teknologi frekuensi satelit S-Band yang tahan gangguan cuaca, menjamin kenyamanan dalam menyaksikan tayangan-tayangan terfavorit seluruh keluarga. MNC Vision tidak berhenti dalam melakukan inovasi untuk kepuasan pelanggan, dan menambahkan lagi layanan di satelit KU-Band melalui produk VisionKU untuk memberikan pilihan dalam berlangganan.

Sekali lagi keluarga adalah fokus dari layanan MNC Vision, karena itu menghadirkan tayangan yang bukan hanya menghibur tapi juga mendidik dan aman untuk seluruh keluarga adalah sebuah prioritas. Tayangan yang aman, fitur parental lock, semua dihadirkan bagi kepuasan seluruh anggota keluarga.

Pandemic situations is highly challenging for all business sectors, including for us in the television industry. Nevertheless, MNC Sky Vision managed to adapt and turn challenges into opportunities by providing various service packages.

The broadcast packages enjoyed by customers contain shows from the best and most favorite channels from all around the world. MNC Vision subscribers can watch a variety of genres for the whole family. Entertainment and Lifestyle channels for mothers, Sports and Movies channels for fathers, and Children channels that educate and entertain from the youngest kids to teenagers. There are a total of 130 channels and 32 HD (High Definition) channels, guaranteeing viewing satisfaction for all MNC Vision subscribers.

MNC Vision remains a Pay TV service chosen by Indonesian families, thanks to its wide coverage of satellite services. Coupled with the S-Band satellite frequency technology that is weather-resistant, guaranteeing comfort in watching the whole family's favorite shows. MNC Vision will not stop innovating for customer satisfaction and adding more services on the KU-Band satellite through the VisionKU product to provide subscription options.

Once again, family is the focus of MNC Vision's services. Therefore, presenting shows that are not only entertaining but also educational and safe for the whole family is an utmost priority. Safe viewing and parental lock features are all presented for the satisfaction of all family members.



## Tentang Laporan Ini

### About This Report

Laporan Tahunan PT MNC Sky Vision Tbk ("Perusahaan") tahun 2021 disusun terintegrasi dengan Laporan Keberlanjutan untuk melaporkan kinerja keberlanjutan Perusahaan di bidang ekonomi, lingkungan, dan sosial secara transparan dan informatif bagi seluruh Pemangku Kepentingan selama periode 1 (satu) tahun, yakni 1 Januari hingga 31 Desember 2021. Ini merupakan tahun pertama bagi Perusahaan untuk melaporkan Laporan Keberlanjutan dan di tahun-tahun mendatang pelaporannya akan dilakukan secara beriringan dengan Laporan Tahunan Laporan.

Laporan ini disusun berdasarkan ketentuan-ketentuan yang berlaku, seperti:

- Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (POJK) No. 29/POJK.04/2016 tentang Laporan Tahunan Emiten atau Perusahaan Publik.
- POJK No. 51/POJK.03/2017 tentang Penerapan Keuangan Berkelanjutan bagi Lembaga Jasa Keuangan, Emiten, dan Perusahaan Publik.
- Surat Edaran OJK (SEOJK) No. 30/SEOJK.04/2016 tentang Bentuk dan Isi Laporan Tahunan Emiten atau Perusahaan Terbuka.
- Undang-Undang No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas.
- Undang-Undang No. 25 Tahun 2007 tentang Penanaman Modal.

Untuk tahun pelaporan 2021, Perusahaan tidak melakukan verifikasi dari penyedia jasa assurance eksternal untuk menjamin Laporan Keberlanjutan. Meski demikian, Perusahaan telah melakukan upaya maksimal dalam menyatakan kebenaran dan keabsahan informasi-informasi yang disampaikan pada laporan ini, termasuk melakukan tanggapan terhadap umpan balik Laporan Keberlanjutan sebelumnya. Karena ini merupakan tahun pertama bagi Perusahaan untuk menyusun Laporan Keberlanjutan, tanggapan akan disampaikan pada laporan selanjutnya. [G.1.] [G.3.]

Laporan ini dapat diakses oleh seluruh Pemangku Kepentingan pada situs web resmi Perusahaan pada [www.mncvision.id](http://www.mncvision.id). Perusahaan sangat mengharapkan umpan balik dari pembaca, agar perbaikan dan peningkatan kualitas laporan dapat terus dilakukan. Oleh karena itu, terdapat Lembar Umpan Balik yang dapat diisi dan dikembalikan kepada Perusahaan. Selain itu, sesuai dengan ketentuan POJK No. 51/POJK.03/2017, terdapat tanda kode di akhir kalimat atau judul sebagai penanda pemenuhan persyaratan pengungkapan. Tanda kode dapat ditemukan pada Indeks Pengungkapan sesuai POJK No.51/2017 di akhir laporan ini. [G.2.] [G.4.]

The 2021 Annual Report of PT MNC Sky Vision Tbk ("the Company") is integrated with the Sustainability Report to disclose the Company's sustainability performance in economic, environmental, and social aspects transparently and informatively to all Stakeholders within a reporting period from January 1 to December 31, 2021. The Company published its first Sustainability Report this year. In the upcoming years, the report will be served along with the Annual Report.

This report is prepared based on the the following legal basis:

- Financial Services Authority Regulation (POJK) No. 29/POJK.04/2016 on Annual Reports of Public Companies.
- POJK No.51/POJK.03/2017 on the Implementation of Sustainable Finance for Financial Services Institutions and Public Companies.
- Financial Services Authority Circular (SEOJK) No. 30/SEOJK.04/2016 on the Form and Content of Annual Reports by Public Companies.A
- Law No. 40 of 2007 on Limited Liability Companies.
- Law No. 25 of 2007 on Capital Investment.

For the 2021 reporting period, the Company did not conduct a verification from any external assurance party to guarantee the Sustainability Report. Nevertheless, the Company has taken a maximum effort to disclose the truth and validity of the information in the report, including responding to the feedback on the previous Sustainability Report. Considering that this is the first year for the Company to prepare a Sustainability Report, the response will be delivered in the next report. [G.1.] [G.3.]

This report can be accessed by all Stakeholders on the Company's website at [www.mncvision.id](http://www.mncvision.id). The Company welcomes feedback from the readers to make continuous improvements and enhancement of the reporting quality. Therefore, the Company prepared a Feedback Form to be filled out and returned to the Company. Moreover, according to POJK No. 51/POJK.03/2017, there are tags at the end of sentences or titles as a marker for disclosure requirement fulfillment. The codes can be cross-checked with the POJK No. 51/2017 Disclosure Index at the end of this report. [G.2.] [G.4.]



Executive Chairman

## EXECUTIVE CHAIRMAN MNC Group

Executive Chairman MNC Group



**HARY TANOESOEDIBJO**

Founder & Executive Chairman of MNC Group



## Executive Chairman

Warga negara Indonesia. Bapak Hary Tanoeoedibjo (HT) memperoleh gelar Bachelor of Commerce (Honours) dari Carleton University, Ottawa, Kanada pada tahun 1988, dan menyelesaikan MBA di Ottawa University, Kanada pada tahun 1989.

HT adalah pendiri dan Executive Chairman MNC Group, yang berfokus pada tiga bidang usaha: Media, Jasa Keuangan, dan Entertainment Hospitality.

Di bidang Media, HT mengelola 4 stasiun televisi FTA nasional dengan pangsa pemirsa nasional hampir 50% dan 3 jaringan TV berbayar satelit dan fixed broadband yang memiliki lebih dari 10 juta pelanggan.

Di bidang media digital dan hiburan, HT juga mengendalikan super apps berbasis AVOD dan SVOD terbesar dengan nama RCTI+ dan Vision+ yang keduanya menghasilkan lebih dari 100 juta monthly active users (MAU), dari beragam konten termasuk video, berita & artikel, podcast, audio series, radio streaming, kompetisi UGC, musik, pencari bakat online, cerita novel, komik dan game.

MNC Group juga memiliki berbagai portal dan aplikasi berita dengan lebih dari 80 juta MAU dan mengoperasikan Multi Channel Networks (MCN) di berbagai platform media sosial dengan lebih dari 1,5 miliar pengguna setiap bulan.

MNC Group juga unggul dalam produksi konten dengan memproduksi lebih dari 20.000 jam konten video digital, memiliki pustaka konten lebih dari 300.000 jam dan berbagai IP terkait konten unggulan. MNC Group memproduksi lebih dari 65.000 artikel setiap bulan dan mengunggah 500-700 klip video di berbagai platform media sosial setiap harinya dan mengelola lebih dari 500 artis berbakat. Dalam waktu dekat, MNC Group akan meluncurkan mobile game dan menekuni bidang NFT dan metaverse.

Di bidang jasa keuangan, MNC Group memiliki layanan jasa keuangan yang terintegrasi mulai dari perbankan, kartu kredit, sekuritas & broker di Indonesia dan New York, asuransi umum dan jiwa, pembiayaan dan sewa guna usaha, manajemen aset dan teknologi keuangan (fintech) termasuk uang elektronik (e-money), dompet elektronik (e-wallet), transfer digital, serta payment gateway. Melalui Motion Digital, saat ini sedang diintegrasikan aplikasi trading saham, e-money/wallet dan digital banking.

Di bidang entertainment hospitality, portofolio MNC Group meliputi MNC Lido City yang merupakan kawasan resor hiburan yang prestisius seluas 3.000 hektar di Jabodetabek, dilengkapi dengan perijinan Kawasan Ekonomi Khusus (KEK). MNC Group juga memiliki beberapa gedung perkantoran dan hotel di Jakarta dan Surabaya, seperti Park Hyatt Jakarta, The Westin Resort & Convention Centre di Bali dan MNC Bali Resort.

Sebagai wirausahawan yang mapan, HT secara aktif memberikan masukan kepada pemerintah dan parlemen terkait kegiatan ekonomi, dan secara rutin menjadi pembicara di berbagai event nasional dan internasional, serta memberikan kuliah umum di bidang kewirausahaan dan manajemen strategis di berbagai universitas di Indonesia. HT memiliki semangat untuk membina generasi muda Indonesia agar tumbuh dan maju seperti dirinya, dan sampai saat ini sudah mengajar di lebih dari 180 perguruan tinggi.

An Indonesian citizen, Mr. Hary Tanoeoedibjo obtained his Bachelor of Commerce (Honours) from Carleton University, Ottawa, Canada in 1988, and MBA from Ottawa University, Canada in 1989.

Mr. Tanoeoedibjo is the founder and Executive Chairman of MNC Group, which focuses on three business activities: Media, Financial Services and Entertainment Hospitality.

In the media business, Mr. Tanoeoedibjo manages 4 national FTA television networks with almost 50% national audience share and 3 Pay TV services using satellite and fixed broadband networks with more than 10 million subscribers.

In the digital media and entertainment, Mr. Tanoeoedibjo also controls the largest AVOD and SVOD-based premium super apps called RCTI+ and Vision+, whose monthly active users combined is more than 100 million, with content variety to include videos, news & articles, podcast, audio series, radio streaming, UGC competition, music, online casting, novel based stories, comics and casual games.

The group also owns various portals and news apps with total monthly active users exceeding 80 million, and operates Multi Channel Networks (MCN) on various social media with traffic of more than 1.5 billion every month.

Content production is also the group's strength. The group produces more than 20,000 hours of best quality digital and non-digital video content every year with library of more than 300,000 hours, owns the largest IPs related to content, publishes more than 65,000 articles every month, uploads 500-700 video clips on the social media every day and manages more than 500 talents under its talent management. Soon, the group will launch its mobile games and enter into NFTs and metaverse.

In financial services, MNC Group has integrated financial services from banking, credit cards, securities brokerage in Indonesia and New York, general and life insurance, consumer finance & leasing, asset management and fintech to include e-money, e-wallet and remittance as well as payment gateway. Currently, Mr. Tanoeoedibjo is focusing on the integration of his securities trading app, e-money/wallet and digital banking.

In the entertainment hospitality, the group's portfolio includes MNC Lido City, a 3,000 hectare prestigious entertainment resort in the Greater Jakarta area with a special economic zone permit. The group also owns several office buildings and hotels in Jakarta & Surabaya such as Park Hyatt Jakarta, The Westin Resort & Convention Centre in Bali and MNC Bali Resort.

As an established entrepreneur, Mr. Tanoeoedibjo actively advises the government and the parliament on economic matters and regularly gives speeches at various national and international events. He is also active in giving general lectures in various universities across Indonesia on the subject of entrepreneurship and strategic management. Mr. Tanoeoedibjo has a passion to groom young Indonesians to be like him. So far, he has given lectures in more than 180 universities.



Kilas Kinerja | Performance Highlight

I.

# KILAS KINERJA 2021

Performance Highlight







## Ikhtisar Keuangan Penting

Significant Financial Highlights

### Laporan Laba Rugi

Significant Financial Highlights

Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain

In million Rupiah, unless otherwise stated

Uraian	2021	2020	2019	Description
Pendapatan	1.460.559	2.015.371	2.452.679	Revenues
Laba kotor	19.420	79.914	125.980	Gross Profit
EBITDA	609.459	760.324	946.093	EBITDA
Laba (Rugi) Usaha	(47.464)	(9.348)	28.521	Profit (Loss)
Laba (Rugi) Sebelum Pajak	(231.920)	(219.477)	(121.679)	Profit (Loss) Before Tax
Laba (Rugi) Bersih	(181.648)	(200.618)	(75.323)	Net Income (Loss)
Laba (Rugi) Komprehensif Tahun Berjalan	(178.959)	(188.383)	75.451	Comprehensive Income (Loss)
Laba (Rugi) per Saham Dasar (dalam Rupiah Penuh)	(18,2)	(20,1)	(8,10)	Basic Earnings (Loss) Per Share (in full Rupiah)
<b>Jumlah Saham Beredar</b>	<b>9.971.852.402</b>	<b>9.971.852.402</b>	<b>9.301.267.060</b>	<b>Total Shares</b>

## Laporan Posisi Keuangan

Statement of Financial Position

Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain

in million Rupiah, unless otherwise stated

Uraian	2021	2020	2019	Description
Jumlah Aset	3.887.178	4.594.126	4.359.635	Total Assets
Jumlah Liabilitas	1.408.215	1.936.517	1.516.230	Total Liabilities
Jumlah Ekuitas	2.478.963	2.657.609	2.843.405	Total Equity
<b>Jumlah Liabilitas dan Ekuitas</b>	<b>3.887.178</b>	<b>4.594.126</b>	<b>4.359.635</b>	<b>Total Liabilities and Equity</b>



## Rasio Keuangan Penting

Financial Ratios

Dalam persentase, kecuali dinyatakan lain

In percentage, unless otherwise stated

Uraian	2021	2020	2019	Description
Rasio Laba (Rugi) terhadap Jumlah Aset	-5%	-4%	-2%	Profit (Loss) to Total Assets Ratio
Rasio Laba (Rugi) terhadap Ekuitas	-7%	-8%	-3%	Profit (Loss) to Equity Ratio
Rasio Aset Lancar terhadap Liabilitas Lancar	0,81	1,17	0,94	Current Assets to Current Liabilities
Rasio Liabilitas terhadap Jumlah Aset	0,36	0,42	0,35	Liabilities to Assets Ratio
Rasio Liabilitas terhadap Ekuitas	0,57	0,73	0,53	Liabilities to Equity Ratio
Rasio Laba Kotor terhadap Pendapatan	1%	4%	5%	Gross Profit to Revenues Ratio
<b>Marjin EBITDA</b>	<b>42%</b>	<b>38%</b>	<b>39%</b>	<b>EBITDA Margin</b>

## Data Pelanggan

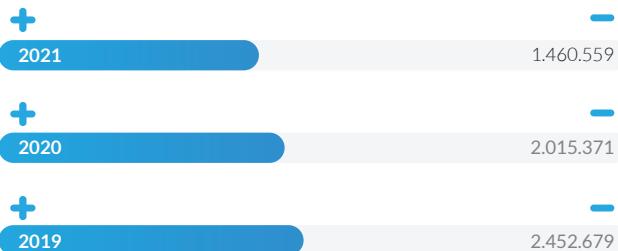
Customer Data

Data Pelanggan	2021	2020	2019	Description
Jumlah pelanggan (orang)	1.605.515	2.063.229	2.400.546	Total customers (people)
Tingkat Churn (%)	2,56%	2,14	1,42	Churn Level (%)
<b>ARPU</b>	<b>60,159</b>	<b>70,849</b>	<b>79,388</b>	<b>ARPU</b>

## Pendapatan

### Revenues

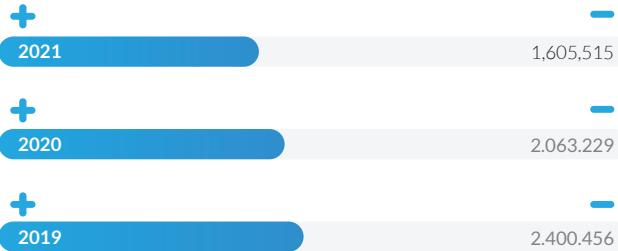
Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain  
Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated



## Jumlah Pelanggan

### Total Customer

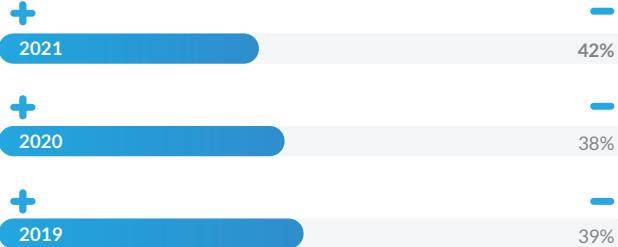
Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain  
Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated



## Marjin Ebitda

### EBITDA Margin

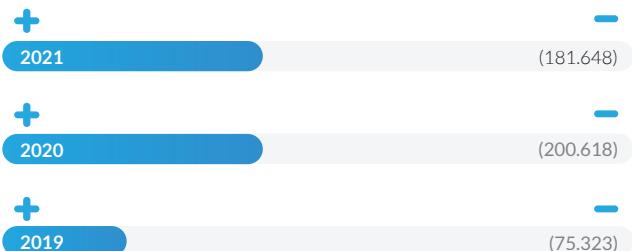
Dalam persentase, kecuali dinyatakan lain  
In percentage unless otherwise stated



## Laba Rugi Bersih

### Net Profit (Loss)

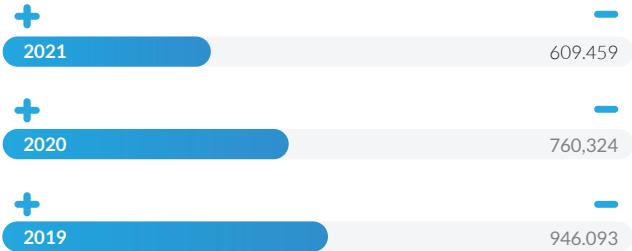
Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain  
Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated



## Ebitda

### Total Equity

Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain  
Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated





## Ikhtisar Saham

### Financial Highlights

#### Kinerja Saham per Kuartal

Modal yang telah ditempatkan dan disetor penuh per 31 Desember 2021 adalah sebanyak 9.971.852.402 lembar saham dan kapitalisasi pasar mencapai Rp5.983 miliar.

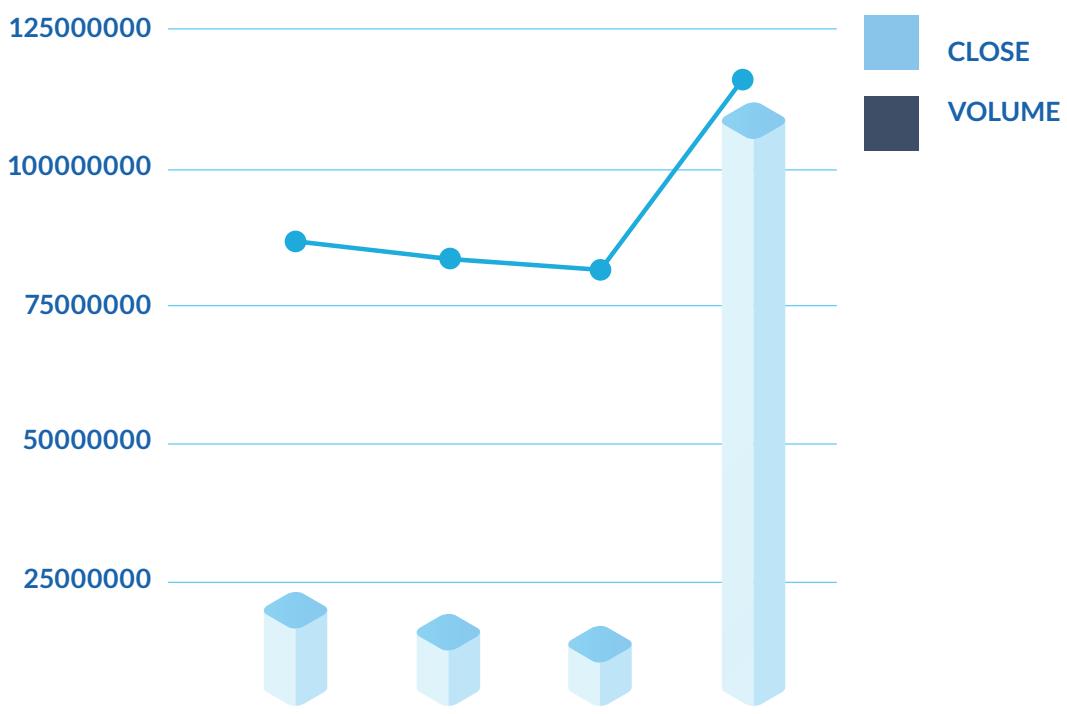
#### Quarterly Share Performance

The issued and fully paid up capital as of December 31, 2021 was 9,971,852,402 shares, while market capitalization reached Rp 5,983 billion.

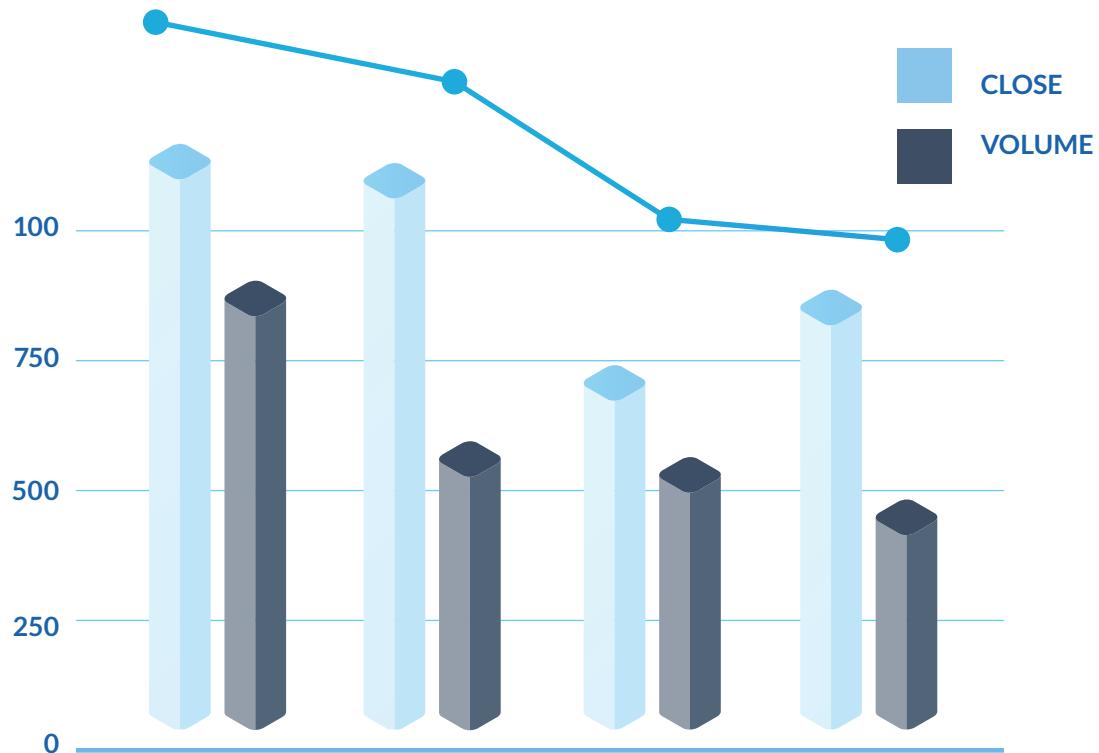
	2020				2021			
	Q1	Q2	Q3	Q4	Q1	Q2	Q3	Q4
Jumlah saham beredar 9.065.320.366 lembar saham per 31 Desember 2020 Total shares outstanding is 9,065,320,366 shares as of December 31, 2020								Jumlah saham beredar 9.971.852.402 lembar saham per 31 Desember 2021 Total shares outstanding is 9,971,852,402 shares as of December 31, 2021
Tertinggi Highest	1.800	1.320	1.225	995	810	775	496	600
Terendah Lowest	1.090	970	830	640	610	380	344	302
Penutupan Closing	1.325	1.145	1.140	795	665	446	350	600
Volume (jumlah saham) Volume (total shares)	9.971.852.402	9.971.852.402	9.971.852.402	9.971.852.402	14,632,300	10,433,800	8,837,100	110,769,800

#### Harga Penutupan & Volume Perdagangan Saham

Closing Price & Share Trading Volume



## Grafik Harga Tertinggi & Terendah Saham



## Aksi

### Corporate Action

Selama 2021, Perseroan tidak melakukan aksi korporasi, seperti pemecahan saham (stock split), penggabungan saham (reverse stock), dividen saham, saham bonus ataupun perubahan nilai nominal saham.

Throughout 2021, the Company did not conduct corporate actions such as stock splits, reverse stock, stock dividends, bonus shares, or changes in the nominal value of shares.

## Suspensi Atau Delisting

### Suspension or Delisting

Perseroan tidak mengalami penghentian sementara perdagangan saham (suspension), dan/atau penghapusan pencatatan saham (delisting) pada tahun buku terkait.

The Company was not exposed to a temporary suspension of trading shares (suspension), and/or delisting of shares in the relevant fiscal year.



## Ikhtisar Kinerja Berkelanjutan

Sustainable Performance Overview

Uraian Description	Satuan Unit	2021	2020	2019
<b>Aspek Ekonomi   Economic Aspects [B.1.]</b>				
Jumlah pelanggan Total subscribers	Orang People	1.605.515	2.063.229	2.400.546
Pendapatan Revenue	Jutaan Rupiah Million Rupiah	1.460.559	2.015.371	2.452.679
Laba (rugi) bersih Net profit (loss)	Jutaan Rupiah Million Rupiah	(181.648)	(200.618)	(75.323)
Jumlah konten yang lolos sensor* Total contents that passed censorship*	Percentase Percentage	100%	100%	100%
Jumlah pemasok lokal Number of local suppliers				
<b>Aspek Lingkungan   Environmental Aspects [B.2.]</b>				
Penggunaan listrik Electricity usage	kWh	7.758.209	8.216.180	8.522.560
	Gigajoule	27.929,55	29.578,25	30.681,22
Penggunaan BBM Fuel Usage	Liter	57.244	75.391	174.222
	Gigajoule	1.957,74	2.578,37	5.958,39
Penggunaan air Water usage	Liter	58.250	55.101	65.799
<b>Aspek Sosial   Social Aspects [B.3.]</b>				
Jumlah total karyawan Total employees	Orang People	992	1.202	1.654
Jumlah karyawan tetap Total permanent employees	Orang People	655	747	841
Jumlah karyawan tidak tetap Total temporary employees	Orang People	267	455	776
Jumlah kecelakaan kerja Total work accidents	Kasus Cases	0	0	0
Biaya pengembangan kompetensi karyawan Employee competency development costs	Jutaan Rupiah Million Rupiah	0	0	0
ARPU		60.159	70.849	79.388
Dana CSRCSR Funds	Jutaan Rupiah Million Rupiah	240	340	290

\*Keterangan: tayangan yang diproduksi Perusahaan selalui tahap sensor agar tepat sasaran sesuai umur penonton.

\*Note: shows produced by the Company undergoes a censorship stage to be suitable for the age of the target audience.



II.

# LAPORAN MANAJEMEN

Management Report







**Ade Tjendra**  
Komisaris Utama  
*President Commissioner*



## Laporan Komisaris Utama

President Commissioner's Report

Pemegang saham dan pemangku kepentingan yang kami hormati, puji syukur ke hadirat Tuhan Yang Maha Esa, bahwa dalam kondisi penuh tantangan yang dialami sebagai konsekuensi pandemi Covid-19 yang masih berlangsung di sepanjang tahun 2021 dan memberikan dampak yang cukup berat di berbagai sektor bisnis, Perseroan tetap berhasil mencatat kinerja yang cukup baik di tahun 2021 ini.

### Perkembangan Ekonomi Indonesia

Krisis pandemi global berlangsung di tahun 2021 masih berdampak cukup besar pada perekonomian global. Strategi pemerintah untuk mengendalikan Pandemi melalui Pemberlakuan Pembatasan Kegiatan Masyarakat (PPKM) dan diimbangi dengan kebijakan ekonomi serta stimulus untuk mendorong pertumbuhan berhasil dengan cukup baik dimana Produk Domestik Bruto (PDB) tumbuh sebesar 3.7% di tahun 2021. Diperkirakan ke depannya, pertumbuhan ekonomi akan segera pulih kembali dengan didukung oleh program vaksinasi secara massif yang akan menimbulkan keyakinan masyarakat dapat beraktivitas kembali secara normal.

Lembaga-lembaga ekonomi memperkirakan bahwa Indonesia akan kembali mencapai pertumbuhan yang lebih baik di tahun 2022 di antaranya International Monetary Fund (IMF) yang memproyeksikan pertumbuhan PDB sebesar 5,4%, dan Organization for Economic Cooperation and Development (OECD) memperkirakan pertumbuhan di atas 5%.

### Penilaian Atas Kinerja Direksi

Dinamika industri televisi berbayar khususnya yang disalurkan lewat satelit mengalami tekanan yang luar biasa pada tahun 2021. Selain terhadap kekhawatiran pandemi Covid-19 yang terus meningkat di sepanjang tahun, program televisi digital oleh Pemerintah serta penetrasi platform OTT (Over The Top) yang sangat agresif turut menghadirkan tantangan tersendiri bagi Perseroan.

Dear shareholders and stakeholders, we would like to bestow gratitude to the God Almighty that we managed to record a satisfactory performance in the midst of challenging Covid-19 circumstances that has had a fairly severe impact on various business sectors in 2021.

### Indonesian Economic Development

The global pandemic crisis that took place in 2021 still had a significant impact on the global economy. The government's strategy to control the Pandemic through the Implementation of Restrictions on Community Activities (PPKM) and economic policies and stimulus to encourage growth has succeeded quite well. As a result, Gross Domestic Product (GDP) grew by 3.7% in 2021. It is estimated that economic growth will soon be recovering with the support of a massive vaccination program that will raise public confidence that they can return to their normal activities.

Economic institutions predict that Indonesia will achieve better growth in 2022. The International Monetary Fund (IMF) projects GDP growth of 5.4%, and the Organization for Economic Cooperation and Development (OECD) predicts that the economic growth will surpass 5%.

### Assessment of the Performance of the Board of Directors

The dynamics of the pay television industry, especially those that are channeled via satellite, will experience tremendous pressure in 2021. Besides the Covid-19 pandemic that continues to intensify throughout the year, digital television programs by the Government and the very aggressive penetration of the OTT (Over The Top) platform have also contributed to present its own challenges for the Company.



Menghadapi tantangan-tantangan tersebut, Perseroan tetap mampu mencatatkan tingkat pertumbuhan pendapatan yang positif. Manajemen Perseroan telah menunjukkan kinerja terbaiknya dalam beradaptasi dengan era pandemi Covid-19 dan trend pelanggan saat ini dengan dilakukannya berbagai inisiatif dan strategi oleh Perseroan. Di tahun 2021, meskipun pendapatan Perseroan mencapai angka Rp1,46 triliun yang mengalami penurunan sebesar Rp555 miliar atau 27,53% dari pendapatan tahun 2020 yaitu sebesar Rp2,02 triliun, Perseroan tetap menorehkan kinerja yang lebih baik dibanding tahun sebelumnya dengan mencatat adanya penurunan terhadap rugi bersih pada tahun 2021 sebesar Rp181,65 miliar atau menurun sebesar 9,46% dari tahun sebelumnya. Lebih lanjut, Perseroan juga mencatat penurunan terhadap liabilitas Perseroan yang tercatat sebesar Rp1,41 triliun atau menurun sebesar Rp0,53 triliun atau 27,28% dibandingkan tahun 2020 yang tercatat sebesar Rp1,94 triliun.

Perseroan juga telah melakukan berbagai perbaikan di seluruh sektor perusahaan demi mempertahankan dan mengoptimalkan operasional Perseroan.

Atas kinerja yang tercapai di sepanjang tahun 2021, Dewan Komisaris memberikan apresiasi yang luar biasa kepada Direksi yang telah bekerja keras serta untuk kinerja Perseroan yang baik.

Kami optimis bahwa prospek usaha yang lebih baik akan terwujud pada tahun buku 2022 dengan memanfaatkan trend yang berkembang di industri berbasis pelanggan berdasarkan pertimbangan kinerja Perseroan tahun lalu, persiapan matang yang telah dimulai sejak awal, serta komitmen dan profesionalisme Direksi.

#### **Pengawasan Terhadap Implementasi Strategi Perseroan**

Dewan Komisaris akan terus melaksanakan fungsinya sebagai pengawas dan pemberi nasihat dalam struktur tata kelola perusahaan Perseroan, memantau keputusan manajemen yang dibuat oleh Direksi dan memberikan nasihat berdasarkan informasi yang diterima dari komite-komite yang diawasi oleh Dewan Komisaris. Terhadap Direksi, Dewan Komisaris melaksanakan tanggung jawab dengan memberikan saran dan rekomendasi yang konstruktif dan solutif dalam menghadapi tantangan.

Pengawasan Dewan Komisaris atas kinerja Direksi juga dilakukan melalui rapat-rapat yang diselenggarakan dengan pembahasan kinerja dan tata kelola perusahaan Perseroan dari waktu ke waktu.

Despite these challenges, the Company was still able to record a positive level of revenue growth. The Company's management has shown its best performance in adapting to the Covid-19 pandemic era and current customer trends by carrying out various initiatives and strategies. In 2021, the Company has recorded an overall better performance than 2020. The Company's revenue reached Rp1.46 trillion, or a decrease of Rp555 billion or 27.53% compared to the revenue in 2020 which was Rp2.02 trillion. We also managed to record a decrease of 9.46% in net loss of Rp181.65 billion compared to the previous year. In addition, the Company also recorded a decrease in the Company's liabilities, which was recorded at Rp1.41 trillion, a decrease by Rp0.53 trillion or 27.28% compared to 2020, which was recorded at Rp1.94 trillion.

The Company has also made various improvements in all sectors of the company in order to maintain and optimize the Company's operations.

For those favorable performance in 2021, the Board of Commissioners expresses extraordinary appreciation to the Board of Directors for their hard work that allows the Company reach the good performance.

We believe that we can realize a better business prospect in the 2022 fiscal year by taking advantage of the growing trend in the customer-based industry, while considering the Company's performance last year, thorough preparations, as well as the commitment and professionalism of the Board of Directors.

#### **Supervision of the Company's Strategy Implementation**

The Board of Commissioners will continue to carry out its function as supervisor and advisor in the corporate governance structure of the Company, monitor management decisions made by the Board of Directors, and provide advice based on information from committees under the supervision of the Board of Commissioners. We also provides encouraging and solvable suggestions and recommendations to the Board of Directors in dealing with challenges.

Supervision of the Board of Commissioners on the performance of the Board of Directors is also manifested through meetings, which are held to discuss the Company's performance and corporate governance periodically.



### Pandangan Atas Penerapan Good Corporate Governance

Implementasi tata kelola perusahaan yang baik senantiasa menjadi fokus dari tugas dan tanggung jawab Dewan Komisaris bersama dengan Direksi. Sepanjang tahun 2021, Dewan Komisaris memandang bahwa Direksi dan seluruh elemen Perseroan telah menerapkan prinsip-prinsip Tata Kelola Perusahaan yang Baik, yaitu Transparansi, Akuntabilitas, Tanggung Jawab, Independensi, dan Kewajaran, yang merupakan kunci utama agar Perseroan dapat memiliki kinerja tinggi tanpa mengorbankan independensi dan tanggung jawab.

Secara keseluruhan, Dewan Komisaris memandang bahwa Perseroan telah menerapkan pedoman tata kelola perusahaan, manajemen risiko, serta sistem pengendalian internal dengan baik. Dari waktu ke waktu, Dewan Komisaris melihat Perseroan mempunyai komitmen kuat untuk senantiasa meningkatkan implementasi Good Corporate Governance (GCG) dan telah secara konsisten mewujudkannya.

### Penilaian Kinerja Komite Di Bawah Dewan Komisaris

Pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Dewan Komisaris dalam mengawasi dan mengelola Perseroan didukung oleh Komite Audit serta Komite Nominasi dan Remunerasi. Komite Audit melaksanakan fungsinya dengan memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris berdasarkan penelaahan atas informasi keuangan, penelaahan atas aktivitas pelaksanaan manajemen risiko, dan penelaahan atas hasil audit. Komite Nominasi dan Remunerasi melaksanakan fungsinya dengan memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris atas nominasi dan remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi.

Sepanjang tahun 2021, Dewan Komisaris memandang bahwa komite-komite di bawah supervisi Dewan Komisaris ini telah melaksanakan fungsi masing-masing dengan efektif dengan masukan serta arahan yang konstruktif kepada Dewan Komisaris.

### Pandangan Atas Prospek Yang Telah Disusun Oleh Direksi

Dewan Komisaris telah mengevaluasi seluruh prospek bisnis Direksi untuk tahun 2022 dan meyakini bahwa strategi-strategi tersebut telah sesuai untuk menghadapi tantangan serta menjawab kesempatan yang terbuka di tahun mendatang. Strategi yang tercakup di dalamnya telah mendapat persetujuan dari seluruh anggota Dewan Komisaris dan dinilai tepat untuk mengantisipasi semua tantangan di tahun depan serta membawa Perseroan ke arah pertumbuhan yang lebih baik.

### Overview on the Implementation of Good Corporate Governance

The implementation of good corporate governance has always been the focus of the duties and responsibilities of the Board of Commissioners and the Board of Directors. Throughout 2021, the Board of Commissioners reckoned that the Board of Directors and all elements of the Company have implemented the principles of Good Corporate Governance, namely Transparency, Accountability, Responsibility, Independence, and Fairness. Those GCG principles allow the Company to reach high performance without compromising independence and responsibility aspects.

In general, the Board of Commissioners considers that the Company has implemented good corporate governance, risk management, and internal control system guidelines. The Board of Commissioners is of the view that the Company has a strong commitment to continuously improving the implementation of GCG and consistently makes it happen.

### Performance Assessment of Committees Under the Board of Commissioners

In performing its duties and responsibilities, the Board of Commissioners is assisted by the Audit Committee and the Nomination and Remuneration Committee. The Audit Committee performs its functions by providing recommendations to the Board of Commissioners based on a review of financial information, a review of risk management implementation activities, and a review of audit results. Meanwhile, the Nomination and Remuneration Committee has a function to provide recommendations to the Board of Commissioners on the nomination and remuneration of the Board of Commissioners and the Board of Directors.

Throughout 2021, the Board of Commissioners assessed that the committees under its supervision have performed their respective functions effectively with input and constructive direction to the Board of Commissioners.

### Overview on the Prospects Prepared by the Board of Directors

The Board of Commissioners has evaluated all the business prospects of the Board of Directors for 2022 and believes that these strategies are appropriate to face challenges and respond to opportunities in the coming year. The strategies have been approved by all members of the Board of Commissioners and are considered appropriate to anticipate all challenges in the next year and lead the Company towards better growth.



### Perubahan Komposisi Dewan Komisaris

Per 31 Desember 2021, komposisi Dewan Komisaris Perseroan telah memenuhi ketentuan sebagaimana dimaksud dalam Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan tanggal 26 Juli 2021 dengan rincian sebagai berikut:

- Komisaris Utama : Ade Tjendra
- Komisaris : Mashudi Hamka
- Komisaris Independen : Ahmad Rofiq

### Penutup Dan Apresiasi

Bersama segenap jajaran Dewan Komisaris, Saya memberikan apresiasi yang tinggi kepada para Pemegang Saham, Direksi, serta seluruh insan Perseroan atas kepercayaan serta kerja keras yang telah diberikan dan dilakukan untuk Perseroan. Apresiasi juga tidak lupa Saya tujuhan kepada para pelanggan serta mitra Perseroan yang memberikan dukungan terus menerus kepada Perseroan.

Semoga di tahun 2022 dan tahun-tahun yang akan datang, Perseroan dapat terus bertumbuh dan mencapai prestasi yang lebih baik lagi.

### Changes in the Composition of the Board of Commissioners

As of December 31, 2021, the composition of the Company's Board of Commissioners has complied with the provisions as referred to in the Annual General Meeting of Shareholders on July 26, 2021 with the following details:

- President Commissioner : Ade Tjendra
- Commissioner : Mashudi Hamka
- Independent Commissioner : Ahmad Rofiq

### Closing And Appreciation

On behalf of the Board of Commissioners, I express high appreciation to the Shareholders, the Board of Directors, and all the Company's personnel for the trust and hard work that has been given and done to the Company. Not to mention, I also extend my appreciation to the customers and partners of the Company who provide continuous support to the Company.

Going forward, we hope that the Company can continue to grow and achieve even better achievements.

Atas Nama Komisaris,  
On Behalf of the Board of Commissioner

**ADE TJENDRA**  
President Commissioner





**HARI SUSANTO**

Direktur Utama  
*President Director*



## Laporan Direktur Utama

President Director's Report

Pemegang Saham yang Terhormat, Pertama-tama izinkan saya memanjatkan puji syukur kepada Tuhan Yang Maha Esa atas segala rahmat-Nya sehingga Perseroan mampu membukukan kinerja yang baik sepanjang tahun 2021 sejalan dengan pemulihan ekonomi pasca pandemi COVID-19.

### Kondisi Ekonomi 2021

Perekonomian global di tahun 2021 telah menunjukkan perbaikan. Hal ini tak lepas dari menurunnya kasus COVID-19 secara global. Di Indonesia, pertumbuhan ekonomi mengalami peningkatan sebesar 3,69% pada tahun 2021. Perbaikan ekonomi tersebut diprediksi akan terus meningkat di tahun 2022 sejalan dengan meningkatnya kecepatan penyebaran vaksinasi dan perekonomian daerah yang kian memulih.

### Kinerja Keuangan Dan Operasional

Walaupun pandemi COVID-19 masih memiliki dampak di sepanjang tahun 2021, pendapatan Perseroan dapat mencapai angka Rp1,46 triliun yang mengalami penurunan sebesar Rp555 miliar atau 27,53% dari pendapatan tahun 2020 yaitu sebesar Rp2,02 triliun. Meskipun demikian, Perseroan tetap menorehkan kinerja yang lebih baik dibanding tahun sebelumnya dengan mencatat adanya penurunan terhadap rugi bersih pada tahun 2021 menjadi sebesar Rp181,65 miliar atau turun sebesar 9,46% dari tahun sebelumnya. Lebih lanjut, Perseroan juga mencatat penurunan terhadap liabilitas Perseroan yang tercatat sebesar Rp1,41 triliun atau menurun sebesar Rp0,53 triliun atau 27,28% dibandingkan tahun 2020 yang tercatat sebesar Rp1,94 triliun.

Pencapaian positif Perseroan ini disebabkan karena berbagai rangkaian strategi serta adaptasi yang dilakukan oleh Perseroan, yaitu perbaikan pada seluruh sektor perusahaan untuk optimalisasi operasional Perseroan.

### Pencapaian Kinerja Penerapan Keuangan Berkelanjutan (Ekonomi, Sosial, Dan Lingkungan Hidup) Dibandingkan Dengan Target. [D.1.]

#### Bidang Ekonomi

Di tahun 2021, meskipun pendapatan Perseroan mencapai angka Rp1,46 triliun yang mengalami penurunan sebesar Rp555 miliar atau 27,53% dari pendapatan tahun 2020 yaitu sebesar Rp2,02 triliun, Perseroan tetap menorehkan kinerja yang lebih baik dibanding tahun sebelumnya dengan mencatat adanya penurunan terhadap rugi bersih pada tahun 2021 sebesar Rp181,65 miliar atau menurun sebesar 9,46% dari tahun sebelumnya. Lebih lanjut, Perseroan juga mencatat penurunan terhadap liabilitas Perseroan yang tercatat sebesar Rp1,41 triliun atau menurun sebesar Rp0,53 triliun atau 27,28% dibandingkan tahun 2020 yang tercatat sebesar Rp1,94 triliun.

Dear Shareholders, First of all, allow me to express my gratitude to God Almighty for all the blessings that the Company was able to perform well throughout 2021, along with the economic recovery after the COVID-19 pandemic.

### Economic Conditions 2021

The global economy in 2021 has shown improvement as global COVID-19 cases declined. In Indonesia, economic growth increased by 3.69% in 2021. Economic improvement is predicted to continue in 2022 as vaccination coverage reaches wider community and regional economy increasingly recovering.

### Financial And Operational Performance

In the midst of the ongoing COVID-19 pandemic, in 2021, the Company obtained a revenue of Rp 1.46 trillion, decreased by Rp 555 billion or 27.53% of revenue in 2020, which was Rp 2.02 trillion. Nevertheless, the Company still performed better than the previous year by recording a decline in net loss to Rp 181.65 billion or down 9.46%. Furthermore, the Company also recorded a decrease in the Company's liabilities at Rp 1.41 trillion, or decreased by Rp 0.53 trillion or 27.28% of Rp 1.94 trillion in 2020.

This positive Company achievement is attributed to various strategies and adaptations carried out by the Company, namely improvements in all sectors of the Company to optimize operations.

### Achievement Of Sustainable Finance Implementation Performance (Economic, Social, And Environmental) Compared To The Target.[D.1.]

#### Economy

In 2021, although the Company's recorded a 27.53% loss of revenue worth Rp555 billion (Rp1.46 trillion compared to 2020's revenue of Rp2.02 trillion), the Company still recorded a better performance than the previous year by recording a decrease in net loss in 2021 of Rp181.65 billion, or 9.46%, from the previous year. Furthermore, the Company also recorded a decrease in the Company's liabilities which amounted to Rp1.41 trillion, a decrease of Rp0.53 trillion or 27.28% compared to 2020 which amounted to Rp1.94 trillion.

## Bidang Lingkungan

Melebihi target yang ditetapkan, pada tahun ini perusahaan dapat melakukan efisiensi daya listrik dimana pada tahun 2020 sebesar 8.216.180 sedangkan ditahun 2021 turun sebanyak 7.758.209

## Bidang Sosial

Pada tahun 2021 perusahaan telah berhasil memberikan pelatihan kepada karyawan dengan rata-rata jam pelatihan 5,00.

Perseroan melaksanakan RUPS Tahunan dengan agenda untuk memberikan laporan kinerja Perseroan dan Laporan Keuangan yang telah diaudit untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021, dan persetujuan pengeluaran saham baru.

Sebagai bentuk kepedulian dan mempercepat pelaksanaan vaksin pemerintah, perseroan kembali melakukan vaksin tahap 1 & 2 untuk karyawan MNC dan masyarakat bekerjasama dengan MNC Peduli, Dinas Kesehatan DKI Jakarta serta puskesmas Kebon Jeruk.

## Prospek Perseroan

Perseroan memiliki fokus untuk memanfaatkan peluang peningkatan yang pesat atas tingkat permintaan pasar media berbasis pelanggan di Indonesia, dengan menjangkau segmen yang lebih luas ke seluruh bagian Indonesia yang belum terjangkau secara optimal saat ini.

Teknologi satelit S-Band yang saat ini digunakan oleh Perseroan telah menghadirkan layanan televisi satelit terbaik, tanpa gangguan cuaca serta menyediakan tayangan yang menjangkau seluruh daerah di Indonesia. Tidak berhenti sampai disitu, Perseroan lebih lanjut mengembangkan layanan televisi satelit dengan memanfaatkan teknologi satelit KU-Band yang menghadirkan kemudahan dalam berlangganan, perangkat yang tersedia untuk dipasangkan di seluruh penjuru Indonesia, dan saluran-saluran bagi seluruh keluarga dengan harga yang lebih kompetitif. Pengembangan teknologi ini ditujukan untuk melakukan penetrasi yang lebih kuat ke seluruh daerah Indonesia serta menjangkau segmen yang lebih luas dan belum terjangkau secara optimal saat ini.

Sebagai bagian dari MNC Group, Perseroan bersinergi dengan penyiaran 4 FTA TV milik anak perusahaan PT Media Nusantara Citra Tbk sehingga dapat memberikan keuntungan bagi keduanya. Tingginya jumlah traffic dan pelanggan berbayar pada Perseroan telah membuktikan keberhasilan sinergi antar Grup.

Sinergi juga dilakukan bersama PT MNC OTT Network dengan produk platform over-the-top (OTT) Vision+. Perseroan menghadirkan layanan televisi satelit dengan tambahan pengalaman menonton melalui Vision+ hanya dengan menghubungkan nomor pelanggan MNC Vision ke aplikasi Vision+. Pelanggan dapat menikmati pengalaman menonton saluran-saluran yang sama seperti apa yang dapat pelanggan saksikan di televisi melalui perangkat MNC Vision, berikut tambahan fitur "Catch Up" yang disediakan dan memungkinkan pelanggan untuk menyaksikan tayangan ulang hingga 7 hari ke belakang.

## Environment Sector

Exceeding the set target, this year the Company carried out electrical power usage efficiency. In 2020, the Company used 8,216,180, while in 2021 the usage was decreased to 7,758,209.

## Social Sector

In 2021 the company provided training programs to employees with an average of 5.00 training hours.

The Company held an Annual GMS with an agenda to provide a report on the Company's performance and audited financial statements for the year ended December 31, 2021, and approval for the issuance of new shares.

As a form of concern and to accelerate the implementation of government vaccines, the company again conducted phase 1 & 2 vaccines for MNC employees and the community in collaboration with MNC Peduli, DKI Jakarta Health Office and Kebon Jeruk health center.

## Company Prospects

The Company focuses on taking advantage of the rapidly increasing demand for subscription media in Indonesia, by reaching a wider segment across Indonesia that has yet to be reached optimally at this time.

The S-Band satellite technology currently used by the Company has brought to customers the best satellite television service without weather disturbances, covering all regions in Indonesia. Further, the Company utilizes KU-Band satellite technology for a convenient subscription process, with devices available for pairing throughout Indonesia and channels for the whole family at competitive prices. The development of this technology is aimed for a stronger market penetration all around Indonesia.

As part of the MNC Group, the Company supports the distribution of 4 FTA TVs owned by MNC Group's subsidiary PT Media Nusantara Citra Ltd. to increase profit for both. The Company's high number of traffic and paid customers shows the successful synergy between members of the Group.

The Company also collaborated with PT MNC OTT Network with the Vision+ over-the-top (OTT) product. The Company provides satellite television services with an additional viewing experience through Vision+ by simply connecting the MNC Vision subscriber to the Vision+ app. Customers can enjoy the same viewing experience as watching television through MNC Vision devices, along with the additional "Catch Up" feature that allows subscribers to watch reruns up to 7 days back.



Perseroan optimis dengan didukung oleh struktur bisnis yang kuat serta sinergi yang baik dengan grup usaha MNC Group, Perseroan akan dapat terus memimpin industri televisi berlangganan pascabayar di Indonesia di tahun-tahun mendatang.

### Strategi Pencapaian Target [D.1.]

1. Pengelolaan risiko atas penerapan Keuangan Berkelaanjutan terkait aspek ekonomi, lingkungan, dan sosial.

Untuk mencapai target keberlanjutan, perusahaan menyadari pentingnya pengelolaan risiko, baik risiko keuangan dan ekonomi, risiko lingkungan, maupun risiko sosial. Perusahaan secara periodik melakukan proses identifikasi, analisis, mitigasi, evaluasi, monitoring, dan komunikasi terhadap risiko operasional bisnis yang berpotensi menghalangi pencapaian target perusahaan. Selain itu, perusahaan juga memberikan perhatian terhadap risiko operasional pada sektor sosial dan lingkungan yang dapat mengancam keberlanjutan bisnis serta reputasi perusahaan.

2. Pemanfaatan peluang dan prospek usaha.

Revолюси Industri 4.0 yang semakin mengemuka membuka berbagai peluang dan prospek bisnis yang menjanjikan bagi perusahaan. Oleh karena itu, perusahaan akan memperkuat bisnis yang telah ditekuni, mempercepat penguasaan teknologi, dan mengembangkan produk dan jasa yang sesuai dengan kebutuhan pelanggan dengan berbasis pada teknologi. Selain itu, pertambahan jumlah penduduk dan pertumbuhan ekonomi nasional menjadi peluang untuk mengembangkan lini bisnis baru. Perusahaan telah mengembangkan metode penjualan berbasis digital.

3. Penjelasan situasi eksternal ekonomi, sosial, dan Lingkungan Hidup yang berpotensi mempengaruhi keberlanjutan perusahaan. Dengan mempertimbangkan faktor eksternal yang terjadi, seperti fluktuasi harga komoditas, perubahan nilai tukar, penurunan daya beli masyarakat, peningkatan biaya energi, dan lain-lain, perusahaan telah melakukan berbagai strategi untuk mengatasi dampak negatif atas faktor eksternal tersebut. Dari segi pengembangan bisnis, perusahaan telah melakukan beberapa kebijakan diversifikasi portofolio produk. Selain itu, strategi jangka panjang yang tertuang dalam sustainability roadmap diharapkan dapat mengubah faktor eksternal tersebut menjadi peluang bagi perusahaan.

With the support of a strong business structure and good synergy with the MNC Group business units, the Company is confident it will continue to lead the postpaid subscription television industry in Indonesia in the years to come.

### Target Achievement Strategy [D.1.]

1. Risk management on the Implementation of Sustainable Finance related to Economics, Environmental, and Social Aspects:

To achieve sustainability targets, the company realizes the importance of risk management, both financial and economic risks, environmental risks, and social risks. The Company regularly identifies, analyzes, mitigates, evaluates, monitors, and communicates processes on business operational risks that have the potential to hinder the achievement of targets. The Company also pays attention to operational risks in the social and environmental sectors that can threaten business sustainability and the Company's reputation.

2. Utilization of business opportunities and prospects:

The increasingly emerging Industrial Revolution 4.0 opens up various promising business opportunities and prospects for companies. Therefore, the Company will strengthen its business, accelerate the mastery of technology, and develop products and services that are meeting customer's needs based on technology. In addition, population growth and national economic growth further support the development of new business lines. The Company has developed a digital sales method.

3. Explanation of external economic, social, and environmental situations that could affect the Company's sustainability:

Taking into account external factors, such as fluctuations in commodity prices, changes in exchange rates, a declining people's purchasing power, and an increase in energy costs, the Company has implemented various strategies to overcome the negative impact of these external factors. In terms of business development, the Company has implemented several product portfolio diversification policies. Moreover, the long-term strategy contained in the sustainability road map is expected to turn these external factors into opportunities for the company.



### Penerapan Tata Kelola Perusahaan

Komitmen Perseroan dalam melaksanakan seluruh kegiatan operasionalnya melalui Tata Kelola Perusahaan Yang Baik juga tetap dipegang teguh mengacu pada seluruh peraturan dan perundungan yang berlaku di Indonesia. Aspek-aspek Keterbukaan Informasi, Akuntabilitas, Kemandirian, maupun Kewajaran dijalankan melalui berbagai mekanisme pengendalian internal, baik keuangan maupun operasional. Seluruh mekanisme pengendalian diselenggarakan melalui rapat-rapat virtual baik untuk pemantauan kinerja bulanan, kuartalan, rapat manajemen, rapat Direksi, maupun rapat dengan Komite Audit, Komite Nominasi & Remunerasi, dan rapat Dewan Komisaris termasuk Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan.

### Pengelolaan Sumber Daya Manusia

Seluruh pencapaian kinerja di tahun 2021 merupakan buah dari kerja keras serta dedikasi seluruh sumber daya manusia Perseroan. Kinerja sumber daya manusia dan manajemen terus ditingkatkan seiring dengan peningkatan berkelanjutan yang juga semakin digalakkan.

Demi mewujudkan visi dan misi Perseroan, Perseroan berkomitmen untuk memiliki karyawan yang andal dan berkualitas. Oleh karena itu, pengembangan kualitas dan kompetensi karyawan menjadi hal yang harus dilaksanakan secara berkesinambungan di Perseroan. Pelatihan-pelatihan yang bermanfaat terus diberikan sepanjang tahun 2021 sesuai dengan unit kerja dan kompetensi masing-masing sehingga menjadi aplikatif dan semakin meningkatkan kompetensi karyawan.

### Komitmen Terhadap Aspek Keberlanjutan

Pada tahun 2021, Perseroan telah menyusun laporan keberlanjutan yang menjadi satu kesatuan dalam laporan tahunan ini. Penyusunan laporan keberlanjutan tersebut menjadi bagian dari komitmen Perseroan untuk turut andil menjadi bagian dari solusi dalam menangani beragam isu global seputar lingkungan dan kehidupan sosial seperti perubahan iklim dan pemberdayaan masyarakat. Perseroan berupaya untuk menyeimbangkan aspek triple bottom line yang terdiri atas people, planet, dan profit (3P) melalui beragam inisiatif dan kegiatan. Pada aspek people, Perseroan terlibat dalam berbagai kegiatan sosial baik di bidang infrastruktur, pendidikan, olahraga, dan bakti sosial. Kegiatan tersebut dilakukan melalui sinergi dengan entitas lain dalam MNC Group, termasuk bersama MNC Peduli. Pada aspek planet, Perseroan berupaya untuk meningkatkan kepedulian terhadap lingkungan hidup melalui kampanye peduli lingkungan di dalam kegiatan operasionalnya. Sementara pada aspek profit, Perseroan berkomitmen untuk terus meningkatkan kinerjanya sehingga dapat memberikan manfaat yang lebih besar lagi bagi masyarakat, lingkungan dan juga seluruh pemangku kepentingan secara berkesinambungan dalam jangka panjang.

### Corporate governance implementation

The Company's commitment to conducting all of its operational activities through Good Corporate Governance refers to all applicable laws and regulations in Indonesia. Aspects of Information Disclosure, Accountability, Independence, and Fairness are carried out through various internal control mechanisms, both financial and operational. All control mechanisms are held through virtual meetings to monitor monthly and quarterly performance, management meetings, Board of Directors meetings, meetings with the Audit Committee, Nomination & Remuneration Committee, and Board of Commissioners meetings including the Annual General Meeting of Shareholders.

### Human Resources Management

All performance achievements in 2021 are the results of the hard work and dedication of all of the Company's human resources. We continue to improve the performance of human resources and management as sustainability is more and more encouraged.

To realize the Company's vision and mission, the Company is committed to having reliable employees with quality. Therefore, the development of employee competence must be carried out regularly within the Company. Training provided throughout 2021 in accordance with each work unit and competence, applicable and further enhances employee competence.

### Commitment To Sustainability

In 2021, the Company has compiled a sustainability report, which is an integral part of this annual report. The sustainability report manifests one of the Company's commitment to be part of the solution in dealing with various global environmental and social issues, such as climate change and community empowerment. The Company seeks to balance people, planet, and profit (3P) aspects through various initiatives and activities. For people, the Company was involved in various activities in the fields of infrastructure, education, sports, and social services. These activities were carried out through synergies with other entities within the MNC Group, including with MNC Peduli. For planet, the Company strives to increase environmental awareness through environmental campaigns in its operational activities. Meanwhile, for profit, the Company continuously improved its performance to provide greater long-term benefits for the community, the environment, and all stakeholders in a sustainable manner.



### Perubahan Komposisi Direksi

Per 31 Desember 2021, komposisi Direksi Perseroan telah memenuhi ketentuan sebagaimana dimaksud dalam Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan tanggal 26 Juli 2021 dengan rincian sebagai berikut:

- Direktur Utama : Hari Susanto
- Direktur : Salvona Tumonggor Situmeang
- Direktur : Budiman Hartanu
- Direktur : Vera Tanamihardja
- Direktur : Ruby Budiman
- Direktur : Fransisca Setianinggar

### Penutup Dan Apresiasi

Terima kasih sebesar-besarnya Saya ucapan kepada para Pemegang Saham dan Dewan Komisaris atas kepercayaan dan dukungannya selama ini. Saya juga turut mengucapkan terima kasih kepada rekan-rekan sesama Direksi dan seluruh karyawan Perseroan atas kerja keras, kontribusi dan dedikasi yang telah dilakukan di sepanjang tahun 2021.

Semoga di tahun 2022 dan tahun-tahun yang akan datang, Perseroan dapat terus bertumbuh dan mencapai prestasi yang lebih baik lagi.

### Changes In Board Of Directors Composition

As of December 31, 2021, the composition of the Company's Board of Directors has complied with the provisions of the Annual General Meeting of Shareholders on July 26, 2021 with the following details:

- President Director: Hari Susanto
- Director: Salvona Tumonggor Situmeang
- Director: Budiman Hartanu
- Director: Vera Tanamihardja
- Director: Ruby Budiman
- Director: Fransisca Setianinggar

### Closing And Appreciation

Thank you very much to the Shareholders and the Board of Commissioners for their trust and support so far. I also thank my fellow Directors and all employees of the Company for the hard work, contributions, and dedication that have been poured out throughout 2021.

Hopefully, in 2022 and the years to come, the Company can continue to grow and achieve better.

Atas Nama Direksi,  
On Behalf of the Board of Directors

**HARI SUSANTO**  
Direktur Utama  
President Director



### III.

# PROFIL PERUSAHAAN

Company Profile





## Informasi Umum [C.2.][C.4.]

General Information

Nama Perusahaan / Company Name	PT MNC Sky Vision Tbk
Bidang Usaha / Line of Business	Penyelenggaraan jasa penyiaran berlangganan <i>Pay TV Broadcasting Service</i>
Kode Saham / Shares Code	MSKY
Sektor / Sector	Perdagangan, jasa <i>Trade, service</i>
Tanggal Pendirian / Legal Establishment	8 Agustus 1988 <i>Deed of Establishment No. 80 dated August 8, 1988</i>
Dasar Hukum Pendirian / Legal Establishment	Akta Pendirian No. 80 tanggal 8 Agustus 1988 <i>Deed of Establishment No. 80 dated August 8, 1988</i>
Modal Dasar / Authorized Capital	Rp2.400.000.000.000 (dua triliun empat ratus miliar Rupiah) <i>Rp2,400,000,000,000 (two trillion four hundred billion Rupiah)</i>
Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh / <i>Issued and Fully Paid Capital</i>	Rp906.532.036.600 (sembilan ratus enam miliar lima ratus tiga puluh dua juta tiga puluh enam ribu enam ratus Rupiah) <i>Rp906,532,036,600 (nine hundred six billion five hundred thirty two million thirty six thousand and six hundred Rupiah)</i>
Kronologis Pencatatan Saham / <i>Chronological Share Listing</i>	Saham PT MNC Sky Vision Tbk (MSKY) dicatat dan diperdagangkan pada Bursa Efek Indonesia (BEI) dengan kode MSKY dengan tanggal pencatatan pada 9 Juli 2012 <i>PT MNC Sky Vision Tbk (MSKY) shares listed and traded at Indonesia Stock Ex- change (IDX) with the code of MSKY with listing date on July 9, 2012</i>
Kepemilikan / Ownership	PT MNC Vision Networks 91,9%
	Masyarakat Public 8,1%
Jumlah Tenaga Kerja / Total Manpower	992 orang (per 31 Desember 2021) <i>992 people (as of December 31, 2021)</i>
Kantor Pusat / Head Office	MNC Vision Tower (d/h Wisma Indovision) Jl. Raya Panjang Z/III, Green Garden, Jakarta Barat 11520
Situs / Website	<a href="http://www.mncvision.id">www.mncvision.id</a>
Sekretaris Perusahaan / Corporate Secretary	Eko Wijaya <a href="mailto:corsec.msky@mncgroup.com">corsec.msky@mncgroup.com</a>
Hubungan Investor / Investor Relations	<a href="mailto:lr.msky@mncgroup.com">lr.msky@mncgroup.com</a>



## Sekilas Perseroan

Company at Glance

PT MNC Sky Vision Tbk (selanjutnya disebut "Perseroan") berdiri dengan nama PT Malicak Nusa Semesta pada 8 Agustus 1988 di Jakarta. Pendirian Perseroan disahkan dengan Akta Pendirian No. 80 dan telah mendapatkan pengesahan dari Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia (Menkumham) berdasarkan Surat Keputusan No. C2 4952.HT.01.01.TH.89 tanggal 3 Juni 1989.

Perseroan telah mengalami beberapa kali pergantian nama. Pada 1989, nama Perseroan berubah menjadi PT Matahari Lintas Cakrawala berdasarkan Akta No. 391 tanggal 29 Juli 1989. Kemudian pada 3 Desember 2006, Perseroan melakukan perubahan nama menjadi PT MNC Sky Vision berdasarkan Akta No. 66 tanggal 15 Maret 2012, yang dibuat di hadapan notaris Aryanti Artisari, SH, MKn. Dalam Anggaran tersebut, ditetapkan kegiatan usaha Perseroan meliputi bidang penyelenggaraan jasa penyiaran berlangganan di industri televisi berlangganan (selanjutnya disebut sebagai "TV berlangganan"). Seiring reputasi yang telah terbangun dan untuk melayani masyarakat lebih luas lagi, Perseroan melakukan Penawaran Umum Perdana (Initial Public Offering atau IPO) di Bursa Efek Indonesia (BEI) pada 9 Juli 2012. Perseroan mencatatkan 1,4 miliar lembar saham seharga Rp1.520 per saham. Dengan nilai keseluruhan mencapai Rp2,15 triliun, IPO ini memecahkan rekor dan tercatat sebagai IPO terbesar di Indonesia pada sejarah tahun 2012.

Untuk selalu menghadirkan kualitas tayangan terbaik sebagai operator TV berlangganan no. 1 di Indonesia adalah komitmen Perseroan. Oleh karena itu, Perseroan senantiasa menjadi pionir dan inovator di industri. Pada 1998, Perseroan meluncurkan layanan TV berlangganan berbasis satelit pertama di Indonesia dengan merek Indovision. Selanjutnya pada 2007 dan 2008, Perseroan meluncurkan TopTV dan OkeVision. TopTV diluncurkan dengan mengusung konsep layanan TV berlangganan dengan harga terjangkau. Sementara OkeVision hadir dengan slogan "Bioskop Masuk Rumah" yang dikhurasukan untuk menjangkau segmen demografi berusia muda yang lebih senang menikmati tayangan bertemakan film dan hiburan.

Inovasi yang dilakukan Perseroan tidak hanya di bidang pemasaran, namun juga pada aspek layanan. Diantaranya dengan meminjamkan peralatan TV berlangganan kepada pelanggan, menambah saluran baru, memperluas jaringan distribusi yang menitikberatkan keterlibatan jaringan penjualan internal, serta meningkatkan kecepatan dan kualitas layanan pelanggan.

PT MNC Sky Vision Tbk (hereinafter referred to as "the Company") was established under the name PT Malicak Nusa Semesta on August 8, 1988, in Jakarta. The establishment of the Company was validated with Deed No. 80 and has been approved by the Ministry of Law and Human Rights (Menkumham) based on Decree No. C2 4952.HT.01.01. TH.89 dated June 3, 1989.

The Company has gone through several name changes. In 1989, the Company changed its name to PT Matahari Lintas Cakrawala based on Deed No. 391 dated July 29, 1989. On December 3, 2006, the Company changed its name to PT MNC Sky Vision based on Deed No. 66 dated March 15, 2012, made before Notary Aryanti Artisari, SH, MKn. The Article stipulates the Company's purpose and objectives in subscription broadcasting service sector (hereinafter referred to as "Pay TV"). As its reputation has been built and to serve the wider community, the Company conducted an Initial Public Offering (IPO) on the Indonesia Stock Exchange (IDX) on July 9, 2012. The Company listed 1.4 billion shares at Rp1,520 per stock. With an overall value of Rp2.15 trillion, this IPO was the largest IPO in Indonesia in the history in 2012, breaking the previous record.

The Company is committed to consistently delivering the best broadcast quality as a number 1 Pay TV operator in Indonesia. Therefore, the Company has always been a pioneer and innovator in the industry. In 1998, the Company launched the first satellite-based Pay TV service in Indonesia under the Indovision brand. Subsequently, in 2007 and 2008, the Company launched TopTV and OkeVision. TopTV was launched with the concept of a Pay TV service at an affordable price. While OkeVision came with the slogan "Cinema Goes Home," which was devoted to reaching the demographic segment of young people who prefer to enjoy films and entertainment-themed shows.

The Company also innovates in marketing and service aspects. One of which through renting equipment for Pay TV, adding new channels, expanding the distribution network through internal sales network, as well as increasing the speed and quality of customer service.



Dengan memberikan pengalaman menonton yang inspiratif dan informatif, Perseroan terus menjangkau lapisan pelanggan yang berbeda dan meningkatkan pangsa pasar. Dengan dukungan satelit Indostar-II berfrekuensi S-Band, Perseroan menyediakan tayangan jernih dengan kualitas optimal, tahan terhadap perubahan cuaca, dan dapat menjangkau para pemirsa di seluruh wilayah Indonesia.

Menginjak usia tiga dekade, pada 2017 Perseroan bertransformasi menjadi MNC Vision. Transformasi ini menggabungkan Indovision dan TopTV menjadi satu brand besar yang semakin berkualitas. Perubahan ini juga didukung dengan optimalisasi sinergi bisnis dengan MNC Play dan MNC Now. Perseroan pun semakin menegaskan posisi sebagai pemimpin industri TV berlangganan berbasis satelit di Indonesia.

Dengan dukungan MNC Media, grup media terintegrasi terbesar di Asia Tenggara, Perseroan terus melaju mendukung pembangunan nasional melalui pemanfaatan teknologi dan pemerataan akses informasi lewat tayangan-tayangan bermutu dan berkualitas unggulan

By providing an inspiring and informative viewing experience, the Company continues to acquire diverse customers and increase market share. With the support of the Indostar-II satellite with S-Band frequency, the Company provides vibrant shows with optimal quality, is resistant to weather changes, and capable to reach viewers across Indonesia.

After three decades, the Company transformed into MNC Vision in 2017. This transformation merged Indovision and TopTV into one quality big brand. This change was also supported through optimizing business synergies with MNC Play and MNC Now, emphasizing the Company's position as a leader in the satellite-based Pay TV industry in Indonesia.

With the support of MNC Media, the largest integrated media group in Southeast Asia, the Company continues to advance to support national development through the use of technology and equitable access to information through quality and superior quality programs.

## Jejak Langkah

Milestone

**1988**

Perseroan didirikan pada tanggal 8 Agustus 1988 dengan nama PT Malicak Nusa Semesta.

The Company was established on August 8, 1988 as PT Malicak Nusa Semesta.

**1989**

Melakukan perubahan nama menjadi PT Matahari Lintas Cakrawala pada tanggal 29 Juli 1989.

Changed the name to PT Matahari Lintas Cakrawala on July 29, 1989

**1998**

Meluncurkan layanan TV berlangganan pertama dan satu-satunya di Indonesia dengan merek Indovision.

Launched the first and only Pay TV in Indonesia under the Indovision brand

**2001**

Bhakti Investama menjadi pemegang saham terbesar dengan total kepemilikan saham sebesar 51%.

Bhakti Investama became the majority shareholder with 51% share ownership.

**2004**

Melakukan restrukturisasi manajemen dan menerapkan strategi pemasaran baru, yaitu meminjamkan peralatan kepada pelanggan, untuk membantu meningkatkan jumlah pelanggan secara pesat.

Restructured the management and implemented new marketing strategy by lending equipment to subscribers to increase its numbers.

**2005**

- Menciptakan berbagai saluran penjualan internal yang dikelola sendiri mulai dari Modern Store, Sales Call Center, Door To Door, Exhibition dan Members Club untuk melengkapi saluran Dealer.
- Membangun infrastruktur layanan teknis dengan mengelola sendiri tenaga kerja teknisi untuk pemasangan maupun layanan purna jual.
- Created various internally managed sales channels from Modern Store, Sales Call Center, Door to Door, Exhibition, and Members Club to complement the existing Dealer channel.
- Built technical services infrastructure with the addition of in-house technicians for installation as well as after sales service.

**2006**

- Melakukan perubahan nama menjadi PT MNC Sky Vision pada tanggal 1 Desember 2006.
- Membuka kantor perwakilan di Surabaya, Bandung, dan Medan untuk melengkapi layanan kantor pusat di Jakarta.
- Meluncurkan berbagai program anak-anak, pendidikan dan hiburan sebagai bagian dari strategi konten.
- Changed the name to PT MNC Sky Vision on December 1, 2016.
- Opened representative offices in Surabaya, Bandung and Medan to support the head office in Jakarta.
- Launched various programs on kids show, education and entertainment as a part of the content strategy.

**2007**

- Global Mediacom (51%) dan Bhakti Investama (20%) menjadi pemegang saham di Perseroan.
- Meluncurkan TopTV yang menawarkan lebih dari 40 saluran lokal dan internasional dengan harga lebih terjangkau untuk segmen pasar menengah ke bawah.
- Membuka 5 (lima) kantor perwakilan baru di Semarang, Pekanbaru, Makassar, Balikpapan, dan Palembang, sehingga total kantor perwakilan menjadi 9 (sembilan).
- Global Mediacom (51%) and Bhakti Investama (20%) became the shareholders of Company.
- Launched TopTV, which offers more than 40 local and international channels at more affordable prices for middle-low class subscribers.
- Opened 5 (five) new representative offices in Semarang, Pekanbaru, Makassar, Balikpapan, and Palembang, rounding up the total number of representative offices to 9 (nine)

**2008**

- Meluncurkan berbagai saluran eksklusif sebagai keunggulan kompetitif Perseroan.
- Membuka 31 kantor perwakilan di 31 kota besar di Indonesia, sehingga jumlah seluruh kantor perwakilan menjadi 40 kantor di 40 kota
- Meraih penghargaan Top Brand Award untuk kategori TV Berlangganan dan Marketing Award untuk kategori Best Innovation in Marketing.
- Launched various exclusive channels as the Company's competitive advantage.
- Opened 31 representative offices in 31 major cities in Indonesia, rounding up the total number of representative offices to 40 offices in 40 cities.
- Won Top Brand Award for Pay TV category and Marketing Award for Best Innovation in Marketing.

**2009**

- Meluncurkan satelit Indostar-II, dengan kapasitas saluran dua kali lebih besar, sehingga dapat mendistribusikan lebih dari 160 saluran.
- Menambah 25 saluran baru, meluncurkan paket dasar berlangganan yang baru, dan menambah saluran lokal, yang dikelola oleh MNC, eksklusif hanya tersedia di Perseroan.
- Membuka 3 (tiga) kantor perwakilan baru sehingga total kantor perwakilan menjadi 43 kantor.
- Meraih penghargaan Top Brand Award untuk kategori TV Berlangganan dan Marketing Award untuk kategori Best Market Driving Strategy dan Best Innovation in Marketing.
- Launched Indostar-II satellite, with double channel capacity, capable of distributing more than 160 channels.
- Added 25 new channels, introduced a new basic subscription package and added more local channels, managed by MNC, exclusive only for the Company.
- Opened 3 (three) new representative offices, rounding up the number of representative offices to 43 offices.
- Awarded Top Brand Award for the Pay TV category and Marketing Award for Best Market Driving Strategy and Best Innovation in Marketing.

**2010**

Meraih penghargaan Top Brand Award, Indonesia's Most Admired Company (IMAC) Award dan Marketing Award untuk kategori Best Experiential Marketing, Best Innovation Marketing, Digital Marketing Award, dan Indonesia Best Brand Award.

Won Top Brand Award, Indonesia's Most Admired Company (IMAC) Award and Marketing Award for Best Experiential Marketing category and Best Innovation Marketing, Best Innovation Marketing, Digital Marketing Award and Indonesia Best Brand Award.

**2012**

- Meluncurkan beberapa saluran khusus baru yang sebagian besar hanya dimiliki oleh Perseroan yaitu:
  1. iConcerts (eksklusif): menampilkan konserkonser musik dari seluruh penjuru dunia, tersedia juga dalam format HD.
  2. One Channel: menampilkan program drama dan hiburan dari Korea Selatan.
  3. MNC Drama (eksklusif): menampilkan serial drama favorit Indonesia.
  4. MNC Movie (eksklusif): menampilkan film-film Indonesia dari berbagai genre.
  5. Celestial Classic Movie: menampilkan film-film Mandarin klasik.
  6. MNC Shop (eksklusif): saluran berbelanja 24 jam pertama di Indonesia.
  7. MNC Infotainment (eksklusif): saluran infotainment Indonesia.
  8. MNC Fashion (eksklusif): menampilkan programprogram lokal dan internasional mengenai fashion dan gaya hidup.
- Melaksanakan Penawaran Umum Perdana pada tanggal 9 Juli 2012 dengan nilai Rp2,15 triliun.
- Melakukan migrasi dekoder dari format MPEG2 ke format MPEG4.
- Meluncurkan paket dasar Indovision terbaru, Paket Mars, yang menawarkan lebih dari 50 saluran local dan internasional.
- Meluncurkan 5 (lima) saluran HD sebagai layanan yang memiliki nilai tambah.
- Membuka 23 kantor perwakilan baru yang tersebar di Indonesia, sehingga total kantor perwakilan menjadi 85 kantor.
- Meraih penghargaan Top Brand Award, Call Center Award, Indonesia Original Brand Award, Social Media Award, Indonesia Best Brand Award, Indonesia's Most Admired Company (IMAC) Award, Indonesia Customer Satisfaction Award, Customer Loyalty Award dan Marketing Award untuk kategori Best Experiential in Marketing dan Best Innovation Marketing.
- Launched several new channels, where most of them are exclusive channels owned by the Company, such as:
  1. iConcerts (exclusive): broadcasting music concerts from around the world, also available in HD.
  2. One Channel: broadcasting dram and entertainment programs from South Korea.
  3. MNC Drama (exclusive): broadcasting most favorite drama serial from Indonesia.
  4. MNC Movie (exclusive): broadcasting Indonesian films from various genres.
  5. MNC Movie (exclusive): broadcasting classic Mandarin films.
  6. MNC Shop (exclusive): the first 24-hour shopping channel in Indonesia.
  7. MNC Infotainment (exclusive): infotainment channel in Indonesia.
- MNC Fashion (exclusive): broadcasting local and international programs on fashion and lifestyle.
- Conducted an Initial Public Offering on July 9, 2012, with a value of Rp2.15 trillion.
- Carried out a migration from MPEG2 to MPEG4 decoder.
- Launched new basic packages for Indovision and Mars, offering more than 50 local and international channels. Launched 5 (five) channels HD channels as a value-added service.
- Opened 23 new representative offices across Indonesia, rounding up the total number of representative offices to 85 offices.
- Received the Top Brand Award, Call Center Award, Indonesia Original Brand Award, Social Media Award, Indonesia Best Brand Award, Indonesia's Most Admired Company (IMAC) Award, Indonesia Customer Satisfaction Award, Customer Loyalty Award, and Marketing Award for Best Experiential in Marketing category and Best Innovation Marketing.

**2013**

- Memperkenalkan 6 (enam) saluran baru yaitu MNC Food & Travel, Sundance Channel, Channel M, MNC Kids, Disney XD, dan Discovery Kids, yang sebagian besar ditayangkan secara eksklusif.
- Memperkenalkan layanan PVR (Personal Video Recorder) & VOD (Video on Demand) untuk merekam tayangan TV berlangganan sehingga dapat ditonton berulang kali.
- Membuka fasilitas Walk in Center (WIC) kedua di Kelapa Gading dan dua Indovision Entertainment Center baru di mal Paris Van Java, Bandung dan Mal Kota Kasablanka, Jakarta.
- Melakukan pembiayaan kembali atas utang obligasi anak perusahaan sebesar USD165 juta.
- Menandatangani fasilitas kredit sindikasi sebesar USD243 juta untuk jangka waktu 3 (tiga) tahun, melunasi utang obligasi anak perusahaan, belanja modal, dan modal kerja. Aksi ini membuat Perseroan menghemat biaya bunga sekitar USD10 juta per tahun.
- Introduced 6 (six) new channels, most aired exclusively, including MNC Food & Travel, Sundance Channel, Channel M, MNC Kids, Disney XD, and Discovery Kids.
- Introduced PVR (Personal Video Recorder) & VOD (Video on Demand) services, which allow subscribers to record and rewatch programs.
- Opened the second Walk in Center (WIC) at Kelapa Gading and two new Indovision Entertainment Centers at Paris Van Java Mall, Bandung, and Kota Kasablanka Mall, Jakarta.
- Refinanced the bonds of its subsidiary in the amount of USD165 million.
- Signed a syndicated bank loan of USD243 million with a maturity term of 3 (three) years to refinance the bonds of its subsidiary, capital expenditure and working capital. Through the bond refinancing, the Company managed to make significant savings over interest expense up to USD10 million per year.

**2014**

- Membuka WIC baru di Muara Karang dan Pondok Indah, menjadikan total memiliki 4 (empat) WIC dan 100 kantor perwakilan pelanggan.
- Memperkenalkan 5 (lima) saluran baru yaitu ZooMoo, HITS, Waku Waku Japan, MNC Home & Living, dan MNC Health & Beauty.
- Pada 6 Juni 2014, meluncurkan teknologi baru, Indovision Anywhere, yang memungkinkan pelanggan menikmati seluruh saluran Perseroan melalui gadget, kapanpun dan darimanapun.
- Pada pertengahan tahun 2014, melakukan penyesuaian harga berlangganan bulanan pada kisaran 10-15% untuk ketiga produk Perseroan untuk pertama kalinya dalam 10 tahun terakhir.
- Menerapkan sistem Paperless Automation (PDA) untuk seluruh proses registrasi berlangganan mulai dari pengisian formulir, pengambilan data hingga proses aktivasi layanan kepada pelanggan.
- Meraih penghargaan Indonesia Best New Issuer, Solo Best Brand, Jogja Best Brand Index, Service Quality Award, Corporate Image Award, Indonesia Best brand – Satria Brand Award, Top Brand Award, The Indonesia Original Brands Appreciation, Indonesia Best Brand – Best Brand Gold, After Sales Service Award, Marketing Award, Indonesia Customer Satisfaction Award (ICSA), Social Media Award, dan Digital Marketing Award.
- Opened a new WIC in Muara Karang and Pondok Indah, making the total to 4 (four) WICs and 100 representative offices.
- Introduced 5 (five) new channels including ZooMoo, HITS, Waku Waku Japan, MNC Home & Living, and MNC Health & Beauty.
- On June 6, 2014, launched a new technology, Indovision Anywhere, which enables subscribers to enjoy all channels offered by the Company through their gadgets anytime and anywhere.
- In the middle of 2014, adjusted the monthly subscription price at around 10-15% for its three products for the first time in the last 10 years.
- Applied the paperless system (PDA) for the entire subscription process, from form-filling by subscribers, administration of customer data, to service activation.
- Received the awards as Indonesia Best New Issuer, Solo Best Brand, Jogja Best Brand Index, Service Quality Award, Corporate Image Award, Indonesia Best Brand Satria Brand Award, Top Brand Award, The Indonesia Original Brands Appreciation, Indonesia Best Brand – Best Brand Gold, After Sales Service Award, Marketing Award, Indonesia Customer Satisfaction Award (ICSA), Social Media Award and Digital Marketing Award.



## Profil Perusahaan | Company Profile

**2015**

- Memperkenalkan 11 saluran baru yaitu ISM, Food Network, Fight Sports, Auto & Gadget, Premiere, NHK World, France 24, MNC World News, GamesChannel, Exclusive Euro dan Disney XD HD.
- Meraih penghargaan Indonesia Original Brand Award, Top Brand Award, Indonesia's Best Brand Award (IBBA), Indonesia Customer Satisfaction Award (ICSA), Marketing Award, Customer Loyalty Award (Net Promoter Good), Jogjakarta Best Brand Index, Solo Best Brand Index, Indonesia Best Brand Award-Satria Brand Award, Indonesia WOW Brand Award, Master Service Award, Brandz Top 50 Most Valuable Indonesian Award dan Indonesia's Top 100 Most Valuable Brands.
- Membuka 14 kantor perwakilan, sehingga jumlah seluruh kantor perwakilan menjadi 115 kantor di seluruh Indonesia.
- Membuat promosi bundling dengan salah satu unit bisnis MNC, Play Media.
- Introduced 11 new channels, namely ISM, Food Network, Fight Sports, Auto & Gadgets, Premiere, NHK World, France 24, MNC World News, Games Channel, Exclusive Euro, and Disney XD HD.
- Received the award as Indonesia's Original Brand Award, Top Brand Award, Indonesia's Best Brand Award (IBBA), Indonesia Customer Satisfaction Award (ICSA), Marketing Award, Customer Loyalty Award (Net Promoter Good), Jogjakarta Best Brand Index, Solo Best Brand Index, Indonesia Best Brand Award – Satria Brand Award, Indonesia WOW Brand Award, Master Service Award, Brands Top 50 Most Valuable Indonesian Award, and Indonesia's Top 100 Most Valuable Brands.
- Opened 14 representative offices, rounding up the total representative office to 115 offices across Indonesia.
- Developed a bundling promotion with one of MNC's business units, Play Media.

**2016**

- Meraih penghargaan Indonesia Original Brand Award, Corporate Image Award, Indonesia WOW Brand Award, Service Quality Award, Indonesia's Top 100 Most Valuable Brands, Indonesia Best Brand Award, Marketing Award, Top Brand Award, dan Indonesia Customer Service Award (ICSA).
- Meluncurkan layanan phone booth (bebas biaya), tersedia di seluruh kantor perwakilan di Indonesia, untuk memfasilitasi pelanggan dalam memberikan saran, permintaan dan keluhan.
- Meluncurkan aplikasi Management Knowledge System berbasis aplikasi Android, guna memberikan kemudahan untuk akses informasi internal.
- Membuat promosi bundling dengan penyedia layanan telekomunikasi, Indosat.
- Received the awards as Indonesia Original Brand Award, Corporate Image Award, Indonesia WOW Brand Award, Service Quality Award, Indonesia's Top 100 Most Valuable Brands, Indonesia Best Brand Award, Marketing Award, Top Brand Award, and Indonesia Customer Service Award (ICSA).
- Launched phone booth (free of charge) service, are available in all representative offices across Indonesia, to facilitate subscribers in submitting input on products, requests and complaints.
- Launched an Android-based Management Knowledge System application, allowing internal parties to easily access information.
- Created a bundling promotion with the telecommunication service provider, Indosat.

2017

- Melakukan rebranding Indovision dan TopTV menjadi MNC Vision.
- Meraih penghargaan Customer Loyalty Award, Indonesia WOW Brand Award, Indonesia Prestige Brand Award, Superbrands Indonesia Choice, Indonesia's Top 100 Most Valuable Brands Award, Contact Center Award, Corporate Image Award, Indonesia's Original Brand Award, Indonesia Best Brand Award, Indonesia Customer Service Award, dan Marketing Award.
- Mengganti sistem database pelanggan dengan Valsys dan Intelligent Customer Care (ICC).
- Meningkatkan Point of Sales (POS) dengan memperbanyak tim penjualan DTD (Door-To-Door) untuk mempercepat mendapatkan pelanggan OTO (lulus otorisasi).
- Melakukan rebranding Indovision dan TopTV menjadi MNC Vision.
- Meraih penghargaan Customer Loyalty Award, Indonesia WOW Brand Award, Indonesia Prestige Brand Award, Superbrands Indonesia Choice, Indonesia's Top 100 Most Valuable Brands Award, Contact Center Award, Corporate Image Award, Indonesia's Original Brand Award, Indonesia Best Brand Award, Indonesia Customer Service Award, dan Marketing Award.
- Mengganti sistem database pelanggan dengan Valsys dan Intelligent Customer Care (ICC).
- Meningkatkan Point of Sales (POS) dengan memperbanyak tim penjualan DTD (Door-To-Door) untuk mempercepat mendapatkan pelanggan OTO (lulus otorisasi).
- Meningkatkan Conditional Access (CA) dengan menerapkan Control World Encryption (CWE) agar tayangan tidak mudah diretas.
- Melakukan Penawaran Umum Terbatas I (PUT I) pada bulan Juli dengan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu (HMETD) dengan menawarkan sebanyaknya 1.295.045.766 lembar saham baru kepada masyarakat atau 14,29% dari modal yang ditempatkan dan disetor penuh.
- Per 31 Desember 2017, pemegang saham mayoritas PT MNC Sky Vision Tbk adalah PT MNC Vision Networks dengan jumlah saham sebesar 83,68% dan PT Global Mediacom Tbk sebesar 8,73%.
- Rebranded Indovision and TopTV as MNC Vision.
- Received the awards of Customer Loyalty Award, Indonesia WOW Brand Award, Indonesia Prestige Brand Award, Superbrands Indonesia Choice, Indonesia's Top 100 Most Valuable Brands Award, Contact Center Award, Corporate Image Award, Indonesia's Original Brand Award, Indonesia Best Brand Award, Indonesia Customer Service Award and Marketing Award.
- Replaced the subscriber's database system with Valsys and Intelligent Customer Care (ICC).
- Increasing Point of Sales (POS) by expanding the DTD (Door-To-Door) sales team to accelerate the acquisition of authority subscribers (OTO).
- Increased Conditional Access (CA) by implementing Control World Encryption (CWE) to secure the broadcasts from hackers.
- Conducted Limited Public Offering on July with Preemptive Rights by offering as much as 1,295,045,766 new shares to the public or 14.29% of issued and paid-up capital. As of December 31, 2017, the majority shareholder of PT MNC Sky Vision Tbk is PT MNC Vision Networks with a number of shares of 83.68% and PT Global Mediacom Tbk with 8.73%.

2018

- Meraih penghargaan Indonesia Prestige Brand Award (IPBA), Indonesia WOW Brand Award, Indonesia Most Innovative Business Award, Corporate Image Award, Top 100 Most Valuable Indonesian Brands, Top Brand Award, and Indonesia Original Brand.
- Perseroan, bekerja sama dengan Net1, menghadirkan Super Bundle Net1: paket TV berlangganan & internet 4G LTE yang sangat berguna untuk area-area yang belum dijangkau internet service provider (ISP).
- Received the awards of Indonesia Prestige Brand Award (IPBA), Indonesia WOW Brand Award, Indonesia Most Innovative Business Award, Corporate Image Award, Top 100 Most Valuable Indonesian Brands, Top Brand Award and Indonesia Original Brand.
- The Company, in cooperation with Net1, launched Super Bundle Net1: a Pay TV package & 4G LTE internet broadband service that is very useful for areas that have not yet reached by any internet service provider (ISP).

## Profil Perusahaan | Company Profile

**2019**

- Perseroan melalui brand MNC Vision resmi memperkenalkan paket berlangganan terbaru bekerjasama dengan MNC Play melalui acara Media Gathering “Freedom to Choose & Explore the World” yang dilaksanakan di Co-Hive D’Lab, Menteng, Jakarta, dengan menghadirkan paket basic lebih simple berisi berbagai channel dengan harga terjangkau serta pilihan genre paket tambahan dimana pelanggan dapat bebas pilih sesuai keinginan.
- Perseroan meraih penghargaan Brand Finance TOP 100 Indonesia Most Valuable Brand 2019 dengan ranking ke 70 dengan Brbd Value US\$74 million and AA- Rating.
- The Company, through MNC Vision, officially introduces the latest subscription package in collaboration with MNC Play through the “Freedom to Choose & Explore the World” Media Gathering event held at Co-Hive D’Lab, Menteng, Jakarta. Presenting a simpler basic package containing various affordable channels and a choice of new package genres where customers can freely choose their favorites.
- The Company won the 2019 TOP 100 Indonesia Most Valuable Brand Finance award as the 70th with a Brbd Value of US\$74 million and AA-Rating.

**2020**

- MNC Vision menjadi ‘Tempatnya Gila Bola’ bagi pelanggan setia, khususnya pecinta sepak bola, dengan menghadirkan beragam tayangan liga sepak bola terbaik dunia sepanjang tahun, termasuk menjadi official broadcaster UEFA EURO 2020 dan Liga 1 Indonesia.
- Perseroan meraih penghargaan Indonesia Original Brand 2020 dalam kategori Pay TV Terbaik.
- MNC Vision became ‘Tempatnya Gila Bola’ for loyal customers, especially football lovers, broadcasting the world’s best football leagues throughout the year, including being the official broadcaster of UEFA EURO 2020 and Liga 1 Indonesia.
- The Company won the Indonesia Original Brand 2020 award in the Best Pay TV category.

**2021**

- Perseroan mendapatkan hak siar BWF untuk wilayah indonesia mulai 2022 hingga 2025 dengan menggandeng SPOTV.
- Perseroan melalui MNC Vision mendapatkan hak siar Indonesia World Superbike (WSBK) di Kawasan Ekonomi Khusus (KEK) Mandalika, Nusa Tenggara Barat, seri ke-13.
- MNC Vision sebagai “Tempatnya Gila Bola” kembali menayangkan AFC Suzuki Cup 2021.
- The company obtained BWF broadcasting rights for Indonesia area from 2022 to 2025 by cooperating with SPOTV.
- The Company through MNC Vision obtained the broadcasting rights for Indonesia World Superbike (WSBK) in the Special Economic Zone Mandalika, West Nusa Tenggara, series 13.
- MNC Vision as “The Place for Football Junkies” was back to broadcast the 2021 AFC Suzuki Cup.



## Visi, Misi, dan Nilai Perusahaan [C.1.]

Vision, Mission, and Corporate Values

### Visi

Menjadi perusahaan investasi terkemuka di kawasan Asia Pasifik di bidang media, financial services dan lifestyle property dengan mengandalkan inovasi, berbasis teknologi dan bertumbuh secara non organik

### Misi

Memaksimalkan sinergi dalam group serta memberikan layanan yang berkualitas dan memiliki nilai tambah bagi seluruh pemangku kepentingan termasuk pemirsa, nasabah, pemegang saham dan karyawan.

### Nilai Perusahaan

Vision: Pandangan ke masa depan untuk menciptakan kesempatan usaha dan memenangkan pasar (menjadi market leader).

Quality: Totalitas untuk menjadi yang terbaik.

Speed: Selalu memberikan karya lebih cepat dan lebih cerdas untuk menjadi yang terdepan.

### Vision

To become a leading investment company in the Asia Pacific region in the sectors of media, financial services and lifestyle property through innovation and technology in a non-organic ways.

### Mission

To maximize the group synergy as well as to provide quality services and added values for the stakeholders including all the viewers, customers, shareholders and employees.

### Corporate Values

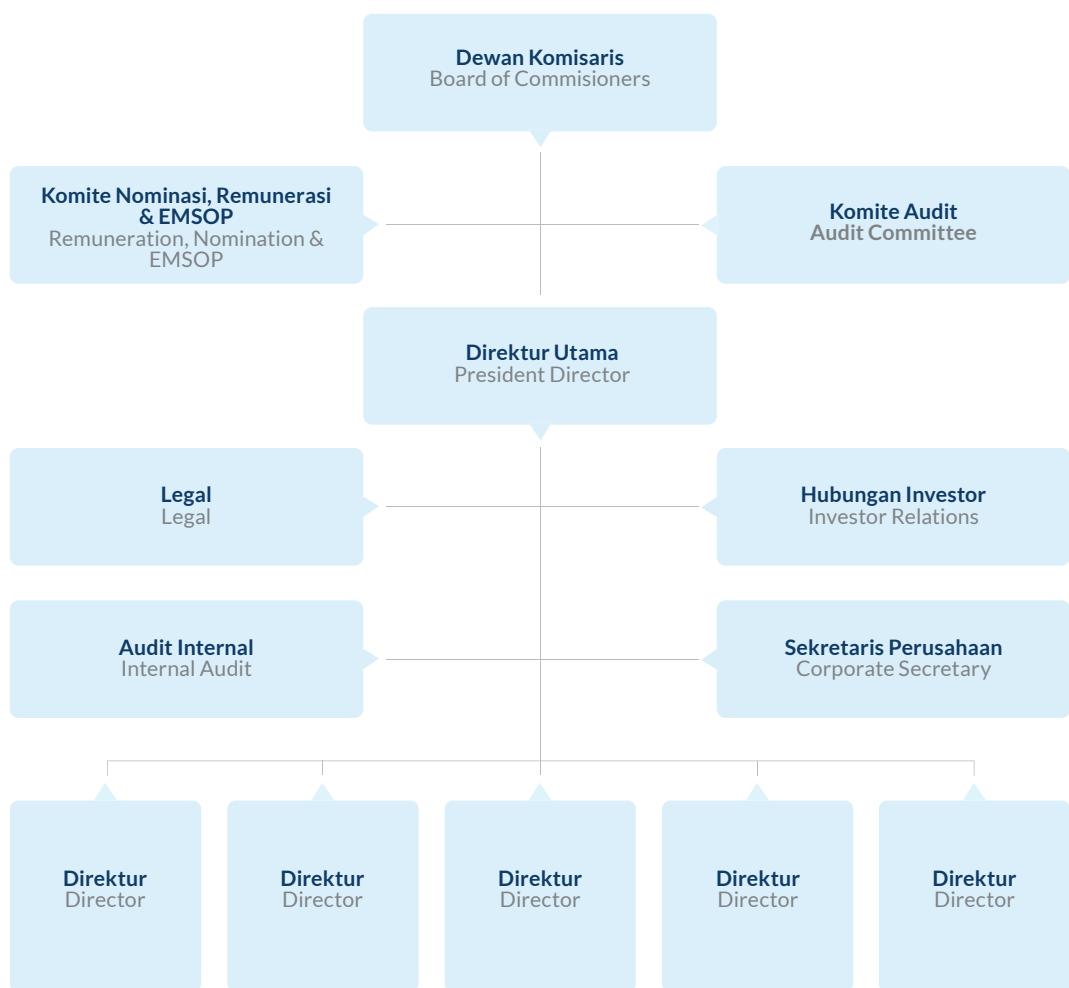
Vision: Looking to the future to create business opportunities and win the market (become a market leader).

Quality: Totality to be the best.

Speed: Always deliver faster and smarter work to be the leading Company.

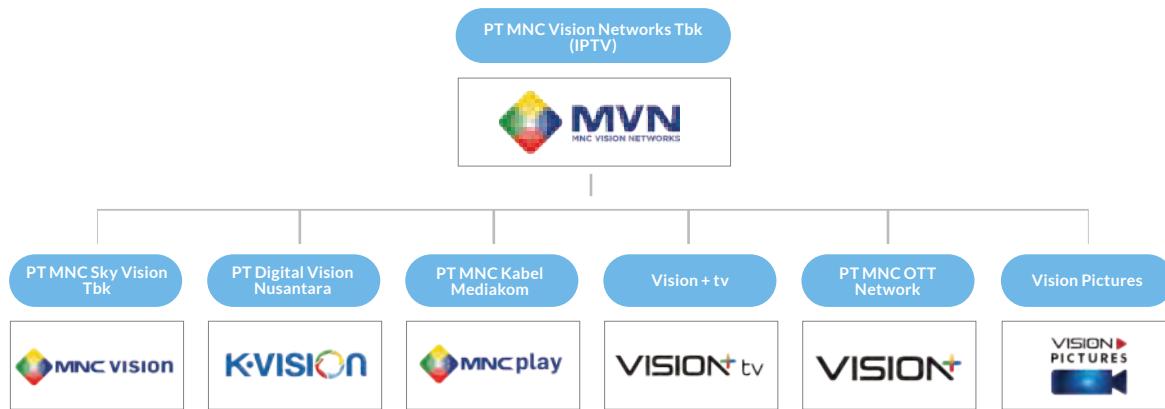
## Struktur Organisasi

Organization Structure



## Struktur Perusahaan

Company Structure



## Informasi Pemegang Saham

Shareholders Information

Susunan Pemegang Saham dan Kepemilikan Saham per 31 Desember 2021  
The Composition of Shareholders and Share Ownership as of December 31, 2021

Pemegang Saham Shareholders	Jumlah Saham Number of Share	Jumlah Nilai Nominal Nominal Value	Persentase Kepemilikan Ownership Percentage
<b>Perusahaan (Korporasi)</b> Company (Corporation)			
PT MNC Vision Networks	9,163,740,798	100	91,9%
<b>Pemegang Saham Masyarakat</b> Public Shareholders			
Masyarakat Public	808,111,604	100	8,1%
<b>Jumlah Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh</b> Issued and Fully-Paid Capital	9,065,320,366	906,532,036,600	100%



## Entitas Anak

### Subsidiaries

Sejak 2016, Perseroan memiliki entitas anak bernama PT Mediacitra Indostar (MCI) dengan persentase kepemilikan 99,99%. MCI memiliki bidang usaha Penyelenggara Jaringan Telekomunikasi melalui satelit. MCI telah meluncurkan satelit pada tanggal 13 November 1997.

Sejak 2020, Perseroan memiliki entitas anak bernama PT Mitra Operator Lokal (MOL) dengan presentase kepemilikan 99,99%. MOL merupakan perusahaan yang ditujukan untuk mengembangkan bisnis kemitraan dengan operator televisi kabel lokal.

Since 2016, the Company owns a subsidiary, PT Mediacitra Indostar (MCI) with percentage of ownership 99.99%. MCI owns a business as a Telecommunication Service Provider through satellite. MCI has launched its satellite on November 13, 1997.

Since 2020, the company has a subsidiary named PT Mitra Operator Lokal (MOL) with an ownership percentage of 99.99%. MOL is a company aimed at developing business partnerships with local cable television operators,

## Kronologis Pencatatan Saham Dan Efek Lainnya

### Chronology of Share and Other Stocks Listings

PT MNC Sky Vision Tbk melakukan Penawaran Saham Perdana (Initial Public Offering atau IPO) pada tanggal 9 Juli 2012 di Bursa Efek Indonesia di Jakarta atas 1.412.776.000 lembar saham atau setara dengan 20% dari total saham Perseroan. Saham tersebut ditawarkan dengan nilai nominal Rp100 per saham dan harga penawaran senilai Rp1.520 per lembar saham dengan kode saham "MSKY". Total perolehan dana hasil IPO setelah dikurangi biaya-biaya emisi adalah sebesar Rp1,2 triliun.

Dana hasil Penawaran Umum Perdana tersebut dialokasikan untuk belanja modal dan modal kerja Perseroan dalam menunjang kegiatan operasional Perseroan dan meningkatkan pelayanan terhadap pelanggan. Per tanggal 31 Desember 2021, seluruh dana hasil IPO sudah digunakan untuk:

1. Peningkatan belanja modal;
2. Pelunasan pinjaman;
3. Peningkatan modal kerja.

PT MNC Sky Vision Tbk conducted Initial Public Offering (IPO) on July 9, 2012, at the Indonesia Stock Exchange, Jakarta, over 1,412,776,000 shares or equivalent to 20% of the total shares of the Company. The shares were offered at a nominal value of Rp100 per share with an offering price of Rp1,520 per share under the ticker code "MSKY". The total IPO proceeds after deducted by issuance cost amounted to Rp1.2 trillion.

The fund from the Initial Public Offering is allocated for capital expenditure and working capital of the Company to support the operational activities of the Company and improve services for the subscribers. As December 31, 2021, all the funds from IPO fund have been utilized for the following:

1. Increase in capital expenditure;
2. Loan repayment;
3. Increase in working capital.

Keterangan Penerbitan Saham Description on Share Issuance	Jumlah Saham Diterbitkan Number of Shares Issued	Harga Nominal Saham Share Price	Tanggal Pencatatan Listing Date	Harga Penawaran Offering Price	Bursa Stock Exchange
Penawaran Umum Perdana <i>Initial Public Offering</i>	1.412.776.000	Rp100	9 Juli 2012	Rp1.520	Bursa Efek Indonesia <i>Indonesia Stock Exchange</i>



## Kegiatan Usaha Perseroan

The Company's Business Activity

Anggaran Dasar Perseroan telah mengalami beberapa kali perubahan dan berdasarkan Anggaran Dasar Perseroan terakhir sebagaimana tertuang dalam Akta No. 41 tertanggal 20 Mei 2015, Perseroan melaksanakan kegiatan usaha di bidang penyelenggaraan jasa penyiaran berlangganan. Pada tahun 2017, Perseroan menyediakan berbagai layanan sesuai bidang usaha Perseroan, dengan MNC Vision sebagai produk unggulan. Produk unggulan Perseroan adalah layanan TV berlangganan yang ditawarkan melalui merek Indovision dan Top TV, yang telah bertransformasi menjadi MNC Vision sejak Desember 2017.

The Company's Articles of Association has been amended several times and based on the latest Articles of Association as contained in the Deed No. 41 dated May 20, 2015, the Company performs its business in Pay TV broadcasting services. In 2017, the Company provides various services in line with the Company's line of business, with MNC Vision as its flagship product. The Company's flagship product is Pay TV broadcasting services offered under Indovision and Top TV brands, which all have been transformed into MNC Vision since December 2017.

## Lembaga Dan Profesi Penunjang Pasar Modal

Institution and Capital Market Supporting Professions

Pencatatan Saham / Share Listing

Bursa Efek Indonesia (Indonesia Stock Exchanges)

Building Tower I

Jl. Jend. Sudirman Kav. 52-53 Jakarta 12190, Indonesia

Telp. +62 21 5150 515

Akuntan Publik / Public Accountant

Kanaka Puradiredja, Suhartono

A member of Nexia International The Royal Palace

Jl. Prof. Dr. Soepomo No. 178A-C 29 Jakarta Selatan 12810,

Indonesia Telp. +62 21 831 3861

Fax. +62 21 831 3871

Notaris / Notary

Aulia Taufani, S.H.

Menara Sudirman, Lantai 17 D Jl. Jend. Sudirman Kav.60 Jakarta

Selatan 12190, Indonesia Telp. +62 21 5289 2366

Fax. +62 21 520 4779

Biro Administrasi Efek / Share Registrar

PT BSR Indonesia Gedung Sindo Lt.3,

Jl. Wahid Hasyim No.38 Menteng, Jakarta Pusat 10340 Telp.

+621 80864722

Fax. +621 80615575

## Perubahan Perusahaan yang Signifikan [C.6.]

Significant Changes in the Company

Pada tahun 2021, tidak terdapat perubahan signifikan pada Perusahaan seperti perubahan pada struktur kepemilikan.

There were no significant changes in the Company throughout 2021, such as changes in ownership structure.

## Keanggotaan pada Asosiasi [C.5.]

### Association Memberships

Untuk mengikuti perkembangan industri dan lingkungan bisnis, Perusahaan tergabung dalam asosiasi nasional maupun internasional. Berikut adalah daftar asosiasi yang diikuti Perusahaan sekaligus status keanggotaannya:

Asosiasi Association	Status Keanggotaan Membership Status
Indonesia Corporate Secretary Association (ICSA)	Anggota Member
Perhimpunan Hotel dan Restoran Indonesia (PHRI)	Anggota Member

## Penghargaan Dan Sertifikasi

### Awards and Certifications

Penghargaan  
Award  
**Indonesia Original Brand**

Kategori  
Category  
**Pay TV**

Penyelenggara  
Organizer  
**SWA Network**



Penghargaan  
Award  
**Brand Finance**

Kategori  
Category  
**Pay TV**

Penyelenggara  
Organizer  
**Brand Finance plc**



## Dewan Komisaris

Board of Commissioners



**Ahmad Rofiq**  
Komisaris Independen  
*Independent Commissioner*

**Ade Tjendra**  
Komisaris Utama  
*President Commissioner*

**Mashudi Hamka**  
Komisaris  
*Commissioner*

## Profil Komisaris

Board of Commissioner Profile



Bapak Ade Tjendra, warga Negara Indonesia, 42 tahun. Lahir di Jakarta pada tahun 1979. Menjabat sebagai Komisaris Utama Perseroan sejak tahun 2021 berdasarkan keputusan Rapat Pemegang Saham tanggal 26 Juli 2021 yang dinyatakan dalam Akta No. 50.

Beliau meraih gelar Sarjana Ilmu Komputer dari Universitas Bina Nusantara pada tahun 2001.

Beliau memiliki pengalaman lebih dari 21 (dua puluh satu) tahun dalam industri Media dan Telekomunikasi, diantaranya menjabat sebagai Komisaris Utama PT MNC OTT Network (Vision+) (2019-sekarang), Komisaris Utama PT Digital Vision Nusantara (K-Vision) (2019-sekarang), Direktur Utama PT MNC Kabel Mediakom (MNC Play) (2013-sekarang), Komisaris Utama PT. Mitra Operator Lokal (2020-sekarang) dan Direktur Utama PT MNC Vision Networks Tbk (2019-sekarang).

Sebelum perannya saat ini, beliau pernah menjabat sebagai Manajer di PT Broadband Network System (2002-2006), Manajer Sales PT Asiakom Multimedia (2006-2007), Wakil Direktur di PT Starcom Solusindo (2007-2008) dan Direktur Komersial di Moratelindo group, Sinar Mas Group (2008-2012).

Ade Tjendra is a 42-year-old Indonesian citizen, born in Jakarta in 1979. He has served as the Company's President Director since 2021 pursuant to the resolution of the Extraordinary General Meeting Shareholders on July 26, 2021, set forth in the Deed No. 50.

He earned his Bachelor of Computer Science from Bina Nusantara University in 2001.

He has an extensive experience in the Media and Telecommunication business for more than 21 years. Currently, he works as President Commissioner of PT MNC OTT Network (Vision+) (2019-present), President Commissioner of PT Digital Vision Nusantara (K-Vision) (2019-present), President Director of PT MNC Kabel Mediakom (MNC Play) (2013-present), President Commissioner PT. Local Operator Partners (2020-present) and President Director of PT MNC Vision Networks Tbk (2019-present).

Prior to taking up his current positions, he once served as Manager of PT Broadband Network System (2002-2006), Sales Manager of PT Asiakom Multimedia (2006-2007), Vice Director at PT Starcom Solusindo (2007-2008) and Commercial Director of Moratelindo group, Sinar Mas Group (2008-2012).



## MASHUDI HAMKA

Komisaris | Commissioner

Bapak mashudi Hamka, Warga Negara Jepang, 50 tahun, lahir di Tokyo, Jepang, pada tahun 1971. Diangkat sebagai Komisaris PT MNC Sky Vision Tbk sejak tanggal 28 Juli 2020 berdasarkan keputusan Rapat Pemegang Saham Luar Biasa yang dinyatakan dalam Akta No. 166.

Beliau merupakan lulusan Regent Business College, Sydney, Australia di bidang Business management pada tahun 1993, dan mendapatkan gelar Master of Business Administration di Temple University, Pennsylvania, Amerika Serikat (Kampus Tokyo) pada tahun 2002.

Beliau juga mendapatkan sertifikasi Executive Leadership program di Wharton School of Business, University of Pennsylvania, Amerika Serikat pada tahun 2010, dan Sertifikasi Engineering diantaranya dari Cisco, Microsoft, IBM dan industri cloud computing.

Saat ini, beliau juga menjabat sebagai Direktur di PT MNC Investama Tbk (2018-sekarang), dan sebagai Chief Technology Officer MNC Group dan Chief Operating Officer MNC Innovation Center (2017-sekarang).

Bergabung dengan MNC Group sebagai Direktur (2015-2018) dan Komisaris (2018-2019) PT MNC Kapital Indonesia Tbk. Beliau memulai karirnya sebagai Bancassurance Manager Aetna Life, Jakarta (1994-1995), Direktur Nihon Libertec Systems Integration, Tokyo (1998-2000), Direktur Dimension Data, NTT Group Japan, Tokyo (2000-2008), IT Partnership Head, AXA Technology Japan, Direktur AXA Technology Asia di Hong Kong, dan Direktur PT AXA Technology Indonesia, Jakarta (2008-2013), dan posisi terakhir sebagai Chief Executive Officer & President Director PT Dimension Data Indonesia, NTT Group (2013-2015).

Mashudi Hamka is a 50-year-old Japanese citizen, born in Tokyo, Japan, in 1971. He has been serving as Independent Commissioner of PT MNC Sky Vision Tbk since July 28, 2020. His appointment is pursuant to the resolution of the Extraordinary General Meeting of Shareholders set forth in the Deed No. 166.

He earned his Diploma of Business Management from Regent Business College, Sydney, Australia in Business Management in 1993. He further earned his Master of Business Administration at Temple University, Pennsylvania, USA, (Tokyo Campus) in 2002.

He obtained Executive Leadership Program certification in Wharton School of Business, University of Pennsylvania, USA, in 2010, and other Engineering certifications, such as Cisco, Microsoft, IBM, and cloud computing industry.

Besides serving as a Commissioner, he has concurrent positions as Director of PT MNC Investama Tbk (2018-present), Chief Technology Officer of MNC Group, and Chief Operation Officer of MNC Innovation Center (2017-present).

He commenced his professional career as a Bancassurance Manager of Aetna Life, Jakarta (1994-1995), Director of Nihon Libertec Systems Integration, Tokyo (1998-2000), Director of Dimension Data, NTT Group Japan, Tokyo (2000-2008), IT Partnership Head of AXA Technology Japan, Director of AXA Technology Asia in Hongkong, and Director of PT AXA Technology Indonesia, Jakarta (2008-2013). His last position prior to joining the Company were as the Chief Executive Officer & President Director of PT Dimension Data Indonesia, NTT Group (2013-2015). Afterwards, he started working at MNC Group as a Director (2015-2018) and a Commissioner (2018-2019) of PT MNC Kapital Indonesia Tbk.



## AHMAD ROFIQ

Komisaris Independen | Independent Commissioner

Bapak Ahmad Rofiq, Warga Negara Indonesia, 46 tahun, lahir di Lamongan pada tahun 1975. Diangkat sebagai Komisaris PT MNC Sky Vision Tbk sejak tanggal 30 Oktober 2014 berdasarkan keputusan Rapat Pemegang Saham Luar Biasa yang dinyatakan dalam Akta No. 128.

Beliau meraih gelar Sarjana Teknik dari Universitas Muhammadiyah, Malang, lulusan tahun 2001.

Sebelum menempati posisi saat ini, beliau pernah menjabat sebagai Komisaris PT Varaz Utama Cargo Tour & Travel pada tahun 2007, Direktur Utama PT Syahravaraz Trans, Komisaris PT Media Nusantara Distribusi (2012- 2014), dan Komisaris PT Media Nusantara Informasi (Koran Sindo) (2012-2014).

Ahmad Rofiq is a 46-year-old Indonesian citizen, born in Lamongan in 1975. He has been serving as Independent Commissioner of PT MNC Sky Vision Tbk since October 30, 2014. His appointment is pursuant to the resolution of the Extraordinary General Meeting of Shareholders, set forth in the Deed No. 128.

He obtained a bachelor's degree from Faculty of Engineering at the University of Muhammadiyah, Malang, Indonesia in 2001.

Prior to taking up his current position, he once worked as Commissioner of PT Varaz Main Cargo Tour & Travel in 2007, President Director of PT Syahravaraz Trans, as Commissioner of PT Media Nusantara Distribusi (2012-2014), and Commissioner of PT Media Nusantara Informasi (Koran Sindo) (2012-2014).



## Dewan Direksi

Board of Directors



**Hari Susanto**  
Direktur Utama  
President Director

**Fransisca Setianinggar**  
Direktur  
Director

**Budiman Hartanu**  
Direktur  
Director

## Dewan Direksi

Board of Directors



**Vera Tanamihardja**  
Direktur  
Director

**Ruby Budiman**  
Direktur  
Director

**Salvona T. Situmeang**  
Direktur  
Director



## HARI SUSANTO

Direktur Utama | President Director

Bapak Hari Susanto, Warga negara Indonesia, 55 tahun, lahir di Pangkal Pinang pada tahun 1966.

Ditugaskan sebagai Direktur Utama Perseroan berdasarkan keputusan Rapat Pemegang Saham tanggal 26 Juli 2021 yang dinyatakan dalam Akta No. 50.

Beliau merupakan lulusan Universitas Padjadjaran dengan gelar Sarjana jurusan Akuntansi pada tahun 1989.

Karir profesionalnya diawali di Kantor Akuntan Publik Prasetio, Utomo & Rekan (1989-2001) dengan posisi terakhir sebagai Audit Manager sebelum kemudian melanjutkan karirnya ke Ernest & Young (2001-2002). Beliau pernah menjabat sebagai VP Corporate Control di PT Surya Citra Media Tbk (2002-2005) dan Direktur PT Multi Harapan Utama (2005-2011).

Karir beliau di MNC Group dimulai pada bulan September 2014 ketika menjabat sebagai Direktur di PT MNC Energi dan PT MNC Daya Indonesia sampai tahun 2016, dan sebagai Direktur Utama PT MNC Sky Vision Tbk (2016-2018). Tahun 2019, beliau menjabat sebagai Komisaris Utama PT MNC Sky Vision Tbk, dan sebagai Komisaris di PT MNC Kabel Mediacom sejak April 2019. Saat ini beliau juga menjabat sebagai Direktur Utama PT MNC Sky Vision Tbk (2019-sekarang) dan sebagai Direktur Utama PT Digital Vision Nusantara (K-Vision) (2019-sekarang), sebagai Komisaris di PT MNC OTT Network (2021-sekarang). Direktur Utama di PT. Mitra Operator Lokal (2020-sekarang), Komisaris Utama di PT. Punggawa Utama Sorong Media (2021-Sekarang).

Hari Susanto is a 55-year-old Indonesian citizen, born in Pangkal Pinang in 1966.

He served as the Company's President Director pursuant to the resolution of the Extraordinary Shareholders Meeting dated May 22, 2019 as stated in Deed No. 45.

He obtained a bachelor's degree in Accounting from Padjadjaran University in 1989.

He initially worked at the Prasetio, Utomo & Partners Public Accounting Firm (1989-2001) up to taking the last position as Audit Manager. Subsequently, we he continued to work at Ernest & Young (2001-2002). He once served as VP Corporate Control of PT Surya Citra Media Tbk (2002-2005) and Director of PT Multi Harapan Utama (2005-2011).

His built his career at MNC Group in September 2014. He served as Director at PT MNC Energi and PT MNC Daya Indonesia up to 2016. Later, he took position as President Director of PT MNC Sky Vision Tbk (2016-2018). In 2019, he served as President Commissioner of PT MNC Sky Vision Tbk. Since April 2019, he also worked as Commissioner of PT MNC Kabel Mediacom. Currently, he has concurrent positions as President Director of PT MNC Sky Vision Tbk (2019-present), President Director of PT Digital Vision Nusantara (K-Vision) (2019-present) and Commissioner at PT MNC OTT Network (2021-present). Besides holding key positions at MNC Group, he serves as President Director at PT. Mitra Operator Lokal (2020-present) and President Commissioner at PT. Punggawa Utama Sorong Media (2021-present).



## SALVONA T. SITUMEANG

Direktur | Director

Ibu Salvona T. Situmeang, Warga Negara Indonesia, 55 tahun, lahir di Tarutung pada tahun 1966. Beliau menjabat sebagai Direktur Operasional sejak tanggal 23 Mei 2016 berdasarkan keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan tanggal 23 Mei 2016 yang dinyatakan dalam Akta No. 60 tanggal 23 Mei 2016.

Beliau memperoleh gelar Sarjana Akuntansi dari Universitas Sumatera Utara, Medan, pada tahun 1991.

Beliau bergabung dengan Perseroan sejak tahun 1997 sebagai Assistant Manager Accounting hingga tahun 1999. Beliau kemudian diangkat sebagai Manager Finance and Accounting (2000-2005) sebelum kemudian menempati beberapa posisi penting seperti General Manager Finance & Accounting (2005-2007), General Manager Subscriber Management (2007-2009), Direktur Subscriber Management (2009-2014), dan Direktur Operations (2014-2015) di Perseroan. Beliau juga pernah menjabat sebagai Direktur di PT MNC Kabel Mediacom (2015-2016).

Salvona T. Situmeang is a 55-year-old Indonesian citizen, born in Tarutung in 1966. She has been serving as Director of Operation since May 23, 2016 by the decision of the Annual General Meeting of Shareholders on May 23, 2016, set forth in the Deed No. 60 dated May 23, 2016.

She obtained a bachelor's degree in Accounting from the University of North Sumatera, Medan, in 1991.

She initially worked at the Company as Assistant Manager Accounting since 1997 to 1999. Later, she was promoted as Manager Finance and Accounting (2000-2005) prior to holding several other key positions including General Manager of Finance & Accounting (2005-2007), General Manager of Subscriber Management (2007-2008), Director of Subscriber Management (2009-2014), and Director of Operations (2014-2015) in the Company. She once served as Director of PT MNC Kabel Mediacom (2015-2016).



## BUDIMAN HARTANU

Direktur | Director

Bapak Budiman Hartanu, Warga Negara Indonesia, 46 tahun, lahir di Palembang pada tahun 1975. Menjabat sebagai Direktur Sales sejak 11 November 2016 berdasarkan keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa tanggal 11 November 2016 yang dinyatakan dalam Akta No. 20 tanggal 11 November 2016.

Beliau meraih gelar Sarjana Ekonomi jurusan Akuntansi dari Universitas Tarumanegara tahun 1999.

Beliau memiliki karir profesional sebagai Business Consultant di PT Rimbadana Brokerindo (SNS Group) (1998-1999), Assistant Business Manager di PT Rimbadana Brokerindo (SNS Group) (1999), Business Manager di PT Rimbadana Brokerindo (SNS Group) (1999-2002), Area Sales Executive di PT Rodamas Consumer Product Division (Rodamas Group) (2002-2004). Beliau juga pernah mengemban beberapa jabatan penting dalam menangani berbagai merek lokal dan multinasional yaitu sebagai Area Sales & Promotion Manager – West Region di PT Agel Langgeng (Kapal Api Group) (2004- 2005), Product Manager di PT Agel Langgeng (Kapal Api Group) (2006), Regional Sales Promotion Manager for West Region di PT Mayora Indah (DelliFood Sentosa Corpindo) (2006-2008), Department Head of Area Sales Jakarta I di PT Mobile-8 Telecom Tbk (2008-2009), dan Head of Region Southern Sumatera di PT Mobile-8 Telecom Tbk (2009-2010). Beliau bergabung bersama dengan Perseroan sebagai Kepala Divisi Sales (2010-2016).

Budiman Hartanu is a 46-year-old Indonesian citizen, born in Palembang in 1975. He has been serving as Sales Director since November 11, 2016. His appointment is pursuant to the resolution of the General Meeting of Shareholders of Extraordinary dated November 11, 2016, as set forth in the Deed No. 20 dated November 11, 2016.

He obtained a Bachelor of Economics, majoring in Accounting, from the University Tarumanegara in 1999.

During his professional career, he once served as a Business Consultant at PT Rimbadana Brokerindo (SNS Group) (1998-1999), Assistant Business Manager at PT Rimbadana Brokerindo (SNS Group) (1999), Business Manager at PT Rimbadana Brokerindo (SNS Group) (1999-2002), and Area Sales Executive at PT Rodamas Consumer Product Division (Rodamas Group) (2002-2004). He was also entrusted to take several key positions in handling local and multinational brands, including serving as Area Sales & Promotion Manager – West Region at PT Agel Langgeng (Kapal Api Group) (2004-2005), Product Manager at PT Agel Langgeng (Kapal Api Group) (2006), Regional Sales Promotion Manager for West Region at PT Mayora Indah (DelliFood Sentosa Corpindo) (2006-2008), Department Head of Area Sales Jakarta I at PT Mobile-8 Telecom Tbk (2008-2009), and Head of Region Southern Sumatra at PT Mobile-8 Telecom Tbk (2009-2010). He once worked at the Company as Division Head of Sales (2010-2016).



## VERA TANAMIHARDJA

Direktur | Director

Ibu Vera Tanamihardja, Warga Negara Indonesia, 56 tahun, lahir di Jakarta pada tahun 1965. Menjabat sebagai Direktur Perseroan sejak tahun 2018 dan ditugaskan sebagai Direktur Perseroan berdasarkan keputusan Rapat Pemegang Saham Luar Biasa tanggal 19 Juni 2019 yang dinyatakan dalam Akta No. 17.

Beliau juga menjabat sebagai Direktur Good Governance and Organizational Development di PT MNC Kabel Mediacom sejak September 2013, dan sebagai Direktur Good Governance and Organizational Development at PT MNC Vision Networks Tbk sejak Juli 2019.

Beliau meraih sarjana di Universitas Indonesia jurusan Psikologi pada tahun 1989.

Beliau memiliki lebih dari 30 (tiga puluh) tahun pengalaman di bidang Human Resources Management, Leadership Development dan Talent Management. Beliau juga merupakan Instruktur untuk Leadership program yang telah memberikan materi di Indonesia, Malaysia, dan Hongkong.

Sebelumnya, Beliau bekerja di Citibank Indonesia (1998-2013) sebagai Vice President Human Resource, Global Consumer Bank. HR Head for Consumer Bank. Beliau juga pernah bekerja di Bank Danamon (1996-1998), dan di PT Astra International-Toyota Sales Operation (1989-1996).

Vera Tanamihardja is a 56-year-old Indonesian citizen, born in Jakarta in 1965. She has been serving as the Company's Director since 2018. Her appointment was pursuant to the resolution of the Extraordinary General Meeting Shareholders on June 19, 2019, set forth in the Deed No. 17.

Besides as a Director, she has concurrent positions as the Director of Good Governance and Organizational Development at PT MNC Kabel Mediacom since September 2013, and as Director of Good Governance and Organizational Development at PT MNC Vision Networks Tbk since July 2019.

She obtained a Bachelor of Psychology from the University of Indonesia in 1989.

She has an extensive experience for more than 30 years in Human Resources Management, Leadership Development and Talent Management. She also becomes an instructor for a Leadership program across Indonesia, Malaysia and Hongkong.

Formerly, she worked at Citibank Indonesia (1998-2013) as Vice President Human Resource, Global Consumer Bank, HR Head for Consumer Bank. She also worked at Bank Danamon (1996-1998), and PT Astra International as Toyota Sales Operation (1989 -1996).



## RUBY BUDIMAN

Direktur | Director

Bapak Ruby Budiman, Warga Negara Indonesia, lahir di Jakarta pada tahun 1967. Menjabat sebagai Direktur Technology & Satellite sejak tanggal 20 Mei 2015 berdasarkan keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa tanggal 20 Mei 2015 yang dinyatakan dalam Akta No. 39 tanggal 20 mei 2015.

Beliau mendapatkan gelar Bachelor of Science in Industrial Engineering & Management dari Oklahoma State University, dan Magister Management dari Bina Nusantara Business School.

Beliau bertanggung jawab atas MNC Vision Pay Television Broadcast and Service Network Operations & System Engineering, dan MNC Vision Satellite Platform and Operations. Beliau bergabung dengan Perseroan di tahun 1994 sebagai Project Officer untuk program Indovision Direct Broadcast Satellite Pay Television. Kemudian bertanggung jawab sebagai Broadcast Operations Manager di tahun 1998, dan sebagai Broadcast Operations & Engineering General Manager di tahun 2004, dimana beliau melakukannan ekspansi dan pembaharuan terhadap System Pay Television MNC Vision.

Ruby Budiman is Indonesian citizen born in Jakarta in 1967. He has been serving as Technology and Satellite Director since May 20, 2015. His appointment is pursuant to the resolution of the Extraordinary General Meeting of Shareholders on May 20, 2015, set forth in Deed no 39 dated May 20, 2015.

He holds Bachelor of Science in Industrial Engineering & Management from Oklahoma State University, and Master of Management from Bina Nusantara Business School.

He is in charge of MNC Vision Pay Television Broadcast and Service Network Operations and System Engineering, and MNC Vision Satellite Platfom and Operations. He worked at the Company in 1994 as Project Officer for Indovision Direct Broadcast Satellite Pay Television program. Later, he was entrusted to be as Broadcast Operations Manager in 1998 and Broadcast Operations & Engineering General Manager in 2004, leading the System Expansion and Upgrade on MNC Vision Pay Television platform.



## FRANSISCA SETIANINGGAR

Direktur | Director

Ibu Fransisca Setianinggar, warga negara Indonesia, 56 tahun, lahir di Jakarta pada tahun 1965. Diangkat sebagai Direktur PT MNC Sky Vision Tbk sejak tanggal 28 Juli 2020 berdasarkan keputusan Rapat Pemegang Saham Luar Biasa yang dinyatakan dalam Akta No. 166.

Beliau merupakan lulusan Sekolah Tinggi Teologia Glow University. Menjabat sebagai VP Subscriber Management Perseroan sejak Juni 2017.

Sebelumnya, Beliau menjabat sebagai Total Quality Management Division Head (Jan 2017 – May 2017) dan Customer Care Division Head (2012 - 2016) di Perseroan. Beliau juga pernah bekerja di Citibank Indonesia (1989 - 2012) dengan beberapa posisi penting, seperti Retail Banking Control and Compliance Head Region 1, Citiphone Academy Head Indonesia, Branch Service Manager Kebon Jeruk, Customer Care Center Head, sebagai Citibank's Spoke Person untuk program dialog interaktif "Money Talk" di Metro TV dan certified trainer untuk Service and Leadership Skill, dan juga memiliki pengalaman di PT Bank Central Asia, Tbk (1984 – 1989) di beberapa posisi.

Fransisca Setianinggar is a 56-year-old Indonesian citizen, born in Jakarta in 1965. She has been serving as Independent Commissioner PT MNC Sky Vision Tbk since July 28, 2020. Her appointment is pursuant to the resolution of the Extraordinary General Meeting of Shareholders set forth in the Deed No. 166.

She graduated from Sekolah Tinggi Teologia Glow University. She served as the Company's VP Subscriber Management since June 2017.

Formerly, she worked as Total Quality Management Division Head (Jan 2017 – May 2017) and Customer Care Division Head (2012 – 2016). She also held various strategic positions at Citibank Indonesia (1989 – 2012), including as Retail Banking Control and Compliance Head Region 1, Citiphone Academy Head Indonesia, Kebon Jeruk Branch Service Manager, Customer Care Center Head, Citibank's Spokeperson for interactive dialogue "Money Talk" at Metro TV and certified trainer for Service and Leadership Skill. Besides at Citibank Indoneisa, she has an extensive experience in holding several positions at PT Bank Central Asia, Tbk (1984 – 1989).



## JANIS GUNAWAN

Janis Gunawan mengundurkan diri dari jabatannya sebagai Direktur berdasarkan Surat No.031/MSKY-OJK/X/2021 ke OJK pada 1 Oktober 2021

Janis Gunawan resigned from his position as Director based on Decree No.031/MSKY-OJK/X/2021 to OJK on October 1, 2021.



**VISION**  
PT MNC SKY VISION TBK

TECHNICAL SERVICE

## Daftar Cabang

List of Representative Offices



### KANTOR PERWAKILAN UTAMA (KPU)

Main Branch Office (MRO)

Kantor Office	Alamat Address
Regional Office & Super Branch Jakarta Jakarta Regional Branch & Super Branch Office	Jl. Raya Panjang Blok Z/III Green Garden, Kedoya Jakarta Barat
Regional Office & Super Branch Bandung Bandung Regional Branch & Super Branch Office	Jl. Soekarno Hatta No 538 Kelurahan Sekejadi Kecamatan Buah Batu Kota Bandung
Regional Office & Super Branch Surabaya Surabaya Regional Branch & Super Branch Office	Fortune Bussines & Industrial Park A17 Jl. Tambak Sawah, Tropodo Sidoarjo – Jawa Timur
Regional Office & Super Branch Medan Medan Regional Branch & Super Branch Office	Jl. Setia Budi No.238 F-G Kel.Tanjung Sari, Kec.Medan Selayang Medan
Super Branch Semarang Semarang Super Branch Office	Jl. Abdurrahman Saleh No. 43 Kel. Kalibanteng Kulon Kec. Semarang Barat Kota Semarang
Super Branch Malang Malang Super Branch Office	Jl. Sukarno Hatta Blok A4 Kav.A, Kelurahan Jatimulyo, Kecamatan Lowokwaru, Malang



### Daftar Regional Office, Sales & Service Office, Service Depo dan Service Office (Representative Offices)

Tangerang, Bekasi, Bogor, Depok, Serang, Yogyakarta, Pekanbaru, Tanjung Pinang, Padang, Mataram, Denpasar, Kupang, Makassar, Kendari, Ambon, Manado, Gorontalo, Jayapura, Palu, Palembang, Bengkulu, Jambi, Lampung, Palangkaraya, Samarinda, Banjarmasin, Pontianak.

Tangerang, Bekasi, Bogor, Depok, Serang, Yogyakarta, Pekanbaru, Tanjung Pinang, Padang, Mataram, Denpasar, Kupang, Makassar, Kendari, Ambon, Manado, Gorontalo, Jayapura, Palu, Palembang, Bengkulu, Jambi, Lampung, Palangkaraya, Samarinda, Banjarmasin, Pontianak.

## Peristiwa Penting 2021

2021 Significant Events



**6 Juli 2021**

Juli 6, 2021

### Perseroan melaksanakan Vaksin

Vaccination Program

Sebagai bentuk kepedulian dan mempercepat pelaksanaan vaksin pemerintah, perseroan melakukan vaksin Tahap 1 untuk karyawan MNC dan masyarakat bekerjasama dengan MNC Peduli, Dinas Kesehatan DKI Jakarta serta puskesmas Kebon Jeruk.

Driven by our concern to accelerate the implementation of the government's vaccination program, the company conducted Phase 1 Vaccination for MNC employees and the public in collaboration with MNC Peduli, the Jakarta Health Agency, and the Kebon Jeruk Community Health Center.

**3 Agustus 2021**

August 3, 2021

**Perseroan melaksanakan Vaksin Tahap 2**

Phase 2 Vaccination

Sebagai bentuk kepedulian dan mempercepat pelaksanaan vaksin pemerintah, perseroan kembali melakukan vaksin tahap 2 untuk karyawan MNC dan masyarakat bekerjasama dengan MNC Peduli, Dinas Kesehatan DKI Jakarta serta puskesmas Kebon Jeruk.

Driven by our concern to accelerate the implementation of the government's vaccination program, the company conducted Phase 2 Vaccination for MNC employees and the public in collaboration with MNC Peduli, the Jakarta Health Agency, and the Kebon Jeruk Community Health Center.

**27 Juli 2021**

July 27, 2021

**Perseroan melaksanakan RUPS Tahunan**

Annual General Meeting of Shareholders

Perseroan melaksanakan RUPS Tahunan dengan agenda untuk memberikan laporan kinerja Perseroan dan Laporan Keuangan yang telah diaudit untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021, dan persetujuan pengeluaran saham baru.

The Company held the Annual GMS with the agenda to present the Company's performance report and audited Financial Statements for the year ended on December 31, 2021, and approve the issuance of new shares.

**8 Agustus 2021**

August 8, 2021

**HUT MSKY**

MSKY Anniversary

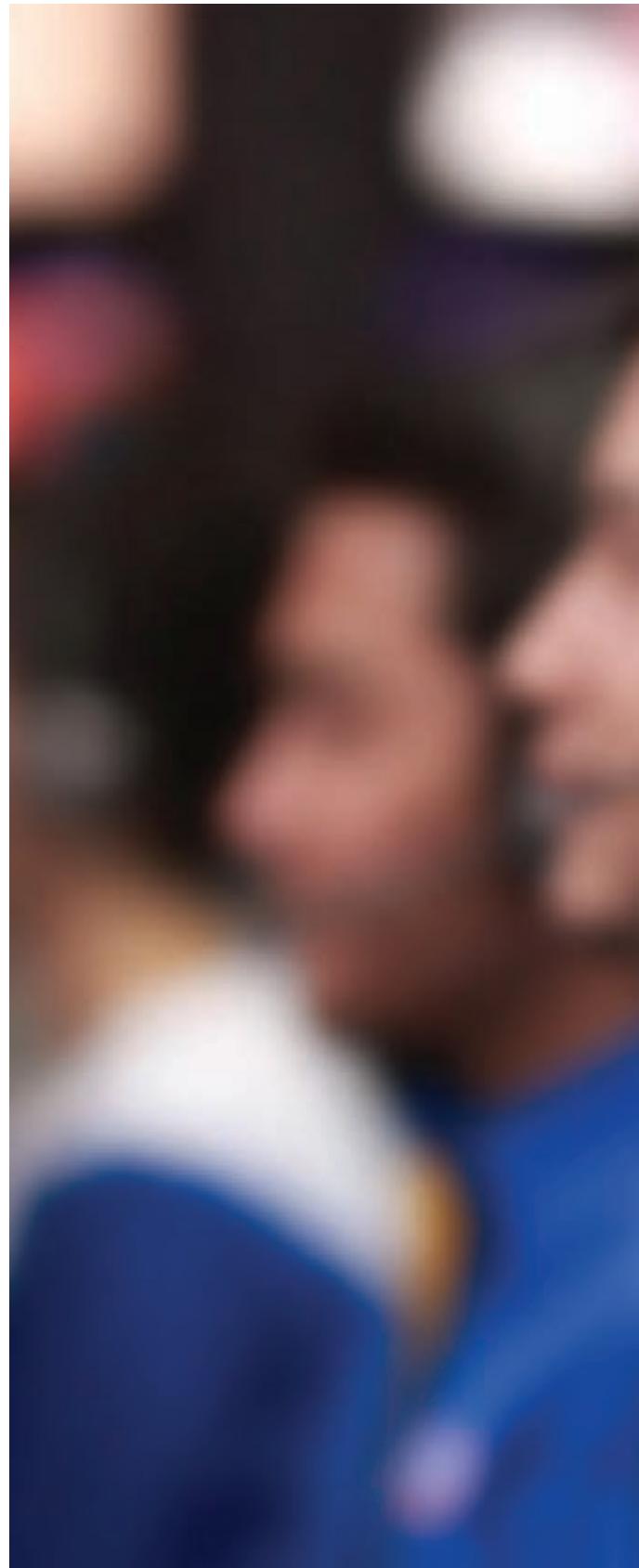
Perseroan merayakan hari jadi yang ke-27 di MNC Vision Tower.

The Company celebrated its 27th anniversary at MNC Vision Tower.



## IV. **SUMBER DAYA MANUSIA**

Human Resources





## Tinjauan Sumber Daya Manusia Dan Pengembangan Organisasi

Human Resources And Organizational Development Review



Situasi pandemi COVID-19 di tahun 2021 telah merubah kebiasaan baru (era new normal). Direktorat Sumber Daya Manusia (SDM) sebagai salah satu pilar penting dan bagian yang tidak terpisahkan dalam strategi pencapaian tujuan Perseroan terus melakukan upaya-upaya strategis dalam pengembangan dan pengkajian kebijakan Sumber Daya Manusia agar tetap produktif dan memiliki keunggulan kompetitif di era new normal sehingga tetap menjadi yang terdepan di industri pay TV di Indonesia.

Beberapa inisiatif strategis yang dilakukan Direktorat Sumber Daya Manusia selama tahun 2021 dalam melakukan perannya sebagai "strategic business partner" adalah sebagai berikut:

### Pengembangan Organisasi

Perseroan menerapkan kebijakan SDM sejalan dengan program pemerintah dalam pencegahan penularan Covid 19 di lingkungan kerja melalui pembentukan Tim Satgas Penanganan Covid 19 di masing-masing unit bisnis dan lokasi kerja, serta menerapkan penyesuaian jam operasional dan pengaturan kapasitas karyawan yang Work-from-Home (WFH) dan Work-From-Office (WFO). Selain itu perseroan juga memaksimalkan penggunaan teknologi dan fasilitas online dalam melaksanakan meeting, training dan forum karyawan lainnya.

Secara aktif perseroan membuat program khusus untuk karyawan melalui kerjasama dengan Rumah Sakit/Fasilitas Kesehatan untuk mengadakan test PCR, melakukan rapid test antigen secara berkala dan juga memberikan bantuan vitamin kepada karyawan yang terpapar Covid 19.

The COVID-19 pandemic in 2021 has created new habits (new normal era). The Directorate of Human Resources (HR) is one of the important pillars and an integral part of the strategy for achieving the Company's goals. It strives to make strategic efforts in the review and development of Human Resources policies, for employees to stay productive and competitive in the new normal so that the Company remains leading in the pay-TV industry in Indonesia.

Several strategic initiatives carried out by the Directorate of Human Resources as a "strategic business partner" in 2021 are as follows:

### Organizational Development

The Company applied Human Resources policies that were in line with government programs in preventing Covid-19 transmission in the workplace through the establishment of the Covid-19 Task Force in each business unit and work location, adjustment of operating hours and number of employees working from office and from home. The company also made the most use of technology by conducting online meetings, training, and other employee forums.

The company actively collaborated with Hospitals/Health Facilities to regularly conduct PCR tests and rapid antigen tests for employees, as well as giving out vitamins to employees exposed to Covid-19.



Perseroan juga mengembangkan program employee engagement berupa penyediaan berbagai kemudahan menikmati berbagai macam produk-produk dari berbagai unit usaha di MNC Group dengan harga dan cara pembayaran special melalui program the Power of Your ID (POID).

Dengan masih adanya situasi pandemi global di tahun 2021 dan strategi perseroan untuk tetap menjadi pemain nomor satu di industri, perseroan melakukan sinergi baik antara fungsi kerja yang sama bahkan antar unit bisnis di bawah group MVN. Peranan Organization Development menjadi sangat penting dan critical bagi organisasi karena melakukan beberapa kegiatan seperti menganalisa job analysis, performance management, menentukan man power planning dan organization design sehingga dapat mencapai tujuan perseroan efisien dan efektifitas.

### **Management Rekrutment**

Ditengah pandemic yang masih berlangsung selama tahun 2021, strategi rekrutment perseroan lebih ditekankan melalui jalur internal hiring. Yaitu mencari talenta-talenta terbaik dari dalam organisasi. Sehingga bisa tercapai optimalisasi potensi sumber daya manusia sekaligus juga memberikan motivasi bagi karyawan terbaik untuk mengembangkan karirnya. Internal hiring ini dilakukan melalui internal job posting dan juga assessment baik di dalam MVN Group ataupun di dalam organisasi MNC Group.

Selain itu dengan ketatnya persaingan di bisnis berbasis digital, untuk menjaring talenta-talenta dengan latar belakang digital/IT, mendorong perseroan untuk terus melakukan terobosan baru yang efektif dalam menjalankan program rekrutmenya. Salah satu upaya perseroan untuk menarik minat lulusan berpotensi dalam program rekrutmen adalah melalui kerjasama dengan beberapa universitas berbasis technology baik melalui webinar, virtual job fair MNC Group, website hiring MNC Group [www.jobsmnc.co.id](http://www.jobsmnc.co.id), pengembangan program internship ataupun kunjungan ke kampus.

Guna menghindari penularan Covid 19, Team Hiring mengadopsi sistem online interview. Keseluruhan proses hiring mulai dari screening profiling kandidat, pelaksanaan tes atau assessment kandidat hingga wawancara dilakukan secara online. Model hiring tanpa kontak langsung dan tatap muka inilah yang menggantikan rekrutmen konvensional sebelumnya. Tidak dapat dihindari lagi bahwa dalam situasi pandemi maupun ke depannya, teknologi digital menjadi tulang punggung perseroan dalam proses mencari talenta terbaik.

### **Sistem Remunerasi & Manajemen Kerja**

Dalam menghadapi persaingan di industri media, Perseroan secara berkesinambungan terus mengkaji kebijakan remunerasi agar lebih kompetitif. Kebijakan remunerasi yang berlaku selain memberikan benefit yang normative seperti BPJS Kesehatan, BPJS Ketenagakerjaan dan Jaminan Pensiun, Perseroan juga menyediakan Program asuransi kesehatan, program dan Dana Pensiun. Sejalan dengan program pemerintah dalam rangka meningkatkan inklusi pasar modal Indonesia untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat, Perseroan juga berpartisipasi dalam memberikan sosialisasi dan edukasi untuk menabung saham melalui program kepemilikan saham.

The Company also developed an employee engagement program, the Power of Your ID (POID) program, providing employee with various products from various business units in the MNC Group at special prices and payment methods.

With the ongoing global pandemic in 2021, the Company planned to remain the number one player in the industry. Therefore, the company maintained good synergies between the same work functions, as well as between business units under the MVN group. Hence, Organizational Development is very critical as it carries out several important activities such as engaging in job analysis, performance management, manpower planning, and organizational design to achieve the Company's goals efficiently and effectively.

### **Recruitment Management**

In the midst of an ongoing pandemic in 2021, the Company's recruitment strategy was directed towards internal hiring more, looking for the best talents from within the organization. This way, optimization of human resources potential could be achieved while encouraging the best employees to aim high and pursue their careers. This internal hiring was carried out through internal job postings and assessments within the MVN Group and MNC Group.

Moreover, given the intense competition in the digital business, attracting talents with a digital/IT background was such a challenge. This encourages the company to keep making effective breakthroughs in its recruitment process. One of the Company's efforts to attract potential graduates is through collaboration with several technology-based universities either through webinars, MNC Group virtual job fairs, MNC Group hiring website [www.jobsmnc.co.id](http://www.jobsmnc.co.id), internship programs, and campus visits.

In order to avoid and curb Covid-19 transmission, the Hiring Team adopted an online system from candidates screening to assessments and interviews. This contactless hiring model replaces the previous conventional recruitment. It is inevitable that in a pandemic situation and in the future, digital technology serves as the backbone of finding the best talent.

### **Remuneration & Work Management System**

To remain competitive in the media industry, the Company continuously reviews its remuneration policy. Other than providing basic benefits such as BPJS Health, BPJS Employment and Pension Security, the Company also provides Private Health Insurance and Pension Funds. In line with the government's program to increase the inclusivity of the Indonesian capital market to improve the community's welfare, the Company also educates on saving shares through the share ownership program.



Penyesuaian kompensasi dan benefit di seluruh level disesuaikan berdasarkan kinerja organisasi dan kinerja individu. "Pay for Performance" dilaksanakan oleh Perseroan yang dijalankan melalui proses evaluasi kinerja karyawan. Sistem penilaian menggunakan Balance Score Cards (BSC) untuk tingkat supervisor ke atas dengan platform E-PA (electronic Performance Appraisal). Perseroan melakukan penilaian kinerja yang mencakup perencanaan target KPI, pelatihan dan konseling evaluasi kinerja karyawan. Melalui mekanisme penilaian kinerja ini, rencana pengembangan karyawan juga diidentifikasi dalam format Individual Development Plan (IDP), yang pada akhirnya dapat diwujudkan dalam proses pengembangan karyawan baik soft skills maupun hard skills. Dalam setahun, penilaian kinerja ini dilakukan 2 (dua) kali yaitu untuk periode Januari - Desember (Full Year Review) dan pada pertengahan tahun periode Januari - Juni (Mid Year Review).

Selain itu pemberian insentif juga diberikan untuk memotivasi bagi karyawan lini depan/frontline (Sales & Marketing), sementara pemberian bonus diperuntukkan bagi fungsi-fungsi yang memberikan support di dalam Perseroan.

### Pengembangan Sumber Daya Manusia

Dalam situasi pandemic Covid-19 ini, memberikan pengaruh yang besar di berbagai sektor kehidupan. Demikian halnya dengan program pengembangan Sumber Daya Manusia (SDM) yang sebelumnya bisa memberikan pelatihan secara in class, berganti dengan metode sistem daring /online. Untuk mempertahankan dan meningkatkan keunggulan kompetitif Perseroan dan memenangkan persaingan di industri pay TV, dengan bekerjasama dengan MNC Learning Center dan juga dari team Training internal selalu melakukan continuous improvement dan menciptakan inovasi atas program pengembangan SDM. Salah satunya adalah dengan transformasi metode pembelajaran dari conventional learning method menjadi digital online learning method.

Setiap pengembangan program pelatihan dilakukan dengan didasari Training Need Analysis (TNA) secara komprehensif untuk mendapatkan gambaran program kompetensi yang sesuai dengan kebutuhan Unit Bisnis baik kemampuan teknis, non-teknis dan kepemimpinan. Program pengembangan SDM berbasis kompetensi merupakan salah satu komitmen Perseroan untuk menghasilkan SDM yang berkualitas sehingga dapat mempertahankan keunggulan kompetisi dan memimpin industri media.

Pengembangan Sumber Daya Manusia diberikan melalui berbagai program pelatihan, yang terdiri dari "Technical Skills", "Leadership", dan "Soft Skills" yang terstandarisasi. Program training yang sifatnya "hard skills" diterapkan dalam bentuk academies program, yaitu: Leadership Academy, Sales Academy, Service Academy dan Technical Skills (IKR/Dismantle) Academy. Selain itu perseroan juga mengikuti webinar series MNC Group khusus yang terkait digitalisasi seperti: Google 101, Media Roadmap, Basic Digital Marketing, Webinar Series (Innovation & Technology, Digital Marketing, Interconnectivity & Community, Financial Technology).

Sedangkan program pengembangan yang sifatnya "soft skills" dilakukan melalui pengembangan kurikulum serta difasilitasi oleh profesional atau experts baik dari internal group maupun eksternal (lembaga pelatihan). Program Leadership Academy diberikan untuk level Supervisor dan Manager & Up. Sedangkan untuk Program "Academy" lainnya yang sudah dilaksanakan di tahun 2021, antara lain seperti:

Compensation and benefit adjustments at all levels are based on organizational and individual performances. "Pay for Performance" is implemented by the Company through an employee performance evaluation. The assessment system uses Balance Score Cards (BSC) for supervisor level and above within the E-PA (Electronic Performance Appraisal) platform. The performance assessments include planning KPI targets, training, and counseling on employee performance evaluations. Through this mechanism, employee development plans are identified in the Individual Development Plan (IDP) to improve soft and hard skills. Within a year, the performance assessment is conducted 2 (two) times, for the January-December period (Full Year Review) and January-June period (Mid Year Review).

In addition, incentives are provided to motivate frontline employees (Sales & Marketing), while bonuses are provided for supporting functions within the Company.

### Human Resources Development

The Covid-19 pandemic has hugely impacted various sectors of life. Human resources development program, which previously took form in in-class training, has been replaced with an online method. By collaborating with the MNC Learning Center and internal training team, the Company continuously improves and creates innovations in human resources development programs. One of them is by transforming the learning method from conventional learning method to digital online learning method.

Each training program is carried out on the basis of a comprehensive Training Need Analysis (TNA) to make sure it is in accordance with the needs of the Business Unit in terms of technical, non-technical, and leadership abilities. The competency-based human resources development program serves the Company's commitment to producing quality human resources, maintaining competitive advantage, and leading the media industry.

Training programs consist of standardized "Technical Skills", "Leadership" and "Soft Skills" training. Training for "hard skills" are implemented in the form of Leadership Academy, Sales Academy, Service Academy, and Technical Skills (IKR/Dismantle) Academy. In addition, the Company also participated in MNC Group webinar series on digitization, such as: Google 101, Media Roadmap, Basic Digital Marketing, Webinar Series (Innovation & Technology, Digital Marketing, Interconnectivity & Community, Financial Technology).

Meanwhile, "soft skills" training are carried out through curriculum development and are facilitated by experts from both internal and external groups (training institutions). The Leadership Academy program is attended by Supervisors, Managers, and above levels. Meanwhile, the following is the number of participants attending the "Academy" Programs in 2021:



- Digital Academy: diikuti 11 peserta
- Sales Academy: diikuti 114 peserta
- Service Academy: diikuti 267 peserta
- Leadership Academy : diikuti 98 peserta
- MNC Group Training: diikuti 1.857 peserta

Di samping itu, Perseroan secara rutin setiap bulannya mengundang para Supervisor dan Manager ke atas untuk menghadiri Townhall Meeting (Manager Forum) yang dipimpin langsung oleh Executive Chairman MNC Group. Manager Forum bertujuan untuk menyamakan Visi dan Misi, evaluasi kinerja Perseroan dan juga update terhadap business organisasi di MNC Group. Beberapa kali dipresentasikan studi kasus dari beberapa unit sehingga menambah wawasan dan memperkaya knowledge, skills, dan business updates. Studi kasus yang diangkat menjadi proses belajar bagi seluruh jajaran pimpinan yang ada di Perseroan. Tak lupa perseroan seringkali kali mengundang beberapa pembicara ternama dari eksternal yang memiliki spesialisasi sesuai dengan tema yang dipilih, sehingga peserta Manager Forum mendapatkan update gambaran situasi dan kondisi ekonomi dan bisnis terkini. Beberapa pembicara selama yang dihadirkan dalam tahun 2021 seperti:

- Bapak Perry Warjiyo – Gubernur Bank Indonesia
- Bapak Dr. H. Sandiaga Salahuddin Uno, B.B.A., M.B.A. - Menteri Pariwisata dan Ekonomi Kreatif / Kepala Badan Pariwisata dan Ekonomi Kreatif RI
- Bapak Ir. Budi Gunadi Sadikin, CHFC, CLU. - Menteri Kesehatan RI
- Bapak Prof. Wimboh Santoso, SE., MSc., Ph.D - Ketua Dewan Komisioner Otoritas Jasa Keuangan (OJK)
- Jenderal TNI (Purn.) Luhut Binsar Pandjaitan, M.P.A – Menteri Koordinator Bidang Kemaritiman dan Investasi RI
- Bapak Nadiem Makarim – Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset dan Teknologi RI Indonesia
- Ibu Sri Mulyani Indrawati, S.E., M.Sc., Ph.D - Menteri Keuangan RI

## HRIS

Perkembangan Perseroan yang bersamaan dengan perkembangan teknologi di era digital berimbas juga kepada pengelolaan sistem informasi sumber daya manusia. Perseroan secara terpadu dan terus menerus telah melakukan pengembangan terhadap Human Resources Information System (HRIS). Sepanjang 2021, Perseroan melakukan pengembangan sistem yang mempermudah karyawan dalam berinteraksi dengan bagian sumber daya manusia. Melalui Employee Portal yang berisi konten-konten informasi terkait dengan pribadi karyawan, fitur Employee Self Service guna memudahkan karyawan dalam pengajuan cuti, izin kerja, performance appraisal, absensi WFH/WFO, pengajuan perubahan data pribadi karyawan, serta pengajuan pinjaman koperasi secara online. Dengan pengembangan HRIS berbasis online approval ini diharapkan juga dapat mendukung Perseroan yang menuju ke “paperless”.

## Komposisi Karyawan

Per 31 Desember 2021, Perseroan memiliki jumlah karyawan keseluruhan 922 orang.

- Digital Academy: 11 participants
- Sales Academy: 114 participants
- Service Academy: 267 participants
- Leadership Academy: 98 participants
- MNC Group Training: 1,857 participants

In addition, the Company regularly invites Supervisors, Managers, and above levels to attend the Townhall Meeting (Manager Forum) chaired directly by the Executive Chairman of the MNC Group. The Manager Forum aims to align the Company's Vision and Mission, evaluate its performance, and update the business organization in the MNC Group. In the forum, several units present case studies to add insights and enrich knowledge, skills, and business updates. The case studies presented become a learning process for all leadership levels in the Company. The Company also regularly invites well-known experts of the chosen theme into the forum, so that participants get an updated picture of the latest economic and business situations. Some of the speakers invited in 2021 Manager Forum include:

- Perry Warjiyo – Governor of Bank Indonesia
- Dr. H. Sandiaga Salahuddin Uno, B.B.A., M.B.A. - Minister of Tourism and Creative Economy / Head of the Indonesian Tourism and Creative Economy Agency
- Ir. Budi Gunadi Sadikin, CHFC, CLU. - Minister of Health
- Prof. Wimboh Santoso, SE., MSc., Ph.D - Chairman of the Board of Commissioners of the Financial Services Authority (OJK)
- General (Purn.) Luhut Binsar Pandjaitan, M.P.A – Coordinating Minister for Maritime Affairs and Investment
- Nadiem Makarim – Minister of Education, Culture, Research and Technology
- Sri Mulyani Indrawati, S.E., M.Sc., Ph.D - Minister of Finance

## HRIS

The development of the Company along with technological developments in the digital era has affected the management of the Human Resource Information System (HRIS). The Company has developed its HRIS in an integrated and continuous manner. Throughout 2021, the Company developed a system that helps employees to interact more conveniently with the human resources department. The Employee Portal contains information of employees, the Employee Self Service feature to make applying for leave easier, information on work permits, performance assessment, WFH/WFO attendance, a feature to submit changes to employee personal data, and a feature to apply for online cooperative loans. With the development of an online approval-based HRIS, it is hoped that it will support the Company in going “paperless”.

## Employee Composition

As of December 31, 2021, the Company has a total of 922 employees.

**Jumlah Karyawan Berdasarkan Jabatan [C.3.]**

Total Employees Based on Position

Jabatan Position	Karyawan Employees		Total Ds Total
	Tetap Permanent	Tidak Tetap Non Permanent	
Direksi Board of Directors	5		5
Vice President/General Manager Vice President/General Manager	13		13
Manager Senior Senior Manager	12	1	13
Manager Manager	48	1	49
Assistant Manager/Supervisor Assistant Manager/Supervisor	277	52	329
Staf Staff	300	213	513
<b>Jumlah Total</b>	<b>655</b>	<b>267</b>	<b>922</b>

**Jumlah Karyawan Berdasarkan Usia [C.3.]**

Total Employees Based on Age

Usia Age	Karyawan Employees		Total Ds Total
	Tetap Permanent	Tidak Tetap Non Permanent	
18 - 30	26	81	107
31 - 40	285	144	429
41 - 50	304	41	345
> 50	40	1	41
<b>Jumlah Total</b>	<b>655</b>	<b>267</b>	<b>922</b>

**Jumlah Karyawan Berdasarkan Jenis Kelamin [C.3.]**

Total Employee based on Gender

Jenis Kelamin Gender	Karyawan Employees		Total Ds Total
	Tetap Permanent	Tidak Tetap Non Permanent	
Laki-laki Male	503	175	678
Perempuan Female	152	92	244



### Jumlah Karyawan Berdasarkan Tingkat Pendidikan [C.3.]

Total Employees Based on Education

Pendidikan Education	Karyawan Employees		Total Ds Total
	Tetap Permanent	Tidak Tetap Non Permanent	
S2/S3	14	2	16
S1	484	201	685
Diploma	108	46	154
> 50	49	18	67
<b>Jumlah Total</b>	<b>655</b>	<b>267</b>	<b>922</b>

### Tanggung Jawab Terhadap Sumber Daya Manusia

Responsibility Towards Human Resources



#### Kegiatan Sumber Daya Manusia

Untuk meningkatkan keharmonisan antar karyawan dan karyawan dengan manajemen, Perseroan mendukung dan memfasilitasi kegiatan-kegiatan positif yang dilaksanakan. Melalui kegiatan ini, Perseroan berupaya untuk selalu menjaga work life balance yang berlangsung di Perseroan. Kegiatan- kegiatan tersebut diantaranya:

1. Kegiatan keagamaan, seperti Persekutuan Doa dan Ibadah, serta perayaan hari-hari raya keagamaan.

#### Human Resources Activities

To improve harmony between employees and management, the Company supports and facilitates positive activities. Through this activity, the Company strives to always maintain the work-life balance at the Company. These activities include:

1. Religious activities, such as Prayer and Worship Fellowship, and the celebration of religious holidays.

2. Kegiatan olahraga, dimana Perseroan memiliki fasilitas fitness center, futsal, bulu tangkis, tenis meja, basket dan bola voli.
3. Outing Leadership Management untuk para Kepala Departemen, Divisi, Region dan Cabang

### Forum Komunikasi Internal

Koordinasi dan komunikasi internal yang kondusif sangat diperlukan dalam mewujudkan bisnis yang terarah. Untuk itu, Perseroan menyelenggarakan pertemuan-pertemuan resmi baik di kantor pusat maupun kantor perwakilan yang diagendakan sebagai berikut:

1. Forum komunikasi yang diadakan setiap minggu di kantor pusat dan kantor perwakilan;
2. Rapat Kerja Nasional akhir tahun. Pada rapat ini Perseroan mempersiapkan rencana kerja untuk tahun mendatang;
3. Manager Forum yang diadakan setiap kuartal oleh Group MNC Media. Karyawan level Manager ke atas wajib untuk mengikuti forum ini;
4. Koperasi Karyawan. Sebuah wadah usaha mikro dan simpan pinjam yang disediakan bagi karyawan untuk bersama-sama menghidupkan prinsip "dari dan untuk karyawan".

Pada 2021, Perseroan telah mengadakan forum internal sebagai berikut:

2. Sports, by providing fitness center, futsal, badminton, table tennis, basketball, and volleyball facilities.
3. Outing Leadership Management for Heads of Departments, Divisions, Regions and Branches.

### Internal Communication Forum

Conducive coordination and internal communication are needed to achieve targeted business. For this reason, the Company conducts official meetings at the head office and representative offices as follows:

1. Weekly communication forum at the head office and representative offices
2. National Working Meeting at the end of the year. At this meeting, the Company prepares a work plan for the coming year;
3. Quarterly Manager Forum by the MNC Media Group. Manager level employees and above are required to attend this forum;
4. Employee Cooperatives. A micro business, savings and loan facility "from and for employees".

In 2021, the Company held internal forums as follows:

No	Activity	People	Participants	Mandays
1	Leadership	2.400	3.403	1.128
2	Product Knowledge & Communication Skills)	3.931	4.884	4.772
3	Upskilling for Frontliners	428	620	173
4	Technical Skills Training for Frontliners & CRM	1.970	2.366	969
5	SLC - News & Update All Branch (MVN)	3.282	9.708	1.220
6	Video Sales Talk (Upsell & Rejoin)	14 Video		
<b>Grand Total</b>		12.011	20.981	8.262





# V.

# Analisa & Pembahasan Manajemen

Management Discussion & Analysis





## Tinjauan Umum

General Overview



Bank Dunia memperkirakan pertumbuhan ekonomi global akan melambat hingga tahun 2023, di tengah ancaman dari varian baru Covid-19 serta kenaikan inflasi, tingkat utang, dan ketimpangan pendapatan. Menurut laporan Global Economic Prospects terbaru Bank Dunia, pertumbuhan ekonomi global diperkirakan melambat menjadi 4,1 persen pada tahun 2022 dari level 5,5 persen pada 2021.

Pada saat pemerintah di banyak negara berkembang kekurangan ruang kebijakan untuk mendukung perekonomian jika diperlukan, gelombang pandemi Covid-19 baru, terhentinya rantai pasokan, dan tekanan inflasi serta kerentanan sistem keuangan di sebagian besar dunia dapat meningkatkan risiko hard landing. Pertumbuhan di negara-negara maju diperkirakan turun dari 5 persen pada 2021 menjadi 3,8 persen pada 2022 dan 2,3 persen pada 2023. Namun, di negara-negara berkembang, pertumbuhan diperkirakan akan turun dari 6,3 persen pada tahun 2021 menjadi 4,6 persen pada tahun 2022 dan 4,4 persen pada tahun 2023.

Dalam asumsi dasar ekonomi makro tahun 2021, pemerintah dan Dewan Perwakilan Rakyat (DPR) RI sepakat pertumbuhan ekonomi tahun 2021 di kisaran 5% secara tahunan atau year on year (yoY). Pemerintah melalui Kementerian Keuangan memperkirakan ekonomi Indonesia pada 2021 tumbuh 3,7%. Kontraksi (pertumbuhan negatif) pada kuartal I dan pelambatan pada kuartal III membuat angka 3,7% sudah merupakan usaha terbaik.

The World Bank estimates that global economic growth will slow down until 2023, with the threat of a new Covid-19 variant, rising inflation, debt levels, and income inequality. According to the World Bank's latest Global Economic Prospects report, global economic growth is predicted to go down to 4.1 percent in 2022 from 5.5 percent in 2021.

Supply chain bottlenecks, inflations, and financial system vulnerabilities across many parts of the world could increase the risk of a hard landing. Economic growth in developed countries is expected to decline from 5 percent in 2021 to 3.8 percent in 2022 and 2.3 percent in 2023. However, in developing countries, growth is expected to decline from 6.3 percent in 2021 to 4.6 percent in 2022 and 4.4 percent in 2023.

Within the basic assumptions of macroeconomics, in 2021, the Indonesian government and House of Representatives agreed that economic growth in 2021 was within the range of 5% year on year (yoY). The government through the Ministry of Finance estimated that the Indonesian economy in 2021 would grow by 3.7%. It would already be a high figure given the contraction in the first quarter and the slowdown in the third quarter.

Pada kuartal I-2021, Produk Domestik Bruto (PDB) Indonesia tumbuh -0,71%. Kuartal selanjutnya ekonomi Tanah Air melesat dengan pertumbuhan 7,07%. Namun pada Juli-September 2021, pertumbuhan ekonomi melambat menjadi 3,51%, melambat dibandingkan dengan capaian triwulan sebelumnya, sejalan dengan merebaknya varian delta Covid-19 permintaan domestik tumbuh melambat seiring kebijakan pembatasan mobilitas untuk mengatasi varian delta Covid-19.

Dari sisi lapangan usaha (LU), kinerja LU utama seperti Industri Pengolahan, Perdagangan, dan Pertambangan tetap tumbuh positif, kendati beberapa LU terkait mobilitas masyarakat yaitu Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum, serta Transportasi dan Pergudangan mengalami kontraksi. Ke depan, Bank Indonesia terus memperkuat koordinasi dengan Pemerintah dan instansi terkait untuk mendorong akselerasi pertumbuhan ekonomi, termasuk melalui koordinasi kebijakan moneter-fiskal, kebijakan pembukaan sektor-sektor prioritas, peningkatan ekspor, serta inklusi ekonomi dan keuangan. Secara spasial, kinerja pertumbuhan ekonomi nasional didukung oleh hampir seluruh wilayah, dengan pertumbuhan tertinggi tercatat di wilayah Sulawesi-Maluku-Papua (Sulampua), diikuti Kalimantan dan Sumatera.

Dari sisi pengeluaran, seluruh komponen PDB tumbuh positif, meskipun melambat dari triwulan sebelumnya. Konsumsi rumah tangga tumbuh 1,03% (yo), lebih rendah dari capaian triwulan II 2021 sebesar 5,96% (yo), seiring penurunan mobilitas masyarakat di berbagai wilayah Indonesia. Investasi tumbuh melambat sebesar 3,74% (yo), ditopang oleh investasi bangunan. Kinerja konsumsi Pemerintah sebesar 0,66% (yo), seiring realokasi belanja untuk akselerasi program pemulihan ekonomi nasional, termasuk penanganan delta Covid-19. Sementara itu, kinerja ekspor tetap tinggi sebesar 29,16% (yo) sejalan tetap kuatnya permintaan global. Adapun impor triwulan III 2021 tercatat tumbuh tinggi sebesar 30,11% (yo).

Pandemi virus corona (Coronavirus Disease-2019/Covid-19) sangat mempengaruhi kinerja perekonomian Ibu Pertiwi. Pada awal 2021, kasus positif Covid-19 naik karena tingginya mobilitas masyarakat saat liburan Hari Natal-Tahun Baru. Kemudian pada kuartal III-2021, virus corona varian delta yang begitu ganas membuat pemerintah terpaksa menerapkan Pemberlakuan Pembatasan Kegiatan Masyarakat (PPKM) Darurat. Di tengah kondisi darurat Covid-19, televisi masih menjadi sumber informasi terdepan, berkualitas dan terpercaya, publik lebih memilih media televisi sebagai tontonan utama. Jangkauan internet yang belum merata, membuat informasi lewat elektronik masih belum bisa mengalahkan eksistensi televisi di masyarakat.

Sementara itu, secara umum industri TV berlangganan berada dalam tekanan pada 2021. Kondisi ini terjadi seiring ketidakmampuan TV berlangganan dalam bersaing dengan layanan streaming internet dan tentunya konten video gratis seperti YouTube dan lainnya.

In the first quarter of 2021, Indonesia's Gross Domestic Product (GDP) grew -0.71%. In the next quarter, the country's economy accelerated with a growth of 7.07%. However, in July-September 2021, economic growth slowed to 3.51% along with the emergence of the Covid-19 delta variant, which prompted mobility restriction and decreased domestic demand.

In terms of the business field, the performance of Manufacturing, Trade, and Mining industries continued to grow positively. While several others experienced contraction, such as Accommodation, Food and Beverages, Transportation, and Warehousing. In the future, Bank Indonesia will continue to strengthen coordination with the government and relevant parties to accelerate economic growth, including through monetary-fiscal policy coordination, opening priority sectors, increasing exports, as well as economic and financial inclusion. The national economic growth is supported by almost all regions, with the highest growth recorded in the Sulawesi-Maluku-Papua (Sulampua) region, followed by Kalimantan and Sumatra.

On the expenditure side, all components of GDP grew positively, although at a slower pace from the previous quarter. Household consumption grew 1.03% (yo), lower than the achievement in the second quarter of 2021 at 5.96% (yo), in line with the decline in people's mobility in various parts of Indonesia. Investment growth slowed by 3.74% (yo), supported by construction investment. The government's consumption performance was 0.66% (yo), in line with the reallocation of spending to accelerate the national economic recovery program, including the handling of the Covid-19 delta. Meanwhile, export performance remained high at 29.16% (yo) with strong global demand. Imports in the third quarter of 2021 also recorded a high growth of 30.11%.

The Covid-19 pandemic has greatly affected the world's economy. In early 2021, the number of active Covid-19 cases rose due to the high mobility during the New Year holidays. Then in the third quarter of 2021, the delta variant resulted in the government implementing an activity restriction (PPKM). In the midst of the Covid-19 pandemic, television is still the leading reliable source of information, especially because internet access is still not evenly distributed across Indonesia, making electronic information second to television.

In general, in 2021 the Pay TV industry was under the pressure to compete with streaming services and free user-generated content such as YouTube.

Meskipun demikian, Perseroan dengan ekosistem yang ada saat ini terus berupaya untuk menemukan model yang tepat dalam melayani kebutuhan hiburan masyarakat. Komitmen ini terbukti dengan program-program Perseroan yang terus berevolusi untuk mengimbangi industri penyiaran yang terus mengalami perubahan karena digitalisasi.

Nevertheless, the Company with the existing ecosystem strives to find the right models and programs to serve the entertainment needs of society evolving towards digital.

## Tinjauan Operasi

### Operational Overview

PT MNC Sky Vision Tbk. atau MNC Vision merupakan televisi satelit berlangganan yang merupakan bagian dari MNC Media yang adalah grup media terintegrasi terbesar di Indonesia. MNC Vision yang merupakan TV Berlangganan pertama yang hadir di Indonesia, sebelumnya hadir dengan nama Indovision, Top TV dan Oke Vision senantiasa hadir bertahun-tahun untuk menemani keluarga-keluarga dari seluruh penjuru Indonesia melalui teknologi satelit S-Band.

MNC Vision memperoleh pendapatannya dari penjualan Dekoder atau Set Top Box dengan sistem Jual Putus kepada para pelanggan DTH reguler. Selain itu pendapatan juga didapat dari pelanggan-pelanggan korporasi yang terdiri dari Hotel, Apartemen, Rumah Sakit, ataupun korporasi lainnya. Saluran-saluran yang dimiliki oleh MNC Vision juga memungkinkan untuk pihak luar untuk beriklan di dalam saluran-saluran tersebut, dan memberikan pendapatan bagi MNC Vision.

MNC Vision terus fokus untuk memberikan layanan TV berlangganan yang terbaik dalam hal kualitas tayangan, kualitas layanan, dan kualitas perangkat yang dipergunakan oleh pelanggan.

PT MNC Sky Vision Ltd. or MNC Vision is a satellite subscription television part of MNC Media, the largest integrated media group in Indonesia. MNC Vision (previously Indovision, Top TV, and Oke Vision) as the first Pay TV in Indonesia, has been for years accompanying families from all over Indonesia through its S-Band satellite technology.

MNC Vision obtains its revenue from Dekoder or Set Top Boxes sales, with a Sell and Drop system to regular DTH customers. Revenue is also obtained from corporate customers consisting of hotels, apartments, hospitals, and other corporations. MNC Vision allow companies or other parties to advertise on its channels, thus providing another income for MNC Vision.

MNC Vision continues to focus on providing the best Pay TV services in terms of quality of broadcast, quality of service, and quality of devices used by customers.



## Tinjauan Industri

### Industrial Overview

Industri TV berbayar khususnya yang disalurkan lewat satelit memang mengalami tekanan yang luar biasa. Khususnya masyarakat di kota-kota besar memiliki tambahan pilihan cara untuk menikmati tayangan konten yang berkualitas melalui TV Digital dan juga OTT. Namun TV Berbayar via satelit, termasuk MNC Vision, tetap bertumbuh di berbagai tempat di Indonesia.

Keterbatasan sinyal TV Digital Terestrial untuk menjangkau seluruh pelosok Indonesia menciptakan kebutuhan terus menerus dari masyarakat untuk tayangan Televisi. Masih begitu banyak daerah di Indonesia yang dapat dikategorikan "blank spot" atau daerah yang tidak terjangkau TV Terestrial. Selain itu, internet memang sudah menjadi salah satu kebutuhan pokok bagi masyarakat saat ini. Namun dalam konteks Indonesia, masih begitu banyak daerah yang belum memiliki sarana dan prasarana yang dibutuhkan untuk menikmati layanan internet yang dapat menyalurkan siaran ataupun saluran-saluran premium, kalaupun ada, hanya tersedia dengan harga yang cukup tinggi dan tidak terjangkau bagi banyak lapisan masyarakat. Dan sekali lagi selama lebih dari 25 tahun MNC Vision terus menjawab kebutuhan ini dengan menghadirkan tayangan TV berbayar yang berkualitas, langsung ke rumah pelanggan.

The Pay-TV industry, especially those using satellite for its TV service, is under tremendous pressure. People in big cities particularly have additional ways to enjoy quality content, such as through Digital TV and OTT. However, satellite Pay TV, including MNC Vision, continues to thrive in various places in Indonesia.

The limited Terrestrial Digital TV signals cannot reach all corners of Indonesia, therefore creating a continuous public need for television shows. There are still so many "blank spots" in Indonesia, or areas not covered by Terrestrial TV. Furthermore, despite the internet has indeed become one of the basic needs of today's world society, in Indonesia, there are still so many regions with no internet access to enjoy regular or premium channels. If anything, these services are only available at high prices, not affordable for many levels of society. Hence, MNC Vision is here for more than 25 years to answer this need by delivering quality pay-TV shows directly to customers' homes.

## Tinjauan Keuangan Komprehensif

Comprehensive Financial Overview

### Laporan Laba Rugi

#### Pendapatan

Pendapatan Perseroan pada tahun 2021 mencapai angka Rp1,46 triliun. Jumlah pendapatan ini menurun sebesar Rp 555 miliar atau 27,53% dari pendapatan tahun 2020 sebesar Rp2,02 triliun, hal ini seiring dengan kondisi pandemic Covid-19 saat ini yang mengakibatkan penurunan pada jumlah pelanggan.

#### Laba Kotor

Jumlah laba kotor Perseroan pada tahun 2021 tercatat sebesar Rp19,42 miliar. Jumlah laba kotor ini menurun sebesar Rp60,49 miliar atau 75,7% dari pencapaian tahun 2020 sebesar Rp79,91 miliar karena penurunan pada pendapatan Perseroan sebagai akibat kondisi pandemic saat ini.

#### Rugi Sebelum Pajak

Perseroan mencatat rugi sebelum pajak sebesar Rp231,92 miliar pada tahun 2021. Kerugian yang Perseroan alami lebih besar Rp12,44 miliar atau 5,67% dari kerugian tahun 2020 sebesar Rp219,48 miliar. Hal ini disebabkan karena Perseroan membukukan pendapatan pada tahun 2021 sebesar Rp1,46 triliun, sedangkan pada tahun 2020 membukukan pendapatan sebesar Rp2,02 triliun.

#### Rugi Bersih

Rugi bersih yang dialami Perseroan di tahun 2021 lebih rendah 9,46% dibandingkan tahun sebelumnya. Hal ini terutama disebabkan karena tahun 2021, Perseroan mengalami penurunan pendapatan namun demikian, Perseroan juga telah melakukan efisiensi pada beban Perusahaan. Rugi bersih tahun 2021 menjadi sebesar Rp181,65 miliar.

### Laporan Posisi Keuangan

#### Aset

Pada tahun 2021, Perseroan memiliki aset sebesar Rp3,89 triliun. Sedangkan tahun 2020 dibukukan aset sebesar Rp4,59 triliun. Angka ini menunjukkan penurunan sebesar Rp0,7 triliun atau 15,39% dibandingkan tahun 2020. Penurunan ini terjadi secara utama karena penyusutan dan penurunan pembelian jumlah fixed asset dan juga penurunan dari jumlah inventori.

#### Liabilitas

Liabilitas Perseroan pada tahun 2021 tercatat sebesar Rp1,41 triliun. Jumlah ini menurun sebesar Rp0,53 triliun atau 27,28% dibandingkan tahun sebelumnya yang tercatat sebesar Rp1,94 triliun. Penurunan ini terjadi karena pengembalian uang muka setoran modal dan pembayaran pinjaman jangka panjang.

#### Ekuitas

Kerugian yang dialami Perseroan membuat ekuitas Perseroan menurun 6,72% dari Rp2,66triliun di tahun 2020 menjadi Rp2,48 triliun di tahun 2021.

### Profit And Loss Statement

#### Revenue

The Company's revenue in 2021 reached Rp1.46 trillion, decreased by Rp555 billion or 27.53% from Rp2.02 trillion in 2020. This was due to the current COVID-19 pandemic, which resulted in the lower number of customers.

#### Gross profit

The Company's total gross profit in 2021 was recorded at Rp19.41 billion, decreased by Rp60.46 billion or 75.7% from Rp79.91 billion in 2020. This was due to a decrease in the Company's revenue as a result of the current pandemic condition.

#### Loss Before Tax

The Company recorded a loss before tax of Rp231.92 billion in 2021. The Company's loss was increased by Rp12.44 billion or 5.67% from Rp219.48 billion in 2020. This was due to the Company's decline in revenue in 2021, which was Rp1.46 trillion, while in 2020 the revenue was Rp2.02 trillion.

#### Net loss

The Company's net loss in 2021 was 9.46% lower than the previous year. This was mainly due to the fact that in 2021, despite experiencing a decrease in revenue, the Company has carried out efficiency strategy in the Company's expenses. The net loss in 2021 was closed at Rp181.65 billion.

### Statements Of Financial Position

#### Asset

In 2021, the Company's assets was recorded at Rp3.89 trillion. Meanwhile in 2020, the Company's assets was amounted to Rp4.59 trillion. Therefore, there was a decrease in assets of Rp0.7trillion or 15.39% compared to 2020. This decrease was due to depreciation and declining purchases of fixed assets and a decrease in total inventory.

#### Liability

The Company's liabilities in 2021 were recorded at Rp1.41 trillion. This amount decreased by Rp0.53 trillion or 27.28% compared to Rp1.94 trillion in the previous year. This decrease was due to the return of advances for capital deposits and long-term loan payments.

#### Equity

The losses suffered by the Company caused the Company's equity to decrease by 6.72% from Rp2.66trillion in 2020 to Rp2.48 trillion in 2021.

## Arus Kas

### Arus Kas dari Aktivitas Operasi

Kas bersih pada tahun 2021 yang diperoleh dari aktivitas operasi Perseroan adalah sebesar Rp569,32 miliar. Jumlah ini menurun Rp53,66 miliar atau 8,61% daripada tahun 2020 yang tercatat sebesar Rp622,98 miliar. Penurunan ini terjadi karena seiring dengan penurunan pendapatan Perseroan.

### Arus Kas dari Aktivitas Investasi

Kas bersih pada tahun 2021 yang digunakan untuk aktivitas investasi Perseroan tercatat sebesar Rp8,06 miliar. Jumlah ini lebih rendah Rp731,44 miliar atau 101,11% daripada tahun 2020 yang tercatat sebesar Rp723,38 miliar karena adanya penurunan pada persediaan konten Perusahaan, uang muka program Euro 2020 serta perolehan aset tetap.

### Arus Kas digunakan untuk Aktivitas Pendanaan

Kas yang digunakan untuk aktivitas pendanaan pada tahun 2021 tercatat sebesar Rp613,95 miliar. Jumlah ini lebih tinggi Rp699,24 miliar atau 819,83% daripada tahun 2020 yang tercatat sebesar Rp85,29 miliar karena terdapat aktivitas keuangan terkait pembayaran pinjaman jangka panjang dan pengembalian uang muka setoran modal di tahun 2021.

### Kolektibilitas Piutang

Perseroan, melalui penelaahan akan kolektibilitas piutang usaha oleh manajemen, berpendapat bahwa penyisihan atas piutang usaha ragu-ragu pada tahun 2021 dianggap cukup dan memadai.

## Cash Flows

Net cash from operating activities in 2021 was amounted to Rp569.32 billion. This amount decreased by Rp53.66 billion or 8.61% compared to Rp622.98 billion in 2020. This was due to the decrease in the Company's revenue.

## Cash Flow from Investing Activities

Net cash used for investing activities in 2021 was recorded at Rp8.06 billion. This amount was lower by 101.11%, or Rp731.44 billion, than Rp723.38 billion in 2020. This was due to the decrease in the Company's content inventory, advances for the Euro 2020 program, and acquisition of fixed assets.

## Cash Flow used for Financing Activities

Cash used for financing activities in 2021 was recorded at Rp613.95 billion. This amount was increased by Rp699.24 billion, or 819.83% higher than Rp85.29 in 2020. This was due to financial activities related to repayment of long-term loans and repayment of advances for capital deposits in 2021.

### Accounts Receivable

The Company's management, upon reviewing on the account receivables, is of the opinion that the allowance for tentative accounts receivable in 2021 is considered adequate.

Rasio Ratio	2021	2010
Rasio Lancar Current Ratio	0,81	1,17
Rasio Kas Cash Ratio	0,02	0,06

## Kemampuan Membayar Utang

Solvability

Kemampuan Perseroan untuk memenuhi kewajiban jangka panjang diukur berdasarkan rasio liabilitas terhadap aset Perseroan. Sementara kemampuan untuk membayar utang diukur berdasarkan rasio utang terhadap ekuitas. Pada tahun 2021, rasio utang terhadap aset Perseroan berada di tingkat 0,36 sedangkan rasio utang terhadap ekuitas berada di tingkat 0,57.

The Company's ability to meet its long-term liability is measured by the Company's debt to asset ratio. Meanwhile, the ability to pay its debt is measured by debt to equity ratio. In 2021, the Company's debt to asset ratio was at 0.36, while the debt to equity ratio was at 0.57.

Rasio Ratio	2020	2019
Rasio Utang terhadap Aset Debt to Assets Ratio	0,36	0,42
Rasio Utang terhadap Ekuitas Debt to Equity Ratio	0,57	0,73

## Skala Usaha [C.3.]

Solvability

Uraian Description	Satuan Unit	2021	2020	2019
Total Aset Total Asset	Jutaan Rupiah Million Rupiah	3.887.178	4.594.126	4.359.635
Liabilitas Total Liability	Jutaan Rupiah Million Rupiah	1.408.215	1.936.517	1.516.230
Jumlah Karyawan Total Employee	Orang Personnel	922	1.202	1.654
Persentase epermilikan Saham Share Ownership Percentage	%	PT MNC Vision Networks 91,9% Masyarakat 8,1%	PT MNC Vision Networks 91,9% Masyarakat 8,1%	PT MNC Vision Networks 91,9% Masyarakat 8,1%
Wilayah Operasional Operational Area	-	Indonesia	Indonesia	Indonesia

## Struktur Modal

Capital Structure

Untuk memastikan keberlanjutan usaha, Perseroan berusaha untuk terus mempertahankan struktur modal di tingkat yang sehat. Hal ini dilakukan melalui penekanan pengeluaran, pengelolaan utang secara efektif dan pengelolaan cadangan kas yang memadai. Kemampuan Perseroan untuk mempertahankan struktur modal yang sehat dapat terlihat dari perbandingan antara liabilitas dan ekuitas Perseroan, yang menunjukkan ketersediaan dana bagi Perseroan untuk melunasi kewajibannya. Pada tahun 2021, posisi liabilitas dan ekuitas Perseroan adalah sebagai berikut:

### Dalam miliar Rupiah

in million Rupiah

Uraian Description	2021	%	2020	%
Liabilitas Liabilities	1.408	36,23	1.937	42,15
Ekuitas Equity	2.479	63,77	2.658	57,85
Liabilitas dan Ekuitas Liabilities and Equity	3.887	100,00	4.595	100,00

## Proyeksi 2022

Projection 2022

### Dalam miliar Rupiah

in million Rupiah

Uraian Description	Proyeksi 2022 2022 Projection
Pendapatan Revenue	1.412
Aset Asset	3.423
Liabilitas Liabilities	1.090
EBITDA EBITDA	544

To ensure its business sustainability, the Company strives to maintain its capital structure at a sound level. This is carried out through spending reduction, effective debt management and adequate cash reserves management. The Company's ability to maintain a sound capital structure is seen from the comparison between the Company's liabilities and equity, which indicates the availability of fund for the Company to pay off its liabilities. In 2021, the Company's liabilities and equity are as follows:



## Tinjauan Pemasaran

### Marketing Overview

Sepanjang tahun 2021 terdapat tantangan-tantangan yang harus dihadapi MNC Vision, di antaranya adalah dimulainya Digitalisasi TV Terrestrial yang membuat TV Terrestrial memiliki kualitas yang jauh lebih baik dibandingkan dengan TV Analog. Tantangan lainnya adalah semakin agresifnya perkembangan platform OTT (Over The Top) sebagai opsi yang dimiliki masyarakat untuk menyaksikan tayangan-tayangan favorit mereka. Terlebih lagi platform OTT ini berusaha menghadirkan tayangan atau saluran-saluran premium dengan harga yang sangat rendah jika dibandingkan dengan layanan TV berbayar.

Tantangan-tantangan ini harus dihadapi oleh MNC Vision, dan melalui strategi pemasaran yang dilakukan, hingga akhir tahun 2021 MNC Vision tetap berhasil menambahkan lebih dari 100ribu pelanggan baru dan tetap dapat memiliki 1,6 juta pelanggan setia yang menikmati berbagai paket pilihan yang disajikan kepada seluruh pelanggan. Hal ini sekali lagi memperlihatkan bagaimana MNC Vision masih dipercaya oleh pelanggan-pelanggannya sebagai layanan TV berlangganan yang bernilai dan terpercaya.

MNC Dalam Genggaman menjadi slogan penting yang terus didengungkan sepanjang tahun 2021. Kehadiran MNC Vision tidak menutup mata terhadap kebutuhan pelanggan dan juga perkembangan zaman yang menuntut mobilitas tinggi, termasuk dalam hal menyaksikan tayangan. Vision+ menjadi jawaban dari tuntutan ini dengan memberikan pelanggan MNC Vision pengalaman "dalam genggaman" untuk semua tayangan-tayangan MNC Vision. Pelanggan dapat menonton seluruh tayangan MNC Vision di dawai yang dimiliki pelanggan, memberikan pengalaman yang lengkap untuk seluruh pelanggan MNC Vision.

Menyambut tahun 2022 MNC Vision terus akan melakukan inovasi-inovasi, penambahan satelit di KU-Band untuk memberikan kemudahan dalam berlangganan, dengan harga yang lebih terjangkau dan juga perangkat yang tersedia untuk dipasangkan di seluruh penjuru Indonesia. Selain itu bentuk-bentuk kemitraan akan terus dijajaki, salah satunya adalah kemitraan dengan operator penyedia jasa internet di seluruh Indonesia yang juga memiliki kebutuhan akan saluran televisi serta konten-konten yang berkualitas.

MNC Vision faced various challenges in 2021, including digitizing Terrestrial TV to have a better quality compared to Analog TV. Another challenge is the increasingly aggressive development of the OTT (Over The Top) platform as an option for the public to watch their favorite shows. To top it all, all these OTT platforms strive to present premium shows or channels at a very low price when compared to pay-TV services.

Thanks to its marketing strategies, at the end of 2021, MNC Vision succeeded in adding more than 100,000 new customers and retaining 1.6 million loyal customers who enjoy a variety of packages we presented. Once again, this shows how MNC Vision is still chosen by its customers as a valuable and trusted Pay TV service.

With the "MNC Vision in Hand" continued to be echoed in 2021, MNC Vision becomes stronger and more loved by its customers as they can watch their favorite shows on various devices through the Vision+ application, meeting the needs of an increasingly mobile community. Vision+ becomes an answer for this demand by providing the MNC Vision's customers the experience "on hand" for all of the MNC Vision channels. The customers may watch all of the MNC Vision channel on their gadget, giving a complete experience to all of MNC Vision's customer.

Welcoming 2022, MNC Vision will continue to innovate, adding KU-Band satellites for a convenient subscription process, providing packages at a more affordable price and more devices available throughout Indonesia. In addition, MNC Vision will explore more types of partnership, one of which is partnerships with internet service providers across Indonesia who also have a need for television channels and quality content.

## Investasi Barang Modal

Comprehensive Financial Overview

Pada tahun 2021, Perseroan telah melakukan investasi barang modal untuk pembaharuan peralatan dalam rangka untuk meningkatkan penjualan.

In 2021, the Company made capital goods investment for equipment renewal to increase sales.

## Ikatan Material Untuk Investasi Barang Modal

Material Commitment for Capital Goods Investment

Pada tahun 2021, Perseroan tidak melakukan kegiatan yang berkaitan dengan ikatan material untuk investasi barang modal yang berdampak terhadap kondisi keuangan dan hasil usaha Perseroan.

In 2021, the Company did not conduct any activity related to material commitment for capital goods investment that affects the Company's financial condition and business income.

## Informasi Dan Fakta Material Setelah Tanggal Laporan Akuntan

Material Commitment for Capital Goods Investment

Tidak ada informasi dan fakta material yang terjadi setelah tanggal laporan akuntan yang berdampak material terhadap kondisi keuangan dan hasil usaha Perseroan.

There were no material information and facts having any material impact on the Company's financial condition and business income that occurred after the date of the accountant's report.

## Perubahan Kebijakan Akuntansi

Changes in Accounting Policies

Perseroan telah mengadopsi setiap standar baru, revisi dan interpretasi yang telah diterbitkan, dan yang berlaku efektif untuk tahun buku yang dimulai pada atau setelah tanggal 1 Januari 2021 namun tidak berdampak material terhadap laporan keuangan konsolidasian Perseroan.

The Company has adopted new standards, revisions and interpretations that have been issued, and which were effective for the financial year at the beginning or after January 1, 2021.

## Dampak Perubahan Peraturan Dan Perundang- Undangan

Impact on Changes of Rules and Regulations

Pada tahun 2021 tidak terdapat perubahan perundang-undangan yang berpengaruh signifikan terhadap kinerja dan memberikan dampak signifikan terhadap laporan keuangan.

There were no changes in laws and regulations that significantly impacted the Company or affected the financial statements in 2021.

## Kebijakan Dividen

Dividend Policy

Anggaran Dasar Perseroan menetapkan bahwa kebijakan pembagian dividen ditentukan pada saat Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS). Dalam membuat keputusan terkait pembagian dividen, RUPS harus mempertimbangkan kondisi dan kemampuan keuangan Perseroan di tahun buku terkait. Penerimaan dividen tunai merupakan hak seluruh pemegang saham Perseroan untuk seluruh saham ditempatkan dan disetor penuh, termasuk saham yang ditawarkan dan disetor penuh. Kebijakan dividen tunai dapat disesuaikan oleh Direksi sewaktu-waktu dengan persetujuan RUPS. (mohon dicek Corsec)

The Company's Articles of Association stipulated that the policy of dividend distribution is determined at the General Meeting of Shareholders (GMS). In stipulating a decision regarding dividend distribution, the GMS shall take into account the Company's condition and financial ability in the fiscal year. Receiving cash dividends is the right of all shareholders of the Company for all issued and fully paid shares, including the offered and fully paid shares. The policy of cash dividends may be adjusted by the Board of Directors at any time with the approval of the GMS.

## Investasi, Ekspansi, Divestasi, Penggabungan/ Peleburan, Akuisisi, Restrukturasi Utang/ Modal

Investment, Expansion, Divestment, Merger, Acquisition, Capital/Loan Restructuring

Sepanjang tahun 2021, Perseroan telah melakukan akuisisi 80,00% saham PT Punggawa Utama Sorong Media (Punggawa) melalui PT Mitra Operator Lokal (MOL).

In 2021, the Company has acquired 80.00% shares of PT Punggawa Utama Sorong Media (Punggawa) through PT Mitra Operator Lokal (MOL).

## Transaksi Afiliasi Dan Transaksi Yang Mengandung Benturan Kepentingan

Affiliate Transaction and Transaction that Contains Conflict of Interest

Tidak ada transaksi afiliasi dan transaksi yang mengandung benturan kepentingan selama tahun pelaporan yang dilakukan oleh Perseroan.

The Company conducted no affiliated transaction nor any transaction containing a conflict of interest in the reporting year.



## PROSPEK BISNIS 2022

### Business Prospects in 2022

Pemerintah memperkirakan pertumbuhan ekonomi sebesar 4,5%-5,5% di tahun mendatang. Pertumbuhan ekonomi ini diimbangi dengan pengelolaan inflasi yang semakin membaik sehingga inflasi diperkirakan mencapai 3,0%. Proyeksi ini didukung dengan fundamental makroekonomi Indonesia yang mampu dikelola dengan baik di tengah pandemi COVID-19 dan proyeksi pertumbuhan global yang membaik di tahun 2021.

Dari sisi industri TV berlangganan, era digital masih akan menjadi tantangan besar seiring persaingan dengan media- media digital dan online yang relatif lebih mudah diakses. Hal ini menuntut TV berlangganan untuk terus menghadirkan inovasi, baik dalam program tayangan maupun dalam media penyiaran, salah satunya dengan menyediakan akses untuk menonton siaran televisi secara online.

Untuk menghadapinya, Perseroan akan semakin melengkapi layanan yang dibutuhkan pelanggan. Salah satunya adalah memproduksi dan menyiarkan konten yang edukatif, positif, dan inspiratif. Tayangan juga disajikan dengan kualitas kelas dunia serta visual High Definition untuk menjamin kenyamanan menonton. Adanya sinergi antar unit bisnis MNC Group, juga semakin memberikan keunggulan tersendiri bagi Perseroan.

Vision+ hadir menjawab tantangan digital yang ada saat ini, dimana dengan kesibukan dan keterbatasan waktu orang cenderung menikmati tayangan dari gadget. Dengan menggunakan aplikasi Vision+ pelanggan MNC Vision dapat menikmati tayangan kapan saja dan dimana saja, tanpa biaya tambahan.

Selama tahun 2020 hingga 2021, MNC Vision akan menghadirkan program "Tempatnya Gila Bola". Perseroan akan menayangkan pertandingan sepakbola baik lokal maupun internasional. Terlebih MNC Vision telah resmi menjadi official broadcaster Piala Eropa 2020. Pelanggan dapat memiliki keistimewaan dengan menikmati 51 pertandingan secara lengkap mulai 12 Juni hingga 12 Juli 2021.

Seiring dengan Analisis Media Partners Asia (MPA) yang menyatakan bahwa tingkat pertumbuhan industri TV berlangganan Asia Pasifik, termasuk di Indonesia, akan mengalami rata-rata pertumbuhan tahunan sebesar 5,80% mulai dari tahun 2016 hingga 2021, kami optimis untuk memberikan program-program berkualitas dan memenuhi kebutuhan pelanggan.

The government predicts the economy to grow by 4.5%-5.5% in the next year. This economic growth will go along with better inflation management, which is estimated to grow by 3.0%. This projection is also supported by Indonesia's resilient macroeconomic fundamentals amidst the COVID-19 pandemic and the potential improvements of global economy in 2021.

Pay TV industry will continue to face challenges from the digital era including digital and online media that are relatively more accessible. This requires Pay TV to innovate its broadcast programs and media, one of which is by providing access to online television.

To deal with this, the Company will gradually complete its services for customers. One of which is by producing and broadcasting educational, positive, and inspiring content. The programs are also presented with world-class quality and High Definition visuals to ensure viewing comfort. The synergies between MNC Group's business units also provides special advantage for the Company.

Vision+ was established to answer the current digital challenges. Nowadays, people are busy and prefer to spend their limited times to enjoy their favorite shows from gadgets. By using the Vision+ application, MNC Vision subscribers can enjoy it anytime and anywhere, free of charge.

Throughout 2020 and 2021, MNC Vision presents "Tempatnya Gila Bola", broadcasting local and international football matches. MNC Vision also holds the license as the official broadcaster for the 2020 European Cup, providing complete 51 matches from 12 June to 12 July 2021 for its customers.

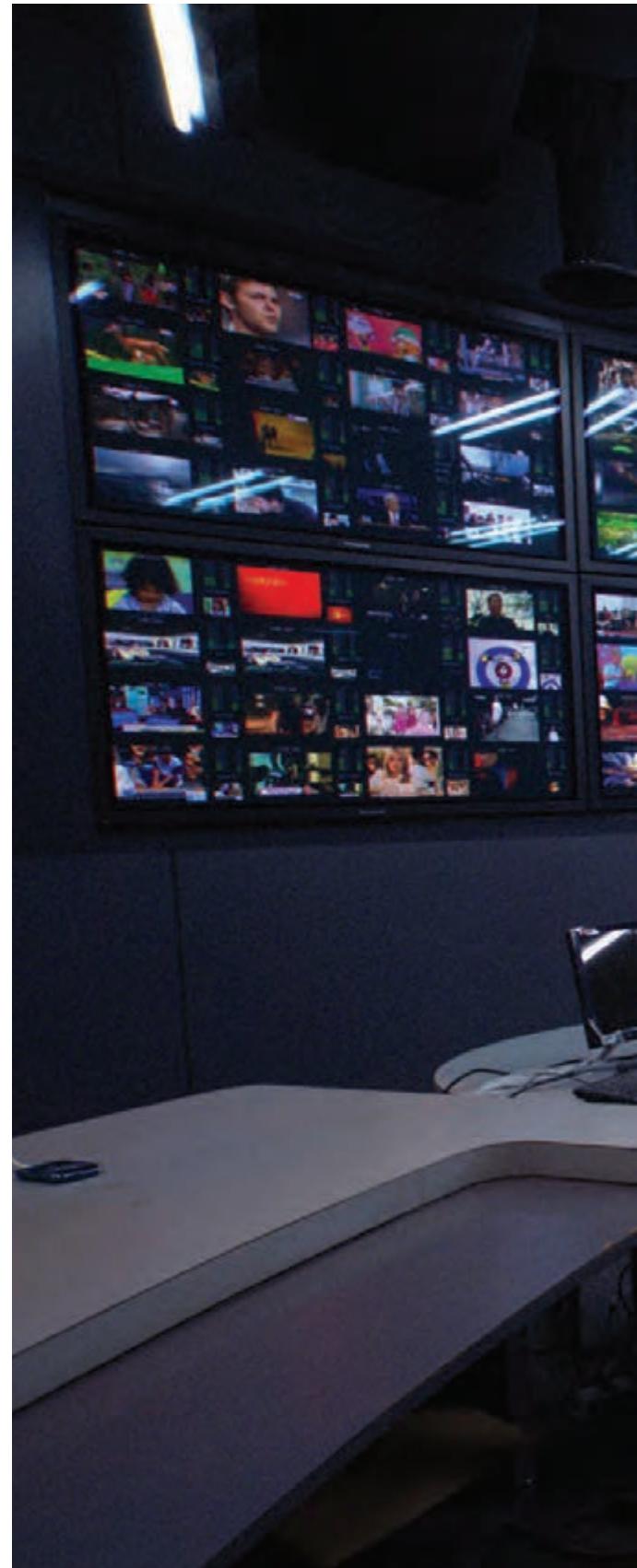
Along with the Analysis of Media Partners Asia (MPA) which states that the growth rate of the Asia Pacific subscription TV industry, including in Indonesia, will experience an average annual growth of 5.80% from 2016 to 2021, we are optimistic to provide programs quality and meet customer needs.



# VI.

# TATA KELOLA PERUSAHAAN YANG BAIK

Good Corporate Governance







## Penerapan Tata Kelola Perusahaan Yang Baik

Implementation of Good Corporate Governance

Dalam pelaksanaan seluruh kegiatan usaha, Perseroan mengacu pada 5 (lima) prinsip GCG, yaitu:

- Transparansi

Perseroan mengungkapkan informasi secara tepat waktu, memadai, jelas, dan akurat melalui jalur komunikasi yang memadai, secara terbuka, sehingga dapat dengan mudah diakses oleh setiap pemangku kepentingan sesuai dengan haknya. Transparansi diwujudkan oleh Perseroan melalui:

- Proses pengambilan keputusan dalam Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) dilakukan sesuai dengan prosedur dalam Anggaran Dasar Perusahaan.
- Dewan Komisaris, dalam fungsinya sebagai pengawas dan pemberi nasihat kepada Direksi, melakukan pengambilan keputusan melalui rapat Dewan Komisaris dan rapat gabungan dengan Direksi.
- Laporan keuangan dipublikasikan melalui salah satu media cetak nasional ternama.
- Laporan tahunan telah memenuhi ketentuan Otoritas Jasa Keuangan dan Undang-Undang Nomor 14 tahun 2008 tentang keterbukaan informasi publik melalui pengungkapannya di situs web Perseroan.
- Seluruh kebijakan Perseroan telah diungkapkan secara tertulis dan disampaikan kepada seluruh pemangku kepentingan melalui sarana komunikasi yang telah disediakan Perseroan.

- Akuntabilitas

Perseroan memiliki sistem manajemen yang mendukung terciptanya kejelasan fungsi, pelaksanaan, dan pertanggungjawaban kerja dari struktur organisasi Perseroan. Akuntabilitas diwujudkan oleh Perseroan melalui:

1. Kejelasan struktur organisasi dan deskripsi pekerjaan masing-masing job title dan Key Performance Indicator untuk Direksi, Kepala Divisi, Kepala Departemen, Kepala Kantor dan masing-masing karyawan.
2. Pengembangan Rencana Kerja dan Anggaran Perseroan yang disahkan oleh RUPS.
3. Pemeriksaan Laporan Keuangan Perseroan oleh auditor independen dengan opini wajar tanpa pengecualian.
4. Laporan Tahunan telah dipertanggungjawabkan oleh Dewan Komisaris dan Direksi serta disahkan oleh RUPS.
5. Prosedur penghargaan (reward) dan sanksi (punishment) bagi karyawan yang berprestasi atau melakukan pelanggaran.

- Tanggung Jawab

Perseroan senantiasa mematuhi ketentuan perundangundangan yang berlaku dengan menerapkan prinsip korporasi yang sehat dan mengembangkan tanggung jawab secara sosial bagi masyarakat luas. Tanggung jawab diwujudkan oleh Perseroan melalui:

In conducting all business activities, the Company refers to the 5 (five) principles of GCG, namely:

- Transparency

Information regarding the Company is revealed punctually, reasonable, clear and accurate through communication channels that can be accessed easily by stakeholders according to their rights. Transparency is manifested by the Company through:

- Decision making process through the General Meeting of Shareholders (GMS) in accordance with the Articles of Association.
- The Board of Commissioners, in its function as a supervisor and advisor to the Directors, are making the decision through their own internal meeting and joint meeting with the Board of Directors.
- Financial statement is published in one of the prominent national print media.
- The annual report has met the requirements of the Financial Services Authority and Law Number 14, year 2008, on disclosure of public information on the official website.

- All Company's policies have been disclosed in written statement and distributed to all stakeholders through the communication channels provided by the Company.

- Accountability

The Company has a management system that supports the clarity of function, implementation and responsibility of the organization structure. Accountability is manifested by the Company through:

1. Clear organizational structure and job description for each Job Title and Key Performance Indicator for the Board of Directors, Division Head, Department Head, Office Chief and each employee.

2. The development of the Company's Budget and Work Plan that have been approved by the GMS.

3. The audit of the Company's Financial Statements by an independent auditor providing the opinion of "Unqualified".

4. The Annual Report has been accounted for by the Board of Commissioners and the Board of Directors and approved by the GMS.

5. Reward and Punishment procedures for high performing employees and those in violation of the rules.

- Responsibility

The Company always complies with the prevailing regulations by implementing healthy corporate principles and carries out a social responsibility for the people. Accountability is manifested by the Company through:

1. Pelaksanaan kegiatan usaha di Perseroan berlandaskan pada peraturan perundang-undangan yang berlaku. Perseroan telah menyusun anggaran dasar dan kebijakan pengelolaan Corporate Social Responsibility (CSR).
    1. The implementation of the Company's business is based on the prevailing laws and regulations. The Company has drawn up the articles of association and management policy for the Corporate Social Responsibility (CSR).
    2. The External Auditor has audited the Company's compliance, which resulted that the Company is free from any significant or material finding.
    3. The Company is concern about the community around its working environment and tries to contribute by conducting social activities, donations and other contributions that provide added value in helping the lives of many people.
  2. Auditor Eksternal melakukan audit kepatuhan di lingkungan kerja Perseroan dengan hasil penilaian yang menyatakan bahwa Perseroan bebas dari temuan yang bersifat signifikan dan material.
  3. Perseroan memiliki kepedulian terhadap masyarakat di sekitar lingkungan kerja Perseroan dengan berkontribusi melalui kegiatan sosial, donasi, dan sumbangan yang memberikan nilai tambah dalam membantu hajat hidup orang banyak.
- Kemandirian
- Perseroan memastikan diri bebas atau tidak terikat dengan benturan kepentingan yang berpotensi untuk menempatkan Perseroan dalam tekanan dari pihak manapun. Kemandirian diwujudkan oleh Perseroan melalui:
1. Penyusunan kebijakan terkait benturan kepentingan (conflict of interest).
  2. Masing-masing struktur organ Perseroan, termasuk RUPS, Dewan Komisaris dan Direksi, telah berperan sesuai fungsinya secara independen tanpa tekanan dan intervensi dari pihak mana pun.
  3. Pengelolaan Perseroan dilakukan secara profesional dan independen melalui pelaksanaan fungsi-fungsi Dewan Komisaris dan Direksi, sebagaimana diwenangkan oleh Pemegang Saham.
  4. Dewan Komisaris dan Direksi telah menerapkan check and balance melalui komunikasi formal dalam bentuk rapat dan persetujuan/penolakan Dewan Komisaris atas usulan Direksi.
- Kewajaran
- Perseroan memberikan perhatian yang merata dan kesempatan yang sama kepada seluruh pemangku kepentingan, berdasarkan asas kewajaran, dengan membuka diri terhadap segala masukan dan saran dari seluruh pemangku kepentingan guna menjamin hubungan imbal balik yang sesuai dengan hak dan kewajiban masing-masing pihak. Kewajaran diwujudkan oleh Perseroan melalui:
1. Tersedianya wadah bagi seluruh pemangku kepentingan untuk menyampaikan pendapat, termasuk forum pertemuan, situs web saluran pelayanan (call center) dan sistem pelaporan pelanggaran (whistleblowing system).
  2. Diberikannya kesempatan yang sama bagi seluruh karyawan tanpa adanya unsur diskriminasi sesuai dengan Perjanjian Kerja Bersama (PKB) antara Perseroan dan karyawan serta peraturan Perseroan.
1. Independency
 

The Company ensures to be free or not bound by any conflict of interest that has the potential to place The Company under pressure from any party. Independency is manifested by the Company through:

    1. Formulation of policies on conflict of interest.
    2. Each organ of the Company, including the GMS, the Board of Commissioners and the Board of Directors, has performed their roles independently without intervention and pressure from other parties.
    3. The management on Company's business is done professionally and independently through the functions of the Board of Commissioners and the Board of Directors, as authorized by the Shareholders.
    4. The check and balance system is done by Board of Commissioners and the Board of Directors through formal communications of meetings and approval/rejection from the Board of Commissioners against the recommendation from the Board of Directors.
  2. Fairness
 

The Company ensures to provide equal attention and equal opportunity to all stakeholders, based on the principle of fairness, by welcoming all inputs and suggestions as a realization of reciprocal relationship that is in accordance with the rights and obligations of each party. Fairness is manifested by the Company through:

    1. The availability of a forum for all stakeholders to express their opinion, including meetings, website, call centers, and the whistleblowing system.
    2. Equal opportunity for all employees, without any discrimination, in accordance with the Work Agreement between the Company and employees as well as the Company's regulations.



## Referensi Penerapan Tata Kelola Perusahaan

Perseroan berkomitmen untuk menerapkan tata kelola perusahaan yang baik sesuai dengan Pedoman Umum GCG Republik Indonesia yang diterbitkan oleh Komite Nasional Kebijakan Governance (KNKG). Perseroan juga mematuhi peraturan perundang-undangan yang berlaku yang relevan dengan status Perseroan sebagai perusahaan terbuka, antara lain:

- Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia tahun 1945
- Undang-Undang Republik Indonesia (UU) No. 40 tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas
- Anggaran Dasar Perseroan
- Piagam GCG
- UU No. 14 tahun 2008 tentang keterbukaan informasi publik

## Tujuan Penerapan Tata Kelola Perusahaan

Komitmen Perseroan dalam menerapkan prinsip-prinsip GCG secara menyeluruh memiliki tujuan utama untuk:

- Mengarahkan dan mengendalikan hubungan kerja organisasi Perseroan melalui Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS), Dewan Komisaris, dan Direksi;
- Meningkatkan pertanggungjawaban pengelolaan Perseroan kepada pemegang saham dan seluruh pemangku kepentingan;
- Mengarahkan segenap perangkat Perseroan pada pencapaian visi dan misi Perseroan;
- Meningkatkan profesionalisme Sumber Daya Manusia;
- Melaksanakan dan mengembangkan budaya Perseroan;
- Mencegah praktik-praktik Korupsi, Kolusi dan Nepotisme (KKN); serta
- Meningkatkan fungsi pengawasan dan pengelolaan Perseroan.

## Pendekatan Penerapan Tata Kelola Perusahaan

Dalam menerapkan GCG secara menyeluruh, Perseroan menggunakan dua pendekatan, yaitu:

- Perseroan sebagai institusi bisnis-memenuhi peraturan yang berlaku sebagai perwujudan etika bisnis; dan
- Perseroan menanamkan penerapan GCG sebagai pedoman etika dan perilaku dasar kepada seluruh karyawan melalui penegakan Code of Conduct.

## References on the Implementation of Corporate Governance

The Company is committed to implement good corporate governance in accordance with the Indonesian Corporate Governance Manual issued by the National Committee of Governance Policy (KNKG). The Company has also adhered to the applicable laws and regulations that are relevant with its status as a public company, including:

- The Constitution of the Republic of Indonesia 1945
- Law of the Republic of Indonesia No. 40 of 2007 on Limited Liability Companies
- Articles of Association of the Company
- GCG Charter
- Law No. 14 of 2008 on public information disclosure

## Objectives of Corporate Governance Implementation

The commitment in implementing a comprehensive GCG has the following main objectives:

- To direct and control the work relation of the Company's organization through the General Meeting of Shareholders (GMS), the Board of Commissioners and the Board of Directors;
- To improve the Company's management accountability to the shareholders and all stakeholders;
- To direct all the Company's resources in achieving the Company's vision and mission;
- To improve the professionalism of Human Resources;
- To execute and develop the Company's culture;
- To prevent Corruption, Collusion, and Nepotism practices; and
- To improve the monitoring and management functions of the Company.

## The Approach on Implementation of Corporate Governance

In implementing a comprehensive GCG, the Company uses two approaches, namely:

- The Company as a business institution that follows the applicable regulations as a manifestation of business ethics; and
- The Company instills GCG implementation as guidelines on ethics and fundamental behavior for employees through the enforcement of Code of Conduct.



Dengan mempertimbangkan aspek pertumbuhan dan perkembangan Perseroan secara jangka panjang, praktik GCG di Perseroan dipengaruhi oleh aspek ekonomi, lingkungan, dan sosial dengan realisasi melalui:

- Peningkatan kinerja Perseroan (performance);
- Kepatuhan pada peraturan perundang-undangan yang berlaku (compliance); dan
- Keserasian pada norma dan etika masyarakat (conformity).

Considering the Company's long-term growth and development, the practice of GCG is based on the economic, environmental, and social aspects, which manifested as follows:

- Improvement of the Company's performance;
- Compliance with the applicable laws and regulations; and
- Conformity to the norms and ethics of society.

## Struktur, Mekanisme, Dan Kebijakan Tata Kelola Perusahaan

GCG Structure, Mechanism and Policy

### Struktur Tata Kelola Perusahaan

Sesuai dengan Undang-Undang Republik Indonesia No. 40 tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas (UU PT), struktur tata kelola Perseroan secara garis besar tergambar pada organ utama Perseroan yaitu Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS), Dewan Komisaris dan Direksi. Setiap organ tersebut memiliki porsi peran, fungsi, dan tanggung jawabnya masing-masing yang saling melengkapi dalam mendukung keberlanjutan usaha jangka panjang Perseroan. Masingmasing organ berpegang pada visi, misi, dan nilai-nilai Perseroan dalam penerapan fungsinya untuk memastikan sinergi dalam mengelola kegiatan usaha Perseroan, sesuai dengan tujuan Perseroan.

Dalam mengelola Perseroan, Direksi didukung oleh struktur manajemen yang efektif, selain juga ditunjang oleh Sekretaris Perusahaan dan Divisi Compliance & Audit. Dewan Komisaris, dalam melaksanakan fungsinya sebagai pengawas dan pemberi nasihat, dibantu oleh deretan komite penunjang yang meliputi Komite Audit dan Komite Remunerasi dan Nominasi.

### Mekanisme Tata Kelola Perusahaan

Penerapan GCG di lingkungan Perseroan dilakukan secara sistematis melalui serangkaian proses mekanisme GCG yang membentuk sebuah sistem pengelolaan yang terstruktur. Sistem ini berfungsi sebagai pedoman dan prosedur terkait hubungan dan pembagian fungsi yang jelas antar struktur organ Perseroan dalam membuat keputusan yang seimbang antara proses bisnis dan penerapan GCG. Kebijakan Perseroan terkait GCG (Soft Structure GCG) terintegrasi di seluruh jajaran Perseroan dan berfungsi untuk memastikan penerapan check and balance yang efektif. Soft Structure ini ditinjau secara berkala untuk memastikan kesesuaianya dengan kondisi yang ada.

### GCG Structure

In accordance with the Law No. 40 of 2007 on Limited Liability Company, the general structure of corporate governance in The Company is seen on the main organs that consist of the General Meeting of Shareholders (GMS), the Board of Commissioners and the Board of Directors. Each organ has complementary roles, functions and responsibilities in supporting the Company's long-term sustainability efforts. Each organ adheres to the Company's vision, mission and values in implementing its function to ensure synergy in managing the business activity, in accordance with the objectives of the Company.

In managing the Company, the Board of Directors is supported by an effective management structure other than the Corporate Secretary and the Compliance & Audit Division. The Board of Commissioners, in performing its supervisory and advisory functions, is assisted by supporting committees including the Audit Committee and the Remuneration and Nomination Committee.

### Corporate Governance Mechanism

The implementation of GCG in the Company is done systematically through a series of process of GCG mechanism that constitute a structured management system. The system functions as guidelines and procedures in relation to the relationship and clear division of functions between the Company's organs in making a balanced decision between business process and GCG implementation. The Company's policy in relation to GCG (Soft Structure GCG) is integrated across the Company and serves to ensure effective implementation of check and balance. Soft Structure is reviewed periodically to ensure its compliance with the current situation.



## Kebijakan Tata Kelola Perusahaan

Kebijakan tata kelola atau soft structure GCG Perseroan merupakan bagian dari mekanisme GCG yang memuat prosedur dan ketentuan mengenai fungsi pengawasan terhadap proses pengambilan keputusan. Soft structure GCG meliputi:

### 1. Code of Corporate Governance

Prosedur yang digunakan oleh manajemen dalam mengelola kegiatan usaha sehari-hari berdasarkan prinsip GCG sesuai dengan peraturan perundangundangan, visi, misi, dan nilai-nilai Perseroan.

### 2. Board Manual

Board Manual-disusun sesuai dengan Anggaran Dasar Perseroan, best practices serta peraturan perundangundangan yang berlaku sebagai pedoman kerja Dewan Komisaris dan Direksi (Board Manual) mengatur hubungan kerja antara Dewan Komisaris dan Direksi dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya untuk memastikan konsistensi dan sinergi antara kedua organ dalam mengelola Perseroan. Board Manual ini berfungsi sebagai acuan dalam pelaksanaan tugas Dewan Komisaris dan Direksi.

### 3. Code of Conduct

Kode Etik (Code of Conduct) merupakan serangkaian prinsip dan nilai yang berlandaskan prinsip-prinsip GCG yaitu akuntabilitas, keadilan, independensi dan tanggung jawab. Kode Etik berfungsi sebagai pedoman terkait praktik-praktik profesional yang dapat dilakukan untuk mewujudkan prinsip-prinsip GCG. Kode Etik berlaku untuk semua karyawan dan manajemen di seluruh aspek operasional dan proses bisnis Perseroan dan harus diterapkan secara konsisten setiap hari. Kode Etik tersebut telah disosialisasikan dan dipublikasikan kepada seluruh jajaran Perseroan, bersama dengan tata cara penerapan, pelaporan, pemantauan, dan evaluasinya.

### 4. Piagam Komite Audit

Piagam Komite Audit berfungsi sebagai pedoman bagi Komite Audit dalam melaksanakan fungsinya. Piagam Komite Audit ditandatangani oleh Dewan Komisaris dengan Nomor: Kep-643/bl/2012 tentang Pembentukan dan Pedoman Pelaksanaan Kerja Komite Audit.

## Corporate Governance Policy

The GCG soft structure or corporate governance policy is part of the GCG mechanism that contains the procedures and rules on the monitoring function over the decision-making process. The GCG soft Structure consists of:

### 1. Code of Corporate Governance

The procedures used by all levels of the management in managing the Company's business activities on a daily basis are based on the legislation, vision, mission, and values of the Company.

### 2. Board Manual

The Board Manual-compiled based on the Company's Articles of Association, best practices and the prevailing laws and regulations-as guidelines for the Board of Commissioners and the Board of Directors (Board Manual) govern the work relationship between the Board of Commissioners and the Board of Directors in performing their duties and responsibilities to ensure consistency and synergy between both organs. The Board Manual serves as a reference in performing the duties of the member of the boards.

### 3. Code of Conduct

The Code of Conduct is a series of principles and values based on the GCG principles, namely accountability, fairness, independency and responsibility. Functioning as guidelines regarding professional practices that can be implemented to realize GCG principles, the Code of Conduct applies to all employees and the management in all aspects of the Company's operations and business processes and must be applied consistently on a daily basis. The Code of Conduct has been socialized and published to all levels of the Company, together with the procedures for its implementation, reporting, monitoring and evaluation.

### 4. Audit Committee Charter

The Audit Committee Charter functions as guidelines for the Audit Committee in performing its duties. The Audit Committee Charter was signed by the Board of Commissioners with the Number: Kep-643/ bl/2012 on the Establishment and Implementation of the guidelines for the Performance of the Duties of the Audit Committee.



## 5. Piagam Internal Audit

Piagam Internal Audit merupakan pedoman yang berisikan visi, misi, tata nilai, kode etik, norma, ruang lingkup, tugas, kewenangan, tanggung jawab dan standar pelaksanaan audit. Sebagai landasan pengawasan dan pelaksanaan audit, pedoman ini ditandatangani oleh Komite Audit, Direktur Utama, dan Kepala Satuan Pengawasan Internal. Piagam Internal Audit dibuat sesuai dengan ketentuan dalam Peraturan Bapepam-LK No. IX.I.7 tentang Pembentukan dan Pedoman Penyusunan Piagam Unit Audit Internal (Surat Keputusan Ketua Bapepam- LK No. Kep-496/ BL/2008 tertanggal 28 November 2008).

## 5. Internal Audit Charter

The Internal Audit Charter is a guideline that contains the vision, mission, values, code of conduct, norms, scope, duties, authorities, responsibilities and standards of audit implementation. As the foundation of audit supervision and implementation, the Audit Committee, the President Director, and the Head of the Internal Audit Unit signed this guideline. The Internal Audit Charter is made in accordance with the provisions of Bapepam-LK No. IX.I.7 on the Establishment and Guidelines for Internal Audit Charter (Decision of the Chairman of Bapepam-LK No. Kep-496/BL/2008 dated November 28, 2008).

## Rapat Umum Pemegang Saham

General Meeting of Shareholders

Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) adalah organ Perseroan yang bertindak sebagai pemegang kekuasaan tertinggi dengan wewenang eksklusif yang tidak dimiliki oleh Dewan Komisaris dan Direksi. RUPS merupakan sebuah forum bagi para pemegang saham untuk memberikan suaranya dalam pengambilan keputusan terkait kepengurusan Perseroan berdasarkan penjelasan Dewan Komisaris dan Direksi. Hal-hal yang dapat diputuskan dalam RUPS mencakup perubahan Anggaran Dasar, pengangkatan dan pemberhentian anggota Dewan Komisaris dan Direksi, serta hal lain sebagaimana diatur dalam peraturan perundang-undangan dan Anggaran Dasar Perseroan.

Penyelenggaraan dan pengambilan keputusan dalam RUPS mengacu pada Anggaran Dasar Perseroan. Setiap tahun, Perseroan menyelenggarakan RUPS Tahunan (RUPST) yang mencakup pengesahan Laporan Tahunan dan Perhitungan Tahunan. RUPST dilaksanakan paling lambat 6 (enam) bulan setelah tutup tahun buku. Di luar RUPST, Perseroan dapat mengadakan RUPS Luar Biasa (RUPSLB) berdasarkan permintaan Pemegang Saham atau usulan Dewan Komisaris dan/atau Direksi. Perseroan berkomitmen untuk menerapkan prinsip transparansi dalam penyelenggaraan dan pengambilan keputusan dalam RUPS sesuai dengan kaidah-kaidah GCG dan peraturan perundang-undangan yang berlaku. Setiap keputusan yang diambil dalam RUPS harus dengan visi, misi dan tujuan jangka panjang Perseroan.

The General Meeting of Shareholders (GMS) is the organ of the Company that acts as the highest authority holder with exclusive authority not owned neither by the Board of Commissioners nor Board of Directors. The GMS is a forum for shareholders to cast their votes in making decisions regarding the management of the Company based on the explanations of the Board of Commissioners and the Board of Directors. GMS decides matters include changes to the Articles of Association, appointment, and dismissal of members of the Board of Commissioners and Board of Directors, as well as other matters as stipulated in the laws and regulations and the Company's Articles of Association.

The implementation and decision making in the GMS refers to the Company's Articles of Association. Every year, the Company holds an Annual GMS (AGMS) which includes the ratification of the Annual Report and Annual Calculations. The AGMS is held no later than 6 (six) months after the closing of the financial year. Outside the AGMS, the Company may hold an Extraordinary GMS (EGMS) based on the request of the Shareholders or the proposal of the Board of Commissioners and/or the Board of Directors. The Company commits to put in place the principle of transparency in the implementation and decision-making at the GMS in accordance with GCG principles and applicable laws and regulations. Every decision taken in the GMS

Perseroan telah melaksanakan penerapan pelaksanaan RUPS yang sesuai dengan POJK nomor 15/POJK.04/2020 tentang Rencana dan Penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan Terbuka. Hal ini dilakukan untuk meningkatkan partisipasi pemegang saham dengan memanfaatkan perkembangan teknologi informasi agar pelaksanaan RUPS berjalan lebih efektif dan efisien melalui penerapan sistem E-RUPS.

### Tata Cara Penyelenggaraan RUPS

Sesuai dengan Anggaran Dasar Perseroan, tata cara penyelenggaraan RUPS sebagai berikut:

1. RUPS diadakan di tempat kedudukan Perseroan, tempat Perseroan melakukan kegiatan usaha utamanya, ibukota provinsi di mana tempat kedudukan atau tempat kegiatan usaha utama Perseroan dan provinsi tempat kedudukan Bursa Efek di mana saham Perseroan dicatatkan.
2. Diselenggarakan dengan pengumuman terlebih dahulu kepada para pemegang saham paling kurang melalui 1 (satu) surat kabar harian nasional, situs web Bursa Efek, dan situs web Perseroan.
3. Pengumuman RUPS kepada pemegang saham paling lambat 14 (empat belas) hari sebelum pemanggilan RUPS, dengan tidak memperhitungkan tanggal pengumuman dan tanggal pemanggilan.
4. Bukti pengumuman RUPS wajib disampaikan kepada OJK paling lambat 2 (dua) hari kerja setelah pengumuman RUPS.
5. Pemanggilan RUPS dilakukan paling lambat 21 (dua puluh satu) hari sebelum RUPS diadakan dengan tidak memperhitungkan tanggal pemanggilan dan tanggal RUPS.
6. Pemanggilan kepada para pemegang saham paling kurang melalui 1 (satu) surat kabar harian, situs web Bursa Efek, dan situs web Perseroan.
7. Bukti pemanggilan RUPS wajib disampaikan kepada OJK paling lambat 2 (dua) hari kerja setelah pemanggilan RUPS.
8. Dalam pemanggilan harus dicantumkan acara, waktu dan tempat penyelenggaraan RUPS.
9. RUPS dipimpin oleh seorang anggota Dewan Komisaris yang ditunjuk oleh Dewan Komisaris. Jika Dewan Komisaris yang ditunjuk tidak hadir atau berhalangan, RUPS dipimpin oleh salah seorang anggota Dewan Komisaris yang hadir dan apabila seluruh anggota Dewan Komisaris tidak hadir, RUPS dipimpin oleh satu Direktur yang ditunjuk oleh Direksi. Dalam hal Direktur yang ditunjuk tidak hadir, RUPS dipimpin oleh salah satu anggota Direksi yang hadir.
10. Jika semua Direksi tidak hadir, RUPS dipimpin oleh salah seorang pemegang saham bukan pengendali yang dipilih oleh mayoritas pemegang saham yang hadir dalam rapat.

The Company has applied the GMS implementation in accordance with Financial Services Authority Regulation number 15/POJK.04/2020 concerning the Plan and Implementation of the General Meeting of Shareholders of a Public Company. This is to increase shareholder participation by utilizing the development of information technology, so that the GMS runs more effectively and efficiently through the E-GMS system application.

### Procedures on GMS Implementation

In accordance with the Company's Articles of Association, the procedure for holding the GMS is as follows:

1. The GMS is held at the Company domicile, where the Company conducts its main business activities, the capital of the province where the domicile or place of the Company's main business activities is located, and the province where the Stock Exchange domicile where the Company's shares are listed.
2. Conducted by prior announcement to shareholders in at least 1 (one) national daily newspaper, Stock Exchange website, and the Company's website.
3. GMS announcement to shareholders is no later than 14 (fourteen) days prior to the GMS summons, excluding the announcement date and invitation date.
4. Evidence of the GMS announcement must be submitted to the OJK no later than 2 (two) working days after the GMS announcement.
5. The invitation to the GMS is made no later than 21 (twenty one) days before the GMS is held, excluding the invitation date and the GMS date.
6. Invitation to shareholders through at least 1 (one) daily newspaper, Stock Exchange website, and the Company's website.
7. Evidence of the summons for the GMS must be submitted to OJK no later than 2 (two) working days after the summons for the GMS.
8. The summons must include the agenda, time, and place of the GMS.
9. RUPS is led by a member of the Board of Commissioners who is appointed by the Board of Commissioners. If the appointed Board of Commissioners is absent or unable to attend, the GMS is chaired by a member of the Board of Commissioners who is present, and if all members of the Board of Commissioners are not present, the GMS is chaired by one Director appointed by the Board of Directors. If the appointed Director is not present, the GMS shall be chaired by one of the members of the Board of Directors who is present.
10. If all the Directors are not present, the GMS shall be chaired by a non-controlling shareholder who is elected by the majority of shareholders present at the meeting.



11. RUPS dapat dilangsungkan apabila kuorum kehadiran sesuai Anggaran Dasar dan Undang- Undang Perseroan Terbatas telah dipenuhi.
12. Pemungutan suara mengenai diri orang dilakukan dengan surat tertutup yang tidak ditandatangani dan mengenai hal lain dilakukan secara lisan.
13. Suara blanko (abstain) dianggap mengeluarkan suara yang sama dengan suara mayoritas pemegang saham yang mengeluarkan suara.

### Realisasi RUPS 2021

Pada tahun 2021 Perseroan mengadakan 1 (satu) kali RUPST pada tanggal 26 Juli 2021 di Jakarta. Mata acara dan keputusan RUPS yang diselenggarakan pada tahun 2021 adalah sebagai berikut:

## Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Tanggal 26 Juli 2021

Annual General Meeting of Shareholders on July 26, 2021

### Mata Acara

1. Laporan Tahunan Direksi Perseroan untuk Tahun Buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020;
2. Persetujuan dan pengesahan Laporan Keuangan Perseroan untuk Tahun Buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020, serta memberikan pembebasan tanggung jawab sepenuhnya kepada Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan atas tindakan pengawasan dan pengurusan yang mereka lakukan dalam Tahun Buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020 (acquit et de charge).
3. Perubahan Susunan Pengurus Perseroan
4. Penunjukan Akuntan Publik Independen untuk mengaudit buku-buku Perseroan untuk Tahun Buku yang akan berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 dan pemberian wewenang kepada Direksi Perseroan untuk menetapkan honorarium Akuntan Publik Independen tersebut, serta persyaratan lain penunjukannya.

11. GMS can be held if the quorum of attendance in accordance with the Articles of Association and the Limited Liability Company Law has been fulfilled.
12. Voting regarding individuals shall be carried out by means of an unsigned closed letter and on other matters shall be conducted orally.
13. Abstaining votes are deemed to have cast the same votes as the majority of shareholders who cast votes.

### Realization of the 2021 GMS

In 2021 the Company held 1 (one) AGMS on July 26, 2021 in Jakarta. The agenda and resolutions of the GMS held in 2021 are as follows:

### Agenda

1. Annual Report of the Company's Board of Directors for the Financial Year ending on December 31, 2020;
2. Approval and ratification of the Company's Financial Statements for the Financial Year ending on December 31, 2020, as well as granting full release of responsibility to the Company's Board of Commissioners and Directors for their supervisory and management actions during the Financial Year ending December 31, 2020 (acquit et de charge).
3. Changes in the Company's Management Composition
4. Appointment of an Independent Public Accountant to audit the Company's books for the Financial Year ending on December 31, 2021 and granting authority to the Company's Board of Directors to determine the honorarium of the Independent Public Accountant, as well as other requirements for the appointment.

## Keputusan

### 1. Mata Acara Rapat Pertama

Menyetujui dan menerima baik Laporan Tahunan Direksi Perseroan serta Laporan Tugas Pengawasan Dewan Komisaris mengenai jalannya Perseroan untuk Tahun Buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020.

### 2. Mata Acara Rapat Kedua

Menyetujui dan mengesahkan Laporan Keuangan Perseroan untuk Tahun Buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020, yang telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Kanaka Puradiredja Suhartono, serta memberikan pembebasan tanggung jawab sepenuhnya kepada Direksi Perseroan atas tindakan pengurusan dan memberikan pembebasan tanggung jawab sepenuhnya kepada Dewan Komisaris Perseroan atas tindakan pengawasan yang mereka lakukan dalam Tahun Buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020 (acquit et de charge), sepanjang tindakan-tindakan mereka tersebut tercermin dalam Laporan Keuangan Perseroan yang telah diaudit untuk Tahun Buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020, serta dengan mengingat Laporan Tahunan Direksi Perseroan untuk Tahun Buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020.

### 3. Mata Acara Rapat Ketiga

- Memberhentikan dengan hormat seluruh anggota Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan terhitung sejak ditutup Rapat ini disertai dengan ucapan terima kasih atas jasa-jasa yang telah diberikan kepada Perseroan selama ini.
- Mengangkat nama-nama dibawah ini menjadi anggota Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan terhitung sejak ditutup Rapat ini sampai dengan jangka waktu yang diatur dalam Anggaran Dasar Perseroan yaitu:

#### Dewan Komisaris

Komisaris Utama	: Ade Tjendra
Komisaris	: Mashudi Hamka
Komisaris Independen	: Ahmad Rofiq

#### Direksi

Direktur Utama	: Hari Susanto
Direktur	: Salvona T Situmeang
Direktur	: Budiman Hartanu
Direktur	: Vera Tanamihardja
Direktur	: Janis Gunawan
Direktur	: Ruby (Ruby Budiman)
Direktur	: Fransisca Setianinggar

## Resolution

### 1. Agenda of the First Meeting

Approved and accepted both the Annual Report of the Board of Directors of the Company and the Report on the Supervisory Duties of the Board of Commissioners regarding the Company's operations for the Financial Year ending on December 31, 2020.

### 2. Agenda of the Second Meeting

To approve and ratify the Company's Financial Statements for the Financial Year ending on December 31, 2020, which has been audited by the Public Accounting Firm Kanaka Puradiredja Suhartono, as well as providing full waiver of responsibility to the Company's Board of Directors for management actions and to give full waiver of responsibility to the Company's Board of Commissioners for their supervisory actions in the Financial Year ending on December 31, 2020 (acquit et de charge), as long as those actions are reflected in the Company's audited Financial Statements for the Financial Year ending on December 31, 2020, as well as with considering the Annual Report of the Company's Board of Directors for the Financial Year ending on December 31, 2020.

### 3. Third Meeting Agenda

- Dismiss with honor all members of the Board of Commissioners and Board of Directors of the Company as of the closing of this Meeting, accompanied by thanks for the services provided to the Company so far.
- To appoint the following names to be members of the Board of Commissioners and Board of Directors of the Company as of the closing of this Meeting until the period as stipulated in the Company's Articles of Association, namely:

#### Board of Commissioners

President Commissioner	: Ade Tjendra
Commissioner	: Mashudi Hamka
Independent Commissioner	: Ahmad Rofiq

#### Board of Directors

President Director	: Hari Susanto
Director	: Salvona T Situmeang
Director	: Budiman Hartanu
Director	: Vera Tanamihardja
Director	: Janis Gunawan
Director	: Ruby (Ruby Budiman)
Director	: Fransisca Setianinggar



- Memberikan kewenangan dan kuasa kepada Dewan Komisaris Perseroan untuk menetapkan besaran remunerasi bagi para anggota Direksi Perseroan untuk Tahun Buku 2021 dengan memperhatikan usul dan rekomendasi dari Komite Nominasi dan Remunerasi Perseroan.
  - Memberikan kuasa dan wewenang kepada Direksi Perseroan dengan hak substitusi untuk melakukan segala tindakan sehubungan dengan pengangkatan anggota Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan tersebut di atas, termasuk tetapi tidak terbatas pada, untuk membuat atau meminta untuk dibuatkan serta menandatangani segala akta yang berkaitan dengan itu.
4. Mata Acara Keempat  
Menyetujui untuk memberikan kuasa dan wewenang kepada Dewan Komisaris Perseroan untuk menunjuk Kantor Akuntan Publik Independen Perseroan yang akan mengaudit buku-buku Perseroan untuk Tahun Buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021; dan menetapkan honorarium serta persyaratan-persyaratan lain sehubungan dengan penunjukan dan pengangkatan Akuntan Publik Independen tersebut.
- Granting authority and power to the Company's Board of Commissioners to determine the amount of remuneration for members of the Company's Board of Directors for the 2021 Financial Year by considering the proposals and recommendations of the Company's Nomination and Remuneration Committee.
  - Granting power and authority to the Board of Directors of the Company with substitution rights to take all actions in connection with the members appointment of the Board of Commissioners and Board of Directors of the Company mentioned above, including but not limited to, to make or request to be made and sign all deeds related to it.
4. Fourth Meeting Agenda  
Approved to grant power and authority to the Company's Board of Commissioners to appoint the Company's Independent Public Accounting Firm which will audit the Company's books for the Fiscal Year ending December 31, 2021; and determine the honorarium and other requirements in connection with the appointment and appointment of the Independent Public Accountant.





## Dewan Komisaris

Board of Commissioners

Dewan Komisaris bertugas untuk melakukan pengawasan terhadap pengelolaan Perseroan, yang dilakukan oleh Direksi, dengan memberikan rekomendasi dan nasihat terkait kebijakan yang diambil. Dewan Komisaris menjalankan tugasnya dengan senantiasa mempertimbangkan visi, misi, dan tujuan Perseroan dan memastikan bahwa pengelolaan yang dilakukan Direksi tetap berpegang pada prinsip-prinsip tersebut. Hasil pengawasan dan pendapat Dewan Komisaris disampaikan dalam RUPST sebagai bagian dari penilaian kinerja Direksi.

### Kriteria, Proses Pengangkatan dan Pemberhentian Anggota Dewan Komisaris

Perseroan memiliki kriteria persyaratan calon anggota Dewan Komisaris sebagaimana tercantum dalam Anggaran Dasar Perseroan dan ketentuan terkait fungsi Dewan Komisaris. Secara garis besar, pengangkatan calon anggota Dewan Komisaris Perseroan memiliki ketentuan sebagai berikut:

- Landasan Hukum
- Tugas dan Wewenang
- Nilai-nilai Perusahaan
- Waktu kerja Dewan Komisaris
- Rapat dan Keputusan
- Pelaporan dan Pertanggungjawaban

The Board of Commissioners is tasked with supervising the management of the Company, which is carried out by the Board of Directors, by providing recommendations and advice regarding the policies being enforced. The Board of Commissioners performs its duties by taking into account the vision, mission and objectives of the Company and ensuring that the management carried out by the Board of Directors adheres to these principles. The results of the supervision and opinions of the Board of Commissioners are presented at the AGMS as part of the Board of Directors' performance appraisal.

### Criteria, Process for Appointment and Dismissal of Members of the Board of Commissioners

The Company has conformed to the criteria for candidates for members of the Board of Commissioners and provisions related to the functions of the Board of Commissioners in the Company's Articles of Association. Broadly speaking, the appointment of potential members of the Company's Board of Commissioners has the following provisions:

- Legal Foundation
- Duties and Authorities
- Company Values
- Board of Commissioners' working hours
- Meetings and Decisions
- Reporting and Accountability



Proses pengangkatan seorang calon anggota Dewan Komisaris ditentukan oleh RUPS dalam penyelenggaraan RUPST, dengan mengacu kepada POJK No. 33/POJK.04/2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik. Masa Jabatan Dewan Komisaris Perseroan adalah 5 (lima) tahun, tanpa mengurangi hak RUPS untuk memberhentikan anggota Dewan Komisaris sewaktu-waktu. RUPS juga mempertimbangkan aspek regenerasi dalam hal pengangkatan Dewan Komisaris untuk menjaga kesinambungan proses kaderisasi kepemimpinan di Perseroan dalam rangka mempertahankan keberlanjutan bisnis dan tujuan jangka panjang Perseroan.

### Komposisi dan Masa Jabatan Dewan Komisaris

Anggota Dewan Komisaris diangkat oleh RUPS untuk jangka waktu yang telah ditentukan dalam RUPS. Anggota Dewan Komisaris yang masa jabatannya telah berakhir dapat diangkat kembali oleh RUPS. Komposisi Dewan Komisaris dibentuk berdasarkan kriteria Code of Corporate Governance Perseroan dengan komposisi Dewan Komisaris haruslah terdiri dari 3 (tiga) orang, yaitu 1 (satu) Komisaris Utama, 1 (satu) Komisaris dan 1 (satu) Komisaris Independen. Ketentuan ini ditetapkan berdasarkan keputusan RUPST tanggal 26 Juli 2021 untuk menjunjung tinggi aspek independensi Dewan Komisaris dalam menjalankan fungsinya dalam mengawasi pengelolaan Perseroan.

Per 31 Desember 2021, komposisi Dewan Komisaris Perseroan telah memenuhi ketentuan sebagaimana yang dimaksud dalam keputusan RUPST tanggal 26 Juli 2021 dengan rincian sebagai berikut:

Nama Name	Jabatan Position
Ade Tjendra	Komisaris Utama President Commissioner
Mashudi Hamka	Komisaris Commissioner
Ahmad Rofiq	Komisaris Independen Independent Commissioner

### Tugas dan Tanggung Jawab Dewan Komisaris

Tugas dan tanggung jawab Dewan Komisaris Perseroan ditetapkan berdasarkan Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas tanggal 16 Agustus 2007.

The process of appointing a candidate for the Board of Commissioners is determined by the GMS at the Annual GMS, with reference to POJK No. 33/POJK.04/2014 concerning the Board of Directors and Board of Commissioners of Issuers or Public Companies. The term of office of the Company's Board of Commissioners is 5 (five) years, without prejudice to the right of the GMS to dismiss members of the Board of Commissioners at any time. The GMS also considered the regeneration aspect in terms of the appointment of the Board of Commissioners to maintain the continuity of the leadership regeneration process in the Company to maintain business sustainability and the Company's long-term goals.

### Composition and Term of Office of the Board of Commissioners

Members of the Board of Commissioners are appointed by the GMS for a period determined in the GMS. Members of the Board of Commissioners whose term of office has ended may be reappointed by the GMS. The composition of the Board of Commissioners is formed based on the criteria of the Company's Code of Corporate Governance with the composition of the Board of Commissioners must consist of 3 (three) people, namely 1 (one) President Commissioner, 1 (one) Commissioner and 1 (one) Independent Commissioner. This provision was stipulated based on the resolution of the AGMS on 26 July 2021 to uphold the independence aspect of the Board of Commissioners in carrying out its functions in supervising the management of the Company.

As of December 31, 2021, the composition of the Company's Board of Commissioners has complied with the provisions referred to in the resolution of the AGMS on July 26, 2021 with the following details:

### Duties and Responsibilities of the Board of Commissioners

The duties and responsibilities of the Company's Board of Commissioners are determined based on the Law of the Republic of Indonesia No. 40 of 2007 concerning Limited Liability Companies dated August 16, 2007.



## Tugas Dewan Komisaris

Secara garis besar, tugas-tugas Dewan Komisaris Perseroan adalah sebagai berikut:

- Mengawasi kebijakan Direksi dalam menjalankan Perseroan serta memberikan nasihat kepada Direksi;
- Mengawasi pelaksanaan Rencana Jangka Panjang Perseroan (RJPP) serta Rencana Kerja dan Anggaran Perseroan (RKAP);
- Memantau dan mengevaluasi kinerja Direksi;
- Mengawasi efektivitas penerapan Good Corporate Governance;
- Bertanggung jawab secara tanggung renteng terhadap pihak yang dirugikan karena kesalahannya membuat/menyetujui perhitungan tahunan yang tidak benar dan/atau menyesatkan, kecuali dapat dibuktikan bahwa keadaan tersebut bukan karena kesalahannya;
- Memantau kepatuhan Perseroan terhadap peraturan perundang-undangan yang berlaku;
- Mengusulkan Auditor Eksternal untuk disahkan dalam RUPS dan memantau pelaksanaan penugasan Auditor Eksternal;
- Menyusun pembagian tugas dan wewenang setiap anggota Direksi, sebagai pendeklegasian dari RUPS;
- Menyusun pembagian tugas diantara anggota Dewan Komisaris sesuai dengan keahlian dan pengalaman masing-masing anggota Komisaris;
- Membuat pedoman program pengenalan untuk Komisaris baru.
- Mengawasi kebijakan Direksi dalam menjalankan Perseroan serta memberikan nasihat kepada Direksi;
- Mengawasi pelaksanaan Rencana Jangka Panjang Perseroan (RJPP) serta Rencana Kerja dan Anggaran Perseroan (RKAP);
- Memantau dan mengevaluasi kinerja Direksi;
- Mengawasi efektivitas penerapan Good Corporate Governance;
- Bertanggung jawab secara tanggung renteng terhadap pihak yang dirugikan karena kesalahannya membuat/menyetujui perhitungan tahunan yang tidak benar dan/atau menyesatkan, kecuali dapat dibuktikan bahwa keadaan tersebut bukan karena kesalahannya;
- Memantau kepatuhan Perseroan terhadap peraturan perundang-undangan yang berlaku;
- Mengusulkan Auditor Eksternal untuk disahkan dalam RUPS dan memantau pelaksanaan penugasan Auditor Eksternal;
- Menyusun pembagian tugas dan wewenang setiap anggota Direksi, sebagai pendeklegasian dari RUPS;
- Menyusun pembagian tugas diantara anggota Dewan Komisaris sesuai dengan keahlian dan pengalaman masing-masing anggota Komisaris;
- Membuat pedoman program pengenalan untuk Komisaris baru.
- Memberikan nasihat kepada Direksi ataupun memberikan

## Duties of the Board of Commissioners

Broadly speaking, the duties of the Company's Board of Commissioners are as follows:

- Supervise the policies of the Board of Directors in running the Company and provide advice to the Board of Directors;
- Supervise the implementation of the Company's Long-Term Plan (RJPP) and the Company's Work Plan and Budget (RKAP);
- Monitor and evaluate the performance of the Board of Directors;
- Supervise the effectiveness of the implementation of Good Corporate Governance;
- Be jointly and severally responsible for the injured party because of his mistake in making/approving an incorrect and/or misleading annual calculation, unless it can be proven that the situation was not due to his/her fault;
- Monitor the Company's compliance with applicable laws and regulations;
- Propose the External Auditor to be approved in the GMS and monitor the implementation of the External Auditor's assignment;
- Arrange the division of duties and authorities of each member of the Board of Directors, as a delegation from the GMS;
- Arrange the division of tasks among members of the Board of Commissioners in accordance with the expertise and experience of each member of the Board of Commissioners;
- Create an introduction program guideline for new Commissioners.
- Supervise the policies of the Board of Directors in running the Company and provide advice to the Board of Directors;
- Supervise the implementation of the Company's Long Term Plan (RJPP) and the Company's Work Plan and Budget (RKAP);
- Monitor and evaluate the performance of the Board of Directors;
- Supervise the effectiveness of the implementation of Good Corporate Governance;
- Be jointly and severally responsible for the injured party because of his mistake in making/approving an incorrect and/or misleading annual calculation, unless it can be proven that the situation was not due to his/her fault;
- Monitor the Company's compliance with applicable laws and regulations;
- Propose the External Auditor to be approved in the GMS and monitor the implementation of the External Auditor's assignment;
- Arrange the division of duties and authorities of each member of the Board of Directors, as a delegation from the GMS;
- Arrange the division of tasks among members of the Board of Commissioners in accordance with the expertise and experience of each member of the Board of Commissioners;
- Create an introduction program guideline for new Commissioners.
- Provide advice to the Board of Directors or provide opinions

pendapat atau saran kepada Rapat Umum Pemegang Saham atas penyusunan dan pelaksanaan Rencana Kerja dan Anggaran Perseroan yang merupakan penjabaran tahunan dari Rencana Jangka Panjang Perseroan serta ketentuan-ketentuan Anggaran Dasar dan Rapat Umum Pemegang Saham, dan peraturan perundang-undangan yang berlaku;

- Memberikan persetujuan atas usulan Direksi terhadap perbuatan-perbuatan tertentu;
- Memberikan pendapat dan saran kepada RUPS atas usulan perbuatan yang akan dilaksanakan oleh Direksi yang diajukan kepada RUPS untuk mendapatkan persetujuan;
- Memberikan putusan untuk memberhentikan sementara seorang atau lebih anggota Direksi dalam hal bertindak bertentangan dengan Anggaran Dasar Perseroan;
- Mengkaji dan memberikan saran-saran atas kebijakan GCG secara menyeluruh yang disusun oleh Direksi serta menilai konsistensi penerapannya, termasuk yang bertalian dengan etika bisnis dan tanggung jawab social perusahaan;
- Memberikan pendapat dan saran kepada Rapat Umum Pemegang Saham setiap masalah yang dianggap penting bagi kepengurusan Perseroan dan segera melaporkan kepada RUPS apabila terjadi gejala menurunnya kinerja Perseroan, serta meneliti dan menelaah laporan berkala dan laporan tahunan yang disiapkan Direksi.

or suggestions to the General Meeting of Shareholders on the preparation and implementation of the Company's Work Plan and Budget which is the annual elaboration of the Company's Long-Term Plan as well as the provisions of the Articles of Association and General Meeting of Shareholders, and laws and regulations applicable;

- Approve the recommendation of the Board of Directors on certain actions;
- Provide opinions and suggestions to the GMS on the proposed actions to be carried out by the Board of Directors which are submitted to the GMS for approval;
- Decide on temporary suspension of one or more members of the Board of Directors in the event that they act contrary to the Company's Articles of Association;
- Review and provide suggestions on the overall GCG policy prepared by the Board of Directors and assessing the consistency of its implementation, including those related to business ethics and corporate social responsibility;
- Provide opinions and suggestions to the General Meeting of Shareholders on any issues deemed important to the management of the Company and immediately report to the GMS if there are signs of declining corporate performance, as well as researching and reviewing periodic reports and annual reports prepared by the Board of Directors.

## Hak dan Wewenang Dewan Komisaris

Dewan Komisaris Perseroan memiliki hak dan wewenang sebagai berikut:

- Setiap waktu dalam jam kantor berhak memasuki bangunan dan halaman atau tempat lain yang dipergunakan atau yang dikuasai oleh Perseroan dan berhak memeriksa buku-buku, surat-surat bukti, persediaan barang-barang, memeriksa dan mencocokkan keadaan uang kas dan lain-lain serta berhak untuk mengetahui segala tindakan yang telah dijalankan oleh Direksi;
- Berhak bertanya kepada Direksi mengenai pengurusan kegiatan usaha Perseroan dan meminta kepada Direksi menghadiri rapat Dewan Komisaris untuk memperoleh penjelasan tentang kondisi Perseroan;
- Meminta secara tertulis untuk menyelenggarakan rapat Direksi;
- Setiap waktu berhak memberhentikan untuk sementara waktu seorang atau lebih anggota Direksi apabila anggota Direksi tersebut bertindak bertentangan dengan Anggaran Dasar dan/atau Peraturan Perundangundangan yang berlaku atau melalaikan kewajibannya atau terdapat alasan yang mendesak bagi Perseroan;

## Rights and Authorities of the Board of Commissioners

The Company's Board of Commissioners has the following rights and authorities:

- At any time during office hours, members of the Board can enter buildings and yards or other places used or controlled by the Company and has the right to examine books, evidence, inventory of goods, check and match the condition of cash and others and have the right to find out all actions that have been carried out by the Board of Directors;
- Have right to ask the Board of Directors regarding the management of the Company's business activities and request the Board of Directors to attend the Board of Commissioners' meeting to obtain an explanation of the condition of the Company;
- Request in writing to convene a meeting of the Board of Directors;
- At any time has the right to temporarily dismiss one or more members of the Board of Directors if the member of the Board of Directors acts contrary to the Articles of Association and/or the prevailing laws and regulations or neglects his obligations or there is an urgent reason for the Company;

- Berhak membentuk komite untuk membantu pelaksanaan tugasnya;
- Menyelenggarakan rapat Dewan Komisaris setiap waktu bilamana dianggap perlu oleh seorang atau lebih anggota Komisaris atau atas permintaan tertulis seorang atau lebih anggota Direksi atau atas permintaan dari 1 (satu) pemegang saham atau lebih yang bersama-sama mewakili 1/10 (satu persepuuh) bagian dari jumlah seluruh saham dengan hak suara yang sah;
- Berwenang untuk mengambil keputusan di dalam maupun di luar rapat Dewan Komisaris

- Have the right to form committees to assist in carrying out their duties;
- Hold a meeting of the Board of Commissioners at any time if deemed necessary by one or more members of the Board of Commissioners or at the written request of one or more members of the Board of Directors or at the request of 1 (one) or more shareholders who together represent 1/10 (one tenth) of the share. of the total number of shares with valid voting rights;
- Have the authority to make decisions inside and outside the Board of Commissioners' meeting

### Rangkap Jabatan

Sebagaimana diatur dalam peraturan Otoritas Jasa Keuangan No.33/POJK.04/2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris emiten atau perusahaan publik, anggota Dewan Komisaris dapat merangkap jabatan sebagai anggota Direksi paling banyak pada 2 (dua) Emitter atau Perusahaan Publik lain anggota Dewan Komisaris paling banyak pada 2 (dua) Emitter atau Perusahaan Publik lain.

Sepanjang tahun 2021, rangkap jabatan Dewan Komisaris di perusahaan atau instansi lain adalah sebagai berikut:

### Concurrent Positions

As regulated in the Financial Services Authority regulation No.33/POJK.04/2014 concerning the Board of Directors and the Board of Commissioners of issuers or public companies, members of the Board of Commissioners may hold concurrent positions as members of the Board of Directors in a maximum of 2 (two) Issuers or other Public Companies that are members of the Board of Commissioners. at most 2 (two) other Issuers or Public Companies.

Throughout 2021, the concurrent positions of the Board of Commissioners in other companies or institutions are as follows:

Nama Name	Jabatan Position	Rangkap Jabatan Concurrent Position
Ade Tjendra	Komisaris Utama President Commissioner	✓
Mashudi Hamka	Komisaris Commissioner	✓
Ahmad Rofiq	Komisaris Independen Independent Commissioner	✗

## Independensi Dan Hubungan Afiliasi Dewan Komisaris

Independency and Affiliation of the Board of Commissioners

Perseroan memastikan Dewan Komisaris terbebas dari situasi yang memiliki benturan kepentingan (independensi), termasuk tidak adanya keterikatan moral maupun material yang menimbulkan intervensi dalam menjalankan fungsinya sebagai organ pengawas Perseroan. Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No.33/POJK.04/2014 juga mengatur mengenai independensi Dewan Komisaris.

Sesuai peraturan, jumlah minimum Komisaris Independen perusahaan publik sebesar 30% dari seluruh anggota Dewan Komisaris. Perseroan memiliki 1 (satu) orang atau 33% Komisaris Independen yang berasal dari lingkungan di luar Perseroan (tidak memiliki hubungan afiliasi dengan Perseroan). Keberadaan Komisaris Independen diharapkan dapat meningkatkan kemampuan Dewan Komisaris untuk memberikan nasihat dan melakukan pengawasan secara objektif.

Berikut ini merupakan pernyataan independensi dan hubungan afiliasi anggota Dewan Komisaris.

The Company ensures that the Board of Commissioners is not related to any situations that have a conflict of interest (independence), and also not related to moral or material attachments that cause intervention in carrying out its functions as the Company's supervisory organ. Financial Services Authority Regulation No.33/POJK.04/2014 also regulates the independence of the Board of Commissioners.

The regulation stated that Independent Commissioner composition in a public company shall at least 30% of the Board. The Company has 1 (one) Independent Commissioners from outside the Company (unaffiliated), or 33% of the total members of the Board. Independent Commissioner is expected to improve the ability of the Board of Commissioners to provide an objective advice and supervision.

The Board of Commissioners' independence and affiliation statement is as follows.

Nama Name	Hari Susanto	Mashudi Hamka	Ahmad Rofiq
Kepemilikan saham pribadi pada Perseroan. Share ownership at the Company	X	X	X
Kepemilikan saham oleh keluarga pada Perseroan. Share ownership by family member at the Company	X	X	X
Jabatan lain yang dapat menimbulkan benturan kepentingan terkait dengan jabatannya di Perseroan. Other positions that may incite conflict of interest with his position in the Company	X	X	X
Hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris lainnya, anggota Direksi maupun Pemegang Saham Affiliation with other members of Board of Commissioners, Board of Directors or Shareholders	X	X	X

## Remunerasi Dewan Komisaris

Remunerasi Dewan Komisaris

### Prosedur Penetapan Remunerasi

Dewan Komisaris mendapat remunerasi dan fasilitas lainnya yang besarnya mengacu kepada keputusan dari pemegang saham yang ditetapkan dalam RUPS. Paket remunerasi bagi Dewan Komisaris terdiri dari honorarium dan tantiem. Besaran remunerasi untuk anggota Dewan Komisaris diusulkan oleh Komisaris Utama berdasarkan rekomendasi dari Komite Remunerasi dan Nominasi untuk mendapatkan persetujuan RUPS. Jumlah honorarium dan tantiem ditentukan dengan mempertimbangkan pencapaian target usaha, kondisi keuangan Perseroan dan faktor-faktor lain yang relevan.

Anggota Dewan Komisaris tidak mengambil dan atau menerima keuntungan pribadi dari Perseroan selain remunerasi dan fasilitas lainnya yang telah ditetapkan oleh RUPS.

## Pelatihan Dewan Komisaris

Training for the Board of Commissioners

Sepanjang tahun 2021, anggota Dewan Komisaris tidak mengikuti pelatihan pengembangan kompetensi apapun.

## Rapat Dewan Komisaris

Board of Commissioners Meeting

Dewan Komisaris secara berkala melaksanakan rapat untuk memastikan sinergi dalam pengambilan keputusan secara kolektif. Rapat ini merupakan forum komunikasi antar anggota Dewan Komisaris untuk berdiskusi serta memberikan pendapat dan saran terkait strategi dan arahan Perseroan serta kinerja Direksi dalam pengelolaan Perseroan. Sesuai Anggaran Dasar Perseroan, rapat Dewan Komisaris diadakan sekurang-kurangnya sekali setiap 2 (dua) bulan. Dewan Komisaris juga dapat mengundang anggota Direksi jika diperlukan sesuai dengan agenda rapat.

### Procedure on Stipulation of Remuneration

The Board of Commissioners receives remuneration and other facilities, the amount of which refers to the decision of the shareholders determined in the GMS. The remuneration package for the Board of Commissioners consists of honorarium and incentives. The amount of remuneration for members of the Board of Commissioners is proposed by the President Commissioner based on a recommendation from the Remuneration and Nomination Committee for approval from the GMS. The amount of honorarium and incentives is determined by taking into account the achievement of business targets, the Company's financial condition and other relevant factors.

Members of the Board of Commissioners do not take and or receive personal benefits from the Company other than the remuneration and other facilities determined by the GMS.

Throughout 2021, members of the Board of Commissioners did not participate in any competency development training..

The Board of Commissioners periodically holds meetings to ensure synergy in collective decision making. This meeting is a communication forum between members of the Board of Commissioners to discuss and provide opinions and suggestions regarding the strategy and direction of the Company as well as the performance of the Board of Directors in managing the Company. According to the Company's Articles of Association, a meeting of the Board of Commissioners is held at least once every 2 (two) months. The Board of Commissioners may also invite members of the Board of Directors if necessary according to the meeting agenda.

## Kehadiran Dewan Komisaris dalam Rapat Dewan Komisaris dan Direksi Tahun 2021

The Attendance of Board of Commissioners in the Meeting among Board of Commissioners and with the Board of Directors in 2021

Dewan Komisaris Board of Commissioners	Jabatan Position	Jumlah Rapat Total Meetings	Jumlah Kehadiran Total Attendance	Tingkat Kehadiran Attendance Level
Ade Tjendra	Komisaris Utama President Commissioner	3	3	100%
Mashudi Hamka	Komisaris Commissioner	3	3	100%
Ahmad Rofiq	Komisaris Independen Independent Commissioner	3	3	100%

Dengan kehadiran rata-rata sebesar 100%, Dewan Komisaris telah memberikan waktu yang lebih dari memadai untuk menyelenggarakan rapat, baik rapat internal dan gabungan dengan Direksi. Dewan Komisaris mendapatkan waktu yang cukup untuk mempertimbangkan pengambilan suatu keputusan komprehensif yang terbaik untuk keberlangsungan usaha Perseroan serta memenuhi ketentuan dan aturan yang berlaku dalam pengambilan keputusan.

With an average attendance of 100%, the Board of Commissioners has dedicated their time to hold meeting, both internal and joint meetings with the Board of Directors. The Board of Commissioners gets sufficient time to consider making a comprehensive decision that is best for the sustainability of the Company's business and to comply with the applicable rules and regulations in making decisions.

## Penilaian Atas Kinerja Komite Pendukung Dewan Komisaris

Assessment On The Committees Under The Board Of Commissioners

Hingga 31 Desember 2021, Dewan Komisaris belum membentuk komite penunjang Dewan Komisaris. Meskipun demikian, tidak menutup kemungkinan bahwa Dewan Komisaris akan membentuk komite penunjang di masa mendatang

Until 31 December 2021, the Board of Commissioners had not yet formed a supporting committee for the Board of Commissioners. However, it does not rule out the possibility that the Board of Commissioners will form a supporting committee in the future.



## Direksi

Board of Directors

Direksi merupakan organ Perseroan yang bertanggung jawab penuh secara kolegial atas pengurusan Perseroan untuk kepentingan dan tujuan Perseroan serta mewakili Perseroan baik di dalam maupun di luar pengadilan sesuai dengan ketentuan Anggaran Dasar Perseroan. Direksi berfungsi untuk memimpin Perseroan dan mengelola kegiatan harian Perseroan dalam menerapkan strategi usaha yang telah dicanangkan serta mencapai tujuan dan sasaran sesuai dengan Visi dan Misi Perseroan.

Di samping itu, sesuai dengan peraturan perundangundangan yang berlaku, Direksi bertanggung jawab atas pelaksanaan GCG dan sistem manajemen risiko di Perseroan. Dalam pelaksanaan tugasnya, Direksi bertanggung jawab kepada Pemegang Saham melalui RUPS. Masing-masing anggota Direksi dapat melaksanakan tugas mengambil keputusan sesuai dengan pembagian tugas dan wewenangnya, namun pelaksanaan tugas oleh masing-masing anggota Direksi tetap merupakan tanggung jawab bersama.

**Kriteria, Proses Pengangkatan Dan Pemberhentian Anggota Direksi**  
Perseroan memiliki kriteria persyaratan calon anggota Direksi sebagaimana tercantum dalam Anggaran Dasar Perseroan. Secara garis besar, calon anggota Direksi harus memenuhi persyaratan sebagai berikut:

1. Mempunyai akhlak, moral, dan integritas yang baik;
2. Cakap melakukan perbuatan hukum;
3. Dalam 5 (lima) tahun sebelum pengangkatan dan selama menjabat:
  - a. Tidak pernah dinyatakan pailit;
  - b. Tidak pernah menjadi anggota Direksi dan/ atau anggota Dewan Komisaris yang dinyatakan bersalah menyebabkan suatu perusahaan dinyatakan pailit;
  - c. Tidak pernah dihukum karena melakukan tindak pidana yang merugikan keuangan negara dan/ atau yang berkaitan dengan sektor keuangan;
  - d. Tidak pernah menjadi anggota Direksi dan/ atau anggota Dewan Komisaris yang selama menjabat:
    - a). Pernah tidak menyelenggarakan RUPS Tahunan;
    - b). Pertanggungjawabannya sebagai anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris pernah tidak diterima oleh RUPS atau pernah tidak memberikan pertanggungjawaban sebagai anggota Direksi dan/ atau anggota Dewan Komisaris kepada RUPS; dan

The Board of Directors is an organ of the Company, collectively responsible for managing and achieving the interests and objectives of the Company as well as representing the Company both inside and outside the court in accordance with the Company's Articles of Association. The Board of Directors functions to lead the Company and manage daily business activities in implementing business strategy as well as achieving the Company's goals and objectives in accordance with the Vision and Mission.

Referring to the prevailing laws and regulations, the Board of Directors is responsible for the implementation of GCG and the risk management system in the Company. In carrying out its duties, the Board of Directors is responsible to the Shareholders through the GMS. Every member of the Board of Directors can make decisions in accordance with the division of tasks and authorities, but the implementation of duties by each member of the Board of Directors remains a shared responsibility.

### Criteria, Process for Appointment and Dismissal of Board of Directors Members

In the Company's Articles of Association, the Company has set several criteria for potential members of the Board of Directors. Broadly speaking, potential members of the Board of Directors shall meet the following requirements:

1. Have good character, morals, and integrity;
2. Able to carry out legal actions;
3. Within five (5) years prior to his appointment and during his term of office:
  - a. Never been declared bankrupt;
  - b. Never been a member of the Board of Directors and/or a member of the Board of Commissioners who was found guilty of causing a company to be declared bankrupt;
  - c. Never been convicted of a criminal act that was detrimental to state finances and/or related to the financial sector;
- d. Have never been a member of the Board of Directors and/or a member of the Board of Commissioners who during his tenure:
  - a). Ever did not hold an Annual GMS;
  - b). His accountability as a member of the Board of Directors and/or a member of the Board of Commissioners was ever not accepted by the GMS or has never conveyed an accountability report to the GMS as a member of the Board of Directors and/or a member of the Board of Commissioners; and

- c). Pernah menyebabkan Perusahaan yang memperoleh izin, persetujuan, atau pendaftaran dari Otoritas Jasa Keuangan tidak memenuhi kewajiban menyampaikan laporan tahunan dan/atau laporan keuangan kepada Otoritas Jasa Keuangan.
1. Memiliki komitmen untuk mematuhi peraturan perundang-undangan;  
 2. Memiliki pengetahuan dan/atau keahlian di bidang yang dibutuhkan Perseroan; dan  
 3. Memenuhi persyaratan lainnya sebagaimana ditentukan dalam Anggaran Dasar Perseroan dan peraturan perundang-undangan yang berlaku.
- c). Have caused a Company that has obtained a permit, approval, or registration from the Financial Services Authority to fail to fulfill the obligation to submit an annual report and/or financial report to the Financial Services Authority.
1. Committed to comply with the laws and regulations;
  2. Have knowledge and/or expertise in the fields required by the Company; and
  3. Meet other requirements as stipulated in the Company's Articles of Association as well as prevailing laws and regulations.

Proses pengangkatan seorang calon anggota Direksi ditentukan oleh RUPS dalam penyelenggaraan RUPST, dengan mengacu kepada POJK No. 33/POJK.04/2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik. Masa Jabatan Direksi Perseroan adalah 5 (lima) tahun, tanpa mengurangi hak RUPS untuk memberhentikan anggota Direksi sewaktu-waktu. Anggota Direksi juga diwajibkan untuk melewati uji kelayakan dan kepatutan yang dilaksanakan oleh Perseroan.

### Komposisi Dan Masa Jabatan Direksi

Komposisi Direksi dibentuk berdasarkan kriteria Code of Corporate Governance Perseroan dan berdasarkan keputusan RUPST tanggal 26 Juli 2021. Komposisi Direksi terdiri dari 7 (tujuh) orang, yaitu 1 (satu) Direktur Utama dan 6 (enam) Direktur. Komposisi Direksi per tanggal 31 Desember 2021 adalah sebagai berikut:

The appointment process of a candidate to be admitted as a member of the Board of Directors is determined by the GMS in holding the AGMS, with reference to POJK No. 33/POJK.04/2014 concerning the Board of Directors and Board of Commissioners of Issuers or Public Companies. The term of office of the Board of Directors of the Company is 5 (five) years, without prejudice to the right of the GMS to dismiss members of the Board of Directors at any time. Members of the Board of Directors are also required to pass the fit and proper test conducted by the Company.

### Composition and Term of Office of the Board of Directors

The composition of the Board of Directors is based on the criteria of the Company's Code of Corporate Governance and the resolution of the AGMS on July 26, 2021. The Board of Directors consists of 7 members, namely 1 President Director and 6 Directors. The composition of the Board of Directors as of December 31, 2021 is as follows:

Nama Name	Jabatan Position	Masa Jabatan Term of Office
Hari Susanto	Direktur Utama President Director	26 Juli 2021 - 26 Juli 2026 July 26, 2021 - July 26, 2026
Salvona T. Situmeang	Direktur Director	26 Juli 2021 - 26 Juli 2026 July 26, 2021 - July 26, 2026
Budiman Hartanu	Direktur Director	26 Juli 2021 - 26 Juli 2026 July 26, 2021 - July 26, 2026
Vera Tanamihardja	Direktur Director	26 Juli 2021 - 26 Juli 2026 July 26, 2021 - July 26, 2026
Janis Gunawan*	Direktur Director	26 Juli 2021 - 26 Juli 2026 July 26, 2021 - July 26, 2026
Fransisca Setianinggar	Direktur Director	26 Juli 2021 - 26 Juli 2026 July 26, 2021 - July 26, 2026
Ruby Budiman	Direktur Director	26 Juli 2021 - 26 Juli 2026 July 26, 2021 - July 26, 2026

\* Mengundurkan diri sesuai dengan surat No.031/MSKY-OJK/X/2021 ke OJK pada 1 Oktober 2021

\* Resigned from his position based on Decree No.031/MSKY-OJK/X/2021 to OJK on October 1, 2021.

### Tugas dan Tanggung Jawab Direksi

Tugas dan tanggung jawab Direksi Perseroan ditetapkan berdasarkan Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas tanggal 16 Agustus 2007.

### Tugas Direksi

Secara garis besar, tugas-tugas Direksi Perseroan adalah sebagai berikut:

- Mengadakan Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS);
- Memastikan pelaksanaan keputusan yang disetujui oleh RUPS;
- Menyusun Rencana Kerja dan Anggaran Perseroan, (RKAP) dan rencana kerja lainnya;
- Menyusun dan memelihara pembukuan dan administrasi Perseroan sesuai dengan prinsip-prinsip akuntansi yang berlaku;
- Menyiapkan laporan tahunan termasuk laporan keuangan;
- Mengawasi praktik manajemen yang baik termasuk kecukupan manajemen risiko, pengendalian internal, laporan keuangan, dan kepatuhan;
- Merancang struktur organisasi, tugas dan tanggung jawab yang jelas, termasuk pengangkatan manajemen;
- Mengembangkan rencana kerja untuk setiap bidang tanggung jawab dan unit kerja yang dipimpin oleh Direksi;
- Mengkoordinasikan dan mengawasi setiap tanggung jawab dan unit kerja.

### Hak dan Wewenang Direksi

Direksi Perseroan memiliki hak dan wewenang sebagai berikut:

- Menetapkan kebijakan-kebijakan dalam memimpin pengurusan Perseroan;
- Mengatur ketentuan-ketentuan tentang kepegawaian Perseroan;
- Mengangkat dan memberhentikan pegawai Perseroan berdasarkan peraturan kepegawaian dan perundangundangan yang berlaku;
- Mengatur penyerahan kekuasaan Direksi untuk mewakili Perseroan di dalam dan di luar pengadilan;
- Direksi dapat mengangkat dan memberhentikan Sekretaris Perusahaan;
- Menjalankan tindakan-tindakan lainnya baik mengenai pengurusan maupun mengenai pemilikan kekayaan Perseroan, sesuai dengan ketentuan ketentuan yang diatur dalam Anggaran Dasar Perseroan dan ditetapkan oleh RUPS berdasarkan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

### The Duties and Responsibilities of the Board of Directors

The duties and responsibilities of the Board of Directors of the Company are determined based on the Law of the Republic of Indonesia Number 40 of 2007 concerning Limited Liability Companies dated August 16, 2007.

### Duties of the Board of Directors

In general, the Board of Directors is responsible to:

- Conduct General Meeting of Shareholders;
- Ensure the implementation of decisions approved by GMS;
- Prepare Company's Work Plan and Budget as well as other work plans;
- Prepare and maintain the Company's accounting and administration in accordance to applicable accounting principles;
- Prepare annual report including financial report;
- Monitor good management practices including adequacy of risk management, internal control, financial report, and compliance;
- Design clear organizational structure, duty, and responsibility as well as management appointment;
- Develop work plan for each area of responsibility and work unit, led by the Board of Directors;
- Coordinate and supervise every responsibility and work unit.

### Rights and Authorities of the Board of Directors

The Board of Directors are rightful and authorized to:

- Establish policies in the management of the Company;
- Set the provisions of the employment of the Company;
- Appoint and dismiss employees pursuant to employment regulations and legislation;
- Set the handover of the Board of Directors authority to represent the Company in and outside the court;
- Appoint and dismiss Corporate Secretary;
- Conduct other actions regarding the maintenance and the ownership of the Company's assets, in accordance with the provisions stipulated in the Articles of Association and set by the GMS based on the prevailing laws and regulations.



## Pembagian Tugas Direksi

Pembagian tugas dan wewenang setiap anggota Direksi ditetapkan berdasarkan jabatan masing-masing anggota Direksi sebagaimana ditetapkan dalam pengangkatan anggota Direksi oleh RUPS. Direksi kemudian menetapkan pembagian tugas dan wewenang setiap anggota Direksi secara terpisah. Adapun pembagian tugas Direksi Perseroan sebagai berikut:

### Direktur Utama

Direktur Utama memiliki tanggung jawab sebagai berikut:

- Memimpin Perseroan untuk membangun dan mempertahankan kepemimpinan pasar di Industri televisi berlanggan berbasis satelit;
- Mengembangkan dan mengidentifikasi serta memimpin langsung implementasi strategi bisnis Perseroan;
- Merencanakan, mengembangkan, dan mengimplementasikan seluruh strategi Perseroan untuk mencapai misi dan tujuan Perseroan;
- Memperbarui tujuan dan rencana kerja Perseroan sesuai dengan kondisi terkini;
- Melaksanakan tanggung jawab Perseroan sesuai dengan ketentuan hukum dan etika standar yang berlaku;
- Bertindak sebagai wakil Perseroan dan pemegang kepentingan termasuk pemegang saham;
- Mengelola secara langsung fungsi corporate secretary/legal/litigation/regulatory affairs & corporate support;
- Menyusun serta menerapkan strategi dan kebijakan di semua fungsi yang dikelola secara langsung yaitu corporate secretary/legal/litigation/regulatory affairs.

### Direktur Keuangan

Direktur Keuangan memiliki tanggung jawab sebagai berikut:

- Mengelola dana Perseroan secara efektif dan efisien, baik penerimaan maupun pengeluaran;
- Menyiapkan laporan keuangan Perseroan secara akurat dan tepat waktu untuk konsolidasi laporan keuangan dengan perusahaan induk dan ke OJK;
- Memastikan pendapatan dan perencanaan pajak telah dilakukan dengan baik dan benar untuk efisiensi pembayaran pajak yang sesuai dengan ketentuan yang berlaku dan GCG;
- Menyusun anggaran tahunan dan melakukan pengawasan atas penerapannya;
- Memelihara hubungan baik dengan institusi keuangan bank/non-bank, penyedia konten/programmer, supplier dan pihak eksternal lainnya yang terkait dengan pengelolaan dana Perseroan;
- Memberikan penjelasan dan menjaga hubungan baik dengan investor, kreditor dan pemerintah dalam menjalankan fungsinya sebagai investor relation;

## Distribution of the Board of Directors' Duties

The segregation of duties and authorities of each member of the Board of Directors is determined based on the position of each member of the Board of Directors as determined in the appointment of members of the Board of Directors by the GMS. The Board of Directors then determines the division of duties and authorities of each member of the Board of Directors separately. The division of duties of the Company's Board of Directors is as follows:

### President Director

President Director is responsible to:

- Lead the Company in building and maintaining market leadership in the satellite-based Pay TV industry;
- Develop, identify and direct the implementation of the Company's business strategy;
- Plan, develop, and implement all of the Company's strategies to achieve the Company's mission and objectives;
- Carry out the Company's responsibilities in accordance with applicable legal and ethical standards;
- Implement corporate responsibility in accordance with the applicable law and ethical standards;
- Act as a representative of the Company and stakeholders including shareholders;
- Directly manage the functions of corporate secretary/legal/litigation/regulatory affairs & corporate support;
- Develop and implement strategies and policies in corporate organs which directly report to the President Director, which are corporate secretary/legal/litigation/regulatory affairs.

### Finance Director

Finance Director is responsible to:

- Manage the Company's income and expenditures effectively and efficiently;
- Prepare the Company's financial statements in an accurate and timely manner for consolidation of financial statements with the parent company and to the OJK;
- Ensure that income and tax planning have been carried out properly and correctly for efficient tax payments in accordance with applicable regulations and GCG;
- Prepare an annual budget and supervise its implementation;
- Maintain good relations with bank/non-bank financial institutions, content providers/programmers, suppliers and other external parties related to the management of the Company's funds;
- Provide explanations and maintain good relations with investors, creditors and the government in carrying out their functions as investor relations;



- Mengelola sumber daya manusia secara efektif di direktoratnya untuk menghasilkan sumber daya manusia yang kompeten;
- Mengelola operasional Departemen Umum dan Administrasi agar berfungsi dengan baik dalam mendukung operasional Perseroan.

### Direktur Operasional

Direktur Operasional bertanggung jawab atas kebijakan import dan pengelolaan inventaris untuk kegiatan operasional pemasangan baru dan perbaikan pelayanan kepada pelanggan, baik pelanggan DTH (Direct-To-Home) maupun pelanggan korporat. Tanggung jawab lainnya termasuk memastikan aktivitas pengambilan kembali peralatan dari rumah pelanggan yang berhenti berlangganan dan rekondisi perangkat keras dari pelanggan yang sudah tidak aktif. Tanggung jawab lainnya meliputi:

- Operasional harian seluruh kantor perwakilan;
- Importasi, distribusi serta pengelolaan logistic perangkat teknis pelanggan;
- Pengelolaan pelaksanaan layanan instalasi dan perbaikan bagi seluruh pelanggan perorangan (Direct-To-Home) sesuai dengan janji layanan;
- Pengelolaan pelaksanaan layanan instalasi dan perbaikan bagi seluruh pelanggan korporasi sesuai dengan janji layanan;
- Pengelolaan penarikan perangkat teknis di rumah eks pelanggan;
- Pengelolaan perbaikan terhadap perangkat teknis yang telah ditarik dari rumah eks-pelanggan di 20 pusat layanan perbaikan perangkat teknis dengan cepat dan akurat;
- Menyusun anggaran tahunan direktorat operasional dan memastikan seluruh pengeluaran dan biaya sesuai dengan anggaran yang telah disetujui.

### Direktur Sales

Direktur Sales memiliki tanggung jawab sebagai berikut:

- Menyusun serta menerapkan strategi dan kebijakan di Direktorat Sales untuk memastikan target penjualan Perseroan tercapai;
- Mengamati pasar pelanggan yang berkembang, sehingga dapat meningkatkan jumlah pelanggan;
- Memastikan bahwa tim Sales mencapai target yang telah ditetapkan dan memastikan laporan penjualan disajikan secara akurat dan tepat waktu;
- Memberikan masukan kepada Perseroan mengenai perkembangan pasar pelanggan dan yang menjadi harapan pelanggan sehingga memenuhi kepuasan pelanggan;
- Menyusun anggaran tahunan direktorat dan memastikan seluruh biaya sesuai dengan anggaran yang disetujui;

- Manage human resources effectively in the directorate to produce competent human resources;
- Manage the operations of the General Affairs and Administration Department to function properly in supporting the Company's operations.

### Operations Director

The Director of Operations is responsible for import policies and inventory management for new installation operations and service improvements to DTH (Direct-To-Home) and corporate customers. Other responsibilities include ensuring equipment retrieval activities from unsubscribed customers' homes and hardware reconditioning from inactive customers. Other responsibilities include:

- Monitor daily operations of all representative offices;
- Import, distribution and logistics management of customer technical equipment;
- Manage installation and repair services for all individual customers (Direct-To-Home) in accordance with the service promise;
- Manage installation and repair services for all corporate customers in accordance with service promises;
- Manage technical equipment withdrawals at former customers' homes;
- Quickly and accurately manage technical equipment repairs for units that has been withdrawn from ex-customers' homes in 20 service centers for repairing technical equipment.
- Prepare annual operational directorate budget and ensure all expenses and costs are in accordance with the approved budget.

### Sales Director

Sales Director is responsible to:

- Develop and implement strategies and policies in the Sales Directorate to ensure the Company's sales targets are achieved;
- Observing the growing customer market to increase the number of customers;
- Ensure that the Sales team achieves the targets that have been set and ensures that sales reports are presented accurately and on time;
- Provide input to the Company regarding customer market developments and customer expectations to satisfy customers' demands;
- Prepare the directorate's annual budget and ensure all costs are in line with the approved budget

- Mendukung Perseroan dalam mengembangkan terobosan-terobosan baru untuk menunjang pertumbuhan dan pengembangan bisnis;
- Melakukan pengelolaan sumber daya manusia yang efektif dalam direktorat yang dikelola langsung untuk menghasilkan sumber daya manusia yang kompeten.

### Direktur Marketing & Programming

Direktur Marketing & Programming memiliki tanggung jawab sebagai berikut:

- Menyusun serta menerapkan strategi dan kebijakan di Direktorat Marketing dan Programming untuk memastikan target bisnis Perseroan tercapai;
- Memastikan bahwa Tim Sales mencapai target yang telah ditetapkan dan memastikan laporan tim Direktorat Marketing dan Programming disajikan secara akurat dan tepat waktu;
- Memberikan masukan kepada Perseroan mengenai perkembangan pasar pelanggan dan yang menjadi harapan pelanggan sehingga memenuhi kepuasan pelanggan;
- Menyusun anggaran tahunan direktorat dan memastikan seluruh biaya sesuai dengan anggaran yang disetujui;
- Mendukung Perseroan dalam mengembangkan terobosan-terobosan baru untuk menunjang pertumbuhan dan pengembangan bisnis;
- Melakukan pengelolaan sumber daya manusia yang efektif dalam direktorat yang dikelola langsung untuk menghasilkan sumber daya manusia yang kompeten.

### Direktur Technology & Satellite

Direktur Technology & Satelite memiliki tanggung jawab sebagai berikut:

- Menyusun serta menerapkan strategi dan kebijakan di direktorat untuk memastikan seluruh sistem dan infrastruktur difungsikan dan berfungsi dengan optimal;
- Mengelola seluruh perangkat broadcast dan satelit, meliputi perangkat keras, lunak, dan jaringan dengan tingkat keamanan yang tinggi guna menjaga kualitas tayangan dan layanan ke pelanggan berjalan dengan baik;
- Melakukan koordinasi dan memelihara hubungan dengan pihak terkait dalam menyelesaikan masalah kualitas tayangan atau layanan, yang berhubungan dengan satelit;
- Melakukan penelitian, pengembangan, dan perbaikan terus menerus atas sistem, infrastruktur, serta teknologi broadcast dan satelit untuk menjaga dan meningkatkan layanan kualitas yang prima;
- Menyusun anggaran tahunan direktorat dan memastikan seluruh biaya sesuai dengan anggaran yang disetujui;

- Support the Company in developing new breakthroughs to support business growth and development;
- Perform effective human resource management in the directorate which is managed directly to produce competent human resources.

### Marketing and Programming Directors

Marketing & Programming Director is responsible to:

- Develop and implement strategies and policies in the Marketing and Programming Directorate to ensure the Company's business targets are achieved;
- Ensure that the Sales Team achieves the targets that have been set and ensures that the Marketing and Programming Directorate team reports are presented accurately and on time;
- Provide input to the Company regarding customer market developments and customer expectations to satisfy customers' demands;
- Prepare the directorate's annual budget and ensure all costs are in line with the approved budget;
- Supporting the Company in developing new breakthroughs to support business growth and development;
- Performing effective human resource management in the directorate which is managed directly to produce competent human resources.

### Technology & Satellite Director

Technology & Satellite Director is responsible to:

- Develop and implement strategies and policies at the directorate to ensure that all systems and infrastructure are functioning and functioning optimally;
- Manage all broadcast and satellite equipment, including hardware, software, and networks with a high level of security to maintain high quality, reliable broadcasts and services to customers;
- Coordinate and maintain relationships with related parties in resolving broadcast or service quality problems related to satellites;
- Conduct research, development, and continuous improvement of systems, infrastructure, as well as broadcast and satellite technology to maintain and improve service excellence;
- Prepare the directorate's annual budget and ensure all costs are in line with the approved budget;



- Mendukung perusahaan dalam mengembangkan terobosan-terobosan baru untuk mendukung pertumbuhan dan pengembangan bisnis;
- Mengelola sumber daya manusia secara efektif di direktoratnya untuk menghasilkan sumber daya manusia yang kompeten.

### **Direktur Human Resources (HR) & General Services**

Direktur Human Resources (HR) & General Services bertanggung jawab atas pengelolaan seluruh fungsi pengembangan organisasi secara keseluruhan, terutama aspek-aspek terkait dengan Human Resources serta Training & Development, untuk mendukung pertumbuhan Perseroan. Di samping itu, posisi ini juga mengelola semua aspek terkait General Services, General Affairs, dan Facility Management serta memastikan bahwa semua kegiatan di Direktorat berjalan dengan baik sesuai dengan ketentuan yang berlaku dan memenuhi prinsip GCG.

- Menyusun serta menerapkan strategi dan kebijakan pengelolaan HR berdasarkan strategi Perseroan yang telah ditetapkan untuk mendapatkan sumber daya manusia dengan kapabilitas dan kinerja maksimal yang sesuai dengan kebutuhan Perseroan;
- Memastikan suasana kerja yang kondusif melalui keseimbangan penghargaan, penegakan disiplin, dan penyediaan fasilitas kerja;
- Memastikan laporan terkait HR & General Services diserahkan secara akurat dan tepat waktu kepada Manajemen dan direktorat terkait di perusahaan induk;
- Berperan aktif sebagai Subject Matters Expert (SME) di perusahaan induk untuk membantu proyek yang berkaitan dengan sinergi sumber daya manusia di seluruh Grup;
- Menandatangi surat dan dokumen yang berkaitan dengan HR & General Services terkait dengan rekrutmen, pelatihan dan pengembangan, penggajian, tunjangan, dan biaya-biaya pembelian fasilitas operasional sumber daya manusia dan umum;
- Memimpin dan mengarahkan komite untuk sentralisasi penyusunan kebijakan insentif dan promosi karyawan;
- Mengembangkan dan menerapkan pelatihan strategi program yang efektif, untuk meningkatkan kompetensi karyawan serta menghasilkan sumber daya manusia yang berkualitas;
- Memastikan seluruh proses pekerjaan yang berhubungan dengan General Services yang meliputi general affairs, transportation, office supplies inventory, building management, legal/ litigation/ regulatory affairs, dan security dapat berjalan dengan baik sesuai dengan ketentuan yang berlaku dan mengedepankan layanan berkualitas;

- Support the Company in developing new breakthroughs to support business growth and development;
- Manage human resources effectively in the directorate to produce competent human resources.

### **Human Resources (HR) & General Services Director**

Director of Human Resources (HR) & General Services

The Director of Human Resources (HR) & General Services is responsible for managing all organizational development functions, especially aspects related to Human Resources and Training & Development, to support the growth of the Company. In addition, this position also manages all aspects related to General Services, General Affairs, and Facility Management and ensures that all activities in the Directorate run well in accordance with applicable regulations and comply with GCG principles.

- Develop and implement HR management strategies and policies based on the Company's established strategy to obtain human resources with maximum capability and performance in accordance with the Company's needs;
- Ensure a conducive working atmosphere through a balance of rewards, enforcement of discipline, and provision of work facilities;
- Ensure reports on HR & General Services are delivered accurately and in a timely manner to the Management and the related directorates in the holding company;
- Take an active role as a Subject Matters Expert (SME) in the parent company to assist projects related to human resource synergies across the Group;
- Signing letters and documents related to HR & General Services related to recruitment, training and development, payroll, benefits, and costs for purchasing human resources and general operational facilities;
- Lead and direct the committee to centralize the formulation of employee incentives and promotion policies;
- Develop and implement effective training program strategies, to improve employee competence and produce quality human resources;
- Ensure that all work processes related to General Services which include general affairs, transportation, office supplies inventory, building management, legal/ litigation/regulatory affairs, and security can run well in accordance with applicable regulations and prioritize quality services;



- Menyusun anggaran tahunan direktorat dan memastikan seluruh pengeluaran/biaya telah sesuai dengan anggaran;
- Mendukung Perseroan dalam mengembangkan terobosan-terobosan baru untuk mendukung pertumbuhan bisnis;
- Melakukan pengelolaan sumber daya manusia yang efektif di dalam direktoratnya, agar menghasilkan sumber daya manusia yang berkualitas tinggi bagi Perseroan.

### **Direktur Information Technology & Management Information System (IT & MIS)**

Direktur Information Technology & Management Information System (IT & MIS) bertanggung jawab sebagai berikut:

- Menyusun seta menerapkan strategi dan kebijakan di Direktorat IT untuk memastikan seluruh sistem dan infrastruktur berfungsi secara optimal;
- Mengelola seluruh perangkat IT, broadcast, dan satelit meliputi perangkat keras, lunak dan jaringan dengan tingkat keamanan yang tinggi guna menjaga kualitas tayangan dan layanan ke pelanggan berjalan dengan baik;
- Melakukan koordinasi dan memelihara hubungan dengan pihak terkait dalam menyelesaikan masalah kualitas tayangan atau layanan, yang berhubungan dengan satelit, broadcast, serta sistem & teknologi;
- Melakukan penelitian, pengembangan dan perbaikan terus menerus atas sistem, infrastruktur, serta teknologi broadcast dan satelit untuk menjaga dan meningkatkan layanan kualitas yang prima;
- Menyusun anggaran tahunan direktorat dan memastikan seluruh biaya sesuai dengan anggaran yang disetujui;
- Mendukung Perseroan dalam mengembangkan terobosan-terobosan baru untuk mendukung pertumbuhan dan pengembangan bisnis;
- Mengelola sumber daya manusia secara efektif di direktoratnya untuk menghasilkan sumber daya manusia yang kompeten.

### **Rangkap Jabatan**

Sebagaimana diatur dalam peraturan Otoritas Jasa Keuangan No.33/POJK.04/2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris emiten atau perusahaan publik, anggota Direksi dapat merangkap jabatan sebagai anggota Direksi paling banyak pada 1 (satu) Emiten atau Perusahaan Publik lain, anggota Dewan Komisaris paling banyak pada 3 (tiga) Emiten atau Perusahaan Publik lain dan/atau anggota komite paling banyak pada 5 (lima) komite di Emiten atau Perusahaan Publik dimana yang bersangkutan juga menjabat sebagai anggota Direksi atau anggota Dewan Komisaris.

- Prepare the directorate's annual budget and ensure that all expenditures/costs are in accordance with the budget;
- Supporting the Company in developing new breakthroughs to support business growth;;
- Perform effective human resource management within the directorate, in order to produce high quality human resources for the Company.

### **Director of Information Technology & Management Information System (IT & MIS)**

The Director of Information Technology & Management Information System (IT & MIS) is responsible for the following:

- Develop and implement strategies and policies in the IT Directorate to ensure that all systems and infrastructure function optimally;
- Manage all IT, broadcast and satellite equipment including hardware, software and networks with a high level of security in order to maintain high quality, reliable broadcasts and services to customers;
- Coordinate and maintain relationships with related parties in resolving broadcast or service quality problems related to satellite, broadcast, and systems & technology;
- Conduct research, development and continuous improvement of systems, infrastructure, as well as broadcast and satellite technology to maintain and improve service excellence;
- Prepare the directorate's annual budget and ensure all costs are in line with the approved budget;
- Supporting the Company in developing new breakthroughs to support business growth and development;
- Manage human resources effectively in the directorate to produce competent human resources.

### **Concurrent Position**

As regulated in the Financial Services Authority regulation No.33/POJK.04/2014 concerning the Board of Directors and Board of Commissioners of issuers or public companies, members of the Board of Directors may hold concurrent positions as members of the Board of Directors in at most 1 other Issuer or Public Company, member of the Board of Commissioners at most 3 Issuers or other Public Companies and/or committee members in at most 5 committees in Issuers or Public Companies where the person concerned also serves as a member of the Board of Directors or member of the Board of Commissioners.



Nama Name	Jabatan Position	Rangkap Jabatan Concurrent Position
Hari Susanto	Direktur Utama President Director	V
Salvona T. Situmeang	Direktur Director	X
Budiman Hartanu	Direktur Director	X
Vera Tanamihardja	Direktur Director	V
Janis Gunawan*	Direktur Director	X
Fransisca Setianinggar	Direktur Director	X
Ruby Budiman	Direktur Director	X

\* Mengundurkan diri sesuai dengan surat No.031/MSKY-OJK/X/2021 ke OJK pada 1 Oktober 2021

\* Resigned from his position based on Decree No.031/MSKY-OJK/X/2021 to OJK on October 1, 2021.

#### Independensi dan Hubungan Afiliasi Direksi

Sebelum pengangkatan, Perseroan memastikan Direksi terbebas dari situasi yang memiliki benturan kepentingan (independensi) selama setahun terakhir termasuk tidak adanya keterikatan moral maupun material yang menimbulkan intervensi dalam menjalankan fungsinya sebagai organ pengelola Perseroan. Anggota Direksi memahami bahwa mereka berkewajiban melapor apabila terjadi perubahan status yang mempengaruhi independensinya, termasuk apabila terdapat perubahan kepemilikan saham baik pribadi maupun keluarga di Perseroan dan/atau perusahaan lain.

Berikut ini merupakan pernyataan independensi dan hubungan afiliasi anggota Direksi.

#### Independency and Affiliation of Board of Directors

Prior to appointment, the Company ensures that the Board of Directors is free from situations that have a conflict of interest (independence) during the past year including the absence of moral or material attachments that cause intervention in carrying out its functions as the Company's management organ. Members of the Board of Directors understand that they are obliged to report if there is a change in status that affects their independence, including if there is a change in share ownership, both personal and family, in the Company and/or other companies.

The following is the independency statement and affiliation of the Board of Directors.

Pernyataan Statement	Hari Susanto	Salvona T. Situmeang	Budiman Hartanu	Vera Tanamihardja	Janis Gunawan	Fransisca Setianinggar	Ruby Budiman
Kepemilikan saham pribadi pada Perseroan. Private share ownership at the Company.	X	X	X	X	X	X	X



## Remunerasi Direksi

### Prosedur Penetapan Remunerasi

Direksi mendapat remunerasi dan fasilitas lainnya yang besarnya mengacu kepada keputusan dari pemegang saham yang ditetapkan dalam RUPS. Paket remunerasi bagi Direksi terdiri dari honorarium dan tantiem. Besaran remunerasi untuk anggota Direksi diusulkan oleh Komisaris Utama berdasarkan rekomendasi dari Komite Remunerasi dan Nominasi untuk mendapatkan persetujuan RUPS. Jumlah honorarium dan tantiem ditentukan dengan mempertimbangkan pencapaian target usaha, kondisi keuangan Perseroan dan faktor-faktor lain yang relevan. Anggota Direksi tidak mengambil dan atau menerima keuntungan pribadi dari Perseroan selain remunerasi dan fasilitas lainnya yang telah ditetapkan oleh RUPS

### Struktur Remunerasi

Direksi mendapat remunerasi dan fasilitas lainnya yang besarnya mengacu kepada keputusan dari pemegang saham yang ditetapkan dalam RUPS. Remunerasi yang diberikan kepada Direksi terdiri dari gaji dan tunjangan serta tantiem. Selain itu, Direksi juga mendapatkan fasilitas berupa kendaraan dinas dan fasilitas pendukung kelancaran pelaksanaan tugas dan tanggung jawab dari Direksi.

### Pelatihan Direksi

Sepanjang tahun 2021, anggota Direksi tidak mengikuti pelatihan pengembangan kompetensi apapun

### Rapat Direksi

Direksi secara berkala melaksanakan rapat untuk memastikan sinergi dalam pengambilan keputusan secara kolektif. Rapat ini merupakan forum komunikasi antar anggota Direksi untuk berdiskusi serta menetapkan arahan kebijakan strategis Perseroan dalam mencapai target usaha sesuai dengan Visi dan Misi Perseroan. Sesuai Anggaran Dasar Perseroan, rapat Direksi diadakan sekurang-kurangnya sekali setiap 1 (satu) bulan.

Sepanjang tahun 2021, Direksi telah melakukan rapat sebanyak 12 kali.

## Remuneration for the Board of Directors

### Procedure on Stipulation of Remuneration

The Board of Directors receives remuneration and other facilities, the amount of which refers to the decision of the shareholders in the GMS. The remuneration package for the Board of Directors consists of honorarium and incentives. The amount of remuneration for members of the Board of Directors is proposed by the President Commissioner based on a recommendation from the Remuneration and Nomination Committee for approval from the GMS. The amount of honorarium and incentives is determined by taking into account the achievement of business targets, the Company's financial condition and other relevant factors. Members of the Board of Directors do not take and/or receive personal benefits from the Company other than the remuneration and other facilities determined by the GMS.

### Remuneration Structure

The Board of Directors receives remuneration and other facilities, the amount of which refers to the decisions of the shareholders during the GMS. The remuneration to the Board of Directors consists of salaries and allowances and incentives. In addition, the Board of Directors is also entitled to facilities such as official vehicle and other supporting facilities to carry out their duties and responsibilities as the Board of Directors.

### Training for the Board of Directors

In 2021, there were no members of the Board of Directors participated in any training on competency development.

### Board of Commissioners Meetings

The Board of Directors conducted internal meetings periodically, to make collaborative thoughts in taking a collective decision. This meeting serves as a communication forum between members of the Board of Directors to discuss and determine strategic policies in achieving business targets based on the Vision and Mission of the Company. In accordance with Articles of Association, the Board of Directors meeting is held at least once every 1 (one) month.

In 2021, the Board of Directors has held 12 meetings.



## Kehadiran Dewan Komisaris dalam Rapat Dewan Komisaris dan Direksi Tahun 2021

The Attendance of Board of Commissioners in the Meeting among Board of Commissioners and with the Board of Directors in 2021

Nama Name	Jabatan Position	Jumlah Rapat Total Meeting	Jumlah Kehadiran Total Attendance	Tingkat Kehadiran Attendance Level
Hari Susanto	Direktur Utama President Director	12	12	100%
Vera Tanamihardja	Direktur Director	12	12	100%
Budiman Hartanu	Direktur Director	12	12	100%
Salvona T Situmeang	Direktur Director	12	12	100%
Ruby Budiman	Direktur Director	12	12	100%
Janis Gunawan*	Direktur Director	6	6	100%
Fransiska Soeprapto	Direktur Director	12	12	100%

\* Mengundurkan diri sesuai dengan surat No.031/MSKY-OJK/X/2021 ke OJK pada 1 Oktober 2021

\* Resigned from his position based on Decree No.031/MSKY-OJK/X/2021 to OJK on October 1, 2021.

Menurut Anggaran Dasar Perseroan, rapat Direksi dinyatakan sah dan para anggota diperkenankan untuk mengambil keputusan yang sah dan mengikat apabila sekurangnya dihadiri oleh lebih dari  $\frac{1}{2}$  (satu per dua) dari jumlah anggota Direksi yang hadir atau diwakili secara sah dalam rapat atau wakilnya yang sah dalam rapat.

According to the Company's Articles of Association, the meeting of the Board of Directors is valid and members are allowed to make legal and binding decisions if at least more than (one half) of the total number of members of the Board of Directors are present or legally represented by their legal representatives at the meeting.

## Hubungan Kerja Dewan Komisaris Dan Direksi

Working Relations Between the Board of Commissioners and the Board of Directors

Dewan Komisaris dan Direksi bekerja sama untuk mewujudkan sistem check and balance dalam pengelolaan Perseroan. Dewan Komisaris dan Direksi memiliki hubungan dalam pelaksanaan tugas dan tanggung jawabnya dalam hal pengawasan dan pengelolaan Perseroan, kedua organ saling melengkapi sesuai fungsinya masing-masing, untuk memastikan keberhasilan dan keberlanjutan usaha Perseroan dalam jangka panjang.

The Board of Commissioners and Board of Directors cooperate to establish the check and balance system in the Company's management. Both organs complete each other in implementing their functions to ensure the continuity of the Company's business in the long term.

## Tujuan

Upaya untuk memastikan hubungan kerja yang baik dan efektif antara Dewan Komisaris dan Direksi, sebagaimana diamanahkan dalam Anggaran Dasar Perseroan, dimuat dalam Pedoman Dewan Komisaris dan Direksi yang berdasarkan pada peraturan perundang-undangan yang berlaku, akan memberikan nilai tambah sebagai berikut:

- Terlaksananya pengendalian internal dan manajemen risiko dengan baik;
- Tercapainya imbal hasil (return) yang wajar bagi pemegang saham;
- Terlindunginya kepentingan para pemangku kepentingan;
- Terlaksananya suksesi kepemimpinan dan manajemen di semua lini organisasi;
- Terpenuhinya pelaksanaan GCG;

## Komitmen Bersama Dewan Komisaris dan Direksi

Dewan Komisaris dan Direksi menyepakati hal-hal berikut sebagai bagian dari strategi Perseroan untuk mencapai Visi dan Misi Perseroan:

- Sasaran usaha, rencana jangka panjang, maupun rencana kerja dan anggaran tahunan;
- Kebijakan dalam memenuhi ketentuan perundangundangan dan Anggaran Dasar Perseroan serta menghindari segala bentuk benturan kepentingan (conflict of interest);
- Kebijakan dan metode penilaian Perseroan, unitunit usaha, dan personalianya;
- Struktur organisasi pada tingkat eksekutif yang mampu mendukung tercapainya sasaran usaha Perseroan.

## Objective

The efforts to ensure a decent and effective working relationship between the Board of Commissioners and Board of Directors, as stipulated in the Articles of Association of the Company and mentioned in the Guidelines of the Board of Commissioners and Board of Directors, based on the prevailing laws and regulations, will provide the following added values:

- Effective and efficient implementation of internal control and risk management;
- Reasonable yield (return) for shareholders;
- Protection of the interests of stakeholders;
- Succession of leadership and management at all levels of organization;
- Implementation of GCG.

## Joint Commitment between the Board of Commissioners and the Board of Directors

The Board of Commissioners and the Board of Directors have agreed on these following terms as part of the Company's strategy to achieve its vision and mission:

- Business targets, long-term plans, and annual work plan budget;
- Policies to comply with legislation and the Company's Articles and avoid any conflicts of interest;
- Policies and methods to assess business unit and personnel;
- Organizational structure at the executive level that supports the achievement of the Company's business objectives.



## Penilaian Kinerja Anggota Dewan Komisaris Dan Direksi

Assessment on the Performance of Board of Commissioners and Board of Directors

### Penilaian terhadap Kinerja Dewan Komisaris

Prosedur pengukuran hasil kinerja Dewan Komisaris dilakukan oleh Komite Nominasi dan Remunerasi. Hasil penilaian kemudian diserahkan kepada RUPS, yang memiliki kewajiban untuk menilai kinerja Dewan Komisaris secara keseluruhan. Pertanggungjawaban atas pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Dewan Komisaris tahun buku 2020 dilakukan dalam RUPS yang akan diselenggarakan di tahun 2021. Pemegang saham mempertimbangkan hasil pengukuran kinerja Dewan Komisaris, baik secara keseluruhan dan individual, sebagai dasar pertimbangan untuk memberhentikan atau mengangkat kembali Dewan Komisaris yang bersangkutan.

### Kriteria Evaluasi Kinerja Dewan Komisaris

Penilaian dilakukan berdasarkan beberapa kriteria, antara lain:

1. Tingkat kehadiran dalam Rapat Dewan Komisaris;
2. Komitmen dalam memajukan kepentingan Perseroan;
3. Ketaatan terhadap peraturan perundang-undangan yang berlaku serta kebijakan Perseroan.

### Hasil Penilaian Kinerja Dewan Komisaris di Tahun 2021

Pada tahun 2021, Dewan Komisaris telah menjalankan fungsi pengawasannya dengan baik dalam memastikan pencapaian kinerja Perseroan sehingga telah memenuhi harapan pemegang saham terhadap beberapa hal sebagai berikut:

1. Memastikan pengawasan terhadap pelaksanaan praktik GCG di lingkungan Perseroan;
2. Mengawasi dan memastikan pencapaian target bisnis dan finansial Perseroan;
3. Terlaksananya Rencana Kerja dan Anggaran Perseroan (RKAP);
4. Terlaksananya tugas-tugas khusus;
5. Tercapainya tingkat kesehatan Perseroan;
6. Memeriksa dan mengevaluasi laporan kegiatan usaha Perseroan yang diserahkan oleh Direksi dan memastikan setiap pertanyaan dan tanggapan Dewan Komisaris telah direspon dengan baik oleh Direksi;
7. Memastikan tugas dan tanggung jawab Komite Audit telah terlaksana dengan baik;
8. Memastikan setiap anggota Dewan Komisaris menghadiri setiap rapat Dewan Komisaris;
9. Memastikan sistem manajemen risiko Perseroan berjalan dengan baik.

### Assessment on the Performance of Board of Commissioners

The procedure to assess the Board of Commissioners' performance is done by the Nomination and Remuneration Committee. The assessment results are then submitted to receive further assessment from the GMS. Accountability for the implementation of the duties and responsibilities of the Board of Commissioners for fiscal year 2020 is carried out through the GMS in 2021. Shareholders will consider the assessment results on the Board of Commissioners' performance, both individually and collectively, as a basis to consider their dismissal or reappointment.

### The Criterias to Evaluate the Performance of the Board of Commissioners

The evaluation is done, based on the following criterias:

1. Attendance rate in the board of Commissioner Meeting;
2. Commitment in improving the Company's interest;
3. Compliance towards the prevailing laws and regulations.

### Assessment Results of Board of Commissioners' Performance in 2021

In 2020, the Board of Commissioners has performed the duties to supervise the Company in achieving business objective and meeting the shareholders' expectations on the following:

1. Supervise the implementation of GCG practices within the Company;
2. Supervise and ensure the Company's business and financial targets;
3. Implementation of the Company's Work Plan and Budget (RKAP);
4. Implementation of special tasks;
5. Achievement of the Company's health level;
6. Assess and report the Board of Directors' business report and ensure that the Directors have responded to all the recommendations given by the Board of Commissioners;
7. Ensure Audit Committee's duties and responsibilities are carried out properly;
8. Ensure each member of the Board of Commissioners accepts the outcome of the Board of Commissioners' meeting;
9. Ensure risk management system runs well

### Penilaian terhadap Kinerja Direksi

Prosedur pengukuran hasil kinerja Direksi dilakukan oleh Komite Nominasi dan Remunerasi, untuk mendapatkan persetujuan Dewan Komisaris. Hasil penilaian kemudian diserahkan kepada RUPS, yang memiliki kewajiban untuk menilai kinerja Direksi secara keseluruhan.

Pertanggungjawaban atas pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Direksi tahun buku 2020 dilakukan dalam RUPS yang akan diselenggarakan di tahun 2021. Pemegang saham, bersama dengan Dewan Komisaris, mempertimbangkan hasil pengukuran kinerja Direksi, baik secara keseluruhan dan individual, sebagai dasar pertimbangan untuk memberhentikan atau mengangkat kembali Direksi yang bersangkutan.

### Kriteria Evaluasi Kinerja Direksi

Penilaian dilakukan berdasarkan beberapa kriteria, antara lain:

1. Kinerja perencanaan;
2. Kinerja pelaksanaan;
3. Kinerja evaluasi atau monitoring

### Hasil Penilaian Kinerja Direksi di Tahun 2021

Pada tahun 2021, Direksi telah menjalankan fungsinya sebagai pengelola harian kegiatan usaha Perseroan dengan baik sesuai rencana kerja dan anggaran Perseroan terhadap beberapa hal sebagai berikut:

1. Memberikan kontribusi dalam melakukan aktivitas bisnis Perseroan;
2. Terlibat secara aktif dalam menyelesaikan penugasan-penugasan tertentu;
3. Berkemauan kuat untuk senantiasa mengedepankan kepentingan Perseroan;
4. Taat terhadap peraturan perundang-undangan yang berlaku serta kebijakan Perseroan;
5. Mencapai target bisnis dan finansial Perseroan yang telah ditetapkan;
6. Berkomitmen dalam mematuhi dan menjalankan Code of Conduct Perseroan;
7. Memastikan kepuasan konsumen;
8. Meningkatkan kualitas pelayanan;
9. Menjaga tingkat kapabilitas sumber daya manusia yang kompeten

### Assessment on the Board of Directors' Performance

The procedure to assess the Board of Directors' performance is carried out by the Nomination and Remuneration Committee, to gain the approval of the Board of Commissioners. The assessment results are then submitted to the GMS, which obligated to assess the entirety of the Board of Directors' performance.

The accountability for the implementation of the duties and responsibilities of the Board of Directors for the fiscal year in 2020 is carried out through the GMS in 2021. The shareholders, together with the Board of Commissioners, consider the assessment results on the Board of Directors' performance, both individually and collectively, as a basis to consider their dismissal or reappointment.

### The Criterias to Evaluate the Performance of the Board of Directors

The evaluation is carried out based on the following criterias:

1. Planning performance;
2. Implementation performance;
3. Evaluation or monitoring performance.

### Assessment Results on Board of Directors' Performance in 2021

In 2021, the Board of Directors has performed its function to manage daily business activities of the Company properly in accordance with the Company's work plan and budget for the following matters:

1. Contribute in conducting the Company's business activities;
2. Actively involved in completing certain assignments;
3. Strong intention to always prioritize the Company's interest;
4. Comply with the prevailing laws and regulations and the Company's policies;
5. Achieve the Company's business and financial targets;
6. Committed in complying with and implementing the Company's Code of Conduct;
7. Ensure consumer satisfaction;
8. Improve service quality;
9. Maintain the competency level of human resource capabilities.

## Penilaian Tata Kelola Perusahaan Yang Baik

The Assessment of Good Corporate Governance

### Hasil Penilaian GCG Perseroan Tahun 2021

Pelaksanaan penilaian terhadap implementasi GCG di lingkungan Perseroan dilakukan berdasarkan hasil assessment yang dilakukan Perseroan pada tahun 2021 secara internal. Parameter yang digunakan dalam penilaian sesuai dengan peraturan perundang-undangan berlaku yang telah ditetapkan oleh OJK untuk perusahaan terbuka, dengan mempertimbangkan sifat industri Perseroan dan tren perkembangan yang ada.

Penilaian terhadap implementasi GCG tersebut menguji 5 (lima) aspek yaitu:

1. Komitmen terhadap penerapan GCG secara berkelanjutan;
2. RUPS;
3. Dewan Komisaris sebagai dewan pengawas;
4. Direksi;
5. Pengungkapan informasi dan transparansi.

Aspek implementasi GCG yang telah dilakukan oleh Perseroan adalah sebagai berikut:

1. Komitmen terhadap penerapan GCG secara berkelanjutan:
  - a. Perseroan memiliki Soft Structure GCG dan Pedoman Perilaku (Code of Conduct) yang telah ditinjau dan dimutakhirkan secara berkala.
  - b. Perseroan melaksanakan Soft Structure GCG dan Pedoman Perilaku (Code of Conduct) secara konsisten.
  - c. Perseroan melakukan pengukuran terhadap penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik.
  - d. Perseroan melaksanakan program pengendalian gratifikasi sesuai ketentuan yang berlaku.
  - e. Perseroan melaksanakan kebijakan atas sistem pelaporan atas dugaan penyimpangan pada perusahaan (whistleblowing system).
2. RUPS
  - a. RUPS telah melakukan pengangkatan dan pemberhentian Dewan Komisaris dan Direksi, termasuk menetapkan komposisi anggota, sesuai dengan ketentuan berdasarkan pedoman yang telah ditetapkan.
  - b. RUPS telah memberikan keputusan yang diperlukan untuk menjaga kepentingan usaha Perseroan dalam jangka panjang dan jangka pendek sesuai dengan peraturan perundang-undangan dan Anggaran Dasar Perseroan.

### Assessment Result of Company's GCG in 2021

The evaluation of GCG implementation within the Company is based on the internal assessment conducted in 2021. The parameters used in the assessment are based on prevailing laws and regulations for public companies set forth by OJK, by considering the nature of the Company's industry and ongoing business trends.

The assessment examines the following 5 (five) aspects:

1. Commitment to sustainable GCG implementation;
2. GMS;
3. The Board of Commissioners as the supervisory board;
4. Board of Directors;
5. Information disclosure and transparency.

The Company has implemented the following GCG aspects:

1. Commitment on continuous GCG implementation:
  - a. The Company has a GCG Soft Structure and Code of Conduct regularly reviewed and updated.
  - b. The Company implemented the GCG Soft Structure and Code of Conduct in a consistent manner.
  - c. The Company evaluated the implementation of Good Corporate Governance.
  - d. The Company implemented a gratification control program in accordance with the prevailing regulations.
  - e. The Company implemented the whistleblowing system.
2. GMS
  - a. The GMS has appointed, dismissed, and determined the composition of members of the Board of Commissioners and Directors according to the guidelines.
  - b. The GMS has made the necessary decision to maintain the Company's long and short term business interests that are in line with the laws, regulations, and Articles of Association.



- c. RUPS telah memberikan persetujuan laporan tahunan termasuk pengesahan laporan keuangan serta tugas pengawasan Dewan Komisaris dan tugas pengelolaan Perseroan oleh Direksi, sesuai peraturan perundang-undangan dan/atau Anggaran Dasar.
  - d. RUPS mengambil keputusan melalui proses yang terbuka dan adil serta dapat dipertanggungjawabkan.
  - e. RUPS telah melaksanakan tata kelola perusahaan yang baik (GCG) sesuai dengan wewenang dan tanggung jawabnya.
3. Dewan Komisaris sebagai dewan pengawas
- a. Dewan Komisaris melakukan pembagian tugas, wewenang dan tanggung jawab secara jelas serta menetapkan faktor-faktor yang dibutuhkan untuk mendukung pelaksanaan tugasnya.
  - b. Dewan Komisaris telah memberikan persetujuan dan pengesahan atas rencana RJPP dan RKAP yang disampaikan oleh Direksi.
  - c. Dewan Komisaris telah memberikan arahan terhadap Direksi atas implementasi rencana dan kebijakan Perseroan.
  - d. Dewan Komisaris telah melaksanakan pengawasan terhadap Direksi atas implementasi rencana dan kebijakan Perseroan.
  - e. Dewan Komisaris berperan dalam pencalonan Anggota Direksi, menilai kinerja Direksi dan mengusulkan tantiem/incentif kinerja sesuai ketentuan yang berlaku dan mempertimbangkan kinerja Direksi.
  - f. Dewan Komisaris telah memantau dan memastikan bahwa praktik tata kelola perusahaan yang baik telah diterapkan secara efektif dan berkelanjutan.
  - g. Dewan Komisaris menyelenggarakan Rapat Dewan Komisaris yang efektif dan menghadiri Rapat Dewan Komisaris sesuai dengan ketentuan perundang-undangan.
  - h. Dewan Komisaris memiliki komite-komite yang efektif yang dibentuk dalam rangka mendukung pelaksanaan tugas Dewan Komisaris.
4. Direksi
- a. Direksi telah melakukan pembagian tugas/fungsi, wewenang dan tanggung jawab secara jelas.
  - b. Direksi menyusun perencanaan Perseroan.
  - c. Direksi berperan dalam pemenuhan target kinerja Perseroan.
  - d. Direksi telah melaksanakan pengendalian operasional dan keuangan terhadap implementasi rencana dan kebijakan Perseroan.
- c. The GMS has approved and ratified the financial report and the Board of Commissioners' and Directors' functions in supervising and managing the Company, according to the laws, regulations, and/or Articles of Association.
  - d. The GMS has made an accountable decision through a just and open process.
  - e. The GMS has done its part in the good corporate governance (GCG), in accordance with its rights and responsibilities.
3. The Board of Commissioners as the supervisory board
- a. The Board of Commissioners divided the duties, authorities, and responsibilities clearly and set forth the supporting factors needed to perform the duties.
  - b. The Board of Commissioners has approved and ratified the RJPP and RKAP plans submitted by the Board of Directors.
  - c. The Board of Commissioners has provided the Board of Directors with the direction on the implementation of Company's plan and policy.
  - d. The Board of Commissioners has supervised the Board of Directors on the implementation of the Company's plan and policy.
  - e. The Board of Commissioners took role in the nomination of the Board of Directors members, assesses performance of Directors, and proposes performance incentives according to applicable regulations.
  - f. The Board of Commissioners monitored and ensured that the GCG principles have been implemented in an effective and sustainable manner.
  - g. The Board of Commissioners held effective internal meetings and attended the meeting by the applicable rules and regulations.
  - h. The Board of Commissioners had effective committees that were formed to support the Commissioners' duties.
4. Board of Directors
- a. The Board of Directors had a clear division of duties/functions, authorities, and responsibility.
  - b. The Board of Directors established Corporate Plan.
  - c. The Board of Directors took role in achieving Company's Performance goals.
  - d. The Board of Directors performed operational and financial control over Company's plan and policies implementation.



- e. Direksi melaksanakan pengurusan Perseroan sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku dan Anggaran Dasar Perseroan.
  - f. Direksi telah melaksanakan hubungan yang bernilai tambah bagi Perseroan dan pemangku kepentingan.
  - g. Direksi memonitor dan mengelola potensi benturan kepentingan Anggota Direksi dan manajemen di bawah Direksi.
  - h. Direksi telah memastikan bahwa Perseroan melaksanakan keterbukaan informasi dan komunikasi sesuai peraturan perundang- undangan yang berlaku dan menyampaikan informasi kepada Dewan Komisaris dan pemegang saham.
  - i. Direksi telah menyelenggarakan Rapat Direksi dan menghadiri Rapat Dewan Komisaris sesuai dengan ketentuan perundang-undangan.
  - j. Direksi menyelenggarakan pengawasan intern yang berkualitas dan efektif.
  - k. Direksi menyelenggarakan fungsi Sekretaris Perusahaan yang berkualitas dan efektif.
  - l. Direksi menyelenggarakan RUPS sesuai peraturan perundang-undangan.
5. Pengungkapan informasi dan transparansi.
- a. Perseroan telah menyediakan informasi mengenai Perseroan kepada pemangku kepentingan.
  - b. Perseroan telah menyediakan bagi pemangku kepentingan akses atas informasi Perseroan yang relevan, memadai, dan dapat diandalkan secara tepat waktu dan berkala.
  - c. Perseroan telah mengungkapkan informasi penting dalam Laporan Tahunan dan Laporan Keuangan sesuai dengan peraturan perundang- undangan.

Implementasi GCG Perseroan pada tahun 2021, secara garis besar dapat dibilang baik dan sudah memenuhi sebagian besar ketentuan yang terdapat pada peraturan perundang- undangan yang berlaku.

- e. The Board of Directors managed the Company in accordance with prevailing laws and regulations and Articles of Associations.
  - f. The Board of Directors built value added relations for the Company and stakeholders.
  - g. The Board of Directors monitored and managed potential conflict of interest of its members and management.
  - h. The Board of Directors ensured the Company disclosed information according to prevailing laws and regulations, and made sure the communication between the Board of Commissioners and shareholders was done promptly.
  - i. The Board of Directors held internal meetings and attended the meetings in accordance with prevailing laws and regulations.
  - j. The Board of Directors performed effective and qualified internal audit.
  - k. The Board of Directors performed effective and qualified Corporate Secretary functions
  - l. The Board of Directors held the annual GMS by prevailing laws and regulations.
5. Information disclosure and transparency.
- a. The Company has provided corporate information for stakeholders.
  - b. The Company has provided the stakeholders access on relevant, adequate, reliable, and regular corporate information.
  - c. The Company has disclosed any important information in the Annual and Financial Reports in accordance with the rules and regulations.

In general, in 2021, the Company has implemented GCG appropriately and complied with the rules and regulations.



## Penerapan Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka

Implementation of Governance Guidelines for Public Companies

Sebagai bentuk perwujudan komitmen Perseroan untuk senantiasa mematuhi peraturan perundang-undangan yang berlaku, Perseroan menerapkan sebagian besar rekomendasi Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka sebagaimana diatur dalam Surat Edaran OJK Nomor 32/SEOJK.04/2015 tentang Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka. Meskipun masih terdapat beberapa rekomendasi yang belum diterapkan secara optimal, Perseroan memiliki alternatif penerapan tata kelola perusahaan dalam menjalankan kegiatan usaha dan operasional.

Melalui evaluasi setiap tahunnya, Perseroan senantiasa berkomitmen untuk terus mengoptimalkan penerapan Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku. Berikut merupakan daftar rekomendasi yang telah diterapkan oleh Perseroan. Adapun rekomendasi yang belum optimal penerapannya dilengkapi dengan keterangan oleh Perseroan mengenai hal tersebut.

As a manifestation of the Company's commitment to always comply with the prevailing laws and regulations, the Company implements most of the recommendations of the Governance Guidelines for Public Companies as stipulated in OJK Circular Letter Number 32/SEOJK.04/2015 concerning Governance Guidelines for Public Companies. Although several recommendations have not been implemented optimally, the Company has an alternative implementation of corporate governance in carrying out business and operational activities.

Through annual evaluations, the Company is always committed to optimizing the implementation of Governance Guidelines for Public Companies in accordance with the prevailing laws and regulations. The following is a list of recommendations that have been implemented by the Company. The recommendations that have not been optimally implemented are accompanied by a statement by the Company regarding this matter.

## Perubahan Susunan Anggota Dewan Komisaris Dan Direksi

Change in the Composition of the Board of Commissioners and Board of Directors

### Komposisi Dewan Komisaris Perseroan Sebelum RUPS 2021

Board of Commissioners Composition Prior to 2021 GMS

Nama Name	Jabatan Position
Hari Susanto	Komisaris Utama President Commissioner
Mashudi Hamka	Komisaris Commissioner
Ahmad Rofiq	Komisaris Independen Independent Commissioner

### Komposisi Dewan Komisaris Perseroan Setelah RUPS 2021

Board of Commissioners Composition After 2021 GMS

Nama Name	Jabatan Position
Ade Tjendra	Komisaris Utama President Commissioner
Mashudi Hamka	Komisaris Commissioner
Ahmad Rofiq	Komisaris Independen Independent Commissioner

**Komposisi Dewan Komisaris Perseroan Sebelum RUPS 2021**

Board of Commissioners Composition After 2021 GMS

Nama Name	Jabatan Position
Ade Tjendra	Direktur Utama President Director
Salvona Tumonggor Situmeang	Direktur Director
Budiman Hartanu	Direktur Director
Vera Tanamihardja	Direktur Director
Janis Gunawan	Direktur Director
Ruby Budiman	Direktur Director
Fransisca Setianinggar	Direktur Director

**Komposisi Dewan Komisaris Perseroan Setelah RUPS 2021**

Board of Commissioners Composition After 2021 GMS

Nama Name	Jabatan Position
Hari Susanto	Direktur Utama President Director
Salvona Tumonggor Situmeang	Direktur Director
Budiman Hartanu	Direktur Director
Vera Tanamihardja	Direktur Director
Janis Gunawan*	Direktur Director
Ruby Budiman	Direktur Director
Fransisca Setianinggar	Direktur Director

\* Mengundurkan diri sesuai dengan surat No.031/MSKY-OJK/X/2021 ke OJK pada 1 Oktober 2021.

\* Resigned from his position based on Decree No.031/MSKY-OJK/X/2021 to OJK on October 1, 2021.

## Komite Audit

### Audit Committee

Perseroan membentuk Komite Audit untuk membantu Dewan Komisaris dalam melaksanakan fungsi pengawasan dan memastikan implementasi GCG dalam lingkungan kerja Perseroan sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku. Pelaksanaan tugas Komite Audit dilakukan sesuai dengan Piagam Komite Audit (Audit Committee Charter) yang telah dibuat berdasarkan Surat Keputusan Dewan Komisaris No. 020/MSKY-Kep.Kom/III/17 tanggal 16 Maret 2017. Perseroan telah memperpanjang masa jabatan anggota Komite Audit hingga tanggal 15 Maret 2022 dan Surat Keputusan Dewan Komisaris No. 017/MSKY-Kep.Kom/VIII/2020 tanggal 18 Agustus 2020. Perseroan telah melakukan perubahan ketua Komite Audit.

#### Komposisi Komite Audit

Per 31 Desember 2021, Komite Audit Perseroan terdiri dari 4 (empat) orang yang terdiri dari 1 (satu) ketua dan 3 (tiga) anggota. Komposisi Komite Audit adalah sebagai berikut

The Company established the Audit Committee to assist the Board of Commissioners' supervisory function and ensure the implementation of GCG within the workplace in accordance with the prevailing laws and regulations. The Audit Committee's duties are carried out in accordance with the Audit Committee Charter based on the Decree of the Board of Commissioners No. 020/MSKY-Kep.Kom/III/17 dated March 16, 2017. The Company has extended the term of office of members of the Audit Committee until March 15, 2022 and the Decree of the Board of Commissioners No. 017/MSKYKep.Kom/VIII/2020 dated August 18, 2020. The Company has changed the chairman of the Audit Committee.

#### Composition of Audit Committee

As of December 31, 2021, the Audit Committee of the Company consists of 4 (four) members, 1 (one) chairman and 3 (three) members. as follows:

Nama Name	Jabatan Position	Periode Jabatan Periode Position
Ahmad Rofiq	Ketua Komite Audit Audit Committee Chairman	18 Agustus 2020 – 18 Agustus 2025 August 18, 2020 - August 18, 2025
Beti Puspitasari Santoso	Anggota Komite Audit Audit Committee Member	16 Maret 2017 – 15 Maret 2022 March 16, 2017 - March 15, 2022
Kardinal Alamsyah Karim	Anggota Komite Audit Audit Committee Member	16 Maret 2017 – 15 Maret 2022 March 16, 2017 - March 15, 2022
Mohamed Idwan Ganie	Anggota Komite Audit Audit Committee Member	16 Maret 2017 – 15 Maret 2022 March 16, 2017 - March 15, 2022

## Profil Komite Audit

### Audit Committee Profile

#### Ahmad Rofiq

##### Ketua Komite Audit

Beliau juga menjabat sebagai Komisaris Perseroan. Profil beliau dapat ditemukan pada bagian Profil Dewan Komisaris.

#### Ahmad Rofiq

##### Audit Committee Chairman

He also served as the Company's Independent Commissioner. His profile can be found in the Profile of Board of Commissioners.



### Beti Puspitasari Santoso

Anggota Komite Audit

Ibu Beti Puspitasari Santoso, Warga negara Indonesia, lahir di Cirebon tahun 1959. Beliau diangkat menjadi anggota Komite Audit melalui SK Dewan Komisaris No. 020/MSKY-Kep.Kom/III/17 tanggal 16 Maret 2017.

Beliau meraih gelar Sarjana Ekonomi dari Universitas Parahyangan Bandung tahun 1985.

Beliau pernah menempuh karier di Bank Dagang Nasional Indonesia pada tahun 1987-1995 dengan jabatan terakhir sebagai Pimpinan Cabang. Beliau kemudian menjabat sebagai Associate Director PT MNC Investama Tbk pada tahun 1996-1999, dan Direktur PT MNC Investama Tbk pada tahun 2000-2002. Selain itu, beliau juga pernah menjabat sebagai Komite Ketua Umum Asosiasi Perusahaan Efek Indonesia (APEI) pada tahun 2001-2005 dan Direktur Utama PT MNC Kapital Indonesia Tbk pada tahun 2002-2004. Pada tahun 2004-2007, beliau menjabat sebagai Direktur PT Rajawali Citra Televisi Indonesia (RCTI) dan kemudian tahun 2009-2013 sebelum kemudian diangkat sebagai Wakil Direktur Utama RCTI pada tahun 2013-2014. Saat ini beliau juga merangkap jabatan sebagai Komisaris Independen PT Global Mediacom Tbk sejak tanggal 27 Juli 2015.

Selama tahun 2021, beliau telah mengikuti seminar sebagai berikut:

1. Manager Forum LIII (53rd) "Bauran Kebijakan Bank Indonesia untuk Mempercepat Pemulihan Ekonomi Nasional" - Webinar Zoom
2. Manager Forum LIV (54th) "Strategi dan Prioritas Kemenparekraf dalam Percepatan Pemulihian Pariwisata dan Ekonomi Kreatif Indonesia" - Webinar Zoom
3. Manager Forum LV (55th) "Strategi dan Kebijakan Kementerian Kesehatan Republik Indonesia Dalam Penanggulangan Covid - 19 di Indonesia" – Webinar Zoom
4. Manager Forum LVI (56th) "Strategi dan Kebijakan Otoritas Jasa Keuangan (OJK) Dalam Mengawasi Transformasi Digital Sektor Jasa Keuangan di Indonesia"
5. "Industry 4.0 : Towards Digital Transformations" – Webinar Zoom
6. MNC Forum LVII (57th) "Strategi dan Kebijakan Kementerian Koordinator Bidang Kemaritiman dan Investasi RI Dalam Mendukung Percepatan Pemulihian Ekonomi Nasional" "Mastering in Public Speaking & Communication" – Webinar Zoom
7. MNC Forum LVIII (58th) "Integrated Financial Services Roadmap" – Webinar Zoom
8. MNC Forum LIX (59th) "Transformasi Sistem Pendidikan Indonesia di Era Digital" – Webinar Zoom
9. MNC Forum LX (60th) "Embed MNC Culture into Actions - Vision, Quality, Speed and Determination" – Webinar Zoom
10. MNC Forum LXI (61th) "Indonesia Economic Outlook 2022" – Webinar Zoom

Beliau tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris dan anggota Direksi lainnya.

### Beti Puspitasari Santoso

Audit Committee Member

Mrs. Beti Puspitasari Santoso, Indonesian citizen, born in Cirebon, 1959. She was appointed as member of the Audit Committee through the Decree of the Board of Commissioners No. 020/ MSKY-Kep.Kom/ III/17 dated March 16, 2017.

She obtained a Bachelor's degree in Economics from Parahyangan University, Bandung in 1985.

She previously worked at Bank Dagang Nasional Indonesia in 1987-1995 with her last position as Branch Manager. She also served as Associate Director of PT MNC Investama Tbk in 1996-1999, and Director of PT MNC Investama Tbk in 2000-2002. In addition, she also served as Chairman of the General Committee of Indonesia Securities Company Association (APEI) in 2001-2005 and President Director of PT MNC Kapital Indonesia Tbk in 2002-2004. In 2004-2007, she served as Director of PT Rajawali Citra Televisi Indonesia (RCTI) and in 2009-2013 before being appointed as Deputy President Director of RCTI in 2013-2014. She has been serving as Independent Commissioner of PT Global Mediacom Tbk since July 27, 2015.

In 2021, she has attended the following seminars:

1. Manager Forum LIII (53rd) "Bank Indonesia Policy Mix to Accelerate National Economic Recovery" - Webinar Zoom
2. LIV Forum Manager (54th) "Kemenparekraf Strategies and Priorities in Accelerating Indonesia's Tourism and Creative Economy Recovery" - Webinar Zoom
3. LV Forum Manager (55th) "Strategies and Policies of the Ministry of Health of the Republic of Indonesia in Combating Covid-19 in Indonesia" – Webinar Zoom
4. LVI Forum Manager (56th) "Financial Services Authority (OJK) Strategies and Policies in Supervising the Digital Transformation of the Financial Services Sector in Indonesia"
5. "Industry 4.0 : Towards Digital Transformations" – Webinar Zoom
6. MNC Forum LVII (57th) "Strategies and Policies of the Coordinating Ministry for Maritime Affairs and Investment of the Republic of Indonesia in Supporting the Acceleration of National Economic Recovery" "Mastering in Public Speaking & Communication" – Webinar Zoom
7. MNC Forum LVIII (58th) "Integrated Financial Services Roadmap" – Webinar Zoom
8. MNC Forum LIX (59th) "Transformation of the Indonesian Education System in the Digital Era" – Webinar Zoom
9. MNC Forum LX (60th) "Embed MNC Culture into Actions - Vision, Quality, Speed and Determination" – Webinar Zoom
10. MNC Forum LXI (61th) "Indonesia Economic Outlook 2022" – Webinar Zoom

She has no affiliation with members of the Board of Commissioners and Board of Directors.



### Kardinal Alamsyah Karim

#### Anggota Komite Audit

Bapak Kardinal Alamsyah Karim, Warga Negara Indonesia, lahir di Padang pada tahun 1942. Beliau diangkat menjadi anggota Komite Audit melalui SK Dewan Komisaris No. 017/MSKY-Kep.Kom/VIII/20 tanggal 18 Agustus 2020.

Beliau meraih gelar sarjana di bidang Manajemen dari Asian Institute of Management, Manila, pada tahun 1980.

Sepanjang karir profesionalnya, beliau pernah menduduki beberapa posisi penting antara lain sebagai Komisaris Independen dan Ketua Komite Audit PT Global Mediacom Tbk (2006-2014), anggota Komite Audit PT Surya Semesta Internusa Tbk (2008-2014), Komisaris Independen dan Ketua Komite Audit PT Ramayana Lestari Sentosa Tbk (2001-2014), Komisaris Independen PT Dynaplast Tbk (2001-2013), Komisaris PT Arya Puspita Mitra Mulia 1998-2000). Beliau juga pernah bekerja di Kantor Akuntan Publik Prasetyo, Utomo & Co. (Arthur Andersen) dengan jabatan terakhir Deputy Managing Partner (1970-1998). Direktur Utama PT Hexindo Adiperkasa Tbk sejak tahun (2010-2019), Komisaris PT Hitachi Construction Machinery Finance Indonesia (2013-2016). Saat ini beliau menjabat sebagai Komisaris Independen di PT MNC Investama Tbk.

Selama tahun 2020, beliau telah mengikuti Webinar MNC Asset Management/APRDI "Tantangan Industri Reksadana ditengah Pandemi/Resesi ekonomi" pada tanggal 10 November 2020.

Selama tahun 2021, beliau tidak mengikuti pelatihan.

Beliau tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris dan anggota Direksi lainnya.

### Mohamed Idwan Ganie

#### Anggota Komite Audit

Warga Negara Indonesia, lahir pada tahun 1955. Beliau diangkat menjadi anggota Komite Audit melalui SK Dewan Komisaris No. 020/MSKY-Kep.Kom/III/17 tanggal 16 Maret 2017. Saat ini beliau menjabat sebagai komisaris Independen PT Global Mediacom Tbk.

Dr. Ganie lulus dari Fakultas Hukum Universitas Indonesia (SH), memperoleh gelar Doktor dalam ilmu hukum dari Universitas Hamburg (Dr.) dan gelar Fellow dari Singapore Institute of Arbitrators (FSIArb). Dr. Ganie mempunyai ijin praktik hukum sebagai Advokat dan ijin sebagai Konsultan Hukum Pasar Modal. Pada saat ini beliau juga partner senior pada firma hukum Lubis Ganie Surowidjojo di Jakarta di bidang transaksi dan perselisihan komersial. Dr. Ganie dosen senior pada Fakultas Hukum Universitas Indonesia dan mengajar pembuatan dan proses audit hukum (legal audit).

### Kardinal Alamsyah Karim

#### Audit Committee Member

Mr. Kardinal Alamsyah Karim, Indonesian citizen, born in Padang, 1942. He was appointed as member of the Audit Committee through the Decree of the Board of Commissioners No. 008/MVN-Kep.Kom/VIII/2020 dated August 18, 2020.

He earned a bachelor degree in Management from the Asian Institute of Management, Manila, in 1980.

Throughout his professional career, he has held several important positions, including as Independent Commissioner and Head of the Audit Committee of PT Global Mediacom Tbk (2006-2014), Audit Committee Member of PT Surya Semesta Internusa Tbk (2008-2014), Independent Commissioner and Chairman of the Audit Committee of PT Ramayana Lestari Sentosa Tbk (2001-2014), Independent Commissioner of PT Dynaplast Tbk (2001-2013), and Commissioner of PT Arya Puspita Mitra Mulia 1998-2000. He also served at Public Accountant Firm Prasetyo, Utomo & Co. (Arthur Andersen) with his last position as Deputy Managing Partner (1970-1998), as President Director of PT Hexindo Adiperkasa Tbk (2010-2019), and Commissioner of PT Hitachi Construction Machinery Finance Indonesia (2013-2016). He currently serves as Independent Commissioner of PT MNC Investama Tbk.

In 2020, he participated in the MNC Asset Management/APRDI Webinar, "Challenges of the Mutual Fund Industry in the Midst of a Pandemic/Economic Recession" on November 10, 2020.

In 2021, he did not attend any training.

He has no affiliation with members of the Board of Commissioners and Board of Directors.

### Mohamed Idwan Ganie

#### Anggota Komite Audit

Indonesian citizen, born in 1955. He was appointed as member of the Audit Committee through the Decree of the Board of Commissioners No. 020/MSKY-Kep.Kom/III/17 dated March 16, 2017. He currently serves as Independent Commissioner of PT Global Mediacom Tbk.

Dr. Ganie graduated from the Faculty of Law, University of Indonesia (SH), obtained a Doctorate in Law from the University of Hamburg (Dr.) and a Fellow from the Singapore Institute of Arbitrators (FSIArb). Dr. Ganie has a legal practice license as an Advocate and a Capital Market Legal Consultant. Currently, he is also a senior partner of the law firm Lubis Ganie Surowidjojo in Jakarta, specialized in the field of commercial transactions and disputes. Dr. Ganie regularly receives various domestic and foreign awards for his profession as a legal consultant in the field of arbitration/litigation and law office management. Dr. Ganie is also a senior legal audit lecturer at University of Indonesia's Faculty of Law.



Selama tahun 2021, beliau telah mengikuti seminar atau kongres sebagai berikut:

1. FHP Consultant: Mengajar untuk PKPA dengan Materi "Legal Opinion".
2. ILUNI FHUI: Pembicara dalam Acara "Alumni Leadership Camp".
3. Clearway Communications: Event Managing Partners Club 1 untuk topik diskusi 'Project Hope: One Year on: Reflections on Covid 19'.
4. Managing Partner Club 2: Topik Diskusi "The Age of the Customer: Digital Transformation of the Legal Function".
5. Singapore International Arbitration Centre (SIAC): Event SIAC Virtual Congress 2021.
6. Yayasan Imran Ganie & Partners Education: Mengikuti/Pengajar Pendidikan Khusus Profesi PKPA dengan Materi "Legal Opinion".
7. Himpunan Konsultan Hukum Pasar Modal (HKHPM): Webinar HKHPM dengan tema "Memahami Strategi dan Aspek Penting dalam Penyusunan Annual Report berbasis GCG, CSR dan Sustainability".
8. Maxwell Chambers Events: Webinar dengan topik "Will Asia Change International Arbitration?".

Beliau tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris dan anggota Direksi lainnya.

#### **Indenpendensi Komite Audit**

Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 55/POJK.04/2015 tentang Pembentukan dan Pedoman Pelaksanaan Kerja Komite Audit menyatakan bahwa Komite Audit terdiri paling sedikit dari 3(tiga) orang anggota yang berasal dari Komisaris Independen (ditunjuk sebagai Ketua Komite Audit) dan Pihak dari luar Emiten atau Perusahaan Publik yang diangkat dan diberhentikan oleh Dewan Komisaris.

Seluruh anggota Komite Audit tidak memiliki hubungan afiliasi dengan Dewan Komisaris, Direksi maupun Pemegang Saham Perseroan. Dalam menjalankan fungsinya, Komite Audit juga tidak memiliki benturan kepentingan pribadi dan sedang tidak di bawah tekanan dari pihak manapun. Anggota Komite Audit Perseroan merupakan pihak independent yang melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya secara profesional dan independen.

#### **Pedoman Kerja Komite Audit**

Perseroan telah menyusun Piagam Komite Audit (Audit Committee Charter) sebagai pedoman bagi Komite Audit dalam melaksanakan tugas dan tanggungjawabnya secara efisien dan efektif. Piagam tersebut telah dimutakhirkan dan disahkan terakhir kali oleh Dewan Komisaris berdasarkan Surat Keputusan Dewan Komisaris No. 020/MSKY-Kep. Kom/III/17 tanggal 16 Maret 2017. Perseroan telah memperpanjang masa jabatan anggota Komite Audit hingga tanggal 15 Maret 2022. Pedoman Kerja tersebut mencakup struktur keanggotaan, persyaratan keanggotaan termasuk persyaratan kompetensi dan independensi, tugas, tanggung jawab dan wewenang, serta rapat, pelaporan dan anggaran.

In 2021, he has attended the following seminars:

1. FHP Consultant: Taught PKPA on "Legal Opinion".
2. ILUNI FHUI: Participated as Speaker in the "Alumni Leadership Camp" Event.
3. Clearway Communications: Managing Partners Club 1 with the topic 'Project Hope: One Year on: Reflections on Covid 19'.
4. Managing Partner Club 2: "The Age of the Customer: Digital Transformation of the Legal Function".
5. Singapore International Arbitration Center (SIAC): The SIAC Virtual Congress 2021.
6. Imran Ganie Foundation & Partners Education: Taught PKPA on "Legal Opinion".
7. Capital Market Legal Consultant Association (HKHPM): Webinar with the theme "Understanding Strategies and Important Aspects in Compiling Annual Report based on GCG, CSR and Sustainability".
8. Maxwell Chambers Webinar: "Will Asia Change International Arbitration?".

He has no affiliation with members of the Board of Commissioners and Board of Directors.

#### **Independency of Audit Committee**

Financial Services Authority Regulation No. 55/POJK.04/2015 on Establishment and Guidelines of the Audit Committee stated that the Audit Committee must consist of at least 3 (three) members who are Independent Commissioner (appointed as Chairman of the Audit Committee) and Parties outside of the Public Company, which are appointed and dismissed by the Board of Commissioners.

All members of the Audit Committee have no affiliation with either the Board of Commissioners, Board of Directors, or Shareholders of the Company. In performing its function, the Audit Committee has no personal conflict of interest and is not under pressure from any party. The members of Audit Committee are independent parties who carry out their duties and responsibilities professionally and independently.

#### **Work Guidelines of Audit Committee**

The Company has formulated the Audit Committee Charter as a guideline to implement their duties and responsibilities efficiently and effectively. The Charter was last updated and ratified by the Board of Commissioners based on the Decree of the Board of Commissioners No. 020/MSKY-Kep.Kom/III/17 dated March 16, 2017. The Company has extended the tenure of Audit Committee members until March 15, 2022. The charter covers the membership structure and requirements on competency and independency, duties, responsibilities and authorities, as well as meetings, reporting, and budgeting.



## Tugas dan Tanggung Jawab Komite Audit

Dalam mendukung fungsi pengawasan Dewan Komisaris, Komite Audit memiliki tugas dan tanggung jawab berikut:

1. Melakukan penelaahan atas informasi keuangan yang akan dikeluarkan Perseroan kepada publik dan/atau pihak otoritas, antara lain laporan keuangan, proyeksi dan laporan lainnya terkait dengan informasi keuangan Perseroan;
2. Melakukan penelaahan atas ketatanurut perundang-undangan yang berhubungan dengan kegiatan Perseroan;
3. Memberikan pendapat independen dalam hal terjadi perbedaan pendapat antara manajemen dan Akuntan Publik atas jasa yang diberikannya;
4. Memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris mengenai penunjukan Akuntan Publik yang didasarkan pada independensi, ruang lingkup penugasan dan fee;
5. Melakukan penelaahan atas pelaksanaan pemeriksaan oleh Auditor Internal dan mengawasi pelaksanaan tindak lanjut oleh Direksi atas temuan Auditor Internal;
6. Melakukan penelaahan terhadap aktivitas pelaksanaan manajemen risiko yang dilakukan oleh Direksi, jika Perseroan tidak memiliki fungsi pemantau risiko di bawah Dewan Komisaris;
7. Menelaah pengaduan yang berkaitan dengan proses akuntansi dan pelaporan keuangan Perseroan;
8. Menelaah dan memberikan saran kepada Dewan Komisaris terkait dengan adanya potensi benturan kepentingan Perseroan; dan
9. Menjaga kerahasiaan dokumen, data, dan informasi Perseroan.

## Wewenang Komite Audit

Komite Audit memiliki wewenang sebagai berikut:

1. Mengakses dokumen, data, dan informasi Perseroan tentang karyawan, dana, aset, dan sumber daya Perseroan yang diperlukan;
2. Berkomunikasi langsung dengan karyawan, termasuk Direksi dan pihak yang menjalankan fungsi audit internal, manajemen risiko, dan Akuntan Publik terkait tugas dan tanggung jawab Komite Audit;
3. Melibatkan pihak independen di luar anggota Komite Audit yang diperlukan untuk membantu pelaksanaan tugasnya (jika diperlukan);
4. Melakukan kewenangan lain yang diberikan oleh Dewan Komisaris.

## Duties and Responsibilities of Audit Committee

In assisting the monitoring function of the Board of Commissioners, the Audit Committee hold several duties and responsibilities as follows:

1. Review the financial information issued by the Company to the public and/or authorities, such as financial statement, projection, and other reports regarding the Company's financial information;
2. Review the Company's compliance with law and regulations related to the Company's activities;
3. Provide independent opinion in case of disagreements between the management and Public Accountant on their services;
4. Provide recommendation to the Board of Commissioners in appointing Public Accountant based on its independencies, scope of work, and fee;
5. Review the assessment by Internal Auditor and monitoring follow-up implementation by Board of Directors on Internal Auditor's findings.
6. Review the implementation of risk management activity conducted by the Board of Directors if the Company does not have risk-monitoring function under the Board of Commissioners;
7. Review complaints related to accounting process and report on Company's finance;
8. Review and making recommendation to the Board of Commissioners on the potential of conflict of interest;
9. Ensure the confidentiality on the Company's document, data and information.

## Authorities of Audit Committee

The Audit Committee has the following authorities:

1. Access the Company's document, data, and information about its employee, funds, assets, and the Company's resources as needed;
2. Communicate directly to the employees including the Board of Directors and parties who conduct internal audit function, risk management, and Public Accountant related to Audit Committee's duties and responsibilities;
3. Involve independent party outside the required Audit Committee to support duties implementation (if needed);
4. Conduct other authorities as granted by the Board of Commissioners.



## Rapat Komite Audit

Penyelenggaraan Rapat Komite Audit mengacu pada Piagam Komite Audit Perseroan dengan frekuensi pelaksanaan paling sedikit 1 (satu) kali dalam 3 (tiga) bulan. Agenda dan keputusan rapat dirangkum dalam risalah rapat yang ditandatangani oleh seluruh anggota Komite Audit dan disampaikan kepada Dewan Komisaris. Pada tahun 2021 Komite Audit telah menyelenggarakan 6 (enam) kali. Rincian mengenai kehadiran masing-masing anggota dapat terlihat sebagai berikut:

## Audit Committee Meeting

According to the Company's Charter of Audit Committee, the Audit Committee must hold at least 1 (one) meeting every 3 (three) months. The agenda and resolution of the meeting is summarized in the minutes of meetings signed by all members of the Audit Committee and submitted to the Board of Commissioners. In 2021, the Audit Committee held 6 (six) meetings with the following attendance rate:

### Kehadiran Dalam Rapat Komite Audit Tahun 2021

Attendance In Audit Committee Meeting 2021

Nama Name	Jabatan Position	Jumlah Rapat Number Of Meeting	Jumlah Kehadiran Number Of Attendance	Tingkat Kehadiran Attendance Rate
Ahmad Rofiq	Ketua Komite Audit Audit Committee Chairman	5	5	100%
Beti Puspitasari Santoso	Anggota Komite Audit Audit Committee Member	5	5	100%
Kardinal Alamsyah Karim	Anggota Komite Audit Audit Committee Member	5	5	100%
Mohamed Idwan Ganie	Anggota Komite Audit Audit Committee Member	5	5	100%

### Agenda Rapat Yang Telah Dilaksanakan Sepanjang Tahun 2021 Adalah Sebagai Berikut

Meeting Agenda Of The Audit Committee In 2021:

Tanggal Date	AGENDA AGENDA
13 Januari 2021 / January 13, 2021	Kick Off KAP Kanaka
25 Mei 2021 / May 25, 2021	Pembahasan Laporan Kuartal 4 Tahun 2020 Discussion of the 4th Quarter 2020 Report
28 Juni 2021 / June 28, 2021	Pembahasan Laporan Kuartal 1 Tahun 2021 Discussion of the 1st Quarter 2021 Report
6 Agustus 2021 / August 6, 2021	Pembahasan Laporan Kuartal 2 Tahun 2021 Discussion of the 2nd Quarter 2021 Report
17 November 2021 / November 17, 2021	Pembahasan Laporan Kuartal 3 Tahun 2021 Discussion of the 3rd Quarter 2021 Report

## Pelaksanaan Tugas Komite Audit

### Implementation of Audit Committee's Duties

Selama tahun 2021, Komite Audit telah melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya sesuai Piagam Kerja Komite Audit dan Program Kerja Komite Audit 2021. Beberapa hal penting terkait realisasi pelaksanaan tugas Komite Audit di tahun 2021:

1. Komite Audit melakukan penelaahan atas Laporan Keuangan Konsolidasian untuk Tahun Buku 2021 yang telah diaudit oleh Auditor Eksternal, Kantor Akuntan Publik Kanaka Puradiredja, Suhartono (KPS). Pembahasan terhadap Laporan Keuangan Konsolidasian mencakup dampak implementasi PSAK dan ISAK yang berlaku efektif tahun 2018. Auditor Eksternal bersama-sama dengan Komite Audit juga melakukan pembahasan perihal pertimbangan kritis akuntansi pada anak perusahaan, estimasi akuntansi signifikan, kasus hukum, serta isu dan transaksi signifikan di tahun terkait. Laporan Keuangan Konsolidasian Audit telah terbit dengan opini wajar tanpa pengecualian.
2. Atas perikatan audit yang dilakukan dengan Auditor Eksternal, Komite Audit berpendapat bahwa proses audit dilakukan dengan tingkat integritas dan profesionalisme yang tinggi sehingga tidak ada alasan untuk mempercayai adanya benturan kepentingan yang dapat mempengaruhi independensi dari pihak Auditor.
3. Komite Audit juga melakukan penelaahan atas aktivitas operasional dan kondisi keuangan Perseroan yang tercermin dalam Laporan Keuangan Konsolidasian setiap kuartal di tahun berjalan.
4. Komite Audit melakukan penelaahan atas aktivitas legal yang mencakup ketaatan Perseroan terhadap peraturan perundungan yang berlaku termasuk ketaatan penyampaian atas keterbukaan informasi kepada badan regulasi pasar modal. Komite Audit juga melakukan pembahasan atas proses litigasi Perseroan baik yang baru muncul di tahun berjalan maupun perkembangan kasus yang muncul dari tahun sebelumnya.
5. Komite Audit melakukan penelaahan atas efektifitas risk assessment, Whistleblowing System (WBS) dan Compliance & Control Self Assessment (CCSA).
6. Komite Audit menelaah pengaduan yang berkaitan dengan proses akuntansi dan pelaporan keuangan Perseroan.
7. Komite Audit telah menjaga kerahasiaan dokumen, data, dan informasi Perseroan.

## Komite Remunerasi dan Nominasi

### Nomination and Remuneration Committee

Perseroan membentuk Komite Remunerasi dan Nominasi dengan berdasarkan kepada Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (POJK) Nomor 34/POJK.04/2014 untuk membantu Dewan Komisaris dalam menjalankan tugas pengawasan terhadap aktivitas bisnis Perseroan.

In 2021, the Audit Committee has conducted its duties and responsibilities according to the Audit Committee Charter and 2021 Work Program as follows:

1. The Audit Committee reviewed the Consolidated Financial Statements for the 2021 Fiscal Year, audited by an External Auditor, Public Accountant Office Kanaka Puradiredja, Suhartono (KPS). The discussion on the Consolidated Financial Statement also covers the impact of the latest PSAK and ISAK effective since 2018. The External Auditor, together with the Audit Committee, also discussed the critical considerations of accounting on subsidiaries, significant estimation on accounting, legal cases, as well as significant issues and transactions in the current year. The Audited Consolidated Financial Statement has been issued with unqualified opinion.
2. On the audit engagement conducted with External Auditors, the Audit Committee believes that the audit process was carried out with a high level of integrity and professionalism that there is no reason to believe a conflict of interest occur and affect the independency of the Auditors.
3. The Audit Committee also reviewed the Company's operational activities and financial conditions, as shown in the quarterly Consolidated Financial Statements in the current year.
4. The Audit Committee reviewed the legal activities including the Company's compliance with the prevailing laws and regulations and compliance on information disclosure to the regulatory body of the capital market. The Audit Committee also discussed the Company's litigation process, both which appear in the current year as well as the development of cases from the previous year.
5. The Audit Committee reviewed the effectiveness of risk assessment, Whistleblowing System (WBS), and Compliance & Control Self Assessment (CCSA).
6. The Audit Committee reviewed the complaints related to the Company's accounting process and financial report.
7. The Audit Committee maintained the confidentiality of the Company's documents, data, and information.

The Company formed the Remuneration and Nomination Committee based on the Regulation of Financial Services Authority (POJK) No. 34/POJK.04/2014 to assist the Board of Commissioners in performing its duty to supervise the Company's business activities.



### Komposisi Anggota Komite Remunerasi Dan Nominasi

Anggota Komite Remunerasi dan Nominasi Perseroan terdiri dari 4 (empat) orang. Ketua Komite Remunerasi dan Nominasi dijabat oleh Komisaris Independen.

Dengan demikian, Komite Remunerasi dan Nominasi Perseroan dapat bekerja secara independen dan profesional tanpa memiliki risiko benturan kepentingan.

### Composition Of Remuneration And Nomination Committee

The Remuneration and Nomination Committee consist of 4 (four) people. The chairman position of the Remuneration and Nomination Committee is held by an Independent Commissioner.

That way, the Remuneration and Nomination Committee can work independently and professionally without any risk of conflict of interests.

Nama Name	Jabatan Position	Periode Jabatan Periode Position
Ahmad Rofiq	Ketua Chairman	01 Oktober 2020 – 01 Oktober 2025 October 1, 2020-October 1, 2025
Mashudi Hamka	Anggota Member	01 Oktober 2020 – 01 Oktober 2025 October 1, 2020-October 1, 2025
Ade Tjendra	Anggota Member	16 September 2021 – 01 Oktober 2025 September 16, 2021 - October 1, 2025
Triam Febriantoro	Anggota Member	01 Oktober 2020 – 01 Oktober 2025 October 1, 2020-October 1, 2025

## Profil Komite Remunerasi dan Nominasi

Profile of the Remuneration and Nomination Committee

### Ahmad Rofiq

#### Ketua Komite Remunerasi dan Nominasi

Beliau juga menjabat sebagai Komisaris Perseroan. Profil beliau dapat ditemukan pada bagian Profil Dewan Komisaris

### Mashudi Hamka

#### Anggota Komite Remunerasi dan Nominasi

Beliau juga menjabat sebagai Komisaris Perseroan. Profil beliau dapat ditemukan pada bagian Profil Dewan Komisaris.

### Ade Tjendra

#### Anggota Komite Remunerasi dan Nominasi

Beliau juga menjabat sebagai Komisaris Utama Perseroan. Profil beliau dapat ditemukan pada bagian Profil Dewan Komisaris.

### Ahmad Rofiq

#### Remuneration and Nomination Committee Chairman

He also served as the Company's Independent Commissioner. His profile can be found in the Profile of Board of Commissioners.

### Mashudi Hamka

#### Remuneration and Nomination Committee Member

He also served as Commissioner. His profile can be found in the Profile of Board of Commissioners.

### Ade Tjendra

#### Remuneration and Nomination Committee Member

He also served as President Commissioner. His profile can be found in the Profile of Board of Commissioners.

**Triam Febriantoro****Anggota Komite Remunerasi dan Nominasi**

Triam Febriantoro, Warga Negara Indonesia yang lahir di Purwokerto pada tahun 1974. Beberapa posisi yang pernah dijabat diantaranya adalah sebagai, Head of HR PT MNC Vision Network, MNC Kabel Mediacom, Head of HR iNews TV, Group Hiring PT Global Mediacom, Head of HR Operation MNCTV, HR Head Global TV.

Beliau meniti karir pada PT Indah Kiat Pulp & Paper Tbk pada tahun 2001 hingga 2004 sebagai HR Manager. Dan sejak 2004 hingga saat ini terus berkarir di MNC Group. Beliau lulus Sarjana Strata 1 di Universitas Gunadarma Jakarta dengan konsentrasi Management Informatika dan bergelar Sarjana Komputer (SKom). Kemudian melanjutkan ke Sekolah Tinggi PPM Jakarta, dan bergelar Magister Management (MM).

**Triam Febriantoro****Remuneration and Nomination Committee Member**

Triam Febriantoro, Indonesian citizen, born in Purwokerto in 1974. He previously has served several positions including Head of HR at PT MNC Vision Network, MNC Kabel Mediacom, Head of HR at iNews TV, Group Hiring at PT Global Mediacom, Head of HR Operations at MNCTV, HR Head at Global TV. He pursued his career at PT Indah Kiat Pulp & Paper Tbk from 2001 to 2004 as HR Manager. Since 2004 until now, he has been working at MNC Group. He graduated with a Bachelor in Computer Science (SKom) at Gunadarma University, Jakarta, majoring Management Informatics. Then he obtained a Master in Management (MM) from PPM College Jakarta.

**Tugas dan Tanggung Jawab Komite Remunerasi Dan Nominasi****Duties and Responsibilities of Remuneration and Nomination Committee**

Komite Remunerasi dan Nominasi dibentuk dan bertanggung jawab kepada Dewan Komisaris dalam membantu pelaksanaan fungsi dan tugas Dewan Komisaris terkait remunerasi dan nominasi terhadap anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris. Komite Remunerasi dan Nominasi melaksanakan tugas dan tanggung jawab dengan berdasarkan kepada pedoman piagam Komite Remunerasi dan Nominasi yang telah ditetapkan oleh Perseroan. Selain itu, Komite Remunerasi dan Nominasi juga memiliki rangkaian tugas dan tanggung jawab diantaranya sebagai berikut:

1. Memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris terkait dengan komposisi, kebijakan dan kriteria proses nominasi serta kebijakan evaluasi kinerja bagi anggota Direksi dan Dewan Komisaris.
2. Membantu Dewan Komisaris melakukan penilaian kinerja anggota Direksi dan Dewan Komisaris.
3. Memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris mengenai program pengembangan kemampuan untuk anggota Direksi dan Dewan Komisaris.
4. Memberikan usulan calon anggota Direksi atau Dewan Komisaris kepada Dewan Komisaris untuk disampaikan kepada RUPS.
5. Memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris mengenai struktur, kebijakan dan besaran remunerasi anggota Direksi dan Dewan Komisaris.
6. Membantu Dewan Komisaris melakukan penilaian kinerja dengan kesesuaian remunerasi yang diterima anggota Direksi dan Dewan Komisaris.

Remuneration and Nomination Committee is formed by and responsible to the Board of Commissioners regarding the remuneration and nomination of members of the Board of Directors and Commissioners. The Remuneration and Nomination Committee performs its duties and responsibilities based on the guideline stipulated in the Remuneration and Nomination Committee Charter issued by the Company. The Remuneration and Nomination Committee also has other duties and responsibilities as follows:

1. Provide recommendations to the Board of Commissioners on the composition, policy, and criteria of the nomination process, as well as evaluation policy for members of the Board of Directors and Board of Commissioners;
2. Support the Board of Commissioners in assessing the performance of the Board of Directors and Board of Commissioners members;
3. Provide recommendations to the Board of Commissioners on the capacity development for the Board of Directors and Board of Commissioners;
4. Nominate potential members of Board of Directors and/or Board of Commissioners to be delivered to the GMS;
5. Provide recommendations to the Board of Commissioners on structure, policy, and amount of remuneration of the Board of Directors and Board of Commissioners members; and
6. Support the Board of Commissioners in evaluating the performance of Board of Directors and Board of Commissioners according to the remuneration received.



## Remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi

Remuneration of the Board of Commissioners and Directors

Pada tahun 2021, total remunerasi yang diterima oleh Dewan Komisaris sebesar Rp2.156.775.000 dan total remunerasi untuk Direksi sebesar Rp14.792.445.496.

In 2021, the Board of Commissioners received a total remuneration of Rp2,156,775,000 and the Board of Directors received a total remuneration of Rp14,792,445,496.

## Prosedur dan Dasar Penetapan Remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi

Procedure and Basis for Determining the Remuneration of the Board of Commissioners and Directors

Komite Remunerasi dan Nominasi melakukan evaluasi dan memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris mengenai kebijakan/besarnya remunerasi anggota Dewan Komisaris dan anggota Direksi, dengan mempertimbangkan beban tugas dan tanggung jawab masing-masing anggota Komisaris dan Direksi, kinerja Perseroan, serta disesuaikan dengan remunerasi eksekutif pada industri sejenis.

The Remuneration and Nomination Committee evaluates and provides recommendations to the Board of Commissioners regarding the policies/amount of remuneration for members of the Board of Commissioners and Board of Directors, by taking into account the duties and responsibilities of each member of the Board, the Company's performance, the remuneration of executives in similar industry.

## Sekretaris Perusahaan

Corporate Secretary

Sebagai sebuah Perseroan Terbuka, Perseroan berkewajiban untuk menjamin keterbukaan informasi Perseroan dengan Pemegang Saham, Pemangku Kepentingan, dan masyarakat umum, yang fungsinya dipegang oleh Sekretaris Perusahaan atau Corporate Secretary. Pembentukan Sekretaris Perusahaan dilakukan dengan berdasarkan kepada Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 35/POJK.04/2014 tentang Sekretaris Perusahaan Emiten atau Perusahaan Publik. Sebagai organ penghubung Perseroan (liaison officer) dengan publik internal Perseroan sendiri dan publik eksternalnya, Sekretaris Perusahaan bertanggung jawab untuk senantiasa memastikan terjadinya alur komunikasi yang baik, salah satunya dengan menyelenggarakan RUPS serta menyediakan akses terkait informasi mengenai Perseroan bagi masyarakat. Sekretaris Perusahaan juga berperan memastikan kepatuhan Perseroan, melalui pemeliharaan informasi dan pemutakhiran terkait peraturan perundang-undangan yang berdampak pada Perseroan, dan administrasi dokumen penting Perseroan. Sekretaris Perusahaan diangkat, diberhentikan dan bertanggung jawab langsung kepada Direktur Utama.

As a public company, the Company is obligated to disclose corporate information to Shareholders, Stakeholders and the public through Corporate Secretary. The Corporate Secretary is established based on Financial Services Authority Regulation No. 35/POJK.04/2014 on Corporate Secretary of Public Company. As the Company's internal and external liaison officer, Corporate Secretary is responsible to ensure an effective communication process, including the implementation of GMS and provision of public access to corporate information. Corporate Secretary must ensure the Company's compliance with the regulations by updating information on laws and regulations impactful to the Company, and managing important corporate documents. Corporate Secretary is appointed by, dismissed by, and is responsible directly to the President Director.



## Profile Sekretaris Perusahaan

Corporate Secretary Profile



**EKO WIJAYA**

Sekretaris Perusahaan | Corporate Secretary

Bapak Eko Wijaya, Warga Negara Indonesia, lahir di Pontianak pada tahun 1991. Sejak 01 November 2021. Beliau ditunjuk berdasarkan SK Direksi No. 032/MSKY-OJK/XI/2021.

Beliau memperoleh gelar Sarjana Hukum di Universitas Tarumanagara pada tahun 2014.

Bergabung di PT. Digital Vision Nusantara pada tahun 2017 sebagai Legal Manager yang kemudian menjadi bagian dari grup usaha MNC Group pada tahun 2019. Sejak tahun 2021 turut berperan sebagai Legal di beberapa unit bisnis MNC Group dan kemudian terakhir pada November 2021 ditunjuk sebagai Corporate Secretary Perseroan.

Sebelumnya beliau pernah menjabat sebagai Corporate & Commercial Legal Assistant Manager di PT Matahari Putra Prima Tbk (2014-2017).

Eko Wijaya is an Indonesian citizen born in Pontianak in 1991. Since November 1, 2021, he was appointed as a Corporate Secretary pursuant to the Decree of the Board of Directors No. 032/MSKY-OJK/XI/2021.

He obtained his Bachelor of Laws at Tarumanagara University in 2014.

In 2017, he worked at PT. Digital Vision Nusantara, which later became part of the MNC Group business group in 2019, as Legal Manager. Since 2021, he has contributed as a Legal in several MNC Group business units. Lastly in November 2021, he was entrusted as the Company's Corporate Secretary.

Prior to taking up his current position, he once served as Corporate & Commercial Legal Assistant Manager at PT Matahari Putra Prima Tbk (2014-2017).



## Tugas dan Tanggung Jawab Sekretaris Perusahaan

Sekretaris Perusahaan memiliki tugas dan tanggung jawab internal sebagai berikut:

1. Menyiapkan penyelenggaraan RUPS.
2. Mengkoordinasikan dan menghadiri rapat Direksi dan rapat gabungan antara Dewan Komisaris dan Direksi.
3. Mempersiapkan undangan, jadwal, agenda, materi dan menyusun risalah rapat;
4. Mengelola kegiatan investor, menjaga hubungan antara Perseroan dan pelaku pasar modal, otoritas pasar modal, dan Bursa Efek Indonesia.
5. Mengelola dan menyimpan dokumen yang terkait dengan kegiatan Perseroan meliputi dokumen risalah rapat Direksi, risalah rapat gabungan antara Direksi dengan Komisaris, Daftar Pemegang Saham, Daftar Khusus Perusahaan dan dokument-dokumen Perseroan yang penting lainnya.
6. Melaporkan informasi aksi korporasi kepada Bapepam-LK dan BEI.
7. Memastikan bahwa informasi kepada semua pemangku kepentingan tersedia secara tepat waktu, akurat, dan bertanggung jawab.
8. Mengikuti perkembangan di pasar modal serta menyediakan informasi yang relevan dan terbaru bagi Direksi, bekerjasama dengan departemen legal.
9. Menyusun Prosedur Operasional Standar (Standard Operating Procedures/SOP) tugas-tugas Sekretaris Perusahaan termasuk SOP untuk tugas-tugas protokoler, pelaksanaan corporate event, dan pengelolaan situs web Perseroan.
10. Memberikan masukan dan laporan kepada Direksi dan Komisaris atas hasil analisis perkembangan peraturan perundang-undangan tersebut.
11. Memastikan bahwa Perseroan telah memenuhi ketentuan penyampaian informasi sesuai peraturan perundang-undangan.

Tugas dan tanggung jawab Sekretaris Perusahaan secara eksternal adalah sebagai berikut:

1. Mewakili Perseroan dalam berkomunikasi dengan pihak lain yang memiliki kepentingan terhadap Perseroan.
2. Menentukan kriteria mengenai jenis dan materi informasi yang dapat disampaikan kepada pemangku kepentingan, termasuk informasi yang dapat disampaikan sebagai informasi publik.
3. Memberikan pelayanan kepada pemangku kepentingan atas setiap informasi relevan yang dibutuhkan.
4. Merencanakan dan melaksanakan kegiatan Perseroan yang melibatkan pihak eksternal yang bertujuan untuk membentuk citra Perseroan.
5. Memelihara dan memutakhirkan informasi tentang Perseroan yang disampaikan kepada pemangku kepentingan, baik dalam situs, buletin, atau media informasi lainnya.

## Duties and Responsibilities of Corporate Secretary

The Corporate Secretary's internal duties and responsibilities are as follows:

1. Prepare the General Meeting of Shareholders;
2. Coordinate and attend meetings of the Board of Directors and joint meetings of the Board of Commissioners and Board of Directors;
3. Prepare invitations, schedule, agenda, meeting materials and minutes of meeting;
4. Manage investors' activities, maintain the relations between the Company and capital market players, capital market authorities and the Indonesian stock Exchange;
5. Manage documents related to the Company's activities, including minutes of meetings of the Board of Directors documents, minutes of joint meeting of the Board of Directors and Commissioner, Shareholder Register, and the Company's Special List and other important documents;
6. Report any corporate actions information to Bapepam-LK and IDX;
7. Ensure the availability of information to all stakeholders are timely, accurate, and responsible;
8. Follow the developments of capital markets and provide relevant and latest information on the topic for the Board of Directors, in collaboration with legal department;
9. Develop Standard Operating Procedures (SOP) of Corporate Secretary including the duties of protocoler, execution of corporate events, and management of the Company's website;
10. Provide input and reports to the Board of Directors and Commissioners on the analysis of the legislation being developed;
11. Ensure the Company has complied with the laws and regulations governing information disclosure.

The Corporate Secretary's external duties and responsibilities are as follows:

1. Represent the Company in communicating with other parties related to the Company;
2. Determine the type and content of information to be presented to stakeholders, including public information;
3. Answer to stakeholders on any relevant information needed;
4. Plan and implement Company's activities that involves external parties, which aims to nurture the Company's reputation;
5. Maintain, update, and publish Company information to stakeholders through website, newsletter, or other media.



### Pelatihan Sekretaris Perusahaan

Sepanjang tahun 2021, Sekretaris Perusahaan telah mengikuti berbagai program pelatihan dan pengembangan kompetensi sebagai berikut

### Training for Corporate Secretary

In 2021, the Corporate Secretary has followed the training and development programs as follows:

Nomor Number	Pelatihan/Workshop Training/Workshop	Tanggal Date	Penyelenggara Trainer	Lokasi Location
1	Seminar POJK tentang laporan tahunan emiten dan perusahaan publik Seminar of POJK on annual reports of issuers and public companies	25 Februari 2021 February 25, 2021	ICSA - OJK	Jakarta
2	Sosialisasi POJK No. 3/POJK-04/2021 Dissemination of POJK No. 3/POJK-04/2021	16 Maret 2021 March 16, 2021	OJK	Jakarta
3	Penguatan tata kelola dipasar modal Strengthening governance in the capital market	18 Maret 2021 March 18, 2021	LPPI	Jakarta
4	Transaksi afiliasi dan transaksi benturan kepentingan Affiliate transactions and conflict of interest transactions	25 Maret 2021 March 25, 2021	ICSA - OJK	Jakarta
5	Corporate action – HMETD, Non HMETD & Initial Public Offering	22 Oktober 2021 October 22, 2021	ICSA	Jakarta
6	Penyusunan annual report & sustainability report oleh emiten dan perusahaan publik Preparation of annual reports & sustainability reports by issuers and public companies	3 November 2021 November 3, 2021	ICSA - OJK	Jakarta
7	How to create a solid business contingency Plan	11 November 2021 November 11, 2021	ICSA	Jakarta
8	Pengenalan aspek ESG sebagai salah satu penunjang bisnis berkelanjutan Introduction of ESG as one of the supports for sustainable business	19 November 2021 November 19, 2021	ICSA	Jakarta



## Unit Audit Internal

### Internal Audit Unit

Perseroan senantiasa meningkatkan nilai dan mutu pelayanannya dengan memperbaiki kinerja operasionalnya melalui suatu proses Audit Internal yang dilakukan oleh Unit Audit Internal Perseroan. Pembentukan tim Audit Internal Perseroan dilakukan berdasarkan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 001/MSKY-OJK/II/16 tertanggal 15 Februari 2016 tentang Pembentukan dan Pedoman Penyusunan Piagam Unit Audit Internal. Melalui Unit Audit Internal, Perseroan ingin memberikan suatu keyakinan (assurance) kepada para pemangku kepentingan bahwa kegiatan bisnis Perseroan berjalan secara profesional dan senantiasa dievaluasi dan ditingkatkan melalui pendekatan yang sistematis terhadap sistem pengendalian internal, manajemen risiko dan penerapan GCG Perseroan.

#### STRUKTUR AUDIT INTERNAL

Kedudukan Unit Audit Internal dalam struktur Perseroan adalah sebagai berikut:

1. Unit Audit Internal dipimpin oleh seorang Kepala Unit Audit Internal/Chief Audit Executive (CAE);
2. CAE diangkat dan diberhentikan oleh Direktur Utama atas persetujuan Dewan Komisaris;
3. CAE bertanggung jawab kepada Direktur Utama dan secara administratif bertanggung jawab kepada Direktur Group Governance & Organization Development;
4. CAE melakukan komunikasi dengan Anggota Komite Audit melalui rapat Komite Audit secara kuartal dalam satu tahun untuk melaporkan proses-proses audit yang telah diselesaikan maupun yang masih berjalan.

The Company always improves the value and quality of its services by improving operational performance through an Internal Audit process carried out by the Internal Audit Unit. The formation of the Company's Internal Audit Unit is based on the Financial Services Authority Regulation No. 001/MSKY-OJK/II/16 dated February 15, 2016, regarding the Formation and Guidelines for the Preparation of Internal Audit Unit Charter. Through the Internal Audit Unit, the Company assures the smooth operations of business activities, its evaluation and improvements through a systematic approach to the internal control system, risk management, and GCG implementation.

#### INTERNAL AUDIT STRUCTURE

The position of Internal Audit Unit in the Company's structure is as follows:

1. Internal Audit Unit is led by the Head of Internal Audit Unit/Chief Audit Executive (CAE);
2. CAE is appointed and dismissed by the President Director with the approval of the Board of Commissioners;
3. CAE reports to the President Director and administratively responsible to the Group Governance & Organizational Development Director;
4. CAE communicates with Audit Committee members through quarterly meetings within one year to report on the completed and ongoing audit processes



## Profil Kepala Audit Internal

Chairman of Internal Audit Unit Profile



### BEN JOHANES MOHEDE

Kepala Audit Internal | Chairman of Internal Audit

Kepala Audit Internal Perseroan sejak 7 September 2020 dijabat oleh Bapak Ben Johanes Mohede. Beliau ditunjuk berdasarkan SK Direksi No. 433/SK-BOD/MSKY/IX/2020 Tanggal 7 September 2020 dan telah dilaporkan kepada Kepala Eksekutif Pengawas Pasar Modal Otoritas Jasa Keuangan (OJK).

Ben Johanes Mohede, Warga Negara Indonesia yang lahir di Jakarta pada tahun 1978. Beberapa posisi yang pernah dijabat diantaranya adalah sebagai Head of Internal Audit PT MNC Kabel Mediacom sejak 4 Desember 2017.

Beliau meniti karir pada PT SMART Tbk pada tahun 2013 hingga 2017 sebagai Operational Internal Auditor Supervisor. Beliau lulus Sarjana Strata 1 di Universitas Katholik Atma Jaya Jakarta dengan konsentrasi Akuntansi dan bergelar Sarjana Ekonomi Akuntansi (SE).

Mr. Ben Johanes Mohede has served as the Chairman of Internal Audit since September 7, 2020. He was appointed based on the Decree of the Board of Directors No. 433/SK-BOD/MSKY/IX/2020 dated September 7, 2020 and has been reported to Financial Services Authority's (OJK) Chief Executive of the Capital Market Supervisor.

Ben Johanes Mohede, Indonesian citizen, born in Jakarta, 1978. He has previously served several positions including Head of Internal Audit of PT MNC Kabel Mediacom since December 4, 2017.

He pursued his career at PT SMART Tbk from 2013 to 2017 as Operational Internal Auditor Supervisor. He graduated with a Bachelor of Economics in Accounting (SE) from Atma Jaya Catholic University, Jakarta.



## Program Pengembangan Kapabilitas Sumber Daya Manusia (SDM) dan Sertifikasi Profesi

Human Resources Development Program and Profession Certification

Dalam meningkatkan kualitas personil Unit Audit Internal Perseroan, para personil tim Unit Audit Internal telah mengikuti berbagai program pengembangan kapabilitas dalam rangka meningkatkan pengetahuan dan kemampuan, antara lain:

To improve audit knowledge and capacity, members of the Internal Audit Unit have participated in various competency development programs as follows:

Nomor Number	Pelatihan/Workshop Training/Workshop	Tanggal Date	Penyelenggara Trainer	Jumlah Personil yang Mengikuti Pelatihan Number of Participant
1	Information Security Management Training (ISO 27001 & ISO 27701)	9 Mei 2021 May 9, 2021	NQA Indonesia	1
2	How can optimized anti-bribery controls leverage your business sustainability?	28 Juli 2021 July 28, 2021	EY Indonesia	1
3	Leveraging integrity to strengthen your business	11 Agustus 2021 August 11, 2021	EY Indonesia	1
4	Transforming the ethics and compliance function	24 Agustus 2021 August 24, 2021	EY Indonesia	1
5	Managing corporate investigations while securing stakeholders' trust	14 September 2021 September 14, 2021	EY Indonesia	1
6	Peluang, Tantangan, dan Peranan OJK dalam Penerapan Teknologi Informasi di Industri Keuangan Nonbank Opportunities, Challenges, and the Role of OJK in the Application of Information Technology in the Non-Bank Financial Industry	18 Oktober 2021 October 18, 2021	OJK	1
7	Understanding Singapore's reverse charge and overseas vendor registration regime	3 November 2021 November 3, 2021	EY Indonesia	1

### Tugas Dan Tanggung Jawab Audit Internal

Tugas dan tanggung jawab Unit Audit Internal sebagaimana diatur dalam Piagam Unit Audit Internal adalah:

1. Menyusun dan melaksanakan rencana audit internal tahunan;
2. Menguji dan mengevaluasi pelaksanaan sistem pengendalian internal dan manajemen risiko sesuai dengan kebijakan Perseroan;
3. Melakukan pemeriksaan dan penilaian atas efisiensi dan efektivitas di bidang keuangan, akuntansi, operasional, sumber daya manusia, pemasaran, teknologi informasi, dan kegiatan lainnya;
4. Melakukan pemeriksaan kepatuhan terhadap peraturan dan perundang-undangan terkait;

### Duties And Responsibilities Of Internal Audit

The duties and responsibilities of the Internal Audit based on the Company's Internal Audit Unit Charter are as follows:

1. Formulate and execute annual internal audit plan;
2. Test and evaluate the implementation of internal control system and risk management in accordance with the Company policy;
3. Perform examination and assessment on the efficiency and effectiveness in the fields of finance, accounting, operations, human resources, marketing, and other activities;
4. Perform compliance examination to related law and regulation.



5. Memberi saran perbaikan dan informasi yang obyektif tentang kegiatan yang diperiksa pada semua tingkat manajemen;
6. Membuat laporan hasil audit dan menyampaikan laporan tersebut kepada Dewan Komisaris dan Direksi;
7. Memantau, menganalisis, dan melaporkan pelaksanaan tindak lanjut perbaikan yang telah disarankan;
8. Bekerja sama dengan Komite Audit untuk mendukung pelaksanaan tugas Komite Audit;
9. Menyusun program untuk mengevaluasi mutu Audit Internal;
10. Melakukan pemeriksaan khusus apabila diperlukan.
5. Provide recommendations for improvement and objective information about audit activities at all management levels;
6. Produce audit reports and submits them to the Board of Commissioners and Board of Directors;
7. Monitor, analyze, and report on the implementation of recommended improvements;
8. Work closely with Audit Committee to assist duties implementation;
9. Formulate programs to evaluate the quality of internal audit;
10. Conduct special inspections if necessary.

### **Piagam Audit Internal**

Perseroan telah membuat Piagam Audit Internal (Internal Audit Charter) tahun 2012, sesuai dengan ketentuan Peraturan Bapepam-LK No. IX.I.7 tentang Pembentukan dan Pedoman Penyusunan Piagam Unit Audit Internal (Surat Keputusan Ketua Bapepam-LK No. Kep-496/BL/2008 tertanggal 28 November 2008) yang ditandatangani oleh Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan tanggal 15 Mei 2018 yang berfungsi sebagai pedoman dalam pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Unit Audit Internal.

### **Pelaksanaan Tugas Audit Internal**

Selama tahun 2021, Unit Audit Internal telah melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya melalui kegiatan-kegiatan berikut:

#### **A. Sistem Pengendalian Internal**

Sistem Pengendalian Internal (SPI) merupakan landasan pengelolaan operasional dan keuangan Perseroan untuk memastikan pelaksanaan usaha secara berkelanjutan sesuai dengan visi dan misi Perseroan. Dewan Komisaris, Direksi dan anggota manajemen lainnya serta seluruh personil Perseroan bertanggung jawab untuk memastikan proses pengendalian internal berjalan dengan baik agar efektivitas dan efisiensi operasi, keandalan pelaporan keuangan, kepatuhan terhadap hukum dan peraturan yang berlaku, serta penerapan mekanisme check and balance berjalan dengan memadai. SPI diimplementasikan melalui pengembangan dan penerapan kebijakan internal, pengelolaan keuangan dan pengawasan kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan.

Penerapan SPI di Perseroan, dilakukan melalui kegiatan-kegiatan berikut:

1. Formalisasi kebijakan dan prosedur Perseroan -- dikelompokkan ke dalam 5 (lima) kategori yaitu finansial, operasional, produksi dan program, penjualan dan pemasaran serta SDM -- oleh Corporate Policy Division (GCP) yang dilakukan melalui kajian dan persetujuan sampai dengan tingkat otorisasi yang telah ditetapkan;
2. Formalisasi kode etik Perseroan (code of conduct) yang mencakup penerapan nilai, etika, integritas karyawan yang dapat diakses oleh seluruh karyawan melalui media intranet (portal) Perseroan.

### **Internal Audit Charter**

The Company has formulated the Internal Audit Charter in 2012, in accordance with Bapepam-LK Regulation No. IX.I.7 on the Establishment and Guideline of Internal Audit Charter Formulation (Decree of the Bapepam-LK Chairman No. Kep-496/BL/2008 dated November 28, 2008), signed by the Board of Directors and Commissioners on May 15, 2018, as a guideline for Internal Audit Unit to implement their duties and responsibilities.

### **Implementation Of Internal Audit's Duties**

In 2021, the Internal Audit Unit has performed its duties and responsibilities through the following activities:

#### **A. Internal Control System**

The Internal Control System (SPI) is the cornerstone of the Company's operational and financial management to ensure sustainable business implementation according to the Company's vision and mission. The Board of Commissioners, Directors, and all personnel of the Company are responsible for ensuring that the internal control process runs well so that the effectiveness and efficiency of operations, the reliability of financial reporting, compliance with applicable laws and regulations, as well as the implementation of checks and balances mechanisms are running properly. SPI is implemented through the development and implementation of internal policies, financial management and supervision of compliance with laws and regulations.

The implementation of Internal Control System in the Company is done through the following activities:

1. The formalization of the Company's policy and procedure by the Group Corporate Policy Division (GCP) conducted through review and approval as authorized. The Company's policy and procedure are categorized into 5 (five) categories namely financial, operational, productions and program, sales & marketing, and human resources;
2. The formalization of the Code of Conduct, which includes the implementation of values, ethics and integrity by the employees, and is accessible by all employees through the Company's intranet (portal);



3. Penggunaan program komputer yang terintegrasi dalam transaksi keuangan dan operasional (penjualan, programming dan SDM);
4. Pemisahan fungsi sesuai tugas, tanggung jawab dan kewenangan dalam struktur organisasi Perseroan dan unit usaha;
5. Adanya supervisi oleh atasan masing-masing pada setiap tugas dan tanggung jawab.

Sebagai bagian dari peningkatan pemahaman karyawan atas proses bisnis dan efektifitas sistem pengendalian internal Perseroan, maka Perseroan menerapkan beberapa sistem atau aplikasi sebagai berikut:

1. Compliance & Control Self Assessment (CCSA) yaitu sistem untuk melakukan pengujian mandiri secara reguler dan sistematis oleh pemilik proses di setiap departemen dengan tujuan untuk mengevaluasi tingkat kepatuhan atas kebijakan dan prosedur internal Perseroan yang berlaku;
2. Policy Learning Management System (PLMS) yaitu sistem pelaksanaan pembelajaran atau sosialisasi kebijakan dan prosedur internal Perseroan secara online kepada seluruh departemen terkait;
3. Document Management System (DMS) yaitu sistem arsip atau dokumentasi atas seluruh kebijakan dan prosedur internal Perseroan yang ditetapkan dan dapat diakses oleh seluruh karyawan terkait.

Sistem CCSA, PLMS dan DMS Perseroan dikelola bersama-oleh Divisi Group Corporate Policy and Compliance (GCP & Compliance).

#### B. Sistem Pelaporan Pelanggaran

Secara khusus, sistem pelaporan pelanggaran (Whistleblowing System/ WBS) Perseroan mengatur agar pelaporan terhadap kemungkinan adanya tindak penipuan/transaksi/penyalahgunaan wewenang dibuat secara tertulis dan ditujukan kepada Tim Whistleblowing, dengan disertai buktibukti pendukung. Laporan dapat dikirim melalui pos, SMS atau surat elektronik. Setelah menerima laporan dan/atau pengaduan, Tim Whistleblowing kemudian akan memberi jawaban resmi bahwa laporan akan ditindaklanjuti.

3. The use of integrated computer programs in financial and operational transactions (sales, programming, and human resources);
4. The division of functions based on the duties, responsibilities, and authorities in the Company's organization structure and business unit;
5. Supervision by each supervisor in every task and responsibility.

To increase employee understanding on the business processes and the effectiveness of the Company's internal control system, the Company implements several systems or applications as follows:

1. Compliance & Control Self Assessment (CCSA), a system for regular and systematic self-assessment by process owners in each department with the aim of evaluating the level of compliance with the Company's internal policies and procedures.
2. Policy Learning Management System (PLMS), an online learning system to disseminate the Company's internal policies and procedures to all relevant departments.
3. Document Management System (DMS), a documentation system for all of the Company's internal policies and procedures that can be accessed by all related employees.

The Company's CCSA, PLMS and DMS systems are managed jointly by the Group Corporate Policy and Compliance (GCP & Compliance) Division.

#### B. The Whistleblowing System

In particular, the Company's Whistleblowing System (WBS) stipulates that reports on possible fraud/transactions/abuse of authority are made in writing and addressed to the Whistleblowing Team, accompanied by supporting evidence. Reports can be sent by post, short messages, or electronic mail. After receiving the report and/or complaint, the Whistleblowing Team will provide an official answer that the report will be followed up.



### Pihak Yang Mengelola Whistleblowing System

Pengelolaan WBS di Perseroan menjadi tanggung jawab Unit Audit Internal, Divisi SDM, Direktur unit usaha, Direktur, serta Direktur Perseroan. Setiap organ Perseroan yang memiliki mandat untuk mengelola WBS mempunyai tugas dan tanggung jawab secara kolaboratif untuk mengevaluasi jalannya WBS dan memberi saran tindak lanjut atas pelaporan pelanggaran kepada Dewan Komisaris.

### Tata Cara Penyampaian Laporan Whistleblowing

Tata cara penyampaian laporan WBS adalah sebagai berikut:

1. Pengaduan ditindaklanjuti melalui proses audit khusus atau investigasi;
2. Hasil investigasi kemudian disampaikan kepada Direktur Perseroan untuk dievaluasi;
3. Perseroan memberikan perlindungan identitas dan informasi pelapor untuk menjamin keamanan pelapor dari bahaya yang mungkin menimpanya terkait pelaporan.

### Pelaporan Kasus dan Tindak Lanjut

Selama tahun 2021, tidak terdapat pelaporan pelanggaran terkait permasalahan whistleblowing dalam kegiatan bisnis Perseroan.

### The Whistleblowing System Team

The management of WBS in the Company is the responsibility of the Internal Audit Unit, Human Resources Division, Director of Business Units, and Board of Directors of the Company. Each organ responsible to manage WBS has collaborative duties and responsibilities to evaluate its management and provide follow-up advice on the reports to the Board of Commissioners.

### Whistleblowing Report Procedures

The WBS report procedures are as follows:

1. Complaints will be followed up through a special audit process or investigation;
2. Investigation result will be reported to and evaluated by the Board of Directors;
3. The Company will provide protection of the identity and information of the whistleblower to ensure their safety from potential threat.

### Report on Cases and Follow-Ups

In 2021, there were no reports of violation regarding the whistleblowing issues on any of the Company's business activities.



## Audit Eksternal

### External Audit

Penetapan Kantor Akuntan Publik sebagai auditor eksternal yang melaksanakan pemeriksaan audit terhadap aspek keuangan Perseroan dilakukan untuk menjamin implementasi prinsip independensi dalam tata kelola perusahaan. Audit eksternal berfungsi untuk memberikan pendapat yang independen atas kinerja Perseroan dan kesesuaian laporan keuangan Perseroan dengan prinsip akuntansi yang berlaku di Indonesia.

Berdasarkan rekomendasi dan dengan persetujuan dari Dewan Komisaris, Direksi menunjuk Kantor Akuntan Publik (KAP) Kanaka Puradireja, Suhartono untuk melakukan audit independen atas laporan keuangan Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021. Kantor Akuntan Publik (KAP) tersebut merupakan Kantor Akuntan Publik yang terdaftar di OJK. Biaya jasa yang diberikan untuk jasa audit eksternal yang diberikan di tahun 2021 adalah sejumlah Rp. 300.000.000,-

#### Tugas Pokok

Audit eksternal tahun 2021 dilaksanakan oleh KAP Kanaka Puradireja, Suhartono sesuai dengan standar auditing yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia (IAPI). Akuntan publik melakukan audit untuk memastikan bahwa laporan keuangan Perseroan wajar dan bebas dari salah saji material, baik karena kekeliruan maupun kecurangan. Tahap-tahap audit meliputi pemeriksaan atas dasar pengujian dan bukti-bukti yang mendukung serta pengungkapan dalam laporan keuangan. Audit juga melakukan penilaian atas prinsip akuntansi yang dipakai, estimasi signifikan dari manajemen dan seluruh penyajian laporan keuangan.

Lingkup audit yang dilakukan oleh KAP Kanaka Puradireja, Suhartono pada tahun 2021 mencakup evaluasi Laporan Keuangan Konsolidasian Perseroan posisi dan periode yang berakhir 31 Desember 2021.

#### Hasil Penilaian

Akuntan Publik telah melaporkan hasil audit laporan posisi keuangan, serta laporan laba rugi komprehensif, laporan perubahan ekuitas, dan laporan arus kas Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021. Audit yang telah dilakukan menghasilkan opini "wajar tanpa pengecualian" berdasarkan prinsip akuntansi yang berlaku umum di Indonesia

The appointment of Public Accounting Firm as an external auditor that audits the Company's financial aspects aims to ensure the implementation of independence principle in corporate governance. External audit provides an independent opinion regarding the Company's performance and the conformity of its financial statements with the prevailing accounting principles in Indonesia.

Based on the recommendations and with the approval of the Board of Commissioners, the Board of Directors appointed Public Accounting Firm (KAP) Kanaka Puradireja, Suhartono to conduct an independent audit on the Company's financial statements for the financial year ended on December 31, 2021. The Public Accounting Firm is registered at OJK. The total cost incurred for the external audit services in 2021 is Rp. 300.000.000,-

#### Main Duties

KAP Kanaka Puradireja, Suhartono performed audits by referring to the standard auditing procedure set forth by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants (IAPI). External Audit ensured the Company's financial statements were reasonable and free of material misstatements, both due to errors and fraud. The audit stages include examining test basis, supporting evidence and disclosures in the financial statements. The audit also assessed the accounting principles used, significant estimates from management and the whole financial statements.

KAP Kanaka Puradireja, Suhartono has done the evaluation on Consolidated Financial Statements of the Company for fiscal year ended on December 31, 2021.

#### Assessment Result

Public accountant has reported the result of financial position statements, comprehensive loss and income, changes in equity and cash flow of the Company for the fiscal year ended on December 31, 2021. The audit result stated "unqualified opinion" based on the prevailing accounting principles in Indonesia.



## Sistem Pengendalian Internal

Internal Control System

Sistem Pengendalian Internal (SPI) merupakan landasan pengelolaan operasional dan keuangan Perseroan untuk memastikan pelaksanaan usaha secara berkelanjutan sesuai dengan visi dan misi Perseroan. Dewan Komisaris, Direksi dan anggota manajemen lainnya serta seluruh personil Perseroan bertanggung jawab untuk memastikan proses pengendalian internal berjalan dengan baik agar efektivitas dan efisiensi operasi, keandalan pelaporan keuangan, kepatuhan terhadap hukum dan peraturan yang berlaku, serta penerapan mekanisme check and balance berjalan dengan memadai. SPI diimplementasikan melalui pengembangan dan penerapan kebijakan internal, pengelolaan keuangan dan pengawasan kepatuhan terhadap peraturan perundangan undangan.

Penerapan SPI di Perseroan, dilakukan melalui kegiatan- kegiatan berikut:

- Formalisasi kebijakan dan prosedur Perseroan -- dikelompokkan ke dalam 5 (lima) kategori yaitu finansial, operasional, produksi dan program, penjualan dan pemasaran serta SDM -- oleh Corporate Policy Division (GCP) yang dilakukan melalui kajian dan persetujuan sampai dengan tingkat otorisasi yang telah ditetapkan;
- Formalisasi kode etik Perseroan (code of conduct) yang mencakup penerapan nilai, etika, integritas karyawan yang dapat diakses oleh seluruh karyawan melalui media intranet (portal) Perseroan.
- Penggunaan program komputer yang terintegrasi dalam transaksi keuangan dan operasional (penjualan, programming dan SDM);
- Pemisahan fungsi sesuai tugas, tanggung jawab dan kewenangan dalam struktur organisasi Perseroan dan unit usaha;
- Adanya supervisi oleh atasan masing-masing pada setiap tugas dan tanggung jawab.

Sebagai bagian dari peningkatan pemahaman karyawan atas proses bisnis dan efektifitas sistem pengendalian internal Perseroan, maka Perseroan menerapkan beberapa sistem atau aplikasi sebagai berikut:

1. Compliance & Control Self Assessment (CCSA) yaitu sistem untuk melakukan pengujian mandiri secara reguler dan sistematis oleh pemilik proses di setiap departemen dengan tujuan untuk mengevaluasi tingkat kepatuhan atas kebijakan dan prosedur internal Perseroan yang berlaku;
2. Policy Learning Management System (PLMS) yaitu sistem pelaksanaan pembelajaran atau sosialisasi kebijakan dan prosedur internal Perseroan secara online kepada seluruh departemen terkait;

Internal Control System (SPI) is the cornerstone of the Company's operational and financial management to ensure sustainable business implementation in accordance with the Company's vision and mission. The Board of Commissioners, Directors and other members of management and all personnel of the Company are responsible to ensure the internal control process runs well so that the effectiveness and efficiency of operations, the reliability of financial reporting, compliance with applicable laws and regulations, as well as the implementation of checks and balances mechanisms are running properly. SPI is implemented through the development and implementation of internal policies, financial management and supervision of compliance with laws and regulations.

The implementation of Internal Control System in the Company is carried out through the following activities:

- The formalization of the Company's policy and procedure by the Group Corporate Policy Division (GCP) conducted through review and approval as authorized. The Company's policy and procedure are categorized into 5 (five) categories namely, sales & marketing, financial, operational, governance, and general affair (GA);
- The formalization of the Code of Conduct, which includes the implementation of values, ethics and integrity by the employees, is accessible by all employees through the Company's intranet (portal);
- The use of integrated computer programs in financial and operational transactions (sales, programming, and HR);
- The segregation of functions based on the duties, responsibilities, and authorities in the Company's organization structure and business unit;
- Supervision by each supervisor in each task and responsibility.

Sebagai bagian dari peningkatan pemahaman karyawan atas proses bisnis dan efektifitas sistem pengendalian internal Perseroan, maka Perseroan menerapkan beberapa sistem atau aplikasi sebagai berikut:

1. Compliance & Control Self Assessment (CCSA) yaitu sistem untuk melakukan pengujian mandiri secara reguler dan sistematis oleh pemilik proses di setiap departemen dengan tujuan untuk mengevaluasi tingkat kepatuhan atas kebijakan dan prosedur internal Perseroan yang berlaku;
2. Policy Learning Management System (PLMS) yaitu sistem pelaksanaan pembelajaran atau sosialisasi kebijakan dan prosedur internal Perseroan secara online kepada seluruh departemen terkait;



3. Document Management System (DMS) yaitu sistem arsip atau dokumentasi atas seluruh kebijakan dan prosedur internal Perseroan yang ditetapkan dan dapat diakses oleh seluruh karyawan terkait.
4. Sistem CCSA, PLMS dan DMS Perseroan dikelola bersama-oleh Divisi Group Corporate Policy and Compliance (GCP & Compliance).
3. Document Management System (DMS) yaitu sistem arsip atau dokumentasi atas seluruh kebijakan dan prosedur internal Perseroan yang ditetapkan dan dapat diakses oleh seluruh karyawan terkait.
4. Sistem CCSA, PLMS dan DMS Perseroan dikelola bersama-oleh Divisi Group Corporate Policy and Compliance (GCP & Compliance)

### Tinjauan Efektivitas Sistem Pengendalian Internal

Secara khusus, proses operasional Perseroan menggunakan pengendalian internal yang dirasa dapat menjadi kebijakan dan prosedur dalam memberikan informasi keuangan yang dapat diandalkan dan kepatuhan terhadap hukum dan peraturan yang berlaku.

Perseroan melakukan evaluasi atas pelaksanaan SPI secara internal. Evaluasi tersebut dilakukan dengan berdasarkan kepada formulasi kebijakan dan prosedur Perseroan yang ditetapkan oleh Corporate Policy Division (GCP) dan dikelompokkan ke dalam 5 (lima) kategori yaitu finansial, operasional, produksi dan program, penjualan dan pemasaran serta SDM.

Pada 2021, evaluasi yang dilakukan menunjukkan bahwa SPI di Perseroan telah diimplementasikan dengan baik dan menunjang kebutuhan Perseroan. Terutama dengan dasar pertimbangan yang diindikasikan oleh penyajian Laporan Keuangan Konsolidasian yang dilakukan sesuai dengan peraturan yang berlaku dan disampaikan secara tepat waktu. Pelaksanaan audit atas Laporan Keuangan Konsolidasian juga telah dilakukan dan menghasilkan opini wajar dalam semua hal yang material.

### Evaluation on Effectiveness of Internal Control System

In particular, the Company's operational process uses internal controls that are deemed potential to be implemented as policies and procedures in providing reliable financial information and compliance with prevailing laws and regulations.

The Company has evaluated the implementation of SPI, internally. The evaluation is based on the formulation of the Company's policies and procedures, set forth by Corporate Policy Division (GCP) and categorized into 5 (five) categories namely financial, operational, production and program, sales and marketing as well as HR.

In 2021, the evaluation has been implemented accordingly, and support the Company's needs. Particularly when considering that the Consolidated Financial Statement has been reported in accordance with the prevailing regulations and submitted timely. The audit on Consolidated Financial Statement has also been done with the following opinion, "fair in all material respects".

## Sistem Manajemen Risiko

Risk Management System

### Komitmen Manajemen Risiko

Manajemen risiko adalah bagian integral dalam aktivitas operasional maupun non-operasional di Perseroan. Komitmen tersebut diwujudkan melalui implementasi sistem manajemen risiko yang menyeluruh dan dapat memitigasi potensi risiko yang ada. Setiap jajaran manajemen Perseroan, sesuai dengan tugas dan fungsinya masing-masing memastikan bahwa penerapan sistem manajemen risiko dapat memberikan nilai tambah bagi para pemangku kepentingan.

### Commitment of Risk Management

Risk management is an integral part in operational and non-operational activities at the Company. This commitment is actualized through the implementation of a comprehensive risk management system and can mitigate potential risks that exist. Each line of management of the Company, in accordance with their respective duties and functions, ensures that the application of a risk management system can provide added value for stakeholders.



Sistem manajemen risiko di Perseroan dilaksanakan dengan tahapan-tahapan sebagai berikut:

1. Penetapan tujuan dan kegiatan;
2. Identifikasi risiko;
3. Penilaian risiko;
4. Pengelolaan risiko;
5. Aktivitas pengendalian;
6. Informasi dan komunikasi; serta
7. Pengawasan manajemen risiko.

Perseroan mengelola risiko yang dihadapi dengan menerapkan dasar strategi sebagai berikut:

1. Pembagian risiko;
2. Penghindaran risiko dan pengurangan tingkat risiko melalui penerapan SPI; atau
3. Penerimaan risiko yang ada dengan upaya mitigasi dampak risiko.

### **Penerapan Sistem Manajemen Risiko**

Manajemen risiko telah direncanakan dengan strategis. Dalam pelaksanaannya, setiap unit pada jajaran manajemen Perseroan turut berpartisipasi dalam penerapan sistem manajemen risiko melalui fungsinya masing-masing sebagai berikut:

- GCP (Group Corporate Policy), sebagai fungsi pengelolaan risiko yang dituangkan dalam bentuk kebijakan dan prosedur;
- Internal Control, sebagai fungsi pengendalian internal manajemen risiko;
- Internal Audit, sebagai fungsi evaluasi dari sistem manajemen risiko, pengendalian internal dan perangkat sistem informasi manajemen terkait;
- IT Audit, sebagai fungsi untuk memastikan kecukupan kontrol atas sistem yang digunakan oleh Perseroan;
- CCSA (Compliance and Control Self Assessment), sebagai fungsi evaluasi dari sistem manajemen risiko, pengendalian internal dan perangkat sistem informasi manajemen terkait;
- MARS (Management Awareness Reporting System), sebagai fungsi manajemen risiko dalam mengidentifikasi, melaporkan dan menyelesaikan permasalahan-permasalahan yang dihadapi oleh Perseroan dan unit usaha.

### **Tinjauan Efektivitas Sistem Manajemen Risiko**

Perseroan membentuk Divisi Compliance & Audit untuk memastikan bahwa setiap risiko yang dihadapi, dapat dikenali, diukur, dipantau, dikendalikan dan dilaporkan dengan benar melalui penerapan kerangka manajemen risiko yang sesuai.

The Company's risk management system is implemented through the following steps:

1. Determination of objective and activities;
2. Risk identification;
3. Risk assessment;
4. Risk management;
5. Control activities;
6. Information and communication; and
7. Supervision on risk management.

The Company manages its risk by implementing the following foundation of strategies:

1. Division of risks;
2. Evading and deducting risk level by implementing SPI; or
3. Accepting risk by mitigating the impact that follows.

### **Implementation of Risk Management System**

Risk management has been planned strategically. In its implementation, management applies the risk management system in each of their functions as follows:

- GCP (Group Corporate Policy), as a risk management function in the form of policy and procedure;
- Internal Control, as an internal control function of risk management;
- Internal Audit, as an evaluation function for the risk management system, internal control and related management information system instrument;
- IT Audit, as the function that ensures the adequacy of control of the system used by the Company;
- CCSA (Compliance and Control Self Assessment), as the evaluation function of the risk management system, internal control and related management information system instrument;
- MARS (Management Awareness Reporting System), as a risk management function in the identification, reporting, and resolving of issues faced by the Company and the business units.

### **Evaluation on Effectiveness of Risk Management System**

The Company established Compliance & Audit Division to ensure that every risk can be identified, measured, monitored, controlled and reported properly through the appropriate risk management framework.



Selain itu, Direksi, dibantu Divisi Compliance & Audit melakukan pengkajian ulang penerapan manajemen risiko minimal sekali dalam setahun, untuk memastikan:

- Keakuratan metodologi penilaian risiko;
- Kecukupan implementasi sistem informasi manajemen risiko; dan
- Ketepatan kebijakan, prosedur, dan penetapan limit risiko.

Perseroan meninjau efektivitas sistem manajemen risiko di Perseroan untuk terus memperbaiki penerapannya. Pada tahun 2021, sistem manajemen risiko telah berjalan dengan efektif dan terkendali sehingga memungkinkan Perseroan untuk menata risiko (managing risk) sesuai dengan kondisi yang berlangsung.

In addition, the Board of Directors, assisted by the Compliance & Audit Division, reviews the implementation of risk management at least once a year to ensure:

- Accuracy of risk assessment methodology;
- Adequacy of information system of the risk management system; and
- Accuracy of policies, procedures, and determination of risk limits.

The Company reviews the effectiveness of the risk management system in the Company to continue to improve its application. In 2021, the risk management system has been carried out effectively and controlled so as to enable the Company to manage risk in accordance with the prevailing conditions.

## Keterbukaan Informasi

Information Disclosure

### Akses Informasi

Undang-Undang Republik Indonesia (UU) No. 14 tahun 2008 tentang Keterbukaan Informasi Publik adalah landasan Perseroan dalam menjalankan prinsip keterbukaan dalam pelaksanaan usaha, yang diterapkan berdasarkan. Melalui keterbukaan informasi, Perseroan tunduk terhadap peraturan perundang-undangan dan terbuka terhadap masukan dan saran dari publik, sebagai pengawas Perseroan, dalam melaksanakan kegiatan usaha yang berdampak pada kepentingan publik. Perseroan telah menyediakan informasi dan data Perseroan untuk publik melalui situs resmi Perseroan, media cetak, forum komunikasi internal dan media elektronik lain.

Untuk internal Perseroan, keterbukaan informasi dilakukan dengan menerapkan konsep dua arah melalui berbagai sarana termasuk Mading Elektronik, Milis Staf dan Koordinasi. Perseroan juga telah menyediakan Enterprise Portal, perangkat lunak berbasis web yang dapat diakses secara internal.

### Information Access

Law of the Republic of Indonesia (UU) No. 14 of 2008 on the Public Information Disclosure is the Company's foundation in implementing the principle of disclosure in conducting the business. Through information disclosure, the Company complies with laws and regulations and is open to input and suggestions from the public, as the supervisor of the Company, in carrying out business activities that have an impact on the public interest. The Company has provided the Company's information and data to the public through the Company's official website, print media, internal communication forums and other electronic media.

For the Company's internal parties, information disclosure is carried out by applying the two-way concept through various means including Email, Staff Mailing, and Coordination. The Company has also provided Enterprise Portal, a web-based software that can be accessed internally.



## Informasi Pada Situs Perseroan

Merujuk kepada Peraturan OJK No. 8/POJK.04/2015 tentang Situs Web Emiten atau Perusahaan Publik, situs Perseroan, [www.mncvision.id](http://www.mncvision.id), menyediakan informasi berikut ini:

- Informasi tentang pemegang saham mayoritas dan jumlah pemegang saham publik;
- Kebijakan Standar Perilaku;
- Risalah Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan dan Luar Biasa serta semua pemberitahuan terkait dengan pengumuman dan undangan
- Laporan Tahunan Perseroan;
- Profil Dewan Komisaris, Komite, Direksi dan Sekretaris Perusahaan;
- Piagam Dewan Komisaris dan Direksi, Piagam Komite Audit, dan Piagam Unit Audit Internal;
- Pedoman Pelaksanaan Tanggung Jawab Sosial;
- Pedoman Tata Kelola Perusahaan yang Baik; dan
- Keterbukaan informasi pemegang saham.

Masyarakat juga dapat melakukan korespondensi langsung dengan masing-masing unit kerja. Selain itu, kegiatan-kegiatan yang telah dilakukan oleh Perseroan untuk memastikan keterbukaan informasi sepanjang tahun 2021 adalah sebagai berikut:

## Information on Company Website

Based on OJK Regulation No. 8/POJK.04/2015 regarding the Website of Issuers or Public Companies, the Company's website, [www.mncvision.id](http://www.mncvision.id), provides the following information:

- Information on the majority shareholder and the number of public shareholders;
- Standards of Conduct Policy;
- Minutes of the Annual and Extraordinary General Meeting of Shareholders and all notifications related to announcements and invitations
- Company Annual Report;
- Profile of the Board of Commissioners, Committees, Directors and Corporate Secretary;
- Board of Commissioners and Board of Directors Charter, Audit Committee Charter, and Internal Audit Unit Charter;
- Guidelines for the Implementation of Social Responsibility;
- Good Corporate Governance Guidelines; and
- Disclosure of shareholder information.

The public can also make direct correspondence with each work unit. In addition, the Company makes sure that it has already disclosed required information throughout 2020 with the following activities:

Nomor Number	Pelatihan Training	Tanggal Date	Penyelenggara Trainer	Tujuan Recipient
1	013/OJK-MSKY-/V/2021	31-05-2021	Penyampaian Bukti Iklan Informasi Laporan Keuangan Tahunan Submission of Proof of Advertising Information on Annual Financial Statements	OJK
2	014/MSKY-BEI/V/2021	31-05-2021	Laporan Informasi atau Fakta Material Public Expose Tahunan PT MNC Sky Vision Tbk Annual Public Expose Information or Facts Report of PT MNC Sky Vision Tbk	OJK
3	014/MSKY-OJK/VI/2021	11-06-2021	Penyampaian Mata Acara Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Submission of Annual General Meeting of Shareholders Agenda	OJK
4	015/MSKY-OJK/VI/2021	14-06-2021	Laporan Evaluasi terhadap pelaksanaan pemberian jasa audit atas informasi keuangan historis tahunan oleh AP dan/atau KAP Evaluation Report on the implementation of audit services provided by AP and/or KAP on annual historical financial information	OJK
5	016/MSKY-OJK/VI/2021	17-06-2021	Pemberitahuan Rencana Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Notification of Annual General Meeting of Shareholders Plan	OJK
6	017/MSKY-OJK/VI/2021	18-06-2021	Penyampaian Bukti Iklan Pemberitahuan RUPS Submission of Proof of Advertising on GMS Notification	OJK
7	018/MSKY-OJK/VI/2021	28-06-2021	Permintaan Informasi oleh Emiten dan Perusahaan Publik mengenai Lainnya Information Request by other Issuers and Public Companies	OJK
8	019/MSKY-OJK/VI/2021	28-06-2021	Laporan Bulanan Registrasi Pemegang Efek Monthly Report of Securities Holder Registration	OJK



Nomor Number	Pelatihan Training	Tanggal Date	Penyelenggara Trainer	Tujuan Recipient
9	021/MSKY-OJK/VI/2021	30-06-2021	Penyampaian Laporan Tahunan Annual Report Submission	OJK
10	022/MSKY-OJK/VII/2021	02-07-2021	Pemanggilan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Call for Annual General Meeting of Shareholders	OJK
11	023/MSKY-OJK/VII/2021	05-07-2021	Penyampaian Bukti Iklan Panggilan RUPS Submission of Proof of Advertising on GMS Calling	OJK
12	024/MSKY-OJK/VII/2021	28-07-2021	Ringkasan Risalah Rapat Umum Para Pemegang Saham Tahunan Summary of Minutes of Annual General Meeting of Shareholders	OJK
13	025/MSKY-OJK/VII/2021	29-07-2021	Penyampaian Bukti Iklan Hasil RUPS Submission of Proof of Advertising on GMS Result	OJK
14	026/MSKY-OJK/VII/2021	30-07-2021	Risalah Rapat Umum Para Pemegang Saham Tahunan Minutes of Annual General Meeting of Shareholders	OJK
15	027/MSKY-BEI/VIII/2021	06-08-2021	Laporan Bulanan Registrasi Pemegang Efek Monthly Report of Securities Holder Registration	OJK
16	028/MSKY-OJK/VIII/2021	13-08-2021	Penyampaian Bukti Iklan Informasi Laporan Keuangan Interim Submission of Proof of Advertising Information on Interim Financial Statements	OJK
17	029/MSKY-OJK/IX/2021	10-09-2021	Permintaan Informasi oleh Emiten dan Perusahaan Publik mengenai Peraturan Requests for Information by Issuers and Public Companies regarding Regulations	OJK
18	031/MSKY-OJK/IX/2021	21-09-2021	Laporan Bulanan Registrasi Pemegang Efek Monthly Report of Securities Holder Registration	OJK
19	031/MSKY-OJK/X/2021	04-10-2021	Laporan Informasi atau Fakta Material Perubahan anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris Information or Material Facts on Report Changes in members of the Board of Directors and/or members of the Board of Commissioners	OJK
20	33/MSKY-BEI/X/2021	15-10-2021	Laporan Bulanan Registrasi Pemegang Efek Monthly Report of Securities Holder Registration	OJK
21	032/MSKY-OJK/XI/2021	02-11-2021	Perubahan Corporate Secretary Change in Corporate Secretary	OJK
22	036/MSKY-BEI/IX/2021	13-11-2021	Laporan Bulanan Registrasi Pemegang Efek Monthly Report of Securities Holder Registration	OJK
23	038/MSKY-BEI/XII/2021	24-12-2021	Laporan Bulanan Registrasi Pemegang Efek Monthly Report of Securities Holder Registration	OJK
24	039/MSKY-BEI/XII/2021	24-12-2021	Laporan Bulanan Registrasi Pemegang Efek Monthly Report of Securities Holder Registration	OJK



## Kode Etik Dan Budaya Perusahaan

Code Of Conduct And Corporate Culture

### Landasan Penerapan Kode Etik

Perseroan telah membuat panduan Kode Etik (Code of Conduct) untuk mempengaruhi, membentuk, mengatur dan memastikan keselarasan seluruh individu Perseroan dalam melaksanakan tugas dan berinteraksi dengan pemangku kepentingan serta mematuhi kebijakan Perseroan dan peraturan perundang-undangan yang berlaku. Kode Etik ini merupakan bagian dari penerapan GCG di Perseroan dan diterapkan di seluruh sistem dan struktur Perseroan.

Melalui penerapan Kode Etik, Perseroan dapat meningkatkan efektivitas operasional untuk mencapai pertumbuhan yang berkelanjutan (sustainable) sehingga menciptakan nilai tambah bagi para pemegang saham (shareholders) dan pemangku kepentingan (stakeholders).

### Standar Etika Berperilaku

Perseroan mendorong seluruh karyawan untuk berkontribusi menciptakan hubungan yang harmonis antar karyawan dengan didasari rasa saling menghargai, saling menghormati, saling percaya, saling memberikan semangat dan membina kerja sama. Hal ini didasari oleh kesadaran Perseroan bahwa lingkungan kerja yang kondusif akan mendukung proses kinerja yang positif dalam mencapai target Perseroan. Dengan sinergi antar seluruh karyawan Perseroan, kegiatan usaha dapat dilakukan secara efektif untuk mencapai kinerja usaha yang optimal. Untuk mendukung tercapainya keselarasan ini, Perseroan telah menyusun standar etika berperilaku bagi para karyawan di lingkungan kerja, yang terdapat dalam buku panduan Kode Etik Perseroan, sebagai berikut:

1. Bekerja profesional dan sadar biaya untuk menghasilkan kinerja yang optimal;
2. Jujur, sopan dan tertib;
3. Saling menghargai, terbuka menerima kritik dan saran serta menyelesaikan masalah dengan musyawarah mufakat;
4. Saling membantu, motivasi, dan bekerja sama dalam menyelesaikan tugas;
5. Mengkomunikasikan setiap ide baru dan saling berbagi pengetahuan dan kemampuan
6. Mengambil inisiatif dan mengembangkan kompetensi dan inovasi dalam melaksanakan tugas;
7. Berani mendiskusikan kebijakan yang kurang tepat untuk melakukan koreksi yang konstruktif secara santun;
8. Menghargai perbedaan gender, suku, agama, ras dan antar golongan.

### Foundation for Code of Conduct Implementation

The Company has issued a Code of Conduct to forge, establish, regulate, and ensure the harmony of all the Company's individuals in carrying out their duties and interacting with stakeholders. It also serves as a guideline for Company's policies, applicable laws, and regulations. This Code of Conduct is part of the GCG implementation in the Company and is applied throughout the Company's systems and structures.

With the Code of Ethics, the Company can improve operational effectiveness to achieve sustainable growth, with the end goal to create added value for shareholders and stakeholders.

### Standards of Conduct

The Company encourages all employees to contribute to creating a harmonious relationship between employees based on mutual respect, trust, encouragement and fostering cooperation. This is based on the Company's awareness that a conducive work environment will support a positive performance process in achieving the Company's targets. With synergy among all employees of the Company, business activities can be carried out effectively to achieve optimal business performance. To support the achievement of this harmony, the Company has developed ethical standards of behavior for employees in the work environment, which are contained in the Company's Code of Ethics guidebook, as follows:

1. Work professionally and cost consciously to produce optimal performance;
2. Be honest, polite and orderly;
3. Show mutual respect, open acceptance of criticism and suggestions and resolve problems by deliberation and consensus;
4. Help each other, motivate, and work together in completing tasks;
5. Communicate any new ideas and share knowledge and skills
6. Take the initiative and develop competence and innovation in carrying out tasks;
7. Dare to discuss inappropriate policies to make constructive corrections in a polite manner;
8. Respect differences in gender, ethnicity, religion, race and between groups.



### Sosialisasi Dan Internalisasi Kode Etik

Untuk memastikan penerapan Kode Etik oleh seluruh karyawan, Perseroan telah menunjuk Chief Compliance Officer atau fungsi lainnya sebagaimana ditunjuk oleh Direksi untuk mengelola pelaksanaan sosialisasi dan internalisasi Kode Etik. Chief Compliance Officer wajib memahami, mengimplementasikan dan mensosialisasikan Kode Etik kepada seluruh karyawan. Karyawan juga dapat melayangkan pertanyaan terkait Kode Etik kepada Chief Compliance Officer atau atasan mereka masing-masing.

### Penegakan Kode Etik

Bagi karyawan yang melakukan pelanggaran terhadap Kode Etik Perseroan terkait tata tertib dan aturan kedisiplinan maka akan dikenakan sanksi sesuai dengan yang tercantum pada peraturan Perseroan. Adapun jenis sanksi yang diberikan berkenaan dengan pelanggaran yang dilakukan antara lain:

1. Surat Teguran
2. Surat Peringatan Pertama
3. Surat Peringatan Kedua
4. Surat Peringatan Ketiga
5. Pemutusan Hubungan Kerja (PHK)

### Penegakan Kode Etik

Bagi karyawan yang melakukan pelanggaran terhadap Kode Etik Perseroan terkait tata tertib dan aturan kedisiplinan maka akan dikenakan sanksi sesuai dengan yang tercantum pada peraturan Perseroan. Adapun jenis sanksi yang diberikan berkenaan dengan pelanggaran yang dilakukan antara lain:

1. Surat Teguran
2. Surat Peringatan Pertama
3. Surat Peringatan Kedua
4. Surat Peringatan Ketiga
5. Pemutusan Hubungan Kerja (PHK)

### Pemberlakuan Kode Etik

Perseroan senantiasa memegang teguh moral dan etika yang menjadi landasan atas implementasi GCG dengan mengedepankan prinsip kewajaran (fairness) di lingkungan Perseroan. Untuk mendukung hal tersebut, Perseroan telah memiliki Kode Etik yang menjadi pedoman perilaku bagi seluruh insan Perseroan dalam menjalankan kegiatan usaha di lingkungan Perseroan. Etika bisnis Perseroan memiliki ruang lingkup yang luas meliputi pemegang saham, pelanggan, pesaing, investor, afiliasi, penyelenggara negara, penyalur dan pemasok, serta masyarakat dan media massa.

### Dissemination and Internalization of Code of Conduct

To ensure that all employees abide by the Code of Conduct, the Company has appointed a Chief Compliance Officer or other functions as appointed by the Board of Directors to manage the socialization and internalization of the Code of Conduct. The Chief Compliance Officer is required to understand, implement, and disseminate the Code of Conduct to all employees. Employees may also raise questions regarding the Code of Conduct to the Chief Compliance Officer or their respective supervisors.

### Enforcement of Code of Conduct

Employees who violate the Company's Code of Conduct, which corresponds to the rules and regulations of discipline, will be subject to sanctions. The sanctions imposed are in conformity with the Company's regulations. The types of sanctions imposed in relation to violations committed include:

1. Warning Letter
2. First Warning Letter
3. Second Warning Letter
4. Third Warning Letter
5. Termination of Employment (PHK)

### Enforcement of Code of Conduct

Employees who violate the Company's Code of Conduct, which corresponds to the rules and regulations of discipline, will be subject to sanctions. The sanctions imposed are in conformity with the Company's regulations. The types of sanctions imposed in relation to violations committed include:

1. Warning Letter
2. First Warning Letter
3. Second Warning Letter
4. Third Warning Letter
5. Termination of Employment (PHK)

### Enforcement of the Code of Conduct

The Company always adheres to the morals and ethics, which constitute the basis for the implementation of GCG by taking into account the principle of fairness within the Company. To support this, the Company has a Code of Ethics which serves as a code of conduct for all employees in carrying out business activities within the Company. The Company's business ethics have a broad scope that comprises shareholders, customers, competitors, investors, affiliates, state administrators, distributors, and suppliers, as well as the public and mass media.



Guna menjamin interaksi yang baik dan kondusif serta bertanggung jawab di antara seluruh individu dengan Perseroan, maka Perseroan telah membentuk rumusan etika kerja yang harus dipahami dan dipatuhi oleh seluruh jenjang karyawan dari tingkatan manajemen atas hingga bawah yang meliputi Direksi dan seluruh karyawan Perseroan termasuk Dewan Komisaris.

### Jumlah Pelanggaran Kode Etik Tahun 2021

Perseroan menerapkan pemberian sanksi bagi yang melakukan pelanggaran terhadap ketentuan berlaku dan telah ditangani oleh divisi yang berwenang dan sudah diberikan sanksi sesuai dengan tingkat pelanggarannya, yakni:

#### Budaya Kerja

Penerapan nilai-nilai budaya Perseroan merupakan kunci tercapainya sinergi antara seluruh karyawan dalam mencapai tujuan Perseroan. Sinergi ini berperan penting dalam upaya untuk menjaga kepercayaan pemangku kepentingan dan meningkatkan efektivitas dalam pengelolaan Perseroan.

Perseroan berkomitmen penuh kepada penerapan budaya kerja di seluruh lini Perseroan untuk mempertahankan posisinya sebagai Pay TV nomor 1 di Indonesia. Penerapan nilai budaya Perseroan bertumpu pada 4 (empat) aspek, yaitu culture driver yang meliputi Leadership, Human Capital, Teamwork & Structure dan Performance.

Nilai budaya Perseroan ditanamkan kepada karyawan sejak tahapan rekrutmen melalui program orientasi karyawan baru. Penanaman nilai budaya ini dilakukan secara berkesinambungan melalui peran seluruh pimpinan unit bisnis sebagai role model. Berikut adalah 5 (lima) pokok nilai budaya Perseroan:

- Vision
- Quality
- Speed
- Hardworking
- Progressive

To ensure a favorable, conducive and responsible interaction between all individuals and the Company, the Company has formulated a work ethic that all levels of employees (from lower to upper management) must adhere to. This includes the Board of Directors and all employees of the Company as well as the Board of Commissioners.

### Code of Conduct Violations in 2021

The Company imposes sanctions for those who violate the applicable provisions. There is an authorized division that will impose sanctions based on the levels of violations, among others:

#### Work Culture

The enforcement of the Company's cultural values is the key to building synergy between all employees towards achieving the Company's goals. This synergy plays a pivotal role in making efforts to maintain stakeholder trust and increase the effectiveness in managing the Company.

The Company is fully committed to implementing a work culture in all lines of the organization to maintain its position as the number 1 paid TV provider in Indonesia. The implementation of the Company's cultural values is based on 4 (four) aspects, namely the culture driver which includes Leadership, Human Capital, Teamwork & Structure and Performance.

The Company's cultural values are instilled in employees from the recruitment stage through the new employee orientation program. The inculcation of cultural values is carried out continuously through the role of all business unit leaders as role models. The following are 5 (five) main cultural values of the Company:

- Vision
- Quality
- Speed
- Hardworking
- Progressive

## Perkara Hukum Dan Sanksi Administratif

### Legal Cases And Administrative Sanction

Perkara Arbitrase SIAC, Arbitrase No. 247/2015 (Sale and Purchase Agreement)

#### Blutether Limited

Blutether Limited (Pemohon) mengajukan gugatan kepada MNCSV (Termohon) di SIAC-Singapore, terkait Sale and Purchase Agreement tanggal 23 September 2014, mengenai penjualan modul yang memungkinkan set top box untuk mengakses internet dan server dari costumer service melalui telepon genggam konsumen.

Pada tanggal 10 Maret 2017, SIAC-Singapore mengeluarkan putusan yang wajibkan MNCSV untuk melakukan pembayaran kepada Pemohon sejumlah US\$14.494.347 (belum termasuk bunga).

Pada tanggal 28 Januari 2016 MCOM menggugat MNCSV dan Blutether Limited pada Pengadilan Negeri Jakarta Barat dan Majelis Hakim dalam perkara ini telah mengeluarkan Putusan No. 49/Pdt.G/2016/PN.Jkt. Brt tanggal 26 April 2016, yang pada intinya menyatakan bahwa Sale and Purchase Agreement tanggal 23 September 2014 batal dan tidak mempunyai kekuatan hukum yang mengikat karena bertentangan dengan hukum yang berlaku di Indonesia.

Pada tanggal 14 Juli 2016, Blutether Limited mengajukan gugatan perlawanan atas putusan No. 49/Pdt.G/2016/PN.Jkt. Brt tersebut dan pada tanggal 31 Januari 2017, Majelis Hakim dalam perkara ini telah mengeluarkan putusan yang pada intinya memenangkan Perusahaan dengan menyatakan bahwa gugatan perlawanan yang diajukan oleh Blutether Limited tidak dapat diterima (niet ontvankelijke verklaard).

Pada tanggal 2 Mei 2017, Blutether Limited mengajukan banding atas perkara ini ke Pengadilan Tinggi Jakarta.

Pada tanggal 15 November 2017, perkara ini telah diputus Pengadilan Tinggi DKI Jakarta melalui Putusan No. 530/ Pdt/2017/PT.DKI, yang pada intinya menguatkan Putusan Pengadilan Negeri tersebut di atas. Terhadap Putusan Pengadilan Tinggi DKI Jakarta tersebut, Blutether Limited mengajukan Kasasi pada tanggal 15 Desember 2017. Sebagaimana dikutip dari situs Mahkamah Agung, bahwa Perkara ini telah diputus pada tanggal 30 November 2018 dengan isi putusan Tolak Perbaikan.

Pada tanggal 25 Nopember 2019, MNCSV telah menerima Relaas Pemberitahuan Isi Putusan Mahkamah Agung RI. Hingga sampai saat ini, MNCSV belum menerima salinan resmi atas Putusan Mahkamah Agung tersebut.

SIAC Arbitration Case, Arbitration No. 247/2015 (Sale and Purchase Agreement)

#### Bluether Limited

Bluether Limited (Applicant) filed a lawsuit against MNCSV (Respondent) at SIAC-Singapore, related to the Sale and Purchase Agreement dated September 23, 2014, regarding the sale of a module that allows set top boxes to access the internet and servers from customer service via consumers' mobile phones.

On March 10, 2017, SIAC-Singapore issued a decision requiring MNCSV to make payments to the Applicant in the amount of US\$14,494,347 (not including interest).

On January 28, 2016 MCOM sued MNCSV and Blutether Limited at the West Jakarta District Court and the Panel of Judges in this case has issued Decision No. 49/Pdt.G/2016/PN.Jkt.Brt dated 26 April 2016, which essentially states that the Sale and Purchase Agreement dated 23 September 2014 is null and void and has no binding legal force because it is contrary to applicable law in Indonesia.

On July 14, 2016, Blutether Limited filed a lawsuit against the decision No. 49/Pdt.G/2016/PN.Jkt. Brt and on January 31, 2017, the Panel of Judges in this case issued a decision which essentially won the Company by declaring that the lawsuit filed by Blutether Limited was unacceptable (niet ontvankelijke verklaard).

On May 2, 2017, Blutether Limited filed an appeal against this case to the Jakarta High Court.

On November 15 2017, this case was decided by the DKI Jakarta High Court through Decision No. 530/ Pdt/2017/PT.DKI, which essentially strengthens the above-mentioned District Court Decision. Against the decision of the DKI Jakarta High Court, Blutether Limited filed a Cassation on December 15, 2017. As quoted from the Supreme Court website, this case was solved on November 30, 2018, with the result "Rejecting Correction".

On November 25, 2019, MNCSV has received the Notification of Contents of the Decision of the Supreme Court of the Republic of Indonesia. To date, MNCSV has not received an official copy of the Supreme Court's Decision.



Pada tanggal 29 April 2020 dan 30 April 2020, MNCSV dan MCOM telah menerima Relaas Pemberitahuan Penyerahan Memori Peninjauan Kembali yang diajukan Blutether Limited dan pada tanggal 20 Mei 2020 telah diajukan Kontra Memori Peninjauan Kembali.

Sebagaimana dikutip dari situs Mahkamah Agung, bahwa Perkara ini telah diputus pada tanggal 28 Desember 2020 yang pada intinya menolak permohonan Peninjauan Kembali Blutether Limited.

On April 29, 2020 and April 30, 2020, MNCSV and MCOM have received the Notification of Notice of Submission of the Memorandum of Review filed by Blutether Limited and on May 20, 2020, the Counter Memorandum of Review has been submitted.

As quoted from the Supreme Court's website, that this case was decided on December 28, 2020 which essentially rejected the application for the Judicial Review of Blutether Limited.

## Perkara Hukum Yang Dihadapi Anggota Dewan Komisaris Dan Direksi

Legal Issues Faced by Members of Board of Commissioners and Directors

Sepanjang tahun 2021, Dewan Komisaris dan Direksi tidak terlibat dalam perkara hukum.

Throughout 2021, the Board of Commissioners and the Board of Directors are not involved in legal cases.

## Perkara Hukum Yang Dihadapi Entitas Anak

Legal Issues Faced by Subsidiary

Hingga 31 Desember 2021, Perseroan tidak memiliki Entitas Anak dan Asosiasi apa pun, sehingga tidak ada perkara hukum yang terjadi.

As of December 31, 2021, the Company does not yet have a share ownership program by employees or management.

## Program Kepemilikan Saham Oleh Karyawan Atau Manajemen

Shares Ownership Program By Employees Or Management

Hingga 31 Desember 2021, Perseroan belum memiliki program kepemilikan saham oleh karyawan atau manajemen

As of December 31, 2021, the Company has not had a share ownership program by employees or management yet.

## Sistem Pelaporan Pelanggaran

Whistleblowing System

Perseroan menyediakan sistem pelaporan pelanggaran (Whistleblowing System/WBS) agar pelaporan terhadap kemungkinan adanya tindak penipuan/transaksi/ penyalahgunaan wewenang dapat dipantau dan diminimalisir. Pelapor menyampaikan laporan secara tertulis dengan disertai bukti-bukti pendukung melalui pos, SMS atau surat elektronik. Laporan disampaikan kepada Tim Whistleblowing yang akan memberi jawaban resmi mengenai tindak lanjut laporan yang telah disampaikan.

### Pihak Yang Mengelola Whistleblowing System

Unit Audit Internal, Divisi SDM, Direktur unit usaha, serta Direktur Perseroan adalah pihak-pihak yang bertanggung jawab dalam mengelola WBS. Seluruhnya mengelola WBS secara kolaboratif dan bertanggung jawab. Laporan atas evaluasi jalannya WBS dan diberikan secara berkala kepada Dewan Komisaris bersama dengan saran untuk menindaklanjuti laporan tersebut.

### Tata Cara Penyampaian Laporan Whistleblowing

Tata cara penyampaian laporan WBS adalah sebagai berikut:

1. Pengaduan ditindaklanjuti melalui proses audit khusus atau investigasi;
2. Hasil investigasi kemudian disampaikan kepada Direktur Perseroan untuk dievaluasi;
3. Perseroan memberikan perlindungan identitas dan informasi pelapor untuk menjamin keamanan pelapor dari bahaya yang mungkin menimpanya terkait pelaporan.

### Pelaporan Kasus dan Tindak Lanjut

Selama tahun 2021, tidak terdapat pelaporan pelanggaran terkait permasalahan whistleblowing dalam kegiatan bisnis Perseroan.

The Company provides a violation reporting system or known as Whistleblowing System to allow monitoring of reports about potential fraud/transactions/abuse of authority, and effectively minimize such violations. The Whistleblower submits a written report accompanied by supporting evidence by post, SMS or electronic mail. The report is submitted to the Whistleblowing Team who will provide an official answer regarding the follow-up to the report that has been submitted.

### The Party that Manages the Whistleblowing System

The Internal Audit Unit, HR Division, Director of business units, as well as the Director of the Company are the parties responsible for managing the WBS. All of them manage WBS collaboratively and responsibly. A report on the evaluation of the WBS is provided periodically to the Board of Commissioners along with suggestions for following up on the report.

### Procedure for Submission of Whistleblowing Report

The following are the procedures for submitting the WBS report:

1. Complaints are followed up through a special audit or investigation process;
2. The results of the investigation are then submitted to the Director of the Company for evaluation;
3. The Company provides protection for the identity and information of the reporter to ensure the safety of the reporter from the dangers that may befall him related to reporting.

### Case Reporting and Follow Up

Throughout 2021, there were no reports of violations related to whistleblowing issues in the Company's business activities.



# VII.

# STRATEGI

# BERKELANJUTAN

Sustainability Strategy





## Strategi Keberlanjutan [A.1.]

Sustainability Strategy

Menyambut tahun 2022 MNC Vision terus akan melakukan inovasi-inovasi, penambahan satelit di KU-Band untuk memberikan kemudahan dalam berlangganan, dengan harga yang lebih terjangkau dan juga perangkat yang tersedia untuk dipasangkan di seluruh penjuru Indonesia. Selain itu bentuk-bentuk kemitraan akan terus dijajaki, salah satunya adalah kemitraan dengan operator penyedia jasa internet di seluruh Indonesia yang juga memiliki kebutuhan akan saluran televisi serta konten-konten yang berkualitas.

### Fokus Dalam Hiburan Bagi Keluarga

Adapun paket-paket tayangan yang dinikmati oleh pelanggan berisikan tayangan-tayangan dari saluran-saluran terbaik dan terfavorit dari seluruh dunia. Saluran-saluran yang dapat disaksikan oleh pelanggan MNC Vision mencakup berbagai genre untuk seluruh anggota keluarga. Saluran Hiburan dan Gaya Hidup untuk para ibu, saluran Olahraga dan Film yang memacu adrenalin para bapak, dan tidak ketinggalan saluran-saluran bergenre Anak yang mendidik dan menghibur mulai dari anak yang paling kecil sampai ke remaja. Total terdapat 130 Channel dan 32 di antaranya hadir dengan kualitas High Definition, menjamin kepuasan menonton seluruh pelanggan MNC Vision.

Looking forward to 2022 MNC Vision will continue to innovate, adding satellites in the KU-Band to provide ease of subscription, with more affordable prices and devices available for installation throughout Indonesia. In addition, partnerships will continue to be explored, one of which is a partnership with internet service providers throughout Indonesia who also have a need for television channels and quality content.

### Focusing on Family Entertainment

The broadcast packages enjoyed by subscribers contain shows from the best and most favorite channels from around the world. The channels available to MNC Vision subscribers cover a wide range of genres for the whole family, such as Entertainment and Lifestyle channels for moms, Sports and Movie channels for dads, and Kids channels which seek to entertain and educate kids and teenagers. There are a total of 130 Channels and 32 of them come with High Definition quality, ensuring viewing satisfaction for all MNC Vision subscribers.

## Tata Kelola Keberlanjutan

Sustainable Governance

### Penanggung Jawab Penerapan Keuangan Berkelanjutan [E.1.]

Penerapan tata kelola keberlanjutan dilakukan oleh Perseroan dengan memperhatikan aspek ekonomi, lingkungan dan sosial atau biasa disebut dengan people, planet, dan profit (3P). Penerapan tersebut dibangun berdasarkan prinsip-prinsip tata kelola perusahaan yang baik (good corporate governance/GCG) yakni transparansi, akuntabel, bertanggung jawab, independen, dan setara.

### Person in Charge for Sustainable Finance Implementation [E.1.]

The implementation of sustainability governance is carried out by the Company by considering economic, environmental and social aspects or commonly referred to as people, planet and profit (3P). The implementation is built on the principles of good corporate governance (GCG), namely transparency, accountability, responsibility, independence, and equality.

Selain itu, Perseroan juga berupaya mengelola isu-isu yang berkaitan dengan ESG (Environmental, Social, and Governance) melalui serangkaian kegiatan CSR dan praktik GCG. Perseroan percaya, penerapan tata kelola keberlanjutan akan memberikan imbal balik yang positif kepada Perseroan termasuk memungkinkan Perseroan untuk memberikan nilai lebih bagi seluruh para pemangku kepentingannya dan juga menciptakan keberlanjutan usaha bisnisnya. Selain itu, penerapan tata kelola keberlanjutan juga dapat meningkatkan peran dan kontribusi Perseroan dalam mendukung pencapaian Tujuan Pembangunan Berkelanjutan Global (Sustainable Development Goals/ SDGs).

In addition, the Company also seeks to manage issues related to ESG (Environmental, Social, and ESG (Environmental, Social, and Governance) through a series of CSR activities and GCG practices. The Company believes that the implementation of sustainability governance will provide positive returns to the Company including enabling the Company to provide more value to all its stakeholders and create sustainability of its business ventures. In addition, the implementation of sustainability governance can also enhance the Company's role and contribution in supporting the achievement of the Global Sustainable Development Goals (SDGs).

### Pengembangan Kompetensi terkait Keuangan Berkelanjutan [E.2.]

Belum ada pelatihan

### Penilaian Risiko atas Penerapan Keuangan Berkelanjutan [E.3.]

Dalam menjalankan kegiatan usahanya, Perseroan dihadapkan pada beragam risiko yang mungkin dapat mempengaruhi kegiatan Perseroan. Untuk itu, Perseroan secara konsisten menerapkan manajemen risiko dalam setiap aktivitas usahanya baik yang berkaitan dengan kegiatan operasional maupun non-operasional. Perseroan juga menerapkan budaya manajemen risiko sehingga setiap tingkat/level organisasi di Perseroan memiliki kedulian akan penerapan manajemen risiko.

Penerapan sistem manajemen risiko dilakukan untuk mengevaluasi efektivitas lingkungan internal, menetapkan tujuan, mengidentifikasi kegiatan, menilai risiko, mengelola risiko, dan sebagai sarana kegiatan pengendalian, informasi dan komunikasi serta pengawasan bagi Perseroan.

Beberapa fungsi dalam Perseroan yang menjadi bagian dari sistem manajemen risiko dengan fungsi masing-masing tergambar pada struktur berikut:

### Fungsi Manajemen Risiko

### Competency Development related to Sustainable Finance [E.2.]

No trainings yet

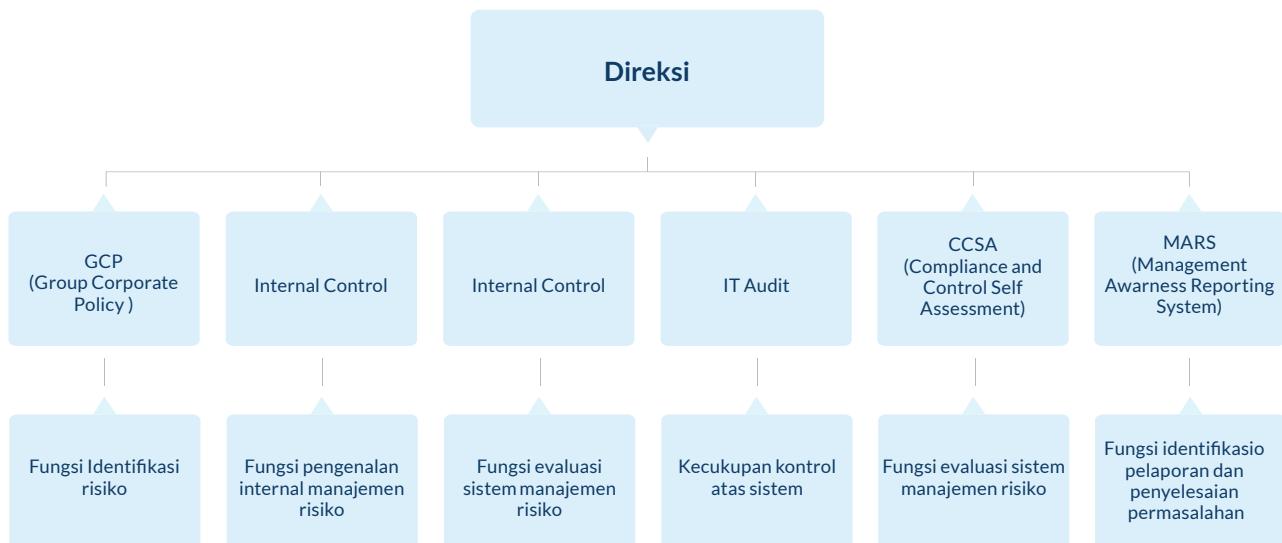
### Risk Assessment on Sustainable Finance Implementation [E.3.]

In carrying out its business activities, the Company is faced with various risks that may affect the Company's activities. Therefore, the Company consistently implements risk management in each of its business activities both related to operational and non-operational activities. The Company also implements a risk management culture so that every level of organization in the Company has a concern for the implementation of risk management.

The implementation of the risk management system is carried out to evaluate the effectiveness of the internal environment, set objectives, identify activities, assess risks, manage risks, and as a means of control, information and communication and supervision activities for the Company.

Several functions in the Company that are part of the risk management system with their respective functions are illustrated in the following structure:

### Risk Management Function





### Hubungan dengan Pemangku Kepentingan [E.4.]

Perseroan berkomitmen untuk terus melibatkan setiap pemangku kepentingan melalui kegiatan komunikasi rutin dan transparansi informasi serta kemudahan akses atas data-data Perusahaan. Dalam laporan ini, Perseroan telah mengidentifikasi 6 (enam) pemangku kepentingan utama yang terdiri dari pemegang saham, karyawan, regulator, masyarakat, pelanggan, dan mitra kerja. Identifikasi tersebut didapatkan dari analisa pola interaksi dan sifat keterlibatan dengan kegiatan bisnis Perseroan serta memiliki pengaruh yang signifikan di sepanjang tahun 2021.

### Stakeholder Engagement [E.4.]

The Company is committed to continuously engage each stakeholder through regular communication activities and information transparency as well as easy access to Company data. In this report, the Company has identified 6 (six) main stakeholders consisting of shareholders, employees, regulators, communities, customers, and partners. This identification is obtained from analyzing the pattern of interaction and the nature of involvement with the Company's business activities and has a significant influence throughout 2021.

## Metode Pelibatan Pemangku Kepentingan

Stakeholder Engagement Method

Pemangku Kepentingan Stakeholder	Metode Pelibatan Engagement Method
Pemegang Saham Shareholder	<ul style="list-style-type: none"> <li>Rapat Umum Pemegang Saham</li> <li>Laporan Tahunan</li> <li>Laporan Kinerja</li> <li>General Meeting of Shareholders</li> <li>Annual report</li> <li>Performance Report</li> </ul>
Regulator	<ul style="list-style-type: none"> <li>Kepatuhan terhadap peraturan</li> <li>Laporan Tahunan</li> <li>Compliance with Regulations</li> <li>Annual Report</li> </ul>
Karyawan Employee	<ul style="list-style-type: none"> <li>Serikat Karyawan</li> <li>Perjanjian Kerja Bersama</li> <li>Pendidikan dan Pelatihan</li> <li>Labor Union</li> <li>Collective Labor Agreement</li> <li>Education and Training</li> </ul>
Pelanggan Customer	<ul style="list-style-type: none"> <li>Customer Gathering</li> <li>Survei Kepuasan Pelanggan</li> <li>Mekanisme Pengaduan</li> <li>Customer Gathering</li> <li>Customer satisfaction survey</li> <li>Complaint Mechanism</li> </ul>
Mitra Kerja (Rekanan, Pemasok, dan Distributor Partners (Partners, Suppliers and Distributors)	<ul style="list-style-type: none"> <li>Gathering</li> <li>Kontrak dan Perjanjian Kerja Sama</li> <li>Evaluasi Berkala</li> <li>Gathering</li> <li>Contracts and Cooperation Agreements</li> <li>Regular Evaluatio</li> </ul>
Masyarakat Community	Kegiatan Tanggungjawab Sosial Perusahaan Corporate Social Responsibility Activities



## Permasalahan Penerapan Keuangan Berkelanjutan [E.5.]

### 1. Lingkungan

Kebijakan secara spesifik yang berkaitan dengan aspek lingkungan sebagai bentuk upaya dalam mengatasi isu global seperti perubahan iklim.

Upaya perseroan adalah Perseroan memulai inisiatif terhadap upaya penanganan isu lingkungan dari aksi sederhana di lingkungan Perseroan seperti pengelolaan penggunaan energi.

### 2. Sosial

Memastikan aspek kesehatan dan keselamatan seluruh karyawan untuk menjaga produktivitas.

Upaya Perseroan adalah Perseroan selalu menerapkan protokol kesehatan, memastikan seluruh karyawan telah tervaksinasi dengan dosis penuh dan melakukan update kondisi kesehatan karyawan secara berkala.

### 3. Tata Kelola

Perubahan regulasi yang cepat dan adanya aturan baru.

Upaya Perseroan adalah Perseroan senantiasa berupaya untuk meningkatkan kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan yang berlaku dari waktu ke waktu, sehingga dapat turut meningkatkan penerapan tata kelola perusahaan yang baik.

## Issues in Sustainable Finance Implementation

### 1. Environment

Specific policies related to environmental aspects as a form of effort in addressing global issues such as climate change.

The Company starts the initiative towards efforts to handle environmental issues from simple actions within the Company such as managing energy use.

### 2. Social

Ensuring the health and safety aspects of all employees to maintain productivity.

The Company's efforts to tackle this problem is implementing health protocols at all times, ensuring that all employees are fully vaccinated and updating employee health conditions regularly.

### 3. Governance

Rapid regulatory changes and new rules.

The Company's efforts to fulfil this is by striving to improve compliance with prevailing laws and regulations from time to time, to improve the implementation of good corporate governance.

## Kinerja Keberlanjutan

Perseroan memiliki fokus untuk memanfaatkan peluang peningkatan yang pesat atas tingkat permintaan pasar media berbasis pelanggan di Indonesia, dengan menjangkau segmen yang lebih luas ke seluruh bagian Indonesia yang belum terjangkau secara optimal saat ini.

Teknologi satelit S-Band yang saat ini digunakan oleh Perseroan telah menghadirkan layanan televisi satelit terbaik, tanpa gangguan cuaca serta menyediakan tayangan yang menjangkau seluruh daerah di Indonesia. Tidak berhenti sampai disitu, Perseroan lebih lanjut mengembangkan layanan televisi satelit dengan memanfaatkan teknologi satelit KU-Band yang menghadirkan kemudahan dalam berlangganan, perangkat yang tersedia untuk dipasangkan di seluruh penjuru Indonesia, dan saluran-saluran bagi seluruh keluarga dengan harga yang lebih kompetitif. Pengembangan teknologi ini ditujukan untuk melakukan penetrasi yang lebih kuat ke seluruh daerah Indonesia serta menjangkau segmen yang lebih luas dan belum terjangkau secara optimal saat ini.

Sebagai bagian dari MNC Group, Perseroan bersinergi dengan penyiaran 4 FTA TV milik anak perusahaan PT Media Nusantara Citra Tbk sehingga dapat memberikan keuntungan bagi keduanya. Tingginya jumlah traffic dan pelanggan berbayar pada Perseroan telah membuktikan keberhasilan sinergi antar Grup.

## Sustainable Performance

The Company is focused on capitalizing on the rapidly increasing demand for subscriber-based media markets in Indonesia, by reaching out to a wider segment of the country that is not optimally reached at present.

The S-Band satellite technology currently utilized by the Company has delivered the best satellite television service, without weather interference and providing coverage to all regions in Indonesia. Not stopping there, the Company further develops satellite television services by utilizing KU-Band satellite technology that provides ease of subscription, devices available for installation throughout Indonesia, and channels for the whole family at more competitive prices. The development of this technology is aimed at stronger penetration throughout Indonesia and reaching a wider segment that is not currently optimally reached.

As part of the MNC Group, the Company synergizes with the distribution of 4 FTA TV owned by its subsidiary PT Media Nusantara Citra Tbk to provide benefits for both. The high amount of traffic and paid subscribers to the Company has proven the success of synergy between the Group.



Sinergi juga dilakukan bersama PT MNC OTT Network dengan produk platform over-the-top (OTT) Vision+. Perseroan menghadirkan layanan televisi satelit dengan tambahan pengalaman menonton melalui Vision+ hanya dengan menghubungkan nomor pelanggan MNC Vision ke aplikasi Vision+. Pelanggan dapat menikmati pengalaman menonton saluran-saluran yang sama seperti apa yang dapat pelanggan saksikan di televisi melalui perangkat MNC Vision, berikut tambahan fitur "Catch Up" yang disediakan dan memungkinkan pelanggan untuk menyaksikan tayangan ulang hingga 7 hari ke belakang.

Perseroan optimis dengan didukung oleh struktur bisnis yang kuat serta sinergi yang baik dengan grup usaha MNC Group, Perseroan akan dapat terus memimpin industri televisi berlangganan pascabayar di Indonesia di tahun-tahun mendatang.

Perseroan berupaya untuk menyeimbangkan aspek triple bottom line yang terdiri atas people, planet, dan profit (3P) melalui beragam inisiatif dan kegiatan. Pada aspek people, Perseroan terlibat dalam berbagai kegiatan sosial baik di bidang infrastruktur, pendidikan, olahraga, dan bakti sosial. Kegiatan tersebut dilakukan melalui sinergi dengan entitas lain dalam MNC Group, termasuk bersama MNC Peduli. Pada aspek planet, Perseroan berupaya untuk meningkatkan kepedulian terhadap lingkungan hidup melalui kampanye peduli lingkungan di dalam kegiatan operasionalnya. Sementara pada aspek profit, Perseroan berkomitmen untuk terus meningkatkan kinerjanya sehingga dapat memberikan manfaat yang lebih besar lagi bagi masyarakat, lingkungan dan juga seluruh pemangku kepentingan secara berkesinambungan dalam jangka panjang.

Synergy is also carried out with PT MNC OTT Network with its over-the-top (OTT) platform product Vision+. The Company provides satellite television services with additional viewing experience through Vision+ by simply connecting MNC Vision subscriber number to Vision+ application. Customers can enjoy the same channel viewing experience as what they can watch on television through MNC Vision devices, along with the additional "Catch Up" feature that is provided and allows customers to watch reruns up to 7 days back.

The Company is optimistic that with its strong business structure and synergy with MNC Group, it will continue to lead the postpaid subscription television industry in Indonesia in the coming years.

The Company strives to balance the triple bottom line aspects consisting of people, planet, and profit (3P) through various initiatives and activities. In the people aspect, the Company is involved in various social activities in infrastructure, education, sports, and social services. These activities are carried out through synergy with other entities in MNC Group, including with MNC Peduli. In the planetary aspect, the Company strives to increase environmental awareness through environmental awareness campaigns in its operational activities. While in the aspect of profit, the Company is committed to continuously improving its performance so that it can provide even greater benefits to society, the environment and all stakeholders in a sustainable manner in the long term.

## Kinerja Ekonomi

Economic Performance

### Perbandingan Target dan Realisasi Kinerja Ekonomi [F.2.]

Comparison of Targets and Realized Economic Performance [F.2.]

Tahun Year	Jumlah Pelanggan (Orang) Number of Customers (Persons)		Pendapatan (Jutaan Rupiah) Revenue (Millions Rupiah)		Laba (Rugi) Komprehensif Tahun Berjalan (Jutaan Rupiah) Comprehensive Profit (Loss) for the Year (Millions Rupiah)	
	Target	Realisasi Realization	Target	Realisasi Realization	Target	Realisasi Realization
2021	1.605.515		1.460.559		(178.959)	
2020	2.063.229		2.015.371		(188.383)	
2019	2.400.546		2.452.679		(75.451)	



## Kinerja Lingkungan Hidup

Perusahaan menyadari pentingnya sebuah bisnis untuk turut berpartisipasi dalam menangani masalah lingkungan yang dihadapi dunia saat ini. Untuk itu, Perusahaan berupaya untuk mengelola dampak lingkungan atas kegiatan operasional melalui inisiatif penggunaan sumber daya energi dan air secara efisien, penggunaan bahan-bahan ramah lingkungan, serta perawatan lingkungan operasional. Di tahun 2021, Perusahaan mengeluarkan Rp380.439.996 untuk mengontrol hama, mengelola kebersihan dan sanitasi, pengelolaan Sewage Treatment Plant (STP), serta pembuangan sampah ke Tempat Pembuangan Sampah Terpadu (TPST). [F.4.]

## Penggunaan Material Ramah Lingkungan [F.5.]

Perusahaan telah memanfaatkan perkembangan dan percepatan teknologi untuk meningkatkan efektivitas serta efisiensi kinerja operasionalnya. Teknologi daring telah dimanfaatkan Perusahaan ke dalam aktivitas kerja sehari-hari, seperti layanan ketenagakerjaan, pelatihan dan proses rekrutmen pekerja, serta penyelanggaraan rapat untuk mengurangi penggunaan kertas secara signifikan. Inisiatif lain yang dilakukan Perusahaan untuk mengurangi dampak lingkungan adalah penggunaan peralatan produksi yang lebih hemat energi dan ramah lingkungan.

## Penggunaan Energi

Perusahaan membutuhkan energi untuk menjalankan aktivitas operasionalnya, baik dalam bentuk bahan bakar minyak (BBM) maupun listrik. Mengetahui signifikansi energi terhadap keberlanjutan Perusahaan dan lingkungan sekitar, Perusahaan berupaya untuk menggunakan dengan bijak dan efisien, misalnya:

- mengganti lampu dan pendingin udara dengan bahan yang lebih hemat energi,
- mematikan listrik setelah jam kerja, serta
- pengecekan peralatan elektronik secara berkala.

Sementara itu, beberapa inisiatif Perusahaan terkait efisiensi penggunaan energi bahan bakar adalah:

- pengecekan mesin kendaraan operasional secara berkala,
- penggunaan mesin kendaraan operasional secara terjadwal dan pencatatan yang rinci, juga
- uji emisi secara berkala pada seluruh kendaraan operasional. [F.7.]

Perusahaan telah melakukan penghitungan pemakaian jumlah dan intensitas energi untuk bahan bakar minyak dari 140 kendaraan operasional serta pemakaian listrik di Jakarta. Penghitungan intensitas energi dilakukan dengan jumlah pelanggan sebagai pengukur output. Total pemakaian energi di tahun 2021 adalah 29.887,29 gigajoule, yang terdiri dari konsumsi BBM sebanyak 57.244 liter atau 1.957,74 gigajoule serta listrik sebanyak 7.758.209 kWh atau 27.929,55 gigajoule. Dengan demikian, intensitas pemakaian energi Perusahaan berdasarkan jumlah pelanggan di tahun 2021 adalah 1.605.515 gigajoule/orang. Intensitas pemakaian tersebut mengalami penurunan dibandingkan dengan tahun 2020 seiring dengan penurunan aktivitas operasional. [F.6.]

## Environmental Performance

The Company is aware of the importance for a business to participate in handling environmental problems currently faced by the world. Therefore, the Company strives to manage the environmental impact of its operational activities through initiatives to use energy and water resources efficiently, use environmentally friendly materials, and maintain the operational environment. In 2021, the Company spent Rp 380,439,996 to control pests, manage cleanliness and sanitation, manage the Sewage Treatment Plant (STP), and dispose of waste at the Integrated Waste Disposal Site (TPST). [F.4.]

## Use of Environmentally Friendly Materials [F.5.]

The Company has taken advantage of technology development and acceleration to increase the effectiveness and efficiency of its operational performance. Online technology has been utilized by the Company in daily work activities, e.g., employment services, employee training and recruitment process, as well as online meetings to significantly reduce paper usage. Another initiative taken by the Company to reduce environmental impact is the use of production equipment that is more energy-efficient and environmentally friendly.

## Energy Usage

The Company requires energy to carry out its operational activities, both in the form of fuel oil and electricity. Knowing the importance of energy to the sustainability of the Company and the surrounding communities, the Company strives to use it wisely and efficiently by implementing the following:

- Replacing lamps and air conditioners with more energy-efficient materials,
- Turning off the power after working hours, and
- Regular electronic equipment maintenance.

Meanwhile, several Company initiatives related to efficient fuel energy usage are as follows:

- Regular operational vehicle maintenance,
- Scheduled use of operational vehicles with detailed records, and
- Periodic emission tests on all operational vehicles. [F.7.]

The Company has calculated the energy usage and intensity for fuel oil from 140 operational vehicles as well as electricity consumption in Jakarta. Energy intensity is calculated with the total customers as a measure of output. Total energy consumption in 2021 was 29,887,29 gigajoules, comprising 57,244 liters of fuel consumption or 1,957.74 gigajoules and 7,758,209 kWh of electricity or 27,929.55 gigajoules. Hence, the Company's energy intensity based on the total customers in 2021 was 1.605.515 gigajoules/person. The intensity has decreased compared to 2020, in line with the decline in operational activities. [F.6.]



## Pemakaian Energi

Energy Usage

Sumber Energi Energy Use	Satuan Unit	2021	2020	2019
BBM Fuel Oil	Liter	57.244	75.391	174.222
	Gigajoule*	1.957,74	2.578,37	5.958,39
Listrik Electricity 12	kWh	7.758.209	8.216.180	8.522.560
	Gigajoule*	27.929,55	29.578,25	30.681,22
Jumlah Total	Gigajoule	29.887,29	32.156,62	36.639,61
Jumlah Pelanggan Total Customers	Orang Person	1.605.515	2.063.229	2.400.546
Intensitas Pemakaian Energi Energy Intensity	Gigajoule/Orang Gigajoule/Person	0,02	0,02	0,02

### Keterangan:

\* Konversi pemakaian BBM dari liter ke gigajoule menggunakan metode

The Greenhouse Gas Protocol Initiative, 2004.

\*\* Konversi pemakaian listrik dari kWh ke gigajoule menggunakan

metode The Greenhouse Gas Protocol Initiative, 2004.

### Information:

\* Conversion of fuel usage from liter to gigajoule uses the Greenhouse Gas Protocol Initiative (2004) method.

\*\* Conversion of electricity usage from kWh to gigajoule uses the Greenhouse Gas Protocol Initiative (2004) method.

## Penggunaan Air [F.8.]

Perusahaan juga menjaga penggunaan sumber daya air di aktivitas operasionalnya. Perusahaan menggunakan air permukaan dari PDAM dan tidak menggunakan air tanah (sumur bor) untuk memenuhi kebutuhan airnya. Di samping penggunaan air secara bijak, Perusahaan juga menggunakan air olahan STP untuk menyiram tanaman di lingkungan Perusahaan. Pada tahun 2021, tercatat bahwa penggunaan air adalah 58.250 liter, mengalami peningkatan dibandingkan tahun 2020 seiring peningkatan aktivitas operasional di kantor.

## Water Usage [F.8.]

The Company also maintains the use of water resources in its operational activities. The Company uses surface water from PDAM and does not use groundwater (bore wells) to meet its water needs. In addition to sensible water usage, the Company also uses STP treated water to water plants around the Company's environment. In 2021, water use was 58,250 liters, an increase compared to 2020, in line with increased operational activities in the office.



## Pemakaian Air

Water Usage

Sumber Air Water Source	2021	2020	2019
Air Permukaan Surface Water	58.250	55.101	65.799
Air Bawah Tanah (Sumur Bor) Groundwater (Bore Wells)	0	0	0
Jumlah Total	58.25	55.101	65.799

### Kinerja Sosial

Untuk memberikan layanan terbaik bagi pelanggan, Perusahaan telah melaksanakan kerja sama dengan entitas telco, meningkatkan produktivitas sumber daya manusia, serta mendorong efisiensi dan efektivitas operasional. Dengan senantiasa meningkatkan kualitas layanannya, Perusahaan dapat meningkatkan kepuasan pelanggan sekaligus menjaga kesetiannya. Untuk mencapai tujuan tersebut, Perusahaan berkomitmen untuk meningkatkan kolaborasi dengan para Pemangku Kepentingan terkait, seperti karyawan, pelanggan, serta masyarakat sekitar. Kolaborasi dan sinergi yang kuat dengan Pemangku Kepentingan juga akan meningkatkan kontribusi Perusahaan dalam mendukung pencapaian Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (TPB).

Perusahaan memandang karyawan sebagai aset strategis dalam menciptakan nilai keberlanjutan karena posisinya sebagai poros aktivitas operasional Perusahaan untuk menyediakan layanan pelanggan terbaik. Oleh karena itu, Perusahaan senantiasa mengelola sumber daya manusianya dengan baik dan mempertahankan keunggulan kompetitifnya dengan meningkatkan kompetensi mereka agar dapat memberikan produk dan layanan yang unggul bagi pelanggan. [F.17.]

### Social Performance

To provide the best service for its customers, the Company is cooperating with telco entities, increasing human resource productivity, as well as encouraging operational efficiency and effectiveness. By continuously improving the quality of its services, the Company increases customer satisfaction while maintaining its loyalty. To achieve this goal, the Company is committed to improving collaboration with related Stakeholders, such as employees, customers, and the surrounding community. Strong collaboration and synergy with Stakeholders will also increase the Company's contribution to supporting the achievement of the Sustainable Development Goals (SDGs).

The Company sees employees as a strategic asset in creating sustainable value for its position as the axis of the Company's operational activities to provide the best customer service. Therefore, the Company manages its human resources well and maintains its competitive advantage by increasing its competence to provide excellent products and services to customers. [F.17.]



## Aspek Ketenagakerjaan

Perusahaan memiliki peran penting dalam peningkatan kesejahteraan masyarakat Indonesia dengan terbukanya lapangan pekerjaan yang luas. Seluruh calon pekerja memiliki kesempatan yang sama untuk mengikuti rangkaian proses rekrutmen yang diselenggarakan secara terbuka dan setara sesuai kebijakan Perusahaan. Sebagaimana tercantum dalam peraturan perusahaan dan perundangan-undangan yang berlaku, Perusahaan memberikan kesempatan setara bagi setiap Warga Negara Indonesia (WNI) yang berusia minimal 18 tahun untuk bekerja di Perusahaan dengan jam kerja wajar sesuai Undang-Undang dan Peraturan terkait Ketenagakerjaan. Dengan demikian, Perusahaan tidak mempekerjakan tenaga kerja anak dan tenaga kerja paksa. [F.19.]

Perusahaan juga memberikan kesempatan kerja bagi penyandang disabilitas guna menciptakan pertumbuhan yang lebih baik bagi Perusahaan. Sejumlah karyawan penyandang disabilitas Perusahaan ditugaskan di beberapa bidang seperti keuangan, operasional, dan layanan umum dengan tugas, tanggung jawab, serta hak dan wewenang yang sama dengan karyawan lainnya. Hingga akhir tahun 2021, karyawan disabilitas yang dipekerjakan di Perusahaan berjumlah 3 (tiga) orang.

Selain proses rekrutmen yang setara, Perusahaan juga melakukan evaluasi serta memberikan hak bagi seluruh karyawannya tanpa membedakan jenis kelamin, ras, warna kulit, agama, kondisi fisik, status sosial, atau golongan. Dalam hal ini, Perusahaan secara tegas menolak praktik diskriminasi apa pun serta senantiasa mengedepankan persamaan kesamaan dan kesetaraan di tengah persaingan kerja yang sehat. Proses seleksi karyawan untuk pengembangan kompetensi dan pengembangan karir dilakukan melalui talent review pada setiap jenjang dengan mempertimbangkan kemampuan, pengetahuan, perilaku, kinerja, serta potensi dari setiap karyawan. [F.18.]

## Imbal Jasa Pekerja [F.20.]

Sebagai bentuk imbal jasa kepada pekerja, Perusahaan selalu mematuhi kebijakan yang ditentukan oleh Pemerintah, Peraturan Menteri Tenaga Kerja No. PER-01/MEN/1999 tentang Upah Minimum, tanpa membedakan antara karyawan laki-laki dengan perempuan. Dengan kata lain, tidak ada perbandingan rasio gaji karyawan laki-laki dan perempuan pada level organisasi yang sama. Upah atas jasa karyawan tetap dengan level terendah adalah Rp4.416.186, setara dengan Upah Minimum Provinsi (UMP) DKI Jakarta dengan jumlah yang sama. Selain memastikan terpenuhinya UMR, Perusahaan juga memberikan beragam fasilitas dan tunjangan seperti tunjangan hari raya, program BPJS Ketenagakerjaan, program BPJS Kesehatan, asuransi kesehatan, dan asuransi jiwa.

## Jaminan Kesehatan Pekerja [F.21.]

Perusahaan senantiasa berupaya untuk menyediakan lingkungan bekerja yang layak dan aman untuk meningkatkan produktivitas kinerja seluruh karyawan dalam membantu Perusahaan mencapai visi dan misinya. Dalam menciptakan lingkungan bekerja yang layak dan aman, Perusahaan memiliki kebijakan terkait kesehatan dan keselamatan kerja (K3) serta menyediakan beragam fasilitas di lingkungan kerja

## Employment Aspect

Companies have an important role in improving the welfare of the Indonesian people by offering job opportunities. All prospective employees have the same opportunity to participate in the recruitment process which is held openly and equally according to the Company's policy. As stated in Company regulations and prevailing laws, the Company provides equal opportunities for every Indonesian citizen (WNI) who is at least 18 years of age to work at the Company with reasonable working hours under the Manpower Laws and Regulations. Thus, the Company does not employ child labor or forced labor. [F.19.]

The Company also provides employment opportunities for people with disabilities to create better growth for the Company. Several employees with disabilities of the Company are assigned in several fields such as finance, operations, and general services with the same duties, responsibilities, rights and authorities as other employees. Until the end of 2021, there are three employees with disabilities in the Company.

Aside from equal recruitment processes, the Company also evaluates and provides rights for all its employees regardless of their gender, race, skin color, religion, physical condition, social status, or group. In this case, the Company firmly rejects any discriminatory practices and always puts forward equality and fair competition. The employee selection process for competency development and career development is carried out through talent reviews at every level by considering the abilities, knowledge, behavior, performance, and potential of every employee. [F.18.]

## Employee Benefit [F.20.]

Regarding remuneration for employees, the Company complies with the policies determined by the Government, i.e., Manpower Minister Regulation No. PER-01/MEN/1999 on Minimum Wage, without discriminating between male and female employees. Hence, there is no difference in the salary ratio of male and female employees at the same organizational level. The wage for permanent employees with the lowest organizational level is Rp 4,416,186, equivalent to the Minimum Provincial Wage (UMP) of DKI Jakarta. To ensure the fulfillment of the minimum wage, the Company also provides various facilities and benefits such as holiday allowances, BPJS Employment, BPJS Health, health insurance, and life insurance.

## Employee Health Insurance [F.21.]

The Company strives to provide a decent and safe working environment to increase the productivity performance of all employees in assisting the Company to achieve its vision and mission. In creating a proper and safe working environment, the Company has policies related to occupational health and safety (K3) while providing various facilities in the work environment.



### Jaminan Kesehatan Pekerja [F.21.]

Perusahaan senantiasa berupaya untuk menyediakan lingkungan bekerja yang layak dan aman untuk meningkatkan produktivitas kinerja seluruh karyawan dalam membantu Perusahaan mencapai visi dan misinya. Dalam menciptakan lingkungan bekerja yang layak dan aman, Perusahaan memiliki kebijakan terkait kesehatan dan keselamatan kerja (K3) serta menyediakan beragam fasilitas di lingkungan kerja.

Perusahaan senantiasa memperhatikan kesehatan dan keselamatan kerja seluruh karyawannya, terutama di tengah masa pandemi COVID-19. Kesehatan karyawan menjadi perhatian lebih, dibuktikan dengan pelaksanaan beberapa program K3 di tahun 2021, seperti:

- Program vaksinasi pertama dan kedua untuk karyawan dan masyarakat di sekitar wilayah kerja Perusahaan.
- Pelatihan K3 kepada para teknisi, khususnya untuk persiapan menghadapi musim hujan ketika bekerja di lapangan.
- Penyediaan booster vaksin bagi karyawan dengan bekerja sama dengan MNC Group.

Praktik K3 di Perusahaan telah dilaksanakan secara efektif. Seluruh karyawan terus diimbau untuk mengikuti standar kantor yang telah ditetapkan. Dari upaya tersebut, Perusahaan telah berhasil meningkatkan kesadaran terhadap kecelakaan kerja serta mencapai zero accident di sepanjang tahun 2021. Selain memastikan penerapan K3, Perusahaan juga memberikan beragam fasilitas kerja bagi karyawan untuk menciptakan lingkungan bekerja yang nyaman, antara lain:

- Ruang terbuka hijau
- Fitness center
- Ruang menyusui
- Lapangan olahraga (futsal dan basket)
- Fasilitas klinik kesehatan, bekerja sama dengan RS Siloam

### Employee Health Insurance [F.21.]

The Company strives to provide a decent and safe working environment to increase the productivity performance of all employees in assisting the Company to achieve its vision and mission. In creating a proper and safe working environment, the Company has policies related to occupational health and safety (K3) while providing various facilities in the work environment.

The Company pays attention to the health and safety of all its employees, especially throughout the COVID-19 pandemic. Employee health is of greater concern, as shown by the implementation of several K3 programs in 2021, such as:

- The first and second vaccination programs for employees and the community in the Company's work areas.
- K3 training for technicians, especially to prepare for the rainy season during fieldwork.
- Provision of vaccine boosters for employees in collaboration with MNC Group.

K3 practices in the Company have been implemented effectively. All employees are continuously encouraged to follow the established office standards. From these efforts, the Company has succeeded in increasing awareness of work accidents and achieving zero accidents throughout 2021. Apart from K3 OHS implementation, the Company also provides various work facilities for employees to create a comfortable working environment, including:

- Green open space
- Fitness center
- Nursing room
- Sports fields (futsal and basketball)
- Health clinic and health facilities in collaboration with Siloam Hospital

### Pelatihan dan Pendidikan [F.22.]

Perusahaan terus berupaya untuk meningkatkan kompetensi sumber daya manusianya agar memiliki daya saing di tengah kompetisi industri penyiaran yang semakin ketat. Di tahun 2021, Perusahaan memberikan pelatihan keterampilan kepemimpinan, pengetahuan pemasaran dan bisnis, serta peningkatan produktivitas dengan rata-rata 0,58 mandays pelatihan per karyawan.

### Aspek Masyarakat

Di samping perhatian kepada karyawan selaku Pemangku Kepentingan Internal, Perusahaan juga senantiasa berupaya memberikan nilai tambah bagi Pemangku Kepentingan Eksternal, yaitu masyarakat, terutama masyarakat di sekitar wilayah operasional Perusahaan. Berbagai program dan kegiatan yang dilaksanakan Perusahaan selalu mengacu kepada kebutuhan masyarakat, peraturan yang berlaku, serta Visi dan Misi Perusahaan agar dapat memberikan manfaat yang diharapkan.

Melalui MNC Peduli, Perusahaan berkomitmen untuk memberikan manfaat dan dampak positif bagi masyarakat sekitar. Inisiatif pengembangan masyarakat yang dilakukan di tahun 2021 terfokus pada peningkatan kesejahteraan masyarakat, mulai dari peningkatan kualitas Pendidikan, pemberian bantuan kesehatan, maupun santunan bagi mereka yang membutuhkan.

Di sisi lain, Perusahaan juga telah memastikan bahwa operasional Perusahaan telah sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku untuk meminimalkan dampak negatif kepada masyarakat luas. Hal ini dibuktikan dengan tidak adanya pelanggaran ketentuan selama tahun 2021. [F.23.]

### Mekanisme Pengaduan bagi Pemangku Kepentingan [F.24.]

Perseroan mengapresiasi setiap masukan yang membangun dan pengaduan dari pemangku kepentingan termasuk dari masyarakat dan karyawan. Bagi masyarakat yang ingin menyampaikan pengaduan terhadap kegiatan bisnis maupun layanan Perseroan dapat menghubungi di:

MNC Vision: Hotline customer care (021) 21 500 900, Whatsapp interaktif di 0899-1500-686

Sementara bagi karyawan, pengaduan dapat disampaikan kepada pihak-pihak terkait melalui Divisi Human Resources.

Selain itu, Perseroan telah memiliki sistem pelaporan pelanggaran (whistleblowing system/WBS) sebagai sarana bagi karyawan untuk mengadukan masalah yang merugikan atau berpotensi merugikan Perseroan.

Pada tahun 2021, Perseroan tidak menerima pengaduan yang dilaporkan melalui WBS

### Training and Education [F.22.]

The Company aspires to improve the competence of its human resources to be competitive amid the increasingly fierce competition in the broadcasting industry. In 2021, the Company provided training in leadership skills, marketing and business knowledge, as well as productivity improvement with an average of 0.58 training man-days per employee.

### Social Community Aspect

Apart from paying attention to employees as the Internal Stakeholders, the Company also makes the effort to provide added value to External Stakeholders, i.e., the community, particularly communities around the Company's operational areas. Various programs and activities carried out by the Company refer to the needs of the community, applicable regulations, and the Company's Vision and Mission to provide the expected benefits.

With the support from MNC Peduli, the Company is committed to providing benefits and positive impacts for the surrounding community. Community development initiatives carried out in 2021 were focused on improving community welfare, quality of education, health assistance provision, and providing aid for those in need.

The Company has also ensured that the Company's operations follow the applicable laws and regulations to minimize negative impacts on the general public. This is shown by the absence of violations of regulations throughout 2021. [F.23.]

### Complain Reporting Mechanism for Stakeholders [F.24.]

The Company appreciates any constructive input and complaints from stakeholders including from the public and employees. For people who wish to submit complaints about the Company's business activities and services, they can contact at:

MNC Vision: Customer care hotline (021) 21 500 900, interactive Whatsapp at 0899-1500-686.

As for employees, complaints can be submitted to the relevant parties through the Human Resources Division.

In addition, the Company has a whistleblowing system (WBS) as a means for employees to report problems that harm or have the potential to harm the Company.

In 2021, the Company did not receive any complaints reported through the WBS.



### Pelaksanaan Program Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan [F.25.]

Implementation of Social and Environmental Responsibility Programs [F.25.]

No	Kegiatan CSR CSR Activities	SDGs	Penjelasan Description	Capaian Achievement
1	Pemberian bantuan kepada karyawan korban gempa Mamuju Providing assistances to employees impacted by Mamuju earthquake		Alokasi Dana Rp 11.000.000,- Periode pelaksanaan: bulan Januari Allocated fund: Rp11,000,000 Implementation period: January	Pemberian bantuan kepada 11 orang karyawan cabang Mamuju Providing assistance to 11 employees in Mamuju branch
2	Program CSR Bantuan Covid-19 CSR Program to Assist Employees Impacted by COVID-19		Alokasi Dana Rp 40.000.000,- Periode pelaksanaan: bulan Januari – Juni Allocated fund: Rp40,000,000 Implementation period: January - June	Pemberian paket sembako kepada karyawan yang terkena Covid-19 Providing food assistance to employees impacted by COVID-19
3	Program Dana CSR CSR Fund Program		Alokasi Dana Rp 12.300.000,- Periode pelaksanaan: bulan November Allocated fund: Rp12,300,000 Implementation period: November	Pemberian bantuan CSR dengan memberikan kursi roda, mesin cuci, dispenser dll CSR funds distribution in form of wheelchairs, washing machines, dispensers, etc
4	Dana Idul Adha 2021 2021 Eid Al-adha Fund		Alokasi Dana Rp 61.500.000,- Periode pelaksanaan: bulan Juni Allocated fund: Rp61,500,000 Implementation period: June	Pemberian 2 ekor sapi, perlengkapan pemotongan dll Purchase of 2 cows, sacrifice equipments, etc



## Tanggung Jawab Pengembangan Produk/Jasa Berkelanjutan

Sustainable Product/Service Development Responsibility

Perseroan senantiasa melakukan beragam inovasi dan pengembangan produk dan jasa yang ditawarkan kepada para pelanggan. Di tahun 2021, inovasi pengembangan yang dilakukan oleh Perseroan antara lain adalah: [F.26.]

- Fitur MNC Vision Dalam Genggaman membawa kenyamanan menonton MNC Vision hadir di guwi yang dimiliki pelanggan. Melalui Vision+ pelanggan bisa menyaksikan konten-konten yang disukainya kapanpun di manapun.
- Penggunaan teknologi aplikasi untuk melayani pelanggan melalui "Chat Bot Whatsapp", untuk menciptakan kemudahan dalam layanan pelanggan

MNC Vision terus menghadirkan konten-konten, saluran-saluran yang terfavorit dari berbagai genre, mulai dari genre hiburan, film, olahraga, anak. Kelengkapan genre menjadi keunggulan utama yang menjadi alasan pelanggan memilih MNC Vision. Total 130 channel dan 32 channel HD juga memberikan pengalaman yang lebih sempurna bagi pecinta tayangan televisi.

Melalui konten-konten, Perseroan terus berupaya menjadi platform berlangganan terbaik di Indonesia. Hingga akhir tahun 2021, Perseroan mencatatkan 1,6 juta jumlah pelanggan yang berasal dari seluruh penjuru wilayah di Indonesia. Perseroan terus berkomitmen untuk meningkatkan layanan sehingga dapat menjangkau lebih banyak pelanggan yang dapat menikmati beragam program dan konten yang menarik dari Perseroan. [F.27.] [F.28.]

Pada tahun 2021, tidak terdapat produk Perseroan yang ditarik kembali

Perseroan berkomitmen untuk memberikan konten unggulan yang berkualitas bagi seluruh pelanggan. Untuk memastikan kepuasan pelanggan, Perseroan memiliki saluran yang disediakan untuk menyampaikan pengaduan, diantaranya melalui hotline customer care (021) 21 500 900 ataupun via "ChatBot Whatsapp" di 08991500686, email [customercare@mncvision.id](mailto:customercare@mncvision.id) serta media sosial dan situs resmi Perseroan. Pelanggan dapat dengan mudah dan cepat memperoleh layanan sesuai kebutuhan mereka mulai dari informasi terkait produk dan layanan TV Berlangganan hingga penanganan atas keluhan yang dialami. Untuk aduan atau permohonan bersifat teknis, Perseroan akan menghubungkan pelanggan ke bagian customer care dan technical service. [F.29.] [F.30.]

The Company constantly innovates and develops products and services offered to customers. In 2021, the development innovations carried out by the Company include: [F.26.]

- MNC Vision In the Hand feature brings the convenience of watching MNC Vision to the customer's handheld. Through Vision+, customers can watch their favorite content anytime, anywhere.
- The use of application technology to serve customers through "Chat Bot Whatsapp", to increase convenience in customer service.

MNC Vision continues to bring the most favorite content, channels from various genres, ranging from entertainment, movies, sports, children. The completeness of the genre is the main advantage that is the reason why customers choose MNC Vision. A total of 130 channels and 32 HD channels also provide a more perfect experience for television lovers.

Through content, the Company continues to strive to be the best subscription platform in Indonesia. By the end of 2021, the Company recorded 1.6 million subscribers from all parts of Indonesia. The Company continues to be committed to improving its services so that it can reach more customers who can enjoy a variety of interesting programs and content from the Company. [F.27.] [F.28.]

In 2021, the Company did not withdraw any of its products

The Company is committed to providing superior quality content for all customers. To ensure customer satisfaction, the Company has channels available to submit complaints, including through the customer care hotline (021) 21 500 900 or via "ChatBot Whatsapp" at 08991500686, email [customercare@mncvision.id](mailto:customercare@mncvision.id) as well as social media and the Company's official website. Customers can easily and quickly obtain services according to their needs ranging from information related to TV Subscription products and services to handling complaints experienced. For technical complaints or requests, the Company will contact customers to the customer care and technical service department. [F.29.] [F.30.]





## Surat Pernyataan Anggota Dewan Komisaris dan Direksi Tentang Tanggung Jawab Atas Laporan Tahunan 2021 PT MNC Sky Vision Tbk

Statement from the Board of Commissioners and the Board of Directors on the Accountability of the 2021 Annual Report of PT MNC Sky Vision Tbk

Kami yang bertandatangan di bawah ini menyatakan bahwa semua informasi dalam Laporan Tahunan PT MNC Sky Vision Tbk. ("Perseroan") Tahun 2019 telah dimuat secara lengkap dan bertanggung jawab penuh atas kebenaran isi Laporan Tahunan Perseroan tersebut.

The undersigned below acknowledge that all information contained in the 2019 Annual Report of PT MNC Sky Vision Tbk. ("the Company") has been presented as a whole and therefore are accountable for the validity of the Company's Annual Report.

**Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.**  
This statement is made truthfully

Atas Nama Komisaris,  
On Behalf of the Board of Commissioner

**Ade Tjendra**  
President Commissioner

**Ahmad Rofiq**  
Komisaris Independen  
Independent Commissioner

**Mashudi Hamka**  
Komisaris  
Commissioner



Dewan Direksi  
Board of Directors

**Hari Susanto**  
Dewan Direksi

**Salvona Tumonggor Situmeang**  
Direktur  
Director

**Budiman Hartanu**  
Direktur  
Director

**Vera Tanamihardja**  
Direktur  
Director

**Ruby Budiman**  
Direktur  
Director

**Fransisca Setianinggar**  
Direktur  
Director

## Lembar Umpan Balik [G.2.]

### Feedback Form

Laporan Keberlanjutan MSKY 2021 memberikan gambaran kinerja keberlanjutan Perusahaan dari aspek ekonomi, sosial, dan lingkungan bagi Pemangku Kepentingan. Untuk terus meningkatkan kualitas pelaporan keberlanjutan, kami mengharapkan masukan, saran, dan kritik dari pembaca.

The 2021 Sustainability Report of MSKY provides the Stakeholders with information about the Company's sustainability performance in the economic, social, and environmental aspects. To continuously improve the quality of the sustainability reporting, we expect inputs, suggestions, and criticism from the readers.

#### Profil

##### Profile

Nama (bila berkenan)

Name (if inclined)

Institusi/Perusahaan

Institution/Company

Surel

E-mail

Telepon/HP

Phone/Mobile

#### Golongan Pemangku Kepentingan (berikan tanda ✓ )

Category of Stakeholders (put ✓ in the box)

<input type="checkbox"/> Pemerintah Government	<input type="checkbox"/> Pekerja Employee	<input type="checkbox"/> Perusahaan Company
<input type="checkbox"/> Pemegang Saham Shareholders	<input type="checkbox"/> Penyedia Barang dan Jasa Goods and Services Provider	<input type="checkbox"/> Masyarakat Sekitar Local Community
<input type="checkbox"/> Lembaga Pendidikan Educational Institution	<input type="checkbox"/> Industri Industry	<input type="checkbox"/> Media Media
<input type="checkbox"/> Lembaga Swadaya Masyarakat Non-Governmental Organization	<input type="checkbox"/> Lain-Lain, yaitu: Others, specifically:	

## Umpan Balik tentang Laporan

Feedback on the Report

**Mohon pilih jawaban yang menurut Anda paling sesuai.**

Please choose the most suitable answer.

1. Laporan ini mudah dimengerti.

This report is easy to understand.

Setuju  
Agree

Netral  
Neutral

Tidak Setuju  
Disagree

2. Laporan ini menarik.

This report is easy to understand.

Setuju  
Agree

Netral  
Neutral

Tidak Setuju  
Disagree

3. Laporan ini sudah memberikan informasi terkait aspek material Perusahaan, baik positif maupun negatif.

This report has provided information on the material aspects of the Company, both positive and negative.

Setuju  
Agree

Netral  
Neutral

Tidak Setuju  
Disagree

4. Laporan ini sudah memberikan informasi terkait aspek material Perusahaan, baik positif maupun negatif.

This report has provided information on the material aspects of the Company, both positive and negative.

Setuju  
Agree

Netral  
Neutral

Tidak Setuju  
Disagree

5. Urutkan topik material di bawah ini sesuai mana yang paling penting bagi Anda (angka 1 untuk aspek paling penting dan 13 untuk aspek yang paling tidak penting).

Write numbers beside the material topics below based on their importance to you (1 for the most important and 13 for the least important).

	Strategi Keberlanjutan Sustainability Strategy		Efisiensi Energi Energy Efficiency
	Ikhtisar Kinerja Aspek Keberlanjutan Sustainable Performance Overview		Penggunaan Air Water Usage
	Tata Kelola Keberlanjutan Sustainable Governance		Ketenagakerjaan Employment
	Kinerja Ekonomi Economic Performance		Tanggung Jawab Sosial Lingkungan (TJSL) Socio-Environmental Responsibility
	Material Ramah Lingkungan Environmentally-Friendly Materials		Tanggung Jawab Produk Product Responsibility
	Penggunaan Energi Energy Usage		

6. Mohon berikan masukan, saran, dan komentar Anda atas laporan ini.

Please give your inputs, suggestions, and comments on this report.

Mohon kirimkan kembali lembar umpan balik ini kepada

Please send this Feedback From to.

**PT MNC SKY VISION Tbk**

JL. Raya Panjang Blok Z / III  
Green Garden, Jakarta 11520 Indonesia Hotline 1500 900  
Phone: +6221 582 8000 Ext. 370101  
Fax: +6221 391 4600  
Website: [www.mncvision.id](http://www.mncvision.id)

## Indeks Pengungkapan sesuai POJK 51/2017 [G.4.]

POJK 51/2017 Disclosure Index

No Index Index No	Nama Indeks Index Name	Halaman Page
	Strategi Keberlanjutan Sustainability Strategy	
A.1.	Penjelasan Strategi Keberlanjutan Sustainability Strategy Explanation	
	Ikhtisar Kinerja Aspek Keberlanjutan Sustainable Performance Overview	
B.1.	Aspek Ekonomi Economic Aspect	
B.2.	Aspek Lingkungan Hidup Environmental Aspect	
B.3.	Aspek Sosial Social Aspect	
	Profil Perusahaan Company Profile	
C.1.	Visi, Misi, dan Nilai Keberlanjutan Vision, Mission, and Sustainability Values	
C.2.	Alamat Perusahaan Company Address	
C.3.	Skala Usaha Company Scale	
C.4.	Produk, Layanan, dan Kegiatan Usaha yang Dijalankan Products, Services, and Business Activities	
C.5.	Keanggotaan pada Asosiasi Membership in Associations	
C.6.	Perubahan Emiten dan Perusahaan Publik yang Bersifat Signifikan Significant Changes in the Public Company	
	Penjelasan Direksi Explanation from the Board of Directors	
D.1.	Penjelasan Direksi Explanation from the Board of Directors	
	Tata Kelola Berkelanjutan Sustainable Governance	
E.1.	Penanggung Jawab Penerapan Keuangan Berkelanjutan Person in Charge of Sustainable Finance Implementation	
E.2.	Pengembangan Kompetensi Terkait Keuangan Berkelanjutan Competency Development related to Sustainable Finance	
E.3.	Penilaian Risiko atas Penerapan Keuangan Berkelanjutan Risk Assessment on Sustainable Finance Implementation	
E.4.	Hubungan dengan Pemangku Kepentingan Stakeholder Engagement	
E.5.	Permasalahan terhadap Penerapan Keuangan Berkelanjutan Issues in Sustainable Finance Implementation	
	Kinerja Keberlanjutan Sustainability Performance	
F.1.	Kegiatan Membangun Budaya Keberlanjutan Activities to Establish a Sustainability Culture	
	Kinerja Ekonomi Economic Performance	

No Index Index No	Nama Indeks Index Name	Halaman Page
F.2.	Perbandingan Target dan Kinerja Produksi, Portofolio, Target Pembiayaan, atau Investasi, Pendapatan dan Laba Rugi Targets and Performances Comparison of Production, Portfolio, Financing Target, or Investments, Revenue and Profit/Loss	
F.3.	Perbandingan Target dan Kinerja Portofolio, Target Pembiayaan, atau Investasi pada Instrumen Keuangan atau Proyek yang Sejalan dengan Keuangan Berkelanjutan Targets and Performances Comparison of Production, Portfolio, Financing Target, or Investments on Financial Instruments or Projects in Line with Sustainable Finance	
F.4.	Kinerja Lingkungan Hidup Environmental Performance	
F.5.	Biaya Lingkungan Hidup Environmental Costs	
F.6.	Penggunaan Material yang Ramah Lingkungan Use of Environmentally Friendly Materials	
F.7.	Jumlah dan Intensitas Energi yang Digunakan Total Energy Used and their Intensity	
F.8.	Upaya dan Pencapaian Efisiensi Energi dan Penggunaan Energi Terbarukan The Efforts and Achievement of Energy Efficiency and Utilization of Renewable Energy	
F.17.	Komitmen untuk Memberikan Layanan atas Produk dan/atau Jasa yang Setara kepada Konsumen The Commitment to Provide an Equal Service on Products and/or Services to the Customers	
F.18.	Kesetaraan Kesempatan Bekerja Equal Job Opportunity	
F.19.	Tenaga Kerja Anak dan Tenaga Kerja Paksa Child Labor and Forced Labor	
F.20.	Upah Minimum Regional Minimum Regional Wage	
F.21.	Lingkungan Bekerja yang Layak dan Aman Decent and Safe Working Environment	
F.22.	Pelatihan dan Pengembangan Kemampuan Pegawai Training and Development of Employee Competency	
F.23.	Dampak Operasi Terhadap Masyarakat Sekitar Operational Impact on the Surrounding Communities	
F.24.	Pengaduan Masyarakat Community Grievance	
F.25.	Kegiatan Tanggung Jawab Sosial Lingkungan (TJS) Socio-Environment Responsibility Activities	
F.26.	Tanggung Jawab Pengembangan Produk/Jasa Berkelanjutan Sustainable Product/Service Development Responsibility	
	Inovasi dan Pengembangan Produk/Jasa Keuangan Berkelanjutan Innovation and Development of Sustainable Finance Products/Services	

No Index Index No	Nama Indeks Index Name	Halaman Page
F.27.	Produk/Jasa yang Sudah Dievaluasi Keamanannya bagi Pelanggan Safety-Evaluated Products/Services for the Customers	
F.28.	Dampak Produk/Jasa Impacts of Products/Services	
F.29.	Jumlah Produk yang Ditarik Kembali Total Withdrawn Products	
F.30.	Survei Kepuasan Pelanggan Terhadap Produk dan/atau Jasa Keuangan Berkelanjutan Customer Satisfaction Survey on Sustainable Finance Products and/or Services	
	Lain-Lain Others	
G.1.	Verifikasi Tertulis dari Pihak Independen (jika ada) Written Verification from an Independent Party (if any)	
G.2.	Lembar Umpan Balik Feedback Form	
G.3.	Tanggapan Terhadap Umpan Balik Laporan Keberlanjutan Tahun Sebelumnya Response on the Feedback on the Previous Sustainability Report	
G.4.	Daftar Pengungkapan sesuai POJK No. 51/POJK.03/2017 L ist of Disclosure according to POJK No. 51/POJK.03/2017	



**PT MNC SKY VISION Tbk  
DAN ENTITAS ANAK/ *AND ITS SUBSIDIARIES***

**LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN/  
*CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS***

**Pada dan Untuk Tahun Yang Berakhir Tanggal 31 Desember 2021/  
*As of and For The Year Ended December 31, 2021***

**dan/*and***

**LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN/  
*INDEPENDENT AUDITORS' REPORT***

**SURAT PERNYATAAN DIREKSI  
TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS  
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2021 DAN 2020  
PT MNC SKY VISION Tbk  
DAN ENTITAS ANAK**

**DIRECTOR'S STATEMENT LETTER  
RELATING TO THE RESPONSIBILITY ON THE  
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
DECEMBER 31, 2021 AND 2020  
PT MNC SKY VISION Tbk AND  
ITS SUBSIDIARY**

Kami yang bertanda tangan dibawah ini:

1.	Nama Alamat kantor	Hari Susanto MNC Vision Tower, Jl Raya Panjang Blok Z/III, Jakarta Jl. Cipaku No. 10 RT 006 RW 005, Kelurahan Petogogan, Kecamatan Kebayoran Baru, Jakarta Selatan 021 – 3900310 Direktur Utama / President Director	Name Offices address
	Alamat domisili		Domicile address
	Nomor telepon Jabatan		Phone number Position
2.	Nama Alamat kantor	Vera Tanamihardja MNC Vision Tower, Jl Raya Panjang Blok Z/III, Jakarta	Name Offices address
	Alamat domisili	Taman Aries Blok A2/5J RT04 RW09 Meruya Utara Kembangan Jakarta Barat	Domicile address
	Nomor telepon Jabatan	021 – 3900310 Direktur / Director	Phone number Position

Menyatakan bahwa:

- |    |   |    |   |
|----|---|----|---|
| 1. | Bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian;   | 1. | <i>Responsibility for the preparation and presentation of the consolidated financial statements;</i>  |
| 2. | Laporan keuangan konsolidasian telah disusun dan disajikan sesuai dengan standar akuntansi keuangan di Indonesia;   | 2. | <i>The consolidated financial statements have been prepared and presented in accordance with the financial accounting standard in Indonesia;</i>  |
| 3. | a. Semua informasi dalam laporan keuangan konsolidasian telah dimuat secara lengkap dan benar;<br>b. Laporan keuangan konsolidasian tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material; | 3. | <i>a. All information presented in the consolidated financial statements is complete and correct;<br/>b. The consolidated financial statements do not contain any incorrect material information or fact nor omit any material information or fact;</i> |
| 4. | Bertanggung jawab atas sistem pengendalian intern dalam Perusahaan dan entitas anak.  | 4. | <i>Responsible for the Company and its subsidiaries' internal control system.</i>   |

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

*This statement letter is made truthfully.*

Jakarta, 30 Maret 2022 / March 30, 2022



**Hari Susanto**

Direktur Utama / President Director

**Vera Tanamihardja**

Direktur / Director

**PT MNC Sky Vision Tbk**  
member of MNC Group

**PT MNC SKY VISION Tbk DAN ENTITAS ANAK/ *AND SUBSIDIARIES***

**DAFTAR ISI / *TABLE OF CONTENTS***

	<b>Halaman/ <i>Page</i></b>	
SURAT PERNYATAAN DIREKSI		<i>DIRECTORS' STATEMENT LETTER</i>
LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN	i-ii	<i>INDEPENDENT AUDITOR'S REPORT</i>
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN:		<i>CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS:</i>
PADA DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR TANGGAL 31 DESEMBER 2021		<i>AS OF AND FOR THE YEAR ENDED DECEMBER 31, 2021</i>
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN	1-3	<i>CONSOLIDATED STATEMENT OF FINANCIAL POSITION</i>
LAPORAN LABA ATAU RUGI PENGAHASILAN KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN	4-5	<i>CONSOLIDATED STATEMENT OF PROFIT OR LOSS AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME</i>
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN	6	<i>CONSOLIDATED STATEMENT OF CHANGES IN EQUITY</i>
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN	7-8	<i>CONSOLIDATED STATEMENTS OF CASH FLOW</i>
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN	9-95	<i>NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS</i>

**Laporan Auditor Independen**
***Independent Auditors' Report***
**00024/3.0409/AU.1/05/0126-1/1/III/2022**
**Para Pemegang Saham, Komisaris, dan Direksi  
PT MNC SKY VISION Tbk**

Kami telah mengaudit laporan keuangan konsolidasian PT MNC Sky Vision Tbk dan entitas anaknya terlampir, yang terdiri dari laporan posisi keuangan konsolidasian tanggal 31 Desember 2021, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian, laporan perubahan ekuitas konsolidasian dan laporan arus kas konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, dan suatu ikhtisar kebijakan akuntansi signifikan dan informasi penjelasan lainnya.

**Tanggung jawab manajemen atas laporan keuangan**

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan konsolidasian yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

**Tanggung jawab auditor**

Tanggung jawab kami adalah untuk menyatakan suatu opini atas laporan keuangan konsolidasian tersebut berdasarkan audit kami. Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Standar tersebut mengharuskan kami untuk mematuhi ketentuan etika serta merencanakan dan melaksanakan audit untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan konsolidasian tersebut bebas dari kesalahan penyajian material.

Suatu audit melibatkan pelaksanaan prosedur untuk memperoleh bukti audit tentang angka-angka dan pengungkapan dalam laporan keuangan konsolidasian. Prosedur yang dipilih bergantung pada pertimbangan auditor, termasuk penilaian atas risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan konsolidasian, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan. Dalam melakukan penilaian risiko tersebut, auditor mempertimbangkan pengendalian internal yang relevan dengan penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian entitas untuk merancang prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektivitasan pengendalian internal entitas. Suatu audit juga mencakup pengevaluasian atas ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan dan kewajaran estimasi akuntansi yang dibuat oleh manajemen, serta pengevaluasian atas penyajian laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

**The Shareholders, Commissioners and Directors of  
PT MNC SKY VISION Tbk**

We have audited the accompanying consolidated financial statements of PT MNC Sky Vision Tbk and its subsidiaries, which comprise the consolidated statement of financial position as of December 31, 2021 and the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income, consolidated changes in equity, and consolidated cash flows for the year then ended, and a summary of significant accounting policies and other explanatory information.

**Management's responsibility for the financial statements**

Management is responsible for the preparation and fair presentation of such consolidated financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, and for such internal control as management determines is necessary to enable the preparation of consolidated financial statements that are free from material misstatement, whether due to fraud or error.

**Auditors' responsibility**

Our responsibility is to express an opinion on such consolidated financial statements based on our audit. We conducted our audit in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. Those standards require that we comply with ethical requirements and plan and perform the audit to obtain reasonable assurance about whether the consolidated financial statements are free from material misstatement.

An audit involves performing procedures to obtain audit evidence about the amounts and disclosures in the consolidated financial statements. The procedures selected depend on the auditors' judgement, including the assessment of the risks of material misstatement of the consolidated financial statements, whether due to fraud or error. In making those risk assessments, the auditors consider internal control relevant to the entity's preparation and fair presentation of the consolidated financial statements in order to design audit procedures that are appropriate in the circumstances, but not for the purpose of expressing an opinion on the effectiveness of the entity's internal control. An audit also includes evaluating the appropriateness of accounting policies used and the reasonableness of accounting estimates made by management, as well as evaluating the overall presentation of the consolidated financial statements.



NEXIA KPS - @ Kanaka Puradiredja, Suhartono is a member firm of the "Nexia International" network. ©2019 Nexia International Limited. All right reserved. Nexia International Limited does not accept liability for any errors contained in this document. The Nexia International network is an association of independent member firms. The member firms in the network are not affiliated, associated, or in any way connected with each other, except that they may have chosen to become part of a voluntary partnership. Member firms in the network are independently owned and operated. Nexia International Limited does not accept any responsibility for the commission of any acts, or omission to act, by any of the member firms. Nexia International Limited does not accept liability for any loss arising from any action taken or omitted on the basis of any content in this document or any documentation furnished to it by any member firm in the network. The trademarks NEXIA, INTERNATIONAL, NEXIA and the NEXIA logo owned by Nexia International Limited and used under license. References to NEXIA or Nexia International Limited or to the "Nexia International" network firms, as the context may dictate, for general information visit [www.nexia.com](http://www.nexia.com).

**Opini**

Menurut opini kami, laporan keuangan konsolidasian terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan konsolidasian PT MNC Sky Vision Tbk dan entitas anaknya tanggal 31 Desember 2021, serta kinerja keuangan dan arus kas konsolidasiannya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

**Hal lain**

Laporan keuangan konsolidasian PT MNC Sky Vision Tbk dan entitas anaknya tanggal 31 Desember 2020 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, disajikan sebagai angka-angka koresponding terhadap laporan keuangan konsolidasian 31 Desember 2021, diaudit oleh auditor independen lain yang menyatakan opini tanpa modifikasi dalam laporannya No. 00416/3.0357/AU.1/05/0751-1/1/V/2021 pada tanggal 24 Mei 2021.

**Opinion**

*In our opinion, the accompanying consolidated financial statements present fairly, in all material respects, the consolidated financial position of PT MNC Sky Vision Tbk and its subsidiaries as of December 31, 2021, and their consolidated financial performance and cash flows for the year then ended, in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.*

**Other matters**

*The consolidated financial statements of PT MNC Sky Vision Tbk and its subsidiaries as of December 31, 2020 and for the year then ended, are presented as corresponding figures to the consolidated financial statement as of December 31, 2021, were audited by other independent auditors who expressed an unmodified opinion in its report No. 00416/3.0357/AU.1/05/0751-1/1/V/2021 dated May 24, 2021.*

**KANAKA PURADIREDJA, SUHARTONO**



**Florus Daeli ,SE., Ak., M.M., CPA., ASEAN CPA., CA., CRA., CLI**  
Nomor Izin Akuntan Publik/ License of Public Accountant  
AP. 0126

Jakarta, 30 Maret/ March 30, 2022  
00024/3.0409/AU.1/05/0126-1/1/III/2022



00024

**PT MNC SKY VISION Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**LAPORAN POSISI KEUANGAN**  
**KONSOLIDASIAN**  
**Tanggal 31 Desember 2021**  
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT MNC SKY VISION Tbk AND ITS SUBSIDIARIES**  
**CONSOLIDATED STATEMENT OF**  
**FINANCIAL POSITION**  
**December 31, 2021**  
(Expressed in Million Rupiah, unless otherwise stated)

	<b>Catatan/ Notes</b>	<b>31 Desember 2021/ December 31, 2021</b>	<b>31 Desember 2020/ December 31, 2020</b>	<b>ASSETS</b>
<b>ASET</b>				
<b>ASET LANCAR</b>				<b>CURRENT ASSETS</b>
Kas dan setara kas	3h,3j,5,29,31,35	19,514	56,433	<i>Cash and cash equivalents</i>
Rekening bank yang dibatasi penggunaannya	3h,14,31,35	27,468	27,152	<i>Restricted cash in banks</i>
Piutang usaha				<i>Trade account receivables</i>
Pihak berelasi	3f,3h,6,29,35	15,696	6,604	<i>Related parties</i>
Pihak ketiga-setelah dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai sebesar Rp 56.162 juta pada 31 Desember 2021 dan Rp 55.248 juta pada 31 Desember 2020	3h,6,31,35	426,543	447,121	<i>Third parties - net of allowance for impairment losses of Rp 56,162 million as of December 31, 2021 and Rp 55,248 million as of December 31, 2020</i>
Piutang lain-lain				<i>Other account receivable</i>
Pihak ketiga- setelah dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai sebesar Rp 13.784 juta pada 31 Desember 2021 dan 31 Desember 2020	3h,35	43,525	21,345	<i>Third parties - net of allowance for impairment losses of Rp 13,784 million as of December 31, 2021 and December 31, 2020</i>
Persediaan - setelah dikurangi penyisihan penurunan nilai sebesar Rp 745 juta pada 31 Desember 2021 dan 2020	3k,7	166,785	288,257	<i>Inventories – net for allowance for decline in value of Rp 745 million as of December 31, 2021 and December 31, 2020</i>
Pajak dibayar dimuka	3t,26	4,490	2,560	<i>Prepaid taxes</i>
Uang muka kepada pihak ketiga		105,255	117,922	<i>Advanced payment to third parties</i>
Biaya dibayar dimuka		57,711	72,904	<i>Prepaid expenses</i>
<b>Jumlah Aset Lancar</b>		<b>866,987</b>	<b>1,040,298</b>	<b>Total Current Assets</b>
<b>ASET TIDAK LANCAR</b>				<b>NON- CURRENT ASSETS</b>
Aset pajak tangguhan - bersih	3t,26	252,206	201,334	<i>Deffered tax assets - net</i>
Piutang lain-lain				<i>Other account receivables</i>
Pihak berelasi	3f,3h,8,35	87,876	60,548	<i>Related parties</i>
Uang muka pembelian aset tetap		10,550	10,550	<i>Advanced for purchases of property and equipment</i>
Biaya perolehan pelanggan - bersih	3m,9	64,595	102,244	<i>Subscriber acquisition cost - net</i>
Aset tetap - setelah dikurangi akumulasi penyusutan sebesar Rp 6.556.796 juta pada 31 Desember 2021 dan Rp 5.947.372 juta pada 31 Desember 2020	3n,10	2,577,511	3,148,406	<i>Property and equipment - net of accumulated depreciation of Rp 6,556,796 million as of December 31, 2021 and Rp 5,947,372 million as of December 31, 2020</i>
Aset hak-guna	3p,11	1,686	5,842	<i>Right of-use assets</i>
Goodwill	12	7,953	7,534	<i>Goodwill</i>
Lain – lain		17,814	17,370	<i>Others</i>
<b>Jumlah Aset Tidak Lancar</b>		<b>3,020,191</b>	<b>3,553,828</b>	<b>Total Non – Current Assets</b>
<b>JUMLAH ASET</b>		<b>3,887,178</b>	<b>4,594,126</b>	<b>TOTAL ASSETS</b>

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan

*The accompanying notes to the consolidated financial statements from integral part of these consolidated financial statements taken as a whole*

**PT MNC SKY VISION Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**LAPORAN POSISI KEUANGAN**  
**KONSOLIDASIAN (LANJUTAN)**  
**Tanggal 31 Desember 2021**  
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT MNC SKY VISION Tbk AND ITS SUBSIDIARIES**  
**CONSOLIDATED STATEMENT OF**  
**FINANCIAL POSITION (CONTINUED)**  
**December 31, 2021**  
(Expressed in Million Rupiah, unless otherwise stated)

	<b>Catatan/ Notes</b>	<b>31 Desember 2021/ December 31, 2021</b>	<b>31 Desember 2020/ December 31, 2020</b>	
<b>LIABILITAS</b>				<b>LIABILITIES</b>
<b>LIABILITAS</b>				<b>CURRENT</b>
<b>JANGKA PENDEK</b>				<b>LIABILITIES</b>
Utang usaha				<i>Trade accounts payable</i>
Pihak berelasi	3f,3h,13,29,35	204,186	216,251	<i>Related parties</i>
Pihak ketiga	3h,13,31,35	391,791	316,386	<i>Third parties</i>
Utang lain-lain				<i>Other accounts payable</i>
Pihak berelasi	3f,3h,29,34,35	12,717	13,378	<i>Related parties</i>
Pihak ketiga	3h,35	2,359	12,633	<i>Third parties</i>
Utang pajak	3t,26	19,202	35,220	<i>Taxes payable</i>
Biaya yang masih harus dibayar	3h,31,34,35	34,894	54,002	<i>Accrued expenses</i>
Uang jaminan	31	9,007	9,523	<i>Customers deposits</i>
Liabilitas jangka panjang yang jatuh tempo dalam setahun	3f			<i>Current maturities of long-term liabilities</i>
Pinjaman jangka panjang	3h,14,31,34,35	395,554	227,809	<i>Long-term loans</i>
Liabilitas sewa pembiayaan kepada pihak berelasi	3h,29,34,35	1,396	1,582	<i>Finance lease obligations to related parties</i>
<b>Jumlah Liabilitas</b>				<b>Total Current Liabilities</b>
<b>Jangka Pendek</b>		<b>1,071,106</b>	<b>886,784</b>	
<b>LIABILITAS JANGKA PANJANG</b>				<b>NON CURRENT LIABILITIES</b>
Liabilitas jangka panjang – setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun				<i>Long-term liabilities - net of current maturities</i>
Pinjaman jangka panjang	3h,14,31,34,35	-	348,555	<i>Long term loans</i>
Liabilitas sewa pembiayaan kepada pihak berelasi	3h,29,34,35	4,010	5,167	<i>Finance lease obligations to related parties</i>
Liabilitas imbalan kerja	3r,15	36,811	51,078	<i>Employment benefits</i>
Liabilitas sewa	3p	-	6,021	<i>Lease liabilities</i>
Liabilitas pajak tangguhan		538	203	<i>Deffered tax liabilities</i>
Uang muka setoran modal	16,34	295,750	638,709	<i>Advance for capital stock subscription</i>
<b>Jumlah Liabilitas</b>		<b>337,109</b>	<b>1,049,733</b>	<b>Total Non-Current Liabilities</b>
<b>Jangka Panjang</b>				
<b>JUMLAH LIABILITAS</b>		<b>1,408,215</b>	<b>1,936,517</b>	<b>TOTAL LIABILITIES</b>

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan

*The accompanying notes to the consolidated financial statements from integral part of these consolidated financial statements taken as a whole*

**PT MNC SKY VISION Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**LAPORAN POSISI KEUANGAN**  
**KONSOLIDASIAN (LANJUTAN)**  
**Tanggal 31 Desember 2021**  
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT MNC SKY VISION Tbk AND ITS SUBSIDIARIES**  
**CONSOLIDATED STATEMENT OF**  
**FINANCIAL POSITION (CONTINUED)**  
**December 31, 2021**  
(Expressed in Million Rupiah, unless otherwise stated)

Catatan/ <i>Notes</i>	<b>31 Desember 2021/ <i>December 31, 2021</i></b>	<b>31 Desember 2020/ <i>December 31, 2020</i></b>	<b>EQUITY</b>
<b>EKUITAS</b>			
Modal saham - nilai nominal Rp 100 per saham. Modal dasar- 24.000.000.000 saham.			<i>Capital stock - Rp 100 par value per share. Authorized 24,000,000,000 shares.</i>
Modal ditempatkan dan disetor - 9.971.852.402 saham pada 31 Desember 2021 dan 31 Desember 2020	17 997.185	17 997.185	<i>Subscribes and paid up - 9,971,852,402 shares as of December 31, 2021 and December 31, 2020</i>
Tambahan modal disetor - bersih	18 3.098.935	18 3.098.935	<i>Additional paid-in capital - net</i>
Penghasilan komprehensif lain	19 598.619	19 595.930	<i>Other comprehensive income</i>
Saldo laba (defisit)			<i>Retained earnings (deficit)</i>
Ditetukan penggunaannya	200	200	<i>Appropriated</i>
Tidak ditetukan penggunaannya	(2.219.604)	(2.037.229)	<i>Unappropriated</i>
Ekuitas yang dapat didistribusikan kepada pemilik entitas induk	2.475.335	2.655.021	<i>Equity attributable to the owners of the company</i>
Kepentingan non-pengendali	3.628	2.588	<i>Non-controlling interest</i>
<b>JUMLAH EKUITAS</b>	<b>2.478.963</b>	<b>2.657.609</b>	<b>TOTAL EQUITY</b>
<b>JUMLAH LIABILITAS</b>			<b>TOTAL LIABILITIES</b>
<b>DAN EKUITAS</b>	<b><u>3.887.178</u></b>	<b><u>4.594.126</u></b>	<b>AND EQUITY</b>

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan

*The accompanying notes to the consolidated financial statements from integral part of these consolidated financial statements taken as a whole*

**PT MNC SKY VISION Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN**  
**KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN**  
**Untuk Tahun yang Berakhir Tanggal 31 Desember 2021**  
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT MNC SKY VISION Tbk AND ITS SUBSIDIARIES**  
**CONSOLIDATED STATEMENT OF PROFIT OR LOSS AND**  
**OTHER COMPREHENSIVE INCOME**  
**For the Year Ended December 31, 2021**  
(Expressed in Million Rupiah, unless otherwise stated)

	<b>Catatan/ Notes</b>	<b>31 Desember 2021/ December 31, 2021</b>	<b>31 Desember 2020/ December 31, 2020</b>	
<b>PENDAPATAN</b>	3s,3v,20,32	1,460,559	2,015,371	<b>REVENUES</b>
<b>BEBAN POKOK</b>				
<b>PENDAPATAN</b>	3s,21	1,441,139	1,935,457	<b>COST OF REVENUES</b>
<b>LABA KOTOR</b>		19,420	79,914	<b>GROSS PROFIT</b>
Beban Penjualan	3s,22	(25,672)	(42,672)	<i>Selling Expenses</i>
Beban umum dan administrasi	3s,23	(41,212)	(46,590)	<i>General and administrative expenses</i>
Beban keuangan	3s,24	(64,416)	(83,353)	<i>Finance cost</i>
Keuntungan (kerugian) kurs mata – uang asing bersih	3s,31	(8,719)	(34,899)	<i>Gain (loss) on foreign exchange - net</i>
Kerugian lain-lain - bersih	3s,25	(111,321)	(91,877)	<i>Other Losses - net</i>
<b>Rugi Sebelum Pajak</b>		(231,920)	(219,477)	<b>Loss Before Tax</b>
<b>Manfaat pajak - bersih</b>	3t, 26	50,272	18,859	<b>Tax benefit - net</b>
<b>RUGI BERSIH TAHUN BERJALAN</b>		(181,648)	(200,618)	<b>NET LOSS FOR THE YEAR</b>
<b>Penghasilan Komprehensif lain setelah pajak penghasilan</b>				<i>Other Comprehensive Income, net of Income Tax</i>
<b>Pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi :</b>				<i>Items that will not be reclassified subsequently to profit or loss :</i>
Pengukuran kembali atas liabilitas imbalan pasti		2,689	12,235	<i>Remeasurement of defined benefit obligation</i>
<b>Jumlah Penghasilan Komprehensif Lain Tahun Berjalan</b>		2,689	12,235	<b>Total Other Comprehensive Income For The Year</b>
<b>JUMLAH RUGI KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN</b>		(178,959)	(188,383)	<b>TOTAL COMPREHENSIVE LOSS FOR THE YEAR</b>

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan

*The accompanying notes to the consolidated financial statements from integral part of these consolidated financial statements taken as a whole*

**PT MNC SKY VISION Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN**  
**KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN (LANJUTAN)**  
**Untuk Tahun yang Berakhir Tanggal 31 Desember 2021**  
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT MNC SKY VISION Tbk AND ITS SUBSIDIARIES**  
**CONSOLIDATED STATEMENT OF PROFIT OR LOSS AND**  
**(CONTINUED) OTHER COMPREHENSIVE INCOME**  
**For the Year Ended December 31, 2021**  
(Expressed in Million Rupiah, unless otherwise stated)

Catatan/ <i>Notes</i>	<b>31 Desember 2021/ <i>December 31, 2021</i></b>	<b>31 Desember 2020/ <i>December 31, 2020</i></b>	
<b>RUGI BERSIH TAHUN BERJALAN</b>			
<b>YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN</b>			
<b>KEPADА :</b>			<b>NET LOSS FOR THE YEAR</b>
Pemilik Entitas Induk	(181,852)	(200,088)	<b>ATTRIBUTABLE TO :</b>
Kepentingan non pengendali	204	(530)	<i>Owners of the Company</i> <i>Non-controlling Interest</i>
<b>Rugi Bersih Tahun Berjalan</b>	<b>(181,648)</b>	<b>(200,618)</b>	<b>Net Loss for the Year</b>
<b>JUMLAH RUGI KOMPREHENSIF</b>			
<b>YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN</b>			
<b>KEPADА :</b>			<b>TOTAL COMPREHENSIVE</b>
Pemilik Entitas Induk	(179,381)	(188,844)	<b>LOSS ATTRIBUTABLE TO :</b>
Kepentingan non pengendali	422	461	<i>Owners of the Company</i> <i>Non-controlling Interest</i>
<b>Jumlah Rugi Komprehensif</b>			<b>Total Comprehensive Loss for</b>
<b>Tahun Berjalan</b>	<b>(178,959)</b>	<b>(188,383)</b>	<b>The Year</b>
<b>RUGI PER SAHAM DASAR</b>			<b>BASIC LOSS PER SHARE</b>
(dalam Rupiah penuh)	3u,27	(18.2)	<i>(in full Rupiah)</i>
		(20.1)	

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian yang  
tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara  
keseluruhan

*The accompanying notes to the consolidated financial statements  
from integral part of these consolidated financial statements taken  
as a whole*

**PT MNC SKY VISION Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN**  
**Untuk Tahun yang Berakhir Tanggal 31 Desember 2021**  
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT MNC SKY VISION Tbk AND ITS SUBSIDIARIES**  
**CONSOLIDATED STATEMENT OF CHANGE IN EQUITY**  
**For the Year Ended December 31, 2021**  
(Expressed in Million Rupiah, unless otherwise stated)

Catatan/ Notes	Modal disetor/ Paid-up Capital stock	Tambahan Modal disetor - Bersih/ Additional paid in capital net	Penghasilan Komprehensif Lain/ <i>Other Comprehensive Income</i>		Saldo Laba (defisit)/ <i>Retained earnings (deficit)</i>			Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk/ Equity attributable to the owners of the Company	Kepentingan non- pengendali/ Non- controlling interest	Jumlah ekuitas/ Total equity	<i>Balance as of</i> <i>January 1, 2020</i>
			Pengukuran kembali Atas liabilitas Imbalan pasti/ aset Tetap/ <i>Remeasurement</i> <i>of defined benefit Obligations</i>	Keuntungan Revaluasi <i>Gain on revaluation of Property and equipment</i>	Ditetukan penggunaannya/ <i>Appropriated</i>	Tidak ditentukan penggunaannya/ <i>Unappropriated</i>					
Saldo per 1 Januari 2020	997,185	3,098,935	17,679	566,016	200	(1,836,611)	2,843,404	1	2,843,405		<i>January 1, 2020</i>
Jumlah rugi komprehensif tahun berjalan	-	-	12,235	-	-	(200,618)	(188,383)	(530)	(188,913)		<i>Total comprehensive loss for the year</i>
Perubahan kepentingan non-pengendali atas akuisisi entitas anak	-	-	-	-	-	-	-	3,117	3,117		<i>Changes in non-controlling interests due to acquisition of subsidiaries</i>
<b>Saldo per</b> <b>1 Januari 2021</b>	<b>997,185</b>	<b>3,098,935</b>	<b>29,914</b>	<b>566,016</b>	<b>200</b>	<b>(2,037,229)</b>	<b>2,655,021</b>	<b>2,588</b>	<b>2,657,609</b>		<i>January 1, 2021</i>
Jumlah rugi komprehensif tahun berjalan	-	-	2,689	-	-	(181,852)	(179,163)	204	(178,959)		<i>Total comprehensive loss for the year</i>
Perubahan kepentingan non-pengendali atas akuisisi entitas anak	-	-	-	-	-	(530)	(530)	836	306		<i>Changes in non-controlling interests due to acquisition of subsidiaries</i>
Transaksi ekuitas lainnya	-	-	-	-	-	7	7	-	7		<i>Other equity transactions</i>
<b>Saldo per</b> <b>31 Desember 2021</b>	<b>997,185</b>	<b>3,098,935</b>	<b>32,603</b>	<b>566,016</b>	<b>200</b>	<b>(2,219,604)</b>	<b>2,475,335</b>	<b>3,628</b>	<b>2,478,963</b>		<i>December 31, 2021</i>

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan

*The accompanying notes to the consolidated financial statements from integral part of these consolidated financial statements taken as a whole*

**PT MNC SKY VISION Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN**  
**Untuk Tahun yang Berakhir Tanggal 31 Desember 2021**  
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT MNC SKY VISION Tbk AND ITS SUBSIDIARIES**  
**CONSOLIDATED STATEMENT OF CASH FLOWS**  
**For the Year Ended December 31, 2021**  
(Expressed in Million Rupiah, unless otherwise stated)

	<b>31 Desember 2021/ December 31, 2021</b>	<b>31 Desember 2020/ December 31, 2020</b>	
<b>ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI</b>			
Penerimaan kas dari pelanggan	1.448.437	1.883.647	<i>Cash receipt from customers</i>
Pembayaran kas kepada karyawan	(315.233)	(445.462)	<i>Cash paid to employees</i>
Pembayaran kas kepada pemasok dan untuk beban operasional lainnya	(546.116)	(795.911)	<i>Cash paid to suppliers and for other operating expenses</i>
Kas yang dihasilkan dari operasi	587.088	642.274	<i>Cash generated from operations</i>
Pembayaran pajak penghasilan	(16.962)	(18.250)	<i>Income tax paid</i>
Pembayaran bunga dan beban keuangan	(807)	(1.047)	<i>Interest and financing charges paid</i>
<b>Kas Bersih Diperoleh dari Aktivitas Operasi</b>	<b>569.319</b>	<b>622.977</b>	<i>Net Cash Provided by Operating Activities</i>
<b>ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI</b>			
Kenaikan piutang lain-lain - dari pihak berelasi	(36.420)	(36.403)	<i>Increase in other accounts receivable from related parties</i>
Penerimaan bunga	353	598	<i>Interest received</i>
Penerimaan hasil penjualan aset tetap	732	388	<i>Proceeds from sales of property and equipment</i>
Perolehan aset tetap	(43.886)	(510.640)	<i>Acquisitions of property and equipment</i>
Penurunan (kenaikan) aset lainnya dan uang muka	88.926	(134.838)	<i>Decrease (increase) in other assets and advances</i>
Kenaikan aset tidak berwujud	-	(40.745)	<i>Additions to intangible assets</i>
Akuisisi entitas anak	(1.641)	(2.500)	<i>Acquisitions of a subsidiaries</i>
Penerimaan kas dari akuisisi atas entitas anak	-	765	<i>Proceeds from Acquisitions of a subsidiaries</i>
<b>Kas Bersih Diperoleh dari (Digunakan untuk) Aktivitas Investasi</b>	<b>8.064</b>	<b>(723.375)</b>	<i>Net Cash provided by (Used in) Investing Activities</i>
<b>ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN</b>			
Penerimaan(pembayaran) utang bank	-	(22.354)	<i>Proceeds from(payment of) bank loans</i>
Penambahan (penurunan) uang muka setoran modal - bersih	(342.959)	428.439	<i>Increase (decrease) advance for capital stock subscription - net</i>
Pembayaran liabilitas sewa pembiayaan	(1.342)	(1.699)	<i>Payment of finance lease obligation</i>
Pembayaran bunga	(48.094)	(64.647)	<i>Interest paid</i>
Kenaikan (penurunan) utang kepada pihak berelasi	(12.066)	(37.366)	<i>Increase ( decrease) in accounts payable to related parties</i>
Pembayaran utang bank jangka panjang - bersih	(209.490)	(217.082)	<i>Payments of long-term bank loans - net</i>
<b>Kas Bersih Diperoleh dari (Digunakan untuk) Aktivitas Pendanaan</b>	<b>(613.951)</b>	<b>85.291</b>	<i>Net Cash provided by (Used in) Financing Activities</i>

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian yang  
tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara  
keseluruhan

*The accompanying notes to the consolidated financial statements  
from integral part of these consolidated financial statements taken  
as a whole*

**PT MNC SKY VISION Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**LAPORAN ARUS KAS**  
**KONSOLIDASIAN (LANJUTAN)**  
**Untuk Tahun yang Berakhir Tanggal 31 Desember 2021**  
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT MNC SKY VISION Tbk AND ITS SUBSIDIARIES**  
**CONSOLIDATED STATEMENT OF**  
**CASH FLOWS (CONTINUED)**  
**For the Year Ended December 31, 2021**  
(Expressed in Million Rupiah, unless otherwise stated)

	<b>31 Desember 2021/ December 31, 2021</b>	<b>31 Desember 2020/ December 31, 2020</b>	
<b>PENURUNAN BERSIH KAS DAN SETARA KAS</b>	<b>(36.568)</b>	<b>(15.107)</b>	<b>NET DECREASE IN CASH AND CASH EQUIVALENTS</b>
<b>KAS DAN SETARA KAS</b>			<b>CASH AND CASH EQUIVALENTS AT BEGINNING OF THE YEAR</b>
AWAL TAHUN	56.433	70.769	
Pengaruh perubahan kurs mata uang asing dalam kas dan setara kas	(351)	771	<i>Effect of foreign exchange rate changes on cash and cash equivalent</i>
<b>KAS DAN SETARA KAS</b>	<b>19.514</b>	<b>56.433</b>	<b>CASH AND CASH EQUIVALENTS AT END OF THE YEAR</b>
AKHIR TAHUN			

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian yang  
tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara  
keseluruhan

*The accompanying notes to the consolidated financial statements  
from integral part of these consolidated financial statements taken  
as a whole*

**PT MNC SKY VISION Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**KONSOLIDASIAN**  
**Pada dan Untuk Tahun yang Berakhir Tanggal**  
**31 Desember 2021**  
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT MNC SKY VISION Tbk AND ITS SUBSIDIARIES**  
**NOTES TO CONSOLIDATED**  
**FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of and For the Year Ended**  
**December 31, 2021**  
(Expressed in Million Rupiah, unless otherwise stated)

## 1. UMUM

### a. Pendirian dan Informasi Umum

PT MNC Sky Vision Tbk (“Entitas”) didirikan berdasarkan akta notaris No. 80 tanggal 8 Agustus 1988 dari Benny Kristianto, S.H. Akta pendirian ini disahkan oleh Menteri Kehakiman dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. C2-4952.HT.01.01.TH.89 tanggal 3 Juni 1989, serta diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 4339 tanggal 26 Mei 1995. Anggaran dasar Entitas tersebut telah mengalami beberapa kali perubahan, dan diubah seluruhnya untuk disesuaikan dengan Undang-Undang Nomor 40 tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas sebagaimana dimuat dalam Akta No. 32 Tanggal 29 Mei 2008 yang dibuat di hadapan Notaris Herlina Tobing Manullang S.H., notaris di Jakarta, yang telah mendapatkan persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia Nomor AHU-58876.AH.01.02. Tahun 2008 tanggal 04 September 2008 kemudian anggaran dasar diubah seluruhnya untuk disesuaikan dengan peraturan Otoritas Jasa Keuangan (OJK) sebagaimana dimuat dalam Akta No. 41 tanggal 20 Mei 2015 dari Aryanti Artisari, S.H., M.Kn., notaris di Jakarta Selatan, yang pemberitahuannya telah diterima dan dicatat di dalam database Sistem Administrasi Badan Hukum Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia sebagaimana ternyata dari Surat Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Anggaran Dasar No. AHU-AH. 01.03-0943496 tanggal 18 Juni 2015, dan susunan anggota Direksi dan Dewan Komisaris terakhir sebagaimana dimuat dalam Akta No. 36 tanggal 26 Juni 2018 dari Aulia Taufani, S.H., notaris di Jakarta Selatan, yang pemberitahuannya telah diterima dan dicatat di dalam database Sistem Administrasi Badan Hukum Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia sebagaimana ternyata dari Surat Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Data Perseroan No. AHU-AH.01.03-0222717 tanggal 17 Juli 2018.

Berdasarkan akta No.18 tanggal 19 Juni 2019 oleh Notaris Aulia Taufani, S.H., notaris di Jakarta Selatan mengenai perubahan anggaran dasar, yang telah mendapatkan persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia Nomor AHU-0035047.AH.01.02 Tahun 2019.

Entitas berdomisili di Jakarta, dengan kantor pusat beralamat di MNC Vision Tower, Jl. Raya Panjang Z/III, Green Garden, Jakarta.

Sesuai dengan pasal 3 anggaran dasar Entitas, ruang lingkup kegiatan Entitas meliputi jasa penyelenggaraan jasa penyiaran berlangganan, antara lain memberikan jasa penyiaran berlangganan dengan memancar luaskan atau menyalurkan materi siarannya secara khusus kepada pelanggan radio, televisi, multimedia atau media.

## 1. GENERAL

### a. Establishment and General Information

PT MNC Sky Vision Tbk (“the Entity”) was established based on notarial deed No. 80 dated August 8, 1988 of Benny Kristianto, S.H. The deed of establishment was approved by the Minister of Justice and Human Rights of the Republic of Indonesia through Decision Letter No. C2-4952.HT.01.01.TH.89 dated June 3, 1989 and was published in State Gazette of the Republic of Indonesia No. 4339 dated May 26, 1995. The Entity's articles of association have been amended several times, and amended to be adjusted to regulation No. 40 of 2007 on Limited Liability Company on Deed No. 32 dated May 29, 2008, made before Notary Herlina Tobing Manullang SH, public notary in Jakarta, which has obtained approval from Minister of Justice and Human Rights of the Republic of Indonesia No. AHU-58876.AH.01.02. on 2008 dated September 04, 2008, with the regulations of the Financial Services Authority (OJK) as contained in the Deed No. 41 dated May 20, 2015 of Aryanti Artisari, S.H., M.Kn., notary in South Jakarta. The notification had been received and recorded in the Legal Entity Administration System Database Ministry of Justice and Human Rights of the Republic of Indonesia as stated in Letter of Acceptance Notification of amended in Articles of Association No. AHU-AH. 01.03-0943496 dated June 18, 2015, and Board of Commissioners and Board of Director latest composition No. 36 dated June 26, 2018 of Aulia Taufani, S.H., notary in South Jakarta. The notification had been received and recorded in the Legal Entity Administration System Database Ministry of Justice and Human Rights of the Republic of Indonesia as stated from Letter of Acceptance Notification of amended of Company Data No. AHU-AH.01.03-0222717 dated July 17, 2018.

Based on deed No.18 dated June 19, 2019 by Notary Aulia Taufani, S.H., a notary in South Jakarta concerning amendments to the articles of association, which had been approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia Number AHU-0035047.AH.01.02 Year 2019.

The Entity is domiciled in Jakarta, with its head office located at MNC Vision Tower, Jl. Raya Panjang Z/III, Green Garden, Jakarta.

In accordance with article 3 of the Entity's articles of association, the scope of its activities is the services of organizing a subscription broadcasting services, among others, provide broadcasting services subscribed channel broadcasts or broadcast material specifically to the customer radio, television, multimedia or other.

**PT MNC SKY VISION Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**KONSOLIDASIAN (LANJUTAN)**  
**Pada dan Untuk Tahun yang Berakhir Tanggal**  
**31 Desember 2021**  
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT MNC SKY VISION Tbk AND ITS SUBSIDIARIES**  
**NOTES TO CONSOLIDATED**  
**FINANCIAL STATEMENTS (CONTINUED)**  
**As of and For the Year Ended**  
**December 31, 2021**  
(Expressed in Million Rupiah, unless otherwise stated)

**1. UMUM (lanjutan)**

**a. Pendirian Informasi Umum (lanjutan)**

Entitas mulai beroperasi secara komersial pada tahun 1994. Saat ini, kegiatan Entitas terutama dalam bidang penyiaran dan pemasaran beberapa program televisi internasional melalui satelit. Jumlah karyawan tetap Entitas adalah 1.068 dan 1.405 karyawan masing-masing pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020.

Entitas telah memperoleh ijin dari Menteri Penerangan dengan Surat Keputusannya No. 1848/RTF/K/XI/1993, untuk menyalurkan program televisi seperti CNN, HBO, ESPN, Discovery, TNT dan program sejenis lainnya. Sesuai dengan Surat Keputusan No. 2142/RTF/K/XII/1995 tanggal 14 Desember 1995, Menteri Penerangan memberikan ijin kepada Entitas untuk menambah program internasional baru seperti Star Plus, Prime Sports, BBC World Service, CNBC Asia News Service, Channel V dan program sejenis lainnya. Ijin ini telah diperbarui dengan Surat Keputusan dari Menteri Komunikasi dan Informatika Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. 40/KEP/M.KOMINFO/01/2010.

Pada tanggal 3 November 2014, Entitas mengajukan permohonan rencana penambahan program siaran dan telah disetujui oleh Direktorat Jenderal Penyelenggaraan Pos dan Informatika. Direktorat Jenderal Penyelenggaraan Pos dan Informatika telah mencatat perubahan tersebut dalam Database Perizinan Penyiaran berdasarkan surat Menteri Komunikasi dan Informatika Republik Indonesia No. B-275/M.KOMINFO/PI.03.02/3/2015 tanggal 27 Maret 2015

Tanggal 28 Februari 2018, Entitas mengajukan permohonan perubahan data terkait penambahan program siaran kepada Kementerian Komunikasi dan Informatika Republik Indonesia (RI) dan tanggal 15 Mei 2018 telah diverifikasi oleh Direktorat Penyiaran, Direktorat Jenderal Penyelenggaraan Pos dan Informatika, Kemkominfo RI agar perubahan data tersebut dapat dicatat ke dalam Database Perizinan Penyiaran berdasarkan Berita Acara Verifikasi Administrasi PT. MNC Sky Vision Tbk No.190/DJPPI.4.2/DAT/05/2018.

Berdasarkan Akta Notaris Aulia Taufani, S.H., notaris di Jakarta Selatan dengan No. 17 tanggal 19 Juni 2019 mengenai perubahan susunan Direksi dan Dewan Komisaris dan yang telah mendapatkan persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia No. AHU-AH.01.03-02294428.

**1. GENERAL (continued)**

**a. Establishment and General Information (continued)**

The Entity started its commercial operations in 1994. Currently, the Entity's activities comprise mainly in the retransmission and marketing of several international television programs through satellites. The Entity had total number of permanent employees of 1068 and 1,405 as of December 31, 2021 and 2020 , respectively.

The Entity has obtained approval from the Minister of Information in his Decision Letter No. 1848/RTF/K/XI/1993, to broadcast television programs such as CNN, HBO, ESPN, Discovery, TNT and other similar programs. Based on Decision Letter No. 2142/RTF/K/XII/1995 dated December 14, 1995, the Minister of Information has authorized the Entity to add new international programs to its existing programs such as Star Plus, Prime Sports, BBC World Service, CNBC Asia News Service, Channel V and other similar programs. The approval has been renewed with Decision Letter from the Minister of Communication and Information of the Republic of Indonesia with Decision Letter No. 40/KEP/M.KOMINFO/01/2010

On November 3, 2014, the Entity has applied for the additional broadcasting programs and has been approved by the Directorate General of Post and Information. Directorate General of Post and Information had recorded those changes in the Broadcasting License Database based on the letter from the Minister of Communications and Information of the Republic of Indonesia No. B-275/M.KOMINFO/PI.03.02/3/2015 dated March 27, 2015.

On February 28, 2018, the Entity has applied for data change related to additional channel programme to Ministry of Communications and Information Technology Republic of Indonesia. On May 15, 2018 has verified by Directorate General of Post and Information, Ministry of Communications and Information Technology Republic of Indonesia regulated data change to be listed into the Broadcasting Licensing Database based on the Minutes of Administration Verification of PT. MNC Sky Vision Tbk No. 190 / DJPPI.4.2 / DAT / 05/2018.

Based on deed Notarial Deed Aulia Taufani, S.H., notary in South Jakarta arrangement with No. 17 on June 19, 2019 regarding changes in the composition of the Board of Directors and the Board of Commissioners and who had received approval from the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia No. AHU-AH.01.03-02294428.

**PT MNC SKY VISION Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**KONSOLIDASIAN (LANJUTAN)**  
**Pada dan Untuk Tahun yang Berakhir Tanggal**  
**31 Desember 2021**  
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT MNC SKY VISION Tbk AND ITS SUBSIDIARIES**  
**NOTES TO CONSOLIDATED**  
**FINANCIAL STATEMENTS (CONTINUED)**  
*As of and For the Year Ended*  
*December 31, 2021*  
*(Expressed in Million Rupiah, unless otherwise stated)*

## 1. UMUM (lanjutan)

### a. Pendirian Informasi Umum (lanjutan)

Perubahan akta terakhir Berdasarkan Akta No.50 tanggal 26 Juli 2021 oleh Notaris Aulia Taufani, S.H., notaris di Jakarta Selatan mengenai perubahan susunan Direksi dan Dewan Komisaris , yang telah mendapatkan persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia No. AHU-AH.01.03-0450352.

Entitas tergabung dalam Kelompok usaha MNC Corporation. Susunan pengurus Entitas pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 adalah sebagai berikut:

	31 Desember 2021/ December 31, 2021	31 Desember 2020/ December 31, 2020	
Komisaris Utama	: Ade Tjendra	Hari Susanto	<i>President Commissioner</i>
Komisaris	: Mashudi Hamka	Mashudi Hamka	<i>Commissioner</i>
Komisaris Independen	: Ahmad Rofiq	Ahmad Rofiq	<i>Independent Commissioner</i>
Dewan Direksi:			<i>Board of Directors:</i>
Direktur Utama	: Hari Susanto	Ade Tjendra	<i>President Director</i>
Direktur	: Budiman Hartanu	Budiman Hartanu	<i>Director</i>
	Fransisca Setianinggar	Fransisca Setianinggar	
	Salvona T. Situmeang	Janis Gunawan	
	Vera Tanamihardja	Salvona T. Situmeang	
	Ruby Budiman	Vera Tanamihardja	
		Ruby Budiman	
Komite Audit:			<i>Audit Committee:</i>
Ketua	: Ahmad Rofiq	Ahmad Rofiq	<i>Chairman</i>
Anggota	: Kardinal Karim	Mashudi Hamka	<i>Members</i>
	Beti Santoso	Hari Susanto	
	Idwan Ganie	Triam Febriantoro	
Sekretaris Entitas	: Eko Wijaya	Gita Ayu Ashari	<i>Corporate Secretary</i>
Audit Internal	: Ben Johanes Mohede	Ben Johanes Mohede	<i>Internal Audit</i>

### b. Struktur Entitas Anak

#### PT Media Citra Indostar (MCI)

Pada tahun 2016, Entitas memiliki 99,99% kepemilikan saham di PT Media Citra Indostar (“MCI”). MCI berdomisili di Jakarta dan bergerak dalam bidang penyediaan sarana penyiaran internasional dan lokal serta pendistribusian peralatan pendukung satelit. MCI mulai beroperasi secara komersial pada tahun 1999.

#### PT Mitra Operator Lokal (MOL)

Pada bulan Mei 2020, Entitas mengakuisisi 99,99% saham PT Mitra Operator Lokal (MOL) atau 1.249.999 lembar saham.

Pada bulan Mei 2020, Entitas melakukan tambahan modal disetor ke MOL sebesar Rp 1.250.000.000 atau 1.250.000 lembar saham.

### 1. GENERAL (continued)

#### a. Establishment and General Information (continued)

*Amendment to the latest deed No.50 dated July 26, 2021 by Notary Aulia Taufani, S.H., a notary in South Jakarta regarding changes in the composition of the Board of Directors and the Board of Commissioners, who had received approval from the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia No. AHU-AH.01.03- 0450352.*

*The Entity belongs to group MNC Corporation. The Entity's management as of December 31, 2021 and 2020 consist of the following:*

	31 Desember 2021/ December 31, 2021	31 Desember 2020/ December 31, 2020	
Komisaris Utama	: Ade Tjendra	Hari Susanto	<i>President Commissioner</i>
Komisaris	: Mashudi Hamka	Mashudi Hamka	<i>Commissioner</i>
Komisaris Independen	: Ahmad Rofiq	Ahmad Rofiq	<i>Independent Commissioner</i>
Dewan Direksi:			<i>Board of Directors:</i>
Direktur Utama	: Hari Susanto	Ade Tjendra	<i>President Director</i>
Direktur	: Budiman Hartanu	Budiman Hartanu	<i>Director</i>
	Fransisca Setianinggar	Fransisca Setianinggar	
	Salvona T. Situmeang	Janis Gunawan	
	Vera Tanamihardja	Salvona T. Situmeang	
	Ruby Budiman	Vera Tanamihardja	
		Ruby Budiman	
Komite Audit:			<i>Audit Committee:</i>
Ketua	: Ahmad Rofiq	Ahmad Rofiq	<i>Chairman</i>
Anggota	: Kardinal Karim	Mashudi Hamka	<i>Members</i>
	Beti Santoso	Hari Susanto	
	Idwan Ganie	Triam Febriantoro	
Sekretaris Entitas	: Eko Wijaya	Gita Ayu Ashari	<i>Corporate Secretary</i>
Audit Internal	: Ben Johanes Mohede	Ben Johanes Mohede	<i>Internal Audit</i>

#### b. Structure of the Subsidiaries

#### PT Media Citra Indostar (MCI)

*In 2016, the Entity has 99.99% ownership interest in PT Media Citra Indostar (“MCI”). MCI is domiciled in Jakarta and the scope of its activities is to engage in providing international and local broadcasting facility and also distributing satellite support equipment. MCI started its commercial operations in 1999.*

#### PT Mitra Operator Lokal (MOL)

*In May 2020, the Entity acquired 99.99% shares of PT Mitra Operator Lokal (MOL) equity ownership or 1,249,999 shares.*

*In May ,2020, the Entity has additional paid in capital in MOL amounted to Rp 1,250,000,000 or 1.250.000 shares.*

**PT MNC SKY VISION Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**KONSOLIDASIAN (LANJUTAN)**  
**Pada dan Untuk Tahun yang Berakhir Tanggal**  
**31 Desember 2021**  
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT MNC SKY VISION Tbk AND ITS SUBSIDIARIES**  
**NOTES TO CONSOLIDATED**  
**FINANCIAL STATEMENTS (CONTINUED)**  
*As of and For the Year Ended*  
*December 31, 2021*  
*(Expressed in Million Rupiah, unless otherwise stated)*

**1. UMUM (lanjutan)**

**b. Struktur Entitas Anak (lanjutan)**

**PT AMG Kundur Vision (AMG)**

Pada tanggal 26 Mei 2020, Perusahaan melalui entitas anak PT Mitra Operator Lokal membeli 80% kepemilikan saham di AMG dari Tuan Tarman. AMG berdomisili di Kota Batam, provinsi Kepulauan Riau dan bergerak dalam jasa penyiaran televisi.

**PT Punggawa Utama Sorong Media (Punggawa)**

Pada tanggal 25 Agustus 2021, MNCSV melalui entitas anak, PT. Mitra Operator Lokal (MOL) membeli 80% kepemilikan saham di PT Punggawa Utama Sorong Media (Punggawa) dari Tuan Musfin Ode. Punggawa berdomisili di Kota Sorong, provinsi Papua Barat dan bergerak dalam jasa penyiaran televisi berbayar.

**1. GENERAL (continued)**

**b. Structure of the Subsidiaries (continued)**

**PT AMG Kundur Vision (AMG)**

*On May 26, 2020, the Company through its subsidiary PT Mitra Operator Lokal has purchased 80% ownership interest in AMG from Mr. Tarman. AMG is domiciled in Batam City, province of Riau islands and the scope of its activities is to engage in private television broadcast.*

**PT Punggawa Utama Sorong Media (Punggawa)**

*On August 25, 2021, MNCSV through its subsidiary, PT. Mitra Operator Lokal (MOL) has purchased 80% ownership interest in PT Punggawa Utama Sorong Media (Punggawa) from Mr. Musfin Ode. Punggawa is domiciled in Sorong City, province of West Papua and the scope of its activities is to engage in pay television broadcast service.*

Entitas anak/ The subsidiaries	Domasili/ Domicile	Percentase kepemilikan/ Percentage of ownership		Tahun operasi komersial/ Start of commercial operations	Jumlah aset (sebelum eliminasi)/ Total assets (before elimination)	
		2021 %	2020 %		31 Desember/ December 31, 2021	31 Desember/ December 31, 2020
<u>Media berbasis pelanggan/Subscriber-based media</u>						
PT. Media Citra Indostar (MCI)	Jakarta	99,99	99,99	1999	613,831	613,579
PT. Mitra Operator Lokal (MOL) dan entitas anak/	Jakarta	99,99	99,99	2001	43,084	40,711
PT. AMG Kundur Vision (AMG)	Batam	80,00	80,00	2019	27,814	27,720
PT Punggawa Utama Sorong Media (Punggawa)	Sorong	80,00	-	2021	1,976	-

**c. Penawaran Umum Saham Entitas**

Pada tanggal 27 Juni 2012, Entitas memperoleh pernyataan efektif dari Ketua Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan (sekarang Otoritas Jasa Keuangan/ OJK) dengan suratnya No. S-8058/BL/2012 untuk melakukan penawaran umum saham perdana atas 1.412.776.000 saham Entitas kepada masyarakat. Pada tanggal 9 Juli 2012, saham Entitas telah dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia.

Pada tanggal 23 Mei 2016, Entitas telah mendapat persetujuan dari para pemegang saham untuk melakukan Peningkatan Modal tanpa Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu dari 7.420.689.652 saham atau dengan nilai nominal sebesar Rp 742.069 juta menjadi Rp 7.770.274.600 saham atau dengan nilai nominal sebesar Rp 777.027 juta. Dari Peningkatan Modal tanpa Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu tersebut sebanyak 69.916.990 saham telah mendapat persetujuan pencatatan efek pada Bursa Efek Indonesia pada tanggal 23 September 2016.

**c. Public Offering of Shares of the Entity**

*On June 27, 2012, the Entity obtained the letter of effectiveness from the Chairman of the Capital Market and Financial Institution Supervisory Agency (currently Financial Services Authority/OJK) through his Letter No. S-8058/BL/2012 in relation to its initial public offering of 1,412,776,000 shares. On July 9, 2012, the Entity's shares were listed on the Indonesia Stock Exchange.*

*On May 23, 2016, the Entity obtained the approval from the stockholders to increase additional common shares without pre-emptive Rights and issued 7,420,689,652 stocks or with a nominal value Rp 742,069 million to 7,770,274,600 stocks or with a nominal value Rp 770,027 million. From the Additional Common Shares without pre-emptive Rights, is as much 69,916,990 shares was approved for listing in the Indonesia Stock Exchange on September 23, 2016.*

**PT MNC SKY VISION Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**KONSOLIDASIAN (LANJUTAN)**  
**Pada dan Untuk Tahun yang Berakhir Tanggal**  
**31 Desember 2021**  
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT MNC SKY VISION Tbk AND ITS SUBSIDIARIES**  
**NOTES TO CONSOLIDATED**  
**FINANCIAL STATEMENTS (CONTINUED)**  
**As of and For the Year Ended**  
**December 31, 2021**  
(Expressed in Million Rupiah, unless otherwise stated)

**1. UMUM (lanjutan)**

**c. Penawaran Umum Saham Entitas (lanjutan)**

Pada tanggal 12 Mei 2017, Entitas telah mendapat persetujuan dari para pemegang saham untuk melakukan Peningkatan Modal Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu dari 7.770.274.600 saham atau dengan nilai nominal sebesar Rp 777.027 juta menjadi 9.065.320.366 saham atau dengan nilai nominal sebesar Rp 906.532 juta. Dari Peningkatan Modal Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu tersebut sebanyak 1.295.045.766 saham telah mendapat persetujuan pencatatan efek pada Bursa Efek Indonesia pada tanggal 14 Juli 2017.

Berdasarkan akta No.28 tanggal 21 Oktober 2019 dengan Akta Notaris Aulia Taufani, S.H., notaris di Jakarta Selatan dimana dalam keputusan Dewan Komisaris PT MNC Sky Vision Tbk, No. B1289/MSKY-Kep.Kom/VI/19 tanggal 23 September 2019, Entitas telah mendapat persetujuan dari para pemegang saham untuk melakukan Peningkatan Modal Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu dari 9.065.320.366 saham atau dengan nilai nominal sebesar Rp 906.532 juta menjadi 9.971.852.402 saham atau dengan nilai nominal sebesar Rp 997.185 juta. Dari Peningkatan Modal Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu tersebut sebanyak 906.532.036 saham telah mendapat persetujuan pencatatan efek pada Bursa Efek Indonesia pada tanggal 25 September 2019, yang pemberitahuannya telah diterima dan dicatat di dalam database Sistem Administrasi Badan Hukum Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia sebagaimana ternyata dari Surat Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Anggaran Dasar Perseroan No. AHU-AH.01.03-0351084 Tahun 2019.

Pada tanggal 31 Desember 2019 saham Entitas sejumlah 1.994.370.480 (maksimum 20% sesuai dengan Peraturan Pemerintah No. 52 tahun 2005 pasal 31) telah dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia.

**2. PENERAPAN PERNYATAAN STANDAR AKUNTANSI KEUANGAN (“PSAK”) DAN INTERPRETASI STANDAR AKUNTANSI KEUANGAN (“ISAK”) BARU DAN REVISI**

**a. Amandemen / penyesuaian dan interpretasi standar yang berlaku efektif pada tahun berjalan**

Penerapan dari amandemen standar dan interpretasi berikut, yang relevan terhadap Grup dan berlaku efektif mulai 1 Januari 2021, tidak menimbulkan perubahan substansial terhadap kebijakan akuntansi Grup dan tidak menimbulkan dampak signifikan atas jumlah yang dilaporkan atas tahun berjalan atau tahun-tahun sebelumnya:

**1. GENERAL (continued)**

**c. Public Offering of Shares of the Entity (continued)**

*On May 12, 2017, the Entity obtained the approval from the stockholders to increase additional common shares pre-emptive Rights from 7,770,274,600 stocks or with a nominal value Rp 777,027 million to 9,065,320,366 stocks or with a nominal value Rp 906,532 million. From the Additional Common Shares pre-emptive Rights, as much as 1,295,045,766 shares was approved for listing in the sIndonesia Stock Exchange on July 14, 2017.*

*Based on deed No.28 dated October 21, 2019 with Notarial Deed Aulia Taufani, S.H., notary in South Jakarta where in the decision of the Board of Commissioners of PT MNC Sky Vision Tbk, No. B1289 / MSKY-Kep.Kom / VI / 19 dated September 23, 2019, the Entity has obtained approval from the shareholders to increase the Capital for Pre-emptive Rights from 9,065,320,366 shares or with a nominal value of Rp 906,532 million to 9,971,852,402 shares or with a nominal value of Rp 997,185 million. Of the Capital Increase of Pre-emptive Rights, 906,532,036 shares were approved by the Indonesian Stock Exchange on September 25, 2019, whose notification was received and recorded in the Legal Entity Administration System database of the Ministry of Law and Human Rights as evidently from the Receipt of Notification of Amendments to the Company's Articles of Association No. AHU-AH.01.03-0351084 Year 2019.*

*As of December 31, 2019 the Entity's shares amounted to 1,994,370,480 (maximum 20% in accordance to Government Regulation No. 52 year 2005 article 31) have been listed on the Indonesia Stock Exchange.*

**2. ADOPTION OF NEW AND REVISED STATEMENTS OF FINANCIAL ACCOUNTING STANDARDS (“PSAK”) AND INTERPRETATION TO FINANCIAL ACCOUNTING STANDARDS (“ISAK”)**

**a. Amendments / improvements and Interpretations to standards effective in the current year**

*The adoption of below amended standards and interpretations, which are relevant to the Group and were effective on January 1, 2021, did not result in substantial changes to the Group's accounting policies and had no material effect on the amounts reported for the current or prior financial years:*

**PT MNC SKY VISION Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**KONSOLIDASIAN (LANJUTAN)**  
**Pada dan Untuk Tahun yang Berakhir Tanggal**  
**31 Desember 2021**  
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT MNC SKY VISION Tbk AND ITS SUBSIDIARIES**  
**NOTES TO CONSOLIDATED**  
**FINANCIAL STATEMENTS (CONTINUED)**  
**As of and For the Year Ended**  
**December 31, 2021**  
(Expressed in Million Rupiah, unless otherwise stated)

**2. PENERAPAN PERNYATAAN STANDAR AKUNTANSI KEUANGAN (“PSAK”) DAN INTERPRETASI STANDAR AKUNTANSI KEUANGAN (“ISAK”) BARU DAN REVISI (lanjutan)**

**a. Amandemen / penyesuaian dan interpretasi standar yang berlaku efektif pada tahun berjalan (lanjutan)**

- Amandemen PSAK 1 “Penyajian laporan keuangan”
- Amandemen PSAK 25 “Kebijakan akuntansi, perubahan estimasi akuntansi, dan kesalahan”
- Amandemen PSAK 55 dan PSAK 60 “Reformasi Acuan Suku Bunga”
- PSAK 71 “Instrumen Keuangan”
- PSAK 73 “Sewa”

**b. Standard dan interpretasi telah diterbitkan tapi belum diterapkan**

- Amandemen PSAK 22 “Kombinasi Bisnis”
- Amandemen PSAK 25 “Kebijakan akuntansi, perubahan estimasi akuntansi, dan kesalahan tentang definisi material”.
- PSAK 72 “Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan”

Berlaku efektif 1 Januari 2022:

- Amandemen PSAK 22 “Kombinasi Bisnis”
- Amandemen PSAK 57 “Provisi, Liabilitas Kontingensi, dan Aset Kontingensi”
- Amandemen PSAK 71 “Instrumen Keuangan”

Berlaku efektif 1 Januari 2023:

- Amandemen 1 “Penyajian Laporan Keuangan”
- Amandemen PSAK 16 “Aset Tetap”

Pada tanggal diterbitkannya laporan keuangan konsolidasian ini, Grup masih mengevaluasi dampak penerapan standar-standar yang relevan di atas terhadap laporan keuangan konsolidasian.

**2. ADOPTION OF NEW AND REVISED STATEMENTS OF FINANCIAL ACCOUNTING STANDARDS (“PSAK”) AND INTERPRETATION TO FINANCIAL ACCOUNTING STANDARDS (“ISAK”) (continued)**

**a. Amendments / improvements and Interpretations to standards effective in the current year (continued)**

- Amendment to PSAK 1 “Presentation of financial statements”
- Amendment to PSAK 25 “Accounting policies, accounting estimates and errors”
- Amendment to PSAK 55 and PSAK 60: “Reform of Benchmark to Interest Rate”
- PSAK 71 “Financial Instruments”
- PSAK 73 “Leases”

**b. Standards and interpretation in issue not yet adopted**

- Amendment to PSAK 22 “Business Combination”
- Amendment to PSAK 25 “Accounting policies, accounting estimates and errors”.
- PSAK 72 “Revenue from Contract with Customers”

*Effectively applied on January 1, 2022:*

- Amendment to PSAK 22 “Business Combination”
- Amendment to PSAK 57 “Provision, Contingency Liability and Contingency Asset:
- Amendment to PSAK 71 “Financial Instruments”

*Effectively applied on January 1, 2023:*

- Amendment to PSAK 1 “Financial Statement Presentation”
- Amendment to PSAK 16 “Fixed Assets”

*As at the issuance date of these consolidated financial statements, the Group is still evaluating the impact of the above relevant standards on the consolidated financial statements.*

**PT MNC SKY VISION Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**KONSOLIDASIAN (LANJUTAN)**  
**Pada dan Untuk Tahun yang Berakhir Tanggal**  
**31 Desember 2021**  
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT MNC SKY VISION Tbk AND ITS SUBSIDIARIES**  
**NOTES TO CONSOLIDATED**  
**FINANCIAL STATEMENTS (CONTINUED)**  
**As of and For the Year Ended**  
**December 31, 2021**  
(Expressed in Million Rupiah, unless otherwise stated)

**3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING**

Kebijakan akuntansi diterapkan secara konsisten dalam penyajian laporan keuangan konsolidasian kecuali bagi penerapan beberapa SAK yang telah direvisi dan berlaku efektif sejak tanggal 1 Januari 2021, yaitu sebagai berikut:

**a. Pernyataan Kepatuhan**

Laporan keuangan konsolidasian telah disusun dan disajikan sesuai dengan SAK, yang mencakup Pernyataan dan Interpretasi yang diterbitkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia, termasuk standar baru dan yang direvisi, amandemen dan penyesuaian tahunan, yang berlaku efektif sejak tanggal 1 Januari 2020, serta Lampiran Keputusan Ketua Badan Pengawasan Pasar Modal dan Lembaga Keuangan (sekarang menjadi Otoritas Jasa Keuangan atau OJK) No. Kep-347/BL/2012 tanggal 25 Juni 2012 yaitu Peraturan No.VIII.G.7 tentang Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan Emiten atau Entitas Publik yang berlaku untuk laporan keuangan yang berakhir pada atau setelah tanggal 31 Desember 2012.

**b. Dasar Penyusunan Laporan Keuangan Konsolidasian**

Laporan keuangan konsolidasian disusun sesuai dengan PSAK No. 1 (Revisi 2013), "Penyajian Laporan Keuangan", termasuk PSAK No.1 (Amandemen 2015), "Penyajian Laporan Keuangan tentang Prakarsa Pengukuran". PSAK revisi ini mengubah pengelompokan item-item yang disajikan dalam penghasilan komprehensif lain (OCI). Item-item yang akan direklasifikasi ke laba rugi akan disajikan terpisah dari item-item yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi. Penerapan PSAK ini hanya berakibat pada penyajian saja dan tidak berdampak pada posisi keuangan dan kinerja Kelompok Usaha.

Laporan keuangan konsolidasian disusun berdasarkan asumsi kelangsungan usaha serta atas dasar akrual, kecuali laporan arus kas konsolidasian yang menggunakan dasar kas.

Dasar pengukuran dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian ini adalah konsep biaya perolehan (*historical cost*), kecuali untuk beberapa akun tertentu yang didasarkan pengukuran lain sebagaimana yang diungkapkan pada kebijakan akuntansi dalam masing-masing akun tersebut.

Laporan arus kas konsolidasian disusun dengan menggunakan metode langsung (*direct method*) dengan mengelompokkan arus kas dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

Mata uang pelaporan yang digunakan dalam laporan keuangan konsolidasian adalah Rupiah (Rp) yang juga merupakan mata uang fungsional Kelompok Usaha.

**3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES**

*The accounting policies have been applied consistently in the preparation of consolidated financial statements except for the adoption of several new and revised SAKs that effective on or after January 1, 2021, as follows:*

**a. Statement of Compliance**

*The consolidated financial statements have been prepared and presented in accordance with SAK , which comprises the Statements and Interpretations issued by the Board of Financial Accounting Standards of the Indonesian Institute of Accountants, including applicable new and revised standards, amendments and annual improvements, effective on or after January 1, 2020 , and Attachment to the Decision of the Chairman of Bapepam – LK (now becoming Indonesian Financial Services Authority or OJK) No. Kep-347/BL/2012 dated June 25, 2012 that is Regulation No.VIII.G.7 regarding Presentation and Disclosures of the Financial Statements of the Public Entity that effective for the financial statements that ended on or after December 31, 2012.*

**b. Basis for the Preparation of Consolidated Financial Statements**

*The consolidated financial statements are prepared in accordance with PSAK No. 1 (Revised 2013), "Presentation of Financial Statements" , including PSAK No. 1 (Amendment 2015), "Presentation of Financial Statements on Initiative Disclosures". This revised PSAK changes the grouping of items presented in OCI. Items that could be reclassified to profit or loss would be presented separately from items that will never be reclassified. The adoption of this PSAK only has an impact on presentation and has no impact on the financial position and performance of the Business Group.*

*The consolidated financial statements have been prepared on the assumption of going concern and accrual basis except for consolidated statements of cash flows using cash basis.*

*The measurement in the preparation of consolidated financial statements is historical cost concept, except for certain accounts which are measured on the basis described in the related accounting policies of respective account.*

*The consolidated statements of cash flows, which have been prepared using the direct method, present cash receipts and payments classified into operating, investing and financing activities.*

*The reporting currency used in the preparation of the consolidated financial statements is Rupiah (Rp) which also represents functional currency of the Group.*

**PT MNC SKY VISION Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**KONSOLIDASIAN (LANJUTAN)**  
**Pada dan Untuk Tahun yang Berakhir Tanggal**  
**31 Desember 2021**  
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT MNC SKY VISION Tbk AND ITS SUBSIDIARIES**  
**NOTES TO CONSOLIDATED**  
**FINANCIAL STATEMENTS (CONTINUED)**  
**As of and For the Year Ended**  
**December 31, 2021**  
(Expressed in Million Rupiah, unless otherwise stated)

**3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan)**

**b. Dasar Penyusunan Laporan Keuangan Konsolidasian (lanjutan)**

Ketika Entitas menerapkan suatu kebijakan akuntansi secara retrospektif atau membuat penyajian kembali pos-pos laporan keuangan atau ketika Entitas mereklasifikasi pos-pos dalam laporan keuangannya maka Entitas menyajikan kembali laporan posisi keuangan pada awal periode komparatif yang disajikan.

**c. Prinsip-prinsip Konsolidasi**

Kelompok Usaha menerapkan PSAK No. 65, "Laporan Keuangan Konsolidasian".

Secara retrospektif, PSAK No. 65 menggantikan persyaratan laporan keuangan konsolidasian dalam PSAK No. 4 (Revisi 2009), "Laporan Keuangan Konsolidasian dan Laporan Keuangan Tersendiri" dan menggantikan ISAK No. 7, "Konsolidasi Entitas Bertujuan Khusus".

PSAK ini mensyaratkan Entitas induk (Entitas yang mengendalikan satu atau lebih Entitas lain) untuk menyajikan laporan keuangan konsolidasian. Investor menentukan apakah investor merupakan Entitas induk dengan menilai apakah investor mengendalikan satu atau lebih *investee*. Investor mempertimbangkan seluruh fakta dan keadaan yang relevan ketika menilai apakah investor mengendalikan *investee*.

Investor mengendalikan *investee* ketika investor terekspos atau memiliki hak atas imbal hasil variabel dari keterlibatannya dengan *investee* dan memiliki kemampuan untuk mempengaruhi imbal hasil tersebut melalui kekuasaannya atas *investee*.

Dengan demikian, investor mengendalikan *investee* jika dan hanya jika, investor memiliki seluruh hal berikut ini:

- a. Kekuasaan atas *investee* (misalnya hak yang ada saat ini yang memberi investor tersebut kemampuan kini untuk mengarahkan aktivitas relevan *investee*);
- b. Eksposur atau hak atas imbal hasil variabel dari keterlibatannya dengan *investee*; dan
- c. Kemampuan untuk menggunakan kekuasaannya atas *investee* untuk mempengaruhi jumlah imbal hasil.

Pada umumnya, mayoritas hak suara menghasilkan pengendalian. Ketika Entitas memiliki kurang dari mayoritas hak suara, atau serupa atas *investee*, investor mempertimbangkan semua fakta dan keadaan yang relevan dalam menilai apakah memiliki kekuasaan atas *investee*, termasuk:

**3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)**

**b. Dasar Penyusunan Laporan Keuangan Konsolidasian (continued)**

*When the Entity adopts accounting policy retrospectively or restates items in its financial statements or the Entity reclassifies the items in its financial statements, the statement of financial position at the beginning of comparative period is presented.*

**c. Principles of Consolidation**

*The Group applied PSAK No. 65, "Consolidated Financial Statements"*

*Retrospectively, PSAK No. 65 superseded the requirements related consolidated financial statements in PSAK No. 4 (Revised 2009), "Consolidated and Separate Financial Statements" and superseded ISAK No. 7, "Special Purpose Entity Consolidation".*

*This PSAK requires a parent Entity (an Entity that controls one or more other entities) to present consolidated financial statements. An investor determines whether it is a parent by assessing whether it controls one or more investees. An investor considers all relevant facts and circumstances when assessing whether it controls an investee.*

*Control is achieved when the investor is exposed or has rights, to variable returns from its involvement with the investee and has the ability to affect those returns through its power over the investee.*

*Specifically, the investor controls the investee if, and only if, the investor has the following elements:*

- a. *Power over the investee (i.e. existing rights to give it the current ability to direct the relevant activities of the investee);*
- b. *Exposures or rights to variable returns from its involvement with the investee; and*
- c. *The ability to use its power over the investee to affect the investor's returns.*

*Generally, a majority of voting rights result in control. When the Entity has less than a majority of the voting, or similar, rights of an investee, it considers all relevant facts and circumstances in assessing whether it has power over an investee, including:*

**PT MNC SKY VISION Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**KONSOLIDASIAN (LANJUTAN)**  
**Pada dan Untuk Tahun yang Berakhir Tanggal**  
**31 Desember 2021**  
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT MNC SKY VISION Tbk AND ITS SUBSIDIARIES**  
**NOTES TO CONSOLIDATED**  
**FINANCIAL STATEMENTS (CONTINUED)**  
**As of and For the Year Ended**  
**December 31, 2021**  
(Expressed in Million Rupiah, unless otherwise stated)

**3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan)**

**c. Prinsip-prinsip Konsolidasi (lanjutan)**

**Prosedur Konsolidasi**

- a. Pengaturan kontraktual dengan pemegang suara lainnya dari *investee*;
- b. Hak-hak yang timbul dari pengaturan kontraktual;
- c. Hak suara dan hak suara potensial investor.

Investor menilai kembali apakah investor mengendalikan investee jika fakta dan keadaan mengindikasikan adanya perubahan terhadap satu atau lebih dari tiga elemen pengendalian.

Laporan keuangan konsolidasian:

- Menggabungkan item sejenis seperti aset, liabilitas, ekuitas, penghasilan, beban dan arus kas dari Entitas induk dengan Entitas anaknya;
- Menghapus (mengeliminasi) jumlah tercatat dari investasi Entitas induk di setiap Entitas anak dan bagian Entitas induk pada ekuitas setiap Entitas anak;
- Mengeliminasi secara penuh aset dan liabilitas, ekuitas, penghasilan, beban dan arus kas dalam intra kelompok usaha yang berkaitan dengan transaksi antara Entitas-Entitas dalam Kelompok Usaha.

Entitas memasukkan penghasilan dan beban Entitas anak dalam laporan keuangan konsolidasian dari tanggal diperolehnya pengendalian sampai dengan tanggal ketika Entitas kehilangan pengendalian atas Entitas anak. Penghasilan dan beban Entitas anak didasarkan pada jumlah aset dan liabilitas yang diakui dalam laporan keuangan konsolidasian pada tanggal akuisisi.

**Kepentingan Nonpengendali (NCI)**

Entitas dan Entitas anaknya disyaratkan untuk mempunyai kebijakan akuntansi dan tanggal pelaporan yang sama, atau konsolidasian berdasarkan informasi keuangan tambahan yang dibuat Entitas anak.

Entitas induk menyajikan NCI di laporan posisi keuangan konsolidasianya dalam ekuitas, terpisah dari ekuitas pemilik Entitas.

Entitas mengatribusikan laba rugi dan setiap komponen dari penghasilan komprehensif lain kepada pemilik Entitas induk dari kelompok usaha dan NCI, meskipun hal tersebut mengakibatkan NCI memiliki saldo defisit atas dasar kepentingan kepemilikan sekarang.

**3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)**

**c. Principles of Consolidation (continued)**

**Consolidation Procedures**

- a. *The contractual arrangement(s) with the other vote holders of investee;*
- b. *Rights arising from other contractual arrangement(s);*
- c. *The Entity's voting rights and potential voting rights.*

*Investor reassesses whether or not it controls an investee if facts and circumstances indicate that there are changes to one or more of the three element of control.*

*Consolidated financial statements:*

- *Combine like items of assets, liabilities, equity, income, expenses and cash flows of the parent with those of its subsidiaries;*
- *Offset (eliminate) the carrying amount of the parent's investment in each subsidiary and the parent's portion of equity of each subsidiary;*
- *Eliminate in full intragroup assets and liabilities, equity, income, expenses and cash flows relating to transactions between entities of the Group.*

*A reporting Entity includes the income and expenses of a subsidiary in the consolidated financial statements from the date it gains control until the date when the reporting Entity ceases to control the subsidiary. Income and expenses of the subsidiary are based on the amounts of the assets and liabilities recognized in the consolidated financial statements at the acquisition date.*

**Non-controlling Interest (NCI)**

*The parent and subsidiaries are required to have the same accounting policies and reporting dates, or consolidation based on additional financial information prepared by subsidiary.*

*A parent presents NCIs in its consolidated statement of financial position within equity, separately from the equity of the owners of the parent.*

*Profit or loss and each component of OCI are attributed to the equity holders of the parent of the group and to the NCI, even if this results in the NCI having a deficit balance on the basis of present ownership interests.*

**PT MNC SKY VISION Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**KONSOLIDASIAN (LANJUTAN)**  
**Pada dan Untuk Tahun yang Berakhir Tanggal**  
**31 Desember 2021**  
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT MNC SKY VISION Tbk AND ITS SUBSIDIARIES**  
**NOTES TO CONSOLIDATED**  
**FINANCIAL STATEMENTS (CONTINUED)**  
**As of and For the Year Ended**  
**December 31, 2021**  
(Expressed in Million Rupiah, unless otherwise stated)

**3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan)**

**c. Prinsip-prinsip Konsolidasi (lanjutan)**

**Perubahan Proporsi Kepemilikan**

Perubahan kepemilikan Entitas dalam Entitas anak yang tidak menghasilkan kehilangan pengendalian di Entitas anak adalah transaksi ekuitas (yaitu transaksi dengan pemilik dalam kapasitasnya sebagai pemilik). Ketika proporsi ekuitas yang dimiliki oleh NCI berubah, Entitas menyesuaikan jumlah tercatat kepentingan pengendali dan NCI untuk mencerminkan perubahan kepemilikan relatifnya dalam Entitas anak.

Entitas tersebut mengakui secara langsung dalam ekuitas setiap perbedaan antara jumlah tercatat NCI yang disesuaikan dan nilai wajar imbalan yang dibayar atau diterima, dan mengatribusikannya kepada pemilik Entitas induk.

**Kehilangan Pengendalian**

Jika Entitas induk kehilangan pengendalian atas Entitas anak, maka Entitas induk:

- a. Menghentikan pengakuan aset dan liabilitas Entitas anak terdahulu dari laporan posisi keuangan konsolidasian;
- b. Mengakui sisa investasi apapun pada Entitas anak terdahulu pada saat hilangnya pengendalian dan selanjutnya mencatat sisa investasi tersebut dan setiap jumlah terutang oleh atau kepada Entitas anak terdahulu sesuai dengan PSAK lain yang relevan. Sisa investasi tersebut diukur kembali dan pengukuran kembali tersebut dianggap sebagai nilai wajar pada saat pengakuan awal aset keuangan sesuai dengan PSAK No. 55 (Revisi 2014), "Instrumen Keuangan: Pengakuan dan Pengukuran", atau, jika sesuai, biaya perolehan pada saat pengakuan awal investasi pada Entitas asosiasi atau ventura bersama;
- c. Mengakui keuntungan atau kerugian terkait dengan hilangnya pengendalian yang dapat diatribusikan pada kepentingan pengendali terdahulu.

**Entitas Investasi - Pengecualian Konsolidasi**

Entitas investasi tidak mengonsolidasi Entitas anaknya atau menerapkan PSAK No. 22 (Revisi 2010), "Kombinasi Bisnis" ketika Entitas tersebut memperoleh pengendalian atas Entitas lain. Ketika Entitas menjadi, atau berhenti, menjadi Entitas investasi, Entitas menerapkan secara prospektif perubahan statusnya dari tanggal terjadinya perubahan status tersebut.

Entitas investasi adalah Entitas yang:

- a. Memperoleh dana dari satu atau lebih investor dengan tujuan memberikan investor tersebut jasa manajemen investasi;

**3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)**

**c. Principles of Consolidation (continued)**

**Changes in Ownership Interests**

*Changes in a parent's ownership interest in a subsidiary that do not result in the parent losing control of the subsidiary are equity transactions (i.e. transactions with owners in their capacity as owners). When the proportion of the equity held by NCI's changes, the carrying amounts of the controlling and NCI's are adjusted to reflect the changes in their relative interests in the subsidiary*

*Any difference between the amount by which the NCI's are adjusted and the fair value of the consideration paid or received is recognized directly in equity and attributed to the owners of the parent.*

**Loss of Control**

*If loss control over subsidiary, the parent Entity:*

- a. *Unrecognizes the assets and liabilities of the former subsidiary from the consolidated statement of financial position;*
- b. *Recognizes any investment retained in the former subsidiary when control is lost and subsequently accounts for it and for any amounts owed by or to the former subsidiary in accordance with relevant PSAKs. The retained interest is remeasured and the remeasured value is regarded as the fair value on initial recognition of a financial asset in accordance with PSAK No. 55 (Revised 2014), "Financial Instruments: Recognition and Measurement", or, when appropriate, the cost on initial recognition of an investment in an associate or joint venture;*
- c. *Recognizes the gain or loss associated with the loss of control attributable to the former controlling interest.*

**Investment Entity Consolidation Exemption**

*Investment Entity does not consolidate its subsidiaries, or apply PSAK No.22 (Revised 2010), "Business Combinations" when it obtains control of another Entity. When an Entity becomes, or ceases to be, an investment Entity, it applies its status change prospectively from the date of change.*

*An investment Entity is an Entity that:*

- a. *Obtains funds from one or more investors for the purpose of providing those investor(s) with investment management services;*

**PT MNC SKY VISION Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**KONSOLIDASIAN (LANJUTAN)**  
**Pada dan Untuk Tahun yang Berakhir Tanggal**  
**31 Desember 2021**  
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT MNC SKY VISION Tbk AND ITS SUBSIDIARIES**  
**NOTES TO CONSOLIDATED**  
**FINANCIAL STATEMENTS (CONTINUED)**  
**As of and For the Year Ended**  
**December 31, 2021**  
(Expressed in Million Rupiah, unless otherwise stated)

**3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan)**

**c. Prinsip-prinsip Konsolidasi (lanjutan)**

**Entitas Investasi – Pengecualian Konsolidasian (lanjutan)**

- b. Menyatakan komitmen kepada investor bahwa tujuan bisnisnya adalah untuk menginvestasikan dana yang semata-mata untuk memperoleh imbal hasil dari kenaikan nilai modal, penghasilan investasi, atau keduanya; dan
- c. Mengukur dan mengevaluasi kinerja dari seluruh investasinya yang substansial berdasarkan pada nilai wajar.

Entitas disyaratkan untuk mempertimbangkan semua fakta dan keadaan apakah Entitas merupakan Entitas investasi, termasuk tujuan dan desainnya seperti:

- a. Memiliki lebih dari satu investasi;
- b. Memiliki lebih dari satu investor;
- c. Memiliki investor yang bukan merupakan pihak-pihak berelasi dari Entitas;
- d. Memiliki bagian kepemilikan dalam bentuk kepentingan ekuitas atau kepentingan serupa.

Jika diperlukan, penyesuaian dapat dilakukan terhadap laporan keuangan Entitas anak agar kebijakan akuntansi sesuai dengan kebijakan akuntansi Kelompok Usaha.

Jika tidak terdapat karakteristik khusus tersebut tidak berarti mendiskualifikasi Entitas dari pengklasifikasian sebagai Entitas investasi. Entitas investasi yang tidak memiliki seluruh karakteristik khusus tersebut memberikan pengungkapan tambahan yang disyaratkan oleh PSAK No. 67, "Pengungkapan Kepentingan dalam Entitas Lain".

Entitas investasi disyaratkan untuk mengukur investasi dalam Entitas anak pada nilai wajar melalui laba rugi sesuai dengan PSAK No. 55 (Revisi 2014), "Instrumen Keuangan: Pengakuan dan Pengukuran".

Karena Entitas investasi tidak disyaratkan untuk mengonsolidasi Entitas anaknya, transaksi pihak berelasi intra Kelompok Usaha dan saldo tidak dieliminasi.

Pengecualian terhadap konsolidasi hanya diterapkan pada Entitas investasi tersebut. Oleh karenanya Entitas induk dari Entitas investasi mengonsolidasi seluruh Entitas yang dikendalikannya, termasuk Entitas yang dikendalikan melalui Entitas anak yang merupakan Entitas investasi, kecuali Entitas induk itu sendiri merupakan Entitas investasi.

Persyaratan pengungkapan untuk laporan keuangan konsolidasian diatur dalam PSAK No. 67, "Pengungkapan Kepentingan dalam Entitas Lain".

**3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)**

**c. Principles of Consolidation (continued)**

**Investment Entity Consolidation Exemption (continued)**

- b. *Commits to its investor(s) that its business purpose is to invest funds solely for returns from capital appreciation, investment income, or both; and*
- c. *Measures and evaluates the performance of substantially all of its investments on a fair value basis.*

*An Entity is required to consider all facts and circumstances when determining whether it is an investment Entity, including its purpose and design such as:*

- a. *It has more than one investment;*
- b. *It has more than one investor;*
- c. *It has investors that are not related parties of the Entity;*
- d. *It has ownership interests in the form of equity or similar interests.*

*When necessary, adjustment are made to the financial statements of subsidiary to bring their accounting policies in line with the Group's accounting policies*

*The absence of any of these typical characteristics does not necessarily disqualify an Entity from being classified as an investment Entity. Investment Entity that does not have all those typical characteristics provide additional information as required by PSAK No. 67, "Disclosures of Interests in Other Entities".*

*An investment Entity is required to measure an investment in a subsidiary at fair value through profit or loss in accordance with PSAK No.55 (Revised 2014), "Financial Instruments: Recognition and Measurement".*

*Because an investment Entity is not required to consolidate its subsidiaries, intragroup related party transactions and outstanding balances are not eliminated.*

*The exemption from consolidation only applies to the investment Entity itself. Accordingly, a parent of an investment Entity is required to consolidate all entities that it controls, including those controlled through an investment Entity subsidiary, unless the parent itself is an investment Entity.*

*The disclosure requirements for consolidated financial stetaments are specified in PSAK No. 67, "Disclosure of Interests in Other Entities".*

**PT MNC SKY VISION Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**KONSOLIDASIAN (LANJUTAN)**  
**Pada dan Untuk Tahun yang Berakhir Tanggal**  
**31 Desember 2021**  
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT MNC SKY VISION Tbk AND ITS SUBSIDIARIES**  
**NOTES TO CONSOLIDATED**  
**FINANCIAL STATEMENTS (CONTINUED)**  
**As of and For the Year Ended**  
**December 31, 2021**  
(Expressed in Million Rupiah, unless otherwise stated)

**3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan)**

**c. Prinsip-prinsip Konsolidasi (lanjutan)**

**Entitas Investasi – Pengecualian Konsolidasian (lanjutan)**

Sebagaimana diatur dalam PSAK No. 4 (Revisi 2013), “Laporan Keuangan Tersendiri”, laporan keuangan tersendiri (Entitas induk) dapat disajikan hanya jika laporan tersebut merupakan informasi tambahan pada laporan keuangan konsolidasian dan disajikan sebagai lampiran dalam laporan keuangan konsolidasian. Metode yang digunakan untuk mencatat investasi di Entitas anak, asosiasi dan ventura bersama adalah metode biaya perolehan atau sesuai dengan PSAK No. 55 (Revisi 2014), “Instrumen Keuangan: Pengakuan dan Pengukuran”. Laporan keuangan tersendiri terdiri dari laporan posisi keuangan, laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, laporan perubahan ekuitas dan laporan arus kas.

**d. Kombinasi Bisnis**

Kombinasi bisnis diterapkan dengan metode akuisisi. Harga perolehan suatu akuisisi diukur sebagai imbalan agregat yang dialihkan, diukur dengan nilai wajar pada tanggal akuisisi, dan jumlah setiap NCI pada pihak yang diakuisisi. Untuk setiap kombinasi bisnis, Entitas memilih apakah mengukur NCI pada pihak yang diakuisisi baik nilai wajar ataupun pada proporsi kepemilikan NCI atas aset neto yang teridentifikasi dari pihak yang diakuisisi. Biaya-biaya akuisisi yang timbul sehubungan dengan akuisisi dibebankan langsung dalam “Beban Umum dan Administasi”.

Ketika Entitas mengakuisisi sebuah bisnis, Entitas menilai aset teridentifikasi yang diperoleh dan liabilitas yang diambil-alih untuk klasifikasi dan penetapan yang sesuai dengan persyaratan kontraktual, keadaan ekonomi dan keadaan terkait lainnya yang ada pada tanggal akuisisi.

Jika kombinasi bisnis dilakukan secara bertahap, kepentingan ekuitas yang dimiliki Entitas sebelumnya pada pihak yang diakuisisi diukur kembali pada nilai wajar tanggal akuisisi dan keuntungan dan kerugian yang dihasilkan, jika ada, diakui dalam laporan laba rugi.

Imbalan kontijensi yang dialihkan oleh pihak pengakuisisi diakui pada nilai wajar pada tanggal akuisisi. Perubahan nilai wajar imbalan kontijensi setelah tanggal akuisisi yang diklasifikasikan sebagai aset atau liabilitas akan diakui sesuai dengan PSAK No. 55 (Revisi 2014), “Instrumen Keuangan: Pengakuan dan Pengukuran”, baik dalam laba rugi ataupun sebagai OCI. Jika diklasifikasi sebagai ekuitas, imbalan kontijensi tidak diukur kembali sampai penyelesaian akhir dalam ekuitas.

**3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)**

**c. Principles of Consolidation (continued)**

**Investment Entity Consolidation Exemption (continued)**

As regulated in PSAK No.4 (Revised 2013), "Separate Financial Statements", separate financial statements (parent Entity) can be served only when those statements are additional information on the consolidated financial statements and are presented as an attachment to the consolidated financial statements. The method used to record investments in subsidiaries, associations and joint ventures are cost method or in accordance with PSAK No. 55 (Revised 2014), "Financial Instrument: Recognition and Measurement". Separate financial statements consist of the statement of financial position, statement of profit or loss and other comprehensive income, statement of changes in equity and statement of cash flows.

**d. Business Combination**

Business combination is accounted for using the acquisition method. The cost of an acquisition is measured as the aggregate of consideration transferred, measured at acquisition date fair value, and the amount of any NCI in the acquiree. For each business combination, the Entity selects whether it measures the NCI in the acquiree either at fair value or proportionate shares of the acquiree's identifiable net assets. All other costs incurred associated with an acquisition are directly expensed and included in "General and Administrative Expenses".

When the Entity acquires a business, it assesses the identifiable assets acquired and liabilities assumed for appropriate classification and designation in accordance with the contractual terms, economic condition and other pertinent circumstances as at the acquisition date.

If the business combination is achieved in stages, the Entity's previously held equity interest in the acquiree is remeasured to fair value at the acquisition date and recognized gain (loss), if any, in the statement of profit or loss.

Any contingent consideration to be transferred by the acquirer will be recognized at fair value at the acquisition date. Subsequent changes to the fair value of the contingent consideration which is deemed to be an asset or liability will be recognized in accordance with PSAK No. 55 (Revised 2014), "Financial Instrument: Recognition and Measurement", either in profit or loss or as OCI. If the contingent consideration is classified as equity, it should not be remeasured until it is finally settled within equity.

**PT MNC SKY VISION Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**KONSOLIDASIAN (LANJUTAN)**  
**Pada dan Untuk Tahun yang Berakhir Tanggal**  
**31 Desember 2021**  
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT MNC SKY VISION Tbk AND ITS SUBSIDIARIES**  
**NOTES TO CONSOLIDATED**  
**FINANCIAL STATEMENTS (CONTINUED)**  
**As of and For the Year Ended**  
**December 31, 2021**  
(Expressed in Million Rupiah, unless otherwise stated)

**3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan)**

**d. Kombinasi Bisnis (lanjutan)**

Sesuai dengan ketentuan dalam PSAK No. 22 (Revisi 2010), “Kombinasi Bisnis”, jika akuntansi awal untuk kombinasi bisnis belum selesai pada akhir periode pelaporan pada saat kombinasi bisnis terjadi, Entitas melaporkan jumlah provisi item-item yang proses akuntansinya belum selesai dalam laporan keuangan konsolidasian. Selama periode pengukuran, Entitas menyesuaikan secara retrospektif jumlah provisi yang diakui pada tanggal akuisisi untuk mencerminkan informasi baru yang diperoleh tentang fakta dan keadaan yang ada pada tanggal akuisisi dan, jika diketahui, akan berdampak pada pengukuran jumlah yang diakui pada tanggal tersebut.

**e. Investasi pada Entitas Asosiasi**

Kelompok Usaha menerapkan PSAK No. 15 (Revisi 2013), “Investasi pada Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama”, termasuk PSAK No.15 (Amandemen 2015), “Investasi pada Entitas Asosiasi dan Ventura bersama tentang Investasi Entitas Asosiasi: Penerapan Pengecualian Konsolidasi”.

PSAK ini menentukan penerapan metode ekuitas atas investasi pada Entitas asosiasi dan ventura bersama. Amandemen PSAK No. 15 memberikan klarifikasi pada paragraph 36A tentang pengecualian konsolidasi untuk investasi ketika kriteria tertentu terpenuhi

Entitas asosiasi adalah suatu Entitas yang mana investor mempunyai pengaruh signifikan. Pengaruh signifikan adalah kekuasaan untuk berpartisipasi dalam keputusan kebijakan keuangan dan operasional investee, tetapi tidak mengendalikan atau mengendalikan bersama atas kebijakan tersebut.

Pengendalian bersama adalah persetujuan kontraktual untuk berbagi pengendalian atas suatu pengaturan, yang ada hanya ketika keputusan tentang aktivitas relevan mensyaratkan persetujuan dengan suara bulat dari seluruh pihak yang berbagi pengendalian.

Laporan keuangan Entitas asosiasi disusun untuk periode yang sama dengan Entitas. Jika perlu, penyesuaian dilakukan untuk membawa kebijakan akuntansi yang sama dengan yang diterapkan Entitas.

**f. Transaksi dengan Pihak-pihak Berelasi**

Kelompok Usaha melakukan transaksi dengan pihak-pihak berelasi sebagaimana didefinisikan dalam PSAK No. 7 (Revisi 2010), “Pengungkapan Pihak-pihak Berelasi” dan PSAK No. 7 (Penyesuaian 2015), “Pengungkapan Pihak-pihak Berelasi”.

**3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)**

**d. Business Combination (continued)**

*In accordance with the provision of PSAK No. 22 (Revised 2010), “Business Combinations”, if the initial accounting for a business combination is incomplete by the end of the reporting period in which the combination occurs, the Entity shall report in its consolidated financial statements provisional amounts for the items for which the accounting is incomplete. During the measurement period, the Entity shall retrospectively adjust the provisional amounts recognized at acquisition date to reflect new information obtained about facts and circumstances that existed as of the acquisition date and, if known, would have affected the measurement of the amounts recognized as of that date.*

**e. Investments in Associates**

*The Group applied PSAK No. 15 (Revised 2013), “Investment in Associates and Joint Ventures”, including PSAK No.15 (Amendment 2015), “Investment in Associated and Joint Ventures on Investment in Associated: Application Consolidation Exception”.*

*This PSAK prescribes the application of the equity method to investments in associates and joint ventures. The Amendment to PSAK No. 15 provides clarification on the consolidation of paragraph 36A of exceptions for certain investments when certain criteria are met.*

*An associate is an Entity over which the Entity has significant influence. Significant influence is the power of participate on the financial and operating policy decisions of the investee, but is not control or joint control over those policies.*

*Joint control is the contractually agreed sharing of control of an arrangement, which exists only when decisions about the relevant activities require unanimous consent of the parties sharing control.*

*The financial statements of the associate are prepared for the same reporting period as the Entity. When necessary, adjustments are made to bring the accounting policies in line with those of the Entity.*

**f. Transactions with Related Parties**

*The Group deals transactions with related parties as defined in PSAK No. 7 (Revised 2010), “Related Party Disclosures” and PSAK No. 7 (Improvement 2015), “Related Party Disclosures”.*

**3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan)**

**f. Transaksi dengan Pihak-pihak Berelasi (lanjutan)**

PSAK ini mensyaratkan pengungkapan hubungan, transaksi dan saldo pihak-pihak berelasi, termasuk komitmen dalam laporan keuangan konsolidasian dan laporan keuangan tersendiri Entitas induk dan juga diterapkan terhadap laporan keuangan secara individual.

PSAK ini juga memberikan pengecualian dari persyaratan umum pengungkapan pihak berelasi atas transaksi dengan pemerintah dan Entitas yang dikendalikan, dikendalikan bersama, atau dipengaruhi secara signifikan oleh Pemerintah (Entitas berelasi dengan Pemerintah).

Pihak berelasi adalah orang atau Entitas yang terkait dengan Entitas yang menyiapkan laporan keuangannya (Entitas pelapor).

a. Orang atau anggota keluarga terdekat mempunyai relasi dengan Entitas pelapor jika orang tersebut:

- (i) Memiliki pengendalian atau pengendalian bersama atas Entitas pelapor;
- (ii) Memiliki pengaruh signifikan atas Entitas pelapor; atau
- (iii) Personil manajemen kunci Entitas pelapor atau Entitas induk Entitas pelapor.

b. Suatu Entitas mempunyai relasi dengan Entitas pelapor jika Entitas memenuhi salah satu hal berikut:

- (i) Satu Entitas adalah Entitas asosiasi atau ventura bersama dari Entitas lain (atau Entitas asosiasi atau ventura bersama yang merupakan anggota suatu kelompok usaha, yang mana Entitas lain tersebut adalah anggotanya).
- (ii) Kedua Entitas tersebut adalah ventura bersama dari pihak ketiga yang sama.
- (iii) Suatu Entitas adalah ventura bersama dari Entitas ketiga dan Entitas yang lain adalah Entitas asosiasi dari Entitas ketiga.

**3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)**

**f. Transactions with Related Parties (continued)**

*This PSAK requires disclosure of relationships, transactions and balances related parties, including commitments in the consolidated financial statements and separate financial statements of the parent Entity also applies to individual financial statements.*

*This PSAK also introduces an exemption from the general related party disclosure requirements for transactions with government and entities that are controlled, jointly controlled or significantly influenced by the same Government as the reporting Entity (Government related entities).*

*Related party is a person or an Entity related to the Entity who prepares financial statements (the reporting Entity).*

a. *A person or a close member of that person's family is related to the reporting Entity if that person:*

- (i) Has control or joint control over the reporting Entity;*
- (ii) Has significant influence over the reporting Entity; or*
- (iii) A member of the key management personnel of the reporting Entity or of a parent of the reporting Entity.*

b. *An Entity is related to the reporting Entity if any of the following conditions applies:*

- (i) One Entity is an associate or joint venture of the other Entity (or an associate or joint venture of a member of a group of which the other Entity is a member).*
- (ii) Both entities are joint ventures of the same third party.*
- (iii) One Entity is a joint venture of a third Entity and the other Entity is an associate of the third Entity.*

**PT MNC SKY VISION Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**KONSOLIDASIAN (LANJUTAN)**  
**Pada dan Untuk Tahun yang Berakhir Tanggal**  
**31 Desember 2021**  
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT MNC SKY VISION Tbk AND ITS SUBSIDIARIES**  
**NOTES TO CONSOLIDATED**  
**FINANCIAL STATEMENTS (CONTINUED)**  
**As of and For the Year Ended**  
**December 31, 2021**  
(Expressed in Million Rupiah, unless otherwise stated)

**3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan)**

**f. Transaksi dengan Pihak-pihak Berelasi (lanjutan)**

- (iv) Entitas tersebut adalah suatu program imbalan paska kerja untuk imbalan kerja dari salah satu Entitas pelapor atau Entitas lain yang terkait dengan Entitas pelapor. Jika Entitas pelapor adalah Entitas yang menyelenggarakan program tersebut, maka Entitas sponsor juga berelasi dengan Entitas pelapor.
- (v) Entitas yang dikendalikan atau dikendalikan bersama oleh orang yang diidentifikasi dalam huruf (a).
- (vi) Orang yang diidentifikasi dalam huruf (a.i) memiliki pengaruh signifikan atas Entitas atau personil manajemen kunci Entitas (atau Entitas induk dari Entitas).

Transaksi ini dilakukan berdasarkan persyaratan yang disetujui oleh kedua belah pihak, dimana persyaratan tersebut mungkin tidak sama dengan transaksi lain yang dilakukan dengan pihak-pihak yang tidak berelasi.

Seluruh transaksi dan saldo yang signifikan dengan pihak-pihak berelasi, baik yang dilakukan dengan atau tidak dengan persyaratan dan kondisi sebagaimana yang dilakukan dengan pihak-pihak yang tidak mempunyai hubungan pihak-pihak berelasi, telah diungkapkan dalam catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang relevan.

**g. Pelaporan Segmen**

Kelompok Usaha melaporkan informasi segmen yang memungkinkan pengguna laporan keuangan untuk mengevaluasi sifat dan dampak keuangan dari aktivitas bisnis yang mana Entitas terlibat dan lingkungan ekonomi dimana Entitas beroperasi.

Sebuah segmen operasi adalah sebuah komponen dari Entitas yang:

- a. Terlibat dalam aktivitas bisnis yang mana memperoleh pendapatan dan menimbulkan beban (termasuk pendapatan dan beban terkait dengan transaksi dengan komponen lain dari Entitas yang sama);

**3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)**

**f. Transactions with Related Parties (continued)**

- (iv) *The Entity is a post employment defined benefit plan for the benefit of employees of either the reporting Entity or an Entity related to the reporting Entity. If the reporting Entity in itself such a plan, the sponsoring employers are also related to the reporting Entity.*
- (v) *The Entity is controlled or jointly controlled by a person identified in (a).*
- (vi) *A person identified in (a.i) has significant influence over the Entity or is a member of the key management personnel of the Entity (or of a parent of the Entity).*

*The transaction was conducted on terms agreed by both parties, which terms may not be the same as other transactions conducted by parties who are not related.*

*All transactions and balances with significant related parties, whether or not conducted with the terms and conditions, as were done with the parties that have no relation to related parties, have been disclosed in the relevant notes to the consolidated financial statements.*

**g. Segment Reporting**

*The Group discloses segment information that will enable users of financial statements to evaluate the nature and financial effects of the business activities in which the Entity engages and economic environments in which it operates.*

*An operating segment is a component of an Entity:*

- a. *That engages in business activities which it may earn revenue and incur expenses (including revenue and expenses relating to the transaction with other components of the same Entity);*

**3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan)**

**g. Pelaporan Segmen (lanjutan)**

- b. Hasil operasinya dikaji ulang secara reguler oleh pengambil keputusan operasional untuk membuat keputusan tentang sumber daya yang dialokasikan pada segmen tersebut dan menilai kinerjanya; dan
- c. Tersedia informasi keuangan yang dapat dipisahkan.

Kelompok Usaha melakukan segmentasi pelaporan berdasarkan informasi keuangan yang digunakan oleh pengambil keputusan operasional dalam mengevaluasi kinerja segmen dan menentukan alokasi sumber daya yang dimilikinya. Segmentasi berdasarkan aktivitas dari setiap kegiatan operasi Entitas legal di dalam Kelompok Usaha.

Seluruh transaksi antar segmen telah dieliminasi.

**h. Instrumen Keuangan**

**(1) Aset Keuangan**

**Sebelum 1 Januari 2020**

Seluruh aset keuangan diakui dan dihentikan pengakuannya pada tanggal diperdagangkan dimana pembelian atau penjualan aset keuangan berdasarkan kontrak yang mensyaratkan penyerahan aset keuangan dalam kurun waktu yang ditetapkan oleh kebiasaan pasar yang berlaku, dan awalnya diukur sebesar nilai wajar ditambah biaya transaksi, kecuali untuk aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, yang awalnya diukur sebesar nilai wajar.

Aset keuangan Grup diklasifikasikan sebagai berikut:

- Nilai wajar melalui laba rugi (FVTPL)
- Tersedia untuk dijual (AFS)
- Pinjaman yang diberikan dan piutang

**Nilai wajar melalui laba rugi (FVTPL)**

Aset keuangan diklasifikasi dalam FVTPL, jika aset keuangan sebagai kelompok diperdagangkan atau pada saat pengakuan awal ditetapkan untuk diukur pada FVTPL.

Aset keuangan diklasifikasi sebagai kelompok diperdagangkan jika:

**3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)**

**g. Segment Reporting (continued)**

- b. Whose operating results are reviewed regularly by the Entity's chief operating decision maker to make decision about resources to be allocated to the segments and assess its performance; and
- c. For which discrete financial information is available.

Segment reporting made by the group is based on the financial information used by operating decision makers in evaluating operating segment performance and determining the allocation of its resources. Segmentation based on the activity of each legal Entity operating activities in the group.

All transactions between segments are eliminated.

**h. Financial Instruments**

**(1) Financial Assets**

**Before January 1, 2020**

All financial assets are recognized and derecognized on trade date where the purchase or sale of a financial asset is under a contract whose terms require delivery of the financial asset within the time frame established by the market concerned, and are initially measured at fair value plus transaction costs, except for those financial assets classified as at fair value through profit or loss, which are initially measured at fair value.

The Group's financial assets are classified as follows:

- Fair value through profit or loss (FVTPL)
- Available-for-sale (AFS)
- Loans and receivables

**Fair value through profit or loss (FVTPL)**

Financial assets are classified as at FVTPL, when the financial asset is either held for trading or it is designated as at FVTPL.

A financial asset is classified as held for trading if:

**3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan)**

**h. Instrumen Keuangan (lanjutan)**

**(1) Aset Keuangan (lanjutan)**

**Nilai wajar melalui laba rugi (FVTPL) (lanjutan)**

- diperoleh atau dimiliki terutama untuk tujuan dijual kembali dalam waktu dekat; atau
- pada pengakuan awal merupakan bagian dari portofolio instrumen keuangan tertentu yang dikelola bersama dan terdapat bukti mengenai pola ambil untung dalam jangka pendek aktual terkini; atau
- merupakan derivatif yang tidak ditetapkan dan tidak efektif sebagai instrumen lindung nilai.

Aset keuangan selain aset keuangan yang diperdagangkan, dapat ditetapkan sebagai FVTPL pada saat pengakuan awal jika:

- penetapan tersebut mengeliminasi atau mengurangi secara signifikan inkonsistensi pengukuran dan pengakuan yang dapat timbul; atau
- kelompok aset keuangan, liabilitas keuangan atau keduanya, dikelola dan kinerjanya dievaluasi berdasarkan nilai wajar, sesuai dengan manajemen risiko atau strategi investasi yang didokumentasikan, dan informasi tentang kelompok tersebut disediakan secara internal kepada manajemen kunci entitas (sebagaimana didefinisikan dalam PSAK 7: Pengungkapan Pihak-pihak Berelasi), misalnya direksi dan CEO.

Aset keuangan FVTPL disajikan sebesar nilai wajar, keuntungan atau kerugian yang timbul diakui dalam laba rugi. Keuntungan atau kerugian bersih yang diakui dalam laba rugi mencakup dividen atau bunga yang diperoleh dari aset keuangan.

**Tersedia untuk dijual (AFS)**

Aset keuangan AFS adalah aset keuangan non-derivatif yang ditetapkan baik sebagai AFS atau yang tidak diklasifikasikan sebagai (a) pinjaman yang diberikan dan piutang, (b) dimiliki hingga jatuh tempo atau (c) aset keuangan pada nilai wajar melalui laba rugi (FVTPL).

Investasi dalam obligasi konversi atau "CB" dan obligasi wajib tukar atau "MEB" milik Grup yang tidak tercatat di bursa yang tidak mempunyai kuotasi harga pasar di pasar aktif dan nilai wajarnya tidak dapat diukur secara andal diklasifikasikan sebagai AFS, diukur pada biaya perolehan dikurangi penurunan nilai.

**3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)**

**h. Financial Instrument (continued)**

**(1) Financial Assets (continued)**

**Fair value through profit or loss (FVTPL) (continued)**

- it has been acquired principally for the purpose of selling in the near term; or
- on initial recognition it is part of an identified portfolio of financial instruments that the entity manages together and has a recent actual pattern of short-term profit-taking; or
- it is a derivative that is not designated and effective as a hedging instrument.

*A financial asset other than a financial asset held for trading may be designated as at FVTPL upon initial recognition if:*

- such designation eliminates or significantly reduces a measurement or recognition inconsistency that would otherwise arise; or
- a group of financial assets, financial liabilities or both is managed and its performance is evaluated on a fair value basis, in accordance with a documented risk management or investment strategy, and information about the group is provided internally on that basis to the entity's key management personnel (as defined in PSAK 7: Related Party Disclosures), for example the entity's board of directors and chief executive officer.

*Financial assets at FVTPL are stated at fair value, with any resultant gain or loss recognized in profit or loss. The net gain or loss recognized in profit or loss incorporates any dividend or interest earned on the financial asset.*

**Available-for-sale (AFS)**

*AFS financial assets are non-derivative financial assets that are either designated as AFS or are not classified as (a) loans and receivables, (b) held-to-maturity investments or (c) financial assets at fair value through profit or loss (FVTPL).*

*Investments in convertible bonds or "CB" and mandatory exchangeable bonds or "MEB" held by the Group that are not quoted in an active market and whose fair value cannot be reliably measured are also classified as AFS, measured at cost less impairment.*

**3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan)**

**h. Instrumen Keuangan (lanjutan)**

**(1) Aset Keuangan (lanjutan)**

**Tersedia untuk dijual (AFS) (lanjutan)**

Keuntungan atau kerugian yang timbul dari perubahan nilai wajar diakui dalam penghasilan komprehensif lain dan di ekuitas sebagai akumulasi revaluasi investasi AFS, kecuali untuk kerugian penurunan nilai, bunga yang dihitung dengan metode suku bunga efektif dan laba rugi selisih kurs atas aset moneter yang diakui pada laba rugi. Jika investasi dilepas atau mengalami penurunan nilai, akumulasi laba atau rugi yang sebelumnya diakumulasi pada revaluasi investasi AFS direklas ke laba rugi.

Dividen atas instrumen ekuitas AFS, jika ada, diakui pada laba rugi pada saat hak Grup untuk memperoleh pembayaran dividen ditetapkan.

**Pinjaman yang diberikan dan piutang**

Kas dan setara kas, kecuali kas, rekening bank yang dibatasi penggunaannya, piutang usaha, piutang lain-lain dan uang jaminan dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan dan tidak mempunyai kuotasi di pasar aktif diklasifikasi sebagai “pinjaman yang diberikan dan piutang”, yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan

Bunga diakui dengan menggunakan metode suku bunga efektif, kecuali piutang lancar dimana pengakuan bunga tidak material.

**Metode suku bunga efektif**

Metode suku bunga efektif adalah metode yang digunakan untuk menghitung biaya perolehan diamortisasi dari instrumen keuangan dan metode untuk mengalokasikan pendapatan bunga atau biaya selama periode yang relevan. Suku bunga efektif adalah suku bunga yang secara tepat mendiskontokan estimasi penerimaan atau pembayaran kas masa depan (mencakup seluruh komisi dan bentuk lain yang dibayarkan dan diterima oleh para pihak dalam kontrak yang merupakan bagian yang tak terpisahkan dari suku bunga efektif, biaya transaksi dan premium dan diskonto lainnya) selama perkiraan umur instrumen keuangan, atau, jika lebih tepat, digunakan periode yang lebih singkat untuk memperoleh nilai tercatat bersih dari aset keuangan pada saat pengakuan awal.

Pendapatan diakui berdasarkan suku bunga efektif untuk instrumen utang selain dari instrumen keuangan FVTPL.

**3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)**

**h. Financial Instruments (continued)**

**(I) Financial Assets (continued)**

**Available-for-sale (AFS) (continued)**

*Gains and losses arising from changes in fair value are recognized in other comprehensive income and in equity as accumulated in AFS investment revaluation, with the exception of impairment losses, interest calculated using the effective interest method, and foreign exchange gains and losses on monetary assets, which are recognized in profit or loss. Where the investment is disposed of or is determined to be impaired, the cumulative gain or loss previously accumulated in AFS investment revaluation is reclassified to profit or loss.*

*Dividends on AFS equity instruments, if any, are recognized in profit or loss when the Group's right to receive the dividends is established.*

**Loans and receivables**

*Cash and cash equivalents, except cash on hand, restricted cash in banks, trade accounts receivable, other accounts receivable and refundable deposits that have fixed or determinable payments that are not quoted in an active market are classified as "loans and receivables". Loans and receivables are measured at amortized cost using the effective interest method less impairment.*

*Interest is recognized by applying the effective interest method, except for short-term receivables when the recognition of interest would be immaterial.*

**Effective interest method**

*The effective interest method is a method of calculating the amortized cost of a financial instrument and of allocating interest income or expense over the relevant period. The effective interest rate is the rate that exactly discounts estimated future cash receipts or payments (including all fees and points paid or received that form an integral part of the effective interest rate, transaction costs and other premiums or discounts) through the expected life of the financial instrument, or, where appropriate, a shorter period to the net carrying amount on initial recognition.*

*Income is recognized on an effective interest basis for debt instruments other than those financial instruments at FVTPL.*

**3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan)**

**h. Instrumen Keuangan (lanjutan)**

**(1) Aset Keuangan (lanjutan)**

**Penurunan nilai aset keuangan**

Aset keuangan, selain aset keuangan FVTPL, dinilai terhadap indikator penurunan nilai pada setiap tanggal pelaporan. Aset keuangan diturunkan nilainya bila terdapat bukti objektif, sebagai akibat dari satu atau lebih peristiwa yang terjadi setelah pengakuan awal aset keuangan, dan peristiwa yang merugikan tersebut berdampak pada estimasi arus kas masa depan atas aset keuangan yang dapat diestimasi secara andal.

Untuk investasi ekuitas AFS yang tercatat dan tidak tercatat di bursa, penurunan yang signifikan atau jangka panjang dalam nilai wajar dari instrumen ekuitas di bawah biaya perolehannya dianggap sebagai bukti objektif terjadinya penurunan nilai.

Untuk aset keuangan lainnya, bukti objektif penurunan nilai termasuk sebagai berikut:

- kesulitan keuangan signifikan yang dialami penerbit atau pihak peminjam; atau
- pelanggaran kontrak, seperti terjadinya wanprestasi atau tunggakan pembayaran pokok atau bunga; atau
- terdapat kemungkinan bahwa pihak peminjam akan dinyatakan pailit atau melakukan reorganisasi keuangan.

Untuk kelompok aset keuangan tertentu, seperti piutang, aset yang tidak akan dievaluasi secara individual, akan dievaluasi penurunan nilainya secara kolektif. Bukti objektif dari penurunan nilai portofolio piutang dapat termasuk pengalaman Grup atas tertagihnya piutang di masa lalu, peningkatan keterlambatan penerimaan pembayaran piutang dari rata-rata periode kredit, dan juga pengamatan atas perubahan kondisi ekonomi nasional atau lokal yang berkorelasi dengan gagal bayar atas piutang.

Untuk aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi, jumlah kerugian penurunan nilai merupakan selisih antara jumlah tercatat aset keuangan dengan nilai kini dari estimasi arus kas masa depan yang didiskontokan menggunakan suku bunga efektif awal dari aset keuangan.

**3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)**

**h. Financial Instruments (continued)**

**(1) Financial Assets (continued)**

**Impairment of financial assets**

Financial assets, other than those at FVTPL, are assessed for indicators of impairment at each reporting date. Financial assets are impaired when there is objective evidence that, as a result of one or more events that occurred after the initial recognition of the financial asset, the estimated future cash flows of the investment have been affected.

For listed and unlisted equity investments classified as AFS, a significant or prolonged decline in the fair value of the security below its cost is considered to be objective evidence of impairment.

For all other financial assets, objective evidence of impairment could include:

- significant financial difficulty of the issuer or counterparty; or
- default or delinquency in interest or principal payments; or
- it is becoming probable that the borrower will enter bankruptcy or financialre-organisation.

For certain categories of financial assets, such as receivables, assets that are assessed not to be impaired individually are, in addition, assessed for impairment on a collective basis. Objective evidence of impairment for a portfolio of receivables could include the Group's past experiences of collecting payments, an increase in the number of delayed payments in the portfolio past the average credit period, as well as observable changes in national or local economic conditions that correlate with default on receivables.

For financial assets carried at amortized cost, the amount of the impairment is the difference between the asset's carrying amount and the present value of estimated future cash flows, discounted at the financial asset's original effective interest rate.

**3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan)**

**h. Instrumen Keuangan (lanjutan)**

**(1) Aset Keuangan (lanjutan)**

**Penurunan nilai aset keuangan (lanjutan)**

Jumlah tercatat aset keuangan dikurangi dengan kerugian penurunan nilai secara langsung atas seluruh aset keuangan, kecuali piutang yang jumlah tercatatnya dikurangi melalui penggunaan akun cadangan piutang. Jika piutang tidak tertagih, piutang tersebut dihapuskan melalui akun cadangan piutang. Pemulihan kemudian dari jumlah yang sebelumnya telah dihapuskan dikreditkan terhadap akun cadangan. Perubahan jumlah tercatat akun cadangan piutang diakui dalam laba rugi.

Jika aset keuangan AFS dianggap menurun nilainya, keuntungan atau kerugian kumulatif yang sebelumnya telah diakui dalam ekuitas direklasifikasi ke laba rugi. Kecuali instrumen ekuitas AFS, jika, pada periode berikutnya, jumlah kerugian penurunan nilai berkurang dan pengurangan tersebut dapat dikaitkan secara objektif dengan peristiwa yang terjadi setelah penurunan nilai diakui, kerugian penurunan nilai yang diakui sebelumnya dibalik melalui laba rugi hingga nilai tercatat investasi pada tanggal pemulihan penurunan nilai, sepanjang nilainya tidak melebihi biaya perolehan diamortisasi sebelum pengakuan kerugian penurunan nilai dilakukan.

Dalam hal efek ekuitas AFS, kerugian penurunan nilai yang sebelumnya diakui dalam laba rugi tidak boleh dibalik melalui laba rugi. Setiap kenaikan nilai wajar setelah penurunan nilai diakui secara langsung ke penghasilan komprehensif lain.

**Penghentian pengakuan aset keuangan**

Grup menghentikan pengakuan aset keuangan jika dan hanya jika hak kontraktual atas arus kas yang berasal dari aset keuangan berakhir, atau Grup mentransfer aset keuangan dan secara substansial mentransfer seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset kepada entitas lain. Jika Grup tidak mentransfer serta tidak memiliki secara substansial atas seluruh risiko dan manfaat kepemilikan serta masih mengendalikan aset yang ditransfer, maka Grup mengakui keterlibatan berkelanjutan atas aset yang ditransfer dan liabilitas terkait sebesar jumlah yang mungkin harus dibayar. Jika Grup memiliki secara substansial seluruh risiko dan manfaat kepemilikan aset keuangan yang ditransfer, Grup masih mengakui aset keuangan dan juga mengakui pinjaman yang dijamin sebesar pinjaman yang diterima.

**3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)**

**h. Financial Instruments (continued)**

**(1) Financial Assets (continued)**

**Impairment of financial assets (continued)**

*The carrying amount of the financial asset is reduced by the impairment loss directly for all financial assets with the exception of receivables, where the carrying amount is reduced through the use of an allowance account. When a receivable is considered uncollectible, it is written off against the allowance account. Subsequent recoveries of amounts previously written off are credited against the allowance account. Changes in the carrying amount of the allowance account are recognized in profit or loss.*

*When an AFS financial asset is considered to be impaired, cumulative gains or losses previously recognized in equity are reclassified to profit or loss. With the exception of AFS equity instruments, if, in a subsequent period, the amount of the impairment loss decreases and the decrease can be related objectively to an event occurring after the impairment was recognized, the previously recognized impairment loss is reversed through profit or loss to the extent that the carrying amount of the investment at the date the impairment is reversed does not exceed what the amortized cost would have been had the impairment not been recognized.*

*In respect of AFS equity investments, impairment losses previously recognized in profit or loss are not reversed through profit or loss. Any increase in fair value subsequent to an impairment loss is recognized directly in other comprehensive income.*

**Derecognition of financial assets**

*The Group derecognizes a financial asset only when the contractual rights to the cash flows from the asset expire, or when the Group transfers the financial asset and substantially all the risks and rewards of ownership of the asset to another entity. If the Group neither transfers nor retains substantially all the risks and rewards of ownership and continues to control the transferred asset, the Group recognizes its retained interest in the asset and an associated liability for amounts it may have to pay. If the Group retains substantially all the risks and rewards of ownership of a transferred financial asset, the Group continues to recognize the financial asset and also recognizes a collateralised borrowing for the proceeds received.*

**PT MNC SKY VISION Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**KONSOLIDASIAN (LANJUTAN)**  
**Pada dan Untuk Tahun yang Berakhir Tanggal**  
**31 Desember 2021**  
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT MNC SKY VISION Tbk AND ITS SUBSIDIARIES**  
**NOTES TO CONSOLIDATED**  
**FINANCIAL STATEMENTS (CONTINUED)**  
**As of and For the Year Ended**  
**December 31, 2021**  
(Expressed in Million Rupiah, unless otherwise stated)

**3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan)**

**h. Instrumen Keuangan (lanjutan)**

**(1) Aset Keuangan (lanjutan)**

**Penghentian pengakuan aset keuangan**

Penghentian pengakuan aset keuangan secara keseluruhan, selisih antara jumlah tercatat aset dan jumlah pembayaran dan piutang yang diterima dan keuntungan atau kerugian kumulatif yang telah diakui dalam penghasilan komprehensif lain dan terakumulasi dalam ekuitas, diakui dalam laba rugi.

Penghentian pengakuan aset keuangan terhadap satu bagian saja (misalnya ketika Grup masih memiliki hak untuk membeli kembali bagian aset yang ditransfer), Grup mengalokasikan jumlah tercatat sebelumnya dari aset keuangan tersebut pada bagian yang tetap diakui berdasarkan keterlibatan berkelanjutan, dan bagian yang tidak lagi diakui berdasarkan nilai wajar relatif dari kedua bagian tersebut pada tanggal transfer. Selisih antara jumlah tercatat yang dialokasikan pada bagian yang tidak lagi diakui dan jumlah dari pembayaran yang diterima untuk bagian yang yang tidak lagi diakui dan setiap keuntungan atau kerugian kumulatif yang dialokasikan pada bagian yang tidak lagi diakui tersebut yang sebelumnya telah diakui dalam penghasilan komprehensif lain diakui pada laba rugi. Keuntungan dan kerugian kumulatif yang sebelumnya diakui dalam penghasilan komprehensif lain dialokasikan pada bagian yang tetap diakui dan bagian yang dihentikan pengakuannya, berdasarkan nilai wajar relatif kedua bagian tersebut.

**Sesudah 1 Januari 2020**

**Pengakuan dan pengukuran awal asset keuangan**

Aset keuangan diklasifikasikan pada saat pengakuan awal dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi, nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain ("FVTOCI"), dan nilai wajar melalui laba rugi ("FVTPL").

Klasifikasi aset keuangan pada pengakuan awal tergantung pada karakteristik arus kas kontraktual aset keuangan dan model bisnis Kelompok Usaha dalam mengelola aset keuangan tersebut. Kecuali untuk piutang usaha yang tidak memiliki komponen pendanaan yang signifikan dan atau saat Kelompok Usaha menerapkan panduan praktis, pada saat pengakuan awal Kelompok Usaha mengukur aset keuangan pada nilai wajarnya ditambah, dalam hal aset keuangan tidak diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, biaya transaksi. Untuk piutang usaha yang tidak memiliki komponen pendanaan yang signifikan atau ketika Kelompok Usaha menerapkan panduan praktis, diukur sesuai harga transaksi seperti yang didefinisikan dalam PSAK 72.

**3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)**

**h. Financial Instruments (continued)**

**(1) Financial Assets (continued)**

**Derecognition of financial assets**

*On derecognition of financial asset in its entirety, the difference between the asset's carrying amount and the sum of the consideration received and receivable and the cumulative gain or loss that had been recognized in other comprehensive income and accumulated in equity is recognized in profit or loss.*

*On derecognition of financial asset other than its entirety (e.g., when the Group retains an option to repurchase part of a transferred asset), the Group allocates the previous carrying amount of the financial asset between the part it continues to recognize under continuing involvement, and the part it no longer recognizes on the basis of the relative fair values of those parts on the date of the transfer. The difference between the carrying amount allocated to the part that is no longer recognized and the sum of the consideration received for the part no longer recognized and any cumulative gain or loss allocated to it that had been recognized in other comprehensive income is recognized in profit or loss. A cumulative gain or loss that had been recognized in other comprehensive income is allocated between the part that continues to be recognized and the part that is no longer recognized on the basis of the relative fair values of those parts.*

**After January 1, 2020**

**Initial recognition and measurement financial assets**

*Financial assets are classified, at initial recognition, and subsequently measured at amortized cost, fair value through OCI ("FVTOCI"), and fair value through profit or loss ("FVTPL").*

*The classification of financial assets at initial recognition depends on the financial asset's contractual cash flow characteristics and the Group's business model for managing them. With the exception of trade receivables that do not contain a significant financing component of for which the Group has applied the practical expedient, the Group initially measures a financial asset at its fair value plus, in the case of a financial asset not at FVTPL, transactions costs. Trade receivables that do not contain a significant financing component or which the Group has applied the practical expedient are measured at the transaction price determined under PSAK 72.*

**3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan)**

**h. Instrumen Keuangan (lanjutan)**

**(1) Aset Keuangan (lanjutan)**

**Pengakuan dan pengukuran awal asset keuangan (lanjutan)**

Agar dapat diklasifikasikan dan diukur pada biaya perolehan diamortisasi atau nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain, aset keuangan harus memiliki arus kas yang semata dari pembayaran pokok dan bunga dari jumlah pokok terutang. Pengujian ini dikenal sebagai Solely Payment of Principal and Interest (SPPI) testing dan dilakukan pada tingkat instrumen.

Model bisnis Grup dalam mengelola aset keuangan mengacu kepada bagaimana Kelompok Usaha mengelola aset keuangan untuk menghasilkan arus kas. Model bisnis menentukan apakah arus kas akan dihasilkan dari memperoleh arus kas kontraktual, menjual aset keuangan atau keduanya.

Pembelian atau penjualan aset keuangan yang memerlukan penyerahan aset dalam kurun waktu yang telah ditetapkan oleh peraturan atau kebiasaan yang berlaku di pasar (pembelian yang lazim) diakui pada tanggal perdagangan, yaitu tanggal Kelompok Usaha berkomitmen untuk membeli atau menjual aset tersebut.

**Pengukuran setelah pengakuan awal aset keuangan**

Untuk tujuan pengukuran setelah pengakuan awal, aset keuangan diklasifikasikan kedalam empat kategori:

i. Aset keuangan diukur pada biaya perolehan diamortisasi (instrumen utang)

Kategori ini merupakan yang paling relevan bagi Kelompok Usaha. Kelompok Usaha mengukur aset keuangan pada biaya perolehan diamortisasi jika kedua kondisi berikut dipenuhi:

- Aset keuangan dikelola dalam model bisnis yang bertujuan untuk memiliki aset keuangan dalam rangka mendapatkan arus kas kontraktual; dan
- Persyaratan kontraktual dari aset keuangan yang pada tanggal tertentu meningkatkan arus kas yang semata dari pembayaran pokok dan bunga dari jumlah pokok terutang.

**3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)**

**h. Financial Instruments (continued)**

**(I) Financial Assets (continued)**

**Initial recognition and measurement financial assets (continued)**

*In order for a financial asset to be classified and measured at amortized cost or FVTOCI, it needs to give rise to cash flows that are solely payments of principal and interest on the principal amount outstanding. This assessment is referred to as the Solely Payments of Principal and Interest (SPPI) testing and it is performed at instrument level.*

*The Group's business model for managing financial assets refers to how it manages its financial assets in order to generate cash flows. The business model determines whether cash flows will result from collecting contractual cash flows, selling the financial assets, or both.*

*Purchases or sales of financial assets that require delivery of assets within a time frame established by regulation or convention in the market place (regular way trades) are recognized on the trade date, i.e., the date that the Group commits to buy or sell the asset.*

**Subsequent measurement of financial assets**

*For purposes of subsequent measurement, financial assets are classified in four categories:*

**i. Financial assets at amortized cost (debt instruments)**

*This category is the most relevant to the Group. The Group measures financial assets at amortized cost if both of the following conditions are met:*

- *The financial asset is held within a business model with the objective to hold financial assets in order to collect contractual cash flows; and*
- *The contractual terms of the financial asset give rise on specified dates to cash flows that are solely payments of principal and interest on the principal amount outstanding.*

**3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan)**

**h. Instrumen Keuangan (lanjutan)**

**(1) Aset Keuangan (lanjutan)**

**Pengukuran setelah pengakuan awal aset keuangan (lanjutan)**

Aset keuangan diukur pada biaya perolehan diamortisasi setelah pengakuan awal diukur menggunakan metode suku bunga efektif dan merupakan subjek penurunan nilai. Keuntungan dan kerugian diakui pada laba rugi saat aset dihentikan pengakuannya, dimodifikasi atau mengalami penurunan nilai. Aset keuangan Kelompok Usaha pada kategori ini meliputi kas dan setara kas, piutang usaha, piutang yang belum ditagih, dan piutang lain-lain.

ii. Aset keuangan diukur nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain dengan fitur reklasifikasi keuntungan dan kerugian kumulatif (instrumen utang)

Grup mengukur instrumen utang pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain jika kedua kondisi berikut dipenuhi:

- Aset keuangan dikelola dalam model bisnis yang tujuannya akan terpenuhi dengan mendapatkan arus kas kontraktual dan menjual aset keuangan dan
- Persyaratan kontraktual dari aset keuangan tersebut memberikan hak pada tanggal tertentu atas arus kas yang semata dari pembayaran pokok dan bunga dari jumlah pokok terutang.

Untuk instrumen utang yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain, pendapatan bunga, keuntungan atau kerugian selisih kurs, dan kerugian penurunan nilai diakui pada laba rugi dan dihitung dengan cara yang sama dengan aset keuangan diukur pada biaya perolehan diamortisasi. Perubahan nilai wajar lainnya diakui pada penghasilan komprehensif lain. Ketika aset keuangan dihentikan pengakuannya, keuntungan atau kerugian kumulatif yang sebelumnya diakui dalam pendapatan komprehensif lainnya direklasifikasi ke laba rugi.

Grup tidak memiliki instrumen utang yang diklasifikasikan pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain dengan fitur reklasifikasi keuntungan dan kerugian kumulatif per 31 Desember 2021 tanggal pelaporan saat ini, kecuali untuk aset yang menggunakan pendekatan yang disederhanakan.

**3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)**

**h. Financial Instruments (continued)**

**(I) Financial Assets (continued)**

**Subsequent measurement of financial assets (continued)**

*Financial assets at amortized cost are subsequently measured using the effective interest rate ("EIR") method and are subject to impairment. Gains and losses are recognized in profit or loss when the asset is derecognized, modified or impaired. The Group's financial assets at amortized cost consist of cash and cash equivalents, trade receivables, unbilled receivables, and other receivables.*

ii. *Financial assets at FVTOCI with recycling of cumulative gains and losses (debt instruments)*

*The Group measures debt instruments at FVTOCI if both of the following conditions are met:*

- *The financial asset is held within a business model with the objective of both holding to collect contractual cash flows and selling; and*
- *The contractual terms of the financial asset give rise on specified dates to cash flows that are solely payments of principal and interest on the principal amount outstanding.*

*For debt instruments at FVTOCI, interest income, foreign exchange revaluation and impairment losses or reversals are recognized in the statement of profit or loss and computed in the same manner as for financial assets measured at amortized cost. The remaining fair value changes are recognized in OCI. Upon derecognition, the cumulative fair value change recognized in OCI is recycled to profit or loss.*

*The Group has no debt instruments classified at FVTOCI with recycling of cumulative gains and losses as of December 31, 2021 was used, except for assets using a simplified approach.*

**3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan)**

**h. Instrumen Keuangan (lanjutan)**

**(1) Aset Keuangan (lanjutan)**

**Pengukuran setelah pengakuan awal aset keuangan (lanjutan)**

iii. Aset keuangan diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain tanpa fitur reklasifikasi keuntungan dan kerugian kumulatif saat penghentian pengakuan (instrumen ekuitas)

Saat pengakuan awal, Grup dapat membuat pilihan yang tidak dapat dibatalkan untuk menyajikan dalam penghasilan komprehensif lain perubahan nilai wajar investasi dalam instrumen ekuitas yang masuk dalam ruang lingkup PSAK 71 dan yang bukan merupakan instrumen ekuitas dimiliki untuk diperdagangkan. Pilihan ini dilakukan pada level instrumen per instrumen. Keuntungan dan kerugian dari aset keuangan ini tidak direklasifikasikan ke laba rugi. Dividen diakui pada laba rugi ketika hak untuk menerima pembayaran dividen telah ditetapkan, kecuali dividen secara jelas mewakili bagian terpulihkan dari biaya investasi. Instrumen ekuitas yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain tidak terpengaruh pada persyaratan penurunan nilai. Tidak ada investasi ekuitas yang diklasifikasikan dalam kategori ini per tanggal 31 Desember 2021.

iv. Aset keuangan diukur pada nilai wajar melalui laba rugi

Aset keuangan diukur pada nilai wajar melalui laba rugi meliputi aset keuangan yang dikelola untuk diperdagangkan, aset keuangan yang pada saat awal ditetapkan untuk diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, atau aset keuangan yang disyaratkan untuk diukur pada nilai wajarnya. Aset keuangan diklasifikasikan sebagai aset keuangan yang diperdagangkan jika perolehannya ditujukan untuk dijual atau dibeli kembali dalam waktu dekat. Derivatif, termasuk derivatif melekat yang dipisahkan, juga diklasifikasikan sebagai diperdagangkan kecuali derivatif sebagai instrumen lindung nilai yang ditetapkan dan efektif. Aset keuangan yang tidak memenuhi SPPI testing diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, terlepas apapun model bisnisnya.

**3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)**

**h. Financial Instruments (continued)**

**(I) Financial Assets (continued)**

**Subsequent measurement of financial assets (continued)**

iii. *Financial assets designated at FVTOCI with no recycling of cumulative gains and losses upon derecognition (equity instruments)*

*Upon initial recognition, the Group can elect to classify irrevocably its equity investments as equity instruments designated at FVTOCI when they meet the definition of equity under PSAK 71 and are not held for trading. The classification is determined on an instrument-by-instrument basis. Gains and losses on these financial assets are never recycled to profit or loss. Dividends are recognized as other income in the statement of profit or loss when the right of payment has been established, except when the Group benefits from such proceeds as a recovery of part of the cost of the financial asset, in which case, such gains are recorded in OCI. Equity instruments designated at FVTOCI are not subject to impairment assessment. There are no equity investments elected under this category as of December 31, 2021.*

**iv. Financial assets at FVTPL**

*Financial assets at FVTPL include financial assets held for trading, financial assets designated upon initial recognition at FVTPL, or financial assets mandatorily required to be measured at fair value. Financial assets are classified as held for trading if they are acquired for the purpose of selling or repurchasing in the near term. Derivatives, including separated embedded derivatives, are also classified as held for trading unless they are designated as effective hedging instruments. Financial assets with cash flows that are not fulfilled with solely payments of principal and interest (SPPI) testing are classified and measured at FVTPL, irrespective of the business model*

**3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan)**

**h. Instrumen Keuangan (lanjutan)**

**(1) Aset Keuangan (lanjutan)**

**Pengukuran setelah pengakuan awal aset keuangan (lanjutan)**

Terlepas dari kriteria untuk instrumen utang yang akan diklasifikasikan pada biaya perolehan diamortisasi atau pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain, seperti dijelaskan di atas, instrumen utang dapat ditetapkan pada nilai wajar melalui laba rugi pada pengakuan awal jika penerapan itu dapat menghilangkan, atau secara signifikan mengurangi, inkonsistensi pengukuran atau pengakuan.

**Kerugian Kredit Ekspektasian (“ECL”)**

Grup mengakui cadangan untuk kerugian kredit ekspektasian untuk seluruh instrumen utang yang tidak diklasifikasikan sebagai diukur pada nilai wajar melalui laba rugi. Kerugian kredit ekspektasian didasarkan pada perbedaan antara arus kas kontraktual yang tertuang dalam kontrak dan seluruh arus kas yang diharapkan akan diterima Grup, didiskontokan menggunakan suku bunga efektif awal. Arus kas yang diharapkan akan diterima tersebut mencakup arus kas dari penjualan agunan yang dimiliki atau perluasan kredit lainnya yang merupakan bagian integral dari persyaratan kontrak.

Untuk piutang usaha dan aset kontrak, Kelompok Usaha menerapkan panduan praktis dalam menghitung kerugian kredit ekspektasian. Oleh karena itu, Kelompok Usaha tidak mengidentifikasi perubahan dalam risiko kredit, melainkan mengukur penyisihan kerugian sejumlah kerugian kredit ekspektasian sepanjang umur. Kelompok Usaha telah membentuk matriks provisi yang didasarkan pada data historis kerugian kredit, disesuaikan dengan faktor-faktor perkiraan masa depan (*forward-looking*) khusus terkait pelanggan dan lingkungan ekonomi.

Untuk instrumen utang yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain, Kelompok Usaha menerapkan metode yang disederhanakan. Pada setiap tanggal pelaporan, Kelompok Usaha mengevaluasi apakah instrumen utang dianggap memiliki risiko kredit rendah menggunakan semua informasi yang masuk akal dan dapat didukung yang tersedia tanpa biaya atau upaya yang berlebihan.

**3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)**

**h. Financial Instruments (continued)**

**(1) Financial Assets (continued)**

**Subsequent measurement of financial assets (continued)**

Notwithstanding the criteria for debt instruments to be classified at amortized cost or at FVTOCI, as described above, debt instruments may be designated at FVTPL on initial recognition if doing so eliminates, or significantly reduces, an accounting mismatch

**Expected credit losses (“ECL”)**

The Group recognizes an allowance for ECL for all debt instruments not held at FVTPL. ECL are based on the difference between the contractual cash flows due in accordance with the contract and all the cash flows that the Group expects to receive, discounted at an approximation of the original effective interest rate. The expected cash flows will include cash flows from the sale of collateral held or other credit enhancements that are integral to the contractual terms.

For trade receivables and contract assets, the Group applies a simplified approach in calculating ECL. Therefore, the Group does not track changes in credit risk, but instead recognizes a loss allowance based on lifetime ECL at each reporting date. The Group has established a provision matrix that is based on its historical credit loss experience, adjusted for forward-looking factors specific to the debtors and the economic environment.

For debt instruments at FVTOCI, the Group applies the low credit risk simplification. At every reporting date, the Group evaluates whether the debt instrument is considered to have low credit risk using all reasonable and supportable information that is available without undue cost or effort.

**3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan)**

**h. Instrumen Keuangan (lanjutan)**

**(1) Aset Keuangan (lanjutan)**

**Kerugian Kredit Ekspektasian (“ECL”)  
(lanjutan)**

Dalam kasus-kasus tertentu, Kelompok Usaha juga dapat menganggap aset keuangan dalam keadaan default ketika informasi internal atau eksternal menunjukkan bahwa Kelompok Usaha tidak mungkin menerima arus kas kontraktual secara penuh tanpa melakukan perluasan persyaratan kredit. Piutang usaha dihapusbukukan ketika kecil kemungkinan untuk memulihkan arus kas kontraktual, setelah semua upaya penagihan telah dilakukan dan telah sepenuhnya dilakukan penyisihan.

**i. Saling Hapus Antar Aset Keuangan dan Liabilitas Keuangan**

Aset dan liabilitas keuangan Kelompok Usaha saling hapus dan nilai bersihnya disajikan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian jika dan hanya jika:

- Saat ini memiliki hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui tersebut; dan
- Berniat untuk menyelesaikan secara neto atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitasnya secara simultan.

Hak saling hapus harus tidak kontingen atas peristiwa di masa depan dan harus dapat dipaksakan secara hukum terhadap seluruh keadaan sebagai berikut:

- i. situasi bisnis yang normal;
- ii. peristiwa default; dan
- iii. peristiwa kepailitan atau kebangkrutan dari Grup dan seluruh pihak lawan.

**j. Kas dan Setara Kas**

Untuk tujuan penyajian arus kas, kas dan setara kas terdiri dari kas, bank dan semua investasi yang jatuh tempo dalam waktu tiga bulan atau kurang dari tanggal perolehannya dan yang tidak dijaminkan serta tidak dibatasi penggunaannya.

**k. Persediaan**

Persediaan dinyatakan berdasarkan biaya perolehan atau nilai realisasi bersih, mana yang lebih rendah. Biaya perolehan ditentukan dengan metode rata-rata tertimbang. Nilai realisasi bersih merupakan estimasi harga jual dari persediaan dikurangi seluruh biaya penyelesaian dan estimasi biaya yang diperlukan untuk membuat penjualan.

**3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)**

**h. Financial Instruments (continued)**

**(1) Financial Assets (continued)**

**Expected credit losses (“ECL”) (continued)**

*In certain cases, the Group may also consider a financial asset to be in default when internal or external information indicates that it cannot receive the full contractual cash flows without expanding the credit terms. Accounts receivable write-off when the possibility of contractual cash flows is unlikely, after all collection efforts have been made and an allowance has been made.*

**i. Netting of Financial Assets and Financial Liabilities**

*The Group only offsets financial assets and liabilities and presents the net amount in the consolidated statements of financial position where it:*

- *Currently has a legal enforceable right to set off the recognized amount; and*
- *Intends either to settle on a net basis, or to realize the asset and settle the liability simultaneously.*

*The right of set-off must not be contingent on a future event and must be legally enforceable in all of the following circumstances:*

- i. *The normal course of business;*
- ii. *The event of default; and*
- iii. *The event of insolvency or bankruptcy of the Group and all of the counterparties.*

**j. Cash and Cash Equivalents**

*For cash flow presentation purposes, cash and cash equivalents consist of cash on hand and in banks and all unrestricted investments with maturities of three months or less from the date of placement.*

**k. Inventories**

*Inventories are stated at cost or net realizable value, whichever is lower. Cost is determined using the weighted average method. Net realizable value represents the estimated selling price for inventories less all estimated costs of completion and costs necessary to make the sale.*

**PT MNC SKY VISION Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**KONSOLIDASIAN (LANJUTAN)**  
**Pada dan Untuk Tahun yang Berakhir Tanggal**  
**31 Desember 2021**  
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT MNC SKY VISION Tbk AND ITS SUBSIDIARIES**  
**NOTES TO CONSOLIDATED**  
**FINANCIAL STATEMENTS (CONTINUED)**  
*As of and For the Year Ended*  
*December 31, 2021*  
*(Expressed in Million Rupiah, unless otherwise stated)*

**3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan)**

**i. Biaya Dibayar Dimuka**

Biaya dibayar dimuka diamortisasi selama masa manfaat masing-masing biaya dengan menggunakan metode garis lurus.

**m. Biaya Perolehan Pelanggan**

Biaya insentif sehubungan dengan perolehan pelanggan, ditangguhkan dan diamortisasi berdasarkan tingkat penurunan pelanggan. Tingkat penurunan pelanggan akan ditinjau kembali secara periodik agar dapat merefleksikan tingkat penurunan pelanggan aktual pada satu periode tertentu, dan kerugian atas penurunan nilai akan dibebankan langsung pada laba rugi pada periode yang bersangkutan.

**n. Aset Tetap – Pemilikan Langsung**

Penyusutan dicatat dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomis aset tetap setelah dikurangi nilai residu sebagai berikut:

<b>Tahun/ Years</b>
Bangunan dan prasarana
Peralatan dan prasarana penyiaran
Satelit transponder
Perabotan dan peralatan kantor
Kendaraan

5 - 20	<i>Building and leasehold improvements</i>
7 - 15	<i>Broadcast equipment and infrastructure</i>
15	<i>Satellite transponder</i>
3 - 7	<i>Furniture, fixtures and office equipment</i>
3 - 5	<i>Vehicles</i>

Masa manfaat ekonomis, nilai residu dan metode penyusutan direview setiap akhir tahun dan pengaruh dari setiap perubahan estimasi tersebut berlaku prospektif.

Tanah dinyatakan berdasarkan biaya perolehan dan tidak disusutkan.

Beban pemeliharaan dan perbaikan dibebankan pada laba rugi pada saat terjadinya. Biaya-biaya lain yang terjadi selanjutnya yang timbul untuk menambah, mengganti atau memperbaiki aset tetap dicatat sebagai biaya perolehan aset jika dan hanya jika besar kemungkinan manfaat ekonomis di masa depan berkenaan dengan aset tersebut akan mengalir ke Kelompok Usaha dan biaya perolehan aset dapat diukur secara andal.

**3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)**

**i. Prepaid Expenses**

*Prepaid expenses are amortized over their beneficial periods using the straight-line method.*

**m. Subscriber Acquisition Cost**

*Incentive expense incurred in relation to the acquisition of subscribers is deferred and amortized based on subscribers churn rate. Churn rate is reviewed periodically to reflect actual churn rate of subscribers for the period, and additional impairment losses are charged to current operations, if appropriate.*

**n. Property and Equipment – Direct Acquisitions**

*Depreciation is recognized using the straight-line method based on the estimated useful lives of the assets after less residual value as follows:*

*The estimated useful lives, residual values and depreciation method are reviewed at each year end, with the effect of any changes in estimate accounted for on a prospective basis.*

*Land is stated at cost and is not depreciated.*

*The cost of maintenance and repairs is charged to operations as incurred. Other costs incurred subsequently to add to, replace part of, or service an item of property and equipment, are recognized as asset if, and only if it is probable that future economic benefits associated with the item will flow to the Group and the cost of the item can be measured reliably.*

**3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan)**

**n. Aset Tetap – Pemilikan Langsung (lanjutan)**

Aset tetap yang dihentikan pengakuannya atau yang dijual, nilai tercatatnya dikeluaran dari kelompok aset tetap. Keuntungan atau kerugian dari penjualan aset tetap tersebut dibukukan dalam laba rugi.

**o. Penurunan Nilai Aset Non-Keuangan**

Pada setiap akhir periode pelaporan, Kelompok Usaha menelaah nilai tercatat aset non-keuangan untuk menentukan apakah terdapat indikasi bahwa aset tersebut telah mengalami penurunan nilai. Jika terdapat indikasi tersebut, jumlah terpulihkan dari aset diestimasi untuk menentukan tingkat kerugian penurunan nilai (jika ada). Bila tidak memungkinkan untuk mengestimasi jumlah terpulihkan atas suatu aset individual, Kelompok usaha mengestimasi jumlah terpulihkan dari unit penghasil kas atas aset.

Estimasi jumlah terpulihkan adalah nilai tertinggi antara nilai wajar dikurangi biaya pelepasan dan nilai pakai. Dalam menilai nilai pakainya, estimasi arus kas masa depan didiskontokan ke nilai kini menggunakan tingkat diskonto sebelum pajak yang menggambarkan penilaian pasar kini dari nilai waktu uang dan risiko spesifik atas aset yang mana estimasi arus kas masa depan belum disesuaikan.

Jika jumlah terpulihkan dari aset non-keuangan (unit penghasil kas) lebih kecil dari nilai tercatatnya, nilai tercatat aset (unit penghasil kas) diturunkan menjadi sebesar jumlah terpulihkan dan rugi penurunan nilai segera diakui dalam laba rugi.

Kebijakan akuntansi untuk penurunan nilai aset keuangan dijelaskan dalam Catatan 3h.

**3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)**

**n. Property and Equipment – Direct Acquisitions (continued)**

*When assets are retired or otherwise disposed of, their carrying values are removed from the accounts and any resulting gain or loss is reflected in profit or loss.*

**o. Impairment of Non-Financial Assets**

*At the end of each reporting period, the Group reviews the carrying amount of non-financial assets to determine whether there is any indication that those assets have suffered an impairment loss. If any such indication exists, the recoverable amount of the asset is estimated in order to determine the extent of the impairment loss (if any). Where it is not possible to estimate the recoverable amount of an individual asset, the Group estimates the recoverable amount of the cash generating unit to which the asset belongs.*

*Estimated recoverable amount is the higher of fair value less cost to sell and value in use. In assessing value in use, the estimated future cash flows are discounted to their present value using a pre-tax discount rate that reflects current market assessments of the time value of money and the risks specific to the asset for which the estimates of future cash flows have not been adjusted.*

*If the recoverable amount of the non-financial asset (cash generating unit) is less than its carrying amount, the carrying amount of the asset (cash generating unit) is reduced to its recoverable amount and an impairment loss is recognized immediately against earnings.*

*Accounting policy for impairment of financial assets is discussed in Note 3h.*

**PT MNC SKY VISION Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**KONSOLIDASIAN (LANJUTAN)**  
**Pada dan Untuk Tahun yang Berakhir Tanggal**  
**31 Desember 2021**  
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT MNC SKY VISION Tbk AND ITS SUBSIDIARIES**  
**NOTES TO CONSOLIDATED**  
**FINANCIAL STATEMENTS (CONTINUED)**  
**As of and For the Year Ended**  
**December 31, 2021**  
(Expressed in Million Rupiah, unless otherwise stated)

**3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan)**

**p. Sewa**

**Sebelum 1 Januari 2020**

Sewa diklasifikasikan sebagai sewa pembiayaan jika sewa tersebut mengalihkan secara substancial seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan aset. Sewa lainnya, yang tidak memenuhi kriteria tersebut, diklasifikasikan sebagai sewa operasi.

**Sebagai Lessee**

Pembayaran sewa operasi diakui sebagai beban dengan dasar garis lurus (straight-line basis) selama masa sewa, kecuali terdapat dasar sistematis lain yang dapat lebih mencerminkan pola waktu dari manfaat aset yang dinikmati pengguna. Rental kontinjen diakui sebagai beban di dalam periode terjadinya.

Dalam hal insentif diperoleh dalam sewa operasi, insentif tersebut diakui sebagai liabilitas. Keseluruhan manfaat dari insentif diakui sebagai pengurangan dari biaya sewa dengan dasar garis lurus kecuali terdapat dasar sistematis lain yang lebih mencerminkan pola waktu dari manfaat yang dinikmati pengguna.

**Setelah 1 Januari 2020**

Pada tanggal inisiasi suatu kontrak, Kelompok Usaha menilai apakah suatu kontrak merupakan, atau mengandung sewa. Suatu kontrak merupakan, atau mengandung sewa jika kontrak tersebut memberikan hak untuk mengendalikan penggunaan suatu asset identifikasi selama suatu jangka waktu untuk dipertukarkan dengan imbalan. Untuk menilai apakah suatu kontrak memberikan hak untuk mengendalikan usatu asset identifikasi, Kelompok Usaha menilai apakah:

- i. Kontrak melibatkan penggunaan suatu asset identifikasi, ini dapat ditentukan secara eksplisit atau implisit dan secara fisik dapat dibedakan. Jika pemasok memiliki hak substantif, maka asset tersebut tidak teridentifikasi;
- ii. Kelompok Usaha memiliki hak untuk memperoleh secara substansial seluruh manfaat ekonomi dari penggunaan asset selama periode penggunaan; dan
- iii. Kelompok Usaha memiliki hak untuk mengarahkan penggunaan asset identifikasi. Kelompok Usaha memiliki hak ini Ketika hak pengambilan keputusan yang paling relevan untuk mengubah bagaimana dan untuk tujuan apa asset tersebut digunakan.

Dalam kondisi tertentu di mana semua keputusan tentang bagaimana dan untuk tujuan apa asset digunakan telah ditentukan sebelumnya, Kelompok Usaha memiliki hak untuk mengarahkan penggunaan asset tersebut jika:

**3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)**

**p. Leases**

**Before January 1, 2020**

*Leases are classified as finance leases whenever the terms of the lease transfer substantially all the risks and rewards of ownership to the lessee. All other leases are classified as operating leases.*

**As Lessee**

*Operating lease payments are recognized as an expense on a straight-line basis over the lease term, except where another systematic basis is more representative of the time pattern in which economic benefits from the leased asset are consumed. Contingent rentals arising under operating leases are recognized as an expense in the period in which they are incurred.*

*In the event that lease incentives are received to enter into operating leases, such incentives are recognized as a liability. The aggregate benefit of incentives is recognized as a reduction of rental expense on a straight-line basis, except where another systematic basis is more representative of the time pattern in which economic benefits from the leased asset are consumed.*

**After January 1, 2020**

*At inception of a contract, the Group assesses whether a contract is, or contains, a lease. A contract is, or contains, a lease if the contract conveys the right to control the use of an identified asset for a period of time in exchange for consideration. To assess whether a contract conveys the right to control the use of an identified asset, the Group assesses whether:*

- i. *The contract involves the use of an identified assets this may be specified explicitly or implicitly and should be physically distinct or represent substantially all of the capacity of a physically distinct asset. If the supplier has the substantive substitution right, then the asset is not identified;*
- ii. *The Group has the right to obtain substantially all of the economic benefits from use of the asset throughout the period of use; and*
- iii. *The Group has the right to obtain substantially all of the economic benefits from use of the asset throughout the period of use; and*

*In certain circumstances where all the decisions about how and for what purpose the asset is used are predetermined, Group has the right to direct the use of the asset if either:*

**PT MNC SKY VISION Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**KONSOLIDASIAN (LANJUTAN)**  
**Pada dan Untuk Tahun yang Berakhir Tanggal**  
**31 Desember 2021**  
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT MNC SKY VISION Tbk AND ITS SUBSIDIARIES**  
**NOTES TO CONSOLIDATED**  
**FINANCIAL STATEMENTS (CONTINUED)**  
**As of and For the Year Ended**  
**December 31, 2021**  
(Expressed in Million Rupiah, unless otherwise stated)

**3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan)**

**p. Sewa (lanjutan)**

**Setelah 1 Januari 2020 (lanjutan)**

- a. Kelompok Usaha memiliki hak untuk mengoperasikan asset; atau
- b. Kelompok Usaha mendesain asset dengan cara menetapkan sebelumnya bagaimana dan untuk tujuan apa asset akan digunakan

Pada tanggal insepsi atau pada saat penilaian Kembali usatu kontrak yang mengandung suatu komponen sewa, Kelompok Usaha mengalokasikan imbalan dalam kontrak ke masing-masing komponen sewa berdasarkan harga tersendiri relatif dari komponen sewa.

**Kelompok Usaha sebagai Penyewa**

Aset hak-guna

Kelompok usaha mengakui asset hak-guna dan liabilitas sewa pada tanggal dimulainya sewa. Aset hak-guna awalnya diukur pada biaya perolehan, yang terdiri dari jumlah pengukuran awal dari liabilitas sewa disesuaikan dengan pembayaran sewa yang dilakukan pada atau sebelum tanggal permulaan, ditambah dengan biaya langsung awal yang dikeluarkan, dan estimasi biaya untuk membongkar dan memindahkan asset pendasar atau untuk merestorasi asset pendasar atau tempat di mana asset berada, dikurangi insentif sewa yang diterima

Setelah tanggal permulaan, asset hak-guna diukur dengan model biaya. Asset hak-guna selanjutnya disusutkan dengan menggunakan metode garis-lurus dari tanggal permulaan hingga tanggal yang lebih awal antara akhir masa manfaat asset hak-guna atau akhir masa sewa.

Selain itu, asset hak-guna secara berkala dikurangi dengan kerugian penurunan nilai, jika ada, dan disesuaikan dengan pengukuran kembali liabilitas sewa.

Liabilitas sewa awalnya diukur pada nilai kini atas pembayaran sewa yang belum dibayar pada tanggal permulaan, didiskontokan menggunakan suku bunga implisit dalam sewa atau, jika suku bunga tersebut tidak dapat ditentukan, digunakan suku bunga pinjaman incremental Perusahaan. Umumnya, Grup menggunakan suku bunga pinjaman inkremental sebagai suku bunga diskonto. Setelah tanggal dimulainya, jumlah liabilitas sewa ditingkatkan untuk mencerminkan pertambahan bunga dan dikurangi untuk pembayaran sewa yang dilakukan. Selain itu, jumlah tercatat liabilitas sewa diukur Kembali jika ada modifikasi, perubahan jangka waktu sewa, perubahan pembayaran sewa, atau perubahan dalam penilaian opsi untuk membeli asset yang mendasarinya.

**3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)**

**p. Leases (continued)**

**After January 1, 2020 (continued)**

- a. The Group has the right to operate the asset; or
- b. The Group designed the asset in a way that predetermines how and for what purpose the asset will be used.

*At inception or on reassessment of a contract that contains a lease component, the Group allocates consideration in the contract to each lease component on the basis of their relative stand-alone prices.*

**The Group as Lessee**

Right-of-use (ROU) assets

*The Group recognizes ROU assets and lease liabilities at the commencement date of the lease. ROU assets initially measured at cost, which comprises the initial amount of the lease liability adjusted for any lease payments made at or before the commencement date, plus any initial direct costs incurred and an estimate of costs to dismantle and remove the underlying asset or to restore the underlying asset or the site on which it is located, less any lease incentives received.*

*After commencement date, ROU asset is measured using cost model. The ROU asset is subsequently depreciated using the straight-line method from the commencement date to the earlier of the end of the useful life of the right-of-use asset or the end of the lease term.*

*In addition, the ROU asset is periodically reduced by impairment losses, if any, and adjusted for certain remeasurements of the lease liability.*

*The lease liability is initially measured at the present value of the lease payments that are not yet paid at the commencement date, discounted using the interest rate implicit in the lease or, if the rate cannot be readily determined, the Group's incremental borrowing rate. Generally, the Company uses its incremental borrowing rate as the discount rate. After the commencement date, the amount of lease liabilities is increased to reflect the accretion of interest and reduced for the lease payments made. In addition, the carrying amount of lease liabilities is remeasured if there is a modification, a change in the lease term, a change in the lease payments or a change in the assessment of an option to purchase the underlying asset.*

**PT MNC SKY VISION Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**KONSOLIDASIAN (LANJUTAN)**  
**Pada dan Untuk Tahun yang Berakhir Tanggal**  
**31 Desember 2021**  
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT MNC SKY VISION Tbk AND ITS SUBSIDIARIES**  
**NOTES TO CONSOLIDATED**  
**FINANCIAL STATEMENTS (CONTINUED)**  
**As of and For the Year Ended**  
**December 31, 2021**  
(Expressed in Million Rupiah, unless otherwise stated)

**3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan)**

**p. Sewa (lanjutan)**

**Setelah 1 Januari 2020 (lanjutan)**

Sewa jangka pendek dengan jangka waktu kurang dari 12 bulan dan sewa yang asset pendasarnya bernilai rendah, serta elemen-elemen sewa tersebut, Sebagian atau seluruhnya tidak sesuai dengan prinsip-prinsip pengakuan yang ditetapkan oleh PSAK 73 akan diperlakukan sebagai sewa operasi. Grup akan mengakui pembayaran sewa tersebut secara garis lurus selama masa sewa dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

**q. Provisi**

Provisi diakui ketika Kelompok Usaha memiliki kewajiban kini (baik bersifat hukum maupun konstruktif) sebagai akibat peristiwa masa lalu, kemungkinan besar Kelompok Usaha diharuskan menyelesaikan kewajiban dan estimasi yang andal mengenai jumlah kewajiban tersebut dapat dibuat.

Jumlah yang diakui sebagai provisi adalah hasil estimasi terbaik pengeluaran yang diperlukan untuk menyelesaikan kewajiban kini pada akhir periode pelaporan, dengan mempertimbangkan risiko dan ketidakpastian yang meliputi kewajibannya. Apabila suatu provisi diukur menggunakan arus kas yang diperkirakan untuk menyelesaikan kewajiban kini, maka nilai tercatatnya adalah nilai kini dari arus kas.

Ketika beberapa atau seluruh manfaat ekonomi untuk penyelesaian provisi yang diharapkan dapat dipulihkan dari pihak ketiga, piutang diakui sebagai aset apabila terdapat kepastian bahwa penggantian akan diterima dan jumlah piutang dapat diukur secara andal.

**3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)**

**p. Leases (continued)**

**After January 1, 2020 (continued)**

*Short-term leases with a duration of less than 12 months, and low-value leases, as well as those lease elements, partially or totally not complying with the principles of recognition defined by PSAK 73 will be treated similarly to operating leases. The Group will recognize those lease payments on a straight-line basis over the lease term in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income.*

**q. Provisions**

*Provisions are recognized when the Group has a present obligation (legal or constructive) as a result of a past event, it is probable that the Group will be required to settle the obligation, and a reliable estimate can be made of the amount of the obligation.*

*The amount recognized as a provision is the best estimate of the consideration required to settle the present obligation at the end of the reporting period taking into account the risks and uncertainties surrounding the obligation. Where a provision is measured using the cash flows estimated to settle the present obligation, its carrying amount is the present value of those cash flows.*

*When some or all of the economic benefits required to settle a provision are expected to be recovered from a third party, a receivable is recognized as an asset if it is virtually certain that reimbursement will be received and the amount of the receivable can be measured reliably.*

**PT MNC SKY VISION Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**KONSOLIDASIAN (LANJUTAN)**  
**Pada dan Untuk Tahun yang Berakhir Tanggal**  
**31 Desember 2021**  
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT MNC SKY VISION Tbk AND ITS SUBSIDIARIES**  
**NOTES TO CONSOLIDATED**  
**FINANCIAL STATEMENTS (CONTINUED)**  
**As of and For the Year Ended**  
**December 31, 2021**  
(Expressed in Million Rupiah, unless otherwise stated)

**3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan)**

**r. Imbalan Kerja**

**Program Pensiun Iuran Pasti**

Kelompok Usaha menyelenggarakan program pensiun iuran pasti untuk seluruh karyawannya tetapnya. Iuran yang ditanggung Kelompok usaha diakui sebagai beban pada periode berjalan.

**Imbalan pasca kerja imbalan pasti**

Kelompok Usaha memberikan imbalan pasca kerja imbalan pasti untuk para karyawannya sesuai dengan Undang-undang Ketenagakerjaan.

Biaya penyediaan imbalan ditentukan dengan menggunakan metode *projected unit credit*, dengan penilaian aktuarial yang dilakukan pada setiap akhir periode pelaporan tahunan. Pengukuran kembali, terdiri dari keuntungan dan kerugian aktuarial, perubahan dampak batas atas aset (jika ada) dan dari imbal hasil atas aset program (tidak termasuk bunga), yang tercermin langsung dalam laporan posisi keuangan konsolidasian yang dibebankan atau dikreditkan dalam penghasilan komprehensif lain periode terjadinya. Pengukuran kembali diakui dalam penghasilan komprehensif lain tercermin segera sebagai pos terpisah pada penghasilan komprehensif lain di ekuitas dan tidak akan direklasifikasi ke laba rugi. Biaya jasa lalu diakui dalam laba rugi pada periode amandemen program. Bunga neto dihitung dengan mengalikan tingkat diskonto pada awal periode imbalan pasti dengan liabilitas atau aset imbalan pasti neto.

Biaya imbalan pasti dikategorikan sebagai berikut:

- Biaya jasa (termasuk biaya jasa kini, biaya jasa lalu serta keuntungan dan kerugian kurtailmen dan penyelesaian).
- Beban atau pendapatan bunga neto.
- Pengukuran kembali.

Kelompok Usaha menyajikan dua komponen pertama dari biaya imbalan pasti di laba rugi. Keuntungan dan kerugian kurtailmen dicatat sebagai biaya jasa lalu.

Liabilitas imbalan pasca kerja yang diakui pada laporan posisi keuangan konsolidasian merupakan defisit aktual.

**3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)**

**r. Employment Benefits**

**Defined Contribution Pension Plan**

*The Group established a defined contributory plan covering all of its permanent employees. Contributions funded by the Group were charged to current operations.*

**Defined post-employment benefits**

*The Group provides defined post-employment benefits for its employees as required under Labor Law.*

*The cost of providing benefits is determined using the projected unit credit method, with actuarial valuations being carried out at the end of each annual reporting period. Remeasurement, comprising actuarial gains and losses, the effect of the changes to the asset ceiling (if applicable) and the return on plan assets (excluding interest), is reflected immediately in the consolidated statements of financial position with a charge or credit recognized in other comprehensive income in the period in which they occur. Remeasurement recognized in other comprehensive income is reflected immediately as a separate item under other comprehensive income in equity and will not be reclassified to profit or loss. Past service cost is recognized in profit or loss in the period of a plan amendment. Net interest is calculated by applying the discount rate at the beginning of the period to the net defined benefit liability or asset.*

*Defined benefit costs are categorised as follows:*

- *Service cost (including current service cost, past service cost, as well as gains and losses on curtailments and settlements).*
- *Net interest expense or income.*
- *Remeasurement*

*The Group presents the first two components of defined benefit costs in profit or loss. Curtailment gains and losses are accounted for as past service costs.*

*The post-employment benefits obligation recognized in the consolidated statements of financial position represents the actual deficit.*

**PT MNC SKY VISION Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**KONSOLIDASIAN (LANJUTAN)**  
**Pada dan Untuk Tahun yang Berakhir Tanggal**  
**31 Desember 2021**  
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT MNC SKY VISION Tbk AND ITS SUBSIDIARIES**  
**NOTES TO CONSOLIDATED**  
**FINANCIAL STATEMENTS (CONTINUED)**  
**As of and For the Year Ended**  
**December 31, 2021**  
(Expressed in Million Rupiah, unless otherwise stated)

**3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan)**

**r. Imbalan Kerja (lanjutan)**

Liabilitas untuk pesangon diakui mana yang terjadi lebih dulu ketika Kelompok Usaha tidak dapat lagi menarik tawaran imbalan tersebut dan ketika Kelompok Usaha mengakui biaya restrukturisasi terkait.

Imbalan kerja jangka panjang lainnya

Kelompok Usaha juga memberikan penghargaan masa kerja untuk para karyawannya yang memenuhi persyaratan.

Biaya penyediaan imbalan ditentukan dengan menggunakan metode *projected unit credit*, dengan penilaian aktuaria yang dilakukan pada setiap akhir periode pelaporan tahunan. Biaya jasa, beban bunga neto dan pengukuran kembali diakui di laba rugi.

Liabilitas imbalan kerja jangka panjang lain yang diakui pada laporan posisi keuangan konsolidasian merupakan defisit aktual.

**s. Pengakuan Pendapatan dan Beban**

Pendapatan diakui sebagai berikut:

- Jasa penyiaran program diakui pada saat dihasilkan selama periode pemberian jasa. Penerimaan dimuka untuk jasa yang belum diberikan, ditangguhkan dan dilaporkan di laporan posisi keuangan konsolidasian sebagai pendapatan diterima dimuka.
- Pendapatan jasa iklan diakui pada periode dimana iklan tersebut ditayangkan.
- Pendapatan bunga diakru berdasarkan waktu terjadinya dengan acuan jumlah pokok terhutang dan tingkat bunga yang berlaku.
- Pendapatan lainnya diakui pada saat penyerahan jasa kepada pelanggan.

**3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)**

**r. Employment Benefits (continued)**

*A liability for a termination benefit is recognized at the earlier of when the Group can no longer withdraw the offer of the termination benefit and when the Group recognizes any related restructuring costs.*

Other long-term benefits

*The Group also provides long service award for all qualified employees.*

*The cost of providing benefits is determined using the projected unit credit method, with actuarial valuations being carried out at the end of each annual reporting period. Service cost, net interest expense and remeasurement are recognized in profit or loss*

*The other long-term benefit obligation recognized in the consolidated statements of financial position represents the actual deficit.*

**s. Revenue and Expense Recognition**

*Revenues are recognized as follows:*

- *Program retransmission services are recognized as earned over the period the services are provided. Payments received in advance for uncompleted services are deferred and reported as unearned income in the consolidated statements of financial position*
- *TV advertising revenues are recognized in the period during which the advertisements are aired and published*
- *Interest income is accrued on time basis, by reference to the principal outstanding and at the applicable interest rate.*
- *Other revenue is recognized upon delivery of service to customers.*

**3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan)**

**t. Pajak Penghasilan**

Pajak saat terutang berdasarkan laba kena pajak untuk suatu tahun. Laba kena pajak berbeda dari laba sebelum pajak seperti yang dilaporkan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian karena pos pendapatan atau beban yang dikenakan pajak atau dikurangkan pada tahun berbeda dan pos-pos yang tidak pernah dikenakan pajak atau tidak dapat dikurangkan.

Beban pajak kini ditentukan berdasarkan laba kena pajak dalam periode yang bersangkutan yang dihitung berdasarkan tarif pajak yang berlaku.

Pajak tangguhan diakui atas perbedaan temporer antara jumlah tercatat aset dan liabilitas dalam laporan keuangan konsolidasian dengan dasar pengenaan pajak yang digunakan dalam perhitungan laba kena pajak. Liabilitas pajak tangguhan umumnya diakui untuk seluruh perbedaan temporer kena pajak. Aset pajak tangguhan umumnya diakui untuk seluruh perbedaan temporer yang dapat dikurangkan sepanjang kemungkinan besar bahwa laba kena pajak akan tersedia sehingga perbedaan temporer dapat dimanfaatkan. Aset dan liabilitas pajak tangguhan tidak diakui jika perbedaan temporer timbul dari pengakuan awal (selain dari kombinasi bisnis) dari aset dan liabilitas suatu transaksi yang tidak mempengaruhi laba kena pajak atau laba akuntansi. Selain itu, liabilitas pajak tangguhan tidak diakui jika perbedaan temporer timbul dari pengakuan awal goodwill.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diukur dengan menggunakan tarif pajak yang diharapkan berlaku dalam periode ketika liabilitas diselesaikan atau aset dipulihkan berdasarkan tarif pajak (dan peraturan pajak) yang telah berlaku atau secara substantif telah berlaku pada akhir periode pelaporan.

Pengukuran aset dan liabilitas pajak tangguhan mencerminkan konsekuensi pajak yang sesuai dengan cara Kelompok Usaha memperkirakan, pada akhir periode pelaporan, untuk memulihkan atau menyelesaikan jumlah tercatat aset dan liabilitasnya.

**3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)**

**t. Income Tax**

*The tax currently payable is based on taxable profit to the year. Taxable profit differs from profit before tax as reported in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income because of items of income or expense that are taxable or deductible in other years and items that are never taxable or deductible.*

*Current tax expense is determined based on the taxable income for the year computed using prevailing tax rates.*

*Deferred tax is recognized on temporary differences between the carrying amounts of assets and liabilities in the consolidated financial statements and the corresponding tax bases used in the computation of taxable profit. Deferred tax liabilities are generally recognized for all taxable temporary differences. Deferred tax assets are generally recognized for all deductible temporary differences to the extent that it is probable that taxable profits will be available against which those deductible temporary differences can be utilized. Such deferred tax assets and liabilities are not recognized if the temporary differences arises from the initial recognition (other than in a business combination) of assets and liabilities in a transaction that affects neither the taxable profit nor the accounting profit. In addition, deferred tax liabilities are not recognized if the temporary differences arises from the initial recognition of goodwill.*

*Deferred tax assets and liabilities are measured at the tax rates that are expected to apply in the period in which the liability is settled or the asset realized, based on the tax rates (and tax laws) that have been enacted, or substantively enacted, by the end of the reporting period.*

*The measurement of deferred tax assets and liabilities reflects the tax consequences that would follow from the manner in which the Group expects, at the end of the reporting period, to recover or settle the carrying amount of its assets and liabilities.*

**3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan)**

**t. Pajak Penghasilan (lanjutan)**

Jumlah tercatat aset pajak tangguhan ditelaah ulang pada akhir periode pelaporan dan dikurangi jumlah tercatatnya jika kemungkinan besar laba kena pajak tidak lagi tersedia dalam jumlah yang memadai untuk mengkompensasikan sebagian atau seluruh aset pajak tangguhan tersebut.

Pajak kini dan pajak tangguhan diakui sebagai beban atau penghasilan dalam laba rugi, kecuali sepanjang pajak penghasilan yang timbul dari transaksi atau peristiwa yang diakui, diluar laba rugi (baik dalam penghasilan komprehensif lain maupun secara langsung di ekuitas), dalam hal tersebut pajak juga diakui diluar laba rugi atau yang timbul dari akuntansi awal kombinasi bisnis. Dalam kombinasi bisnis, pengaruh pajak termasuk dalam akuntansi kombinasi bisnis.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan saling hapus ketika Entitas memiliki hak yang dapat dipaksakan secara hukum untuk melakukan saling hapus aset pajak kini terhadap liabilitas pajak kini dan ketika aset pajak tangguhan dan liabilitas pajak tangguhan terkait dengan pajak penghasilan yang dikenakan oleh otoritas perpajakan yang sama atas Entitas kena pajak yang sama atau Entitas kena pajak yang berbeda yang memiliki intensi untuk memulihkan aset dan liabilitas pajak kini dengan dasar neto, atau merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitas secara bersamaan, pada setiap periode masa depan dimana jumlah signifikan atas aset atau liabilitas pajak tangguhan diharapkan untuk diselesaikan atau dipulihkan.

**u. Laba (Rugi) Per Saham Dasar**

Rugi per saham dasar dihitung dengan membagi rugi bersih yang diatribusikan kepada pemilik Entitas induk dengan jumlah rata-rata tertimbang saham yang beredar pada tahun yang bersangkutan.

**v. Informasi Segmen**

Segmen operasi diidentifikasi berdasarkan laporan internal mengenai komponen dari Kelompok Usaha yang secara regular direview oleh pengambil keputusan operasional dalam rangka mengalokasikan sumber daya dan menilai kinerja segmen operasi.

Segmen operasi adalah suatu komponen dari Entitas:

- a) yang terlibat dalam aktivitas bisnis yang mana memperoleh pendapatan dan menimbulkan beban.
- b) yang hasil operasinya dikaji ulang secara regular oleh pengambil keputusan operasional untuk membuat keputusan tentang sumber daya yang dialokasikan pada segmen tersebut dan menilai kinerjanya; dan

**3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)**

**t. Income Tax (continued)**

*The carrying amount of deferred tax asset is reviewed at the end of each reporting period and reduced to the extent that it is no longer probable that sufficient taxable profits will be available to allow all or part of the asset to be recovered.*

*Current and deferred tax are recognized as an expense or income in profit or loss, except when they relate to items that are recognized outside of profit or loss (whether in other comprehensive income or directly in equity), in which case the tax is also recognized outside of profit or loss, or where they arise from the initial accounting for a business combination. In the case of a business combination, the tax effect is included in the accounting for the business combination.*

*Deferred tax assets and liabilities are offset when there is legally enforceable right to set off current tax assets against current tax liabilities and when they relate to income taxes levied by the same taxation authority on either the same taxable Entity or different taxable entities when there is an intention to settle its current tax assets and current tax liabilities on a net basis, or to realize the assets and settle the liabilities simultaneously, in each future period in which significant amounts of deferred tax liabilities or assets are expected to be settled or recovered.*

**u. Basic Income (Loss) Per Share**

*Basic loss per share is computed by dividing net loss attributable to the owners of the Entity by the weighted average number of shares outstanding during the year.*

**v. Segment Information**

*Operating segments are identified on the basis of internal reports about components of the Group that are regularly reviewed by the chief operating decision maker in order to allocate resources to the segments and to assess their performances.*

*An operating segment is a component of an Entity:*

- a) *that engages in business activities from which it may earn revenues and incurred expenses.*
- b) *whose operating results are reviewed regularly by the Entity's chief operating decision maker to make decision about resources to be allocated to the segments and assess its performance; and*

**3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan)**

**v. Informasi Segmen (lanjutan)**

- c) dimana tersedia informasi keuangan yang dapat dipisahkan.

Informasi yang digunakan oleh pengambil keputusan operasional dalam rangka alokasi sumber daya dan penilaian kinerja mereka terfokus pada kategori dari setiap produk.

**4. ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI YANG PENTING**

**Pertimbangan, Estimasi dan Asumsi**

Penyusunan laporan keuangan konsolidasian mengharuskan manajemen Kelompok Usaha untuk membuat pertimbangan, estimasi dan asumsi yang mempengaruhi jumlah yang dilaporkan dari pendapatan, beban, aset dan liabilitas, dan pengungkapan atas liabilitas kontijensi, pada akhir periode pelaporan. Ketidakpastian mengenai pertimbangan, estimasi dan asumsi tersebut dapat mengakibatkan penyesuaian material terhadap nilai tercatat pada set dan liabilitas dalam periode pelaporan berikutnya.

Asumsi utama masa depan dan sumber utama estimasi ketidakpastian lain pada tanggal pelaporan yang memiliki risiko signifikan bagi penyesuaian yang material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas untuk periode berikutnya diungkapkan dibawah ini.

Kelompok Usaha mendasarkan estimasi dan asumsi pada parameter yang tersedia pada saat laporan keuangan konsolidasian disusun. Asumsi dan situasi mengenai perkembangan masa depan mungkin berubah akibat perubahan pasar atau situasi diluar kendali Kelompok Usaha. Perubahan tersebut dicerminkan dalam asumsi terkait pada saat terjadinya.

Pertimbangan, estimasi dan asumsi berikut ini dibuat oleh manajemen dalam rangka penerapan kebijakan akuntansi Kelompok Usaha yang memiliki pengaruh paling signifikan atas jumlah yang diakui dalam laporan keuangan konsolidasian:

**Alokasi Harga Pembelian dan Penurunan Nilai Goodwill**

Goodwill harus dilakukan uji penurunan nilai setiap tahun dan bilamana ada indikasi bahwa goodwill tersebut mungkin menurun nilainya. Manajemen menggunakan pertimbangan dalam mengestimasi nilai yang dapat dipulihkan dan dapat menyebabkan beban penurunan nilai masa depan dalam PSAK No. 48 (Revisi 2013), "Penurunan Nilai Aset".

**3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)**

**v. Segment Information (continued)**

- c) for which discrete financial information is available.

Information reported to the chief operating decision maker for the purpose of resource allocation and assessment of performance is more specifically focused on the category of each product.

**4. ESTIMATES AND JUDGMENTS OF SIGNIFICANT ACCOUNTING**

**Judgments, Estimates and Assumptions**

The preparation of consolidated financial statements requires management of the Group to make judgments, estimates and assumptions that affect the reported amounts of revenues, expenses, assets and liabilities and disclosure of contingent liabilities, at the end of the reporting period. Uncertainty about the judgment, estimates and assumptions could result in material adjustments to the carrying value of assets and liabilities in future period.

The key assumptions of the future and the other key source of uncertainty in estimation at the reporting date that have a significant risk of material adjustment to the carrying amounts of assets and liabilities for the future period described below.

The Group bases its estimates and assumptions on the parameters available at the time the consolidated financial statements are prepared. Assumptions and situation concerning the future development may change due to market changes or circumstances beyond the control of the Group. The changes are reflected in the related assumptions as incurred.

The following judgments, estimates and assumptions made by management in implementing accounting policies of the Group has the most significant effect on the amount recognized in the consolidated financial statements:

**Purchase Price Allocation and Goodwill Impairment**

Goodwill is subject to annual impairment test and whenever there is an indication that such goodwill may be impaired. Management uses its judgment in estimating the recoverable value and may lead to future impairment charges under PSAK No. 48 (Revised 2013), "Impairment of Assets".

**4. ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan)**

**Menentukan Mata Uang Fungsional**

Mata uang fungsional adalah mata uang dari lingkungan ekonomi utama dimana Kelompok Usaha beroperasi. Manajemen mempertimbangkan mata uang yang paling mempengaruhi pendapatan dan harga pokok penjualan dan indikator lainnya dalam menentukan mata uang yang paling sesuai mewakili dampak ekonomi yang mendasari transaksi, peristiwa dan kondisi.

**Pengaturan Bersama**

Pertimbangan diperlukan untuk menentukan ketika Kelompok Usaha memiliki pengendalian bersama atas suatu pengaturan, yang memerlukan penilaian terhadap kegiatan yang relevan dan ketika keputusan sehubungan dengan kegiatan tersebut mensyaratkan persetujuan suara bulat.

Kelompok Usaha menentukan bahwa kegiatan yang relevan untuk pengaturan bersama adalah mereka yang berkaitan dengan keputusan keuangan, operasi dan modal dari pengaturan. Pertimbangan dibuat dalam menentukan pengendalian bersama adalah serupa dengan yang diperlukan untuk menentukan pengendalian terhadap Entitas anak, sebagaimana tercantum dalam dalam PSAK No. 65, "Laporan Keuangan Konsolidasian".

Pertimbangan juga diperlukan untuk mengklasifikasikan pengaturan bersama. Mengklasifikasikan pengaturan mengharuskan Kelompok Usaha untuk menilai hak dan kewajiban yang timbul dari pengaturan. Secara khusus Kelompok Usaha mempertimbangkan:

- Struktur pengaturan bersama - apakah pengaturan bersama tersebut terstruktur melalui kendaraan terpisah.
- Ketika pengaturan terstruktur melalui kendaraan terpisah, Kelompok Usaha juga mempertimbangkan hak dan kewajiban yang timbul dari:
  - i. Bentuk hukum dari kendaraan terpisah.
  - ii. Persyaratan kontraktual dalam pengaturan.
  - iii. Fakta lain yang relevan dan keadaan.

Penilaian sering membutuhkan pertimbangan yang signifikan. Sebuah kesimpulan yang berbeda tentang pengendalian bersama dan apakah pengaturan adalah operasi bersama atau ventura bersama, dapat mempengaruhi akuntansi secara material.

**4. ESTIMATES AND JUDGMENTS OF SIGNIFICANT ACCOUNTING (continued)**

**Determining of Functional Currency**

*The functional currency is the currency of the primary economic environment in which the Group operates. The management considers the currency that mainly influences the revenue and cost of sales and other indicators in determining the currency that most faithfully represents the economic effects of the underlying transactions, events and conditions.*

**Joint Arrangements**

*Judgment is required to determine when the Group has joint control over an arrangement, which requires an assessment of the relevant activities and when the decisions in relation to those activities require unanimous consent.*

*The Group determines that the relevant activities for its joint arrangements are those relating to the financial, operating and capital decisions of the arrangements. The considerations made in determining joint control are similar to those necessary to determine control over subsidiaries, as set out in in PSAK No. 65, "Consolidated Financial Statements".*

*Judgment is also required to classify a joint arrangement. Classifying the arrangement requires the Group to assess the rights and obligations arising from the arrangement. Specifically the Group considers:*

- *The structure of the joint arrangement - whether it is structured through a separate vehicle.*
- *When the arrangement is structured through a separate vehicle, the Group also considers the rights and obligations arising from:
  - i. The legal form of the separate vehicle.
  - ii. The terms of the contractual of the arrangement
  - iii. Other relevant facts and circumstances.*

*The assessment often requires significant judgment. A different conclusion about both joint control and whether the arrangement is a joint operation or a joint venture, may materially impact the accounting.*

**4. ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan)**

**Menentukan Klasifikasi Aset Keuangan dan Liabilitas Keuangan**

Kelompok Usaha menetapkan klasifikasi atas aset dan liabilitas tertentu sebagai aset keuangan dan liabilitas keuangan dengan mempertimbangkan definisi yang ditetapkan PSAK No. 71 dipenuhi. Dengan demikian, aset keuangan dan liabilitas keuangan diakui sesuai dengan kebijakan akuntansi Kelompok Usaha.

**Menentukan Nilai Wajar dan Perhitungan Amortisasi Biaya Perolehan dari Instrumen Keuangan**

Kelompok Usaha mencatat aset keuangan dan liabilitas keuangan tertentu pada nilai wajar dan pada biaya perolehan yang diamortisasi, yang mengharuskan penggunaan estimasi akuntansi. Sementara komponen signifikan atas pengukuran nilai wajar dan asumsi yang digunakan dalam perhitungan amortisasi biaya perolehan ditentukan menggunakan bukti obyektif yang dapat diverifikasi, jumlah nilai wajar atau amortisasi dapat berbeda bila Kelompok Usaha menggunakan metodologi penilaian atau asumsi yang berbeda. Perubahan tersebut dapat mempengaruhi secara langsung laba atau rugi Kelompok Usaha.

**Menentukan Jumlah Terpulihkan dari Aset Keuangan**

Kelompok Usaha mengevaluasi akun tertentu yang diketahui bahwa pelanggan tertentu tidak dapat memenuhi liabilitas keuangannya. Dalam hal tersebut, Kelompok Usaha menggunakan pertimbangan berdasarkan fakta dan situasi yang tersedia, termasuk namun tidak terbatas pada, jangka waktu dan hubungan dengan pelanggan dan status kredit dari pelanggan berdasarkan catatan kredit dari pihak ketiga yang tersedia dan faktor pasar yang telah diketahui, untuk mencatat penyisihan spesifik atas pelanggan terhadap jumlah terutang guna mengurangi jumlah piutang yang diharapkan dapat diterima oleh Kelompok Usaha. Penyisihan spesifik ini dievaluasi kembali dan disesuaikan jika tambahan informasi yang diterima mempengaruhi jumlah penyisihan atas penurunan nilai piutang.

**4. ESTIMATES AND JUDGMENTS OF SIGNIFICANT ACCOUNTING (continued)**

**Determining Classification of Financial Assets and Financial Liabilities**

*The Group determines classification of certain assets and liabilities as financial assets and financial liabilities by considering the definitions set forth in PSAK No. 71 are met. Accordingly, financial assets and financial liabilities are recognized in accordance with the Group's accounting policies.*

**Determining Fair Value and Calculation of Cost Amortization of Financial Instruments**

*The Group records certain financial assets and financial liabilities at fair value and at amortized cost, which requires the use of accounting estimates. While significant components of fair value measurement and assumptions used in the calculation of cost amortization is determined using verifiable objective evidence, the amount of the fair value or amortized cost may differ if the Group uses different valuation methodologies or assumptions. These changes directly affect the Group's profit or loss.*

**Determining Recoverable Amount of Financial Assets**

*The Group evaluates specific accounts where it has information that a particular customer cannot meet its financial liabilities. In this case, the Group uses judgment based on available facts and circumstances, including but not limited to, terms and relationships with customers and the credit status of customers based on available credit records from third parties and known market factors, to record specific allowance for the customer against the amount owed in order to reduce the amount of the receivables that the Group expects to collect. Specific allowance is re-evaluated and adjusted if additional information received affects the amount of allowance for impairment of receivables*

**PT MNC SKY VISION Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**KONSOLIDASIAN (LANJUTAN)**  
**Pada dan Untuk Tahun yang Berakhir Tanggal**  
**31 Desember 2021**  
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT MNC SKY VISION Tbk AND ITS SUBSIDIARIES**  
**NOTES TO CONSOLIDATED**  
**FINANCIAL STATEMENTS (CONTINUED)**  
**As of and For the Year Ended**  
**December 31, 2021**  
(Expressed in Million Rupiah, unless otherwise stated)

**4. ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan)**

**Menentukan Jumlah Terpulihkan dari Aset Non-Keuangan**

Penyisihan penurunan nilai pasar dan keusangan persediaan diestimasi berdasarkan fakta dan situasi yang tersedia, termasuk namun tidak terbatas pada, kondisi fisik persediaan yang dimiliki, harga jual pasar, estimasi biaya penyelesaian dan estimasi biaya yang timbul untuk penjualan.

Provisi dievaluasi kembali dan disesuaikan jika tambahan informasi yang mempengaruhi jumlah yang diestimasi.

Jumlah pemulihan atas aset tetap didasarkan pada estimasi dan asumsi khususnya mengenai prospek pasar dan arus kas terkait dengan aset. Estimasi arus kas masa depan mencakup perkiraan mengenai pendapatan masa depan. Setiap perubahan dalam asumsi-asumsi ini mungkin memiliki dampak material terhadap pengukuran jumlah terpulihkan dan bisa mengakibatkan penyesuaian penyisihan penurunan nilai yang sudah dibukukan.

**Menentukan Metode Penyusutan dan Estimasi Masa Manfaat Aset Tetap dan Properti Investasi**

Kelompok Usaha mengestimasi masa manfaat ekonomis asset tetap dan properti investasi berdasarkan utilisasi dari aset yang diharapkan dan didukung dengan rencana dan strategi usaha dan perilaku pasar.

Estimasi dari masa manfaat aset tetap dan properti investasi adalah berdasarkan penelaahan Kelompok Usaha terhadap praktek industri, evaluasi teknis internal dan pengalaman untuk aset yang setara.

Estimasi masa manfaat ditelaah minimal setiap akhir tahun pelaporan dan diperbarui jika ekspektasi berbeda dari estimasi sebelumnya dikarenakan pemakaian dan kerusakan fisik, keusangan secara teknis atau komersial dan hukum atau pembatasan lain atas penggunaan dari aset serta perkembangan teknologi.

Namun demikian, adalah mungkin, hasil di masa depan dari operasi dapat dipengaruhi secara material oleh perubahan-perubahan dalam estimasi yang diakibatkan oleh perubahan faktor-faktor yang disebutkan di atas, dan karenanya biaya penyusutan masa depan mungkin direvisi.

Biaya perolehan aset tetap dan properti investasi disusutkan dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomisnya. Manajemen mengestimasi masa manfaat ekonomis aset tetap dan properti investasi antara 4 sampai dengan 20 tahun. Ini adalah umur yang secara umum diharapkan dalam industri dimana Kelompok Usaha menjalankan bisnisnya.

**4. ESTIMATES AND JUDGMENTS OF SIGNIFICANT ACCOUNTING (continued)**

**Determining Recoverable Amount of Non-financial Assets**

*Provision for decline in market value and obsolescence of inventories is estimated based on available facts and circumstances, including but not limited to, the physical condition of inventory on hand, the selling price of the market, estimated costs of completion and the estimated costs incurred for the sale.*

*Provision re-evaluated and adjusted if additional information that affect the estimated amounts.*

*The recovery amounts of property, and equipment are based on estimates and assumptions especially about market prospects and cash flows associated with the asset. Estimates of future cash flows include estimates of future revenues. Any changes in these assumptions may have a material impact on the measurement of recoverable amount and could result in adjustments to the allowance for impairment already booked.*

**Determining Depreciation Method and Estimated Useful Lives of Property, Plant and Equipment and Investment Property**

*The Group estimates the useful lives of property, plant and equipment and investment property based on the expected utilization of assets and supported by plans and business strategy and market behavior.*

*Estimation of useful lives of property, plant and equipment and investment property are provided based on the Group's evaluation on industry practice, internal technical evaluation and experience for assets equivalent.*

*The estimated useful lives are reviewed at least at each year end reporting and updated if expectations differ from previous estimates due to physical wear and tear, technical or commercial obsolescence and legal or other restrictio*

*However, it is possible, future results of operations could be materially affected by changes in the estimates due to changes in the factors mentioned above, and therefore the future depreciation charges may be revised.*

*The costs of property, plant and equipment and investment property are depreciated using the straight-line method over the estimated economic useful lives. Management estimates the useful lives of property, plant and equipment and investment property between 4 to 20 years. This is the age that is generally expected in the industry in which the Group does business.*

**4. ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan)**

**Menentukan Pajak Penghasilan**

Pertimbangan signifikan dilakukan dalam menentukan provisi atas pajak penghasilan badan. Terdapat transaksi dan perhitungan tertentu yang penentuan pajak akhirnya adalah tidak pasti sepanjang kegiatan usaha normal. Kelompok Usaha mengakui liabilitas atas pajak penghasilan badan berdasarkan estimasi apakah akan terdapat tambahan pajak penghasilan badan.

Dalam situasi tertentu, Kelompok Usaha tidak dapat menentukan secara pasti jumlah liabilitas pajak mereka pada saat ini atau masa depan karena proses pemeriksaan, atau negosiasi dengan otoritas perpajakan. Ketidakpastian timbul terkait dengan interpretasi dari peraturan perpajakan yang kompleks serta jumlah dan waktu dari penghasilan kena pajak di masa depan.

Dalam menentukan jumlah yang harus diakui terkait dengan liabilitas pajak yang tidak pasti, Kelompok Usaha menerapkan pertimbangan yang sama yang akan mereka gunakan dalam menentukan jumlah cadangan yang harus diakui sesuai dengan PSAK No. 57 (Revisi 2009), "Provisi, Liabilitas Kontijensi dan Aset Kontijensi". Kelompok Usaha membuat analisis untuk semua posisi pajak terkait dengan pajak penghasilan untuk menentukan jika liabilitas pajak untuk manfaat pajak yang belum diakui harus diakui.

Kelompok Usaha menelaah aset pajak tangguhan pada setiap tanggal pelaporan dan mengurangi nilai tercatat sepanjang tidak ada kemungkinan bahwa laba kena pajak memadai untuk mengkompensasi sebagian atau seluruh aset pajak tangguhan. Kelompok Usaha juga menelaah waktu yang diharapkan dan tarif pajak atas pemulihian perbedaan temporer dan menyesuaikan pengaruh atas pajak tangguhan yang sesuai.

**Estimasi Beban Pensiun dan Imbalan Kerja**

Penentuan liabilitas atas pensiun dan kewajiban imbalan kerja Kelompok Usaha bergantung pada pemilihan asumsi yang digunakan oleh aktuaris independen dalam menghitung jumlah-jumlah tersebut.

Asumsi tersebut termasuk antara lain, tingkat diskonto, tingkat kenaikan gaji tahunan, tingkat pengunduran diri karyawan tahunan, tingkat kecacatan, umur pensiun dan tingkat kematian dan tingkat pengembalian aset program yang diharapkan.

Sementara Kelompok Usaha berkeyakinan bahwa asumsi tersebut adalah wajar dan sesuai, perbedaan signifikan pada hasil aktual atau perubahan signifikan dalam asumsi yang ditetapkan Kelompok Usaha dapat mempengaruhi secara material liabilitas diestimasi atas pensiun dan imbalan kerja dan beban imbalan kerja neto.

**4. ESTIMATES AND JUDGMENTS OF SIGNIFICANT ACCOUNTING (continued)**

**Determining Income Taxes**

*Significant judgments made in determining the provision for income tax. There are certain transactions and computations for which the ultimate tax determination is uncertain during the ordinary course of business activities. The Group recognizes a liability for corporate income tax based on estimates of whether there will be an additional income tax.*

*In certain situations, the Group cannot determine the exact amount of their current or future tax liability due to on going investigation, or the negotiations with tax authorities. Uncertainties arise concerning the interpretation of complex tax regulations and the amount and timing of the taxable income in the future.*

*In determining the amount to be recognized related to uncertain tax liabilities, the Group applies the similar consideration that they will use in determining the amount of provision that must be recognized in accordance with PSAK No. 57 (Revised 2009), "Provisions, Contingent Liabilities and Contingent Assets". The Group makes the analysis to all tax positions related to income taxes to determine if tax liability for unrecognized tax benefits should be recognized.*

*The Group reviews the deferred tax assets at each reporting date and reduces the carrying amount to the extent that it is no longer probable that sufficient taxable income will be available to allow for part or all of the deferred tax assets to be utilized. The Group also reviews the expected timing and tax rates on the reversal of temporary differences and adjusts the impact of deferred tax accordingly.*

**Estimated Pension Costs and Employee Benefits**

*The determination of liability for pension and employee benefits obligation and net employee benefits expense is subject to the selection of certain assumptions used by independent actuaries in calculating such amounts.*

*Those assumptions include, among others, the discount rate, annual salary increase, the annual rate of resignation of employees, level of disability, retirement age and mortality and the expected rate of return of plan assets.*

*While the Group believes that the assumptions are reasonable and appropriate, significant differences in actual results or significant changes in assumptions defined by the Group can materially affect the estimated liability for employee benefits and pensions and net employee benefits expense.*

**PT MNC SKY VISION Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**KONSOLIDASIAN (LANJUTAN)**  
**Pada dan Untuk Tahun yang Berakhir Tanggal**  
**31 Desember 2021**  
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT MNC SKY VISION Tbk AND ITS SUBSIDIARIES**  
**NOTES TO CONSOLIDATED**  
**FINANCIAL STATEMENTS (CONTINUED)**  
**As of and For the Year Ended**  
**December 31, 2021**  
(Expressed in Million Rupiah, unless otherwise stated)

**4. ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan)**

**Mengevaluasi Provisi dan Kontijensi**

Kelompok Usaha terlibat dalam berbagai proses hukum dan pajak. Manajemen melakukan penilaian untuk membedakan antara provisi dan kontijensi terutama melalui konsultasi dengan penasihat hukum Kelompok Usaha yang menangani proses hukum dan pajak tersebut. Kelompok Usaha mempersiapkan provisi yang sesuai untuk proses hukum saat ini atau kewajiban konstruktif, jika ada, sesuai dengan kebijakan provisinya. Dalam pengakuan dan pengukuran provisi, manajemen mengambil risiko dan ketidakpastian.

Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, Kelompok Usaha tidak yakin bahwa proses-proses tersebut akan berpengaruh signifikan terhadap laporan keuangan konsolidasian.

**Pengukuran Nilai Wajar dan Proses Penilaian**

Beberapa aset dan liabilitas Kelompok Usaha diukur pada nilai wajar untuk tujuan pelaporan keuangan. Dewan Direksi Kelompok Usaha telah membentuk sebuah komite penilaian, yang dipimpin oleh *Chief Financial Officer* dari Kelompok Usaha, untuk menentukan teknik penilaian yang sesuai dan input untuk pengukuran nilai wajar.

Dalam mengestimasi nilai wajar aset atau liabilitas, Kelompok Usaha menggunakan pendekatan pasar - data yang dapat diobservasi sepanjang tersedia. Dimana input level 1 tidak tersedia, Kelompok Usaha terlibat dengan penilai pihak ketiga yang memenuhi syarat untuk melakukan penilaian. Komite penilaian bekerja sama dengan penilai eksternal yang memenuhi syarat untuk menetapkan model teknik penilaian dan input yang sesuai. *Chief Financial Officer* melaporkan temuan komite penilaian kepada Direksi Kelompok Usaha setiap kuartal untuk menjelaskan penyebab fluktuasi nilai wajar aset dan liabilitas.

**4. ESTIMATES AND JUDGMENTS OF SIGNIFICANT ACCOUNTING (continued)**

**Evaluating Provisions and Contingencies**

*The Group is involved in various legal and tax proceedings. The Management makes assessment to distinguish between provisions and contingencies primarily through consultation with legal counsel handling those proceedings. The Group sets up an appropriate provision for current legal proceedings or constructive obligation, if any, in accordance with the provision policy. In recognition and measurement of provisions, the management took a risk and uncertainties.*

*As at December 31, 2021 and 2020, the Group does not believe that these processes will significantly influence the consolidated financial statements.*

**Fair Value Measurements and Valuation Processes**

*Some of the Group's assets and liabilities are measured at fair value for financial reporting purposes. The Board of Directors of the Group has set up a valuation committee, which is headed up by the Chief Financial Officer of the Group, to determine the appropriate valuation techniques and inputs for fair value measurements.*

*In estimating the fair value of an asset or a liability, the Group uses market approach - observable data to the extent it is available. Where level 1 inputs are not available, the Group engages third party qualified valuers to perform the valuation. The valuation committee works closely with the qualified external valuers to establish the appropriate valuation techniques and inputs to the model. The Chief Financial Officer reports the valuation committee's findings to the Board of Directors of the Group every quarter to explain the cause of fluctuations in the fair value of the assets and liabilities.*

**PT MNC SKY VISION Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**KONSOLIDASIAN (LANJUTAN)**  
**Pada dan Untuk Tahun yang Berakhir Tanggal**  
**31 Desember 2021**  
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT MNC SKY VISION Tbk AND ITS SUBSIDIARIES**  
**NOTES TO CONSOLIDATED**  
**FINANCIAL STATEMENTS (CONTINUED)**  
*As of and For the Year Ended*  
*December 31, 2021*  
*(Expressed in Million Rupiah, unless otherwise stated)*

**5. KAS DAN SETARA KAS**

	<b>31 Desember 2021/ December 31, 2021</b>	<b>31 Desember 2020/ December 31, 2020</b>	
Kas	1,359	1,575	<i>Cash on hand</i>
Bank			<i>Cash in banks</i>
Pihak berelasi (Catatan 29)			<i>Related party (Note 29)</i>
PT Bank MNC Internasional Tbk			<i>PT Bank MNC Internasional Tbk</i>
Rupiah	6,797	6,997	<i>Rupiah</i>
Dolar Amerika Serikat	98	75	<i>U.S. Dollar</i>
Subjumlah	6,895	7,072	<i>Subtotal</i>
Pihak ketiga			<i>Third parties</i>
Rupiah			<i>Rupiah</i>
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	6,275	29,753	<i>PT Bank Mandiri (Persero) Tbk</i>
PT Bank Central Asia Tbk	562	2,303	<i>PT Bank Central Asia Tbk</i>
Lain-lain (dibawah Rp1.000 juta)	1,179	2,301	<i>Others (below Rp 1,000 million)</i>
Dolar Amerika Serikat			<i>U.S. Dollar</i>
Lain-lain (dibawahRp1.000 juta)	3,244	13,429	<i>Others (below Rp 1,000 million)</i>
Subjumlah	11,260	47,786	<i>Subtotal</i>
<b>Jumlah</b>	<b>19,514</b>	<b>56,433</b>	<b>Total</b>

**6. PIUTANG USAHA**

**a. Berdasarkan Pelanggan**

	<b>31 Desember 2021/ December 31, 2021</b>	<b>31 Desember 2020/ December 31, 2020</b>	
Pihak berelasi (Catatan 29)			<i>Related parties (Note 29)</i>
PT MNC GS Homeshopping	3,142	444	<i>PT MNC GS Homeshopping</i>
PT Rajawali Citra Televisi Indonesia	1,857	515	<i>PT Rajawali Citra Televisi Indonesia</i>
PT Digital Vision Nusantara	1,169	-	<i>PT Digital Vision Nusantara</i>
PT Mediate Indonesia	1,146	1,068	<i>PT Mediate Indonesia</i>
PT Sun TV Network	1,031	1,031	<i>PT Sun TV Network</i>
PT MNC Pictures	-	2,402	<i>PT MNC Pictures</i>
Lain-lain	7,351	1,144	<i>Others</i>
Subjumlah	15,696	6,604	<i>Subtotal</i>
Pihak ketiga	482,705	502,369	<i>Third parties</i>
Cadangan kerugian penurunan nilai	(56,162)	(55,248)	<i>Allowance for impairment losses</i>
Subjumlah	426,543	447,121	<i>Subtotal</i>
<b>Bersih</b>	<b>442,239</b>	<b>453,725</b>	<b>Net</b>

**PT MNC SKY VISION Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**KONSOLIDASIAN (LANJUTAN)**  
**Pada dan Untuk Tahun yang Berakhir Tanggal**  
**31 Desember 2021**  
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT MNC SKY VISION Tbk AND ITS SUBSIDIARIES**  
**NOTES TO CONSOLIDATED**  
**FINANCIAL STATEMENTS (CONTINUED)**  
*As of and For the Year Ended*  
*December 31, 2021*  
*(Expressed in Million Rupiah, unless otherwise stated)*

**6. PIUTANG USAHA (lanjutan)**

**b. Umur piutang yang belum diturunkan nilainya**

	<b>31 Desember 2021/ December 31, 2021</b>	<b>31 Desember 2020/ December 31, 2020</b>	
Belum jatuh tempo	132,910	138,733	<i>Not yet due</i>
Lewat jatuh tempo			<i>Past due</i>
Kurang dari 30 hari	153,177	146,100	<i>Under 30 days</i>
31-60 hari	76,453	87,315	<i>31-60 days</i>
61 - 90 hari	42,789	45,676	<i>61 - 90 days</i>
Lebih dari 90 hari	36,910	35,901	<i>More than 90 days</i>
<b>Jumlah</b>	<b>442,239</b>	<b>453,725</b>	<b>Total</b>

**c. Berdasarkan mata uang**

	<b>Rupiah</b>	<b>508,676</b>	<b>Rupiah</b>
Dolar Amerika Serikat	167	297	U.S. Dollar
<b>Jumlah</b>	<b>498,401</b>	<b>508,973</b>	<b>Total</b>
Cadangan kerugian penurunan nilai	(56,162)	(55,248)	Allowance for impairment losses
<b>Bersih</b>	<b>442,239</b>	<b>453,725</b>	<b>Net</b>

Sebelum menerima pelanggan baru, Kelompok Usaha menelaah apakah calon pelanggan memenuhi persyaratan yang ditetapkan sesuai dengan kebijakan Kelompok Usaha.

Piutang usaha yang diungkapkan di atas termasuk jumlah yang telah jatuh tempo pada akhir periode pelaporan dimana manajemen Kelompok Usaha telah melakukan review secara periodik terhadap piutang usaha. Selama periode berjalan semua piutang dapat tertagih. Saldo piutang 31 Desember 2021 dan 2020 yang telah jatuh tempo telah dibuat penyisihan piutang tak tertagih dan manajemen berkeyakinan bahwa penyisihan piutang tak tertagih tersebut telah cukup untuk menutupi kemungkinan piutang tak tertagih dan transaksi piutang tahun berjalan dapat tertagih.

Kelompok Usaha mempunyai jaminan uang terhadap beberapa piutang usaha individu yang dicatat sebagai uang jaminan dalam liabilitas jangka pendek.

Mutasi cadangan kerugian penurunan nilai

**c. By currencies**

*Before accepting any new subscribers, the Group will assess whether the potential subscribers meets requirements as stated in the Group's policy.*

*Trade accounts receivables disclosed above include amounts that are past due at the end of the reporting period for which the Group management has reviewed periodically to the trade receivable. In current period all the trade receivable are collected. Balance as of December 31, 2021 and 2020 for maturity of trade receivable has been providing the allowance for uncollectable of trade receivable and management believed that allowance of uncollectible of trade receivable are adequate for covering uncollectible of trade receivable.*

*The Group requires cash guarantee from certain individual trade accounts receivable which are recorded as customers' deposits in current liabilities.*

Movement in the allowance for impairment losses

	<b>31 Desember 2021/ December 31, 2021</b>	<b>31 Desember 2020/ December 31, 2020</b>	
Saldo awal	55,248	54,970	<i>Beginning balance</i>
Kerugian penurunan nilai piutang	914	279	<i>Impairment losses recognized on receivables</i>
<b>Saldo akhir</b>	<b>56,162</b>	<b>55,248</b>	<b>Ending balance</b>

**PT MNC SKY VISION Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**KONSOLIDASIAN (LANJUTAN)**  
**Pada dan Untuk Tahun yang Berakhir Tanggal**  
**31 Desember 2021**  
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT MNC SKY VISION Tbk AND ITS SUBSIDIARIES**  
**NOTES TO CONSOLIDATED**  
**FINANCIAL STATEMENTS (CONTINUED)**  
*As of and For the Year Ended*  
*December 31, 2021*  
*(Expressed in Million Rupiah, unless otherwise stated)*

## 6. PIUTANG USAHA (lanjutan)

Dalam menentukan pemulihian dari piutang usaha, Kelompok Usaha mempertimbangkan setiap perubahan dalam kualitas kredit dari piutang usaha dari tanggal awalnya kredit diberikan sampai dengan akhir periode pelaporan. Konsentrasi risiko kredit terbatas karena basis pelanggan adalah besar dan tidak saling berhubungan.

Penurunan nilai diakui pada beberapa piutang usaha individu yang telah lewat jatuh tempo lebih dari 90 hari, kecuali untuk piutang usaha dari penyiaran iklan dilakukan setelah lebih dari 360 hari karena manajemen berpendapat piutang tersebut tidak dapat tertagih lagi.

Berdasarkan penelaahan atas status masing-masing piutang usaha pada akhir periode dan estimasi nilai yang tidak dapat dipulihkan, secara individual dan kolektif, manajemen percaya bahwa cadangan kerugian penurunan nilai atas piutang usaha adalah cukup karena tidak terdapat perubahan signifikan terhadap kualitas kredit.

## 7. PERSEDIAAN

	<b>31 Desember 2021/ December 31, 2021</b>	<b>31 Desember 2020/ December 31, 2020</b>	
Antena	66,518	79,751	Antenna
Dekoder digital	47,392	65,425	Digital decoder
Program produksi sendiri	45,913	134,838	In-house production program
Aksesoris	5,585	5,460	Ancillaries
Kartu tayang	26	692	Viewing card
Lain-lain	2,096	2,836	Others
<b>Jumlah</b>	<b>167,530</b>	<b>289,002</b>	<b>Total</b>
Penyisihan penurunan nilai persediaan	(745)	(745)	Allowance for decline in value of inventories
<b>Bersih</b>	<b>166,785</b>	<b>288,257</b>	<b>Net</b>

Manajemen berkeyakinan bahwa penyisihan penurunan nilai persediaan adalah cukup.

Persediaan telah diasuransikan terhadap risiko kebakaran, pencurian dan risiko lainnya bersamaan dengan aset tetap (Catatan 10).

## 6. TRADE ACCOUNT RECEIVABLES (continued)

*In determining the recoverability of trade accounts receivable, the Entity considers any change in the credit quality of the trade accounts receivable from the date credit was initially granted up to the end of the reporting period. The concentration of credit risk is limited as the customer base is large and unrelated.*

*Impairment loss was recognized on certain individual trade accounts receivables that are past due for more than 90 days, except for trade accounts receivable from TV advertising which is for more than 360 days, as management believes those receivables are no longer collectible.*

*Based on the review of the status of each trade accounts receivable at the end of each period and the estimated value of the non-recoverable, individually and collectively, management believes that allowance for impairment losses for trade accounts receivable is sufficient because there is no significant change in credit quality.*

## 7. INVENTORIES

*Management believes that the allowance for decline in value of inventories is adequate.*

*Inventories, along with property and equipment, were insured against fire, theft and other possible risks (Note 10).*

**PT MNC SKY VISION Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**KONSOLIDASIAN (LANJUTAN)**  
**Pada dan Untuk Tahun yang Berakhir Tanggal**  
**31 Desember 2021**  
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT MNC SKY VISION Tbk AND ITS SUBSIDIARIES**  
**NOTES TO CONSOLIDATED**  
**FINANCIAL STATEMENTS (CONTINUED)**  
*As of and For the Year Ended*  
*December 31, 2021*  
*(Expressed in Million Rupiah, unless otherwise stated)*

**8. PIUTANG LAIN-LAIN KEPADA PIHAK BERELASI**

**8. OTHER ACCOUNTS RECEIVABLE TO RELATED PARTIES**

	<b>31 Desember 2021/ December 31, 2021</b>	<b>31 Desember 2020/ December 31, 2020</b>	
Piutang			<i>Accounts receivable</i>
PT Digital Vision Nusantara ("KVision")	66,530	19,200	<i>PT Digital Vision Nusantara ("KVision")</i>
PT MNC GS Homeshopping ("MNC Shop")	2,371	6,794	<i>PT MNC GS Homeshopping ("MNC Shop")</i>
PT Media Nusantara Citra Tbk ("MNC")	109	5,232	<i>PT Media Nusantara Citra Tbk ("MNC")</i>
Lain-lain	18,866	29,322	<i>Others</i>
<b>Jumlah</b>	<b>87,876</b>	<b>60,548</b>	<b>Total</b>

Piutang kepada pihak berelasi lainnya di atas timbul atas pembayaran biaya-biaya operasional terlebih dahulu. Seluruh transaksi dalam Rupiah, tidak dikenakan beban bunga dan akan diselesaikan dalam jangka waktu 1 tahun.

Manajemen berkeyakinan tidak terdapat perubahan signifikan terhadap semua kualitas kredit dan semua piutang lain-lain kepada pihak berelasi dapat ditagih sehingga tidak diadakan cadangan kerugian penurunan nilai.

*The accounts receivable to other related parties above represent advance payments of operating expenses. All transaction are in Rupiah, not subject to interest and will be paid within 1 year.*

*Management believes that there is no significant changes in the overall credit quality and all other accounts receivable from related parties are collectible, as such, no allowance for impairment losses was provided.*

**9. BIAYA PEROLEHAN PELANGGAN - BERSIH**

**9. SUBSCRIBER ACQUISITION COST - NET**

	<b>31 Desember 2021/ December 31, 2021</b>	<b>31 Desember 2020/ December 31, 2020</b>	
<b>Biaya perolehan:</b>			<i>Acquisition cost:</i>
Saldo awal	1,307,994	1,262,421	<i>Beginning balance</i>
Penambahan	1,040	45,573	<i>Additions</i>
<b>Jumlah</b>	<b>1,309,034</b>	<b>1,307,994</b>	<b>Total</b>
<b>Akumulasi amortisasi:</b>			<i>Accumulated amortization:</i>
Saldo awal	1,205,750	1,147,710	<i>Beginning balance</i>
Penambahan	38,689	58,040	<i>Additions</i>
<b>Jumlah</b>	<b>1,244,439</b>	<b>1,205,750</b>	<b>Total</b>
<b>Bersih</b>	<b>64,595</b>	<b>102,244</b>	<b>Net book value</b>

Penambahan biaya perolehan pelanggan termasuk jumlah yang dibayarkan untuk setiap pelanggan baru yang berhasil diperoleh.

*Additions to subscriber acquisition cost include the amount paid for each new aquisition of subscriber.*

**PT MNC SKY VISION Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**KONSOLIDASIAN (LANJUTAN)**  
**Pada dan Untuk Tahun yang Berakhir Tanggal**  
**31 Desember 2021**  
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT MNC SKY VISION Tbk AND ITS SUBSIDIARIES**  
**NOTES TO CONSOLIDATED**  
**FINANCIAL STATEMENTS (CONTINUED)**  
**As of and For the Year Ended**  
**December 31, 2021**  
(Expressed in Million Rupiah, unless otherwise stated)

**10. ASET TETAP**

**10. PROPERTY AND EQUIPMENT**

	1 January 2021/ <i>January 1, 2021</i>	Penambahan/ <i>Addition</i>	Pengurangan/ <i>Deductions</i>	Reklasifikasi/ <i>Reclassification</i>	31 Desember 2021/ <i>December 31, 2021</i>	<b>Cost :</b>
<b>Biaya perolehan :</b>						
Satelit						<i>Satelite</i>
transponder	1,556,519	-	-	-	1,556,519	<i>transponder</i>
Pemilikan langsung						<i>Direct acquisition</i>
Tanah	502,649	-	-	-	502,649	<i>Land</i>
Bangunan dan						<i>Building leasehold</i>
prasaranan	431,120	2,160	-	-	433,280	<i>Improvement</i>
Peralatan dan						<i>Broadcast</i>
prasaranan						<i>equipment and</i>
penyiaran	6,189,996	37,710	-	-	6,227,706	<i>infrastructure</i>
Perabotan dan						<i>Furniture</i>
peralatan kantor	379,929	3,717	36	-	383,610	<i>fixture, and office</i>
Kendaraan	32,491	299	5,321	-	27,469	<i>Equipment</i>
Aset sewa						<i>Vehicles</i>
<b>pembiaayan</b>						
Kendaraan	3,074	-	-	-	3,074	<i>Leased assets</i>
<b>Jumlah biaya perolehan</b>	<b>9,095,778</b>	<b>43,886</b>	<b>5,357</b>	<b>-</b>	<b>9,134,307</b>	<b>Total acquisition cost</b>
<b>Akumulasi penyusutan:</b>						<b>Accumulated depreciation:</b>
Satelit						<i>Satelite</i>
transponder	800,555	89,818	-	-	890,373	<i>transponder</i>
Pemilikan langsung						<i>Direct acquisition</i>
Bangunan dan						<i>Building leasehold</i>
prasaranan	298,052	25,714	-	-	323,766	<i>Improvement</i>
Peralatan dan						<i>Broadcast</i>
prasaranan						<i>equipment and</i>
penyiaran	4,479,100	482,824	-	-	4,961,924	<i>infrastructure</i>
Perabotan dan						<i>Furniture, fixture,</i>
peralatan kantor	340,150	13,943	36	-	354,057	<i>and office</i>
Kendaraan	27,539	511	5,321	2,591	25,320	<i>Equipment</i>
Aset sewa						<i>Vehicles</i>
<b>pembiaayan</b>						
Kendaraan	1,976	1,971	-	(2,591)	1,356	<i>Leased assets</i>
<b>Jumlah akumulasi penyusutan</b>	<b>5,947,372</b>	<b>614,781</b>	<b>5,357</b>	<b>-</b>	<b>6,556,796</b>	<b>Total accumulated depreciation</b>
<b>Nilai buku bersih</b>	<b>3,148,406</b>				<b>2,577,511</b>	<b>Net book value</b>

**PT MNC SKY VISION Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**KONSOLIDASIAN (LANJUTAN)**  
**Pada dan Untuk Tahun yang Berakhir Tanggal**  
**31 Desember 2021**  
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT MNC SKY VISION Tbk AND ITS SUBSIDIARIES**  
**NOTES TO CONSOLIDATED**  
**FINANCIAL STATEMENTS (CONTINUED)**  
**As of and For the Year Ended**  
**December 31, 2021**  
(Expressed in Million Rupiah, unless otherwise stated)

**10. ASET TETAP (lanjutan)**

**10. PROPERTY AND EQUIPMENT (continued)**

	1 Januari 2020/ <i>January 1, 2020</i>	Penambahan/ <i>Addition</i>	Pengurangan/ <i>Deductions</i>	Reklasifikasi/ <i>Reclassification</i>	31 Desember 2020/ <i>December 31, 2020</i>	<b>Cost :</b>
<b>Biaya perolehan :</b>						
Satelit						<i>Satelite</i>
transponder	1,556,519	-	-	-	1,556,519	<i>transponder</i>
Pemilikan langsung						<i>Direct acquisition</i>
Tanah	162,592	340,057	-	-	502,649	<i>Land</i>
Bangunan dan prasarana	377,612	53,508	-	-	431,120	<i>Building leasehold Improvement</i>
Peralatan dan prasarana penyiaran	6,086,547	103,449	-	-	6,189,996	<i>Broadcast equipment and infrastructure</i>
Perabotan dan peralatan kantor	369,564	10,365	-	-	379,929	<i>Furniture fixture, and office Equipment</i>
Kendaraan	5,374	3,262	2,468	26,323	32,491	<i>Vehicles</i>
<b>Aset sewa</b>						
<b>pembiaayan</b>						<b>Leased assets</b>
Kendaraan	29,397	-	-	(26,323)	3,074	<i>Vehicles</i>
<b>Jumlah</b>						<b>Total</b>
<b>biaya perolehan</b>	<b>8,587,605</b>	<b>510,641</b>	<b>2,468</b>	<b>-</b>	<b>9,095,778</b>	<b>acquisition cost</b>
<b>Akumulasi</b>						<b>Accumulated</b>
<b>penyusutan:</b>						<b>depreciation:</b>
Satelit						<i>Satelite</i>
transponder	710,737	89,818	-	-	800,555	<i>transponder</i>
Pemilikan langsung						<i>Direct acquisition</i>
Bangunan dan prasarana	258,571	39,481	-	-	298,052	<i>Building leasehold Improvement</i>
Peralatan dan prasarana penyiaran	3,904,011	560,056	-	15,033	4,479,100	<i>Broadcast equipment and infrastructure</i>
Perabotan dan peralatan kantor	342,968	12,215	-	(15,033)	340,150	<i>Furniture, fixture, and office</i>
Kendaraan	5,373	304	2,468	24,330	27,539	<i>Equipment Vehicles</i>
<b>Aset sewa</b>						
<b>pembiaayan</b>						<b>Leased assets</b>
Kendaraan	24,595	1,711	-	(24,330)	1,976	<i>Vehicles</i>
<b>Jumlah akumulasi</b>						<b>Total accumulated</b>
<b>penyusutan</b>	<b>5,246,255</b>	<b>703,585</b>	<b>2,468</b>	<b>-</b>	<b>5,947,372</b>	<b>depreciation</b>
<b>Nilai buku bersih</b>	<b>3,341,350</b>				<b>3,148,406</b>	<b>Net book value</b>

**PT MNC SKY VISION Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**KONSOLIDASIAN (LANJUTAN)**  
**Pada dan Untuk Tahun yang Berakhir Tanggal**  
**31 Desember 2021**  
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT MNC SKY VISION Tbk AND ITS SUBSIDIARIES**  
**NOTES TO CONSOLIDATED**  
**FINANCIAL STATEMENTS (CONTINUED)**  
*As of and For the Year Ended*  
*December 31, 2021*  
*(Expressed in Million Rupiah, unless otherwise stated)*

**10. ASET TETAP (lanjutan)**

Jumlah biaya perolehan aset tetap yang telah disusutkan penuh dan masih digunakan pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 masing-masing sebesar Rp 3.119.888 juta dan Rp 2.249.741 juta.

Penambahan aset tetap akibat kombinasi bisnis yang diakuisisi di tahun 2021 terdiri dari biaya perolehan sebesar Rp 2.328 juta dan akumulasi penyusutan sebesar Rp 644 juta.

Peralatan penyiaran dan aset sewa pembiayaan kendaraan serta satelit transponder dengan nilai pertanggungan asuransi sebesar USD 50 juta dijadikan jaminan atas utang bank pinjaman jangka panjang (Catatan 14) dan liabilitas sewa pembiayaan.

Keuntungan (kerugian) dari penghapusan/ penjualan aset tetap adalah sebagai berikut:

	<b>31 Desember 2021/ December 31, 2021</b>	<b>31 Desember 2020/ December 31, 2020</b>	
Nilai tercatat	-	-	<i>Net carrying amount</i>
Penerimaan dari hasil penjualan aset tetap	732	388	<i>Proceeds from sales of property and equipment</i>
Keuntungan penghapusan/ penjualan aset tetap (Catatan 25)	<u>732</u>	<u>388</u>	<i>Gain on disposals/sales of property and equipment (Note 25)</i>

Rincian persediaan dan aset tetap yang telah diasuransikan terhadap risiko kebakaran, bencana alam dan risiko lainnya kepada PT MNC Asuransi Indonesia (Catatan 7 dan 29) dan kepada Entitas asuransi lain yang merupakan pihak ketiga adalah sebagai berikut:

	<b>31 Desember 2021/ December 31, 2021</b>	<b>31 Desember 2020/ December 31, 2020</b>	
Jumlah tercatat aset yang diasuransikan			<i>Carrying amount of insured assets</i>
Rupiah (dalam jutaan)	1,370,237	1,645,449	<i>Rupiah (in million)</i>
Jumlah pertanggungan asuransi			<i>Total sum insured</i>
Rupiah (dalam jutaan)	155,391	879,164	<i>Rupiah (in million)</i>
Dolar Amerika Serikat (nilai penuh)	50,000,000	50,000,000	<i>U.S Dollar (full amount)</i>

**10. PROPERTY AND EQUIPMENT (continued)**

*Gross carrying amount of property and equipment which were fully depreciated but still used by the Entity as of December 31, 2021 and 2020 amounted to Rp 3,119,888 million and Rp 2,249,741 million, respectively.*

*Additions to Property and equipment of acquired business combination in 2021 consisting of acquisition cost of Rp 2,328 million and accumulated depreciation of Rp 644 million.*

*Broadcast equipment and leased assets vehicles and satellite transponder with sum insured amounting to USD 50 million are pledged as collateral for long-term loans (Note 14) and finance lease liabilities.*

*Gain (loss) on disposals/sales of property and equipment are as follows:*

	<b>31 Desember 2021/ December 31, 2021</b>	<b>31 Desember 2020/ December 31, 2020</b>	
Nilai tercatat	-	-	<i>Net carrying amount</i>
Penerimaan dari hasil penjualan aset tetap	732	388	<i>Proceeds from sales of property and equipment</i>
Keuntungan penghapusan/ penjualan aset tetap (Catatan 25)	<u>732</u>	<u>388</u>	<i>Gain on disposals/sales of property and equipment (Note 25)</i>

*Details of inventories and property and equipment have been insured against fire, natural disasters and other possible risks to PT MNC Asuransi Indonesia (Notes 7 and 29) and to various third party insurance entities are as follows:*

	<b>31 Desember 2021/ December 31, 2021</b>	<b>31 Desember 2020/ December 31, 2020</b>	
Jumlah tercatat aset yang diasuransikan			<i>Carrying amount of insured assets</i>
Rupiah (dalam jutaan)	1,370,237	1,645,449	<i>Rupiah (in million)</i>
Jumlah pertanggungan asuransi			<i>Total sum insured</i>
Rupiah (dalam jutaan)	155,391	879,164	<i>Rupiah (in million)</i>
Dolar Amerika Serikat (nilai penuh)	50,000,000	50,000,000	<i>U.S Dollar (full amount)</i>

**PT MNC SKY VISION Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**KONSOLIDASIAN (LANJUTAN)**  
**Pada dan Untuk Tahun yang Berakhir Tanggal**  
**31 Desember 2021**  
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT MNC SKY VISION Tbk AND ITS SUBSIDIARIES**  
**NOTES TO CONSOLIDATED**  
**FINANCIAL STATEMENTS (CONTINUED)**  
*As of and For the Year Ended*  
*December 31, 2021*  
*(Expressed in Million Rupiah, unless otherwise stated)*

**11. ASET HAK GUNA**

	<b>31 Desember 2021/ December 31, 2021</b>	<b>31 Desember 2020/ December 31, 2020</b>	
<b>Biaya perolehan:</b>			<i>Acquisition cost:</i>
Saldo awal	16,528	-	<i>Beginning balance</i>
Penambahan	80	16,528	<i>Additions</i>
Koreksi	(214)	-	<i>Correction</i>
<b>Jumlah</b>	<b>16,394</b>	<b>16,528</b>	<b>Total</b>
<b>Akumulasi amortisasi:</b>			<i>Accumulated amortization:</i>
Saldo awal	10,686	-	<i>Beginning balance</i>
Penambahan	4,021	10,686	<i>Additions</i>
<b>Jumlah</b>	<b>14,707</b>	<b>10,686</b>	<b>Total</b>
<b>Bersih</b>	<b>1,686</b>	<b>5,842</b>	<i>Net book value</i>

**12. GOODWILL**

Akun ini merupakan selisih lebih antara biaya perolehan dan bagian Perusahaan atas nilai wajar aset bersih anak.

Nilai tercatat goodwill merupakan :

	<b>31 Desember 2021/ December 31, 2021</b>	<b>31 Desember 2020/ December 31, 2020</b>	
PT AMG Kundur Vision	7,533	7,534	<i>PT AMG Kundur Vision</i>
PT Punggawa Utama Sorong Media	420	-	<i>PT Punggawa Utama Sorong Media</i>
<b>Jumlah</b>	<b>7,953</b>	<b>7,534</b>	<b>Total</b>

Dalam melakukan pengujian penurunan nilai goodwill, nilai terpulihkan tersebut dinilai dengan mengacu pada nilai pakai unit kas yang dihasilkan. Goodwill tersebut dicatat setelah di kurangi akumulasi penurunan nilai.

**PT AMG Kundur Vision (AMG)**

Pada bulan Mei 2020, PT Mitra Operator Lokal memperoleh 5.142 saham atau setara 80% kepemilikan atas PT AMG Kundur Vision (AMG) dari Tuan Tarman (pihak ketiga) dengan nilai perolehan sebesar Rp 17.884.340.000. Atas akuisisi ini, Perusahaan memperoleh pengendalian atas AMG.

Entitas anak ini diakuisisi dengan tujuan perluasan aktivitas pemegang saham utama Perusahaan pada media TV berbayar dan broadband.

**11. RIGHT OF USE ASSETS**

	<b>31 Desember 2021/ December 31, 2021</b>	<b>31 Desember 2020/ December 31, 2020</b>	
<b>Biaya perolehan:</b>			<i>Acquisition cost:</i>
Saldo awal	16,528	-	<i>Beginning balance</i>
Penambahan	80	16,528	<i>Additions</i>
Koreksi	(214)	-	<i>Correction</i>
<b>Jumlah</b>	<b>16,394</b>	<b>16,528</b>	<b>Total</b>
<b>Akumulasi amortisasi:</b>			<i>Accumulated amortization:</i>
Saldo awal	10,686	-	<i>Beginning balance</i>
Penambahan	4,021	10,686	<i>Additions</i>
<b>Jumlah</b>	<b>14,707</b>	<b>10,686</b>	<b>Total</b>
<b>Bersih</b>	<b>1,686</b>	<b>5,842</b>	<i>Net book value</i>

**12. GOODWILL**

*This account represents the excess of acquisition cost over the Company's interest in the fair value of the net assets of subsidiaries acquired.*

*Carrying value of goodwill is consist of:*

	<b>31 Desember 2021/ December 31, 2021</b>	<b>31 Desember 2020/ December 31, 2020</b>	
PT AMG Kundur Vision	7,533	7,534	<i>PT AMG Kundur Vision</i>
PT Punggawa Utama Sorong Media	420	-	<i>PT Punggawa Utama Sorong Media</i>
<b>Jumlah</b>	<b>7,953</b>	<b>7,534</b>	<b>Total</b>

*In performing goodwill impairment testin, the recoverablebleamount was assessed by reference to cash-generating unit's value in use. The goodwill is recorded net of accumulated impairment.*

**PT AMG Kundur Vision (AMG)**

*In May 2020, PT Mitra Operator Lokal obtained 5,142 shares or equivalent with 80% ownership of PT AMG Kundur Vision (AMG) from Mr. Tarman (third party) with acquisition cost amounting to Rp 17,884,340,000. By this acquisition, the Company has a control of AMG.*

*This subsidiary acquired so as to continue the expansion of the Company's ultimate shareholder activities on pay TV and broadband.*

**12. GOODWILL (lanjutan)**

**12. GOODWILL (continued)**

	31 Mei/May 31 , 2020	
Imbalan yang dialihkan	17,884	<i>Consideration transferred</i>
Dikurang: Nilai wajar asset bersih teridentifikasi yang diperoleh	<u>10,350</u>	<i>Less: Fair Value Of Identifiable net assets acquired</i>
Goodwill yang timbul dari akusisi	<u><u>7,534</u></u>	<i>Goodwill arising from acquisition</i>
Biaya akuisisi secara tunai	-	<i>Acquisition cost on cash</i>
Ditambah : Kas dan setara kas yang diperoleh	<u>765</u>	<i>Add: Cash and cash equivalents acquired</i>
Arus kas masuk	<u><u>765</u></u>	<i>Net cash inflow on acquisition</i>

**PT Punggawa Utama Sorong Media (Punggawa)**

Pada tanggal 25 Agustus 2021, MNCSV melalui entitas anak, PT. Mitra Operator Lokal (MOL) memperoleh 400 saham atau setara 80% kepemilikan atas PT Punggawa Utama Sorong Media (Punggawa) dari Tuan Musfin Ode (pihak ketiga) dengan nilai perolehan sebesar Rp 1.641.200.000 dengan nilai aset bersih pada tanggal akuisisi sebesar Rp 1.527 juta. Atas akuisisi ini, MNCSV memperoleh pengendalian atas Punggawa.

Goodwill yang timbul dalam kombinasi bisnis karena biaya perolehan kombinasi termasuk suatu pengendalian utama. Selanjutnya, imbalan yang dibayar untuk kombinasi secara efektif termasuk jumlah yang terkait dengan sinergi yang diharapkan, pertumbuhan pendapatan, pengembangan pasar yang akan datang, kumpulan tenaga kerja dan aset tak berwujud tertentu.

**PT Punggawa Utama Sorong Media (Punggawa)**

*On August 25, 2021, MNCSV through its subsidiary, PT. Mitra Operator Lokal (MOL) obtained 5,142 shares or equivalent with 80% ownership of PT Punggawa Utama Sorong Media (Punggawa) from Mr. Musfin Ode (third party) with acquisition cost amounting to Rp 1,641,200,000 with net asset on acquisition date amounting to Rp 1.527 million. By this acquisition, MNCSV has a control of Punggawa..*

*Goodwill arose in the business combination because the cost of the combination included a control premium. In addition, the consideration paid for the combination effectively included amounts in relation to the benefit of expected synergies, revenue growth, future market development, assembled workforce and certain intangible assets.*

**PT MNC SKY VISION Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**KONSOLIDASIAN (LANJUTAN)**  
**Pada dan Untuk Tahun yang Berakhir Tanggal**  
**31 Desember 2021**  
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT MNC SKY VISION Tbk AND ITS SUBSIDIARIES**  
**NOTES TO CONSOLIDATED**  
**FINANCIAL STATEMENTS (CONTINUED)**  
*As of and For the Year Ended*  
*December 31, 2021*  
*(Expressed in Million Rupiah, unless otherwise stated)*

**13. UTANG USAHA**

**a. Berdasarkan pemasok**

	<u>31 Desember 2021/ December 31, 2021</u>	<u>31 Desember 2020/ December 31, 2020</u>	
Pihak berelasi			<i>Related parties</i>
PT MNC Pictures	159,776	172,490	<i>PT MNC Pictures</i>
PT MNC Vision Networks Tbk	14,594	12,513	<i>PT MNC Vision Networks Tbk</i>
PT Global Mediacom Tbk	6,282	8,967	<i>PT Global Mediacom Tbk</i>
PT Media Nusantara Citra Tbk	3,070	1,916	<i>PT Media Nusantara Citra Tbk</i>
Lain-lain	<u>20,464</u>	<u>20,365</u>	<i>Others</i>
Subjumlah	<u>204,186</u>	<u>216,251</u>	<i>Subtotal</i>
Pihak ketiga			<i>Third parties</i>
Fox Networks Group Asia Pacific Ltd	53,058	148,082	<i>Fox Networks Group Asia Pacific Ltd</i>
The Walt Disney Company (Southeast Asia) PTE LTD	49,425	47,991	<i>The Walt Disney Company (Southeast Asia) PTE LTD</i>
AXN Holdings, LLC	11,520	11,834	<i>AXN Holdings, LLC</i>
PT Fortune Mate Indonesia	5,485	9,142	<i>PT Fortune Mate Indonesia</i>
Prime Electronics & Satellitics Inc.	4,524	17,511	<i>Prime Electronics &amp; Satellitics Inc.</i>
Lain-lain (masing-masing di bawah 5% dari jumlah utang usaha)	<u>267,779</u>	<u>81,826</u>	<i>Others (each below 5% of total trade accounts payable)</i>
Subjumlah	<u>391,791</u>	<u>316,386</u>	<i>Subtotal</i>
<b>Jumlah</b>	<b><u>595,977</u></b>	<b><u>532,637</u></b>	<b>Total</b>

**b. Berdasarkan mata uang**

**b. By currency**

Rupiah	554,600	483,354	<i>Rupiah</i>
Dolar Amerika Serikat	<u>41,377</u>	<u>49,283</u>	<i>U.S. Dollar</i>
<b>Jumlah</b>	<b><u>595,977</u></b>	<b><u>532,637</u></b>	<b>Total</b>

Pembelian program, baik dari pemasok dalam maupun luar negeri memiliki jangka waktu kredit 90 hari.

*Purchases of program, both from local and foreign suppliers, have credit terms of 90 days.*

**PT MNC SKY VISION Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**KONSOLIDASIAN (LANJUTAN)**  
**Pada dan Untuk Tahun yang Berakhir Tanggal**  
**31 Desember 2021**  
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT MNC SKY VISION Tbk AND ITS SUBSIDIARIES**  
**NOTES TO CONSOLIDATED**  
**FINANCIAL STATEMENTS (CONTINUED)**  
*As of and For the Year Ended*  
*December 31, 2021*  
*(Expressed in Million Rupiah, unless otherwise stated)*

**14. PINJAMAN JANGKA PANJANG**

**14. LONG-TERM LOANS**

	<b>31 Desember 2021/ December 31, 2021</b>	<b>31 Desember 2020/ December 31, 2020</b>	
Investment Opportunities V Pte. Limited	395,965	581,831	<i>Investment Opportunities V Pte. Limited</i>
PT Bank Central Asia Tbk	<u>2,083</u>	<u>5,655</u>	<i>PT Bank Central Asia Tbk</i>
Jumlah	398,048	587,486	<i>Total</i>
Biaya transaksi yang belum diamortisasi	<u>(2,494)</u>	<u>(11,122)</u>	<i>Unamortized transaction cost</i>
Pinjaman jangka panjang - bersih	395,554	576,364	<i>Long-term loans - net</i>
Bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun	<u>395,554</u>	<u>227,809</u>	<i>Current maturities</i>
<b>Jangka panjang</b>	<b><u>-</u></b>	<b><u>348,555</u></b>	<i>Non-current</i>

Biaya perolehan diamortisasi atas pinjaman yang diperoleh adalah sebagai berikut:

*The amortized cost of the loans are as follows:*

	<b>31 Desember 2021/ December 31, 2021</b>	<b>31 Desember 2020/ December 31, 2020</b>	
Pinjaman jangka panjang	395,554	576,364	<i>Long-term loans</i>
Beban bunga yang masih harus dibayar	<u>2,583</u>	<u>2,416</u>	<i>Accrued interest expense</i>
<b>Jumlah</b>	<b><u>398,137</u></b>	<b><u>578,780</u></b>	<i>Total</i>

**INVESTMENT OPPORTUNITIES V PTE. LIMITED**

Pada tahun 2019, MNCSV menandatangani perjanjian fasilitas pinjaman dengan Investment Opportunities V PTE. Limited dimana MNCSV memperoleh fasilitas pinjaman sebesar US\$ 55.000.000. Tingkat suku bunga untuk pinjaman ini adalah 8% per tahun yang dibayarkan setiap bulan, dengan jangka waktu pinjaman 30 bulan dari tanggal ditandatanganinya perjanjian.

Sampai pada bulan Desember 2021, Entitas telah melunasi sebagian pinjaman sebesar USD 27.250.000.

Sehubungan dengan pinjaman tersebut, MNCSV diwajibkan memenuhi rasio keuangan dan batasan-batasan tertentu.

Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, saldo rekening yang dibatasi penggunaannya adalah sebesar Rp 27.468 juta dan Rp 27.152 juta yang tercatat di dalam akun "rekening bank yang dibatasi penggunaannya" pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, MNCSV telah mematuhi rasio keuangan dan batasan-batasan sebagaimana tercantum dalam perjanjian pinjaman.

**INVESTMENT OPPORTUNITIES V PTE. LIMITED**

*In 2019, MNCSV entered into a loan facility agreement with Investment Opportunities V PTE. Limited where the entity obtained a loan facility of US\$ 55,000,000. The interest rate for this loan is 8% per year, paid monthly, with a loan term of 30 months from the date the agreement is signed.*

*Until December, 2021, the Entity has paid the loan partially amounted USD 27,250,000.*

*In connection with the loan, MNCSV is required to comply with certain financial ratios and meet certain covenants.*

*The balance of such interest fund as December 31, 2021 and 2020 is Rp 27,468 million and Rp 27,152 million and is shown in the account of "Restricted cash in banks" in the consolidated statements of financial position.*

*On December 31, 2021 and 2020, MNCSV has complied with the financial ratios and covenants as stated in the loan agreement.*

#### **14. PINJAMAN JANGKA PANJANG (lanjutan)**

##### **PT Bank Central Asia Tbk**

Pada tanggal 10 Juli 2015, Entitas menandatangani perjanjian fasilitas pinjaman kredit investasi sebesar Rp 75.000 juta dengan PT Bank Central Asia (BCA). Fasilitas kredit investasi ini sudah digunakan sebesar Rp 25.000 juta pada 13 Juli 2015. Atas fasilitas ini dikenakan bunga 12% p.a dan provisi sebesar 1% sekali punut diawal penarikan fasilitas. Pinjaman ini mempunyai jangka waktu 7 tahun dari awal penarikan fasilitas/ pinjaman pertama kali. Atas fasilitas ini Entitas memberikan agunan berupa tanah dan bangunan aset milik Entitas. Fasilitas ini ditujukan untuk membiayai perolehan tanah dan bangunan Entitas.

#### **15. LIABILITAS IMBALAN KERJA**

##### **Imbalan pasca kerja**

###### **Program Iuran Pasti**

Kelompok Usaha menyelenggarakan program pensiun iuran pasti untuk seluruh karyawan tetap yang dikelola oleh Dana Pensiun Bimantara (DANAPERA) yang akta pendiriannya telah disahkan oleh Menteri Keuangan Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. 382/KM.17/1996 tanggal 15 Oktober 1996. Iuran berasal dari 2,6% - 3% gaji pokok yang dibayarkan karyawan, sedangkan sisanya sebesar 4% - 6% dibayarkan oleh Kelompok Usaha dari penghasilan dasar karyawan, tergantung masa kerjanya.

Beban pensiun Kelompok Usaha yang timbul dari program pensiun iuran pasti masing-masing sebesar Rp 4.198 juta dan Rp 4.653 juta pada 31 Desember 2021 dan 2020.

###### **Program Imbalan Pasti**

Pada tanggal 31 Desember 2021 Perusahaan menghitung dan mencatat imbalan pasca-kerja tanpa pendanaan khusus untuk karyawan yang berhak menurut Undang-undang Cipta Kerja No. 11 Tahun 2020 berdasarkan perhitungan aktuaris independen.

#### **14. LONG-TERM LOANS (continued)**

##### **PT Bank Central Asia Tbk**

*On July 10, 2015, Entity signed an investment credit loan facility agreement of Rp 75,000 million with PT Bank Central Asia (BCA), of which Rp 25,000 million of the facility has been utilized on July 13, 2015. This facility bears interest of 12% p.a and one time provision fee of 1% on the first facility withdrawal. The term of the loan is 7 years starting from the first utilization date, Entity collateral over this loan is the land and building asset owned by Entity. The facility is intended to fund the acquisition of Entity new land and building.*

#### **15. EMPLOYMENT BENEFITS OBLIGATION**

##### **Post-employment Benefits**

###### **Defined Contribution Plan**

*The Group provides contributory pension plan for all of its permanent employees. The plan is managed by Dana Pensiun Bimantara (DANAPERA) which deed of establishment was approved by the Minister of Finance of the Republic of Indonesia in his Decision Letter No. 382/KM.17/1996 dated October 15, 1996. Contribution to the pension plan consists of a payment of 2.6% - 3% of basic salary contributed by the employee and 4% - 6% of basic salary contributed by the Group depending on years of service.*

*The Group's pension expense arising from the contributory pension plan amounted to Rp 4.198 million and Rp 4.653 million in December 31, 2021 and 2020, respectively.*

###### **Defined Benefit Plan**

*As of December 31, 2021 The Company calculated and recorded unfunded defined post-employment benefits to its qualified employees in accordance with Copyright Law No. 11 Year 2020 based on actuarial calculations independent actuaries.*

## **15. LIABILITAS IMBALAN KERJA (lanjutan)**

### **Program Imbalan Pasti (lanjutan)**

Pada tanggal 31 Desember 2020 Perusahaan menghitung dan membukukan imbalan pasca kerja imbalan pasti untuk para karyawannya yang memenuhi kualifikasi sesuai dengan Undang-Undang Ketenagakerjaan No. 13/2003 tertanggal 25 Maret 2003.

Jumlah karyawan yang berhak atas imbalan pasca kerja tersebut masing-masing adalah 809 karyawan dan 736 karyawan 31 Desember 2021 dan 2020.

Program imbalan pasti memberikan eksposur Kelompok Usaha terhadap risiko aktuarial, seperti risiko tingkat bunga dan risiko gaji.

#### **Risiko tingkat bunga**

Penurunan suku bunga obligasi akan meningkatkan liabilitas program.

#### **Risiko gaji**

Nilai kini kewajiban imbalan pasti dihitung dengan mengacu pada gaji masa depan peserta program. Dengan demikian, kenaikan gaji peserta program akan meningkatkan liabilitas program itu.

#### **Imbalan kerja jangka panjang lainnya**

Kelompok Usaha juga memberikan imbalan kerja jangka panjang lainnya berupa penghargaan jangka panjang kepada karyawan yang memenuhi persyaratan yang ditentukan berdasarkan pada masa kerja.

Beban imbalan pasca kerja dan imbalan kerja jangka panjang lainnya yang diakui dalam laba rugi komprehensif adalah sebagai berikut:

## **15. EMPLOYMENT BENEFITS OBLIGATION (continued)**

### **Defined Benefit Plan (continued)**

*As of December 31, 2020 The Company calculates and records defined post- employment benefits for its qualifying employees in accordance with Labor Law No. 13/2003 dated March 25, 2003.*

*The number of employees entitled to the benefits is 769 employees and 809 employees in December, 31 2021 and 2020, respectively.*

*The defined benefit plan typically exposes the Group to actuarial risks, such as interest rate risk and salary risk.*

#### **Interest rate risk**

*A decrease in the bond interest rate will increase the plan liability.*

#### **Salary risk**

*The present value of the defined benefit plan liability is calculated by reference to the future salaries of plan participants. As such, an increase in the salary of the plan participants will increase the plan's liability*

#### **Other long-term benefit**

*The Group also provides other long-term benefit such as long-term service award to qualifying employees which is determined based on years of service.*

*The amounts recognized in total comprehensive income in respect of these post-employment benefits and other long-term benefits are as follows:*

**PT MNC SKY VISION Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**KONSOLIDASIAN (LANJUTAN)**  
**Pada dan Untuk Tahun yang Berakhir Tanggal**  
**31 Desember 2021**  
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT MNC SKY VISION Tbk AND ITS SUBSIDIARIES**  
**NOTES TO CONSOLIDATED**  
**FINANCIAL STATEMENTS (CONTINUED)**  
*As of and For the Year Ended*  
*December 31, 2021*  
*(Expressed in Million Rupiah, unless otherwise stated)*

**15. LIABILITAS IMBALAN KERJA (lanjutan)**

**15. EMPLOYMENT BENEFITS OBLIGATION (continued)**

<b>31 Desember 2021/ December 31, 2021</b>			
<i>Imbalan pasca kerja imbalan pasti/ Defined post- employment benefits</i>	<i>Imbalan kerja jangka panjang lainnya/ Other long time benefits</i>	<i>Jumlah/ Total</i>	
Biaya jasa kini	3,345	424	3,769
Beban bunga neto	1,914	115	2,029
Kewajiban atas pengakuan biaya jasa lalu	(15,186)	-	(15,186)
Penyesuaian liabilitas atas karyawan transfer (keluar)	-	-	-
Pengukuran kembali liabilitas imbalan pasti – neto :			
Keuntungan & kerugian aktuarial yang timbul dari perubahan asumsi keuangan	-	(23)	(23)
Keuntungan & kerugian yang timbul dari penyesuaian	-	(569)	(569)
Biaya terminasi	48	-	48
Komponen dari biaya imbalan pasti yang diakui dalam laba rugi (Catatan 21)	<u>(9,879)</u>	<u>(53)</u>	<u>(9,932)</u>
Pengukuran kembali dari imbalan pasti – neto :			
Keuntungan & kerugian aktuarial yang timbul dari perubahan asumsi keuangan	(3,448)	-	(3,448)
Keuntungan & kerugian yang timbul dari penyesuaian	-	-	-
Komponen dari biaya imbalan pasti yang diakui dalam penghasilan komprehensif lain	<u>(3,448)</u>	<u>-</u>	<u>(3,448)</u>
<b>Jumlah</b>	<b><u>(13,327)</u></b>	<b><u>(53)</u></b>	<b><u>(13,380)</u></b>
			<b>Total</b>

**PT MNC SKY VISION Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**KONSOLIDASIAN (LANJUTAN)**  
**Pada dan Untuk Tahun yang Berakhir Tanggal**  
**31 Desember 2021**  
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT MNC SKY VISION Tbk AND ITS SUBSIDIARIES**  
**NOTES TO CONSOLIDATED**  
**FINANCIAL STATEMENTS (CONTINUED)**  
*As of and For the Year Ended*  
*December 31, 2021*  
*(Expressed in Million Rupiah, unless otherwise stated)*

**15. LIABILITAS IMBALAN KERJA (lanjutan)**

**15. EMPLOYMENT BENEFITS OBLIGATION (continued)**

	<b>31 Desember 2020/ December 31, 2020</b>			
	<b>Imbalan pasca kerja imbalan pasti/ <i>Defined post- employment benefits</i></b>	<b>Imbalan kerja jangka panjang lainnya/ Other <i>long time benefits</i></b>	<b>Jumlah/ <i>Total</i></b>	
Biaya jasa kini	5,035	452	5,487	<i>Current service cost</i>
Beban bunga neto	4,436	156	4,592	<i>Net interest expense</i>
Kewajiban atas pengakuan biaya jasa lalu	-	-	-	<i>Liability assumed due to recognition of past service</i>
Penyesuaian liabilitas atas karyawan transfer (keluar)	(2,631)	-	(2,631)	<i>Adjustment liabilities for transfer employees(out)</i>
Pengukuran kembali liabilitas imbalan pasti – neto :				<i>Remeasurement on the net defined benefit liability:</i>
Keuntungan & kerugian aktuarial yang timbul dari perubahan asumsi keuangan	-	(558)	(558)	<i>Actuarial gains and losses arising from changes in financial assumptions</i>
Keuntungan & kerugian yang timbul dari penyesuaian	-	(18)	(18)	<i>Actuarial gains and losses arising from experience adjustments</i>
Biaya terminasi	718	-	718	<i>Termination cost</i>
Komponen dari biaya imbalan pasti yang diakui dalam laba rugi (Catatan 21)	7,558	32	7,590	<i>Components of defined costs benefit recognized in profit or loss (Note 21)</i>
Pengukuran kembali dari imbalan pasti – neto :				<i>Remeasurement on the net defined benefit liability:</i>
Keuntungan & kerugian aktuarial yang timbul dari perubahan asumsi keuangan	(15,686)	-	(15,686)	<i>Actuarial gains and losses arising from changes in financial assumptions</i>
Keuntungan & kerugian yang timbul dari penyesuaian	-	-	-	<i>Actuarial gains and losses arising from experience adjustments</i>
Komponen dari biaya imbalan pasti yang diakui dalam penghasilan komprehensif lain	(15,686)	-	(15,686)	<i>Components of defined benefit costs recognized in other comprehensive income</i>
<b>Jumlah</b>	<b>(8,128)</b>	<b>32</b>	<b>(8,096)</b>	<b>Total</b>

### **15. LIABILITAS IMBALAN KERJA (lanjutan)**

Liabilitas imbalan kerja Kelompok Usaha yang termasuk dalam laporan posisi keuangan adalah sebagai berikut:

	<u>31 Desember 2021/ December 31, 2021</u>	<u>31 Desember 2020/ December 31, 2020</u>	
Nilai kini kewajiban yang tidak didanai	36,811	51,078	<i>Present value of unfunded obligations</i>

Mutasi nilai kini liabilitas imbalan pasti adalah sebagai berikut:

*The amounts included in the statements of financial position arising from the Group's obligation in respect of these employment benefits are as follows:*

	<b>31 Desember 2021/ December 31, 2021</b>			
	<u>Imbalan pasca kerja imbalan pasti/ Defined post- employment benefits</u>	<u>Imbalan kerja jangka panjang lainnya/Other long time benefits</u>	<u>Jumlah/ Total</u>	
Liabilitas imbalan pasti – awal	49,112	1,966	51,078	<i>Opening defined benefit Obligation</i>
Biaya jasa kini	3,345	424	3,769	<i>Current service cost</i>
Biaya jasa lalu atas perubahan imbalan	(19,775)	-	(19,775)	<i>Past service cost of changes in benefits</i>
Beban bunga neto	1,914	115	2,029	<i>Net interest expense</i>
Kewajiban yang timbul dari pengakuan biaya jasa lalu	-	-	-	<i>Liability assumed due to recognition of past services</i>
Pencadangan atas kelebihan pembayaran manfaat				<i>Provision for excess benefit payment</i>
Pembayaran manfaat	(839)	-	(839)	<i>Benefits paid</i>
Penyesuaian kembali atas pengakuan masa kerja lalu	4,588	-	4,588	<i>Adjustment of past service recognition</i>
Pengukuran kembali liabilitas imbalan pasti- neto:				<i>Remeasurement on the net defined benefit liability:</i>
Keuntungan & kerugian aktuarial yang timbul dari perubahan asumsi keuangan	(3,448)	(22)	(3,470)	<i>Actuarial gains and losses arising from changes in financial assumptions</i>
Keuntungan & kerugian aktuarial yang timbul dari penyesuaian	-	(569)	(569)	<i>Actuarial gains and losses arising from experience adjustments</i>
<b>Kewajiban imbalan pasti akhir</b>	<b>34,897</b>	<b>1,914</b>	<b>36,811</b>	<b><i>Closing defined benefit obligation</i></b>

**15. LIABILITAS IMBALAN KERJA (lanjutan)**

**15. EMPLOYMENT BENEFITS OBLIGATION (continued)**

31 Desember 2020/ December 31, 2020			
	Imbalan pasca kerja imbalan pasti/ <i>Defined post- employment benefits</i>	Imbalan kerja jangka panjang lainnya/Other <i>long time benefits</i>	Jumlah/ <i>Total</i>
Liabilitas imbalan pasti – awal	60,494	2,259	62,753
Biaya jasa kini	5,035	452	5,487
Beban bunga neto	4,436	156	4,592
Kewajiban yang timbul dari pengakuan biaya jasa lalu	-	-	-
Pencadangan atas kelebihan pembayaran manfaat	-	-	-
Pembayaran manfaat	(5,166)	(325)	(5,491)
Pengukuran kembali liabilitas imbalan pasti- neto:			
Keuntungan & kerugian aktuarial yang timbul dari perubahan asumsi keuangan	(15,687)	85	(15,602)
Keuntungan & kerugian aktuarial yang timbul dari penyesuaian	-	(661)	(661)
<b>Kewajiban imbalan pasti akhir</b>	<b>49,112</b>	<b>1,966</b>	<b>51,078</b>

Asumsi aktuarial yang signifikan untuk penentuan liabilitas imbalan pasti adalah tingkat diskonto dan kenaikan gaji yang diharapkan. Sensitivitas analisis di bawah ini ditentukan berdasarkan masing-masing perubahan asumsi yang mungkin terjadi pada tanggal 31 Desember 2021, dengan semua asumsi lain konstan.

- Jika tingkat diskonto lebih tinggi (lebih rendah) 100 basis poin, kewajiban imbalan pasti akan berkurang sebesar Rp 2.584 juta (meningkat sebesar Rp 2.908 juta).
- Jika pertumbuhan gaji yang diharapkan naik (turun) sebesar 1%, kewajiban imbalan pasti akan naik sebesar Rp 5.497 juta (turun sebesar Rp 4.708 juta).

Analisis sensitivitas yang disajikan di atas mungkin tidak mewakili perubahan yang sebenarnya dalam kewajiban imbalan pasti mengingat bahwa perubahan asumsi terjadinya tidak terisolasi satu sama lain karena beberapa asumsi tersebut mungkin berkorelasi.

*Opening defined benefit obligation*  
*Current service cost*  
*Net interest expense*  
*Liability assumed due to recognition of past services*  
*Provision for excess benefit payment*  
*Benefits paid*  
*Remeasurement on the net defined benefit liability:*  
*Actuarial gains and losses arising from changes in financial assumptions*  
*Actuarial gains and losses arising from experience adjustments*

*Closing defined benefit obligation*

*Significant actuarial assumptions for the determination of the defined obligation are discount rate and expected salary increase. The sensitivity analysis below have been determined based on reasonably possible changes of the respective assumptions occurring at December, 31, 2021, while holding all other assumptions constant.*

- If the discount rate is 100 basis points higher (lower), the defined benefit obligation would decrease by Rp 2,584 million (increase by Rp 2,908 million).*
- If the expected salary growth increases (decreases) by 1%, the defined benefit obligation would increase by Rp 5,497 million (decrease by Rp 4,708 million).*

*The sensitivity analysis presented above may not be representative of the actual change in the defined benefit obligation as it is unlikely that the change in assumptions would occur in isolation of one another as some of the assumptions may be correlated.*

**PT MNC SKY VISION Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**KONSOLIDASIAN (LANJUTAN)**  
**Pada dan Untuk Tahun yang Berakhir Tanggal**  
**31 Desember 2021**  
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT MNC SKY VISION Tbk AND ITS SUBSIDIARIES**  
**NOTES TO CONSOLIDATED**  
**FINANCIAL STATEMENTS (CONTINUED)**  
*As of and For the Year Ended*  
*December 31, 2021*  
*(Expressed in Million Rupiah, unless otherwise stated)*

**15. LIABILITAS IMBALAN KERJA (lanjutan)**

Selanjutnya, dalam menyajikan analisis sensitivitas di atas, nilai kini liabilitas imbalan pasti dihitung dengan menggunakan metode projected unit credit pada akhir periode pelaporan, yang sama dengan yang diterapkan dalam menghitung liabilitas imbalan pasti yang diakui dalam laporan posisi keuangan konsolidasian.

Tidak ada perubahan dalam metode dan asumsi yang digunakan dalam penyusunan analisis sensitivitas dari tahun sebelumnya.

Perhitungan imbalan pasca kerja pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 dihitung oleh aktuaris independen Steven & Mourits. Penilaian aktuarial dilakukan dengan menggunakan asumsi utama sebagai berikut:

	<b>31 Desember 2021/ December 31, 2021</b>	<b>31 Desember 2020/ December 31, 2020</b>	
Tingkat diskonto per tahun	7,10%	6,65%	<i>Discount rate per annum</i>
Tingkat kenaikan gaji per tahun	5,50%	6,00%	<i>Salary increment rate per annum</i>
Tingkat kematian	100% TMI 2019	100% TMI 2019	<i>Mortality rate</i>
Tingkat cacat	10% TMI 2019	10% TMI 2019	<i>Disability rate</i>
Tingkat pengunduran diri	10%	10%	<i>Resignation rate</i>
Umur pensiun normal	55	55	<i>Normal retirement age</i>

**16. UANG MUKA SETORAN MODAL**

Pada bulan Desember 2021 saldo uang muka setoran modal dari PT MNC Vision Network Tbk adalah sebesar Rp 295.750 juta.

**15. EMPLOYMENT BENEFITS OBLIGATION (continued)**

*Furthermore, in presenting the above sensitivity analysis, the present value of the defined benefit obligation has been calculated using the projected unit credit method at the end of the reporting period, which is the same as that applied in calculating the defined benefit obligation liability recognized in the consolidated statement of financial position.*

*There was no change in the methods and assumptions used in preparing the sensitivity analysis from prior years.*

*The post-employment benefits at December 31, 2021 and 2020 is calculated by independent actuary, Steven & Mourits. The actuarial valuation was carried out using the following key assumptions:*

**16. ADVANCE FOR CAPITAL STOCK SUBSCRIPTION**

*On December 2021, a capital deposit advance from PT MNC Vision Networks, Tbk of Rp 295,750 million.*

**17. MODAL SAHAM**

**17. CAPITAL STOCK**

**31 Desember 2021 dan 2020/ December 31, 2021 and 2020**

Pemegang saham	Jumlah saham/ <i>Number of Share</i>	Percentase kepemilikan/ <i>Percentage of ownership</i>	Jumlah modal ditempatkan dan disetor/ Total <i>subscribed and paid-up capital</i>	Shareholder
PT MNC Vision Networks, Tbk Masyarakat (masing-masing di bawah 5%)	9,163,740,798 808,111,604	91.896% 8.104%	916,374 80,811	<i>PT MNC Vision Networks, Tbk</i> <i>Public (below 5% each)</i>
<b>Jumlah</b>	<b>9,971,852,402</b>	<b>100.00%</b>	<b>997,185</b>	<b>Total</b>

**18. TAMBAHAN MODAL DISETOR - BERSIH**

**18. ADDITIONAL PAID-IN CAPITAL – NET**

**31 Desember 2021/  
*December 31, 2021***      **31 Desember 2020/  
*December 31, 2020***

Saldo Awal	3,098,935	3,098,935	<i>Beginning Balance</i>
Penambahan saham baru melalui pelaksanaan peningkatan modal tanpa hak memesan efek terlebih dahulu	-	-	<i>Additional paid-in capital from issuance new shares through an addition of new shares without pre-emptive rights</i>
<b>Jumlah</b>	<b>3,098,935</b>	<b>3,098,935</b>	<b>Total</b>

**19. PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN**

**19. OTHER COMPREHENSIVE INCOME**

Akun ini untuk mencatat transaksi keuntungan revaluasi aset tetap dan pengukuran kembali atas imbalan pasti.

*This Account for to record fixed asset revaluation  
transactions and remeasurement of defined benefits  
obligation.*

**20. PENDAPATAN**

**20. REVENUES**

**31 Desember 2021/  
*December 31, 2021***      **31 Desember 2020/  
*December 31, 2020***

Jasa penyiaran program	1,324,256	1,897,515	<i>Program retransmission services</i>
Penyiaran iklan	108,442	109,449	<i>TV advertising</i>
Lain-lain	27,861	8,407	<i>Others</i>
<b>Jumlah</b>	<b>1,460,559</b>	<b>2,015,371</b>	<b>Total</b>

5,18% dan 1,25% dari jumlah pendapatan masing-masing pada 31 Desember 2021 dan 2020 dilakukan dengan pihak berelasi (catatan 29).

*5.18% in December 31, 2021 and 1.25% in December 31, 2020 of total revenues were made to related parties (note 29).*

**PT MNC SKY VISION Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**KONSOLIDASIAN (LANJUTAN)**  
**Pada dan Untuk Tahun yang Berakhir Tanggal**  
**31 Desember 2021**  
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT MNC SKY VISION Tbk AND ITS SUBSIDIARIES**  
**NOTES TO CONSOLIDATED**  
**FINANCIAL STATEMENTS (CONTINUED)**  
*As of and For the Year Ended*  
*December 31, 2021*  
*(Expressed in Million Rupiah, unless otherwise stated)*

**21. BEBAN POKOK PENDAPATAN**

**21. COST OF REVENUES**

	<b>31 Desember 2021/ December 31, 2021</b>	<b>31 Desember 2020/ December 31, 2020</b>	
Penyusutan dan amortisasi	656,640	769,475	<i>Depreciation and amortization</i>
Beban pokok program	348,692	487,021	<i>Cost of programs</i>
Biaya outsourcing	153,709	219,424	<i>Outsourcing</i>
Gaji dan kesejahteraan karyawan	147,256	206,774	<i>Salaries and employee welfare</i>
Beban pokok iklan televisi	24,507	37,096	<i>Cost of TV advertising</i>
Dekoder dan antena	20,738	64,754	<i>Decoder and antenna</i>
Sewa	18,197	31,548	<i>Rental</i>
Komunikasi	17,668	19,686	<i>Communication</i>
Listrik dan utilitas	16,902	13,834	<i>Electricity and utilities</i>
Transportasi	11,788	7,051	<i>Transportation</i>
Perbaikan dan pemeliharaan	11,522	23,458	<i>Repairs and maintenance</i>
Asuransi	4,538	10,411	<i>Insurance</i>
Pos dan surat	3,461	10,767	<i>Mail and postage</i>
Perjalanan	1,136	2,155	<i>Travelling</i>
Imbalan kerja (Catatan 15)	(9,932)	7,590	<i>Employment benefits (Note 15)</i>
Lain-lain	14,317	24,413	<i>Others</i>
<b>Jumlah</b>	<b>1,441,139</b>	<b>1,935,457</b>	<b>Total</b>

5,25% dan 4,56% dari jumlah beban pokok pendapatan masing-masing pada 31 Desember 2021 dan 2020 dilakukan dengan pihak berelasi (catatan 29).

5.25% in December 31, 2021 and 4.56% in December 31, 2020 of total cost of revenues were made to related parties (note 29).

**22. BEBAN PENJUALAN**

**22. SELLING EXPENSES**

Akun ini merupakan biaya untuk iklan dan promosi pada sebesar Rp 25.672 juta dan Rp 42.672 juta masing - masing pada 31 Desember 2021 dan 2020.

This account represents advertising and promotion expenses amounting to Rp 25,672 million and Rp 42,672 million respectively as of December 31, 2021 and 2020.

**23. BEBAN UMUM DAN ADMINISTRASI**

**23. GENERAL AND ADMINISTRATIVE EXPENSES**

	<b>31 Desember 2021/ December 31, 2021</b>	<b>31 Desember 2020/ December 31, 2020</b>	
Alat tulis dan perlengkapan kantor	18,102	30,653	<i>Stationery and office supplies</i>
Pajak dan perijinan	12,318	7,464	<i>Tax and permit</i>
Jasa profesional	6,393	6,155	<i>Professional fee</i>
Representasi dan perjamuan	432	430	<i>Representation and entertainment</i>
Penyusutan dan amortisasi	283	197	<i>Depreciation and amortization</i>
Lain-lain	3,684	1,691	<i>Others</i>
<b>Jumlah</b>	<b>41,212</b>	<b>46,590</b>	<b>Total</b>

**PT MNC SKY VISION Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**KONSOLIDASIAN (LANJUTAN)**  
**Pada dan Untuk Tahun yang Berakhir Tanggal**  
**31 Desember 2021**  
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT MNC SKY VISION Tbk AND ITS SUBSIDIARIES**  
**NOTES TO CONSOLIDATED**  
**FINANCIAL STATEMENTS (CONTINUED)**  
*As of and For the Year Ended*  
*December 31, 2021*  
*(Expressed in Million Rupiah, unless otherwise stated)*

**24. BEBAN KEUANGAN**

**24. FINANCE COST**

	<b>31 Desember 2021/ December 31, 2021</b>	<b>31 Desember 2020/ December 31, 2020</b>	
Beban bunga atas pinjaman jangka panjang	45,510	62,230	<i>Interest expense on long-term loans</i>
Beban amortisasi atas biaya perolehan utang sindikasi	8,628	12,881	<i>Amortization expense on transaction cost of syndicated loan</i>
Beban bunga sewa	387	2,285	<i>Interest rent expense</i>
Lain-lain	9,891	5,957	<i>Others</i>
<b>Jumlah</b>	<b>64,416</b>	<b>83,353</b>	<b>Total</b>

**25. KERUGIAN LAIN-LAIN - BERSIH**

**25. OTHER LOSSES - NET**

	<b>31 Desember 2021/ December 31, 2021</b>	<b>31 Desember 2020/ December 31, 2020</b>	
Beban administrasi bank	(58,736)	(64,442)	<i>Bank service charge</i>
Beban penyisihan piutang rugi-rugi	(914)	(279)	<i>Allowance for bad debt expense</i>
Keuntungan penghapusan/ penjualan aset tetap (Catatan 10)	732	388	<i>Gain on disposals/sales of property and equipment (Note 10)</i>
Pendapatan bunga	357	600	<i>Interest income</i>
Lain-lain - bersih	(52,760)	(28,144)	<i>Others - net</i>
<b>Bersih</b>	<b>(111,321)</b>	<b>(91,877)</b>	<b>Net</b>

**26. PERPAJAKAN**

**Pajak Dibayar Dimuka**

**26. TAXATION**

*Prepaid Taxes*

	<b>31 Desember 2021/ December 31, 2021</b>	<b>31 Desember 2020/ December 31, 2020</b>	
Entitas induk			<i>Entity</i>
Pajak penghasilan – Pasal 22	-	367	<i>Income tax – Article 22</i>
Pajak penghasilan – Pasal 23	4,464	2,193	<i>Income tax – Article 23</i>
Entitas anak			<i>Subsidiaries</i>
Pajak penghasilan – Pasal 23	25	-	<i>Income tax – Article 23</i>
Pajak pertambahan nilai	1	-	<i>Value added tax</i>
<b>Jumlah</b>	<b>4,490</b>	<b>2,560</b>	<b>Total</b>

**26. PERPAJAKAN (lanjutan)**

**Utang Pajak**

	<b>31 Desember 2021/ December 31, 2021</b>	<b>31 Desember 2020/ December 31, 2020</b>	
Entitas induk			Entity
Pajak penghasilan			Income taxes
Pasal 4(2)	351	2,803	Article 4(2)
Pasal 21	379	4,092	Article 21
Pasal 23	676	2,400	Article 23
Pasal 26	1,660	8,258	Article 26
Pajak pertambahan nilai	13,028	13,641	Value added tax
Entitas anak			Subsidiaries
Pajak penghasilan			Income taxes
Pasal 21	32	18	Article 21
Pasal 25	25	19	Article 25
Pasal 29	7	157	Article 29
Pajak pertambahan nilai	3,040	3,832	Value added tax
Utang pajak lainnya	3	-	Other tax payables
<b>Jumlah</b>	<b>19,202</b>	<b>35,220</b>	<b>Total</b>

Manfaat (beban) pajak Kelompok usaha terdiri dari:

*Tax benefit (expense) of the Group consists of the following:*

	<b>31 Desember 2021/ December 31, 2021</b>	<b>31 Desember 2020/ December 31, 2020</b>	
<b>Pajak kini</b>			<b>Current tax</b>
Entitas anak			Subsidiaries
Tahun berjalan	(245)	(442)	Current year
Jumlah beban pajak kini	(245)	(442)	Total current tax expense
<b>Pajak tangguhan</b>			<b>Deferred tax</b>
Entitas	50,858	19,151	The Entity
Entitas anak	(341)	150	Subsidiaries
Jumlah manfaat pajak tangguhan	50,517	19,301	Total deferred tax benefit
<b>Jumlah manfaat pajak penghasilan - bersih</b>	<b>50,272</b>	<b>18,859</b>	<b>Total income tax benefit - net</b>

**Pajak Kini**

Rekonsiliasi antara rugi sebelum pajak menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dengan penghasilan kena pajak (rugi fiskal) adalah sebagai berikut:

**Current Tax**

*A reconciliation between loss before tax per consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income and taxable income (fiscal loss) is as follows:*

**PT MNC SKY VISION Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**KONSOLIDASIAN (LANJUTAN)**  
**Pada dan Untuk Tahun yang Berakhir Tanggal**  
**31 Desember 2021**  
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT MNC SKY VISION Tbk AND ITS SUBSIDIARIES**  
**NOTES TO CONSOLIDATED**  
**FINANCIAL STATEMENTS (CONTINUED)**  
*As of and For the Year Ended*  
*December 31, 2021*  
*(Expressed in Million Rupiah, unless otherwise stated)*

**26. PERPAJAKAN (lanjutan)**

**Pajak Kini (lanjutan)**

Rugi sebelum pajak menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian (Rugi) Laba sebelum pajak Entitas anak dan penyesuaian di level konsolidasian	<u>31 Desember 2021/ December 31, 2021</u>	<u>31 Desember 2020/ December 31, 2020</u>	
	(231,920)	(219,477)	<i>Loss before tax per consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income</i>
	<u>(790)</u>	<u>(2,508)</u>	<i>(Loss) Profit before tax of subsidiaries and adjustment at consolidation level</i>
Rugi sebelum pajak – Induk	<u>(232,710)</u>	<u>(221,985)</u>	<i>Loss before tax - Parent Entity</i>

Perbedaan temporer:

Perbedaan penyusutan komersial dan fiskal	178,512	40,695	<i>Temporary differences: Difference between commercial and fiscal depreciation</i>
Imbalan kerja - bersih	(8,303)	7,364	<i>Employment benefits – net</i>
Penyesuaian PSAK 73:			<i>Adjustments to PSAK 73:</i>
Sewa	-	12,582	<i>Leases</i>
Bunga	-	2,285	<i>Interest</i>
Penyisihan piutang ragu-ragu	915	279	<i>Allowance for bad debt</i>

**Jumlah**

<b>Jumlah</b>	<b>171,124</b>	<b>63,205</b>	<b>Total</b>
---------------	----------------	---------------	--------------

Perbedaan yang tidak dapat  
diperhitungkan menurut fiskal:

Pajak dan perijinan	4,069	269	<i>Permanent differences: Tax and duties</i>
Representasi dan perjamuan	374	566	<i>Representation and entertainment</i>
Penghasilan bunga	(353)	(598)	<i>Interest income</i>
Lain-lain	(6,981)	3,027	<i>Others</i>

**Jumlah**

<b>Jumlah</b>	<b>(2,891)</b>	<b>3,264</b>	<b>Total</b>
---------------	----------------	--------------	--------------

Laba (rugi) fiskal sebelum kompensasi

Rugi fiskal tahun sebelumnya yang belum dikompensasi	(64,477)	(155,517)	<i>Fiscal loss before compensation</i>
---	----------	-----------	--

Rugi fiskal tahun sebelumnya yang  
belum dikompensasi

	(437,411)	(281,894)	<i>Uncompensated prior year fiscal losses</i>
--	-----------	-----------	---

**Akumulasi rugi fiskal**

<b>Akumulasi rugi fiskal</b>	<b>(501,888)</b>	<b>(437,411)</b>	<i>Accumulated fiscal losses</i>
------------------------------	------------------	------------------	----------------------------------

**Pajak Tangguhan**

Rincian dari aset (liabilitas) pajak tangguhan - bersih  
Kelompok usaha sebagai berikut:

**Aset Pajak Tangguhan - Bersih**

Aset pajak tangguhan merupakan jumlah bersih seperti  
diperhitungkan dengan liabilitas pajak tangguhan dari  
masing-masing Entitas usaha, dengan rincian sebagai  
berikut:

**26. TAXATION (continued)**

**Current Tax (continued)**

	<u>31 Desember 2021/ December 31, 2021</u>	<u>31 Desember 2020/ December 31, 2020</u>	
Rugi sebelum pajak menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian (Rugi) Laba sebelum pajak Entitas anak dan penyesuaian di level konsolidasian	(231,920)	(219,477)	<i>Loss before tax per consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income</i>
	<u>(790)</u>	<u>(2,508)</u>	<i>(Loss) Profit before tax of subsidiaries and adjustment at consolidation level</i>
Rugi sebelum pajak – Induk	<u>(232,710)</u>	<u>(221,985)</u>	<i>Loss before tax - Parent Entity</i>
Perbedaan temporer:			<i>Temporary differences:</i>
Perbedaan penyusutan komersial dan fiskal	178,512	40,695	<i>Difference between commercial and fiscal depreciation</i>
Imbalan kerja - bersih	(8,303)	7,364	<i>Employment benefits – net</i>
Penyesuaian PSAK 73:			<i>Adjustments to PSAK 73:</i>
Sewa	-	12,582	<i>Leases</i>
Bunga	-	2,285	<i>Interest</i>
Penyisihan piutang ragu-ragu	915	279	<i>Allowance for bad debt</i>
<b>Jumlah</b>	<b>171,124</b>	<b>63,205</b>	<b>Total</b>
Perbedaan yang tidak dapat diperhitungkan menurut fiskal:			<i>Permanent differences:</i>
Pajak dan perijinan	4,069	269	<i>Tax and duties</i>
Representasi dan perjamuan	374	566	<i>Representation and entertainment</i>
Penghasilan bunga	(353)	(598)	<i>Interest income</i>
Lain-lain	(6,981)	3,027	<i>Others</i>
<b>Jumlah</b>	<b>(2,891)</b>	<b>3,264</b>	<b>Total</b>
Laba (rugi) fiskal sebelum kompensasi	(64,477)	(155,517)	<i>Fiscal loss before compensation</i>
Rugi fiskal tahun sebelumnya yang belum dikompensasi	(437,411)	(281,894)	<i>Uncompensated prior year fiscal losses</i>
<b>Akumulasi rugi fiskal</b>	<b>(501,888)</b>	<b>(437,411)</b>	<i>Accumulated fiscal losses</i>

**Deferred Tax**

*The details of the Group deferred tax assets (liabilities) - net  
are as follows:*

**Deferred Tax Assets - Net**

*Deferred tax assets represents deferred tax assets after  
deducting the deferred tax liabilities of the same business  
Entity, with details as follows:*

**PT MNC SKY VISION Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**KONSOLIDASIAN (LANJUTAN)**  
**Pada dan Untuk Tahun yang Berakhir Tanggal**  
**31 Desember 2021**  
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT MNC SKY VISION Tbk AND ITS SUBSIDIARIES**  
**NOTES TO CONSOLIDATED**  
**FINANCIAL STATEMENTS (CONTINUED)**  
*As of and For the Year Ended*  
*December 31, 2021*  
*(Expressed in Million Rupiah, unless otherwise stated)*

**26. PERPAJAKAN (lanjutan)**

**Aset Pajak Tangguhan - Bersih (lanjutan)**

	<b>31 Desember 2021/ December 31, 2021</b>	<b>31 Desember 2020/ December 31, 2020</b>	
Aset pajak tangguhan:			<i>Deferred tax assets:</i>
Rugi fiskal	110,416	96,231	<i>Fiscal loss</i>
Cadangan kerugian penurunan nilai piutang	15,388	15,187	<i>Allowance for impairment losses on receivables</i>
Liabilitas imbalan kerja	8,388	11,526	<i>Employment benefits obligation</i>
Penyisihan penurunan nilai persediaan	284	284	<i>Allowance for decline in value of inventory</i>
Penurunan nilai investasi	93	93	<i>Impairment of investment</i>
Aset tetap	117,571	77,947	<i>Property and equipment</i>
Biaya transaksi yang belum diamortisasi	66	66	<i>Unamortized transaction cost</i>
<b>Jumlah</b>	<b>252,206</b>	<b>201,334</b>	<b>Total</b>

Rugi fiskal dapat dikompensasikan dengan laba fiskal pada masa lima tahun mendatang sejak kerugian fiskal terjadi. Manajemen memperkirakan bahwa akumulasi kerugian fiskal dapat dikompensasikan dengan laba fiskal masa mendatang.

Rekonsiliasi antara beban (manfaat) pajak dan hasil perkalian rugi akuntansi sebelum pajak dengan tarif pajak yang berlaku adalah sebagai berikut:

	<b>31 Desember 2021/ December 31, 2021</b>	<b>31 Desember 2020/ December 31, 2020</b>	
Rugi sebelum pajak menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian	(231,920)	(219,477)	<i>Loss before tax per consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income</i>
Pajak penghasilan dengan tarif efektif	(51,022)	(48,284)	<i>Income tax at effective tax rate</i>
Koreksi dasar pengenaan pajak	(9,314)	23,385	<i>Correction of tax bases</i>
Pengaruh pajak atas perbedaan yang tidak dapat diperhitungkan menurut fiskal	10,064	6,040	<i>Tax effect of permanent differences</i>
Manfaat pajak penghasilan sesuai dengan tarif pajak efektif	(50,272)	(18,859)	<i>Income tax benefit at effective tax rate</i>
<b>Jumlah beban (manfaat) pajak penghasilan</b>	<b>(50,272)</b>	<b>(18,859)</b>	<b>Total tax expense (benefit)</b>

*The fiscal loss can be utilized against the taxable income for a period of five years subsequent to the year the fiscal loss was incurred. Management believes that probable future taxable profits will be available to utilize accumulated fiscal losses.*

*A reconciliation between the total tax expense (benefit) and the amounts computed by applying the effective tax rates to income before tax is as follows:*

**26. TAXATION (continued)**

**Deferred Tax Assets - Net (continued)**

**31 Desember 2021/  
December 31, 2021**

**31 Desember 2020/  
December 31, 2020**

*Deferred tax assets:*

*Fiscal loss*

*Allowance for impairment losses on receivables*

*Employment benefits obligation*

*Allowance for decline in value of inventory*

*Impairment of investment*

*Property and equipment*

*Unamortized transaction cost*

*Total*

## 27. RUGI PER SAHAM DASAR

Berikut ini adalah data yang digunakan untuk perhitungan rugi per saham dasar yang diatribusikan kepada pemilik Entitas induk:

	<u>31 Desember 2021/ December 31, 2021</u>	<u>31 Desember 2020/ December 31, 2020</u>	
Rugi yang digunakan dalam perhitungan rugi per saham dasar	(181,648)	(200,618)	<i>Loss used in the calculation of basic loss per share</i>
	<hr/> <hr/>	<hr/> <hr/>	

### Jumlah saham

Jumlah rata-rata tertimbang saham beredar (penyebut) untuk tujuan perhitungan rugi per saham dasar adalah sebagai berikut:

	<u>31 Desember 2021/ December 31, 2021</u>	<u>31 Desember 2020/ December 31, 2020</u>	
Jumlah rata-rata tertimbang saham biasa yang digunakan dalam perhitungan rugi per saham dasar	9,971,852,402	9,971,852,402	<i>Weighted average number of ordinary shares used in the calculation of basic loss per share</i>
	<hr/> <hr/>	<hr/> <hr/>	

Pada setiap tanggal pelaporan, Entitas tidak memiliki saham biasa yang berpotensi dilusi.

## 28. AKUISISI ENTITAS ANAK

### PT Mitra Operator Lokal

Pada bulan Mei 2020, Perusahaan mengakuisisi 99,99% saham PT Mitra Operator Lokal (MOL) atau 1.249.999 lembar saham.

Pada bulan Mei 2020, Entitas melakukan tambahan modal disetor ke MOL sebesar Rp 1.250.000.000 atau 1.250.000 lembar saham.

Entitas anak ini diakuisisi dengan tujuan perluasan aktivitas pemegang saham utama Perusahaan pada media TV berbayar dan broadband.

Pada tanggal akuisisi konsolidasi entitas anak, goodwill dan arus kas keluar bersih yang timbul dari akuisisi adalah sebagai berikut:

## 27. BASIC LOSS PER SHARE

*The computation of basic loss per share attributable to the owners of the Entity is based on the following data:*

### *Number of shares*

*The weighted average number of outstanding shares (denominator) for the computation of basic loss per share are as follows:*

	<u>31 Desember 2021/ December 31, 2021</u>	<u>31 Desember 2020/ December 31, 2020</u>
	<hr/> <hr/>	<hr/> <hr/>

*At each reporting dates, the Entity does not have dilutive potential ordinary shares.*

## 28. ACQUISITION OF SUBSIDIARY

### PT Mitra Operator Lokal

*In May 2020, the Entity acquired 99.99% shares of PT Mitra Operator Lokal (MOL) equity ownership or 1,249,999 shares.*

*In May , 2020, the Entity has additional paid in capital in MOL amounted to Rp 1,250,000,000 or 1.250.000 shares.*

*This subsidiary acquired so as to continue the expansion of the Company's ultimate shareholder activities on pay TV and broadband.*

*As of date of consolidated subsidiary's acquisition, goodwill and net cash outflows arising from such acquisition are as follows:*

**PT MNC SKY VISION Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**KONSOLIDASIAN (LANJUTAN)**  
**Pada dan Untuk Tahun yang Berakhir Tanggal**  
**31 Desember 2021**  
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT MNC SKY VISION Tbk AND ITS SUBSIDIARIES**  
**NOTES TO CONSOLIDATED**  
**FINANCIAL STATEMENTS (CONTINUED)**  
*As of and For the Year Ended*  
*December 31, 2021*  
*(Expressed in Million Rupiah, unless otherwise stated)*

**28. AKUISISI ENTITAS ANAK (lanjutan)**

**28. ACQUISITION OF SUBSIDIARY (continued)**

	31 Mei/May 31, 2020	
Imbalan yang dialihkan	17,884	<i>Consideration transferred</i>
Dikurang: Nilai wajar asset bersih teridentifikasi yang diperoleh	<u>10,350</u>	<i>Less: Fair Value Of Identifiable net assets acquired</i>
Goodwill yang timbul dari akusisi	<u><u>7,534</u></u>	<i>Goodwill arising from acquisition</i>
Biaya akuisisi secara tunai	-	<i>Acquisition cost on cash</i>
Ditambah : Kas dan setara kas yang diperoleh	<u>-</u>	<i>Add: Cash and cash equivalents acquired</i>
Arus kas masuk	<u><u>-</u></u>	<i>Net cash inflow on acquisition</i>

**PT. Punggawa Utama Sorong Media (Punggawa)**

Pada tanggal 25 Agustus 2021, MNCSV melalui entitas anak, PT. Mitra Operator Lokal (MOL) memperoleh 400 saham atau setara 80% kepemilikan atas PT Punggawa Utama Sorong Media (Punggawa) dari Tuan Musfin Ode (pihak ketiga) dengan nilai perolehan sebesar Rp 1.641.200.000 dengan nilai aset bersih pada tanggal akuisisi sebesar Rp 1.527 juta. Atas akuisisi ini, MNCSV memperoleh pengendalian atas Punggawa.

Entitas anak ini diakuisisi dengan tujuan perluasan aktivitas Grup pada media TV berbayar dan broadband.

Goodwill yang timbul dalam kombinasi bisnis karena biaya perolehan kombinasi termasuk suatu pengendalian utama. Selanjutnya, imbalan yang dibayar untuk kombinasi secara efektif termasuk jumlah yang terkait dengan sinergi yang diharapkan, pertumbuhan pendapatan, pengembangan pasar yang akan datang, kumpulan tenaga kerja dan aset tak berwujud tertentu.

**29. SIFAT DAN TRANSAKSI PIHAK BERELASI**

**29. NATURE OF RELATIONSHIP AND TRANSACTIONS  
WITH RELATED PARTIES**

**Sifat Pihak Berelasi**

- a. PT MNC Vision Networks, Tbk (d/h PT Sky Vision Networks) merupakan pemegang saham utama Entitas.
- b. PT Global Mediacom Tbk adalah pemegang saham utama PT MNC Vision Networks, Tbk (d/h PT Sky Vision Networks).
- c. Pihak berelasi yang merupakan Entitas yang dikendalikan oleh personil manajemen kunci PT Global Mediacom Tbk adalah PT Digital Vision Nusantara, PT Nusantara Vision dan PT MNC Kabel Mediacom.
- d. PT Bank MNC Internasional Tbk merupakan Entitas anak dari PT MNC Kapital Indonesia Tbk.

**Nature of Relationship**

- a. *PT MNC Vision Networks, Tbk (formerly, PT Sky Vision Networks) is the Entity's major stockholders.*
- b. *PT Global Mediacom Tbk is the ultimate stockholder of PT MNC Vision Networks, Tbk (formerly, PT Sky Vision Networks).*
- c. *Related parties which are controlled by key management personnel of PT Global Mediacom Tbk are PT Digital Vision Nusantara, PT Nusantara Vision and PT MNC Kabel Mediacom*
- d. *PT Bank MNC Internasional Tbk is a subsidiary of PT MNC Kapital Indonesia Tbk.*

**PT MNC SKY VISION Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**KONSOLIDASIAN (LANJUTAN)**  
**Pada dan Untuk Tahun yang Berakhir Tanggal**  
**31 Desember 2021**  
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT MNC SKY VISION Tbk AND ITS SUBSIDIARIES**  
**NOTES TO CONSOLIDATED**  
**FINANCIAL STATEMENTS (CONTINUED)**  
*As of and For the Year Ended*  
*December 31, 2021*  
*(Expressed in Million Rupiah, unless otherwise stated)*

**29. SIFAT DAN TRANSAKSI PIHAK BERELASI  
(lanjutan)**

**Sifat Pihak Berelasi (lanjutan)**

- e. Pihak-pihak berelasi yang merupakan Entitas yang pemegang saham akhirnya atau saham mayoritas sahamnya sama dengan Entitas adalah:

- PT MNC Kapital Indonesia Tbk
- PT Mediate Indonesia
- PT Media Nusantara Citra Tbk
- PT Rajawali Citra Televisi Indonesia
- PT Media Nusantara Informasi
- PT MNC Asuransi Indonesia
- PT MNC Studios International Tbk
- PT Cipta Televisi Pendidikan Indonesia
- PT Global Informasi Bermutu
- PT MNC Finance
- PT MNC Land Tbk
- PT MNC Okezone Network
- PT MNC GS Homeshopping
- PT Innoform Indonesia
- PT MNI Entertainment
- PT Infokom Elektrindo
- PT MNC Televisi Network

**Transaksi-transaksi Pihak Berelasi**

Dalam kegiatan usahanya, Kelompok usaha melakukan transaksi tertentu dengan pihak berelasi, yang meliputi antara lain:

- a. Entitas memberikan manfaat jangka pendek kepada Dewan Komisaris, Direksi dan karyawan kunci Entitas sebagai berikut:

	<b>31 Desember 2021/ December 31, 2021</b>	<b>31 Desember 2020/ December 31, 2020</b>	
Direksi dan karyawan kunci	25,582	20,726	Directors and key management personnels
Dewan Komisaris	2,924	4,594	Board of Commissioners
<b>Jumlah</b>	<b>28,506</b>	<b>25,320</b>	<b>Total</b>

- b. Pinjaman yang dimiliki Entitas (Catatan 14) dijamin oleh pihak-pihak berelasi dan/atau dijamin dengan aset dan saham yang dimiliki oleh pihak berelasi.
- c. Entitas mengadakan perjanjian pembelian dan transfer dengan PT Nusantara Vision (“NV”) atas Kontrak Pelanggan dan Database Pelanggan NV (Catatan 9).
- d. Entitas mengasuransikan persediaan dan aset tetap kepada PT MNC Asuransi Indonesia.
- e. Entitas melakukan pembiayaan kendaraan melalui PT MNC Finance.

**29. NATURE OF RELATIONSHIP AND TRANSACTIONS  
WITH RELATED PARTIES (continued)**

**Nature of Relationship (continued)**

- e. Related parties which are entities that have the same ultimate stockholder or majority stockholder as with the Entity are:

- PT MNC Kapital Indonesia Tbk
- PT Mediate Indonesia
- PT Media Nusantara Citra Tbk
- PT Rajawali Citra Televisi Indonesia
- PT Media Nusantara Informasi
- PT MNC Asuransi Indonesia
- PT MNC Studios International Tbk
- PT Cipta Televisi Pendidikan Indonesia
- PT Global Informasi Bermutu
- PT MNC Finance
- PT MNC Land Tbk
- PT MNC Okezone Network
- PT MNC GS Homeshopping
- PT Innoform Indonesia
- PT MNI Entertainment
- PT Infokom Elektrindo
- PT MNC Televisi Network

**Transactions with Related Parties**

In the normal course of business, the Group entered into certain transactions with related parties, including the following:

- a. The Entity provides short-term benefits to the Board of Commissioners, Directors and key management personnels of the Entity as follows:

- b. The Entity's loans (Notes 14) are guaranteed by the related parties and/or collateralized by the related parties' assets and shares of stocks.
- c. The Entity entered into a purchase and transfer agreement with PT Nusantara Vision (“NV”) for NV's Subscriber Contracts and Customer Database (Note 9).
- d. The Entity insured inventories and property and equipment to PT MNC Asuransi Indonesia.
- e. The Entity entered into vehicle finance lease with PT MNC Finance.

**PT MNC SKY VISION Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**KONSOLIDASIAN (LANJUTAN)**  
**Pada dan Untuk Tahun yang Berakhir Tanggal**  
**31 Desember 2021**  
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT MNC SKY VISION Tbk AND ITS SUBSIDIARIES**  
**NOTES TO CONSOLIDATED**  
**FINANCIAL STATEMENTS (CONTINUED)**  
*As of and For the Year Ended*  
*December 31, 2021*  
*(Expressed in Million Rupiah, unless otherwise stated)*

**29. SIFAT DAN TRANSAKSI PIHAK BERELASI  
(lanjutan)**

**Sifat Pihak Berelasi (lanjutan)**

- f. Entitas melakukan transaksi pemasangan iklan pada pihak berelasi melalui PT Rajawali Citra Televisi Indonesia, PT MNC Studios International, Tbk, PT Cipta Televisi Pendidikan Indonesia, PT Innoform Indonesia, PT Media Nusantara Informasi dan PT Global Informasi Bermutu.
- g. Entitas mengadakan perjanjian dengan PT Media Nusantara Citra Tbk (“MNC”) atas penyiaran program-program MNC dengan tarif tertentu.
- h. Entitas memiliki rekening bank dan deposito berjangka yang ditempatkan pada PT Bank MNC Internasional Tbk seperti yang telah diungkapkan pada Catatan 5.
- i. Entitas mengadakan perjanjian dengan PT Mediate Indonesia, PT Nusantara Vision, PT Cipta Televisi Pendidikan Indonesia, PT Global Informasi Bermutu dan PT Media Nusantara Citra Tbk atas pemasangan iklan pada siaran televisi berlangganan Entitas.
- j. Entitas juga mempunyai transaksi di luar usaha dengan pihak berelasi seperti yang telah diungkapkan pada Catatan 8.
- k. Rincian aset, liabilitas, pendapatan dan beban pihak berelasi sebagai berikut:

**Aset dan Liabilitas**

	<b>31 Desember 2021/ December 31, 2021</b>	<b>31 Desember 2020/ December 31, 2020</b>	
<b>Aset</b>			<b>Assets</b>
Kas dan setara kas (Catatan 5)	6,895	7,072	<i>Cash and cash equivalents (Note 5)</i>
Persentase dari jumlah aset	0.18%	0.15%	<i>Percentage from total assets</i>
Piutang usaha (Catatan 6)	15,696	6,604	<i>Trade accounts receivable (Note 6)</i>
Persentase dari jumlah aset	0.40%	0.14%	<i>Percentage from total assets</i>
Piutang lain-lain (Catatan 8)	87,876	60,548	<i>Other accounts receivable (Note 8)</i>
Persentase dari jumlah aset	2.26%	1.32%	<i>Percentage from total assets</i>
<b>Liabilitas</b>			<b>Liabilities</b>
Utang usaha (Catatan 13)	204,186	216,252	<i>Trade accounts payable (Note 13)</i>
Persentase dari jumlah liabilitas	14.50%	11.17%	<i>Percentage from total liabilities</i>
Utang lain-lain	12,717	13,378	<i>Other accounts payable</i>
Persentase dari jumlah liabilitas	0.90%	0.69%	<i>Percentage from total liabilities</i>
Liabilitas sewa pembiayaan	5,406	6,749	<i>Finance lease obligations</i>
Persentase dari jumlah liabilitas	0.38%	0.35%	<i>Percentage from total liabilities</i>

**29. NATURE OF RELATIONSHIP AND TRANSACTIONS  
WITH RELATED PARTIES (continued)**

**Nature of Relationship (continued)**

- f. The Entity broadcast TV advertising with related parties with PT Rajawali Citra Televisi Indonesia, PT MNC Studios International, Tbk, PT Cipta Televisi Pendidikan Indonesia, PT Innoform Indonesia, PT Media Nusantara Informasi and PT Global Informasi Bermutu.
- g. The Entity entered into an agreement with PT Media Nusantara Citra Tbk (“MNC”) for broadcasting MNC programs for an agreed rate.
- h. The Entity has bank accounts and time deposit placed in PT Bank MNC Internasional Tbk as described in Note 5.
- i. The Entity entered into agreements with PT Mediate Indonesia, PT Nusantara Vision, PT, PT Cipta Televisi Pendidikan Indonesia Global Informasi Bermutu and PT Media Nusantara Citra Tbk for advertising on the Entity's Pay TV.
- j. The Entity also entered into non-trade transactions with related parties as described in Note 8.
- k. Details of assets, liabilities, revenues and expenses with related parties are as follows:

**Assets and Liabilities**

**PT MNC SKY VISION Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**KONSOLIDASIAN (LANJUTAN)**  
**Pada dan Untuk Tahun yang Berakhir Tanggal**  
**31 Desember 2021**  
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT MNC SKY VISION Tbk AND ITS SUBSIDIARIES**  
**NOTES TO CONSOLIDATED**  
**FINANCIAL STATEMENTS (CONTINUED)**  
*As of and For the Year Ended*  
*December 31, 2021*  
*(Expressed in Million Rupiah, unless otherwise stated)*

**29. SIFAT DAN TRANSAKSI PIHAK BERELASI  
(lanjutan)**

**Pendapatan dan Beban**

	<b>31 Desember 2021/ December 31, 2021</b>	<b>31 Desember 2020/ December 31, 2020</b>	
Pendapatan			Revenues
PT Digital Vision Nusantara	38,568	3,733	PT Digital Vision Nusantara
PT MNC Kabel Mediacom	17,288	-	PT MNC Kabel Mediacom
PT MNC GS Homeshopping	7,994	11,218	PT MNC GS Homeshopping
PT Mediate Indonesia	3,540	1,470	PT Mediate Indonesia
PT MNC OTT Network	2,000	-	PT MNC OTT Network
PT Rajawali Citra Televisi Indonesia	1,732	-	PT Rajawali Citra Televisi Indonesia
PT MNC Studios International, Tbk	1,061	1,335	PT MNC Studios International, Tbk
PT MNC Televisi Network	757	4,175	PT MNC Televisi Network
PT MNC Pictures	4	1,396	PT MNC Pictures
Lain-lain (di bawah Rp 1.000 juta)	<u>2,773</u>	<u>1,936</u>	Others (below Rp 1,000 million)
Jumlah	<b><u>75,717</u></b>	<b><u>25,263</u></b>	<i>Total</i>
Persentase dari jumlah pendapatan	5.18%	1.25%	Percentage of total revenues
Beban pokok pendapatan			Cost of revenues
PT Media Nusantara Citra Tbk	31,882	20,406	PT Media Nusantara Citra Tbk
PT MNC Land Tbk	11,618	12,403	PT MNC Land Tbk
PT MNC Vision Networks Tbk	8,415	8,415	PT MNC Vision Networks Tbk
PT MNC Pictures	7,884	42,379	PT MNC Pictures
PT Global Mediacom Tbk	6,326	-	PT Global Mediacom Tbk
PT MNC OTT Network	2,525	1,161	PT MNC OTT Network
PT Flash Mobile	2,197	-	PT Flash Mobile
PT Digital Vision Nusantara	2,059	-	PT Digital Vision Nusantara
PT Rajawali Citra Televisi Indonesia	1,955	-	PT Rajawali Citra Televisi Indonesia
PT MNC Kabel Mediacom	205	1,420	PT MNC Kabel Mediacom
PT MNC Guna Usaha Indonesia	118	1,319	PT MNC Guna Usaha Indonesia
Lain-lain (di bawah Rp 1.000 juta)	<u>530</u>	<u>744</u>	Others (below Rp 1,000 million)
Jumlah	<b><u>75,714</u></b>	<b><u>88,246</u></b>	<i>Total</i>
Persentase dari jumlah pendapatan	5.18%	4.38%	Percentage of total revenues
Beban operasional			Operational expenses
PT Cipta Televisi Pendidikan Indonesia	2,268	2,935	PT Cipta Televisi Pendidikan Indonesia
PT MNC Pictures	1,357	-	PT MNC Pictures
PT MNC Kabel Mediacom	1,175	-	PT MNC Kabel Mediacom
PT Global Mediacom Tbk	343	2,150	PT Global Mediacom Tbk
PT Nusantara Vision	290	5,093	PT Nusantara Vision
PT Rajawali Citra Televisi Indonesia	139	1,645	PT Rajawali Citra Televisi Indonesia
PT Mediate Indonesia	-	15,289	PT Mediate Indonesia
PT Flash Mobile	-	3,273	PT Flash Mobile
Lain-lain (di bawah Rp 1.000 juta)	<u>226</u>	<u>326</u>	Others (below Rp 1,000 million)
Jumlah	<b><u>5,798</u></b>	<b><u>30,710</u></b>	<i>Total</i>
Persentase dari jumlah pendapatan	0.40%	1.52%	Percentage of total revenues

**PT MNC SKY VISION Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**KONSOLIDASIAN (LANJUTAN)**  
**Pada dan Untuk Tahun yang Berakhir Tanggal**  
**31 Desember 2021**  
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT MNC SKY VISION Tbk AND ITS SUBSIDIARIES**  
**NOTES TO CONSOLIDATED**  
**FINANCIAL STATEMENTS (CONTINUED)**  
*As of and For the Year Ended*  
*December 31, 2021*  
*(Expressed in Million Rupiah, unless otherwise stated)*

**29. SIFAT DAN TRANSAKSI PIHAK BERELASI  
(lanjutan)**

	<u>31 Desember 2021/ December 31, 2021</u>	<u>31 Desember 2020/ December 31, 2020</u>	
Keuntungan dan kerugian lain-lain – bersih PT Bank MNC Internasional Tbk	248	2,135	<i>Other gains and losses - net PT Bank MNC Internasional Tbk</i>
Persentase dari jumlah pendapatan	0.02%	0.11%	<i>Percentage of total revenues</i>

**30. IKATAN DAN KONTINJENSI**

**Ikatan**

- a. Entitas mengadakan perjanjian dengan berbagai pemasok program untuk menyalurkan program. Entitas harus membayar kompensasi tertentu sesuai dengan ketentuan yang tercantum dalam masing-masing perjanjian dengan setiap pemasok. Sebagian besar perjanjian akan berakhir sampai 2021. Sampai dengan tanggal penerbitan laporan tahunan ini terdapat beberapa perjanjian yang masih dalam proses perpanjangan.

- b. Perjanjian dengan bank, *retailer* dan Entitas instalasi.

Sehubungan dengan peluncuran jasa penyiaran digital langsung oleh Entitas dan penjualan dekoder digital, Entitas melakukan perjanjian terpisah dengan:

- i. Beberapa bank, sesuai dengan perjanjian, pelanggan dapat melakukan pembayaran menggunakan debet langsung untuk rekening pelanggan di bank tersebut. Sebagai imbalannya, Entitas setuju untuk membayar biaya administrasi kepada bank.
- ii. Beberapa *retailer*, dimana Entitas setuju untuk membayar komisi kepada pengecer sebagaimana diatur dalam perjanjian sesuai dengan paket acara yang dipilih oleh pelanggan.
- iii. Beberapa Entitas instalasi, dimana Entitas menunjuk beberapa Entitas untuk memasang dekoder digital agar pelanggan dapat menerima dan menyaksikan acara televisi yang ditawarkan oleh Entitas. Sebagai imbalannya, Entitas setuju untuk membayar biaya pemasangan sesuai dengan ketentuan yang tercantum dalam perjanjian.
- c. Berdasarkan Perjanjian Pembelian dan Pengadaan tanggal 18 Mei 2010, Entitas mengadakan perjanjian dengan Samsung Electronics Co. LTD untuk membeli MPEG4 set top boxes (STBs) dengan harga tertentu.

**29. NATURE OF RELATIONSHIP AND TRANSACTIONS  
WITH RELATED PARTIES (continued)**

	<u>31 Desember 2020/ December 31, 2020</u>		
Keuntungan dan kerugian lain-lain – bersih PT Bank MNC Internasional Tbk	2,135		
Persentase dari jumlah pendapatan	0.11%		<i>Percentage of total revenues</i>

**30. COMMITMENTS AND CONTINGENCIES**

**Commitments**

- a. The Entity entered into several arrangements with various program suppliers to distribute their respective programs. The Entity shall pay certain compensation in accordance with the respective agreement with each supplier. Most of the agreements will expire until 2021. As of the date of issuance of this annual report, there are several agreements still in the process of extension.

- b. Agreements with banks, retailers and installation entities.

With the launching of the Entity's digital direct broadcasting services and sale of digital decoders, the Entity has entered into separate agreements with:

- i. Several banks, pursuant to which agreements, subscribers may make payments by pre-authorized direct debit to the subscribers' accounts in such banks. In return, the Entity agreed to pay fees to the banks.
- ii. Several retailers, whereby the Entity agreed to pay commission to the retailers as provided in the agreements based on the program packages chosen by the subscribers.
- iii. Several installation entities, whereby the Entity appointed such entities to install the digital decoders in order for the subscribers to receive and watch the television programs offered by the Entity. In return, the Entity agreed to pay the installer fee in accordance to the formula as stated in the agreement.
- c. Based on Purchase and Supply Agreement dated May 18, 2010, the Entity entered into agreement with Samsung Electronics Co. LTD to purchase MPEG4 set top boxes (STBs) at a certain price.

### **30. IKATAN DAN KONTINJENSI (lanjutan)**

#### **Ikatan (lanjutan)**

- d. Pada tanggal 11 Oktober 2010, Entitas mengadakan Service Agreement dengan PT Nusantara Vision ("NV"). Berdasarkan perjanjian ini, Entitas setuju untuk, antara lain, menyediakan konten penyiaran dan/atau saluran kepada NV dan berbagi fasilitas penyiaran tertentu dengan NV. Atas jasa yang diberikan Entitas, NV harus membayar service fee melalui bagi hasil sebesar 35% dari pendapatan kotor NV setiap bulannya kepada Entitas. Perjanjian ini dimulai sejak 1 November 2010 dan secara otomatis diperpanjang setiap tahun, kecuali salah satu pihak memberikan pemberitahuan tertulis mengenai penghentian perjanjian.

- e. Perjanjian Kerjasama dengan PT XL Axiata Tbk.

Entitas dan XL menjalin kerjasama dalam penyediaan layanan produk Indovision+ bagi pelanggan Indovision berupa layanan televisi berlangganan Indovision dan layanan internet mobile broadband 4G LTE dengan bentuk kerjasama penyatuan kedua produk (bundling).

- f. Nota Kesepahaman (MOU) dengan PT Indosat Tbk.

Pada tanggal 24 Juni 2016, Entitas dan Indosat melakukan kerjasama dalam penyediaan layanan produk Indovision+ bagi pelanggan Indovision berupa layanan televisi berlangganan Indovision dan layanan internet mobile broadband 4G LTE dengan bentuk kerjasama penyatuan kedua produk (bundling).

- g. Perjanjian pemberian lisensi dan layanan software.

Perjanjian pemberian lisensi dan layanan software antara Hansen ICC, LLC dan Entitas dan PT MNC Kabel Mediacom ("MKM").

Pada tanggal 29 September 2016, Hansen, Entitas dan MKM melakukan kerjasama dalam hal pemberian lisensi penggunaan sistem layanan pelanggan dan jasa billing yang akan dikembangkan oleh Hansen untuk Entitas dan MKM.

Jangka waktu perjanjian adalah 5 tahun, dimulai dari sistem go live sesuai dengan jadwal perjanjian.

- h. 2020 UEFA European Football Championship ("UEFA Euro 2020").

Pada tanggal 3 September 2019, Perjanjian atas penyiaran program pertandingan final EUFA EURO 2020 antara IMG Media Limited dengan PT Media Nusantara Citra Tbk yang bertindak atas nama dirinya dengan masing-masing anak perusahaan, yaitu PT Rajawali Citra Televisi Indonesia ("RCTI"), PT MNC Pictures ("MNC Pictures") dan PT MNC Sky Vision Tbk ("MNC Vision") sebagai penyewa.

### **30. COMMITMENTS AND CONTINGENCIES (continued)**

#### **Commitments (continued)**

- d. On October 11, 2010, the Entity entered into a Service Agreement with PT Nusantara Vision ("NV"). Based on this agreement, the Entity agrees to, among other, provide to NV broadcasting content and/or channels and also to share certain broadcasting facilities to NV. In consideration of the mention services, NV shall pay a revenue sharing by 35% of its monthly gross revenues to the Entity in monthly basis. This agreement shall commence from November 1, 2010 and automatically be extended from every year, unless one of the parties give a written notice regarding the termination.

- e. *Agreement with PT XL Axiata Tbk.*

*The Entity and XL has entered into cooperation on the provision of Indovision+ products for Indovision customers in the form of Indovision subscription television service and mobile broadband internet service 4G LTE forming bundling of both products.*

- f. *Memorandum of Understanding with PT Indosat Tbk.*

*On 24 June 2016, the Entity and Indosat has entered into cooperation on the provision of Indovision+ products for Indovision customers in the form of subscribe television service of Indovision and mobile broadband internet service 4G LTE forming bundling of unification of both products.*

- g. *Software License and Services Agreement.*

*Software License and Services Agreement between Hansen ICC, LLC and the Entity and PT MNC Kabel Mediacom ("MKM").*

*On September 29, 2016, Hansen, the Entity and MKM entered into a cooperation in term of licensing use of customer care and billing services system that will be developed by Hansen for the Entity and MKM.*

*The term of agreement is 5 years, starting from system go live in accordance with agreement schedule.*

- h. *2020 UEFA European Football Championship ("UEFA Euro 2020").*

*On September 3, 2019, Agreement for broadcasting the final match program of EUFA EURO 2020 between IMG Media Limited and PT Media Nusantara Citra Tbk acting on behalf of itself with each of its subsidiaries, namely PT Rajawali Citra Televisi Indonesia ("RCTI"), PT MNC Pictures ("MNC Pictures") and PT MNC Sky Vision Tbk ("MNC Vision") as the licensee.*

**PT MNC SKY VISION Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**KONSOLIDASIAN (LANJUTAN)**  
**Pada dan Untuk Tahun yang Berakhir Tanggal**  
**31 Desember 2021**  
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT MNC SKY VISION Tbk AND ITS SUBSIDIARIES**  
**NOTES TO CONSOLIDATED**  
**FINANCIAL STATEMENTS (CONTINUED)**  
*As of and For the Year Ended*  
*December 31, 2021*  
*(Expressed in Million Rupiah, unless otherwise stated)*

**31. ASET DAN LIABILITAS MONETER DALAM MATA UANG ASING**

Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, Kelompok Usaha memiliki aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing sebagai berikut:

	31 Desember 2021/ December 31, 2021		31 Desember 2020/ December 31, 2020		<i>Assets Cash and cash equivalent</i>
	Mata uang asing/ <i>Foreign currency</i>	Ekuivalen/ <i>Equivalent</i>	Mata uang asing/ <i>Foreign currency</i>	Ekuivalen/ <i>Equivalent</i>	
<b>Aset</b>					
Kas dan setara kas	USD 234,208	3,342	USD 957,413	13,504	<i>Restricted cash in banks</i>
Rekening bank yang dibatasi penggunaannya	USD 1,925,000	27,468	USD 1,925,000	27,152	<i>Trade accounts receivable from third parties</i>
Piutang usaha dari pihak ketiga	USD 11,704	167	USD 21,056	297	<i>Refundable deposits</i>
Uang jaminan	USD 1,248,371	17,813	USD 1,231,478	17,370	
<b>Jumlah</b>	<b>3,419,283</b>	<b>48,790</b>	<b>4,134,947</b>	<b>58,323</b>	<b>Total</b>
<b>Liabilitas :</b>					<i>Liabilities</i>
Utang usaha	USD 2,899,783	41,377	USD 3,494,009	49,283	<i>Trade accounts</i>
Utang bank jangka panjang	USD 27,750,000	395,965	USD 41,250,000	581,831	<i>Long-term bank loan</i>
Biaya yang masih harus dibayar	USD 375,780	5,362	USD 1,681,106	23,712	<i>Accrued expenses</i>
Uang jaminan	USD 377,404	5,385	USD 377,404	5,323	<i>Customers deposits</i>
<b>Jumlah</b>	<b>31,402,967</b>	<b>448,089</b>	<b>46,802,519</b>	<b>660,149</b>	<b>Total</b>
<b>Liabilitas bersih</b>	<b>(27,983,684)</b>	<b>(399,299)</b>	<b>(42,667,572)</b>	<b>(601,826)</b>	<i>Net liabilities</i>

Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, Kelompok Usaha memiliki aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing sebagai berikut:

*As of December 31, 2021 and 2020, the Group had monetary assets and liabilities in foreign currency as follows:*

<u>Mata uang asing</u>	31 Desember 2021/ December 31, 2021	31 Desember 2020/ December 31, 2020	<i>Foreign currency</i>
1 USD	14.269	14.105	<i>USD 1</i>

### 32. INFORMASI SEGMENT

Kelompok Usaha menyajikan informasi segmen usaha hanya untuk pendapatan jasa penyiaran program, konsisten dengan pengembalian keputusan internal Kelompok Usaha.

### 32. SEGMENT INFORMATION

*The Group presents business segment information only for revenues from program retransmission services, consistent with the Group's internal decision making process.*

**31 Desember 2021/ December 31, 2021**

PENDAPATAN	MNC Vision	Lain-lain/ Others	Jumlah/ Total	Eliminasi/ Elimination	Konsolidasian/ Consolidated	<b>REVENUES</b> <i>Program retransmission services TV Advertising Others Total</i>
Jasa penyiaran program	1,144,316	179,940	1,324,256	-	1,324,256	
Penyiaran iklan	-	108,442	108,442	-	108,442	
Lain-lain	-	91,623	91,623	(63,762)	27,861	
<b>Jumlah</b>	<b>1,144,316</b>	<b>380,005</b>	<b>1,524,321</b>	<b>(63,762)</b>	<b>1,460,559</b>	<b>Total</b>

**31 Desember 2020/ December 31, 2020**

PENDAPATAN	MNC Vision	Lain-lain/ Others	Jumlah/ Total	Eliminasi/ Elimination	Konsolidasian/ Consolidated	<b>REVENUES</b> <i>Program retransmission services TV Advertising Others Total</i>
Jasa penyiaran program	1,672,619	224,896	1,897,515	-	1,897,515	
Penyiaran iklan	-	109,449	109,449	-	109,449	
Lain-lain	-	63,584	63,584	(55,177)	8,407	
<b>Jumlah</b>	<b>1,672,619</b>	<b>397,929</b>	<b>2,070,548</b>	<b>(55,177)</b>	<b>2,015,371</b>	<b>Total</b>

Seluruh aset tidak lancar Kelompok usaha berada di wilayah Indonesia.

*All of the Group's non-current assets are located in Indonesia.*

\*\*) Lain-lain merupakan pendapatan dari SMATV, hotel, broadcasting facility dan lain- lain yang secara total tidak lebih dari 5% total pendapatan

*\*\*) Others which represent SMATV, hotel, broadcasting facility and others which in total represents less than 5% of total revenue.*

### 33. PENGUNGKAPAN TAMBAHAN ATAS AKTIVITAS INVESTASI DAN PENDANAAN NON-KAS

#### Aktivitas Investasi Non-kas

### 33. SUPPLEMENTAL DISCLOSURE ON NON-CASH INVESTING AND FINANCING ACTIVITIES

#### *Non-cash Investing Activities*

**31 Desember 2021/**  
**December 31, 2021**

**31 Desember 2020/**  
**December 31, 2020**

Penambahan aset tetap melalui:			<i>Additions of property and equipment through:</i>
Akuisisi entitas anak	-	9,555	<i>Acquisition of subsidiary</i>
Liabilitas sewa pembiayaan	(1,343)	(1,699)	<i>Finance lease obligations</i>
Utang lain-lain kepada pihak ketiga	(10,274)	6,796	<i>Other accounts payable to third parties</i>

**PT MNC SKY VISION Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**KONSOLIDASIAN (LANJUTAN)**  
**Pada dan Untuk Tahun yang Berakhir Tanggal**  
**31 Desember 2021**  
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT MNC SKY VISION Tbk AND ITS SUBSIDIARIES**  
**NOTES TO CONSOLIDATED**  
**FINANCIAL STATEMENTS (CONTINUED)**  
*As of and For the Year Ended*  
*December 31, 2021*  
*(Expressed in Million Rupiah, unless otherwise stated)*

**34. REKONSILIASI LIABILITAS YANG TIMBUL DARI AKTIVITAS PENDANAAN**

**34. RECONCILIATION OF LIABILITIES FROM FINANCING ACTIVITIES**

	Perubahan non-kas/ <i>Change in non-cash</i>				
	31 Desember 2020/ <i>December 31,</i> <i>2020</i>	Arus kas/ <i>Cash flow</i>	Lain-lain/ <i>Others</i>	31 Desember 2021/ <i>December 31,</i> <i>2021</i>	
Uang muka setoran modal	638,709	(342,959)		295,750	<i>Advance for capital stock subscription</i>
Biaya yang masih harus dibayar (bunga pinjaman)	2,416	(48,094)	48,261	2,583	<i>Accrued expenses (loan interest)</i>
Utang lain-lain Pihak Berelasi	13,378	(12,066)	11,405	12,717	<i>Other accounts payable Related Parties</i>
Liabilitas sewa pembiayaan jangka pendek	1,582	(1,342)	1,156	1,396	<i>Short - term finance lease obligations</i>
Pinjaman jangka panjang yang jatuh tempo setahun	227,809	(209,490)	377,235	395,554	<i>Current maturities of long -term liabilities</i>
Pinjaman jangka panjang yang jatuh tempo lebih dari setahun	348,555	-	(348,555)	-	<i>Long-term liabilities - net of current maturities</i>
<b>Jumlah liabilitas dari aktivitas pendanaan</b>	<b>1,232,449</b>	<b>(613,951)</b>	<b>89,502</b>	<b>708,000</b>	<b>Total liabilities from financing activities</b>

**PT MNC SKY VISION Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**KONSOLIDASIAN (LANJUTAN)**  
**Pada dan Untuk Tahun yang Berakhir Tanggal**  
**31 Desember 2021**  
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT MNC SKY VISION Tbk AND ITS SUBSIDIARIES**  
**NOTES TO CONSOLIDATED**  
**FINANCIAL STATEMENTS (CONTINUED)**  
*As of and For the Year Ended*  
*December 31, 2021*  
*(Expressed in Million Rupiah, unless otherwise stated)*

**34. REKONSILIASI LIABILITAS YANG TIMBUL DARI AKTIVITAS PENDANAAN (lanjutan)**

**34. RECONCILIATION OF LIABILITIES FROM FINANCING ACTIVITIES (continued)**

	31 Desember 2019/ <i>December 31, 2019</i>	Arus kas/ <i>Cash flow</i>	Lain-lain/ <i>Others</i>	31 Desember 2020/ <i>December 31, 2020</i>	
Utang Bank	21,891	(22,354)	463	-	<i>Bank loan</i>
Uang muka setoran modal	210,270	428,439	-	638,709	<i>Advance for capital stock subscription</i>
Penambahan setoran modal	847,220	-	(847,220)	-	<i>Advance for capital stock subscription</i>
Biaya yang masih harus dibayar (bunga pinjaman)	1,869	(64,647)	65,194	2,416	<i>Accrued expenses (loan interest)</i>
Utang lain-lain Pihak Berelasi	7,455	(37,366)	43,289	13,378	<i>Other accounts payable Related Parties</i>
Liabilitas sewa pembentukan jangka pendek	1,699	(1,699)	1,582	1,582	<i>Short - term finance lease obligations</i>
Pinjaman jangka panjang yang jatuh tempo setahun	224,692	(217,082)	220,199	227,809	<i>Current maturities of long - term liabilities</i>
Pinjaman jangka panjang yang jatuh tempo lebih dari setahun	<u>525,086</u>	<u>-</u>	<u>(176,531)</u>	<u>348,555</u>	<i>Long-term liabilities - net of current maturities</i>
<b>Jumlah liabilitas dari aktivitas pendanaan</b>	<u>1,840,182</u>	<u>85,291</u>	<u>(693,024)</u>	<u>1,232,449</u>	<i>Total liabilities from financing activities</i>

**PT MNC SKY VISION Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**KONSOLIDASIAN (LANJUTAN)**  
**Pada dan Untuk Tahun yang Berakhir Tanggal**  
**31 Desember 2021**  
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT MNC SKY VISION Tbk AND ITS SUBSIDIARIES**  
**NOTES TO CONSOLIDATED**  
**FINANCIAL STATEMENTS (CONTINUED)**  
*As of and For the Year Ended*  
**December 31, 2021**  
*(Expressed in Million Rupiah, unless otherwise stated)*

**35. INSTRUMEN KEUANGAN, MANAJEMEN, RISIKO**  
**KEUANGAN DAN RISIKO MODAL**

**a. Kategori dan Kelas Instrumen Keuangan**

**35. FINANCIAL INSTRUMENTS, FINANCIAL RISK**  
**AND CAPITAL RISK MANAGEMENT**

**a. Categories and Classes of Financial Instruments**

	<b>31 Desember 2021/December 31, 2021</b>			
	<b>Pinjaman</b> <i>yang diberikan &amp; piutang/ Loans and receivables</i>	<b>Aset yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi/ Assets at fair through profit value or loss</b>	<b>Tersedia untuk dijual/ Available for sale</b>	<b>Liabilitas pada biaya perolehan diamortisasi/ Liabilities at amortized cost</b>
<b>Aset keuangan lancar</b>				
Kas dan setara kas	19,514	-	-	-
Rekening bank yang dibatasi penggunaannya	27,468	-	-	-
Piutang usaha				
Pihak berelasi	15,696	-	-	-
Pihak ketiga - bersih	426,543	-	-	-
Piutang lain-lain				
Pihak ketiga	43,525	-	-	-
<b>Aset keuangan tidak lancar</b>				
Piutang lain-lain				
Pihak berelasi	87,876	-	-	-
Lain-lain	17,814	-	-	-
<b>Jumlah aset keuangan</b>	<b>638,436</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	<b>-</b>
<b>Liabilitas keuangan jangka pendek</b>				
Utang usaha				
Pihak berelasi	-	-	-	204,186
Pihak ketiga	-	-	-	391,791
Utang lain-lain				
Pihak berelasi	-	-	-	12,717
Pihak ketiga	-	-	-	2,359
Biaya yang masih harus dibayar	-	-	-	34,894
Liabilitas jangka panjang yang jatuh tempo dalam satu tahun				
Pinjaman jangka panjang	-	-	-	395,554
Liabilitas sewa pembiayaan kepada pihak berelasi	-	-	-	1,396
<b>Liabilitas keuangan jangka panjang</b>				
Pinjaman jangka panjang yang jatuh tempo lebih dari setahun	-	-	-	-
Liabilitas sewa pembiayaan kepada pihak berelasi	-	-	-	4,010
<b>Jumlah liabilitas keuangan</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	<b>1,046,907</b>

**PT MNC SKY VISION Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**KONSOLIDASIAN (LANJUTAN)**  
**Pada dan Untuk Tahun yang Berakhir Tanggal**  
**31 Desember 2021**  
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT MNC SKY VISION Tbk AND ITS SUBSIDIARIES**  
**NOTES TO CONSOLIDATED**  
**FINANCIAL STATEMENTS (CONTINUED)**  
*As of and For the Year Ended*  
*December 31, 2021*  
*(Expressed in Million Rupiah, unless otherwise stated)*

**35. INSTRUMEN KEUANGAN, MANAJEMEN, RISIKO KEUANGAN DAN RISIKO MODAL (lanjutan)**

**a. Kategori dan Kelas Instrumen Keuangan (lanjutan)**

**35. FINANCIAL INSTRUMENTS, FINANCIAL RISK AND CAPITAL RISK MANAGEMENT (continued)**

**a. Categories and Classes of Financial Instruments (continued)**

<b>31 Desember 2020/December 31, 2020</b>				
	<b>Pinjaman yang diberikan &amp; piutang/ Loans and receivables</b>	<b>Aset yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi/ Assets at fair through profit value or loss</b>	<b>Tersedia untuk dijual/ Available for sale</b>	<b>Liabilitas pada biaya perolehan diamortisasi/ Liabilities at amortized cost</b>
<b><u>Aset keuangan lancar</u></b>				
Kas dan setara kas	56,433	-	-	-
Rekening bank yang dibatasi penggunaannya	27,152	-	-	-
Piutang usaha				
Pihak berelasi	6,604	-	-	-
Pihak ketiga	447,121	-	-	-
Piutang lain-lain				
Pihak ketiga	21,345	-	-	-
<b><u>Aset keuangan tidak lancar</u></b>				
Piutang lain-lain				
Pihak berelasi	60,548	-	-	-
Lain-lain	17,370	-	-	-
<b>Jumlah aset keuangan</b>	<b>636,573</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	<b>-</b>
<b><u>Liabilitas keuangan jangka pendek</u></b>				
Utang usaha				
Pihak berelasi	-	-	-	216,251
Pihak ketiga	-	-	-	316,386
Utang lain-lain				
Pihak berelasi	-	-	-	13,378
Pihak ketiga	-	-	-	12,633
Biaya yang masih harus dibayar	-	-	-	54,002
Liabilitas jangka panjang yang jatuh tempo dalam satu tahun				
Pinjaman jangka panjang	-	-	-	227,809
Liabilitas sewa pembiayaan kepada pihak berelasi	-	-	-	1,582
<b><u>Liabilitas keuangan jangka panjang</u></b>				
Pinjaman jangka panjang yang jatuh tempo lebih dari setahun	-	-	-	348,555
Liabilitas sewa pembiayaan kepada pihak berelasi	-	-	-	5,167
<b>Jumlah liabilitas keuangan</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	<b>1,195,763</b>

**PT MNC SKY VISION Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**KONSOLIDASIAN (LANJUTAN)**  
**Pada dan Untuk Tahun yang Berakhir Tanggal**  
**31 Desember 2021**  
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**35. INSTRUMEN KEUANGAN, MANAJEMEN, RISIKO KEUANGAN DAN RISIKO MODAL (lanjutan)**

**b. Manajemen Risiko Keuangan**

Tujuan dan Kebijakan Manajemen Risiko Keuangan

Risiko-risiko utama yang timbul dari instrumen keuangan Kelompok usaha adalah risiko nilai tukar mata uang asing, risiko tingkat bunga, risiko kredit dan risiko likuiditas. Kelompok Usaha telah menerapkan manajemen risiko keuangan dan kebijakannya untuk memastikan kecukupan sumber daya keuangan yang memadai tersedia untuk operasi dan pengembangan bisnis, serta untuk mengelola risiko mata uang asing, risiko tingkat bunga, risiko kredit dan risiko likuiditas. Kelompok Usaha beroperasi dengan pedoman yang telah ditentukan oleh manajemen. Ringkasan dari kebijakan manajemen risiko keuangan adalah sebagai berikut:

i. Manajemen Risiko Mata Uang Asing

Kelompok Usaha terekspos terhadap pengaruh fluktuasi nilai tukar mata uang asing terutama dikarenakan pembelian aset tetap, pembayaran kepada pemasok program dan pinjaman dalam mata uang USD.

Kelompok Usaha mengelola eksposur mata uang asing dengan mencocokan, se bisa mungkin, penerimaan dan pembayaran dalam masing-masing individu mata uang. Jumlah eksposur mata uang asing bersih Kelompok usaha pada tanggal pelaporan diungkapkan dalam Catatan 31.

Kelompok Usaha telah melakukan negosiasi ulang dengan sebagian besar pemasok konten program, dimana kedua belah pihak sepakat untuk setiap pembayaran kewajiban, baik yang terutang maupun tagihan baru selama licensing period menggunakan nilai tukar tetap yang disepakati.

Analisis sensitivitas mata uang asing

Bagian ini merinci sensitivitas Kelompok Usaha sebesar 3,06% pada tanggal 31 Desember 2021 dan 3,27% pada 31 Desember 2020 terhadap peningkatan dan penurunan dalam Rp terhadap mata uang USD 3,06% dan 3,27% adalah tingkat sensitivitas yang digunakan ketika melaporkan secara internal risiko mata uang asing kepada para karyawan kunci, dan merupakan penilaian manajemen terhadap perubahan yang mungkin terjadi pada nilai tukar valuta asing. Analisis sensitivitas hanya mencakup item mata uang asing moneter yang ada dan menyesuaikan translasinya pada akhir periode untuk perubahan 3,06% pada 31 Desember 2021 dan 3,27% pada 31 Desember 2020 dengan perubahan kurs rata-rata Dollar.

**PT MNC SKY VISION Tbk AND ITS SUBSIDIARIES**  
**NOTES TO CONSOLIDATED**  
**FINANCIAL STATEMENTS (CONTINUED)**  
**As of and For the Year Ended**  
**December 31, 2021**  
(Expressed in Million Rupiah, unless otherwise stated)

**35. FINANCIAL INSTRUMENTS, FINANCIAL RISK AND CAPITAL RISK MANAGEMENT (continued)**

**b. Financial Risk Management**

*Financial Risk Management Objectives and Policies*

*The principal risks arising from the Group's financial instruments are foreign currency exchange rate risk, interest rate risk, credit risk and liquidity risk. The Group has established financial risk management and policy which seeks to ensure that adequate financial resources are available for the development of the Group's business while managing its foreign currency exchange rate, interest rate, credit, and liquidity risks. The Group operates within defined guidelines that are approved by management. The summary of the financial risk management policies are as follows:*

*i. Foreign Currency Risk Management*

*The Group is exposed to the effect of foreign currency exchange rate fluctuation mainly because of purchases of property and equipment, payments to program suppliers and borrowings denominated in USD.*

*The Group manages the foreign currency exposure by matching, as far as possible, receipts and payments in each individual currency. The Group's net foreign currency exposure as of reporting dates is disclosed in Note 31.*

*Group has been renegotiating with most of program content suppliers, where both parties agreed to every payment of the obligations, whether outstanding or new bills during the licensing period will be using a fixed exchange rate that is agreed upon.*

*Foreign currency sensitivity analysis*

*This section details the Group's sensitivity to a 3.06% in December 31, 2021 and 3.27% in December 31, 2020 increase and decrease in the Rp against USD currency 3.06% and 3.27% are the sensitivity rates used when reporting foreign currency risk internally to key management personnel, and represent management's assessment of the reasonably possible change in foreign exchange rates. The sensitivity analysis includes only outstanding foreign currency denominated monetary items and adjusts their translation at the period end for a 3.06% in December 31, 2021 and 3.27% in December 31, 2020 change in USD currency rates.*

**PT MNC SKY VISION Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**KONSOLIDASIAN (LANJUTAN)**  
**Pada dan Untuk Tahun yang Berakhir Tanggal**  
**31 Desember 2021**  
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**35. INSTRUMEN KEUANGAN, MANAJEMEN, RISIKO KEUANGAN DAN RISIKO MODAL (lanjutan)**

**b. Manajemen Risiko Keuangan (lanjutan)**

Tujuan dan Kebijakan Manajemen Risiko Keuangan (lanjutan)

i. Manajemen Risiko Mata Uang Asing (lanjutan)

Jika Rupiah melemah/menguat 3,06% pada 31 Desember 2021 dan 3,27% pada 31 Desember 2020 terhadap mata uang USD, dengan seluruh variabel lainnya konstan, rugi bersih tahun berjalan akan lebih tinggi/lebih rendah sebesar Rp 9.164 juta pada 31 Desember 2021 dan Rp 18.548 juta pada 31 Desember 2020, terutama sebagai akibat dari keuntungan/ kerugian kurs mata uang USD dari translasi pinjaman sindikasi yang dijamin dan bersifat senior.

Manajemen berpendapat bahwa analisis sensitivitas ini bukan merupakan representasi dari risiko nilai tukar mata uang asing yang melekat karena eksposur pada akhir tahun tidak mencerminkan eksposur selama tahun berjalan.

ii. Manajemen Risiko Tingkat Bunga

Risiko tingkat bunga adalah risiko dimana arus kas atau nilai wajar di masa datang atas instrumen keuangan akan berfluktuasi akibat perubahan tingkat bunga pasar. Eksposur Kelompok Usaha pada fluktuasi tingkat bunga pasar timbul terutama dari pinjaman dengan tingkat bunga mengambang.

Untuk menjaga eksposur tingkat bunga atas pinjaman, Kelompok Usaha melakukan pengawasan terhadap pergerakan tingkat bunga untuk memungkinkan manajemen menetapkan kebijakan yang sesuai seperti melakukan pinjaman dengan tingkat bunga tetap dan mengambil untuk membantu menjaga eksposur, serta melakukan pinjaman dari pihak yang dapat memberikan tingkat suku bunga yang lebih rendah dari pihak lain.

Instrumen keuangan Kelompok Usaha yang terekspos terhadap risiko tingkat bunga atas arus kas (*cash flow interest rate*) termasuk dalam tabel risiko likuiditas dan tingkat bunga pada poin (iv) di bawah.

**PT MNC SKY VISION Tbk AND ITS SUBSIDIARIES**  
**NOTES TO CONSOLIDATED**  
**FINANCIAL STATEMENTS (CONTINUED)**  
**As of and For the Year Ended**  
**December 31, 2021**  
(Expressed in Million Rupiah, unless otherwise stated)

**35. FINANCIAL INSTRUMENTS, FINANCIAL RISK AND CAPITAL RISK MANAGEMENT (continued)**

**b. Financial Risk Management (continued)**

*Financial Risk Management Objectives and Policies (continued)*

i. *Foreign Currency Risk Management (continued)*

*If Rupiah weakens/strengthens 3.06% December 31, 2021 and 3.27% in December 31, 2020 against USD currency, with all other variables held constant, net loss for the year would increase/decrease by Rp 9,164 million in December 31, 2021 and Rp 18,548 million in December 31, 2020, mainly as a result of foreign exchange gains/losses on translation of senior secured syndicated loan denominated in U.S. Dollar.*

*In management's opinion, the sensitivity analysis is unrepresentative of the inherent foreign exchange risk because the exposure at year end does not reflect the exposure during the year.*

ii. *Interest Rate Risk Management*

*Interest rate risk is the risk that the fair value or future cash flows of a financial instrument will fluctuate because of the changes in market interest rates. The Group's exposure to the market interest fluctuation arises primarily from borrowings with variable interest rates.*

*To manage the interest rate exposure on its borrowings, the Group reviews the interest rate movements to enable management to take appropriate measures such as maintaining reasonable mix of fix and variable rate borrowing to help manage the exposure, and entering into loan agreement with party which gives lower interest rate than other parties.*

*Financial instruments of the Group that are exposed to cash flow interest rate risk are included in liquidity and interest rate risk table in section (iv) below.*

**35. INSTRUMEN KEUANGAN, MANAJEMEN, RISIKO KEUANGAN DAN RISIKO MODAL (lanjutan)**

**b. Manajemen Risiko Keuangan (lanjutan)**

Tujuan dan Kebijakan Manajemen Risiko Keuangan (lanjutan)

**iii. Manajemen Risiko Kredit**

Risiko kredit mengacu pada risiko rekanan gagal dalam memenuhi liabilitas kontraktualnya yang mengakibatkan kerugian bagi Kelompok usaha.

Risiko kredit Kelompok Usaha terutama melekat pada rekening bank, piutang usaha, piutang lain-lain dan uang jaminan

Kelompok Usaha menempatkan saldo bank pada institusi keuangan yang layak dan terpercaya untuk diversifikasi pendapatan bunga dan penyebaran risiko. Piutang usaha dilakukan pihak ketiga terpercaya, sedangkan piutang lain-lain dilakukan dengan pihak ketiga terpercaya dan pihak berelasi. Eksposur Kelompok Usaha dan pihak lawan dimonitor secara terus menerus dan nilai agregat transaksi terkait tersebar di antara pihak lawan yang telah disetujui.

Selanjutnya untuk menghindari kegagalan pembayaran dari sisi pelanggan, Kelompok Usaha mengoptimalkan penggunaan pembayaran dengan kartu kredit dan fasilitas pembayaran auto-debet dari bank untuk menghasilkan pembayaran otomatis. Kelompok Usaha juga memiliki Reminder Team yang berada di bawah Departemen Subscriber Management untuk membantu mengingatkan pelanggan atas kewajiban pembayaran berkala mereka.

Nilai tercatat aset keuangan pada laporan keuangan setelah dikurangi dengan cadangan kerugian mencerminkan eksposur Kelompok usaha terhadap risiko kredit.

Kualitas kredit aset keuangan yang tidak lewat jatuh tempo atau menurun (impaired) didasarkan pada pemeringkat kredit internal yang didasarkan pada data historis atas wanprestasi pihak lawan.

Atas aset keuangan yang belum jatuh tempo atau tidak mengalami penurunan nilai, Kelompok Usaha berkeyakinan bahwa aset keuangan tersebut dapat diperoleh kembali dengan nilai penuh. Sedangkan atas aset keuangan yang telah jatuh tempo, Kelompok Usaha berkeyakinan bahwa pencadangan penurunan nilai yang dilakukan dapat menutup kemungkinan tidak tertagihnya aset keuangan tersebut

**35. FINANCIAL INSTRUMENTS, FINANCIAL RISK AND CAPITAL RISK MANAGEMENT (continued)**

**b. Financial Risk Management (continued)**

*Financial Risk Management Objectives and Policies (continued)*

**iii. Credit Risk Management**

*Credit risk refers to the risk that a counterparty will default on its contractual obligation resulting in a loss to the Group.*

*The Group's exposure to credit risk is primarily attributed to cash in banks, trade accounts receivable, other accounts receivable and refundable deposits.*

*The Group places its bank balances with credit worthy financial institutions to diversify interest income and spread risk. Trade accounts receivable are entered with credit worthy third parties, while other accounts receivable are entered with credit worthy third parties and related parties. The Group's exposure and its counterparties are continuously monitored and the aggregate value of transactions concluded is spread amongst approved counterparties.*

*Further to prevent payment failure from the customers' side, the Group optimizes the use of payment by credit card and auto-debit payment facility from bank to generate automatic payment. The Group also has a Reminder Team under the Subscriber Management Department to help remind the customers of their periodic payment obligation.*

*The carrying amount of financial assets recorded in the financial statements, net of any allowance for losses represents the Group's exposure to credit risk.*

*The credit quality of financial assets that are neither past due nor impaired is based on internal credit rating which is based on historical data on default of the counterparties.*

*For financial assets that are not due yet or not experiencing decline in value, the Group believes that the assets are recoverable in full amount. On the other hand, for financial assets that are overdue, the Group believes that allowance for decline in value is sufficient to cover the uncollectibility of that financial assets.*

**PT MNC SKY VISION Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**KONSOLIDASIAN (LANJUTAN)**  
**Pada dan Untuk Tahun yang Berakhir Tanggal**  
**31 Desember 2021**  
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**35. INSTRUMEN KEUANGAN, MANAJEMEN, RISIKO KEUANGAN DAN RISIKO MODAL (lanjutan)**

**b. Manajemen Risiko Keuangan (lanjutan)**

Tujuan dan Kebijakan Manajemen Risiko Keuangan (lanjutan)

iv. Manajemen Risiko Likuiditas

Tanggung jawab utama untuk manajemen risiko likuiditas terletak pada manajemen, yang telah membentuk kerangka kerja manajemen risiko likuiditas yang sesuai untuk pengelolaan pendanaan jangka pendek, menengah dan jangka panjang. Kelompok usaha dan persyaratan manajemen likuiditas. Kelompok Usaha mengelola risiko likuiditas dengan memelihara cadangan yang memadai, fasilitas perbankan dan fasilitas pinjaman cadangan, dengan terus memantau arus kas prakiraan dan aktual, dan dengan cara mencocokkan profil jatuh tempo aset dan liabilitas keuangan.

Kelompok Usaha memelihara kecukupan dana untuk membiayai kebutuhan modal kerja yang berkelangsungan.

Tabel risiko likuiditas dan tingkat bunga

Tabel berikut merinci sisa jatuh tempo kontrak untuk liabilitas keuangan non-derivatif dengan periode pembayaran yang disepakati Kelompok Usaha. Tabel telah disusun berdasarkan arus kas yang tak terdiskonto dari liabilitas keuangan berdasarkan tanggal terawal dimana Kelompok Usaha dapat diminta untuk membayar. Tabel mencakup arus kas bunga dan pokok. Jatuh tempo kontrak didasarkan pada tanggal terawal dimana Kelompok Usaha mungkin akan diminta untuk membayar.

**PT MNC SKY VISION Tbk AND ITS SUBSIDIARIES**  
**NOTES TO CONSOLIDATED**  
**FINANCIAL STATEMENTS (CONTINUED)**  
**As of and For the Year Ended**  
**December 31, 2021**  
(Expressed in Million Rupiah, unless otherwise stated)

**35. FINANCIAL INSTRUMENTS, FINANCIAL RISK AND CAPITAL RISK MANAGEMENT (continued)**

**b. Financial Risk Management (continued)**

*Financial Risk Management Objectives and Policies (continued)*

iv. *Liquidity Risk Management*

*Ultimate responsibility for liquidity risk management rests with the management, which has established an appropriate liquidity risk management framework for the management of the Group's short, medium and long-term funding and liquidity management requirements. The Group manages liquidity risk by maintaining adequate reserves, banking facilities and reserves borrowing facilities by continuously monitoring forecast and actual cash flows, and by matching the maturity profiles of financial assets and liabilities.*

*The Group maintains sufficient funds to finance its ongoing working capital requirements.*

*Liquidity and interest rate risk table*

*The following table details the Group's remaining contractual maturity for its non-derivative financial liabilities with agreed repayment periods. The table has been drawn up based on the undiscounted cash flows of financial liabilities based on the earliest date on which the Group can be required to pay. The table includes both interest and principal cash flows. The contractual maturity is based on the earliest date on which the Group may be required to pay.*

**PT MNC SKY VISION Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**KONSOLIDASIAN (LANJUTAN)**  
**Pada dan Untuk Tahun yang Berakhir Tanggal**  
**31 Desember 2021**  
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT MNC SKY VISION Tbk AND ITS SUBSIDIARIES**  
**NOTES TO CONSOLIDATED**  
**FINANCIAL STATEMENTS (CONTINUED)**  
*As of and For the Year Ended*  
*December 31, 2021*  
*(Expressed in Million Rupiah, unless otherwise stated)*

**35. INSTRUMEN KEUANGAN, MANAJEMEN, RISIKO KEUANGAN DAN RISIKO MODAL (lanjutan)**

**b. Manajemen Risiko Keuangan (lanjutan)**

Tujuan dan Kebijakan Manajemen Risiko Keuangan (lanjutan)

iv. Manajemen Risiko Likuiditas (lanjutan)

Tabel risiko likuiditas dan tingkat bunga

	Tingkat efektif rata- terimbang/ <i>Weighted average effective rate %</i>	Kurang dari <i>Less than 1 month</i>	1 sampai 3 bulan/ <i>1 to 3 months</i>	3 bulan sampai 1 tahun/ <i>3 months to 1 year</i>	1 sampai 5 tahun / <i>1 to 5 years</i>	Jumlah/ <i>Total</i>
--	--	--	--	--	--	-------------------------

**31 Desember 2021**

Instrumen tanpa  
bunga

Utang usaha

Pihak berelasi  
Pihak ketiga

Utang lain-lain

Pihak berelasi  
Pihak ketiga

Biaya yang masih  
harus dibayar

Instrumen dengan  
tingkat bunga  
tetap

Utang bank  
jangka panjang  
Liabilitas sewa  
pembentukan

Instrumen dengan  
tingkat bunga  
mengambang  
Pinjaman  
jangka panjang

Jumlah

**December 31, 2021**

*Non-interest  
bearing instrument*

*Trade accounts*

*payable*

*Related parties*

*Third parties*

*Other accounts*

*payable*

*Related parties*

*Third parties*

*Accrued*

*expenses*

*Fixed interest*

*rate*

*instruments*

*Long-term bank*

*loans*

*Finance lease*

*obligations*

*Variable*

*interest rate*

*instruments*

*Long-term bank*

*loans*

**Total**

**35. FINANCIAL INSTRUMENTS, FINANCIAL RISK AND CAPITAL RISK MANAGEMENT (continued)**

**b. Financial Risk Management (continued)**

*Financial Risk Management Objectives and Policies*  
*(continued)*

*iv. Liquidity Risk Management (continued)*

*Liquidity and interest rate risk table*

	<i>Weighted average effective rate %</i>	<i>Less than 1 month</i>	<i>1 to 3 months</i>	<i>3 months to 1 year</i>	<i>1 to 5 years</i>	<i>Total</i>
<b>31 Desember 2021</b>						
Instrumen tanpa bunga						
Utang usaha						
Pihak berelasi	-	1,645	77,008	125,533	204,186	<i>Related parties</i>
Pihak ketiga	10,358	21,522	58,940	300,971	391,791	<i>Third parties</i>
Utang lain-lain						
Pihak berelasi	-	-	839	11,878	12,717	<i>Related parties</i>
Pihak ketiga	-	25	36	2,298	2,359	<i>Third parties</i>
Biaya yang masih harus dibayar	-	18,234	16,660	-	34,894	<i>Accrued expenses</i>
Instrumen dengan tingkat bunga tetap						
Utang bank jangka panjang	12.00%	-	949	1,222	-	<i>Long-term bank loans</i>
Liabilitas sewa pembentukan	8,00 -8,85%	-	520	1,739	4,350	<i>Finance lease obligations</i>
Instrumen dengan tingkat bunga mengambang						
Pinjaman jangka panjang	8%	-	89,324	319,569	-	<i>Variable interest rate instruments</i>
<b>Jumlah</b>		<b>10,358</b>	<b>132,219</b>	<b>476,013</b>	<b>445,030</b>	<b>1,063,620</b>

**PT MNC SKY VISION Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**KONSOLIDASIAN (LANJUTAN)**  
**Pada dan Untuk Tahun yang Berakhir Tanggal**  
**31 Desember 2021**  
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT MNC SKY VISION Tbk AND ITS SUBSIDIARIES**  
**NOTES TO CONSOLIDATED**  
**FINANCIAL STATEMENTS (CONTINUED)**  
*As of and For the Year Ended*  
*December 31, 2021*  
*(Expressed in Million Rupiah, unless otherwise stated)*

**35. INSTRUMEN KEUANGAN, MANAJEMEN, RISIKO KEUANGAN DAN RISIKO MODAL (lanjutan)**

**b. Manajemen Risiko Keuangan (lanjutan)**

Tujuan dan Kebijakan Manajemen Risiko Keuangan (lanjutan)

iv. Manajemen Risiko Likuiditas (lanjutan)

Tabel risiko likuiditas dan tingkat bunga (lanjutan)

	Tingkat efektif rata- terimbang/ <i>Weighted average</i> <i>effective rate %</i>	Kurang dari <i>Less than</i> <i>1 month</i>	1 sampai 3 bulan/ <i>1 to 3 months</i>	3 bulan sampai 1 tahun/ <i>3 months to 1 year</i>	1 sampai 5 tahun / <i>1 to 5 years</i>	Jumlah/ <i>Total</i>	<i>December 31, 2020</i>
<b>31 Desember 2020</b>							
Instrumen tanpa bunga							<i>Non-interest bearing instrument</i>
Utang usaha							<i>Trade accounts payable</i>
Pihak berelasi	51,627	31,332	903	132,389	216,251	Related parties	
Pihak ketiga	13,492	67,967	189,397	45,530	316,386	Third parties	
Utang lain-lain							<i>Trade accounts payable</i>
Pihak berelasi	-	2,306	4,697	6,375	13,378	Related parties	
Pihak ketiga	-	1,112	1,626	9,895	12,633	Third parties	
Biaya yang masih harus dibayar	-	28,220	25,782	-	54,002	Accrued expenses	
Instrumen dengan tingkat bunga tetap							<i>Fixed interest rate instruments</i>
Utang bank							<i>Long-term bank loans</i>
jangka panjang	12.00%	-	1,061	3,020	2,171	6,251	
Liabilitas sewa pembiayaan	8,00 -8,85%	-	663	1,718	6,610	8,991	<i>Finance lease obligations</i>
Instrumen dengan tingkat bunga mengambang							<i>Variable interest rate instruments</i>
Pinjaman jangka panjang	8%	-	85,194	176,106	372,457	633,757	<i>Long-term bank loans</i>
<b>Jumlah</b>		<b>65,119</b>	<b>217,856</b>	<b>403,249</b>	<b>575,427</b>	<b>1,261,650</b>	<b>Total</b>

**35. INSTRUMEN KEUANGAN, MANAJEMEN, RISIKO KEUANGAN DAN RISIKO MODAL (lanjutan)**

**b. Manajemen Risiko Keuangan (lanjutan)**

Tujuan dan Kebijakan Manajemen Risiko Keuangan (lanjutan)

iv. Manajemen Risiko Likuiditas (lanjutan)

Jumlah yang dicakup di atas untuk instrumen tingkat bunga variabel untuk liabilitas keuangan non-derivatif harus berubah jika perubahan tingkat bunga variabel berbeda dengan estimasi tingkat bunga yang ditentukan pada akhir periode pelaporan.

Kelompok Usaha memiliki akses ke fasilitas pembiayaan yang tidak terpakai pada akhir periode pelaporan. Kelompok usaha berharap untuk memenuhi liabilitas lainnya dari arus kas operasi dan hasil jatuh tempo aset keuangan.

**c. Manajemen Risiko Modal**

Kelompok Usaha mengelola risiko modal untuk memastikan bahwa mereka akan mampu untuk melanjutkan kelangsungan hidup, selain memaksimalkan keuntungan para pemegang saham melalui optimalisasi saldo utang dan ekuitas. Struktur modal Kelompok Usaha terdiri dari kas dan setara kas (Catatan 5), pinjaman yang terdiri dari utang bank, pinjaman jangka panjang dan liabilitas sewa pembiayaan (Catatan 14) dan ekuitas pemegang saham induk, yang terdiri dari modal yang ditempatkan dan disetor, tambahan modal disetor, penghasilan komprehensif lain, saldo laba dan kepentingan non-pengendali (Catatan 17,18 dan 19).

Manajemen secara berkala melakukan reviu struktur permodalan Kelompok Usaha. Sebagai bagian dari reviu ini, manajemen mempertimbangkan biaya permodalan dan risiko yang berhubungan.

Gearing ratio pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 adalah sebagai berikut:

**35. FINANCIAL INSTRUMENTS, FINANCIAL RISK AND CAPITAL RISK MANAGEMENT (continued)**

**b. Financial Risk Management (continued)**

*Financial Risk Management Objectives and Policies (continued)*

iv. *Liquidity Risk Management (continued)*

*The amounts included above for variable interest rate instruments for non-derivative financial liabilities is subject to change if changes in variable interest rates differ to those estimates of interest rates determined at the end of the reporting period.*

*The Group has access to financing facilities which were unused at the end of the reporting period. The Group expects to meet its other obligations from operating cash flows and proceeds of maturing financial assets.*

**c. Capital Risk Management**

*The Group manages capital risk to ensure that it will be able to continue as going concern, in addition to maximizing the profits of the shareholders through the optimization of the balance of debt and equity. The Group's capital structure consists of cash and cash equivalents (Note 5), debts consisting of bank loans, long-term loans and finance lease obligations (Notes 14) and equity shareholders of the holding, consisting of capital stock, additional paid-in capital, other comprehensive income, retained earnings and non-controlling interest (Notes 17,18 and 19).*

*Management periodically reviews the Group's capital structure. As part of this review, management considers the cost of capital and related risk.*

*The gearing ratio as of December 31,2021 and 2020 are as follows:*

**PT MNC SKY VISION Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**KONSOLIDASIAN (LANJUTAN)**  
**Pada dan Untuk Tahun yang Berakhir Tanggal**  
**31 Desember 2021**  
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT MNC SKY VISION Tbk AND ITS SUBSIDIARIES**  
**NOTES TO CONSOLIDATED**  
**FINANCIAL STATEMENTS (CONTINUED)**  
*As of and For the Year Ended*  
*December 31, 2021*  
*(Expressed in Million Rupiah, unless otherwise stated)*

**35. INSTRUMEN KEUANGAN, MANAJEMEN, RISIKO KEUANGAN DAN RISIKO MODAL (lanjutan)**

**c. Manajemen Risiko Modal (lanjutan)**

	<b>31 Desember 2021/ December 31, 2021</b>	<b>31 Desember 2020/ December 31, 2020</b>	
Pinjaman	400,960	583,113	Debt
Kas dan setara kas	<u>19,514</u>	<u>56,433</u>	<i>Cash and cash equivalents</i>
Pinjaman – bersih	381,446	526,680	Net debt
Ekuitas	<u>2,478,963</u>	<u>2,657,609</u>	Equity
<b>Rasio pinjaman – bersih terhadap ekuitas</b>	<b><u>15.39%</u></b>	<b><u>19.82%</u></b>	<i>Net debt to equity ratio</i>

**36. PENGUKURAN NILAI WAJAR**

Nilai wajar instrumen keuangan yang dicatat pada biaya perolehan diamortisasi

Manajemen berpendapat bahwa nilai tercatat aset keuangan dan liabilitas keuangan yang dicatat pada biaya perolehan diamortisasi dalam laporan keuangan mendekati nilai wajarnya, karena akan jatuh tempo dalam jangka pendek atau menggunakan tingkat bunga pasar.

**37. HAL LAIN**

Kelompok Usaha mengalami defisit sebesar Rp 181.648 juta pada tanggal 31 Desember 2021. Dalam menghadapi kondisi tersebut, manajemen Kelompok Usaha akan melakukan langkah-langkah sebagai berikut:

1. Meningkatkan pendapatan dengan memperluas pasar pelanggan individual, hotel, apartemen dan tempat-tempat komersial di seluruh Indonesia yang masih sangat besar untuk dikembangkan.
2. Penyederhanaan dan pengembangan produk-produk terbaik yang dilengkapi dengan konten unggulan serta peningkatan penjualan ala carte konten dan melakukan *re-branding* dengan perubahan nama produk menjadi MNC Vision.
3. Pengembangan pendapatan seluruh lini penjualan dengan penjualan broadband dengan bekerja sama dengan Entitas telco.
4. Meningkatkan produktivitas sumber daya manusia Kelompok Usaha dan efisiensi serta efektivitas operasional termasuk juga biaya konten Kelompok usaha yang akan meningkatkan laba usaha Kelompok usaha.

**35. FINANCIAL INSTRUMENTS, FINANCIAL RISK AND CAPITAL RISK MANAGEMENT (continued)**

**c. Capital Risk Management (continued)**

**36. FAIR VALUE MEASUREMENTS**

*Fair value of financial instruments carried at amortized cost.*

*Management considers that the carrying amounts of financial assets and financial liabilities carried at amortized cost in the financial statements approximate their fair values, because of either their short term maturities or they carry market rates of interest.*

**37. OTHER MATTERS**

*The Group suffered a deficit of Rp 181,648 million as of December 31, 2021. In response to the matters this described, the Group's management will do the following strategic steps:*

1. *Increase revenue by expanding the market of individual subscribers, hotel, apartment, and commercial sites all over Indonesia which still has huge potential of development.*
2. *Simplification and development of the best products complimented with quality contents, along with increase in ala carte content sales and rebranding product nama becoming MNC Vision.*
3. *Increasing the revenue of all sales line by broadband package offering in cooperation with telco entities.*
4. *Increasing the Group's human resources productivity along with efficiency and effectiveness of operational activity, including content cost, which will boost the Group's profit margin.*

**37. HAL LAIN (lanjutan)**

5. Melakukan lindung nilai atas pinjaman dalam mata uang asing serta mengikat kurs tukar pembayaran kepada penyedia konten untuk meminimalisasi kerugian selisih kurs.
6. Memperkuat program loyalti kepada seluruh pelanggan dalam menjaga kesetiaan pelanggan.
7. Meningkatkan kualitas pelayanan kepada seluruh pelanggan.
8. Penyempurnaan sistem informasi manajemen Kelompok Usaha dalam rangka mendukung mempercepat proses penjualan dan operasional Kelompok Usaha.

**38. TANGGUNG JAWAB MANAJEMEN DAN PERSETUJUAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**

Penyusunan dan penyajian merupakan tanggung jawab manajemen, dan telah disetujui oleh Direktur untuk diterbitkan pada tanggal 30 Maret 2022.

**37. OTHER MATTERS (continued)**

5. Applying currency hedging over foreign currency loans, and pegging the currency for payments to content providers to minimize loss from currency differences.
6. Empowering loyalty programs to all subscribers in maintaining subscribers' loyalty.
7. Increasing the quality of subscriber service.
8. Perfecting management's information system to support acceleration in the Group's sales and operations.

**38. MANAGEMENT'S RESPONSIBILITY AND APPROVAL OF CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS**

*The preparation and presentation of the financial statements were the responsibility of the management, and were approved by the Directors and authorized for issue on March 30, 2022.*





**PT MNC SKY VISION Tbk**  
**MNC VISION TOWER**

JL. Raya Panjang Blok Z / III  
Green Garden, Jakarta 11520 Indonesia Hotline 1500 900  
Phone: +6221 582 8000 Ext. 370101  
Fax: +6221 391 4600  
Website: [www.mncvision.id](http://www.mncvision.id)